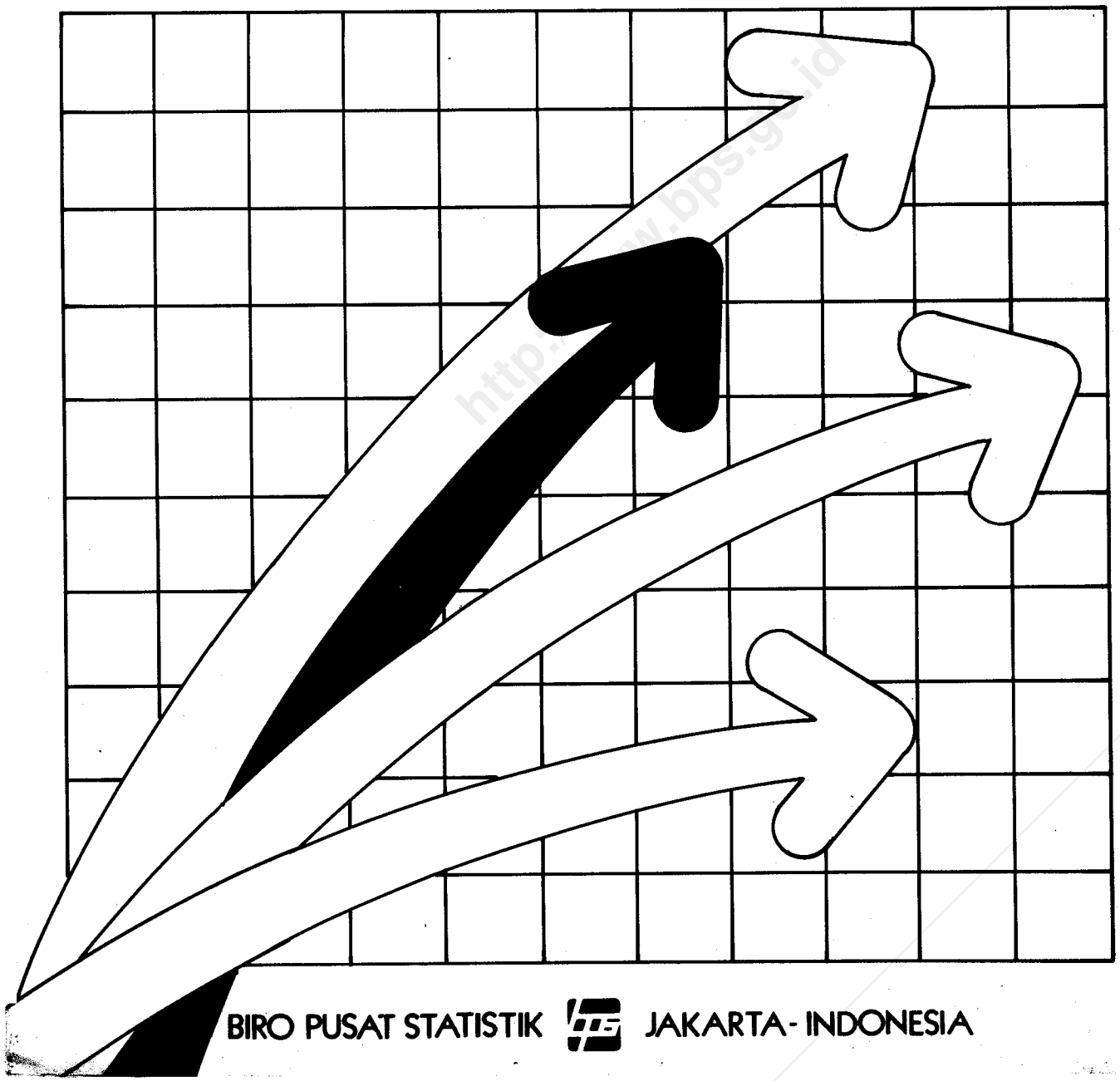
ISSN: 0126-3595
STATISTIK TAHUNAN

LU.YB. 0025.8201
ANNUAL STATISTICS

Statistik Indonesia 1983

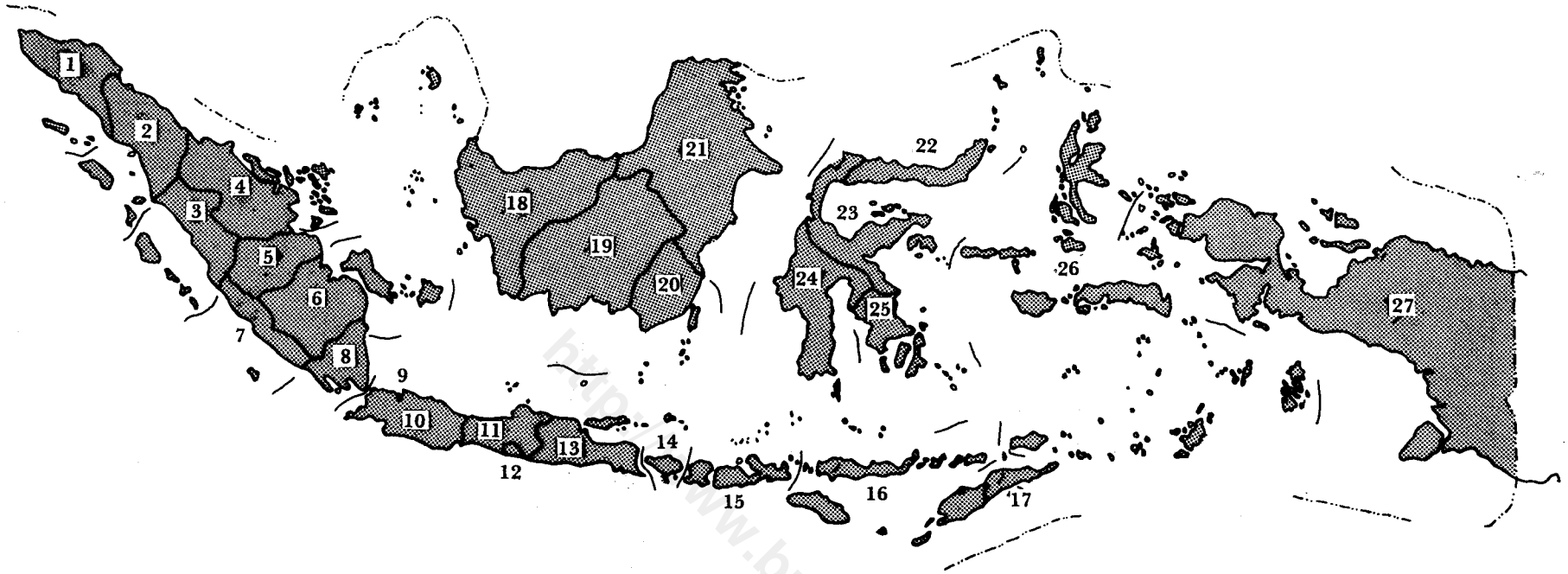
Statistical Yearbook of Indonesia



BIRO PUSAT STATISTIK JAKARTA - INDONESIA

PETA INDONESIA

MAP OF INDONESIA

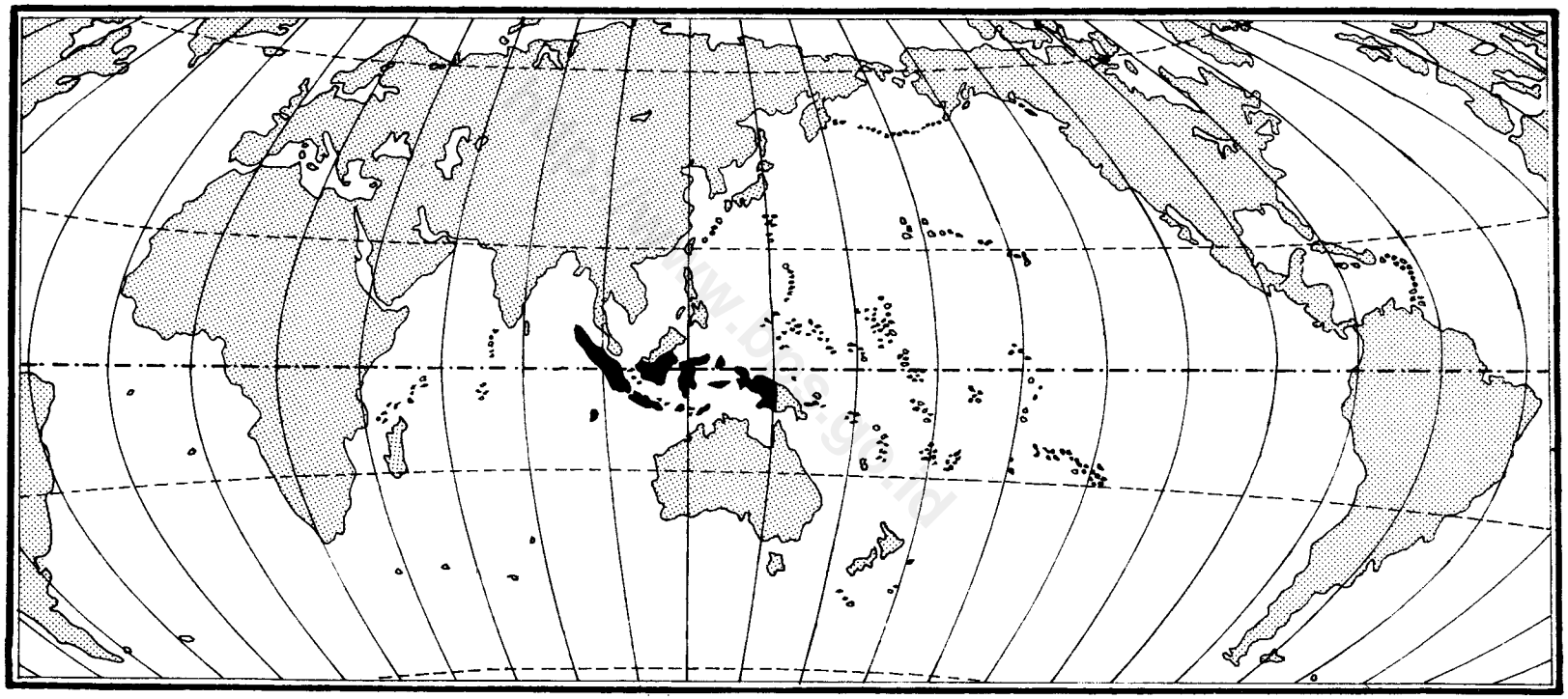


http://www.bps.go.id

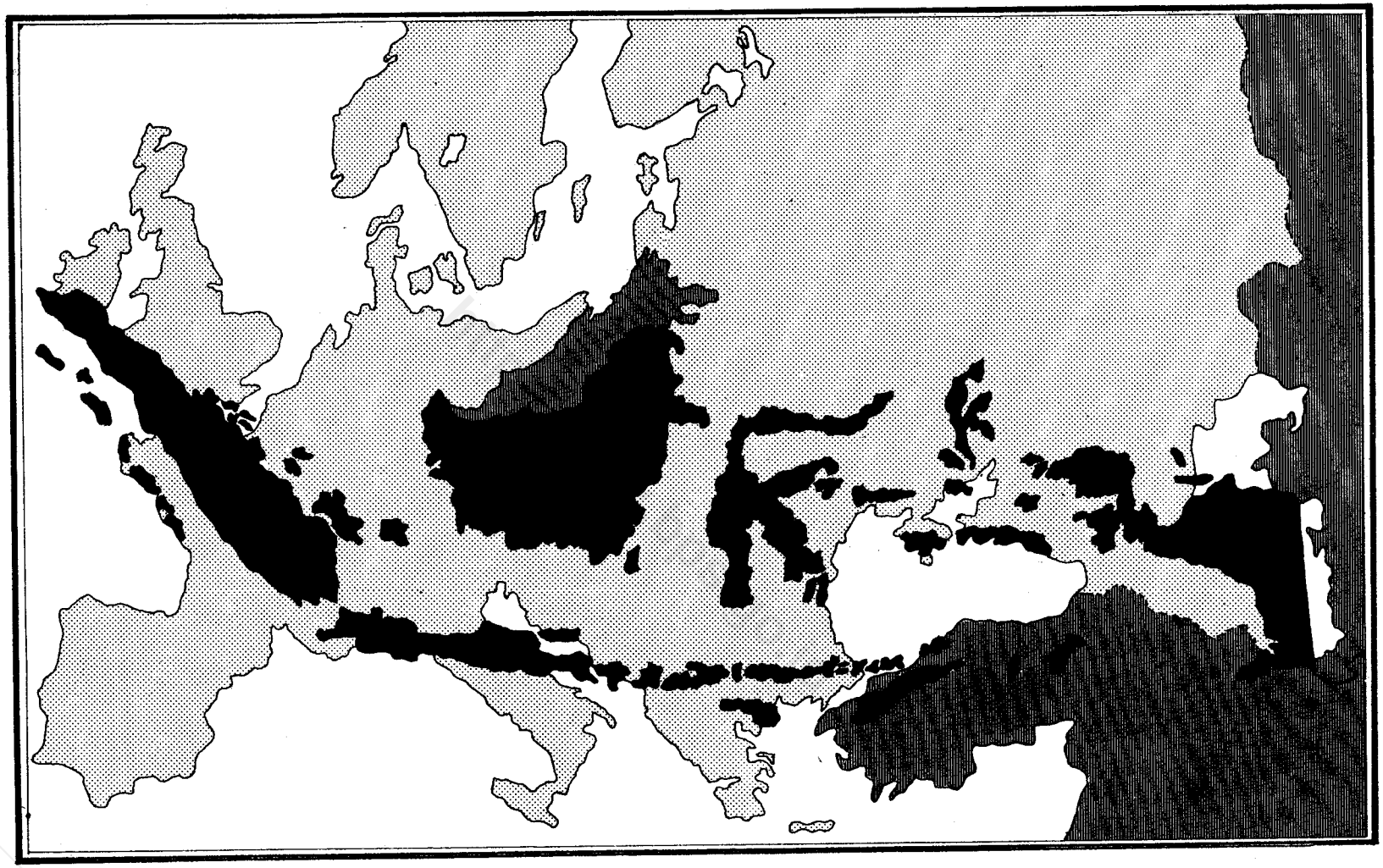
Keterangan/Note:

1. Daerah Istimewa Aceh
2. Sumatera Utara
3. Sumatera Barat
4. Riau
5. Jambi
6. Sumatera Selatan
7. Bengkulu
8. Lampung
9. DKI Jakarta
10. Jawa Barat
11. Jawa Tengah
12. Daerah Istimewa Yogyakarta
13. Jawa Timur
14. Bali
15. Nusa Tenggara Barat
16. Nusa Tenggara Timur
17. Timor Timur
18. Kalimantan Barat
19. Kalimantan Tengah
20. Kalimantan Selatan
21. Kalimantan Timur
22. Sulawesi Utara
23. Sulawesi Tengah
24. Sulawesi Selatan
25. Sulawesi Tenggara
26. Maluku
27. Irian Jaya

INDONESIA ON THE MAP OF THE WORLD



THE AREA OF INDONESIA COMPARED WITH THAT OF EUROPE



http://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

STATISTIK INDONESIA adalah suatu publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik. Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri sosial ekonomi penduduknya, serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Publikasi tahun 1983 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun 1982 dan memuat beberapa perubahan berupa perbaikan data, penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel. Untuk menjaga kontinuitas data, sebagian besar tabel-tabel, bentuk dan jenisnya tetap tidak mengalami perubahan. Walaupun demikian dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data dari tahun yang terakhir. Didalam hal data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan seri data yang ada.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat bantuan dan sumbangan data dari berbagai pihak, baik Instansi Pemerintah maupun Swasta. Pada kesempatan ini kepada semua pihak yang ikut terlibat, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih adanya kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

Jakarta, Januari 1984

Kepala Biro Pusat Statistik

Drs. Azwar Rasjid

NIP. 340000285

http://www.bps.go.id

P R E F A C E

THE STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA is a yearly publication of the Central Bureau of Statistics. This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Indonesia, the socio-economic characteristics of the population, and the social and economic condition in general in Indonesia.

This 1983 publication, which is the continuation of the Statistical Yearbook 1982, contains some data improvements, additions of tables and simplification of some previous tables. To maintain time series comparability, however most of the tables from previous publication are retained. These tables are updated with the most recent data of the year 1983. In case, the 1983 data are not available, whenever possible estimated data are prepared and provided based on the document received and the available time-series data.

This comprehensive report has been made possible with the assistance and contributions from several governmental institutions and private organizations. To all those involved in the preparation of this book, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Suggestions for improvement of this report are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Januari 1984

Central Bureau of Statistics



Azwar Rasjid
Director General

http://www.bps.go.id

D A F T A R I S I / C o n t e n t s

	HALAMAN Page
Kata Pengantar Preface	VII
Daftar Isi Contents	XI
Penjelasan Umum Explanatory Notes	XLVII
Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik Organizational Structure of Central Bureau of Statistics	XLIX
Ulasan Review	LVII
I. GEOGRAFI INDONESIA Geographical Situation	1
I.1. Pembagian Daerah Administrasi Indonesia Administrative Areas of Indonesia, 1983	3
I.2. Panjang Sungai Utama dan Daerah Pengaliran Length of Main Rivers and Catchment Area, 1982	4
I.3. Angkutan Lumpur dan Intensitas Erosi Beberapa Sungai di Jawa dan Sumatera Dragged Sediment and Erosion Intensity of Several Main Rivers in Jawa and Sumatera, 1977	6
I.4. Danau-danau Besar dan Luasnya Name and Area of Main Lakes, 1975	7
I.5. Gunung Api Berbahaya, Luas Daerah Terlarang dan Luas Daerah Berbahaya Dangerous Volcanoes, Prohibited and Critical Areas, 1982	8
I.6. Gunung Api Lainnya dengan Luas Daerah Sementara Dangerous Volcanoes with Temporal Dangerous Areas, 1982	9

http://www.bps.go.id

II. KEADAAN IKLIM
Climatological Situation 13

II.1. Suhu Udara Rata-rata Maximum 0° C
Average Maximum Temperature in 0° C, 1982 16

II.2. Suhu Udara Rata-rata Minimum 0° C
Average Minimum Temperature in 0° C, 1982 20

II.3. Kelembaban Udara Rata-rata dalam Persentase
Average Relative Humudity in Percentage, 1982 24

II.4. Jumlah Curah Hujan dari Tempat Terpilih (M.M)
Number of Rainfalls in Selected Places (M.M), 1982 28

II.5. Kecepatan Angin Rata-rata
Average Wind Velocity, 1982 32

III. KEPENDUDUKAN
Population 37

III.1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk
Population Growth and Density

III.1.1. Proyeksi Penduduk Indonesia
Population Projection of Indonesia, 1980 - 2000 39

III.1.2. Proyeksi Penduduk Indonesia Per Propinsi
Population Projection of Indonesia by Province,1980 - 1990 40

III.1.3. Penduduk Indonesia menurut Propinsi/Pulau serta Laju Pertumbuhan nya
Population of Indonesia by Province/Island and Annual Population Growth, 1961, 1971, 1980, 1981, 1982, 1983..... 42

III.1.4. Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Indonesia menurut Propinsi dan Kepulauan
Percentage of Area and Population Density of Indonesia by Provin ce and Island, 1961, 1971 & 1980 44

III.1.5. Penduduk menurut Golongan Umur, Daerah Kota/Pedesaan dan Jenis Kelamin
Population by Age Group, Urban/Rural and Sex, 1980 46

http://www.bps.go.id

III.1.6. Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-laki terhadap Penduduk Perempuan menurut Propinsi/Pulau
Sex Ratio by Province/Island, 1961 - 1983..... 49

III.1.7. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan
Population 10 Years of Age and Over by Age Group, Sex and Marital Status 1980..... 50

III.1.8. Banyaknya Warga Negara Republik Indonesia di Luar Negeri
Number of Indonesian Citizen Overseas, 1981 & 1982..... 52

III.1.9. Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Propinsi dan Kelompok Kebangsaan
Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality, 1982 53

III.1.10. Banyaknya Penduduk dan Rumahtangga menurut Propinsi/Pulau
Number of Population and Household by Province/Island, 1961, 1971 & 1980 54

III.2. Angkatan Kerja
Labour Force

III.2.1. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan
Population 10 Years of Age and Over by Age Group and the Type of Activity, 1980 56

III.2.2. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Propinsi dan Jenis Kegiatan
Population 10 Years of Age and Over by Province and the Type of Activity, 1980 60

III.2.3. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan
Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity, 1980 64

III.2.4. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Propinsi dan Jenis Pekerjaan Utama
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Type of Main Occupation, 1980 68

III.2.5. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Propinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1980 70

http://www.bps.go.id

III.2.6. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Propinsi dan Status Pekerjaan Utama
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Employment Status, 1980 72

III.2.7. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Pekerjaan Utama
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Type of Main Occupation, 1980 74

III.2.8. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Main Industry, 1980 76

III.2.9. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis pekerjaan Utama
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Main Type of Industry, 1980 . 78

III.2.10. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, and Number of Hours Worked, 1980 80

III.2.11. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Industry, 1980 82

III.2.12. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Pekerjaan Utama
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Type of Main Occupation 1980 84

III.2.13. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama

Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1980 86

III.2.14. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Number of Hours Worked, 1980 ... 88

III.2.15. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, Mencari Pekerjaan/ Tidak Mencari Pekerjaan, Serta Alasan Tidak Mencari Pekerjaan Lain/Tambahan
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Number of Hours Worked in the Previous Week, Looking/Not Looking for Work, and Reason for Not Looking for Other/Addittional Work, 1980 90

III.2.16. Rata-rata Upah Pekerja Perkebunan untuk Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Indonesia
Average Wages of Estate Workers for Some Estate Crops by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(Rupiah), 1979 - 1981 92

III.2.17. Rata-rata Upah Pekerja Perkebunan untuk Beberapa Tanaman Karet menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Indonesia
Average Wages of Estate Workers for Hevea Rubber by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(Rupiah), 1979 - 1981 93

III.2.18. Rata-rata Upah Pekerja Perkebunan untuk Beberapa Tanaman Teh menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Indonesia
Average Wages of Estate Workers for Tea by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(Rupiah), 1979 - 1981 94

III.2.19. Rata-rata Upah Pekerja Perkebunan untuk Beberapa Tanaman Kopi menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Indonesia
Average Wages of Estate Workers for Coffee by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(Rupiah), 1979 - 1981 95

III.2.20. Rata-rata Upah Pekerja Perkebunan untuk Beberapa Tanaman Kina menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Indonesia
Average Wages of Estate Workers for Cinchona by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(Rupiah), 1979 - 1981 96

III.2.21. Rata-rata Upah Pekerja Perkebunan untuk Beberapa Tanaman Tebu menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Indonesia
Average Wages of Estate Workers for Sugar Cane by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(Rupiah), 1979 - 1981 97

III.2.22. Rata-rata Upah Pekerja Perkebunan untuk Beberapa Tanaman Kelapa Sawit menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Indonesia
Average Wages of Estate Workers for Oil Palm by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(Rupiah), 1979 - 1981 98

III.2.23. Rata-rata Upah Pekerja Perkebunan untuk Beberapa Tanaman Tembakau menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Indonesia
Average Wages of Estate Workers for Tobacco by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(Rupiah), 1979 - 1981 99

III.2.24. Rata-rata Upah Pekerja Perkebunan untuk Beberapa Tanaman Coklat menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Indonesia
Average Wages of Estate Workers for Cocoa by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(Rupiah), 1979 - 1981 100

III.2.25. Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar dan Lowongan Tenaga Kerja Dipenuhi menurut Wilayah dan Sektor Kegiatan Ekonomi
Number of Registered Seeking Work Persons and Occupied Job Vacancies by Region and Economic Activity Sectors
1981 102

III.2.26. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Kind of Employments and Sex
Maret/March, 1983 106

III.2.27. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
Maret/March, 1983 107

III.2.28. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Rank and Sex
Maret/March, 1983 108

III.2.29. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran
Number of Civil Servants by Region of Location
Maret/March, 1983 109

http://www.bps.go.id

III.3. Perpindahan Penduduk
Population Mobility

III.3.1. Perpindahan Selama Hidup menurut Pulau
Lifetime Migration by Island, 1980 110

III.3.2. Penduduk 5 Tahun Keatas menurut Perpindahan Berdasarkan Tempat Tinggal 5 Tahun Yang Lalu menurut Pulau (1980)
Population 5 Years of Age and Over by Migration 1975 - 1980 by Island 111

III.3.3. Pelaksanaan Transmigrasi Umum
General Transmigration Situation, 1981 112

III.3.4. Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa
Spontaneous Transmigration Situation, 1981 114

IV. S O S I A L
Social Affairs 117

IV.1. Pendidikan dan Kebudayaan
Education and Culture

IV.1.1. Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Masih Sekolah menurut Umur dan Jenis Kelamin
Population 5 Years of Age and Over Attending School by Age and Sex, 1980..... 120

IV.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Jenis Sekolah
Number of Schools Teachers and Pupils by Kind of School, 1982/1983 122

IV.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Dibawah Lingkungan Departemen P & K menurut Propinsi
Number of Primary Schools, Teachers and Pupils Under Supervisor of the Dept, Education and Culture by Province, 1981/1982 - 1982/1983 124

IV.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Pertama (S.M.P) menurut Propinsi
Number of Schools, Teachers and Pupils in General Junior High School by Province, 1980/1981 - 1982/1983 126

IV.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Tehnik menurut Propinsi
Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Technical High School by Province, 1980/1981 - 1982/1983 128

http://www.bps.go.id

IV.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.P. menurut Propinsi
Number of Junior Home Economic High Schools,Teacher and Pupils by Province, 1980/1981 - 1982/1983 130

IV.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.A. menurut Propinsi
Number of General Senior High Schools,Teachers and Pupils by Province, 1981/1982 - 1982/1983 132

IV.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.T.M. menurut Propinsi
Number of Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province, 1981/1982 - 1982/1983 133

IV.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.A menurut Propinsi
Number of Senior Home Economic Schools, Teachers and Pupils by Province, 1981/1982 - 1982/1983 134

IV.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.P.G menurut Propinsi
Number of Teacher Education Schools, Teachers and Pupils by Province, 1981/1982 - 1982/1983 135

IV.1.11. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.G.O menurut Propinsi
Number of Senior Sport Teacher Training Teachers and Pupils by Province, 1981/1982 - 1982/1983 136

IV.1.12. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A menurut Propinsi
Number of Senior Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1981/1982 - 1982/1983 137

IV.1.13. Banyaknya Perguruan Tinggi Negeri, Fakultas dan Mahasiswa menurut Propinsi
Number of State Universities, Faculties and Students by Province 1979/1980 138

IV.1.14. Banyaknya Pramuka menurut Propinsi
Number of Scouts by Province
1980, 1981 & 1982 140

IV.1.15. Banyaknya Bioskop, Tempat Duduk, Penonton dan Uang Masuk menurut Propinsi
Number of Cinemas, Seats, Attandances and Money Receipt by Province, 1979 & 1980 142

IV.1.16. Persentase Rumah Tangga Yang Mempunyai Fasilitas Surat Kabar, Radio, Televisi menurut Propinsi/Pulau dan Daerah Kota/Pedesaan
Percentage of Households Ownic Newspaper, Radio, Television by Province/Island and Urban/Rural, 1979 144

IV.1.17. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun dan Lebih menurut Propinsi dan Jenis Kegiatan Sosial Budaya Yang Dilakukan
Percentage of Population 10 Years and Over by Province and Kind of Social Cultural Activity, 1981 146

IV.2. Kesehatan
Health

IV.2.1. Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Propinsi
Number of Hospitals and Beds by Province 1979 & 1980 148

IV.2.2. Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Jenisnya
Number of Health Facilities by Type of Facility 1975/1976 - 1982/1983 151

IV.2.3. Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenis Jabatan/Pekerjaan
Number of Health Personel by Profession 1975/1976 - 1980/1981 . 152

IV.2.4. Banyaknya Puskesmas menurut Propinsi
Number of Public Health Centers by Province 1977/1978 - 1982/1983 153

IV.2.5. Banyaknya Industri Farmasi menurut Propinsi
Number of Pharmaceutical Industries by Province 1977/1978 - 1981/1983 154

IV.2.6. Banyaknya Pedagang Besar Farmasi menurut Propinsi
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province 1977/1978 - 1982/1983 155

IV.2.7. Banyaknya Apotik menurut Propinsi
Number of Dispensaries by Province 1977/1978 - 1982/1983 156

IV.2.8. Banyaknya Klinik Keluarga Berencana menurut Propinsi
Number of Family Planning Clinics by Province 1977/1978 - 1982/1983 157

IV.3. Peradilan
Judiciary

IV.3.1. Perincian Pembagian Komando Wilayah Kepolisian dan Pemerintah Daerah Tingkat I
Police Regional Command and Province Covered 158

IV.3.2. Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya
Number of Crimes Reported and Cleared by Type of Crime and Offence 1977 - 1981 160

IV.3.3. Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Setiap Kodak

http://www.bps.go.id

Number of Crimes Reported and Cleared by Police Regional Command 1977 - 1981 164

IV.3.4. Besarnya Kerugian Akibat Beberapa Jenis Kejahatan yang Dilaporkan dan Ditemukan Kembali menurut Kodak
Losses Reported and Recovered for Several Type of Crimes by Police Regional Command
(Jutaan Rupiah/Million Rupiahs)
1977 - 1981 168

IV.3.5. Perincian Pembagian Wilayah Pengawasan Hukum Pengadilan Tinggi Propinsi dan Banyaknya Pengadilan Negeri
Supreme Court Territory, Province and Number of Civil Courts.... 170

IV.3.6. Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukuman dan Kelamin
Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Type of Verdicts and Sex 1979 - 1981 171

IV.3.7. Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Umur dan Kelamin
Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex 1979 & 1980, 1981 172

IV.3.8. Pembagian Inspeksi Wilayah Lembaga Permasyarakatan serta Banyaknya Lembaga Permasyarakatan Dewasa Khusus Anak-anak dan Balai
Classification of prison Regional Office and Number of Adult and Juvenile Prisons and Reformatories 173

IV.3.9. Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Kelamin
Number of Additional Imprisoned by Type of Crime/Offence and Sex 1977 - 1981 174

IV.3.10. Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Propinsi dan Kelamin
Number of Additional Imprisoned by Province and Sex 1977 - 1981. 178

IV.3.11. Banyaknya dan Isi Lembaga Pemasyarakatan di Setiap Wilayah Pemasyarakatan Pada Akhir Tahun
Number and Inmates of Prisons by Prison Regional Office at the End of Year 1977 - 1981 180

IV.4. A g a m a
Religion

IV.4.1. Penduduk menurut Propinsi dan Agama
Population by province and Religion 1980 182

IV.4.2. Banyaknya Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Propinsi
Number of Moslem Pilgrims Departing to Mecca by Province (Trough the Dept of Religion Affairs) 1981/1982 - 1983/1984 184

IV.4.3. Banyaknya Nikah, Talaq dan Cerai, dan Rujuk
Number of Marriages, Divorces and Reconciliations 1980 & 1981.. 185

IV.5. Sosial Lainnya
Other Social Affairs

IV.5.1. Banyaknya Penduduk Cacat menurut Propinsi dan Jenis Cacat
Number of Disabled Persons by Province and Type of Disability 1980 187

IV.5.2. Banyaknya Orang Dewasa Cacat menurut Propinsi dan Jenis Cacat
Number of Disabled Adults by Province and Type of Disability 1980 189

IV.5.3. Banyaknya Anak Cacat menurut Propinsi dan Jenis Cacat
Number of Disabled Children by Province and Type of Disability 1980 190

IV.5.4. Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Propinsi
Number of Victims of Natural Disasters by Province 1979/1980 - 1980/1981 191

IV.5.5. Banyaknya Panti Asuhan, Anak Asuh dan Kapasitas menurut Propinsi
Number of Nursing Home, Children Nursed and Capacity by Province 1980/81 - 1981/82 192

V. P E R T A N I A N
A g r i c u l t u r e 193

V.1. Tanaman Pangan / Food Crops

V.1.1. Penggunaan Tanah menurut Propinsi
Land Ultilization by Province, 1980 196

V.1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektare Tanaman Pangan
Area Harvested, Production and Yield Rate of Food Crops, 1978-1982 198

V.1.3. Luas Panen, (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Propinsi
Area Harvested, of Paddy by Province, 1978-1982 200

V.1.4. Luas Panen, Padi Sawah menurut Propinsi
Area Harvested, of Wetland Paddy by Province, 1978-1982 201

V.1.5. Luas Panen, Padi Ladang menurut Propinsi
Area Harvested, of Dryland Paddy by Province, 1978-1982 202

V.1.6. Produksi Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Propinsi
Production of Paddy by Province, 1978-1982 203

V.1.7. Produksi Padi Sawah menurut Propinsi
Production of Wetland Paddy by Province, 1978-1982 204

V.1.8. Produksi Padi Ladang Diperinci menurut Propinsi
Production of Dryland Paddy by Province, 1978-1982 205

V.1.9. Hasil Per Hektare Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Propinsi
Yield Rate Production of Paddy Wetland + Dryland Paddy by Province, 1978 - 1982 206

V.1.10. Hasil Per Hektare Padi Sawah menurut Propinsi
Yield Rate Production of Wetland Paddy by Province, 1978-1982 .. 207

V.1.11. Hasil Per Hektare Padi Ladang menurut Propinsi
Yield Rate Production of Dryland Paddy by Province, 1978-1982 .. 208

V.1.12. Produksi Jagung menurut Propinsi
Production of Maize by Province, 1978-1982 209

V.1.13. Produksi Ubi Kayu menurut Propinsi
Production of Cassava by Province, 1978-1982 210

V.1.14. Produksi Ubi Jalar menurut Propinsi
Production of Sweet Potatoes by Province, 1978-1982 211

V.1.15. Produksi Kacang Tanah menurut Propinsi
Production of Peanuts by Province, 1978-1982 212

V.1.16. Produksi Kacang Kedele menurut Propinsi
Production of Soyabeans by Province, 1978-1982 213

V.1.17. Hasil Per Hektare Jagung menurut Propinsi
Yield Rates Production of Maize by Province, 1978-1982 214

V.1.18. Hasil Per Hektare Ubi Kayu menurut Propinsi
Yield Rate Production of Cassava by Province, 1978-1982 215

V.1.19. Hasil Per Hektare Ubi Jalar menurut Propinsi
Yield Rate Production of Sweet Potatoes by Province, 1978-1982 216

V.1.20. Hasil Per Hektare Kacang Tanah menurut Propinsi
Yield Rate Production of Peanuts by Province, 1978-1982 217

V.1.21. Hasil Per Hektare Kacang Kedele menurut Propinsi
Yield Rate Production of Soyabeans by Province, 1978-1982 218

V.1.22. Luas Panen Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Propinsi
Area Harvested Production of Instant Harvested Vegetables by Kind and Province, 1981 220

V.1.23. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi
Production of Vegetables Harvested All at once by Kind and Province, 1981 222

V.1.24. Hasil Per Hektare Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi
Yield Rate Production of Instant Harvested Vegetables by Kind and Province, 1981 224

V.1.25. Produksi Buah-buahan menurut Propinsi
Production of Fruits by Province, 1981 226

V.1.26a Konsumsi Per Kapita
Per Capita Consumption 1979..... 228

V.1.26b Konsumsi Per Kapita
Per Capita Consumption 1980 233

V.1.27. Rata-rata dan Pengeluaran Per Hektare dari Usaha Penanaman Padi
Production and Cost of Production Per Hectare of Paddy
1980 - 1981 238

V.1.28. Rata-rata Produksi dan Pengeluaran Per Hektare Dari Usaha Penanaman Jagung
Production and Cost of Production Per Hectare of Maize
1980 - 1981 240

V.1.29. Rata-rata Produksi dan Pengeluaran Per Hektare Dari Usaha Penanaman Ubi Kayu
Production and Cost of Production Per Hectare of Cassava
1980 - 1981 242

V.1.30. Rata-rata Produksi dan Pengeluaran Per Hektare Dari Usaha Penanaman Ubi Jalar
Production and Cost of Production Per Hectare of Sweet Potatoes
1980 - 1981 244

http://www.bps.go.id

V.1.31. Rata-rata Produksi dan Pengeluaran Per Hektare Dari Usaha Penanaman Kacang Tanah
Production and Cost of Production Per Hectare of Peanuts 1980 - 1981 246

V.1.32. Rata-rata Produksi dan Pengeluaran Per Hektare Dari Usaha Penanaman Kacang Kedele
Production and Cost of Production Per Hectare of Soyabeans 1980 - 1981 248

V.2. Perkebunan/Estates Crops

V.2.1. Banyaknya Perkebunan Besar yang Diusahakan menurut Jenis Tanaman
Number of Estates in Exploitation by Crops, 1979 - 1983 250

V.2.2. Luas Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman
Planted Areas of Estates by Crops, 1979 - 1983 251

V.2.3. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Planted Area of Smallholder by Crops, 1979 - 1983 252

V.2.4. Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman
Production of Estates by Crops, 1979 - 1983 253

V.2.5. Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Production of Smallholders Estates by Crops, 1979 - 1981 254

V.2.6. Persediaan Hasil Tanaman Terpenting Perkebunan Besar pada akhir Tahun
Stocks of the Principal Estates Crops at the End of Year 1979 - 1983 255

V.3. Kehutanan/Forestry

V.3.1. Luas dan Persentase Hutan menurut Jenis Hutan Desember 1981
Area and Percentage of the Forest by Types December 1981 256

V.3.2. Luas dan Persentase Hutan menurut Fungsi Hutan Desember 1981
Area and Percentage of the Forest by Its Function December 1981 256

V.3.3 Luas Hutan menurut Fungsi Hutan di Setiap Propinsi Desember 1981
Forest Area by Its Function in Each Province December 1981 257

V.3.4. Perkembangan Luas Hutan Berdasar Hasil Survey HPH di Setiap Propinsi, sampai dengan Desember 1981
Development of the Forest Area Based on Area Surveyed, in Each Province up to December 1981 258

V.3.5. Perkembangan Luas Reboisasi dan Penghijauan
Development of Reforestation and Afforestation 1971/1972 - 1980/1981 259

V.3.6. Luas Tanah Kritis, per Wilayah s/d 1981
Area of Critical Land, by Region up to 1981 261

V.3.7. Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi
Timber Production by Kind 1971 - 1981 262

V.3.8. Produksi Hasil Hutan Ikutan menurut Jenis
Other Forest Products by Kind 1977 - 1981 264

V.4. Peternakan/Livestock

V.4.1. Populasi Ternak menurut Jenis Ternak dan Propinsi
Livestock Population by Kind and Province 1979 265

V.4.2. Pemotongan Ternak menurut Propinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered By Province and Kind of Livestock
(1974 - 1979) 266

V.4.3. Produksi Daging menurut Propinsi dan Jenis Ternak
Production of Meat by Province and Kind of Livestock 267

V.4.4. Banyaknya Unggas menurut Propinsi dan Jenis Unggas
Number of Poultry by Province and Kind of Poultry (1974-1979).. 268

V.4.5. Produksi Telur menurut Propinsi dan Jenis Telor
Production of Eggs by Province and Kind of Eggs 269

V.5. Perikanan/Fishery

V.5.1a. Jumlah Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya Produksi dan Nilai menurut Sub-Sektor Perikanan
Number of Fishery Households, Fishing Boats, Cultured Areas Value and Quantity of Production by Sub-Sectors of Fishery, 1980 270

V.5.1b. Jumlah Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya Produksi dan Nilai menurut Sub-Sektor Perikanan
Number of Fishery Households, Fishing Boats, Cultured Areas Value and Quantity of Production by Sub-Sectors of Fishery, 1981 272

V.5.2a. Jumlah Rumahtangga Perikanan Laut menurut Propinsi dan Sub-sektor Perikanan/Number of Fishery Households by Province and Sub-sectors of Fishery, 1980 274

V.5.2b. Jumlah Rumahtangga Perikanan Laut menurut Propinsi dan Sub-sektor Perikanan/Number of Fishery Households by Province and Sub-sectors of Fishery, 1981 276

V.5.3a. Jumlah Perahu/Kapal menurut Propinsi dan Jenis Perahu/Kapal Number of Fishing Boats by Province and Type, 1980 278

V.5.3b. Jumlah Perahu/Kapal menurut Propinsi dan Jenis Perahu/Kapal Number of Fishing Boats by Province and Type, 1981 280

V.5.4a. Luas Usaha Budidaya menurut Propinsi dan Jenis Budidaya, Cultured Areas by Province and Type of Culture, 1980 282

V.5.4b. Luas Usaha Budidaya menurut Propinsi dan Jenis Budidaya Cultured Areas by Province and Type of Culture, 1981 284

V.5.5a. Produksi menurut Propinsi dan Sub-sector Perikanan Quantity of Production by Province and sub-sectors of Fishery, 1980 286

V.5.5b. Produksi menurut Propinsi dan Sub-sector Perikanan Quantity of Production by Province and Sub-sectors of Fishery, 1981 288

V.5.6a. Nilai Produksi menurut Propinsi dan Sub-sektor Perikanan Value of Production by Province and Sub-sectors of Fishery, 1980 290

V.5.6b. Nilai Produksi menurut Propinsi dan Sub-sektor Perikanan Value of Production by Province and Sub-sectors of Fishery, 1981 292

V.5.7. Produksi menurut Sub-sektor Perikanan Quantity of Production by Sub-sectors of Fishery, 1969 - 1983 .. 294

VI. PERINDUSTRIAN
I n d u s t r y 297

VI.1. Perindustrian / Manufacturing 299

VI.1.1a. Banyaknya Perusahaan, Banyaknya Tenaga Kerja dan Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga
Number of Establishments, Number of Persons Employed, and Employment Costs of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1974/1975 300

http://www.bps.go.id

VI.1.1b. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga
Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1974/1975 302

VI.1.2a. Banyaknya Perusahaan, Banyaknya Tenaga Kerja dan Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga
Number of Establishments, Number of Persons Employed, and Employment Costs of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1979 304

VI.1.2b. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga
Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1979 306

VI.1.3. Beberapa Ratio Industri, 1974/75 - 1979
Industry Ratio, 1974/75 - 1979 308

VI.1.4a. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Prasarana Produksi Industri Besar dan Sedang
Number of Establishment, Persons Employed, Employment Costs and Value of Change in Fixed Capital Large and Medium Manufacturing, 1981 309

VI.1.4b. Biaya Input Industri Besar dan Sedang
Input Costs Large and Medium Manufacturing Establishments, 1981. 310

VI.1.4c. Nilai Output Industri Besar dan Sedang, 1981
Value of Gross Output Large and Medium Manufacturing Establishment, 1981 311

VI.1.4d. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang,
Value Added Large and Medium Manufacturing Establishments, 1981. 312

VI.1.5a. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Prasarana Produksi Industri Besar dan Sedang
Number of Establishment, Persons Employed, Employment Costs and Value of Change in Fixed Capital Large and Medium Manufacturing, 1982 313

VI.1.5b. Biaya Input Industri Besar dan Sedang
Input Costs Large and Medium Manufacturing Establishment, 1982 . 314

VI.1.5c. Nilai Output Industri Besar dan Sedang
Value of Gross Output Large and Medium Manufacturing Establishments, 1982 315

VI.1.5d. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang, 1982
Value Added Large and Medium Manufacturing Establishment, 1982 . 316

VI.1.6a. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Prasarana Produksi Industri Besar dan Sedang
Number of Establishment, Persons Employed, Employment Costs and Value of Change in Fixed Capital Large and Medium Establishments 1983 317

VI.1.6b. Biaya Input dan Nilai Output Industri Besar dan Sedang, 1983
Input Costs and Value of Gross Output Large and Medium Manufacturing Establishments, 1983 318

VI.1.6c. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang, 1983
Value Added Large and Medium Manufacturing Establishments, 1983. 319

VI.1.7. Beberapa Ratio Industri Besar dan Sedang, 1981 - 1983
Ratios of Large and Medium Industry, 1981 - 1983 320

VI.1.8. Angka Indeks Triwulan Produksi Industri Besar dan Sedang Dari Beberapa Kelompok Industri Terpilih 1)
Quarterly Index of Large and Medium Manufacturing Production from Selected Industry Groups
(Rata-rata Triwulanan/Quarterly Average 1975 = 100) 322

VI.2. Pertambangan / Mining

VI.2.1. Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang
Mineral Production by Commodity, 1978 - 1983 326

VI.2.2. Produksi Minyak Mentah menurut Daerah Penghasil
Crude Oil Production by Region, 1978 - 1983 327

VI.2.3. Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil
Crude Oil Production by Company, 1978 - 1983 328

VI.2.4. Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri
Domestics Sales of Petroleum Production, 1978 - 1983 330

VI.3. Tenaga Listrik, Gas dan Air Minum
Electricity, Gas and Water Supply

VI.3.1. Daya terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan

Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Wilayah Administrasi Pemerintahan(Propinsi) yang dicakup
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electric Company (PLN) According to PLN Region and Province Covered 1981 333

VI.3.2. Perkembangan Perusahaan Listrik Negara (PLN)
Progress of State Electric Company, 1979 - 1983 335

VI.3.3. Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN)
Progress of State Gas Company, 1979 - 1983 336

VI.3.4. Banyaknya Perusahaan, Banyaknya Pekerja dan Pengeluaran Untuk Pekerja Perusahaan Air Minum menurut Propinsi
Number of Establishments, Workers and Employment Costs of Water Supply Establishments by Province, ... 338

VI.3.5. Perubahan Nilai Prasarana Produksi dan Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Perusahaan Air Minum menurut Propinsi
Changes in Value of Fixed Capital and Own Generated Electricity in Water Supply Establishments by Province, 1982 339

VI.3.6. Biaya Input, Nilai Output dan Nilai Tambah Pada Harga Pasar Perusahaan Air MInum menurut Propinsi
Input Costs, Value of Gross Output and Value Added at Market Price of Water Supply Establishments by Province, 1982 340

VI.3.7. Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM)
Progress of Water Supply Establishments, 1979 - 1983 341

VI.4. Konstruksi/Construction

VI.4.1. Realisasi Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas
Number of Houses Built by Perumnas, 1975/76 - 1982/83 342

VI.4.2. Realisasi Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas Diperinci Menurut Kota dan Tipe Rumah Sampai Dengan 30 Juni 1983
Number of Houses Built by Perumnas in Several Cities by Type of Houses up to June 30, 1983 344

VI.4.3. Realisasi Pembangunan Perumahan Real Estate
Realization of Real Estate Housing Construction, 1977 - 1982 ... 347

VI.4.4. Realisasi Pembangunan Perumahan Real Estate Sampai Dengan Tahun 1982 menurut Lokasi dan Tipe Rumah
Realization of Real Estate Housing Construction up to 1982 by location and Type of Houses 349

VI.4.5. Realisasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Melalui Bank Tabungan Negara
Realization of Housing Mortage Financed by the State Saving Bank 1976 - 1983 350

VI.4.6. Realisasi Pembangunan Perumahan Melalui Bank Tabungan Negara Sampai Dengan Juni 1983
Realization of Housing Construction by the State Saving Bank up to June 30, 1983 351

VI.4.7. Pembangunan Perumahan menurut Pulau Sampai Dengan 30 Juni 1983
Distribution of Housing Construction by Island up to June 30, 1983 352

VII. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
Foreign Trade 353

VII.1. Neraca Perdagangan Indonesia
Balance of Trade of Indonesia
(US $ 1 000 000), 1952 - 1983 355

VII.2.1. Volume Ekspor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Terpenting
Volume of Export by Principal Ports
(Berat Bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton), 1979 - 1983 357

VII.2.2. Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Terpenting
Value of Export by Principal Ports
(Nilai F.o.b /F.o.b. Value : US $ 1 000 000), 1979 - 1983 359

VII.2.3. Volume Ekspor Menurut Negeri Tujuan Yang Utama
Volume of Export by Principal Country of Destination
(Berat Bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton), 1979 - 1983 361

VII.2.4. Nilai Ekspor Menurut Negeri Tujuan Utama
Value of Export by Principal Country of Destination
(Nilai F.o.b /F.o.b. Value : US $ 1 000 000), ... 362

VII.2.5. Volume Ekspor Menurut Golongan S.I.T.C.
Volume of Export by S.I.T.C. Groups
(Berat Bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton), 1979 - 1983 363

VII.2.6. Nilai Ekspor Menurut Golongan S.I.T.C.
Value of Export by S.I.T.C. Group
(Nilai F.o.b /F.o.b. Value : US $ 1 000 000), 1979 - 1983 364

VII.2.7. Ekspor Karet menurut Negeri Tujuan
Export of Rubber by Country of Destination, 1979 - 1983 365

VII.2.8. Ekspor Pupuk menurut Negeri Tujuan
Export of Fertilizers by Country of Destination, 1979 - 1983 ... 366

VII.2.9. Ekspor Teh menurut Negeri Tujuan
Export of Tea by Country of Destination, 1979 - 1983 367

VII.2.10. Ekspor Kopi menurut Negeri Tujuan
Export of Coffee by Country of Destination, 1978 - 1983 368

VII.2.11. Ekspor Tembakau menurut Negeri Tujuan
Export of Tobacco by Country of Destination, 1979 - 1983 369

VII.2.12. Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negeri Tujuan
Export of Palm Oil by Country of Destination, 1979 - 1983 370

VII.2.13. Ekspor Lada Putih menurut Negeri Tujuan
Export of White Pepper by Country of Destination, 1979 - 1983 .. 371

VII.2.14. Ekspor Lada Hitam menurut Negeri Tujuan
Export of Black Pepper by Country of Destination, 1979 - 1983 .. 372

VII.2.15. Ekspor Kina Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negeri Tujuan
Export of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination, 1979 - 1983 373

VII.2.16. Ekspor Kayu Jati menurut Negeri Tujuan
Export of Teak Wood by Country of Destination, 1979 - 1983 374

VII.2.17. Ekspor Kayu menurut Negeri Tujuan
Export Wood by Country of Destination, 1979 - 1983 375

VII.2.18. Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan
Export of Crude Petroleum by Country of Destination
1979 - 1983 376

VII.2.19. Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan
Export of Petroleum and Petroleum Product by Country of Destination, 1979 - 1983 379

VII.2.20. Ekspor Timah Putih menurut Negeri Tujuan
Export of Tin by Country of Destination, 1979 - 1983 380

VII.2.21. Ekspor Tembaga menurut Negeri Tujuan
Export of Copper by Country of Destination, 1979 - 1983 381

VII.2.22. Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan
Export of Weaving Yarns, Fabrics and Products by Country of Destination, 1979 - 1983 382

VII.2.23. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negeri Tujuan
Export of Ready Made Clothes by Country of Destination, 1979 - 1983 383

VII.2.24. Ekspor Udang menurut Negeri Tujuan
Export of Shrimp by Country of Destination, 1979 - 1983 384

VII.2.25. Ekspor Gas Alam Cair menurut Negeri Tujuan
Export of Liquid Natural Gas by Country of Destination, 1979 - 1983 385

VII.2.26. Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negeri Tujuan
Export of Plywood Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1979 - 1983 386

VII.3.1. Volume Impor Menurut Negeri Asal Yang Utama
Volume of Import by Principal Country of Origin
(Berat Bersih/Net Weight : 1 000 000 Kg), 1979 - 1983 387

VII.3.2. Nilai Impor Menurut Negeri Asal Yang Utama
Value of Import by Principal Country of Origin
(Nilai C.i.f /C.i.f. Value : US $ 1 000 000), 1979 - 1983 388

VII.3.3. Volume Impor Menurut Pelabuhan Yang Utama
Volume of Import by Principal Ports
(Berat Bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton), 1979 - 1983 389

VII.3.4. Nilai Impor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Yang Utama
Value of Import by Principal Ports
(Nilai C.i.f /C.i.f. Value : US $ 1 000 000), 1979 - 1983 391

VII.3.5. Volume Impor Menurut Golongan S.I.T.C.
Volume of Import by S.I.T.C. Groups
(Berat Bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton), 1979 - 1980 393

VII.3.6. Nilai Impor Menurut Golongan S.I.T.C.
Value of Import by S.I.T.C. Groups
(Nilai C.i.f /C.i.f. Value : US $ 1 000 000), 1979 - 1980 394

VII.3.7. Impor menurut Jenis Barang Golongan Ekonomi
Import by Economic Groups, 1979 - 1983 395

VII.3.8. Impor Barang-barang Konsumsi
Import of Consumption Goods, 1979 - 1983 397

VII.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong
Import of Raw and Auxiliary Goods, 1979 - 1983 398

VII.3.10. Impor Barang-barang Modal
Import of Capital Goods, 1979 - 1983 399

VII.3.11. Impor Beras Menurut Negeri Asal
Import of Rice by Country of Origin, 1979 - 1982 400

VII.3.12. Impor Pupuk Menurut Negeri Asal
Import of Fertilizers by Country of Origin, 1979 - 1983 401

VII.3.13. Impor Semen Menurut Negeri Asal
Import of Cement by Country or Origin, 1979 - 1983 402

VII.3.14. Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya Menurut Negeri Asal
Import of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin, 1979 - 1983 403

VII.3.15. Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negeri Asal
Import of Iron and Steel Tubes by Country of Origin 1979 - 1983 404

VII.3.16. Import Kendaraan Bermotor 1) Menurut Negeri Asal
Import of Motor Vehicles by Country of Origin, 1979 - 1983 405

VII.3.17. Impor Mesin Keperluan Industri dan Perniagaan Menurut Negeri Asal
Import of Mechineries for Industry and Commercial Purposes by Country of Origin, 1979 - 1983 406

VIII. PERHUBUNGAN
Communication 407

VIII.1. Panjang Jalan Raya
Extent of Road

VIII.1.1. Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang
Length of Roads by Level of Goverment Responsibility, (Km)..... 409

VIII.1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan
Length of Roads by Type of Surface, 1970 - 1983 (Km)..... 411

VIII.1.3. Panjang Jalan menurut Daerah Utama
Length of Roads by Principal Region, 1979 - 1983 (Km)..... 412

VIII.1.4a. Panjang Jalan Negara Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Jenis Permukaan.
Length of Road Understate, Provincial Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface, 1982 (Akhir Tahun - Desember'31) 413

VIII.1.4b. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Jenis Permukaan
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality 417

http://www.bps.go.id

Responsibilities by Province and Type of Surface
(Akhir Tahun - Desember, 31, 1983) 417

VIII.1.5a. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Kondisi Jalan
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Roads
(Akhir Tahun - Desember, 31, 1982) 421

VIII.1.5b. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Kondisi Jalan
Length of Roads Under States, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road
(Akhir Tahun - Desember, 31, 1983) 425

VIII.2. Angkutan Darat / Landways Transportation

VIII.2.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri
Number of Motorized Vehicles Assembled, 1979 - 1983 429

VIII.2.2. Banyaknya Impor Kendaraan Bermotor r)
Number of Imported Motor Vehicles
Buah/Unit, (1979 - 1983) 431

VIII.2.3. Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Propinsi dan Jenis
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type
(1981 - 1983) 433

VIII.2.4. Banyaknya Lokomotip menurut Daerah Eksploitasi dan Lebar Sepur
Number of Locomotives by Exploitation Region and Gauge of Trackt
Buah/Unit, (1979 - 1983) 436

VIII.2.5. Banyaknya Kereta Penumpang menurut Jenis Kereta
Numbers of Passanger Train Cars by Type, Buah/Unit (1979-1983).. 437

VIII.2.6. Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api
Railway Passangger Traffic, (1979 - 1983)..... 438

VIII.2.7. Banyaknya Gerobak menurut Pemilik dan Daerah Ekploitasi
Number of Freight Train Cars by Owner and Exploitation Region
(1979 - 1983) 439

VIII.2.8. Lalu Lintas Angkutan Barang Kereta Api
Railway Freight Traffic (1979 - 1983) 440

VIII.3. Angkutan Udara/Air Transportation

VIII.3.1. Jumlah Pesawat Terbang menurut MTOW (LBS)
Number of Aircrafts by MTOW (LBS), (1980 - 1983) 442

VIII.3.2. Jumlah Pesawat Terbang menurut Klassifikasi Operasi
Number of Aircraft by Classification of Operation, (1980 - 1983 444

VIII.3.3. Produksi Jasa Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Pelayanan Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
Goverment Airlines Traffic for Domestic and International Flight Services, (1979 - 1983)..... 446

VIII.3.4. Produksi Jasa Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Pelayanan Penerbangan Dalam Negeri
Private Air Lines Traffic for Domestic Services, (1979 - 1983 .. 447

VIII.3.5. Produksi Jasa Angkutan Perusahaan Penerbangan Nasional (Ton-Km) untuk Pelayanan Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
National Airlines Traffic (Ton-Km Performed) for Domestic and Foreign Services (1000) 448

VIII.3.6. Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri
Domestic Air Traffic, (1979 - 1983) 449

VIII.3.7. Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri
International Air Traffic, 1979 - 1983 450

VIII.4. Angkutan Laut/Water Transportation

VIII.4.1. Jumlah Kapal menurut Jenis Pelayaran dan Pemilikan
Number of Ships by Line and Owner, (1979 - 1983) 452

VIII.4.2a. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi
Cargo Loading and Loading of Interisland and International Sea Borne by Province, 1982 (Ton) 454

VIII.4.2b. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi
Cargo Loading and Loading of Interisland and International Sea Borne by Province, 1983 (Ton) 455

VIII.4.3. Angkutan Barang Antar Pulau menurut Kelompok Barang
Interisland Cargo Carried by Commodity Group, 1979 - 1983 (Ton). 457

VIII.4.4. Angkutan Barang Antar Pulau menurut Jenis Pelayaran
Interisland Cargo Carried by Ship Sectors, 1979-1983 (Ton)..... 458

VIII.5. Pos & Giro dan Telekomukikasi
Post & Clearing and Telecommunication

VIII.5.1. Banyaknya Kantor Pos/Number of Post Offices 459

VIII.5.2. Benda-benda Pos Terkirim menurut Sifat Pengiriman
Postal Matter by Kind of Mailing 1979 - 1983 (x1000),..... 460

VIII.5.3. Jumlah Pemegang Surat Izin Penerima Pesawat Telepon menurut Propinsi
Number of Licenses Inssued for Telephone Sets by Province
(1979 - 1983),..... 462

VIII.5.4. Perkembangan Produksi Pemakaian Telepon
Trend of Telephone Call Production (1976 - 1983), ... 463

VIII.5.5a. Jumlah Pemakaian Telegram menurut Propinsi
Number of Telegrams Produced by Province, 1982 464

VIII.5.5b. Jumlah Pemakaian Telegram menurut Propinsi
Number of Telegrams Produced by Province, 1983 465

VIII.5.6a. Jumlah Pemakaian Teleks/Inteleks menurut Propinsi
Number of Telex/Intelex Used by Province, 1982 466

VIII.5.6b. Jumlah Pemakaian Teleks/Inteleks menurut Propinsi
Number of Telex/Intelex Used by Province, 1983 467

VIII.5.7. Jumlah Pesawat Televisi yang Terdaftar menurut Propinsi
Number of Television Sets Registred by Province 1979 - 1983 468

VIII.6. Hotel dan Pariwisata
Hotel and Tourisme

VIII.6.1. Wisatawan Asing yang Datang/Berangkat ke/dari Indonesia dari/ Keluar Negeri menurut Kebangsaan
Number of Foreign Tourist Arrived and Departed by Nationality
1979 - 1983 470

VIII.6.2. Wisatawan Asing yang Datang/Berangkat Langsung ke/dari Indonesia menurut Propinsi
Number of Foreign Tourist Arrived and Departed by Provinces
1979 - 1983 472

VIII.6.3. Jumlah Akomodasi Hotel Kamar dan Tempat Tidur yang tersedia menurut Propinsi
Number of Hotel Accomodations, Rooms and Beds Available by
Province 1979 - 1983 474

VIII.6.4. Persentase (%) Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi lainnya menurut Propinsi
Room Occupancy Rate (%) of Hotels and Other Accomodations by
Province 1979 - 1983 476

VIII.6.5. Rata-rata lama menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri (Dalam hari) menurut Propinsi
Average Lenght of Stay of Foreign and Domestic Guest (In Days)
by Province, 1979 - 1983 478

IX. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA
Finance and Prices 481

IX.1. Keuangan Negara
Public Finance

IX.1.1. Anggaran dan Hasil-Hasil Realisasi
The Budget and its Realization, 1969/1970-1982/1983
(Juta Rupiah/Million Rupiahs) 484

IX.1.2. Anggaran Pendapatan Negara
The Budget of Government Receipts, 1978/1979-1982/1983
(Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 486

IX.1.3. Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Receipts,1978/1979-1982/1983
(Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 488

IX.1.4. Anggaran Belanja Negara
The Budget of Government Expenditures, 1978/1979-1983/1984
(Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 490

IX.1.5. Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara
Actual Government Routine and Development Expenditures,
1978/1979-1982/1983 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 492

IX.1.6. Pengeluaran Pembangunan di Luar Bantuan Proyek
Development Expenditures Excluding Project Aids,
1978/1979-1982/1983 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 496

IX.1.7. Penerimaan dan Pengeluaran Menurut Komponen
Government Revenues and Expenditures by Component,
1978/1979-1982/1983 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 488

IX.1.8. Ringkasan Penerimaan, Pengeluaran dan Surplus/Defisit Negara
Summary of Government Actual Receipts, Expenditures and Surplus/
Deficit, 1969/1970-1982/1983 (Juta Rupiah/Million Rupiahs) 500

IX. 1.9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I
Actual First Stage Regional Receipts and Expenditures,
1976/1977-1981/1982 (Juta Rupiah/Million Rupiahs) 502

IX.1.10. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom
Tingkat II.
Summary of the Actual Seconds Stage Regional Receits and Expendi-
tures, 1976/1977-1981/1982 (Juta Rupiah/Million Rupiahs) 516

IX.1.11. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban
Summary of the Estimated Urban Village Government Actual Receipts and Expenditures 1976/1977-1981/1982 (Ribu Rupiah/Thousands - Rupiahs) 530

IX.1.12. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural
Summary of the Estimated Rural Village Government Actual Receipts and Expenditures 1976/1977-1981/1982 (Ribu Rupiah/Thousands Rupiahs) 544

IX.2. Perbankan
Bangking

IX.2.1. Jumlah Bank dan Kantor Bank
Number of Banks and Bank Offices, 1978-1982 558

IX.2.2. Peredaran Uang dan Faktor-faktor yang Menyebabkan Perubahan
Money Supply and Factors Affecting Changes, (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 560

IX.2.3. Jumlah Uang yang Beredar
Money Supply, 1978-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 562

IX.2.4. Posisi Likuiditas Rupiah Seluruh Bank
Rupiah Liquidity Position in All Banks (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 563

IX.2.5. Posisi Likuiditas Valuta Asing Seluruh Bank
Foreign Exchange Liquidity Position of All Banks, 1978-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 564

IX.2.6. Perkembangan Dana Perbankan
Funds of Banks, 1978/1979-1982/1983 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 566

IX.2.7. Neraca Sistim Moneter yang Dikonsolidasi
Consolidated Balance Sheet of Monetary System,1978-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 568

IX.2.8. Neraca Bank-bank Umum yang Dikonsolidasikan
Consolidated Balance Sheet of Deposit Money Banks, 1978-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 569

IX.2.9. Neraca Pembayaran
Balance of Payment, 1978-1982
(Juta US.$/Million US.$) 570

IX.2.10. Posisi Indonesia dengan IMF
Indonesia's Fund Position
(Juta SDR/Million SDR) 572

IX.2.11. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank,
Banks Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank
1977-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 573

IX.2.12. Kredit Perbankan Menurut Jenis Bank
Total Bank Credits by Kind of Bank
1970-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 575

IX.2.13. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors,
1978-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 576

IX.2.14. Kredit Liquiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia Menurut Sektor Ekonomi
Liquidity and Credits of Bank of Indonesia Granted to Bank by Economic Sector, 1978-1984 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 577

IX.2.15. Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya
Credits Granted by Non Monetary Financial Institutions
1977-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 578

IX.2.16. Kredit Investasi
Investment Credits, 1978-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) .. 579

IX.2.17. Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja Permanen
Small Investment Credits and Permanent Working Capital Credits
(Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 580

IX.2.18. Situasi Beras Indonesia dan Kredit Bank Indonesia Kepada Badan Urusan Logistik
Indonesia Rice Situation and BULOG Cash Position with Bank Indonesia
1978-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 581

IX.2.19. Golongan Suku Bunga Pinjaman Menurut Sektor Ekonomi
Classification of Lending Interest Rates by Economic Sector
(Bunga Tahunan Dalam % / Annual Rates in %) 582

IX.2.20. Posisi Deposito Berjangka Bank-Bank Pemerintah Menurut Golongan Pemilikan
Outstanding Time Deposits with State Banks by Group of Ownership
1977-1982.(Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 588

IX.2.21. Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas) dan Tabungan Asuransi Berjangka (Taska)
National Development Saving and Insurance Saving Scheme,
1978-1982 (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 589

IX.2.22. Suku Bunga Deposito Berjangka
Time Deposit Interest Rate
(Bunga Bulanan Dalam % / Monthly Rates in %) 590

IX.2.23. Cadangan Devisa
Foreign Exchange Reserves
1978-1982 (Juta US.$/Millions US.$) 592

IX.2.24. Catatan Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta
Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in the Jakarta Market, 1978-1982 (Rupiah/Rupiahs) 593

IX.2.25. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Sektor Ekonomi
Approved Domestic Investment Projects by Economic Activity
(Juta Rupiah/Million Rupiahs) 594

IX.2.26. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Lokasi
Approved Domestic Investment Projects by Location
(Juta Rupiah/Million Rupiahs) 596

IX.2.27. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Sektor Ekonomi
Approved Foreign Investment Projects by Economic Activity
(Juta US.$/Million US.$) 600

IX.2.28. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Lokasi
Approved Foreign Investment Projects by Location
(Juta US.$/Million US.$) 602

IX.2.29. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Negara Asal
Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin
(Juta US.$/Million US.$) 606

IX.3. Asuransi
Insurance

IX.3.1. Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Lainnya
Number of Insurance Companies and Other Related Companies
1977-1981 610

IX.3.2. Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial Perum Taspen
The Progress of Social Insurance Company Perum Taspen
1977-1981 (Juta Rupiah/Million Rupiahs) 611

IX.3.3. Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial Perum Asabri
The Progress of Social Insurance Company Perum Asabri (Army Forces)
1977-1981 (Juta Rupiah/Million Rupiahs) 612

IX.3.4. Perkembangan Perum Asuransi Kerugian Jasa Raharja
The Progress of Losses Insurance Company Perum Jasa Raharja
1977-1981 (Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs) 613

IX.4. Koperasi/Cooperative

IX.4.1. Banyaknya Koperasi Beserta Jumlah Anggotanya Menurut Propinsi
Number of Cooperatives by Level and Members, and by Province
1976-1980 616

IX.4.2. Perkembangan Koperasi Menurut Tingkat Koperasi dan Anggotanya
Trend of Cooperatives by Level and Member, 1976-1980 618

IX.4.3. Permodalan Koperasi Menurut Jenis dan Tingkat Koperasi
Capital of Cooperatives by Type and Level
1979-1980 (Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs) 620

IX.4.4. Simpanan Koperasi Menurut Jenis dan Tingkat Koperasi
Deposits of Cooperatives by Type and Level
1979-1980 (Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs) 621

IX.4.5. Volume Usaha Koperasi Menurut Jenis dan Tingkatnya
Gross Output of Cooperatives by Type and Level
1979-1980 (Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs) 622

IX.5. Harga-Harga dan Indeks Harga
Prices and Price Indexes

IX.5.1. Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di Berbagai Kota
Retail Prices of Rice at Free Market in Some Cities
(Rupiah/Litre) 623

IX.5.2. Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta
Retail Prices of Some Selected Goods in Jakarta Market
1978-1983 (Rupiah/Rupiahs) 624

IX.5.3. Angka Indeks Harga Eceran Beras di Beberapa Kota Terpilih
Retail Price Indexes of Rice in Selected Cities, 1979-1983
(April 1977-Maret 1978 = 100) 626

IX.5.4. Angka Indeks Harga 9 Macam Bahan Pokok di Beberapa Kota Terpilih
Price Indexes of 9 Essential Commodities in Selected
Cities, 1979-1983 (April1977-Maret 1983 = 100) 627

IX.5.5. Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Propinsi Seluruh Indonesia
Consumer Price Indexes in Indoensia, 1979-1983
(April 1977-Maret 1978 = 100) 628

IX.5.6. Indeks Harga Konsumen Gabungan 17 Kota,
Combined Consumer Price Index of 17 Cities
1979-1983 (April 1977-Maret 1978 = 100) 632

IX.5.7. Laju Inflasi Gabungan 17 Kota di Indonesia Menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran
Inflation Rate Grouped of 17 Cities in Indonesia by Calender Year and Fiscal Year 1979-1983 (April 1977-Maret 1978 = 100) 634

IX.5.8. Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting
Wholesale Prices of Selected Commodities
1979-1983 635

IX.5.9. Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta
Wholesale Prices of Several Farm Crops in Jakarta
1979-1983 (Rupiah/100 Kg / Rupiah/100 Kgs) 636

IX.5.10. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta
Wholesale Prices of Main Export Commodities in Jakarta
1979-1983 (Rupiah/100 Kg / Rupiah/100 Kgs) 637

IX.5.11. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York
Wholesale Prices of Main Export Commodities in New York Market
1979-1983 638

IX.5.12. Harga Perdagangan Besar Barang Ekspor Utama di Pasar London
Wholesale Prices of Main Export Commodities in London Market
1979-1983 639

IX.5.13. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor,
Wholesale Price Indexes by Sector, 1980-1983 (1975=100) 640

IX.5.14. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar*) Bahan Bangunan/Konstruksi
Wholesale Price Indexes*) of Contruction Materials
1980-1983 (1975 = 100) 641

IX.5.15. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Indonesia Menurut Jenis Bangunan Konstruksi
Wholesale Price Indexes of Contruction Materials by Type of Construction of Indonesia 1980-1983 (1975 = 100) 642

IX.5.16. Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (per Kelompok) Serta Nilai Tukar Petani
Average of Producer Price Received Index and Consumer Price Paid Index by Farmers and Farmer term of Trade, 1979-1982 (1976=100). 644

IX.5.17. Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (per Kelompok) Serta Nilai Tukar Petani
Index Number of Price Received and Paid Farmers (by Group), Farmer terms of Trade, 1980 - 1983 (1976=100) 646

IX.5.18. Indeks Harga yang Diterima, Indeks Harga yang Dibayar dan Nilai Tukar petani, Jawa dan Madura
Producer Price Received Index, Consumer Price Paid Index by Farmers and Farmer Terms of Trade, Java and Madura, 1977-1982 (1976=100) 648

IX.5.19. Indeks Harga Yang Dibayar Petani, Sektor Konsumsi Rumahtangga
Index Number of Price Paid by Farmers, Household Consumption Sector, 1979-1982 (1976=100) 650

X. PENGELUARAN KONSUMSI
Consumption Expenditure 653

X.1. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita tiap bulan Daerah Kota di Indonesia menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per-Kapita Sebulan
Average Percapita Monthly Expenditure at Urban Areas in Indonesia by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes 1981 656

X.2. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita tiap bulan Daerah Pedesaan di Indonesia menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Average Percapita Monthly Expenditure at Rural Areas in Indonesia by Items of Consumption and Muthely Per Capita Expenditure Classes 1981 658

X.3. Pengeluaran Rata-rata Perkapita tiap bulan Daerah Kota + Pedesaan di Indonesia menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per Kapita sebulan
Average Per Capita Monthly Expenditure at Urban + Rural Areas in Indonesia by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes 1981 660

X.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita sebulan Daerah Kota di Indonesia menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per Kapita sebulan
Percentage of/Average Per Capita Monthly Expenditure by Items of Consumption and by Monthly Per Capita Expenditure Classes 1981 . 662

X.5. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita sebulan Daerah Pedesaan di Indonesia menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per Kapita sebulan
Percentage of/Average Per Capita Monthly Expenditure at Rural Areas in Indonesia by Items of Consumption and by Monthly Per Capita Expenditure Classes 1981 664

X.6. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita sebulan Daerah Kota+ Pedesaan di Indonesia menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per Kapita sebulan
Percentage of/Average Per Capita Monthly Expenditure at Urban+ Rural Areas in Indonesia by Items of Consumption and by Monthly Per Capita Expenditure Classes 1981 666

X.7. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita sebulan di Indonesia menurut Jenis Pengeluaran
Average Per Capita Monthly Expenditure In Indonesia by Expenditure Items 1976-1978-1980-1981 (Rupiah) 668

X.8. Persentase pengeluaran Rata-rata Per Kapita sebulan di Indonesia menurut Jenis Pengeluaran
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure in Indonesia by expenditure Items 1976-1978-1980-1981 (Rupiah) 670

X.9. Persentage Banyaknya Penduduk Daerah Kota setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita sebulan
Percentage Distribution of Population at Urban Areas by Province and by Monthly Per Capita Expenditure Classes 1981 672

X.10. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Pedesaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita sebulan
Percentage Distribution of Population at Rural Areas by Province and by Monthly Per Capita Expenditure Classes 1981 674

X.11. Persentase/Banyaknya Penduduk Daerah Kota dan Pedesaan setiap Propinsi Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita sebulan
Percentage Distribution of Population at Urban and Rural Areas by Province by Monthly Per Kapita Expenditure Classes 1981 676

X.12. Persentase Pembagian Pengeluaran
Percentage of Expenditure Distribution (Kota/Urban) 678

X.13. Persentase Pembagian Pengeluaran
Percentage of Expenditure Distribution (Pedesaan/Rural)..... 679

X.14. Persentase Pembagian Pengeluaran
Percentage of Expenditure Distribution (Kota + Pedesaan/ Urban + Rural) 680

XI. PENDAPATAN NASIONAL
National Income 681

XI.1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga yang Berlaku menurut Lapangan Usaha
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 1978-1981 683

XI.2. Produk domestik Bruto Atas Dasar Harga konstan 1973 menurut Lapangan Usaha
Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices by Industrial Origin (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 1978-1981..... 684

XI.3. Penggunaan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga yang Berlaku
Expenditure on Gross Domestic Product at Current Market Prices (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 1978-1981 685

XI.4. Penggunaan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1973
Expenditure on Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices (Milyar Rupiah/Billion Rupiahs) 1978-1981 686

XI.5. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Yang Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 1973 Menurut Lapangan Usaha (%)
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices and at Constant 1973 Market Prices by Industrial Origin (%) 1978 - 1981 687

XI.6. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Yang Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 1973 menurut Penggunaannya (%)
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices and at Constant 1973 Market Prices by Expenditure (%), ... 688

XI.7. Indeks Berantai dari Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan 1973 menurut Lapangan Usaha
Link Index of Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices by Industrial Origin (Tahun Sebelumnya = 100 /Previous Year = 100) 1978-1981 689

XI.8. Indeks Berantai dari Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan 1973 menurut Penggunaannya
Link Index of Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices by Type of Expenditure (Tahun Sebelumnya = 100 / Previous Year = 100) 1978-1981 690

XI.9. Perkembangan Beberapa Agregat Produk dan Pendapatan Nasional
Trend of Product Aggregates and National Income (Milyar Rupiah/ Billion Rupiahs) 1978-1981 691

XI.10. Perkembangan Beberapa Agregat Produk dan Pendapatan Per Kapita
Trend of Product Aggregates and National Income Per Capita (Rupiah/Rupiahs) 1978-1981 692

XI.11. Indeks Berantai dari Beberapa Agregat Produk dan Pendapatan Nasional Per Kapita
Link Index on Product Aggregates and National Income Per Capita (Tahun sebelumnya = 100/Previous Year = 100), 1978-1981 693

XI.12. Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto Propinsi-Propinsi di Indonesia Atas Dasar Harga yang Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 1975
Comparison of Gross Regional Domestic Product by Province in Indonesia at Current Market Prices and at Constant 1975 Market Prices, 1975 - 1981 (Milyar Rupiahs/Billion Rupiahs)..... 694

XI.13. Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Propinsi Propinsi di Indonesia Atas Dasar Harga yang Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstans 1975
Comparison of Per Capita of Gross Regional Domestic Product by Province in Indonesia at Current Market Prices and at Constant 1975 Market Prices
1975 - 1981 (Ribuan Rupiah/Thousand Rupiahs)..... 696

XII. KOMPARATIP / Comparatives 669

XII.1. Perkiraan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Ter pilih di Dunia
Estimates of Mid-Year Population of Some Selected Countries in The World (1000 000) 701

XII.2. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Berlaku
Gross Domestic Product of Selected Countries in Current Market Prices, 1977 - 1981 703

XII.3. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Konstan
Gross Domestic Product of Selected Countries in Constant Prices 1977 - 1981 704

XII.4. Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara
Crude Petroleum Production of Selected Countries 1977 - 1981, .. 705

XII.5. Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara
Consumer Price Index of Selected Countries 1978 - 1982
(1970 = 100), ... 706

XII.6. Jumlah Uang yang beredar beberapa negara
Money Supply of Selected Countries 1978 - 1982 707

XII.7. Neraca Perdagangan Beberapa negara
Balance of Trade of Selected Countries 1978 - 1982
US $ 1000 000 708

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang dipakai dalam tabel-tabel

1. TANDA -TANDA

Data belum tersedia	...
Data tidak tersedia atau dapat diabaikan	--
Tanda desimal	.
Angka sementara	x)
Angka diperbaiki	r)
Angka perkiraan	e)

2. SATUAN

b a l	1 250 m = 180 kg.
barrel	158,99 liter = 1/6,2898 m3
bata	500 gram
batang (untuk sabun)	400 gram
botol	700 cc
liter (untuk beras)	0,80 kg
long ton	1 016,50 kg
lusin	12
mcf	1/35,3 m3
metric ton (m. ton)	0,98421 long ton= 1000 kg
ounce (oz)	28,31 gram
pound (lb)	0,454 kg
t o n	1000 kg
sak (untuk semen)	40 kg atau 50 kg

buah, bungkus, butir, helai,/lembar, kilogram (kg), pasang, set, meter (m)

3. LAIN - LAIN

F.O.B. (=Free on board)= harga ekspor yaitu harga ekspor sampai ke pelabuhan masuk.
C.I.F. (=Cost, insurance and freight)= harga untuk impor sampai di pelabuhan masuk.
Harga C.I.F = Harga F.O.B + asuransi dan freight (=ongkos muat/angkut barang)

http://www.bps.go.id

EXPLANATORY NOTES

Below are the explanatory notes concerning symbols, units and others which were used in tables.

1. SYMBOLS.

Data not yet available	:	...
Data not available or negligible	:	– –
Decimal point	:	.
Preliminary figures	:	*x)*
Revised figures	:	*r)*
Estimation figures	:	*e)*

2. UNITS

bales	:	*1 250 = 180 kg*
barrel	:	*158.99 litres = 1/6.2898 m3*
briquette	:	*500 grams*
piece (a bar for soap)	:	*400 grams*
bottle	:	*700 cc*
litre (for rice)	:	*0,80 kg*
long ton	:	*1 016.50 kg*
dozen	:	*12*
mcf	:	*1/35.3 m3*
metric ton (m. ton)	:	*0.98421 long ton = 1000 kg*
ounce (oz)	:	*28.31 grams*
pound (lb)	:	*0.454 kg*
t o n	:	*1000 kg*
sack (for cement)	:	*40 kg Or 50 kg*

Unit, pack, number, piece, kilogram (kg), pair, set, metre (m) .....

3. OTHERS

F.O.B. (=Free on board) = Export prices.

C.I.F. (=Cost, insurance and freight) = Import prices up to port of entry.

C.I.F. value = F.O.B. value + insurance and freight (=cost of loading/transfer of merchandise goods)

http://www.bps.go.id

STRUKTUR ORGANISASI
BIRO PUSAT STATISTIK

PENDAHULUAN

Sistim perstatistikan di Indonesia sekarang ini adalah berdasarkan Undang-Undang Statistik yang dibuat pada tahun 1960. Berdasarkan Undang-Undang ini Biro Pusat Statistik mengemban tugas diantaranya :

a. bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain di bidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan.
b. atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan pekerjaan yang sama untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasifikasi dsb.
c. bertanggung jawab untuk menyebar luaskan tujuan dan kegunaan Statistik kepada masyarakat, dan Biro Pusat Statistik diharapkan pula memberikan fasilitas bagi penyelidikan statistik dengan menyajikan data/kerangka sample yang diperlukan.

MEKANISME KOORDINASI

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-Instansi Pemerintah lainnyapun mengumpulkan data Statistik untuk keperluan intern mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi.

Instansi-Instansi ini dalam hal-hal tertentu juga mengumpulkan data langsung dari lapangan, yang tentunya memerlukan koordinasi dari Biro Pusat Statistik.

Dalam hal dimana kegiatan statistik yang cakupannya luas dilaksanakan oleh Instansi-Instansi diluar Biro Pusat Statistik, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasi yang bertujuan untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data pada umumnya, dan juga dimaksudkan untuk mengurangi pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang tidak perlu yang justru disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang bersifat duplikasi.

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut :

a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik seharusnya meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar-isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan.
b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.
c. Instansi-Instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan statistik tertentu, diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

INTRODUCTION

The present statistical system in Indonesia based on the Statistics Act issued in 1960 is broadly centralized. This Act provides for the establishment of the Central Bureu of Statistics, which is :

a. *responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, agrarian affairs, mining, industry, communication, trade, labor, finance, national income, education and religion.*
b. *on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional level, with the aim of preventing duplication to bring uniformity in the definition, classification, etc.*
c. *responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, CBS is also expected to facilitate statistical research by providing data.*

COORDINATING MACHINERY

Beside the Central Bureau of Statistics (CBS), other Government agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative records.
These agencies occasionally collect data through a special undertaking which should be coordinated by CBS.

In cases where major statistical activities are conducted by agencies other than the Central Bureau of Statistics, the Statistics Act stipulates the coordinating machinery aimed at avoiding overburden on the part of respondents or source of data in general, as well as to reduce unnecessary government expenditures due to duplication of activity.

In this connection the Statistics Act states the following arrangement :

a. *For the sake of coordination in statistical activities, every Government Agency which is going to conduct a statistical activity should get the advice of the Director General of CBS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the size of financing.*
b. *Statistical activities which, according to the Director General of CBS, requires substantial financing or large scale coverage, should get the approval of higher Government Authorities.*
c. *Government agencies conducting certain statistical activities, are required to send CBS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use.*

STRUKTUR ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

Biro Pusat Statistik adalah suatu Lembaga Pemerintah Non - Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin keadaan ketidak tergantungan Biro Pusat Statistik dari Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1980. Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik adalah sebagai berikut :

Biro Pusat Statistik dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala dan dua orang Deputi.

Wakil Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kelancaran manajemen didalam Biro Pusat Statistik. Deputi yang pertama bertanggung jawab atas koordinasi penyusunan perencanaan, pengembangan dan analisa statistik, sedang Deputi yang kedua bertanggung jawab atas pelaksanaan pembinaan perstatistikan. Deputi yang pertama membawahi 3 Biro, yaitu Biro Perencanaan & Pengendalian, Biro Pengolahan & Penyajian Data dan Biro Analisa & Pengembangan Metode. Deputi yang kedua mengawasi 4 Biro, yaitu Biro Statistik Pertanian & Industri, Biro Statistik Distribusi, Biro Statistik Sosial & Kependudukan, dan Biro Neraca Nasional. Dibawah Kepala Kepala Biro tadi terdapat Bagian-Bagian dan dibawah Bagian ada Sub-Sub Bagian. Ada dua unit Biro Penunjang ialah Sekretariat dan Pusat Pendidikan & Latihan Statistik yang berada dibawah pengawasan langsung Wakil Kepala Biro Pusat Statistik.

Didaerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Propinsi dan dibawah Kantor Perwakilan tingkat Propinsi ini terdapat 287 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten / Kotamadya. Kantor Statistik Tingkat Propinsi dibagi dalam 3 kategori yaitu type A, B dan C. Kantor Statistik type A berlokasi di Propinsi yang besar-besar yang berpenduduk lebih dari 5 juta jiwa, diantaranya DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Kantor-Kantor Statistik ini membawahi 5 Bagian, ialah Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Distribusi & Neraca Regional (Perdagangan, Transpor, Harga-Harga), Bidang Statistik Sosial dan Kependudukan, Bidang Pengolahan Data dan Bagian Tata Usaha.

Kantor Statistik Type B, berlokasi di Propinsi berukuran menengah dengan jumlah penduduk antara 2 sampai 5 juta jiwa. Di Kantor-Kantor Statistik ini terdapat 4 bagian/satuan kerja yang sama dengan type A namun tidak terdapat Bagian Pengolahan Data, karena untuk Propinsi menengah dan kecil kebutuhan pengolahan dengan komputer ditampung di Kantor Pusat di Jakarta dan di Kantor Statistik type A yang terdekat.

Kantor Statistik Type C terletak di Propinsi-Propinsi kecil dengan penduduk kurang dari dua juta jiwa. Di Kantor-Kantor Statistik ini terdapat 3 bagian/satuan kerja yaitu yang bertanggung jawab mengenai Statistik Ekonomi, Statistik Sosial & Kependudukan dan Tata Usaha. Dibawah satuan kerja ini, terdapat 3 atau 4 satuan kerja yang tingkatnya lebih rendah yang mengelola tugas tertentu dibawah tugas yang diatur oleh satuan kerja diatasnya.

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

Central Bureau of Statistics is a non-departmental body directly under the President. This set up guarantees the independence of CBS from other government agencies in producing statistical data.

Based on Government Decree Number 6. 1980, the organizational structure of the Central Bureau of Statistics is as follows : CBS is headed by a Director General asissted by a Vice Director General, and two Deputies.

The Vice Director General is responsible for the internal management of CBS. The first Deputy is in charge of planning, development and analysis, and the second Deputy is responsible for program implementation. Under the first Deputy Director there are 3 bureaus, i.e. Planning and Controlling ; Data Processing & Presentation ; and Analysis & Methodology Development. The second Deputy Director supervises 4 bureaus, i.e. Agriculture & Industry Statistics ; Distributive Statistics ; Population & Social Statistics. and National Accounts.
Under the Directors of the bureaus, there are Divisions and under Divisions there are Sub Divisions.

There are two service-rendering units, i.e. Secretariate and Statistical Training & Education Center, which are directly under the supervision of Vice Director General.

In the regions there are 27 Provincial branch-offices, and under these provincial offices there are 287 regencies branch-offices. The Province Statistics Offices are divided into 3 categories, i.e. type A, B and C. Type A Statistics Offices are located in major provinces with more than 5 million population. These are West Java, Central Java, East Java, North Sumatera and South Sulawesi. Under these statistics offices there are 5 Divisions, i.e. Production Statistics; Regional Account & Distributive (Trade, Transport, Prices) Statistics; Population & Social Statistics; Data Processing Division; and Secretariate. Type B Statistics Offices are located in medium size provinces with population between 2 to 5 million. In these offices there are 4 Divisions which are similar to type A except that there is no Data Processing Division, since computer processing will only be done either at the central office or at the closest type A province statistics office. Type C Statistics Offices are located in small provinces with less 2 million population. In these offices there are 3 Divisions, i.e. Economic Statistics, Population & Social Statistics and Secretariate.

Under the respective divisions, there are 3 to 4 sub-divisions in charge of one particular subject under the domain of the division.

OTHER STIPULATION UNDER STATISTICS ACT

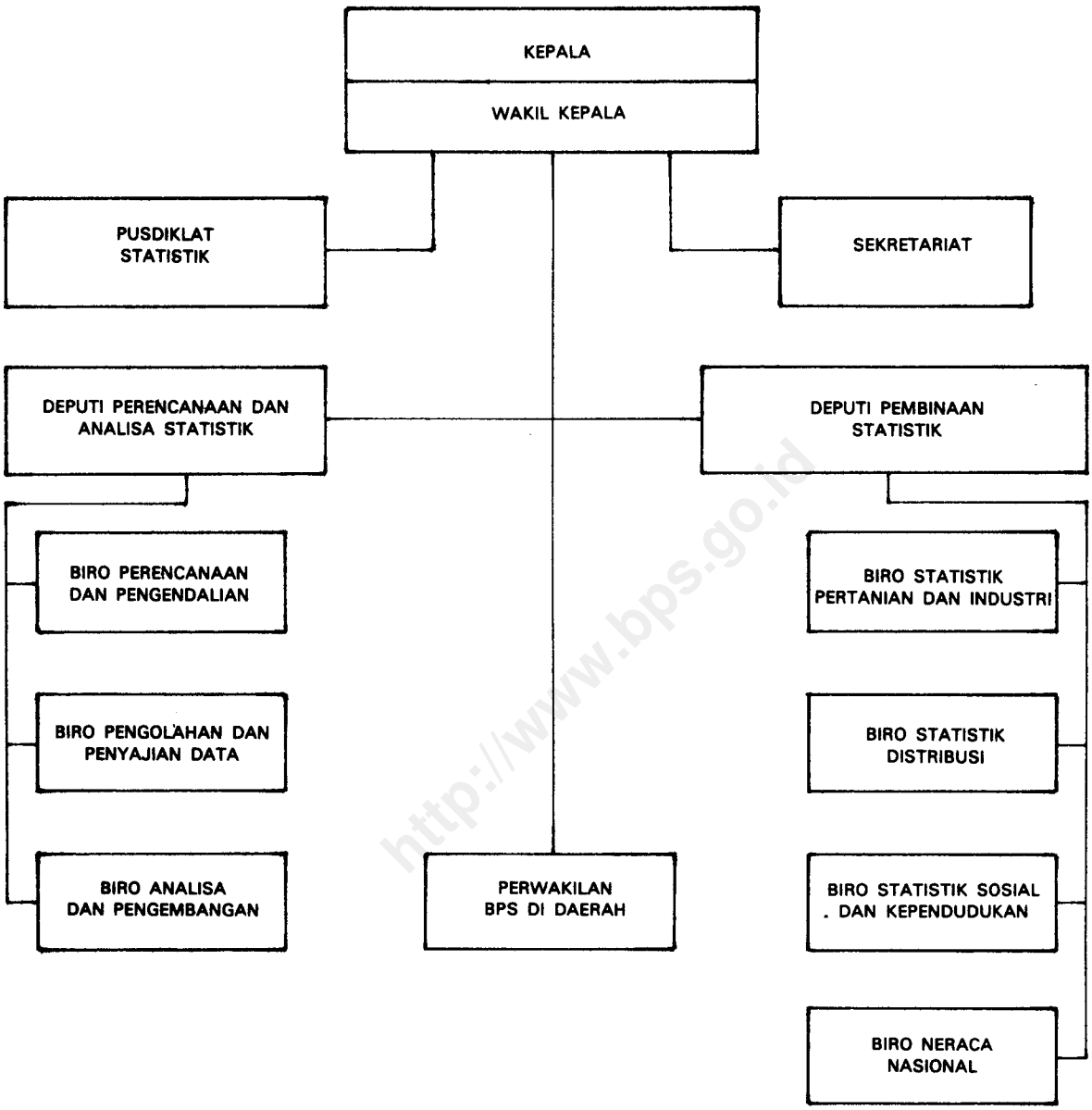
For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangements including obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.

Hal-Hal lainnya yang diatur oleh Undang-Undang Statistik.

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Statistik dilapangan dan untuk menghindari kemungkinan adanya kesangsian atau prasangka diantara responden, Undang-Undang Statistik mengatur pula berbagai aturan-aturan termasuk kewajiban memberi data statistik, jaminan kerahasiaan data pribadi, masalah pelanggaran dan sanksinya.

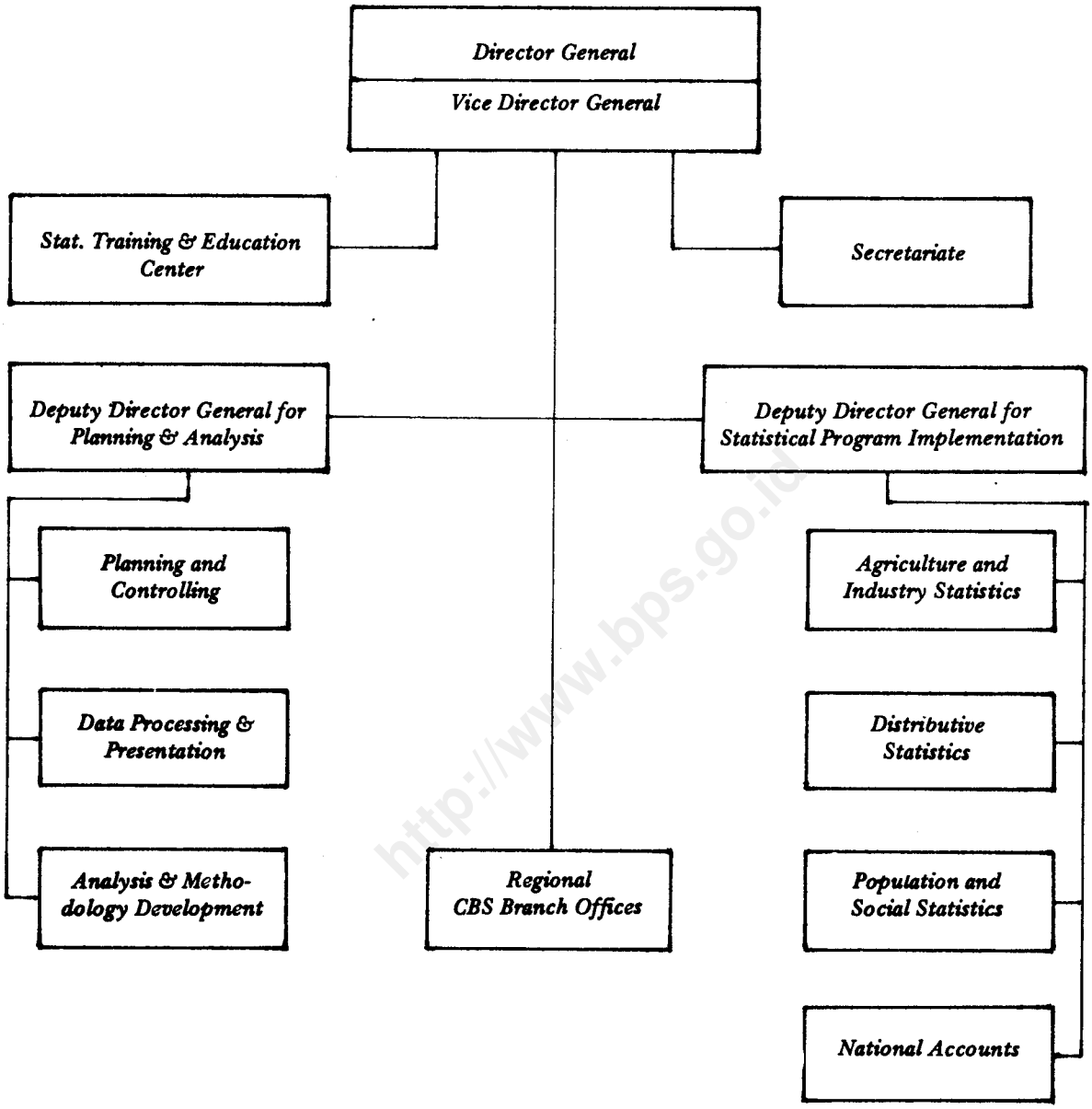
http://www.bps.go.id

BAGAN ORGANISASI
BIRO PUSAT STATISTIK



http://www.bps.go.id

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CBS



http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

1. GEOGRAFI INDONESIA

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau. Lebih dari separoh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk. Negara kesatuan yang berbentuk Republik itu terletak antara $6^{o}08^{'}$ L.U dan $11^{o}15^{'}$ L.S dan antara $94^{o}45^{'}$ B.T dan $141^{o}05$ B.B. Secara administratip Indonesia dibagi kedalam 27 Propinsi, 246 Kabupaten, 54 Kotamadya, 3 517 Kecamatan dan 66 154 Desa (Tabel I.1).

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta Km2 (termasuk daerah zone economic exclusive) atau 81 persen dari luas Indonesia. Dataran Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta Km2, mempunyai 216 gunung api, 221 sungai besar dan 18 danau besar yang kesemuanya dapat dianggap sebagai kekayaan potensial negeri ini.

Indonesia termasuk negara yang masih memiliki daerah seismik aktif karena memiliki beberapa gunung api yang masih aktif. Sebagian besar (sekitar 80 persen) seismik di Indonesia dipengaruhi oleh jalur sirkum pasifik dan 15 persen dipengaruhi oleh daerah seismik mediteranian. Ada enam gunung api yang dikategorikan "**berbahaya**" dan lebih dari 60 yang termasuk "**berbahaya sementara**". Keterangan mengenai ini ditunjukkan oleh Tabel I.5 dan Tabel I.6. Karena merupakan daerah pertemuan antara kedua jalur seismik tadi (sirkum pasifik dan mediteranian), Indonesia kerapkali mengalami gempa bumi tektonik. Dalam satu tahunnya rata-rata terjadi 300-400 kali gempa dengan kekuatan lebih besar dari 4 menurut skala richter.

Di dataran Indonesia ada sekitar 221 sungai besar. Sebagian dari padanya ditunjukkan pada Tabel I.2 dan diperinci menurut panjang sungai dan luas daerah pengalirannya. Perbandingan angkutan lumpur dan intensitas erosi dari beberapa sungai utama di Jawa dan Sumatera ditunjukkan oleh Tabel I.3.

2. KEADAAN IKLIM

2.1. Keadaan Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

1. THE GEOGRAPHY OF INDONESIA

The Land area of the Republic of Indonesia is composed of 13 667 islands. More than half of the islands are still unnamed while only 7 percent are inhabitated. The archipelago stretches along the Equator between $94^{o}45^{'}$ and $141^{o}05^{'}$ East Lingitude and from $6^{o}08^{'}$ North Latitude to $11^{o}15^{'}$ South Latitude. Administratively, Indonesia is divided into 27 provinces, 246 kabupatens (regencies) and 54 kotamadyas (municipalities) ; 3,517 kecamatans; and 66 154 villages (see Table I.1.).

The sea area of Indonesia is about 7.9 square kilometers (including exclusive economic zone) constituting of about 81 percent of the total areas of the country. The land area is about 1.9 million square kilometers with 216 mountains, 221 major rivers, and 18 major lakes.

Indonesia is considered to be actively seismical area having some active volcanoes. The seismical condition of Indonesia is primarily influenced by pacific circuit (about 80 percent) while some (15 percent) is influenced by mediteranian seismic. Six volcanoes are categorized as dangerous while sixty are temporarily dangerous. Being influenced by those two seismic systems, Indonesia is often experiencing tectonic earthquake.

2. CLIMATIC SITUATION.

2.1. Main Seasons.

The climate of Indonesia changes every six months. The dry season (June to September)

Keadaan ini berkaitan erat dengan arah arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air. Hal ini mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan. Pada bulan bulan tersebut di Indonesia terjadi musim penghujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober - Nopember.

Berlawanan dari keadaan umum tersebut adalah keadaan iklim di daerah Maluku bagian tengah. Di daerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember - Maret, sedangkan musim penghujan pada bulan Juni - September.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari 22°C sampai 27°C, masing-masing untuk daerah yang terletak di pegunungan dan yang terletak di pantai. Untuk daerah yang agak jauh dari pantai maupun dataran tinggi suhu udara rata-ratanya 25°C. Selain dari pada itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 75 persen-85 persen. Kelembaban minimum adalah 50 persen, sedangkan kelembaban maximum dapat mendekati 100 persen.

Rata-rata suhu, suhu minimum dan maksimum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1982 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel II.1 dan Tabel II.2.

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut

is influenced by the Australia continental air masses and the rainy season (December to March) is influenced by the Asia continental and Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains steam and brings rain to fall on Indonesia. Tropical areas have rainy seasons for almost the whole year. The climate of the central Maluku is contrary to other Indonesiaan areas. Rainy seasons in June to September and the dry season from December to March. The transitional periods between the two season are April to May and October to November.

2.2. Temperature and Humidity.

Indonesia consists of thousands of islands and mountains, the variation in temperature is influenced by the altitude. The temperature in Indonesia can be classified i.e. :

- *An average temperature of 27^0 C for beach places.*
- *An average temparature of 25^0 C for inland and mountain areas.*
- *An average temperature of 22^0 C for mountain places (it depends on the height of mountain).*

As a tropical zone Indonesia is islands have average relative humidity with an interval 75% – 85%, with maximum humidity 100% and minimum 50%.

The average temperature, the minimum and maximum temperature and the average humidity in 1982 is presented in Table II.1 and II.2.

2.3. Rainfall and Surface Winds.

Rainfall in each month for selected places is given in Table II.4.

Surface winds and rainfall are closely related.

East, winds are generally quick and dry, in

bulan dan letak stasiun pengamat, seperti yang ditunjukkan oleh Tabel II.4.

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari barat dan barat laut. Oleh karena itu musim tersebut dikenal juga dengan musim barat. Pada musim kemarau angin timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Angin-angin kencang yang sering terjadi di laut mempunyai kecepatan berkisar antara 30–60 knot, sedangkan kecepatan angin rata-rata pada umumnya berkisar antara 5–10 knot. Keadaan angin pada tahun 1980 dibeberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel II.5.

rainy season winds are generally from the west and north west.

West winds generally developed quickly. The dry season with east winds come from Australia.

Fast winds happen usually in the sea 30-60 knots). The wind average velocity is between 5 - 10 knots. In the transition season (April - May and October - November), the wind situation becomes variable (see Table II.5). Rainfall variability in fixed places is influenced by the climatological situation that place. Mountain places are generally more rainy, besides rainfall is influenced by the circulation of air streams meeting.

http://www.bps.go.id

3. KEPENDUDUKAN

3.1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia setiap tahunnya cukup tinggi. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk, rata-rata tahunan pertumbuhan itu sekitar 2,1 persen pada kurun waktu 1961–1971 dan 2,3 persen antara tahun 1971 dan 1980. Tingkat pertumbuhan selanjutnya akan menurun, yaitu dari 2,2 persen pada kurun waktu 1980–1985 menjadi 1,9 persen pada kurun waktu 1995–2000.

Dengan pertumbuhan seperti itu jumlah penduduk Indonesia pada tahun 1983 diperkirakan menjadi 158,1 juta jiwa sedang pada tahun 2000 akan menjadi 222,8 juta jiwa, atau hampir satu setengah kali lipat dari jumlah akhir tahun 1983. Keterangan yang lebih terperinci mengenai hal ini dapat dilihat pada Tabel III.1.1. sampai dengan Tabel III.1.4.

Selain dari sifat tersebut di atas penduduk Indonesia juga menyebar secara tidak merata. Hal ini mengakibatkan kepadatan penduduk menjadi sangat beragam. Pulau Jawa, sebagai contoh, yang luasnya hanya 6,9 persen dari wilayah Indonesia, dihuni hampir 62 persen penduduk Indonesia (keadaan pada tahun 1980). Dengan demikian kepadatan penduduk di Jawa mencapai 690 jiwa setiap kilometer persegi. Sebaliknya, kepadatan penduduk di Sumatera dan Kalimantan setiap kilometer persegi adalah 59 dan 12 jiwa (lihat Tabel III.1.5.).

3.2. Demografi Penduduk

Secara umum susunan umur penduduk ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi pada masa sebelumnya. Tingginya angka kelahiran menyebabkan negara yang masih berkembang seperti Indonesia sering dinyatakan mempunyai penduduk muda yaitu persentase penduduk umur muda cukup tinggi. Hal ini terlihat pada data dalam Tabel III.1.5 dan di gambar III.1.5. Hampir sepertujuh dari penduduk Indonesia berumur kurang dari 5 tahun dan sekitar 29 persen berumur di bawah 10 tahun.

3. POPULATION

3.1. Population Growth and Density.

The population growth rate of Indonesia is still considerably high. Based on the result of the Population Censuses (1961, 1971, and 1980), it is estimated that the annual rate of population growth is 2.1 percent for the period of 1961 to 1971 while it is 2.3 percent between 1971 and 1980. It is projected however that the annual population growth rate will be declining namely 2.2 percent in the period 1980 - 1985 and 1.9 percent in 1995-2000.

Under the projected rate of growth mentioned above, it is estimated that the Indonesian total population in 1983 is 158.1 million while it is 222.8 million in the year 2000. Further detailed information are found in Table III.1.1. to III.1.4.

In addition to having high population growth rate, Indonesian population has an unequal distribution among regions. This leads to high variation in the regional population density. Java, for example, which has 6.9 percent of the total land area is inhabitated by 62 percent of the total population of Indonesia. The density of Java is about 690 persons per squares kilometers. Sumatera and Kalimantan, on the other hand, have the population density of 59 and 12 respectively (see Table III.1.5).

3.2. The Demography of The Population.

Generally speaking, the age composition of the population is affected by the levels of fertility, mortality and migration. A developing country like Indonesia generally has young population, namely having high proportion of young age population. This is shown by the data presented in Table III.1.5. and Figure III.1.5. Nearly one-seventh of the population of Indonesia are below 5 years of age while the percentage of population below 10 years is about 29 percent.

Di sebagian besar negara angka kelahiran laki laki lebih besar dari pada angka kelahiran perempuan. Perbandingan angka tersebut berkisar antara 103–106 berbanding dengan 100. Walaupun demikian angka kematian laki-laki pada umumnya lebih tinggi dari pada angka kematian perempuan. Hal ini mengakibatkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan akan menjadi lebih kecil dari 100 pada umur yang lebih tinggi seperti yang ditunjukkan oleh Tabel III.1.6. Dalam tabel tersebut terlihat bahwa perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sejak dari tahun 1961 sampai dengan tahun 1983 selalu lebih kecil dari 100 walaupun ada kecenderungan semakin mendekati angka 100.

In most countries, male births are higher than female births with the sex ratio at birth ranges between 103 to 106. However, for the older ages, the male mortality is also higher than the female one. Consequently in the sex ratio is lower than 100 as indicated by the figures in Table III.1.6. The table also shows that the sex ratios are constantly lower than 100 since 1961 although there is a tendency of approaching 100 in the more recent years.

Status perkawinan penduduk yang diperinci menurut golongan umur pada tahun 1980 ditunjukkan oleh Tabel III.1.7. Dari tabel tersebut terlihat bahwa sekitar 70 persen dari penduduk perempuan yang berumur 15-19 tahun berstatus belum kawin, 27 persen kawin dan tiga persen berstatus cerai. Pada waktu yang sama sekitar 60 persen dari penduduk laki-laki yang berumur 20–24 tahun belum kawin, 39 persen berstatus kawin. Angka-angka tersebut di atas menunjukkan masih rendahnya umur perkawinan penduduk Indonesia, terutama pada penduduk wanita.

Table III.1.7. shows the distribution of Indonesian population according to age and marital status. Among women aged 15-19, seventy percents are still single, twenty seven percents are reported as married while the remaining three percents have been reported as divorcees. These figures particularly of the low proportion of single women at the young age group indicate a low age at first marriage among the Indonesian population especially the female ones.

3.3. Angkatan Kerja

Penduduk Indonesia yang berjumlah 158 juta lebih pada tahun 1983 sebagian besar merupakan tenaga kerja yang bisa dimanfaatkan bagi pembangunan untuk mencapai masyarakat adil makmur. Tersedianya jumlah tenaga kerja yang besar bagi perekonomian Indonesia masih menjadi permasalahan karena sempitnya lapangan pekerjaan yang ada. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih tepat mengenai hal ini, perlu kita membedabedakan kegiatan yang dilakukan penduduk.

Konsep dan definisi dari beberapa jenis kegiatan yang dipakai dalam penerbitan ini adalah :

- **Bekerja adalah mereka yang dalam seminggu yang lalu (dari saat pencacahan) melakukan pekerjaan dengan maksud mem-**

3.3. Labor Force.

With the projected population of 158 million in 1983, Indonesia has high potensial of labor force which is needed for development. The large number of manpower, however, requires large employment opportunities as well. The imbalance situation between those two raises; a problem in the pace of economic development of the country.

Following the 1980 Population Census definitions, the concepts adopted in this publication are :

- *Labor force are those who in the previous week held a job, both working and temporarily not working because they*

peroleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam, termasuk yang sementara tidak bekerja tetapi mempunyai pekerjaan.

- **Mencari pekerjaan adalah mereka yang dalam seminggu yang lalu berusaha mendapatkan pekerjaan.**
- **Sekolah adalah yang dalam seminggu yang lalu hanya bersekolah.**
- **Mengurus rumahtangga adalah mereka yang dalam seminggu yang lalu hanya mengurus rumahtangga**

Data penduduk umur 10 tahun keatas menurut jenis kegiatan pada tahun 1980 ditunjukkan oleh Tabel III.2.1 s/d III.2.3. Berdasarkan tabel-tabel tersebut terlihat bahwa **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)*** untuk kelompok umur 10–14 (11,3 persen) merupakan TPAK terendah, karena penduduk pada kelompok umur ini banyak yang masih sekolah. Kelompok umur 40–44 memiliki TPAK yang tertinggi, yaitu 70,1 karena pada kelompok umur ini sebagian orang bekerja. Secara keseluruhan TPAK Indonesia adalah 50,2 persen, berarti hampir 50 persen dari penduduk Indonesia tidak termasuk dalam angkatan kerja. Dengan perkataan lain, sampai 50 persen penduduk Indonesia umur 10 tahun keatas, tidak bekerja maupun tidak mencari pekerjaan. Tingkat pengangguran terbuka dengan konsep bekerja minimum 1 jam seminggu adalah 1,7 persen. Jika kita tinjau menurut kepulauan, maka pulau Sulawesi memiliki TPAK yang paling rendah, yaitu 42,3 persen. Terlihat pula bahwa ragam dari TPAK untuk keseluruhan penduduk antar pulau tidak besar.

Tingkat pendidikan angkatan kerja sangat mempengaruhi tingkat keahliannya. Dan selanjutnya akan mempengaruhi tingkat produktivitas. Dengan tingkat produktivitas yang tinggi maka pembangunan ekonomi akan lebih berhasil.

*) TPAK adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja dan yang mencari pekerjaan terhadap seluruh jumlah penduduk pada kelompok yang bersangkutan.

were waiting for the harvest, on leave, or due to other reasons and those who did not have a job but are looking for one.

- *Working population are persons who during the previous week performed an activity for pay or profit including activity raising the pay or profit of the household, and the duration of this activity was at least one hour. Under this category includes those having a permanent job but were not working (temporarily not working) because of waiting for harvest time (particularly for farmers), on leave, on strike, ill, or absent from work to choice or laid off by the company due to technical/ mechanical breakdowns.*
- *Looking for work are those who in the previous week were looking for a job.*

Tables III.2.1 to III.2.3. present the distribution of the population according to their activities during a week before the census enumeration. It is shown that the labor force participation rate for age group 10-14 is 11.3. The low rate is probably due to the fact that most of the population in that age group are still going to school as their major activities. The highest rate is shown for age group 40-44 (i.e. 70.1 percent). For the total population, the labor force participation rate is 50.2 percent meaning that about one half of the population aged 10 years and over are in the labor force. The table also shows variations in the labor force participation rates among regions in Indonesia, where Sulawesi is reported to have the lowest rate, namely 42.3 percent.

The level of education of the labor force will affect their skill and productivity. From the data in Table III.2.3., about two-third (67 percent) of the Indonesian labor force have not completed primary school including those without any formal education.
This condition is certainly associated with the low education among the population in the country.

Menurut data yang tercantum dalam Tabel III.2.3, 67 persen angkatan kerja di Indonesia berpendidikan belum tamat SD atau tidak pernah sekolah sama sekali. Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk Indonesia berumur 10 tahun ke atas sebagian besar tidak sekolah dan belum tamat SD, yaitu 68 persen.

Sebagai pencerminan negara agraris, maka jika kita tinjau dari segi jenis pekerjaan utama terlihat bahwa 55,8 persen orang yang bekerja adalah sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Jumlah penduduk sebagai tenaga produksi, operator alat angkutan dan sebagai pekerja kasar adalah 19 persen. Penduduk yang bekerja sebagai tenaga usaha penjualan adalah 12,8 persen.

Dari 51,6 juta penduduk berumur 10 tahun keatas yang bekerja maka 56 persen diantaranya adalah bekerja dalam bidang Pertanian,Kehutanan, Perburuan dan Perikanan. Lapangan pekerjaan yang dianggap cukup besar adalah bidang Jasa Kemasyarakatan (14 persen) disusul dengan lapangan perdagangan besar, eceran, rumah makan adalah 13 persen (lihat Tabel III.2.5.).

Status pekerjaan juga sangat mencerminkan tingkat perekonomian suatu negara yang sangat berpautan dengan tingkat kesejahteraan. Sebagian besar penduduk, yaitu 28,2 persen adalah berstatus buruh atau karyawan, 26,1 persen adalah berstatus berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga dan 25,5 persen adalah berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain. (lihat Tabel III.2.6.).

Walaupun tidak secara mutlak produktivitas ditentukan oleh banyaknya jam kerja, pembahasan mengenai jam kerja sangat berguna untuk menentukan corak kegiatan ekonomi, keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Seperti kita maklumi bahwa jam kerja yang telah ditetapkan oleh ILO adalah 40 jam seminggu. Berdasarkan data yang tersedia, 27,8 persen penduduk yang mempunyai pekerjaan bekerja 35—44 jam dalam seminggu, yang bekerja 45 - 59 jam adalah 22,9 persen, sedangkan yang bekerja lebih dari 60 jam atau kurang dari 10 jam persentasenya tidak terlalu besar.

Indonesia is an agricultural country. This is indicated by the fact that 55.8 percent of the employed population are still working in the agricultural occupation. The percentage for those working as production workers, transport equipment operators, and related workers is 19 percent while those as sales workers is 12.8 percent.

Out of 51.6 million working population aged 10 years and over, fifty-six are working in agricultural industries. The second highest percentage is shown for public services followed by that for wholesale trade, retail, and restaurants.

The working status is also associated with the well being of the working population. Majority, i.e. 28.2 percents, of the employed population are working as employees while the percentage for those working as self employed assisted by family members and/or temporary assistance is 26.1 percent. (see Table III.2.6.).About a quarter of the working population are working as self employed without any assistance.

From the available data, 27.8 percent of the employed population are working with working hours of 35.44 hours a week. Those working for 45-49 hours are 22.9 percent while those working for more than sixty hours a week is only 10 percent.

Data statistik mengenai upah yang tersedia terbatas pada upah pekerja perkebunan. Dari data yang diperloeh dari Tabel III.2.16 sampai dengan III.2.24 dapat diamati data mengenai upah pekerja perkebunan tanaman karet, tanaman teh, tanaman kopi, tanaman kina, tanaman tebu, tanaman kelapa sawit, tanaman tembakau dan tanaman coklat.

Data semester I tahun 1979 menunjukkan rata rata upah buruh adalah Rp 482,24 sedangkan pada semester II tahun 1981 adalah Rp 1036,84 perhari. Jika kita perhitungkan, maka terjadi kenaikan sebesar 1,5 persen selama 2 tahun tersebut. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan upah buruh bagi penyesuaian kenaikan harga barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari.

Pada umumnya lapangan kerja di sektor formal dapat diketahui, tetapi lapangan pekerjaan sektor non formal tidak mudah diketahui. Kesempatan kerja formal di negara sedang berkembang seperti Indonesia boleh dikatakan sempit. Hal ini terlihat adanya jurang antara pelamar pekerjaan (pencari kerja) dan yang bisa dipenuhi adalah cukup besar. Data tahun 1981 yang berhasil dikumpulkan menunjukkan bahwa jumlah pelamar yang terdaftar adalah 125 054 dan yang terpenuhi/ diterima adalah 77 836. Data pencari pekerjaan ini hanya terbatas pada Departemen Tenaga Kerja, sudah barang tentu pencari pekerjaan di luar itu masih cukup besar. Menurut catatan **Sensus Penduduk 1980** tercatat ada hampir satu juta penduduk umur 10 tahun keatas dalam status mencari pekerjaan (lihat Tabel III. 2.25 dan periksa kembali Tabel III. 2.1).

Walaupun pegawai negeri sipil seluruh Indonesia jumlahnya tidak terlalu besar yaitu hanya 2,7 juta, peranan pegawai negeri tidak bisa diabaikan dalam pelaksanaan roda pembangunan. Dari 2,7 juta pegawai negeri sipil ada 73,5 persen adalah pegawai laki-laki dan 26,5 persen adalah perempuan. Dari segi tingkat pendidikan, yang berpendidikan tingkat SMTA adalah yang paling besar yaitu 51,5 persen, yang paling menyedihkan masih adanya pegawai negeri yang buta huruf sebanyak.

Unlike the other characteristics of employment, the information on the wages is limited to those working in plantations. The average wage per day in the first semester of 1979 is Rp 482.24. The wage is higher in the second semester of 1981, namely Rp 1,036.84. These two figures indicate an increase of labor wage of about 1.5 percent during two years.

Another information presented in this publication is the number of job seekers who registered in the Department of Labor. According to the data collected from this source, there were 125 054 persons who registered for a job in 1981. The 1980 Population Census, on the other hand, reported that there were more than one million population were looking for jobs. These figures indicate that there are job seekers who did not register themselves in the Department of Labor.

29 420 orang. Dari segi kepangkatan maka pangkat yang paling banyak adalah Pengatur Muda (II/a) yaitu mencapai 29,7 persen. Pada pangkat tertinggi yaitu Pembina Utama (IV/e) jumlahnya tidak mencapai satu persen. Jika dilihat menurut propinsi, maka pegawai negeri yang paling banyak adalah di Propinsi Jawa Timur (15,47 persen), disusul Jawa Tengah (14,87 persen) dan Jawa Barat (14,31 persen). Nampaknya jumlah pegawai negeri sebanding dengan jumlah penduduk.

3.4. Perpindahan Penduduk

Penyebaran penduduk yang tidak merata merupakan suatu masalah kependudukan yang cukup penting bagi Indonesia. Ketidak merataan tersebut akan menimbulkan suatu kondisi yang kurang sehat bagi kegiatan ekonomi, pertahanan keamanan dan keadaan sosial lainnya. Kesenjangan yang paling menyolok adalah kesenjangan antara Jawa terhadap pulau-pulau lainnya. Akibat dari perbedaan kepadatan penduduk dan perbedaan kemajuan pembangunan antar daerah, maka terjadi perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Perpindahan penduduk dalam pembahasan ini dibatasi pada perpindahan antar pulau.

Keadaan perpindahan penduduk selama hidup*) pada tahun 1980 dapat dilihat pada Tabel III. 3.1. Pulau Sumatera suatu pulau yang paling banyak didatangi penduduk. Dari 28 juta penduduknya, 10 persen lebih diantaranya bukan kelahiran Sumatera. Jawa penduduknya sudah padat secara relatip memang tidak banyak yang kelahirannya diluar pulau Jawa, yaitu hanya 1,3 persen dari penduduknya 91 juta lebih.

Perpindahan penduduk menurut keadaan tempat tinggal 5 tahun yang lalu disajikan pada Tabel III.3.2. Terlihat bahwa pulau Sumatera dan Kalimantan merupakan pulau yang banyak menerima pendatang sedangkan pulau Jawa yang sudah padat penduduknya memang menerima pendatang yang sedikit (0,3%) dibandingkan dengan

*) Penduduk dinyatakan melakukan "perpindahan seumur hidup *(life time migration)* jika tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahiran.

3.4. Population Mobility.

The unequal regional distribution of population in Indonesia is noticeable. The significant difference in particular is the difference between Java and Other Islands. From the density point of view, Jawa is very densely populated area. Coupling the deference in the population density and the difference in the development stage between Java and Other Islands results in migration of population from Other Islands to Java.

Table III.3.1. presents the life time migration in Indonesia where migration is limited to migration across islands. The table shows that, in relative, Sumatera is the largest recipient of migrants.

Out of its population of 28 million, 10 percent were born outside Sumatera. Java, on the other hand, has 1.3 percent of its population who were born outside Java. Similar pattern is also indicated for recent migration or migration during five years before the census (see Table III.3.2).

Realizing the unequal distribution of population, the Government has launched a national program aiming at moving people from the more densely populated area to the less densely area. In particular, moving people from Java to Other Islands outside Java. The number of transmigrants has been increasing from 1980 to 1981. This is true for

http://www.bps.go.id

jumlah penduduknya. Namun jika ditinjau secara absolut jumlahnya cukup besar yaitu mencapai 0,5 juta orang.

Jumlah transmigrasi umum yang dipindahkan dari Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat dari tahun 1980 ke tahun 1981 mengalami kenaikan, kecuali Daerah Istimewa Yogyakarta dan DKI Jakarta (lihat Tabel III.3.3). Jumlah transmigran Swakarsa (Tabel III.3.4) pada umumnya mengalamai kenaikan dari tahun 1980 ke tahun 1981, kecuali untuk penduduk asal DKI Jakarta, DI Yogyakarta, dan Bali.

transmigrants under transmigration project (Table III.3.3) as well as the voluntary transmigration (Table III.3.4).

http://www.bps.go.id

4. SOSIAL

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Pendidikan biasanya dikaitkan dengan kebudayaan. Hal ini mungkin dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat dapat mencerminkan tingkat kebudayaannya. Disamping itu, bagi masyarakat modern pendidikan agaknya sudah merupakan suatu kebutuhan.

Ada beberapa indikator yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat pendidikan penduduk. Yang biasanya dipakai adalah persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis, tingkat pendidikan yang ditamatkan, pendidikan yang sedang dijalani dan lain-lain.

Dalam Tabel IV.1.1 disajikan penduduk umur lima tahun ke atas yang masih sekolah menurut golongan umur dan jenis kelamin. Dari tabel tersebut tampaknya bahwa pada umur 5, 6 dan 7 tahun, lebih banyak penduduk perempuan yang masih sekolah dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Sebaliknya, pada umur-umur berikutnya penduduk laki-laki yang masih sekolah yang lebih banyak.

Selain dari pada itu, tabel tersebut juga menunjukkan bahwa penduduk yang masih belum sekolah sampai pada umur sembilan tahun masih cukup tinggi. Dari golongan penduduk laki-laki yang berumur sembilan tahun, misalnya, yang masih belum sekolah sekitar 12 persen.

Banyaknya sekolah, guru dan murid untuk setiap tingkatan sekolah selama tahun ajaran 1982/1983 disajikan dalam Tabel IV.1.2, sedangkan perinciannya menurut propinsi dibandingkan dengan keadaan pada satu atau dua tahun sebelumnya disajikan dalam Tabel-tabel IV.1.3 sampai dengan IV.1.13. Dari Tabel-tabel tersebut terlihat bahwa untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Umum, jumlah sekolah, guru maupun murid mengalami peningkatan yang cukup pesat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan-kenaikan tersebut secara relatif dapat dilihat pada kenaikan rata-rata guru per sekolah dan rata-rata murid per sekolah. Sebagai contoh, pada tahun ajaran 1980/1981 rata-rata guru per sekolah dan rata-rata murid

4. SOCIAL AFFAIRS

4.1. Education and Culture.

Education is commonly associated with culture. In the traditional societies, level of education is sometimes considered as an indication of its level of culture. In the modern society, on the other hand, education is considered as a basic need of the population.

Table IV.1.1 presents the distribution of school-going population according to age and sex. We find that there are more girl in school for ages 5 to 7 years than boys. The reversed direction is found for older ages. The table also indicates that there is high proportion of population below ten years of age who have not gone to school. Among the male population, for example, there is about 12 percent of the boys who have no education.

The number of schools, teachers, and students by the levels of education in 1982/1983 is presented in Table IV.1.2 while the provincial figures are presented in the subsequent tables. From these tables, it is clearly seen that there is an increase in the number of schools, teachers, as well as students.

per sekolah untuk sekolah umum adalah 19,8 dan 330,2. Pada tahun ajaran 1982/1983 angka itu naik menjadi 21,0 dan 355,4, masing-masing untuk rata-rata guru per sekolah dan rata-rata murid per sekolah.

Berbeda dengan keadaan kedua jenis sekolah tadi (SD dan Sekolah Umum) adalah keadaan sekolah-sekolah kejuruan. Jumlah murid, sekolah maupun guru sekolah-sekolah kejuruan tidak banyak mengalami penambahan yang cukup berarti.

Banyaknya pramuka dalam tahun 1980-1982 ditunjukkan oleh Tabel IV.1.14. Terlihat bahwa selama kurun waktu 1980-1982 jumlah pramuka di setiap propinsi mengalami peningkatan. Pada tahun 1980 jumlah pramuka di Indonesia adalah 10.650.707. Pada tahun 1982 angka itu meningkat menjadi 13.097.884, yang berarti meningkat sekitar 23 persen dari tahun 1980.

Tabel IV.1.15. menyajikan data mengenai banyaknya bioskop, tempat duduk yang tersedia, penonton dan uang masuk, yang diperinci menurut propinsi pada tahun 1981. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya angka-angka pada Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti. Sebagai contoh, uang masuk pada tahun 1981 sekitar Rp 66 juta, dibandingkan dengan Rp 60 juta pada tahun sebelumnya.

Selain dari pada itu, keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan sosial cukup tinggi. Hal ini terlihat dari cukup tingginya angka persentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang melakukan kegiatan sosial, yaitu 84 persen. Dari penduduk pada umur tersebut, sebanyak 46,7 persen menjadi anggota organisasi sosial (lihat Tabel IV.1.16).

Hal lain yang menarik yang ditunjukkan oleh Tabel IV.1.17 adalah masih rendahnya kebiasaan membaca penduduk. Hanya 18 persen penduduk umur 10 tahun ke atas yang membaca surat kabar atau majalah, secara teratur.

4.2. Kesehatan

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang-

It is to be noted, furthermore, that the increment of school and teachers can accomodate the increase in the number of students. This condition however does not apply to the vocational schools. The number of schools, teachers, as well as students in the vocational schools is relatively constant over the years.

More and more youngsters are participating in scout. In 1980, the number of scouts was 10 650 707. This figure increased to 13 097 884 in 1982 which indicates an increase of about 23 percent.

Table IV.1.15 presents data on the number of teachers, available seats, visitors, and the income classified by province for 1981. Come a ring the figures with those of the previous years, we find that the number of theatre visitors and the theatre income have been increasing. For example, the income has increased from 60 million rupiahs in 1980 to 66 million rupiahs in 1981.

Participation in social organization is also reportedly high (see Table IV.1.17).
There are only about sixteen percents of the population 10 years and above who do not participate in social activities. Furthermore, there are forty-seven percent of them who are members of social organizations.
It is to be noted, however, that habits in reading is still low among the Indonesian population. Only eighteen percents of the population aged ten years and above who regularly read newspapers or magazines.

4.2. Health.

The Government of Indonesia has launched

optimal, kebijaksanaan pemerintah di bidang kesehatan terutama diarahkan pada :

- **Pelayanan kesehatan bagi penduduk dan daerah pusat pembangunan.**
- **Pelayanan kesehatan terhadap tenaga-tenaga produktif dan tenaga muda.**
- **Usaha preventif kesehatan dan lain sebagainya.**

Upaya penyediaan berbagai sarana kesehatan berupa rumah sakit, Puskesmas, tenaga kesehatan dan fasilitas lainnya ditunjukkan oleh Tabel-tabel IV.2.1 s/d IV. 2.8.

Dari Tabel-tabel tersebut terlihat adanya peningkatan jumlah semua sarana kesehatan dari tahun ke tahun. Sebagai contoh, jumlah Puskesmas naik dari 3 443 pada tahun 1975/1976 menjadi 5 021 pada tahun 1982/1983, sementara jumlah dokter meningkat dari 8 279 pada tahun 1975/ 1976 menjadi 12 931 pada tahun 1980/1981.

4.3. Peradilan

Peradilan yang bebas serta tidak memihak merupakan salah satu sendi negara Hukum seperti Indonesia. Untuk menegakkan azas tersebut diperlukan jaminan-jaminan berupa perangkat perundang-undangan, kelembagaan, ketatalaksanaan dan personil peradilan. Selain dari pada itu, sistim kordinasi dan penyerasian tugas antara instansi penegak hukum yaitu, POLRI, Kejaksaan, Pengadilan dan instansi pemerintah lainnya, diperlukan penyempurnaannya.

Pada penerbitan ini hanya dapat disajikan data mengenai banyaknya kejahatan dan pelanggaran yang dilaporkan dan yang diselesaikan, data mengenai besarnya kerugian yang dilaporkan dan yang ditemukan kembali, selama kurun 1977-1981 (Tabel IV.3.2 s/d Tabel IV.3.4).

Selain dari pada itu penerbitan ini juga menyajikan data pengadilan negeri mengenai banyaknya terdakwa yang telah diajukan ke pengadilan dari tahun 1973 sampai tahun 1981 (Tabel IV.3.6 s/d Tabel IV.3.7). Data mengenai Lembaga Pemasyarakatan yang meliputi banyaknya tambahan narapidana berdasarkan putusan pengadilan dan

development programs to improve the health condition of the population by means of :

- *improving the health services particularly in rural areas and development centers;*
- *improving the health services for productive and young aged population;*
- *improving the programs towards health prevention.*

The indicators of the results of the programs mentioned above in terms of the availability of health facilities i.e. hospitals, public health centers, medical personnels, and other health facilities are presented in Tables IV.2.1. to IV.2.8. It is clearly shown an increase in the availability of health facilities overtimes. The number of public health centers, for example, was 3 443 in 1975/ 1976 which was increased to 5 021 in 1982/1983. Meanwhile, the number of medical doctors was from 8 279 in 1975/1976 to 12 931 in 1981/1982.

4.3. Judiciary.

A free and impartial judiciary is part of the foundation of a legal state. To establish a free and just judiciary, certain requirements are needed, i.e. laws, institutions, management, and personnels. To meet these requirements continual improvement of the system and coordination among the law inforcement agencies such are police, procecutors, judge, and other related institutions has to be implemented.

The data presented in this section (IV.2.) include number of crimes, offenses and losses reported to and cleared/recovered by police, number of defendants based on conviction of civil court, number of persons imprisoned and the number of prison inmates.

banyaknya isi Lembaga Pemasyarakatan selama kurun 1977-1981 disajikan dalam Tabel-tabel IV.3.9 dan IV.3.10.

4.4. Agama

Sesuai dengan falsafah negara Pancasila, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan. Kehidupan Keagamaan diarahkan kepada peningkatan amal untuk kepentingan bersama, membangun masyarakat sekaligus mengatasi pelbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan pembangunan.

Di Indonesia ada lima agama yang diakui secara umum, yaitu agama Islam, Katolik, Protestan, Hindu dan Budha. Persentase pemeluk agama-agama tersebut pada tahun 1971 dan 1980 ditunjukkan oleh Tabel IV.4.1.

Tabel IV.4.2 menyajikan data mengenai banyaknya jemaah haji (ONH) yang diberangkatkan selama tiga tahun terakhir. Dari Tabel tersebut terlihat adanya penurunan yang cukup berarti jumlah jemaah haji (ONH). Pada tahun 1981/1982 jumlah tersebut adalah 67 141 orang. Angka itu turun menjadi 55 246 pada tahun 1982/1983 dan turun lagi menjadi 49 946 pada tahun berikutnya. Besarnya penurunan dari tahun 1981/1982 ke tahun 1983/1984 sekitar 26 persen.

Selain dari pada itu, angka perceraian yang tercatat di Departemen Agama mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 1976 tercatat 106 626 kali perceraian. Angka itu meningkat menjadi 106 953 pada tahun 1982. Peningkatan yang menyolok terjadi di Jawa, terutama di Jawa Tengah (lihat Tabel IV. 4.3).

4.5. Sosial Lainnya

Usaha kesejahteraan sosial adalah usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial baik secara material maupun spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, keterlantaran, ketunaan

4.4. Religion.

The sphere of religious life based on the belief in God should be promoted and stepped up in accordance with the State philisophy, Panca Sila. A life based upon a belief in God should be directed to doing more dees to establish healthy society and at the same time help to alleviate various social and cultural problems that can potentially hamper development programs. Five religions are legally recoqnized in Indonesia, namely Islam, Catholic, Christian (Protestant), Hindu, and Budhist. The number of followers of each religion is presented in Table IV.4.1.

Table IV.4.2. presents the number of persons (the Moslems) who made the pilgrimage for the last three years. The number in was 67 141 persons. The figure declined to 55 246 and 49 946 in 1982/1983 and in 1983/1984 respectively. The decline is about 26 percents during the last two years.

The number of divorcees has also increased during past years (see Table IV.4.3). In 1976, the number of devorcees were recorded as 106 626 which increases to 106 953 in 1982. The more remarkable increase is shown for Java. This is probably due to fact that the total population of Java is much higher than other areas.

4.5. Other Social Affairs.

Improvement of social well-being is launched by the government along with the active participation of the societies with the aim at better social life, a materially and spiritually. The efforts have been directed towards the most vulnerable groups of population with various social handicaps such as low income

sosial, kecacatan, korban bencana alam dan keterbelakangan.

Penerbitan ini hanya menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut. Banyaknya penduduk cacat menurut propinsi dan jenis cacat pada tahun 1980 disajikan dalam Tabel-tabel IV. 5.1 s/d Tabel IV. 5.3. Sedangkan banyaknya korban bencana alam (tidak termasuk yang meninggal) dalam kurun waktu 1979/1980–1981/1982 disajikan dalam Tabel IV. 5.4. Dari tabel tersebut terlihat bahwa banyaknya korban bencana alam pada tahun 1981/1982 hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi lebih rendah dibandingkan dengan tahun 1979/1980.

Selain dari pada itu, Tabel IV.5.5 menyajikan data banyaknya panti asuhan, anak asuhan dan kapasitas tampung pada tahun 1981/1982 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

groups, handicapped persons, victims of natural disasters, ana the like.

The number of handicapped population by province and the types of disabilities in 1980 is presented in Tables IV.5.1. to IV.5.3.

The number of victims of natural disasters, on the other hand, for the period 1979/1980 to 1981/1982 is presented in Table IV.5.4. From the table, it is shown that the number of victims in 1981/1982 is almost twice than the number in 1979/1980.

The number of Nursing Homes and their clients is presented in Table IV.5.5. for the year 1981/1982.

http://www.bps.go.id

5. Pertanian

5.1. Tanaman Pangan

a. Padi

Produksi padi meningkat dari 32774 ribu ton (1981) menjadi 33584 ribu ton (1982). Hal ini disebabkan oleh kenaikan produktivitasnya dari 34,93 kw/ha (1981) menjadi 37,36 kw/ha (1982), meskipun luas panen menurun dari 9832 ribu hektar (1981) menjadi 8988 ribu ha (1982).

b. Jagung.

Produksi jagung menurun drastis dari 4509 ribu ton (1981) menjadi 3235 ribu ton (1982) yang disebabkan oleh penurunan luas panen dari 2955 ribu hektar (1981) menjadi 2061 ribu hektar (1982), dan produktivitasnya hanya sedikit mengalami kenaikan dari 15,26 kw/hektar (1981) menjadi 15,69 kw/ha (1982).

c. Ubi kayu

Produksi ubi kayu menunjukkan penurunan dari 13301 ribu ton (1981) menjadi 12988 ribu ton (1982). Hal ini disebabkan oleh penurunan luas panen dari 1388 hektar (1981) menjadi 1324 ribu hektar (1982), meskipun produktivitasnya meningkat dari 96 kw/ha (1981) menjadi 98 kw/ha (1982).

d. Ubi jalar

Produksi ubi jalar menunjukkan penurunan dari 2094 ribu ton (1981) menjadi 1676 ribu ton (1982). Hal ini disebabkan oleh penurunan luas panen dari 275 ribu hektar (1981) menjadi 220 ribu hektar (1982). Sedangkan produktivitasnya adalah sama sebesar 76 kw/ha.

e. Kacang tanah

Produksi kacang tanah menurun dari 474591 ton (1981) menjadi 436822 ton (1982). Hal ini disebabkan oleh penurunan luas panen dari 507958 hektar (1981) menjadi 461338 hektar (1982), dan produktivitasnya sedikit mengalami kenaikan 9,34 kw/ha (1981) menjadi 9,47 kw/ha (1982).

f. Kacang kedele

Produksi kacang kedele menurun dari

5. Agriculture

5.1. Food Crops

a. Paddy

Paddy production increased from 32774 thousand tons (1981) to 33584 thousand tons (1982). This was caused by an increase in a yield rate from 34.93 qt/ha (1981) to 37.36 qt/ha (1982) eventhough the area harvested decreased from 9381 thousand hectares(1981) to 8988 thousand hectares (1982)

b. Maize

Maize production decreased drastically from 4509 thousand tons (1981) to 3235 thousand tons (1982), which was caused by a decrease in the area harvested from 2955 thousand hectares (1981) to 2061 thousand hectares (1982), and the yield rate showed a slight increase from 15.26 qt/ha (1981) to 15.69 qt/ha (1982).

c. Cassava

Cassava production decreased from13301 thousand tons (1981) to 12988 thousand tons (1982). This was caused by a decrease in the area harvested from 1388 thousand hectares (1981) to 1324 thousand hectares (1982), eventhough the yield rate increased from 96 qt/ha (1981) to 98 qt/ha (1982).

d. Sweet Potatoes

Sweet potatoes production decreased from 2094 thousand tons (1981) to 1676 thousand tons (1982). This was caused by the decrease in the area harvested from 275 thousand hectares (1981) to 220 thousand hectares (1982). On the other hand the yield rate of 1981 and 1982 are the same (76 qt/ha)

e. Peanuts

Peanuts production decreased from 474 591 tons (1981) to 436 822 tons (1982). This was caused by a decrease in the area harvested from 507958 hectares (1981) to 461 338 hectares (1982), and yield rate showed a slight increase from 9.34 qt/ha (1981) to 9.47 qt/ha (1982).

f. Soyabeans

Soyabeans production decreased from

703811 ton (1981) menjadi 521394 ton (1982) . Hal ini disebabkan oleh penurunan luas panen dari 809978 hektar (1981) menjadi 607788 hektar (1982) dan produktivitasnya menurun dari 8,69 kw/ha (1981) menjadi 8,58 kw/ha (1982).

5.2. Konsumsi Perkapita Tersedia

Dari penyusunan Neraca Bahan Makanan dapat diketahui gambaran susunan makanan, jumlah protein dan lemak yang dikonsumsi secara Nasional, sebagai dasar untuk perencanaan masalah gizi pada masa datang. Disamping itu dapat pula diketahui penyediaan bahan pangan yang tersedia, berapa untuk diekspor, berapa yang diimpor, pengolahan untuk industri dan berapa yang tersedia untuk dikonsumsi dalam negeri.

Metode yang dipakai dalam penghitungan Neraca Bahan Makanan adalah sesuai dengan rekomendasi dari Food and Agriculture Organization (F.A.O.) yang telah disesuaikan dengan kondisi tersedianya data di Indonesia sampai saat ini.

Dari hasil penghitungan Neraca Bahan Makanan 1979 dan 1980 dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Banyak kalori yang tersedia dikonsumsi oleh penduduk Indonesia tahun 1980 adalah 2570 kalori per kapita per hari, dimana 2510 atau 97,67% berasal dari sumber nabati. Sumbangan kalori yang terbesar adalah kelompok padi-padian yaitu sebesar 1612 kalori atau 62,72% dari seluruh kalori yang tersedia dikonsumsi.
   Bila dibandingkan dengan tahun 1979 (2443 kalori per hari), maka kalori yang tersedia untuk dikonsumsi tahun 1980 (2570 kalori per hari) mengalami kenaikan sebesar 5,20%.
2. Konsumsi protein per kapita tahun 1980 adalah 48,45 gram per hari, bila dibandingkan dengan tahun 1979 (47,07 gram per hari) mengalami kenaikan sebesar 2,85%.
3. Konsumsi lemak per kapita untuk tahun 1980 adalah 51,88 gram per hari dimana 92,87% berasal dari sumber nabati atau 7,13% berasal dari sumber hewani.

703811 tons (1981) to 521394 tons (1982). This was caused by a decrease in the area harvested from 809978 hectares (1981) to 607788 hectares (1982) and there was also a decrease in the yield rate from 8.69 qt/ha (1981) to 8.58 qt/ha (1982).

5.2. AVAILABILITY OF CONSUMPTION PER CAPITA.

From the compilation of the Food Balance Sheet it can be presented the situation of food consumption in general, i.e. the Composition of food commodities, total consumption of calories, protein and fats at the National level, as a basis for food nutrition planning in the future. It also describes the distribution of the supply of food, which is used for export, import, industrial use and for domestic consumption respectively.
The method used for the compilation follows the F.A.O. recomendation adjusted according to data availability in Indonesia.

From 1979 - 1980 the Food Balance Sheet can be summarized as follows :

1. *The per capita consumption of calories in 1980 was 2570 calories per day in which 2510 calories or 97.67 percent was vegetal: Cereals group has the highest contribution i.e. 1612 calories per day or 62.72 per cent of total calories consumed. Compared to 1979, per capita consumption per day of calories in 1980 has increased by 5.20 per cent.*
2. *The per capita consumption per day of protein in 1980 was 48.45 grams. This was an increase of 2.85 per cent compared to 1979 when the protein consumption level was 47.07 gram per day.*
3. *The daily per capita consumption of fats in 1980 was 51.88 grams, of which 92.87 per cent was derived from vegetal food, and only 7.13 per cent from animal origin.*

http://www.bps.go.id

Bila dibandingkan dengan tahun 1979 (46,83 gram per hari) maka banyaknya lemak yang tersedia untuk dikonsumsi tahun 1980 mengalami kenaikan sebesar 10,78%.

Compared to 1979 (46.83 grams per day), per capita fats consumption level in 1980 increased by 10.78 per cent.

5.3. Struktur Ongkos Usaha Tani

Untuk melengkapi data produksi tanaman pangan maka sejak tahun 1970 Biro Pusat Statistik telah mengadakan survei tahunan untuk mengumpulkan data Struktur Ongkos Usaha Tani, terutama untuk tanaman bahan makanan utama.

Survei diadakan setiap awal tahun dan menanyakan pendapatan dan pengeluaran usaha tani selama setahun sebelumnya.

Dari survei ini dapat dilihat perkembangan penggunaan sarana produksi seperti bibit, pestisida, pupuk, upah buruh dan ongkos-ongkos lainnya. Penggunaan sarana produksi ditanyakan baik mengenai banyaknya maupun nilainya.

Data Struktur Ongkos Usaha Tani yang disajikan dalam publikasi ini tidak mencakup ongkos untuk sewa tanah atau nilai bagi hasil yang diberikan kepada pemilik tanah, begitu pula tidak diperkirakan ongkos untuk penggunaan tenaga kerja yang tidak dibayar atau pekerja keluarga.

Ongkos dihitung berdasarkan rata-rata per satu hektar tanaman yang dipanen, masing-masing untuk tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai.

Untuk mendapatkan angka disetiap pulau dan untuk seluruh wilayah Indonesia maka setiap angka yang diperoleh harus ditimbang dengan luas panen untuk setiap jenis tanaman di masing-masing propinsi.

Perkembangan dari tahun ke tahun terlihat bahwa ongkos produksi per hektar menunjukkan adanya kenaikan, baik dalam banyaknya sarana produksi yang digunakan maupun nilainya.

Hal ini merupakan efek dari pada diterapkannya program intensifikasi oleh pemerintah yang mempunyai sasaran peningkatan produksi pangan.

5.3. *COST STRUCTURE OF AGRICULTURAL HOLDING.*

To complete the data on food crops production, since 1970 the Central Bureau of Statistics has conducted annual surveys for collecting data on the cost structure of Agricultural holding, particularly for primary food crops. The surveys are conducted early each year, and enquire the agricultural income and expenditures during the previous year.

From the above surveys the information on the trend of the use of production input, such as seeds, pesticide fertilizer, labourers' wages and other costs, can be obtained. The enquiries on production input usage concern their quantity and value. The data on the Cost Structure of the Agricultural Holding presented in this publication, do not include costs for land rental or the value of sharecropping given to the land owner, nor the cost estimate of the unpaid or family agricultural labourers.

The cost is calculated by using the average harvested crops per hectare, respectively for rice, maize, cassava, sweet potato, peanut and soybean. For obtaining the figures on each island and throughout Indonesia, each figure obtained is weighted with the harvested area for each kind of crops in the respective provinces.

The annual development shows that the production cost per hectare indicates an increase, both in quantity and value of the production input used. This constitutes an effect of the application of the intensification program by the government, with food crops production increase as the target. In this intensification program the farmers are encouraged to conduct five agricultural efforts, i.e. by

Dalam program intensifikasi ini maka petani didorong untuk melakukan usaha pertanian-nya dengan ber-panca usaha tani yaitu dengan menggunakan bibit, pemupukan, pengendalian hama, pengairan dan cara bercocok tanam yang baik.

Program intensifikasi ini menghasilkan out-put per hektar yang naik dari tahun ke tahun, sehingga diperkirakan pendapatan petanipun meningkat.

using fertilizer, seeds, pest control, irrigation and proper agricultural methods. This intensification program has yielded an increasing output per hectare from year to year, so that the estimated income of the farmers will also increase.

a. Penggunaan Pupuk Pabrik.

Penggunaan pupuk pabrik per hektar untuk tanaman bahan makanan khususnya padi setiap tahun menunjukkan kenaikan yang cepat. Rata-rata penggunaan pupuk untuk tanaman padi meningkat dari 183,16 kg/ha (1980) menjadi 208,19 kg / hektar (1981) atau meningkat 13,67%.

Untuk kurun waktu yang sama penggunaan pupuk pabrik dalam usaha tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedele menunjukkan kecenderungan yang sama. Untuk tanaman jagung naik dari 76,66 kg/ha menjadi 115,94 kg/ha, ubi kayu dari 18,71 kg/ha menjadi 27,11 kg/ha, ubi jalar dari 48,73 kg/ha menjadi 50,78 kg/ha, kacang tanah dari 50,56 kg/ha menjadi 76,91 kg/ha dan kacang kedele dari 38,49 kg/ha menjadi 58,32 kg/ha.

a. Use of Fertilizer.

The use of fertilizer per hectare for food crops are rapidy increasing each year, especially for rice.

The average use of fertilizer for rice increased from 183.16 kg/ha (1980) to 208.67 kg/ha (1981) or it has increased 13.67 %. For the same period the use of fertilizer for maize, cassava, sweet potato, peanut and soyabean has indicated the same pattern. For maize, it has increased from 76,66 kg/ha to 27,11 kg/ha; sweet potato from 48.73 kg/ha to 50.78 kg/ha; peanut from 50.56 kg/ha to 76.91 kg/ha and soyabean from 38.49 kg/ha to 69.17 kg/ha.

b. Penggunan Pestisida

Walaupun terdapat kenaikan penggunaan pestisida per hektar namun kenaikan ini masih dalam tingkat yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan penggunaan pupuk. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

b. Use of Pesticide.

Although there has been an increase in the use of pesticide per hectare, it is still relativelly less compared with the use of fertilizer. This can be observed in the following table.

Penggunaan Pestisida per Hektar untuk Tanaman Pangan (kg).

Use of Pesticide per Hectare for Food Crops (kg).

Tahun *Year*	Padi *Rice*	Jagung *Maize*	Ubi kayu *Cassava*	Ubi jalar *Sweet potato*	Kacang tanah *Peanut*	Kacang kedele *Soyabean*
1	2	3	4	5	6	7
1980	1.30	0.14	0.11	0.15	0.56	1.52
1981	1.57	0.12	0.02	0.09	0.61	2.01

c. **Upah buruh**

Secara umum upah buruh untuk setiap jenis tanaman bahan makanan pada tahun 1982 menunjukkan kenaikan yang cukup berarti dibandingkan dengan tahun yang lalu, kecuali upah buruh untuk tanaman ubi jalar mengalami penurunan.

Dalam tabel berikut dapat dilihat perkembangannya.

c. *Labor Cost.*

In general, the labor cost for each kind of food crops in year 1982 has indicated a quite significant increase compare with the labor cost in previous year, except the labor cost for sweet potato showed decreasing. The following table shows its development.

Pengeluaran Upah Buruh per Hektar Tanaman Bahan Makanan (Rupiah)

Labor Cost Expenditures per Hectare for Food Crops (Rupiah)

Tahun *Year*	Padi *Rice*	Jagung *Maize*	Ubi kayu *Cassava*	Ubi jalar *Sweet potato*	Kacang tanah *Peanut*	Kacang kedele *Soyabean*
1	2	3	4	5	6	7
1980	60 761	17 268	18 715	37 562	36 066	26 172
1981	70 467	22 009	23 386	35 652	36 449	34 184

5.4. Perkebunan

Perkebunan diklasifikasikan kedalam 2 (dua) golongan yaitu usaha perkebunan besar dan usaha perkebunan rakyat. Batasan perkebunan besar ialah usaha perkebunan yang dilakukan oleh suatu badan usaha atau badan hukum, diatas tanah yang statusnya Hak Guna Usaha (HGU). Diluar batasan ini diklasifikasikan kedalam perkebunan rakyat. Dari data yang disajikan dalam tabel V.2.1 sampai dengan tabel V.2.6 dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. **Karet**

1. **Perkebunan Besar**

Selama kurun waktu 1979 – 1982 luas tanaman karet pada perkebunan besar ternyata tidak banyak mengalami perubahan bahkan tendensinya menurun. Pada tahun 1979 luas tanaman tercatat 443,4 ribu hektar, tetapi pada tahun 1982 tercatat hanya 429,9 ribu hektar, walaupun demikian penurunan tersebut nampaknya tidak berarti karena rata-

5.4. *PLANTATION*

Plantations are classified into two categories, estate and small holder plantations.

Estate plantations are operated by corporate enterprises or by other legal institutions using land with "Hak Guna Usaha" (Right for Exploitation = HGU) status. Other plantation which do not meet the above definition are classified in to smallholder plantation. From the data presented in table V.2.1. through table V.2.6., the following conclusions can be drawn :

a. Rubber.

1. Estate.

During the period 1979 - 1982, the total planted area does shows a slight decrease. In 1979 the total planted area was 443.4 thousand hectares, and in 1982 it was only around 429.9 thousand hectares. However. the decrease of around 0.99 percent per annum does not seem significant. The total planted area in 1983 was estimated around 447.3 thousand

rata penurunannya per tahun hanya 0,99 persen. Luas tanaman pada tahun 1983 diperkirakan meningkat menjadi 447,3 ribu hektar. Namun demikian apabila dilihat produksinya tendesinya nampaknya malahan naik. Produksi tahun 1979 tercatat sekitar 273,6 ribu ton dan pada tahun 1982 tercatat 301,8 ribu ton atau rata-rata kenaikan 3,35 persen per tahun. Produksi tahun 1983 di perkirakan 292,5 ribu ton.

2. Perkebunan Rakyat

Selama kurun waktu yang sama (1979 – 1982) luas tanaman perkebunan rakyat menunjukkan tendensi naik. Pada tahun 1979 luas tanaman tercatat sekitar 1926,2 ribu hetar dan pada tahun 1982 tercatat sekitar 1995,6 ribu hektar. Kenaikan rata-rata sekitar 1,19 persen per tahun. Akan tetapi produksi perkebunan rakyat pada tahun 1979 – 1982 menunjukkan tendensi menurun.

Produksi pada tahun 1979 tercatat sekitar 673,1 ribu ton dan pada tahun 1982 sekitar 549,1 ribu ton. Penurunan rata-rata produksi sekitar 6,31 persen per tahun. Meskipun demikian produksi tahun 1983 diperkirakan meningkat menjadi 688,9 ribu ton.

b. T e h

1. Perkebunan Besar

Perkembangan luas tanaman (1979–1982) tendensinya mengalami penurunan dengan rata-rata sekitar 3,13 persen per tahun. Pada tahun 1979 luas tanaman tercatat sekitar 66,6 ribu hektar, tahun 1982 sekitar 62,7 ribu hektar. Luas tanaman pada tahun 1983 diperkirakan sekitar 56,6 ribu hektar. Meskipun demikian pada periode yang sama produksinya meningkat rata-rata 1,39 persen per tahun. Produksi pada tahun 1983 diperkirakan sekitar 90,8 ribu ton.

2. Perkebunan Rakyat

Perkembangan luas tanaman teh rakyat tendensinya mengalami kenaikan sekitar 5,69 persen per tahun. Luas tanaman pada tahun 1979 sekitar 39,8 ribu hektar dan pada tahun 1982 sekitar 46,9 ribu hektar. Luas tanaman pada tahun 1983 diperkirakan meningkat men-

hectares. On the other hand, production shows an increase. Production in 1979 was recorded at 273.6 thousand tons, and in 1982 was recorded at 301.8 thousand tons.

The average increase was around 3.35 percent per annum. Production in 1983 was estimated at 292.5 thousand tons.

2. Smallholder.

During the same period (1979 - 1982), the total planted area of small holder tends to increase in 1979 the total planted area was recorded at 1976.2 thousand hectares, and in 1982 it was recorded around 1995.6 thousand hectares. The average increase was around 1.19 percent per annum.

While the production of smallholders tends to decrease during the period 1979 - 1982.

In 1979, the production was recorded at 673.1 thousand tons, and in 1982 it was around 549.1 thousand tons. The average decrease was around 6.31 percent per annum. However, the production in 1983 was predicted increase at 688.9 thousand tons.

b. T e a.

1. Estate.

The development of the total planted area at the period of 1979 - 1982 showed a decrease around 3.13 percent per annum. In 1979, the total area planted was recorded at 66.6 thousand hectares, and in 1982 it was around 62.7 thousand hectares. The total planted area in 1983 was estimated around 56.6 thousand hectares. However, the production showed an increase around 1.39 percent per annum at the same period. The production in 1983 was estimated around 90.8 thousand tons.

2. Smallholder.

The area of the smallholders tea plantations showed an increase around 5.69 percent per annum. The total area planted in 1979 was around 39.8 thousand hectares, and in 1982 it was around 46.9 thousand hectares. The total area planted in 1983 was estimated

jadi 47,8 ribu hektar.

Ditinjau dari segi produksinya maka tendensinya juga menaik dengan kenaikan rata-rata sekitar 0,12 persen per tahun. Produksi pada tahun 1983 diperkirakan meningkat menjadi 25,4 ribu ton.

c. Kopi

1. Perkebunan Besar

Tanaman kopi ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman perkebunan besar hanya sekitar 6 persen dari luas seluruh tanaman kopi yang ada. Sedangkan dilihat dari produksinya hanya sekitar 8 persen dari seluruh produksi. Luas tanaman pada perkebunan besar peningkatannya adalah sekitar 4 persen per tahun selama periode 1979–1982. Sedangkan produksinya meningkat sekitar 9 persen per tahun. Pada tahun 1983, luas tanaman kopi perkebunan besar diperkirakan sama dengan keadaan tahun 1982, yaitu sekitar 42,8 ribu ha. Sedangkan produksinya turun dari 19,5 ribu ton tahun 1982 menjadi 11,4 ribu ton tahun 1983.

2. Perkebunan Rakyat

Luas tanaman kopi perkebunan rakyat tahun 1979 tercatat sekitar 577,6 ribu hektar. Angka ini terus menaik pada tahun 1980 dan 1981 menjadi 663,6 ribu ha dan 749,8 ribu ha. Tetapi tahun 1982 turun menjadi sekitar 730,3 ribu ha. Tahun 1983 luas tanaman kopi perkebunan rakyat diperkirakan naik menjadi 738,4 ribu ha. Pola yang hampir sama juga terlihat pada produksinya. Produksi kopi perkebunan rakyat juga terus meningkat dari 256,8 ribu ton tahun 1979 sampai 290,4 ribu ton tahun 1981. Tahun 1982 dan 1983 turun menjadi 245,4 ribu ton dan 218,7 ribu ton.

d. Kelapa sawit

Berdasarkan data yang ada, nampaknya budi daya tanaman kelapa sawit oleh rakyat belum begitu umum. Baru sejak tahun 1979 tercatat luas tanaman kelapa sawit yang diusahakan oleh rakyat seluas kurang lebih 3,1 ribu ha dengan produksi sekitar 0,8 ribu ton minyak kelapa sawit dan 0,1 ribu ton biji sawit. Baik luas tanaman maupun produksi tanaman kelapa sawit yang diusahakan oleh rakyat

increase at 47.8 thousand hectares.

The production also showed an increase, with an average increase of 0.12 percent per annum. In 1983, the production was estimated increase at 25.4 thousand tons.

c. Coffee.

1. Estate.

In the coffee plantation, the smallholders play a more significant role. The total of the estate is only 6 percent of all the existing coffee plantations. While the production constituted only around 8 percent of the total coffee production.

The extent of the large plantations has increased at an average of around 4 percent per annum, while the production increased at an average of around 9 percent per annum.

In 1983, the total planted area of estate was estimated as much as the previous year (42.8) thousand hectares. While the production decreased from 19.5 thousand tons in 1982 to 11.4 thousand tons in 1983.

2. Smallholder.

The total area of the smallholders coffee plantation in 1979 was recorded at 577.6 thousand hectares. In 1980 and 1981 this figure increase at 663.6 and 749.8 thousand hectares. For 1982, it was decrease at around 730.3 thousand hectares and in 1983 it was estimated increase at 738.4 thousand hectares. The same pattern also showed by the production. The production of smallholders coffee plantation increased from 256.8 thousand tons in 1979 to 290.4 thousand tons in 1981. In 1982 and 1983 decreased at 245.4 and 218.7 thousand tons.

d. Palm Oil.

Based on the available data, oil palm cultivation has not yet attracted sufficient attention from the population. In 1979 palm oil plantation handled by smallholders, was only 3.1 thousand hectares, with a production of around 0.8 thousand tons of crude palm oil (CPO) and 0.1 thousand tons of palm kernels. With regard to the planted area of plantations and the production of palm oil there was only

potensinya hanya sekitar 2 persen dari seluruh tanaman kelapa sawit yang ada. Luas tanaman kelapa sawit perkebunan besar tendensinya terus menaik dari 229,2 ribu hektar tahun 1979 menjadi 292,0 ribu ha tahun 1982, atau meningkat dengan 8 persen per tahun. Tahun 1983 luas tanamannya diperkirakan naik menjadi 308,2 ribu ha. Produksi minyak kelapa sawit dan biji sawit juga terus meningkat selama periode 1979 – 1982, dengan rata-rata kenaikan sebesar 14 dan 10 persen per tahun. Tahun 1983 produksi minyak kelapa sawit dan biji sawit masing-masing diperkirakan sebesar 936,9 dan 156,1 ribu ton.

e. Kina

Tanaman kina nampaknya hanya diusahakan oleh perkebunan besar saja, jadi tidak diusahakan oleh rakyat. Ditinjau dari luas tanaman maupun produksinya, maka praktis tidak ada perkembangan yang berarti dari tanaman kina ini selama kurun waktu 5 tahun yang lalu. Luas tanaman kina tahun 1979 tercatat 3,6 ribu ha., tahun 1980 naik menjadi 3,8 ribu ha, kemudian turun menjadi 3,4 dan 3,5 ribu ha tahun 1981 dan 1982. Sedangkan produksinya berkisar antara 0,9 ribu ton tahun 1979 sampai 1,5 ribu ton tahun 1982.

f. Tebu

Luas tanaman tebu disini adalah luas tebangan tebu pabrik dan tebu rakyat yang digiling oleh pabrik gula. Luas tebang tebu pabrik gula besar terlihat terus menaik selama periode 1979–1982, yaitu dari 153,3 ribu ha tahun 1979 menjadi 207,4 ribu ha tahun 1982 atau meningkat dengan hampir 11 persen per tahun. Tetapi tahun 1983 diperkirakan turun menjadi sekitar 139,8 ribu ha. Untuk tanaman tebu perkebunan rakyat, luasnya meningkat dari 98,5 ribu ha tahun 1979 menjadi 150,4 ribu ha tahun 1981, dan turun menjadi 134,1 ribu ha tahun 1982. Produksi gula tebu perkebunan besar meningkat dengan rata-rata 8 persen per tahun, selama periode 1979–1982. Sedangkan untuk produksi gula tebu perkebunan rakyat meningkat dari 1596,2 ribu ton tahun 1979

around 2 percent shared by smallholder.

The total planted area of palm oil estate shows an increase from 229.2 thousand hectares in 1979 to 292.0 thousand hectares in 1982. From the above mentioned figures, the area extend has increase with an average of around 8 percent per annum. In 1983, the area was predicted increase at 308.2 thousand hectares. On the other hand, production of crude palm oil and palm kernels also showed an increase during the period of 1979 - 1982. The average increase of those were 14 and 10 percent per annum. In1983, the production of palm oil and palm kernels was estimated at around 936.9 and 156.1 thousand tons.

e. Quinine.

Quinine plantations seem to handled by estate only and not by smallholders.

With regard to the planted area and production, there have been practically no development in the 5 years period beginning in 1979. The planted area of quinine estate in 1979 was recorded at 3.6 thousand hectares.

In 1980, it was increase at 3.8 thousand hectares, and then decreased at 3.4 and 3.5 thousand hectares in 1981 and 1982.

While the production lies between 0.9 thousand tons in 1979, and 1.5 thousand tons in 1982.

f. Sugar Cane.

The total harvested area of sugar refinerry includes the own sugar cane and smallholders sugar plantation, the production of which are processed by the mills. The harvested area of sugar refinerry showed an increase during the period of 1979-1982. The average increase was 11 percent per annum. In 1983, the area was predicted to decrease at 139.8 thousand hectares. On the other hand the total area of smallholder sugar cane plantations increase from 98.5 thousand hectares in 1979 to 150.4 thousand hectares in 1981, and decrease at 134.1 thousand hectares in 1982. Production of estate showed an average increase with 8 percent per annum. While the production of smallholders increased from 1596.2 thousand tons in 1979 to

menjadi 1764,6 ribu ton tahun 1981 dan turun menjadi 1710,7 dan 1605,1 ribu ton tahun 1982 dan 1983.

g. Tembakau coklat dan serat manila

Ketiga jenis tanaman ini disamping diusahakan oleh perkebunan besar, juga diusahakan oleh rakyat. Tanaman tembakau ternyata lebih banyak dibudidayakan oleh rakyat. Dengan demikian baik luas tanaman maupun produksi perkebunan rakyat lebih besar dari perkebunan besar. Tahun 1979 luas tanaman tambahan perkebunan rakyat tercatat 193,8 ribu ha, sedangkan perkebunan besar hanya 12,5 ribu ha. Berbeda dengan tembakau tanaman coklat ternyata lebih banyak diusahakan oleh perkebunan besar. Sedangkan serat Manila hampir seluruhnya diusahakan oleh Perkebunan besar.

h. Lain-lain jenis tanaman

Jenis-jenis tanaman perkebunan lainnya seperti cengkeh, lada, kapok, pala, vanili, kelapa dan jarak praktis hanya diusahakan oleh rakyat.

5.5. Kehutanan

Sesuai dengan letak geografis, maka jenis hutan yang terbesar ialah hutan tropika (tropical rain forest), yaitu kurang lebih seluas 82,3 juta hektar atau 72,8% dari seluruh luas hutan yang ada. Kemudian urutan kedua adalah hutan sekunder seluas 14,5 juta hektar atau sekitar 12,9% dan urutan ketiga adalah hutan rawa seluas 12,0 juta hektar atau sekitar 10,6%. Luas hutan pada tahun 1981 tercatat sekitar 113,0 juta hektar.

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka & wisata dan hutan cadangan. Hutan lindung tahun 1981 tercatat sekitar 30,3 juta hektar (26,8%). hutan produksi sekitar 33,6 juta hektar (29,7%), hutan suaka & wisata sekitar 18,7 juta hektar (16,5%) dan hutan cadangan sekitar 30,4 juta hektar (26,9%).

Tabel V.3.5 memuat data luas reboaisasi dan penghijauan yang dilakukan sejak tahun

1764.6 thousand tons in 1981, and decreased at 1710.7 and 1605.1 thousand tons in 1982 and 1983.

g. Tobacco, Chocolate/Cocoa and Manila Hemp.

These three types of products are produced by estate as well as by smallholder. Tobacco seems to be more cultivated by smallholders. Consequently, their plantation area as well as their production are comparatively larger than those of the estate in 1979, the smallholders plantations were recorded at 193.8 thousand hectares, while estate constituted only around 12.5 thousand hectares.

Different from the production of tobacco, chocolate/cocoa is mostly produced by estate. While Manila hemp is almost entirely planted by estate.

h. Other Kind of Plantation Product

Other plantation products such as cloves, pepper, capoc, nutmeg, vanilla, copra and castor oil are only produced by smallholders. Estate data are not available.

5.5. *FORESTRY*

In accordance with the geographical location, the largest forest type is tropical rain forest, with approximately 82.3 million hectares or 72.8% of the total existing forest. The second largest is secondary forest, with 14.5 million hectares or around 12.9%, and the third largest, swamp forests, with 12.0 million hectares or around 10.6%. The total forest area in 1981 is recorded at around 113.0 million hectares.

According to their function, forests are devided into protection forests, production forests, preserve and tourism forests, and reserve forests. Protection forests in 1981 were recorded at around 30.3 million hectares (26.8%), production forests around 33.6 million hectares (29.7%), preserve and tourism forests around 18.7 million hectares (16.5%), and reserve forests around 30.4 million hectares (26.9%).

Table V.3.5. contains data on regreening and reforestation carried out since 1971/1972

1971/1972. Pada tahun kerja 1971/1972 luas areal reboisasi tercatat sebesar 22.054 hektar sedangkan penghijauan tercatat seluas 80.900 hektar. Pada tahun 1980/1981 luas areal reboisasi menjadi 238.938 hektar dan penghijauan menjadi 679.345 hektar.

Luas tanah kritis pada tahun 1981 tercatat sebesar 8.508.178 hektar, dimana 60% diantaranya berada di luar kawasan hutan yaitu sebesar 5.085.642 hektar. Sisanya sebesar 3.422.566 hektar (40%) berada di dalam kawasan hutan.

Apabila dilihat perpencaran dari tanah kritis tersebut, maka yang paling luas berada di wilayah Sumatera sebesar 1.947.592 hektar (22,9%), menyusul Sulawesi seluas 1.912.718 hektar (22,5%) dan kemudian Nusa Tenggara seluas 1.726.778 hektar (20,3%). Untuk wilayah Jawa–Madura seluas 1.184.330 hektar (13,9%), Kalimantan seluas 1.479.521 hektar (17,4%) dan wilayah lainnya seluas 257.239 hektar (3%). Angka-angka ini belum dapat memberikan gambaran tentang tingkat kekritisan suatu wilayah, karena untuk itu perlu dibandingkan dengan luas masing-masing wilayah. Walaupun luas tanah kritis di Sumatera atau Sulawesi jauh lebih besar dari pada di Jawa, namun luas kedua wilayah tersebut yaitu Sumatera atau Sulawesi juga lebih besar dari pada luas Jawa–Madura. Luas wilayah Sumatera sekitar 473,6 juta hektar dan luas wilayah Jawa-Madura sekitar 132,2 juta hektar. Dengan demikian luas tanah kritis di Sumatera hanya sekitar 4% dari luas wilayahnya, sedangkan di Jawa–Madura luas tanah kritisnya sekitar 9% dari luas wilayahnya.

Perkembangan produksi kayu bulat (logs) sejak tahun 1971 terus meningkat. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 1979 yaitu sebesar 25,3 juta m3, namun sejak tahun tersebut mulai terjadi penurunan. Tahun 1980 produksi kayu bulat (logs) tercatat sebesar 25,2 juta m3 dari tahun 1981 menurun menjadi sekitar 15,9 juta m3. Penurunan produksi kayu bulat ini disertai meningkatnya produksi kayu gergajian (sawn-timber). Produksi kayu gergajian pada

In the operational year 1971/1972, the regreening area was recorded at 22,054 hectares, and reforestation was recorded at 80,900 hectares. In 1980/1981 the regreenning area became 238,938 hectares, and reforestation became 679,345 hectares.

The critical land total in 1981 was recorded at 8,508,178 hectares, of which 60% was outside the forest region. The remaining 3,422,536 hectares (40%) was located inside the forest region.

Observing the distribution of critical land, the largest part is in Sumatera, to the extent of 1,947,592 hectares (22,9%), followed by Sulawesi to the extent of 1,912,718 hectares (22,5%), and then Nusa Tenggara to the extent of 1,726,778 hectares (20.3%). For Java-Madura the extent is 1,184,330 hectares (13.9%), Kalimantan to the extent 1,479,521 hectares (17.4%) and other territories/regions to the extent of 257,239 hectares (3%).

***These figures do not give an illustration on** the critical level of a territory. For that purpose it is necessary to compare the critical land total area with its total size of the teritories. Although the critical land in Sumatera or Sulawesi is far larger than on Java, the total land area of both Sumatera and Sulawesi, is far larger than the total area of Java-Madura. The total area of the Sumatera territory is around 473.6 million hectares and the total area of the Java-Madura territory is around 132.2 million hectares. Therefore, the total critical land in Sumatera is only around 4% of the territorial area whereas in Java-Madura the critical land area is around 9% of the territorial area.*

The development of log production from the year 1971 has, continually increased. The highest production occured in 1979, with 25.3 million M3. However, from 1979 a decrease has started. In 1980 the production of logs was recorded at 25.2 million M3, and in 1981 around 15.9 million M3.

The log production decrease was accopanied by an increase of sawn-timber production. Sawn-timber production in 1979 was record-

tahun 1979 tercatat sebesar 1.636.938 m3, tahun 1980 sebesar 1.784.723 m3 dan tahun 1981 sebesar 1.791.092 m3.

ed at 1,636,938 M3, in 1980 it was 784,723 M3, and in 1981 1,791,092 M3.

5.6. Peternakan

5.6. ANIMAL HUSBANDRY.

Salah satu usaha Pemerintah didalam Pelita disamping menaikkan persediaan bahan makanan pokok per kapita, juga meningkatkan konsumsi protein hewani bagi penduduk Indonesia. Seperti diketahui bahwa untuk dapat meningkatkan konsumsi protein hewani per kapita tersebut diperlukan penyediaan daging yang cukup serta pertambahan populasinya dapat melampaui perkembangan penduduk. Penyediaan daging untuk konsumsi ini dipengaruhi oleh tersedianya ternak yang cukup, dengan pengertian bahwa penambahan persediaan daging harus lebih rendah dari tingkat perkembangan ternak di Indonesia.

In addition to increasing the staple food stock per capita, one of the efforts of the Government in the Five Year Development Plant, is to increase the consumption of animal protein. To meet that purpose it is required a sufficiently meat stock as well as the increase of the cattle population in axcess of population growth. The meat stock for consumption is determined by the availability of cattle, i.e. the increase of meat stock should be lower than the cattle population growth in Indonesia.

Ruang lingkup dan sumber data statistik Peternakan.

Ruang lingkuppengumpulan data statistik peternakan 1979 dilakukan diseluruh Indonesia melalui Survei Ganda Sasaran 1980. Pengumpulan data stattistik Peternakan tersebut diintegrasikan dengan pengumpulan data Pertanian Susenas dan Harga–harga.

Scope and Sources of Data Animal Husbandry Statistics :

The scope of data collection of animal husbandry statistics in 1979, covered the whole of Indonesia via the National Socio-Economic Survey 1980. The Animal Husbandry data collection was integrated with that of the large scale Household Survey (Susenas).

Perkembangan populasi ternak.

Apabila kita lihat pebandingan populasi ternak tahun 1979 dengan populasi ternak 1978 maka jenis ternak Sapi, sapi perah, kerbau, domba dan babi mengalami kenaikan sedangkan jenis ternak kuda dan kambing mengalami penurunan. Jenis ternak sapi/sapi perah mengalami kenaikan 0,56%, kerbau 5,19%, domba 12,74% dan babi 11,83% sedangkan jenis ternak kuda,mengalami penurunan 3,25% dan kambing 5,99%.

Cattle Population Growth.

If we observe the cattle population in 1979 to that in 1978, the species of milk cow, buffalo, sheep and pig have increased, whereas horse and goat have decreased.
The increase of milk cow was 0.56%, buffalo was 5.19%, sheep was 12.74% and pig was 11.83% ; whereas the decrease of horse and goat was, respectively, 3.25% and 5.99%.

Kenaikan populasi ternak pada saat ini sudah dapat dikatakan cukup menggembirakan bila dibandingkan dengan perkembangan populasi ternak sebelum tahun 1975. Khususnya ternak sapi (sapi perah/sapi biasa) mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi pada tahun tersebut disebabkan karena bertambahnya total

The current cattle population growth is quite encouraging, if compared with that prior to 1975, except for ordinary cattle (cow/milk cow) which has decreased.
The decrease was due to the increase in total meat consumption from year to year, and the imbalance between the natural rate

konsumsi daging dari tahun ke tahun dan ketidak seimbangan antara natural rate of increase dari jenis ternak tersebut.

5.7. Perikanan

Berbagai usaha telah dilakukan Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, demikian pula pendapatan masyarakat dibidang perikanan.

Data Statistik Perikanan yang disajikan sangat berguna sekali dalam penilaian keadaan serta perkembangan, sehingga memudahkan rencana pembangunan secara meluas, khususnya dibidang perikanan.

Data produksi, sarana penangkapan serta luas usaha merupakan indikator untuk mengukur keadaan dan perkembangannya.

Produksi perikanan tahun 1981 menunjukkan angka 1914 ribu ton yang terdiri dari 1408 ribu ton perikanan laut dan 506 ribu ton perikanan darat atau suatu kenaikan sekitar 3,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (1980).

Kenaikan produksi perikanan disebabkan karena meningkatnya luas usaha budi daya, dan meningkatnya armada perahu/kapal penangkap ikan terutama perahu/kapal bermotor. Jumlah perahu/kapal penangkap ikan di perairan umum tercatat 134.417 buah pada tahun 1980, meningkat menjadi 141.593 buah pada tahun 1981 atau meningkat 5,34%. Jumlah perahu/kapal penangkap ikan di laut tercatat 277.005 buah pada tahun 1981, meningkat 1,89% bila dibandingkan dengan tahun 1980 yang jumlahnya 271.856 buah. Dari jumlah perahu/kapal tersebut, jumlah perahu/kapal penangkap ikan bermotor diperairan umum sebesar 46,10%, dari 3547 buah pada tahun 1980 menjadi 5182 pada tahun 1981. Perahu/kapal penangkap ikan bermotor di laut meningkat dari 44990 buah pada tahun 1980 menjadi 51056 buah pada tahun 1981, atau meningkat sebesar 13,48%.

Pada tahun 1982 dan 1983 produksi perikanan diperkirakan menjadi 1975 ribu ton dan 2047 ribu ton masing-masing.

of increase of that species.

5.7. *FISHERY*

The Government has made various endeavors to raise the income in the fishery sector. The Fishery statistical data presented are very useful in evaluating the condition and development of the fishery sector to facilitate its overall development. Data on production, fish catching fasilities as well as the extent fishing constitute indicators for measuring the condition and development of the sector.

The fishery production in 1981 indicates the figures of 1914 thousand tons consisting of 1408 thousand tons marine fishery and 506 thousand tons inland fishery, or an increase around 3,51% compared with the previous year (1980).

The increase of fishery production is mainly to the increase of the area of fish pond, and the increase of fish catching boats, especially motorized boats. The number of open water fishery catching boats were 134 417 in 1980, increase to 141 593 in 1981, or it has increased 5.34%. The number of marine fishing boats were 277 005 in 1981, or an increase by 1.89 % compared with 1980 figure of 271 856. Of the number of boats mentioned, the number of motorized boats of open water fishery had increased by 46.10 %, from 3547 in 1980 and became 5182 in 1981. The motorized boats of marine fishery increased from 44 900 in 1980 became 51 056 in 1981, or it has increased about 13.48%

The fishery production in 1982 and 1983 were estimated increasing up to 1975 thousand tons, and 2047 thousand tons respectively.

6.1. Industri Pengolahan

Perkembangan dan pertumbuhan sektor industri di Indonesia secara umum dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan indsutri Besar dan Sedang. Perusahaan industri Besar dan Sedang ini menghasilkan nilai gross out-put dan nilai tambah yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan industri Kecil atau industri Kerajinan/rumahtangga. Pengumpulan data industri Besar dan Sedang dilaksanakan secara teratur setiap tahun, mencakup seluruh perusahaan industri dalam kategori tersebut.

Disamping itu pengumpulan data perusahaan/usaha industri Kecil dan Kerajinan/rumahtangga juga dilakukan, walaupun tidak dilakukan setiap tahun. Nilai gross out-put dan nilai tambah yang dihasilkan industri ini memang relatif kecil, tetapi jumlah perusahaan/usahanya sangat banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dan melibatkan tenaga kerja yang jauh lebih besar dari industri Besar dan Sedang. Dengan demikian dapat diperoleh perkembangan dan struktur industri di Indonesia secara lengkap.

Pengelompokan perusahaan industri kedalam kategori industri Besar, Sedang, Kecil dan Kerajinan/rumahtangga didasarkan pada banyaknya jumlah pekerja di perusahaan bersangkutan.Perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang dan lebih dikategorikan sebagai perusahaan industri Besar, antara 20 sampai 99 orang sebagai perusahaan industri Sedang, 5 sampai 19 orang sebagai perusahaan industri Kecil, sedangkan kurang dari 5 orang sebagai usaha industri Rumahtangga.

Data yang lengkap tentang keadaan industri di Indonesia adalah pada tahun 1974/75 dan tahun 1979, yaitu keadaan yang bertepatan dengan tahun pertama PELITA II dan PELITA III.

6.1. Manufacturing

Development and growth of manufacturing sector in Indonesia, generally can be shown from the development and growth of Large and Medium scale manufacturing industries. The establishment of large and medium manufacturing industry have produced larger value of gross output and value added than establishment of Small scale manufacturing or household industry.

Data collection on large and medium scale manufacturing industries have been regularly carried out each year, which include all establishments in the mention category.

Besides, the collection of data on small scale manufacturing and household industries are also carried out, although not every year. The value of gross output and value added of these categories are relatively small, however the number of establishment represents a very big porsion that spread all over the region of Indonesia, and they absorb more workers than Large and Medium scale manufacturing industries. Therefore, the development and the structure of manufacturing sector in Indonesia can be completelly obtained.

The grouping of manufacturing establishment into large, Medium, small and household category is based on the total number of persons engaged in each establishment. An establishment of manufacturing industry which has 100 or more person engaged categorized into the large scale manufacturing industry, between 20 and 99 persons are categorized into the medium scale manufacturing industry, between 5 and 19 persons are categorized into the small scale manufacturing industry, where as those having less than 5 persons are categorized into household industry.

Complete data on manufacturing sector in Indonesia are available for 1974/75 and 1979, which is exactly the same period with the first five year of PELITA (Five Year Development) II and PELITA III.

Pada tahun pertama PELITA II, terdapat 1.289.788 usaha industri, terdiri dari : 7091 perusahaan industri Besar dan Sedang, 48.186 perusahaan industri Kecil, dan 1.234.511 perusahaan industri Kerajinan/Rumahtangga atau perbandingannya berturut-turut adalah 0,5 persen, 3,7 persen dan 95,8 persen.

Selama PELITA II terjadi penambahan jumlah perusahaan industri. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang ada pada awal PELITA III (1979) yaitu 1.538.786 perusahaan/usaha industri, atau naik sebesar 19,3 persen. Struktur industri juga mengalami perubahan. Perusahaan industri Besar dan Sedang naik menjadi 7.960, perusahaan industri Kecil naik menjadi 113.024 dan perusahaan/usaha industri Kerajinan/Rumahtangga naik menjadi 1.417.802, sehingga perbadingannya berturut-turut menjadi 0,5 persen, 7,3 persen dan 92,2 persen. Jadi jelaslah bahwa pembangunan yang dilaksanakan telah dimanfaatkan oleh masyarakat golongan rendah yaitu dengan meningkatnya jumlah perusahaan/usaha industri Kecil dan Kerajinan/Rumahtangga.

Kenaikan jumlah perusahaan industri selama PELITA II kenyataannya tidak diikuti oleh kenaikan jumlah pekerja. Pada periode tersebut jumlah pekerja pada sektor industri mengalami penurunan. Pekerja di perusahaan industri mencakup pekerja yang dinayar, baik pekerja produksi maupun pekerja administrasi, pekerja pemilik dan anggota keluarga yang bekerja dengan tidak menerima bayaran.

Pada awal PELITA II (1974/75) pekerja pada sektor industri berjumlah sekitar 4,9 juta orang dan pada awal PELITA III (tahun 1979) sekitar 4,5 juta orang. Penurunan tersebut terutama karena penurunan jumlah pekerja pada industri Kerajinan/Rumahtangga, dari 3,9 juta orang pada tahun 1974/75 men-

In the first year of PELITA II there were existing 1,289,788 manufacturing establishments, consisted of : 7.091 establisments of large and medium ı scale manufacturing industry 48,186 establishments of small scale manufacturing industry and 1,234,511 establishments of households industry or in comparison : 0.5 percent, 3.7 percent and 95.8 percent respectively.

During PELITA II there had been an increase in the number of establishments of manufacturing. This case can be seen from the total number of establishments at the begining of PELITA III (1979), i.e. : 1538,786 establishments of manufacturing industry, or an increase of 19.3 percents. The structure of manufacturing industry had also experienced some changes. The large and medium scale manufacturing establishments increased up to 7,960, the small scale manufacturing esblishments reached 113,024, and the Household industry increased up to 1,417,802, so that the comparison became : 0.5 percent, 7.3 percent and 92.2 percent respectively.
Therefore, it is clear that the development results had reached the low level of community, as shown by the increase in the number of establishments of Small scale manufacturing industry and Household industry.

Actually, the increase in the number of establishments in manufacturing sector during PELITA II had not been followed by an increase in the number of persons engaged. During the mentioned period the number of person engaged in manufacturing sector had experienced a decrease. The persons engaged in manufacturing sector consist of : paid workers, production workers as well as administration workers, owners and family members who worked without payment.

At the begining of PELITA II (1974/1975) the total number of employed persons in manufacturing sector amounted to 4.9 million persons, and at the begining of PELITA III (1979) it was about 4.5 million persons. The decrease is especially due to the decrease in the number of persons enga-

jadi sekitar 2,8 juta orang pada tahun 1979. Pekerja pada industri Besar dan Sedang serta industri Kecil menunjukkan kenaikan pada periode yang sama.

Menurunnya jumlah pekerja pada indsutri Kerajinan/Rumahtangga tidak selalu menggambarkan keadaan yang memburuk, mengingat hampir 95 persen pekerja di industri kerajinan/ Rumahtangga merupakan pekerja keluarga yang tidak dibayar. Sebagai dampak keberhasilan pembangunan di Indonesia, ada kecenderungan pekerja keluarga yang tidak dibayar berusaha mencari nafkah/pendapatan di sektor formal.

Sudah diutarakan bahwa jumlah perusahaan dan pekerja industri yang terbesar adalah industri rumahtangga. Tetapi pada kenyataannya nilai gross out-put dan nilai tambah sebagian besar tidak dihasilkan oleh industri rumahtangga melainkan oleh industri Besar dan Sedang. Nilai gross out-put mencakup nilai barang dan jasa yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, stock barang setengah jadi yang masih dalam pengolahan, dan penerimaan lainnya.

Pada awal PELITA II yaitu tahun 1974/ 75 nilai gross out-put sektor industri adalah 1.652,2 milyar rupiah, terdiri dari 1.293,8 milyar rupiah dari industri Besar dan Sedang, 157,6 milyar rupiah dari industri Kecil dan 200,8 milyar rupiah dari industri Rumahtangga. Nilai gross out-put tersebut meningkat menjadi 5.979,0 milyar rupiah pada akhir PELITA II, yang terdiri dari 4.630,6 milyar rupiah dari industri Besar dan Sedang, 600,9 milyar rupiah dari industri Kecil dan 747,5 milyar rupiah dari industri Rumahtangga.

Nilai tambah sektor industri mengalami kenaiakan pula selama PELITA II, dari 612,5 milyar rupiah pada tahun 1974/75 menjadi

ged in house hold industry from 3.9 million persons in 1974/75 to around 2.8 million persons in 1979. In the same period the number of persons engaged large and medium scale manufacturing industry showed an increase, and so did the number of persons engaged in small scale manufacturing industry.

The decrease in the number of persons engaged in the household industry, does not always mean a deterioration, considering that almost 95 percents of the person engaged in the household industry consist of family workers who are not paid.

The succesfull of development in Indonesia had an impact, in which the unpaid family workers tended to take an initiative to earn their income in the formal sector.

As mentioned above, the largest number of establishments and persons engaged are belong to household industry.

However, the largest value of gross output and value added are not produced by this type of industry but by the large and medium scale manufacturing industries. The value of gross output in manufacturing sector, consist of : value of goods and services produced, electricity sold, inventory of working proccess goods, and other income.

At the begining of PELITA II (1974/75) the value of gross output of manufacturing sector amounted to 1,652.2 billion rupiahs, which consisted of 1,293.8 billion rupiahs from the Large and Medium manufacturing industry, 157.6 billion rupiahs from Small scale manufacturing industry, and 200.8 billion rupiahs from Household industry.

The mentioned value of gross output increased up to 5,979.0 billion rupiahs at the end of PELITA II, covering of 4,630.6 billion rupiahs from the Large and Medium scale manufacturing industry, 600.9 billion rupiahs from small scale manufacturing industries, and 747.5 billion rupiahs from household industries.

During PELITA II the value added of manufacturing sector had also increased from 612.5 billion rupiahs in 1974/75 to 2.139.2

2.139,2 milyar rupiah pada tahun 1979.
Hampir 80 persen dari nilai tambah sektor industri ini dihasilkan oleh indsutri Besar dan Sedang. Dengan demikian jelas bahwa industri Besar dan Sedang yang jumlah perusahaannya relatif sedikit, ternyata merupakan penghasil nilai gross out-put dan nilai tambah yang besar, sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan dan pertumbuhan industri di Indonesia secara umum dapat dilihat pada perkembangan industri Besar dan sedang.

Data yang lebih terperinci tentang sektor industri dapat dilihat pada tabel VI.1.1. hingga tabel VI.1.7. Ringkasan tabel-tabel tersebut disajikan dalam tabel berikut.

billion rupiahs in 1979. Almost 80 percent of value added of manufacturing came from the large and medium scale manufacturing industries, which has relatively small number of establishments, appeared to be the bigger source of gross output and value added , so that it can be said that the growth of manufacturing sector in Indonesia can generally be seen from the development of Large and Medium scale manufacturing industry.

More detailed data about manufacturing sector can be seen in Table VI.1.1. through Table VI.1.7. The summary of those tables is presented in the following table.

Tabel ringkasan / *Summary table* : **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Pekerja, Nilai Gross Out-put dan Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang**
Number of Establishments, Persons Engaged, Employment Cost, Value of Gross Out-put and Value Added of Large and Medium scale Manufacturing Industry

Uraian / *Description*	Satuan/ *Unit*	1974/ 1975	1979	1981	1982	1983 *)
1	2	3	4	5	6	7
1. Jumlah perusahaan/ *Number of establishments*	Buah/ *unit*	709	7960	7942	8020	8245
2. Tenaga kerja/ *Persons Engaged*	000 orang/ *persons*	662	870	1012	1067	1119
3. Pengeluaran untuk pekerja/ *Employment cost*	milyar/ *billion rupiahs*	93,3	321,8	569,3	747,2	787,3
4. Nilai gross out-put/ *Value of gross out-put*	Milyar/ *billion rupiahs*	1293,8	4630,6	8299,0	9430,6	11303,2
5. Nilai tambah / *Value added*	Milyar/ *billion rupiahs*	476,9	1660,5	3116,8	3382,9	4088,4

*) **Angka perkiraan**/*Estimated figure.*

Dari tabel ringkasan tersebut terlihat bahwa bila dibandingkan tahun 1974/75 jumlah perusahaan industri Besar dan Sedang meningkat. Peningkatan perusahaan ini sejalan

From the summary table it can be seen that compared to the year of 1974/75, the number of the Large and Medium scale manufacturing establishments shows an in-

dengan harapan agar sektor industri merupakan salah satu wahana yang tercepat untuk menaikan Pendapatan Nasional. Dari 7091 buah perusahaan pada tahun 1974/75, meningkat menjadi 7960 buah perusahaan pada tahun 1979 dan seterusnya hingga tahun 1982 sebanyak 8020 perusahaan.

Begitu pula jumlah pekerjanya. Pada tahun 1974/75 jumlah pekerjanya adalah 662 ribu orang naik menjadi 870 ribu orang pada tahun 1979, dan seterusnya hingga tahun 1982 mencapai 1067 ribu orang. Kenaikan jumlah pekerja tersebut memberikan gambaran hasil kebijaksanaan pemerintah di sektor industri, yang mengarahkan sektor ini untuk mampu menampung tenaga kerja terbanyak.

Besarnya pengeluaran untuk pekerja dalam periode yang sama menunjukkan kenaikan, yaitu dari 93,3 milyar rupiah pada tahun 1974/75 menjadi 787,3 milyar rupiah pada tahun 1982. Pengeluaran per pekerja kelihatan cukup besar, yaitu dari 141 ribu rupiah pada tahun 1974/75 menjadi 370 ribu rupiah pada tahun 1979, kemudian meningkat menjadi 563 ribu rupiah pada tahun 1981, selanjutnya menjadi 700 ribu rupiah pada tahun 1982. Kenaikan pengeluaran per pekerja terutama disebabkan oleh meningkatnya upah/gaji, dan diikuti kenaikan pembayaran dana pensiun, asuransi, dana sosial, dan pengeluaran sejenisnya.

Seiring dengan kenaikan jumlah perusahaan dan kenaikan jumlah pekerjanya, terjadi pula kenaikan yang pesat dalam gross output industri Besar dan Sedang, yang sekaligus menggambarkan kenaikan produksi sektor industri di Indohesia. Besarnya nilai gross output perusahaan industri Besar dan Sedang pada tahun 1974/75 adalah 1293,8 milyar rupiah, naik menjadi 4630,6 milyar rupiah pada tahun 1979, selanjutnya menjadi 8299,0 milyar rupiah pada tahun 1982.

Sejalan dengan kenaikan nilai gross output, nilai tambah yang dihasilkan oleh industri

crease. The raise in the number of establishments mentioned is in line with the expectation to bring manufacturing sector to become one of the fastest vehicle for the growth of National Income. From 7091 establishments in 1974/75 the number of establishment has increased to 7,960 in 1979 , and so forth, so that there were 8,020 establishments in 1982.

The similar thing happened to the number of persons engaged. In 1974/75 the number of persons engaged was 662 thousand.
It has increased to 870 thousand persons in 1979, and in 1982 it reached 1,067 thousand persons. The raise in the number of persons engaged mentioned give an illustration about government policy in manufacturing sector, which direct this sector to be capable of absorbing the largest number of employments..

In the same period, the employment cost showed an increase, from 93.3 billion rupiahs in 1974/75 to 787.3 billion rupiahs in 1982. Employment cost per person showed a great increase, from 141 thousand rupiahs in 1974/1975 to 370 thousand rupiahs in 1979, and it increased to 563 thousand rupiahs in 1981 and 700 thousand rupiahs in 1982. The raise in employment cost per person in due to the raise in salary, followed by the raise in pension funds, insurance, welfare funds, and the like.

Together with the increase in the number of establishments and persons engaged, a great increase in the value of gross output of the large and medium scale manufacturing industry occured. This meant an increase in the production of manufacturing sectors in Indonesia. The value of gross output of the large and medium scale manufacturing industry in 1974/75 amounted to 1293.8 billion rupiahs. It has increased to 4630.6 billion rupiahs in 1979, it became 8.299.0 billion rupiahs in 1981, and 9,430.6 billion rupiahs in 1982.

In line with the increase in the value of gross output, value added of the Large and

Besar dan Sedang juga mengalami kenaikan yang pesat sekali. Nilai tambah pada tahun 1974/75 sebesar 476,9 milyar rupiah, naik menjadi 1660,5 milyar rupiah pada tahun 1979, meningkat menjadi 3116,8 milyar rupiah pada tahun 1981, dan 3382,9 milyar rupiah pada tahun 1982.

Diperkirakan jumlah perusahaan industri Besar dan Sedang, tenaga kerja, pengeluaran untuk pekerja, nilai output dan nilai tambah pada tahun 1983 terus meningkat bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 1983 perusahaan industri Besar dan Sedang diperkirakan berjumlah 8245 buah, dengan pekerja sebanyak 1119 ribu orang. Pengeluaran untuk pekerja juga diperkirakan meningkat sekitar 5,5 persen bila dibandingkan dengan tahun 1982 menjadi 787,3 milyar rupiah. Nilai gross output dan nilai tambah diperkirakan naik sekitar 21 persen dari tahun 1982, sehingga nilai output pada tahun 1983 menjadi 11303,2 milyar rupiah dan nilai tambah menjadi 4088,4 milyar rupiah.

6.2. Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah : Minyak bumi, gas bumi, timah, batubara, bauksit, biji nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan dan bijih besi.

Dari produksi tersebut minyak bumi dan gas bumi merupakan barang hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini minyak dan gas bumi masih merupakan komoditi ekspor utama.

Gambaran mengenai perkembangan setiap jenis produksi utama pertambangan adalah sebagai berikut :

a. Minyak dan gas bumi

Produksi minyak dan gas bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan (On shore) dan lepas pantai (Off shore). Kegiatan tersebut dikelola oleh perusahaan pemerintah dan perusahaan asing dalam bentuk perjanjian karya dan kontrak bagi hasil. Produksi minyak bumi pada tahun 1982 mencapai 488,2 juta barrel, berarti menurun sebesar 16,53 persen bila dibandingkan dengan tahun 1981, karena

medium scale manufacturing industries has experienced a great increase. Value added in 1974/75 amounted to 476.9 billion rupiahs, and increased to 1660.5 billion rupiahs in 1979, and so forth and became 3116.8 billion rupiahs in 1981, and 3,382.9 billion rupiahs in 1982.

Compared to the previous year, the engaged number of establishment, the persons, the value of gross output, and the value added of the large and medium scale manufacturing industries in 1983 and after are expected to keep on increasing. In 1983 number of establishments of this category has been estimated to be 8,245 with 1,119 thousand employed persons. Employment cost has been estimated to increase by 5.5 percent compared to 1982, i.e. 787.3 billion rupiahs in 1983. The value of gross output and value added has been estimated to increase by 20 percent compared to 1982, so that value of gross output became 11,303.0 billion rupiahs and value added became 4,088.4 billion rupiahs in 1983.

6.2. *MINING*

The main product of mining in Indonesia are : Petroleum, natural gas, tin, coal,bauxit, nickel ore, gold, silver, iron sand, asphalt, manganese ore and iron ore.

From the mentioned product, petroleum and natural gas represent mining products which have a very great influence in the economy of Indonesia, because up to now petroleum and natural gas still represent a main export commodity. An illustration on the development for each kind of main mining product is as follows :

a. Petroleum and natural gas.

The production of petroleum and natural gas in Indonesia originate from on shore and off shore oil fields. These activities are managed by a government establishment, and foreign establishments in the form of a work agreement and production sharing contract. In 1982 the production of petroleum reached 488.2 million barrels, this means a decrease of

pada tahun tersebut produksi mencapai 584,8 juta barrel. Salah satu penyebab menurunnya produksi minyak bumi dikarenakan pembatasan produksi yang telah ditetapkan oleh OPEC. Dilihat dari perusahaan penghasil, tampak bahwa penurunan produksi terjadi di PERTAMINA dan kontraktornya, PT Caltex dan PT. Calassiatic Topco. Pertamina dan kontraktornya mengalami penurunan produksi sebesar 5,34 persen, dari 314,2 juta barrel pada tahun 1981 menjadi 297,4 juta barrel pada tahun 1982. Pada saat yang sama PT Caltex produksinya menurun 31,15 persen, dari 255,5 juta barrel menjadi 175,9 juta barrel. Juga PT. Calassiatic Topco produksinya menurun 20,91 persen, dari 1,8 juta barrel menjadi 1,4 juta barrel. Pada tahun 1983 produksi dari perusahaan-perusahaan minyak bumi Indonesia secara keseluruhan diperkirakan akan menghasilkan 564,7 juta barrel.

Dari kegiatan penambangan minyak dihasilkan juga gas bumi, yang produksinya mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1978 produksi gas bumi mencapai 820,1 juta MCF, dan terus meningkat menjadi 1123,7 juta MCF pada tahun 1981, namun pada tahun 1982 produksi gas bumi menurun sebesar 1,05 persen bila dibandingkan dengan tahun 1981, menjadi 1111,9 juta MCF. Produksi gas bumi pada tahun 1983 diperkirakan akan naik menjadi 1250,0 juta MCF.

16.53 percent when compared with the year 1981 as in mentioned year the production reached 584.8 million barrels. One of the reasons that the production of petroleum decrease was caused by the restriction of the production already set forth by the OPEC.

With regard to the producing establishments there was evident that the decrease of production of PERTAMINA and its contractors, PT.Caltex and PT.Calassiatic Topco. Pertamina and its contractors experienced a production decrease to 5.34 percent, from 314.2 million barrels in 1981 and became 297.4 million barrels in 1982. At the same time the production of PT.Caltex decreased to 31.15 percent, from 255.5 million barrels to 175.9 million barrels. The production of PT.Calassiatic Topco also decreased to 20.91 percent, from 1.8 million barrels to 1.4 million barrels. In 1983 the production of petroleum in Indonesia in whole is estimated to produce 564.7 million barrels. From the activities of petroleum mining activities, natural gas was also produced, of the production experienced a fast increase from year to year. In 1978 the production of natural gas reached 820.1 million MCF, and steadily increase to 1123.7 million MCF in 1981, however in 1982 the production of natural gas decreased with 1.05 percent when compared with the year of 1981 became 1111.9 million MCF. The natural gas production in 1983 is estimated to increase to 1250.0 million MCF.

b. Timah

Timah merupakan hasil tambang yang sudah lama dihasilkan dari bumi Indonesia. Pada umumnya penambangan timah dilakukan oleh pemerintah melalui PT. (Pesero) TIMAH atau perusahaan asing. Produksi timah secara keseluruhan tahun 1982 berjumlah 33,8 ribu ton, jika dibandingkan dengan produksi tahun 1981 sebesar 35,4 ribu ton menurun 4,49 persen. Walaupun pasaran timah sekarang sedang lesu, tetapi produksi timah dari tahun ke

b. Tin.

Tin has already been produced in Indonesian for along time. In general, the tin mining is carried-out by the government through PT (Limited Liability Company) Timah or by foreign companies. The tin production a whole in 1982 amounted to 33.8 thousand tons, if compared with the production in 1981 of 35.4 thousand tons, it showed a decrease of 4.49 percent. Although the tin market at present is weak,

tahun tetap meyakinkan. Hal ini disebabkan karena adanya intensifikasi dari cara-cara penambahgan yang lebih baik serta menggunakan peralatan yang modern.

c. Batubara

Batubara merupakan hasil tambang yang sangat penting setelah minyak mentah, sebab pada masa mendatang diperkirakan akan menggeser kedudukan minyak mentah. Sebagai bahan energi yang cukup berperan, batubara banyak terdapat di sekitar Sawah Lunto, Bukit Asam yang sudah berproduksi. Cadangan batubara terdapat di daerah lain seperti Kalimantan yaitu di : Kutai dan Barito.

Produksi batubara dari tahun ke tahun terus meningkat. Produksi tahun 1982 mencapai 480,9 ribu ton, naik sebesar 37,29 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 1981 yang berjumlah 350,3 ribu ton. Sebagian besar produksi batubara dikonsumsi sendiri di dalam negeri oleh perusahaan industri dan sebagian kecil untuk diekspor ke negara ASEAN.

d. Bauksit

Bauksit adalah tambang yang seluruh penambangannya dilakukan di kepulauan Riau dan merupakan bahan baku dari proses industri aluminium. Produksi bauksit pada tahun 1982 berjumlah 700,2 ribu ton, merosot sebesar 41,81 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 1981 yang berjumlah 1203 ribu ton. Penurunan produksi bauksit disebabkan harga pasaran internasional yang kurang menguntungkan.

e. Bijih nikel

Bijih nikel banyak terdapat di Sulawesi Tenggara (Pomala–Kolaka) dan di pulau Maluku (Gebe) yang sudah berproduksi dan dikelola oleh PT. Aneka Tambang, sedangkan di Irian Jaya terdapat di pulau Waigeo dan pulau Gag yang masih dalam penyelidikan umum.

Produksi bijih nikel tahun 1982 berjumlah 1640,9 ribu ton, meningkat 6,33 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 1981

but the tin production from year to year is still sufficiently convincing.
This is due to the intensification of mining methods, as well as the utilization of modern equipments.

c. Coal

Coal constitutes a very important mineral after crude oil, as it is estimated that it will shift the crude oil position in the future. As Coal is sound in great quantities around Sawah Lunto, Bukit Asam, which are already in production. Coal reserves are found in other areas, such as Kalimantan, namely in Kutai and Barito. The production of coal is continually increasing from year to year. The production in 1982 has achieved 480.9 thousand tons, an increase of 37.29 percent compared with the production in 1981 of 350,3 thousand tons. A great part of the coal production is consumed in the home country itself, by the industrial companies, and a small part for export to ASEAN countries.

d. Bauxite

Bauxite is a mineral, of which the entire mining is carried-out in the Riau islands, and constitutes a raw material of the aluminium industry process. The bauxite production in 1982 amounted to 700.2 thousand tons, fell by 41.81 percent compared with the bauxite production in 1981 of 1203.4 thousand tons. The decrease of bauxite production was caused by the international market was not favourable.

e. Nicle ore

Nicle ore is mostly found in South-East Sulawesi (Pomala-Kolaka), and Maluku island (Gebe), which is already producing and is managed by PT. Aneka Tambang, whereas in Irian Jaya nickel is found on the Waigeo island and Gag island, which is still in the stage of general survey.

The nickel ore production in 1982 amounted to 1640.9 thousand tons, an increase of 6.33 percent, compared with the pro-

sebesar 1543,2 ribu ton. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan ekspor dari tahun ke tahun terutama ke Jepang dan Amerika.

f. Emas dan Perak

Tambang emas dan perak terdapat di Jawa Barat, dikelola oleh perusahaan tambang PT. Aneka Tambang, Cikotok. Disamping itu di pegunungan Jaya Wijaya Irian Jaya terdapat bijih emas sebagai hasil ikutan dari tambang tembaga. Produksi emas PT. Aneka Tambang tahun 1982 mencapai 223 kg, naik 21,86 persen jika dibandingkan produksi tahun 1981 yang berjumlah 183 kg. Produksi perak PT. Aneka Tambang tahun 1982 berjumlah 3058 kg, naik sebesar 52,90 persen dari produksi tahun 1981 sebesar 2000 kg.

g. Pasir besi

Konsentrate pasir besi banyak terdapat di pantai Selatan Pulau Jawa, yaitu sekitar Cilacap (Jawa Tengah), Pelabuhan Ratu (Jawa Barat). Penambangan pasir besi di Pelabuhan Ratu sekarang ini tidak lagi ekonomis, karena PT. Aneka Tambang mengalihkan kegiatannya ke Cilacap (Jawa Tengah). Produksi pasir besi tahun 1982 berjumlah 144,5 ribu ton, naik 66,80 persen jika dibandingkan produksi tahun 1981 sebesar 86,6 ribu ton. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan kebutuhah dalam negeri sebagai bahan penolong oleh pabrik semen.

h. Aspal alam

Sejak lama batu aspal alam sebagai bahan tambang dikenal orang, sebagai hasil tambang di Sulawesi Tenggara (Pulau Buton). Dari tahun ke tahun produksi aspal terus melaju naik. Produksi tahun 1982 berjumlah 330,8 ribu ton, naik 19,65 persen jika dibandingkan produksi tahun 1981 sebesar 276,5 ribu ton. Kenaikan ini karena adanya peningkatan kebutuhan dalam negeri sendiri sesuai dengan perkembangan pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Terdapat 19 lapangan tambang aspal, diantaranya mempunyai potensi sangat

duction in 1981 of 1543,2 thousand tons. This increase was caused by the export increase from year to year, especially to Japan and U.S.A.

f. Gold and Silver.

Gold and Silver mines are found in West Java, managed by PT.Aneka Tambang, Cikotok. Beside that, in the Jaya Wijaya mountain in Irian Jaya gold ore is found as a by product of the copper mining.
The gold production of PT. Aneka Tambang in 1982 achieved 223 kgs, an increase of 21.8 percent, compared with the production in 1981 of 183 kgs. The silver production of PT. Aneka Tambang in 1982 amounted to 3058 kgs, an increase of 52.90 percent of the production in 1981 of 2000 kgs.

g. Ferro sand

Ferro sand concentrate is found on the South Coast of Java, namely around Cilacap (Central Java) and Pelabuhan Ratu (West Java). The ferro sand mining in Pelabuhan Ratu is at present not economical anymore, therefore PT.Aneka Tambang has converted its activities to Cilacap (Central Java). The ferro sand production in 1982 amounted to 144.5 thousand tons and increase of 66.80 percent if compared with the production in 1981 of 86.6 thousand tons. This increase was caused by the increase of domestic need, as supplementary material for the cement plants.

h. Natural asphalt

Since along time, natural asphalt rocks as mineral have been generally known as a mining product of South-East Sulawesi (Buton island). From year to year the asphalt production is constantly increasing. The production in 1982 amounted to 330.8 thousand tons, an increase of 19.65 percent compared with the production in 1981 of 276.5 thousand tons.

This increase was due to the existance of the domestic need itself in accordance with the development escalation carried-

besar, semuanya tersebar di Pulau Buton.

i. Bijih mangan

Tambang bijih mangan produksinya sangat kecil. Bijih mangan diusahakan oleh perusahaan daerah. Mangan terdapat di Yogyakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur. Produksi mangan dari tahun ke tahun menunjukkan trend yang menurun. Namun pada tahun 1982 produksinya naik cepat menjadi 7894 ton atau naik 305,1 persen bila dibandingkan tahun 1981 yang besarnya 208,7 ton.

j. Konsentrate tembaga

Konsentrate tembaga hanya ada di pegunungan Jaya Wijaya, Irian Jaya. Perusahaan PT. Freeport Indonesia (Perusahaan Amerika) diberikan kuasa pertambangan oleh pemerintah untuk menambang tembaga tersebut. Produksi tahun 1982 sekitar 223,7 ribu ton, naik 18,69 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 1981 sebesar 188,5 ribu ton.

6.3. Tenaga Listrik, Gas dan Air Minum

Tenaga listrik dan gas merupakan suatu bahan yang diharapkan dapat menggantikan peranan bahan bakar minyak didalam memenuhi kebutuhan energi dalam kehidupan masyarakat.

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia berhasil dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), pada tahun 1979 daya terpasangnya sebesar 2536 MWH yang terus meningkat menjadi 3254 MWH pada tahun 1982, dan diperkirakan pada tahun 1983 daya terpasang tersebut menjadi 3710 MWH. Dengan meningkatnya daya terpasang dari PLN telah menyebabkan kemampuan untuk menghasilkan listrik turut pula meningkat. Pada tahun 1982 tenaga listrik yang dibangkitkan oleh PLN termasuk pula yang dibeli dari luar PLN telah mencapai 12,92 juta MWH, berarti meningkat sebesar 94 persen bila dibandingkan dengan

out by the government. There are 19 asphalt mining fields, five among these have a very large potential, all are spread out in Buton island.

i. Manganese ore

The production of manganese ore mining is very small. Manganese ore is exploited by regional companies.

Manganese is found in Yogyakarta, West Java and East Java. The manganese production shows a sufficiently drastic declining trend from year to year.

Nevertheless, the production in 1982 has rapidly increased to 7894 ton, an increase by 305.1 percent compared with the production in 1981 of 2587 tons.

j. Copper concentrate

Copper concentrate is only found in the Jaya Wijaya mountains in Irian Jaya.

PT' Freeport Indonesia (an American Company) has been giving a Mining Concession by the government to mine cooper.

The production in 1982 of 223,7 thousand tons, has increased by 18.60 percent compared with the production in 1981 of 188,5 thousand tons.

6.3. ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

Electricity and gas appear to be the materials which are expected to be able to substitute the role of fuel oil need for energy in the community life.

For the greater part the need for electricity in Indonesia has been met by the State Electric Company (PLN).

In 1979 the power produced amounted to 2536 MWH which gradually increased to 3254 MWH in 1982, and is estimated that the mentioned power to be installed in 1983 will reach 3710 MWH. With the increase of power installed by the PLN. The ability to produce electricity will also increase.

In 1982 electricity produced by the PLN, included the purchase from outside of the PLN, has reached 12.92 million MWH, which means an increase of

keadaan tahun 1979 yang besarnya adalah 6,66 juta MWH.

Tampaknya tenaga listrik yang dijual mengalami kenaikan sebesar 72,8 persen pada tahun 1982 bila dibandingkan dengan tahun 1979 yang berarti kenaikan tenaga listrik yang dijual masih lebih rendah dari kenaikan produksinya. Pada tahun 1982 tenaga listrik yang dijual sebanyak 8,78 juta MWH dan pada tahun 1979 sebesar 5,08 MWH. Selanjutnya pada tahun 1983 tenaga listrik yang dibangkitkan diperkirakan mencapai 15,36 juta MWH dan yang terjual mencapai 10,34 juta MWH.

Bila dibandingkan dengan kenaikan produksi tenaga listrik, terlihat bahwa produksi gas kota dari tahun 1979 hingga tahun 1982 masih jauh lebih rendah, karena selama periode tersebut hanya mengalami kenaikan sebesar 26,2 persen, yaitu dari 34,28 juta m3 menjadi 43,28 juta m3. Walaupun kenaikan produksinya rendah dalam periode tersebut, sesungguhnya sudah merupakan suatu prestasi yang baik, mengingat jumlah perusahaan tetap, yaitu 9 buah, semuanya dikelola oleh Perusahaan Gas Negara (PGN). Pada tahun 1983 produksi gas kota diperkirakan akan mencapai 44,72 juta m3.

Selain tenaga listrik, gas kota, air minum juga mempunyai peranan yang berarti dalam masyarakat guna memenuhi kebutuhan air bersih dan air minum. Perusahaan yang menggunakan air minum meningkat dari 190 buah pada tahun 1979 menjadi 214 buah pada tahun 1982, atau naik sebesar 12,6 persen. Namun air minum yang berhasil disalurkan naik sebesar 28,3 persen dalam periode yang sama, yaitu dari 321 juta m3 menjadi 412 juta m3. Sedangkan pada tahun 1983 produksinya diperkirakan mencapai 438 juta m3.

Selanjutnya bila dibandingkan antara pengusahaan tenaga listrik, gas dan air minum didalam menghasilkan nilai tambah, ternyata dari tahun ke tahun pengusahaan tenaga listriklah yang terbesar menghasilkan nilai tambah,

94.0 percent when compared with the situation in 1979 which amounted to 6.66 million MWH.

It is evident that the electricity sold experienced an increase of 72.8 percent in 1982 when it is compared with 1979 which means that the increase of electricity sold is still lower than the increase of its production. In 1982 the electricity sold amounted to 8.78 million MWH and in 1979 a total of 5.08 MWH.
Further in 1983 electricity produced is estimated to reach 15.36 million MWH and that what was sold reached 10.34 million MWH.

When compared with the increase production of electricity, it can be seen that the production of city gas from 1979 up to 1982 is far more less, as during the mentioned period in only experienced an increase of 26.2 percent, that is from 34.28 million m3 become 43.28 million m3. Although the increase of its production was low in the period, it is considered a good success for the same total of establishments (factories) which is 9 units, all of which are by Perusahaan Gas Negara (State Gas Company). In 1983 the production of city gas was estimated to reach 44.72 million M3.

Beside electricity and gas, drinking water also played a important role in the community to supply the need for the clean water and drinking water. Establishments which were involved in the production of drinking water increased from 190 units in 1979 and became 214 units in 1982, or 12.6 percent. However, drinking water succeeded to be suplied increased to 28.3 percent for the same period, that is from 321 million m3 became 412 million m3.
Whereas in 1983 the production was estimated to reach 438 million m3.

Furthermore the comparison between the exertion for electricity, gas and water supply in producing value added from year to year, it appeared that the electicity produced the highest value added, that was 61.34 billion

yaitu 61,34 milyar rupiah pada tahun 1979 meningkat menjadi 151,6 milyar rupiah pada tahun 1982.
Dalam periode yang sama nilai tambah pengusahaan gas kota naik dari 1,36 milyar rupiah menjadi 3,28 milyar rupiah. Sedangkan pengusahaan air minum nilai tambahnya meningkat dari 12,14 milyar rupiah menjadi 25,17 milyar rupiah.

Data mengenai tenaga listrik, gas dan air minum yang lebih terperinci dapat dilihat pada tabel VI.3.1 hingga VI.3.7.

rupiahs in 1979 and increased to 151.6 billion rupiahs in 1982. For the same period the value added of the city gas increased from 1.36 billion rupiahs to 3.28 billion rupiahs.
Whereas value added of water supply increased from 12.14 billion rupiahs to 25.17 billion rupiahs. Data for electricity, gas and water supply in detail can be seen in Tables VI.3.1. up to Table VI.3.7.

6.4. Konstruksi

Sejak dimulainya pemerintahan Orde Baru, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan akan perumahan yang sehat dan teratur. Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakannya pembangunan perumahan melalui PERUM. PERUMNAS yang dimulai sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan. Pembangunan perumahan melalui Perumnas dan para developer swasta tersebut pada umumnya diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang. Sedangkan pengadaan perumahan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah disalurkan melalui suatu lembaga keuangan non bank yaitu PT. PAPAN SEJAHTERA. Pembentukan lembaga tersebut telah diprakarsai oleh pemerintah pada tahun 1980 dengan suatu kerjasama antara pihak Indonesia dan pihak asing. Disamping itu pemerintah juga melakukan pembinaan terhadap usaha swadaya masyarakat serta usaha swasta lainnya, seperti perusahaan pembangunan perumahan yang tergabung dalam Real Estate Indonesia (REI).

Realisasi pembangunan perumahan melalui Perumnas dapat dilihat pada tabel VI.4.1 dan VI.4.2. Dari tabel tersebut dapat diungkapkan bahwa pembangunan perumahan melalui Perumnas selama PELITA II dapat menyelesaikan sebanyak 50.670 unit. Realisasi yang pertama sekali dilakukan pada tahun 1975/76 sebanyak

6.4. CONSTRUCTION.

Since the beginning of the new order Government, there has been already many efforts carried out by the government in order to over come the needs for housing which should be healthy and orderly. Those mentioned efforts appeared to be more concrete after housing development was carried out through the PERUM.PERUMNAS (National Urban Development Corporation) started in PELITA II. In line with it, the private enterpreneurs also played an important role. The housing development, through the PERUMNAS and the private developers, was prepared for the low and moderate income community groups. Whereas the implementation of housing for the middle income community group was channeled through a non bank financial institution like PT.PAPAN SEJAHTERA.
The founding of this institution was initiated by the government in 1980 in a joint project between the Indonesian and a foreign capital. Beside that, the government also carried out guidance for the community self efforts and other private sectors, such as housing development establishments of the Real Estate Indonesia (R.E.I) group.

The realization of the housing development through the PERUMNAS can be seen on the Table VI.4.1 and Table VI.4.2, from the mentioned table it can be deducted that the housing development through the PERUMNAS during PELITA II has finished a total of 50,670 units. The first realization was carried

2.068 unit, yang terus meningkat hingga tahun terakhir PELITA II (1978/79) berhasil dibangun sebanyak 31.345 unit. Berdasarkan gambaran tersebut tampak jelas bahwa perkembangan pembangunan perumahan selama PELITA II cukup pesat dengan rata-rata pertambahan sekitar 150 persen per tahun.

Selama PELITA III (belum termasuk tahun 1983/84) realisasi pembangunan perumahan telah dapat diselesaikan sebanyak 68.360 unit. Dengan demikian berarti realisasi pembangunan perumahan melalui Perumnas telah meningkat dari 50.670 unit selama PELITA II menjadi 68.360 unit selama PELITA III atau meningkat sekitar 35,00 persen. Bila dilihat pada tabel VI.4.2. dapat diungkapkan bahwa sejak awal PELITA II sampai dengan triwulan I tahun terakhir PELITA III (1983/84) Perum. Perumnas telah dapat menyelesaikan sebanyak 124.769 unit rumah. Adapun komposisi pembangunan tersebut adalah, sekitar 53,17 persen merupakan rumah inti, 35,02 persen merupakan rumah sederhana dan sisanya sebanyak 11,81 persen merupakan rumah susun.

Realisasi pembangunan perumahan yang dilakukan oleh perusahaan pembangunan perumahan yang tergabung dalam Real Estate Indonesia (REI) dimulai pada tahun 1977, walaupun REI sendiri telah berdiri pada tahun 1972. Sejak berdirinya R.E.I. sampai akhir tahun 1982 telah dapat menyelesaikan sebanyak 69.227 unit rumah. Dari jumlah yang telah diselesaikan tersebut sekitar 35.029 unit (50,28 persen) merupakan rumah murah, 28.483 unit (40,88 persen) merupakan rumah menengah dan sisanya sebanyak 6.155 unit (8,84 persen) merupakan rumah mewah. Perkembangan realisasi pembangunan perumahan melalui R.E.I. untuk setiap tahunnya digambarkan secara terperinci pada tabel VI. 4.3 dan VI.4.4.

Perkembangan pembangunan perumahan yang dilakukan melalui Bank Tabungan Negara disajikan pada tabel VI.4.5 kolom (4) dan tabel VI.4.6. Realisasi pembangunan perumah-

out in 1975/76 amounting to 2,086 units, which steadily increased until the end of PELITA II (1978/1979) to 31,345 units. Based on these illustration, it can be clearly seen that the growth of housing development during PELITA II was quite fast with an average increase of about 150 percent per year.

During PELITA III (not included year of 1983/84) the housing development realization sould already finish a total of 68,360 units. This means that the realization of housing development through the PERUMNAS has increased from 50,670 units during the PELITA II to 68,360 units during the four years of PELITA III or increased by around 35.00 percent. From Table VI.4.2. it is evident that since the beginning of PELITA II up to the first three years of the end of PELITA III (1983/84) has finished a total of 124,769 housing units.

The composition for the development are, about 53.17 percent developing house, 35.02 percent represented modest house and the remainder of 11.81 percent represented multistored housing.

The realization of housing development carried out by the Real Estate Indonesia (R.E.I) group was started in 1977, although the group itself was established in 1972.

At the end of 1982, a total of 69,227 housing units have been finished by the group.

Of this number there were around 35.029 units (50.28 percent) low cost house, 28,483 units (40.88 percent) modest house and the remaining total of 6,155 units (8.84 percent) luxurius house. The data of the realization of housing development through the R.E.I. for each year is shown in detail on Table VI.4.3. and VI.4.4.

The growth of housing development carried out through Bank Tabungan Negara (The State Saving Bank) is presented on the table VI.4.5 column (4) and table VI.4.6.

an yang dilakukan oleh B.T.N. dimulai sejak tahun 1976 dengan produksi pada tahun tersebut sebanyak 17 unit, kemudian meningkat menjadi 543 unit pada tahun 1977.
Selanjutnya terus meningkat hingga tahun 1982 berhasil dibangun sebanyak 27.942 unit. Dari gambaran ini nampak jelas bahwa pembangunan melalui B.T.N. selama ini naik pesat. Rumah yang sudah diselesaikan pembangunannya melalui B.T.N. sejak tahun 1976 sampai dengan semester II tahun 1983 sudah mencapai 83.388 unit rumah.

Berdasarkan data yang diungkapkan, tampak bahwa peranan PERUMNAS, R.E.I. dan B.T.N. dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan perumahan yang sehat cukup penting dapat diandalkan. Data yang disajikan pada tabel VI.4.7 menunjukkan bahwa sampai dengan semester II tahun 1983 dari ketiga developer tersebut telah dapat diselesaikan sekitar 277.774 unit rumah. Berarti apabila setiap unit rumah rata-rata diisi oleh 5 sampai 6 orang anggota rumahtangga, maka sudah dapat menampung sekitar 1,5 juta orang penduduk. Dari realisasi tersebut sekitar 44,93 persen dibangun melalui Perum. Perumnas, 25,08 persen melalui R.E.I. dan sisanya sekitar 30,00 persen melalui B.T.N. Dari tabel tersebut dapat pula diungkapkan bahwa konsentrasi pembangunan perumahan pada umumnya berlokasi di Pulau Jawa. Hal ini dikatakan meningkat sekitar 76,08 persen dari jumlah rumah yang sudah selesai dibangun baik melalui Perumnas, R.E.I. maupun B.T.N. berlokasi di Pulau Jawa, kemudian menyusul Pula Sumatera sekitar 14,02 persen, Pulau Sulawesi 4,29 persen, Pulau Kalimantan 2,45 persen dan kepulauan lainnya 2,47 persen.

Perlu diketahui bahwa para penghuni rumah yang dibangun melalui Perumnas dan B.T.N. diberi fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui Bank Tabungan Negara (B.T.N.). Realisasi dari KPR tersebut disajikan pada tabel VI.4.5. Sampai dengan akhir Juni 1983 melalui Bank Tabungan Negara telah terjual sebanyak 162.379 unit rumah

The realization of housing development carried out by the B.T.N. started since 1976 with a production of 17 units for the 1976 and furthermore, it steadily increased until 1982 and a total of 27,942 units were successfully produced. From this description it can be seen that the construction through the B.T.N during this period fastly increased. Houses which already were constructed through the B.T.N. since the year 1976 up to the second semester in the year 1983 has already reached 83,388 housing units.

Based on the data set fort, it is clear that the role of the PERUMNAS, R.E.I. and the B.T.N. in the framework of filling the community needs for healty houses can sufficiently be relied upon. Data presented on table VI.4.7 indicated that up to the second semester in the year 1983 from the three mentioned development there were around 277,774 housing units have been developed. If each of that is averagely filled with 5 to 6 family members it can be estimated that around 1.5 million people were benefited from the development. Of the housing in 44.93 percent were built through the PERUMNAS, 25.08 percent through R.E.I and the remainder of about 30.00 percent through the B.T.N. From that table one can also that the housing constuction concentrations in general are located on the island of Java. This means that about 76.08 percent of the total houses already finished and constructed through the PERUMNAS, R.E.I. as well as the B.T.N. are located on the Java island, it is followed by Sumatera island for about 14.02 percent, Sulawesi island 4.29 percent, Kalimantan island 2.45 perceent and other island 2.47 percent.

It is necessary to know that the occupants of PERUMNAS, and B.T.N. houses are given facilities in the form of credit (KPR) to be able to own the house through the State Saving Bank (B.T.N).
The realization of the KPR is presented on Table VI.4.5. Until the end of June 1983 through the State Saving Bank there were

dengan nilai kredit sebesar 472,8 milyar rupiah. Dari realisasi tersebut sebanyak 79.041 unit dengan nilai kredit sebesar 114,4 milyar rupiah dibangun melalui Perumnas dan sisanya sebanyak 83.338 unit dengan nilai kredit sebesar 358,4 milyar rupiah dibangun melalui B.T.N.

162,379 housing units sold with a credit value amounting to 472.8 billion rupiahs.

From the mentioned realization a total of 79,041 units with a credit value of 114.4 billion rupiahs were through the PERUMNAS and the remainder to talling of 83,338 units for a credit value of 358.4 billion rupiahs were through the B.T.N.

http://www.bps.go.id

7. Perdagangan Luar Negeri

7.1. Perkembangan neraca perdagangan Indonesia sejak tahun 1973 sampai dengan tahun 1982 dapat dilihat pada tabel VII.1. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari perkembangan Perdagangan Luar Negeri Indonesia pada periode tersebut adalah sebagai berikut :

a. Termasuk minyak bumi, hasil-hasil minyak bumi dan gas alam

Krisis energi dan meningkatnya harga minyak di pasaran dunia telah membawa mukzizat terhadap perkembangan Perdagangan Luar Negeri Indonesia. Ekspor yang berjumlah 3210,8 juta US. $ pada tahun 1973 meningkat menjadi 11643,2 juta US. $ pada tahun 1978 dan bahkan mencapai nilai tertinggi pada tahun 1981 sebesar 25164,5 juta US. $.

Resesi ekonomi dunia yang berkepanjangan, menurunnya harga minyak di pasaran dunia dan kuota ekspor yang ditetapkan oleh OPEC telah membawa pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap penerimaan devisa ekspor. Ekspor pada tahun 1982 mengalami penurunan sekitar 11,3 persen yaitu dari 25164,5 juta US. $ pada tahun 1981 menjadi 22328,3 juta US. $ pada tahun 1982. Pada tahun 1983 diperkirakan akan terus menurun sekitar 5,0 persen.

Meningkatnya penerimaan negara dari ekspor telah mendorong meningkatkan impor barang barang yang dibutuhkan untuk pembangunan. Setiap tahun impor menunjukkan peningkatan yang terus-menerus. Impor yang pada tahun 1973 berjumiah 2729,1 juta US.$ meningkat lebih dari 6 kali lipat pada tahun 1982. Pada tahun 1983 impor diperkirakan mencapai 19119,6 juta US.$ atau kenaikan sekitar 13,4 persen dibandingkan tahun 1982. Oleh karena nilai ekspor selalu lebih besar dari nilai impor sehingga selama kurun waktu 1973–1982 neraca perdagangan menunjukkan surplus setiap tahun. Surplus neraca perdagangan pada tahun 1973 adalah 481,7 juta US. $ meningkat menjadi 4952,8 juta US.$ pada tahun 1978 atau suatu peningkatan lebih 10 kali lipat dan bahkan mencapai surplus nilai tertinggi pada tahun 1980 yaitu 13116,0 juta US.$. Pada tahun

7. *Foreign Trade*

7.1. The development of Indonesian balance of trade from 1973 through 1982 can be seen on table VII.1. Several conclussions can be drawn from the Indonesian Foreign Trade in the period above as follows :

a. Including mineral oil, its products and natural gas.

Energy crisis and the increase of oil prices in the world market have brought miracle to the development of Indonesian Foreign Trade. Exports which amounted to US.$ 3210.8 million in 1973 have increased to US.$ 11,643 million in 1978 and moreover this has set up the highest record in 1981 at US.$ 25,164.5 million.

The long world economic recession, the decrease of oil prices in the world market and exports quota determined by OPEC have brought disadvantaged impact to exports earning. In 1982, the exports have decreased around 11.3 percent that from US.$ 25,164.5 million in 1981 to US.$ 22,328.3 million in 1982. In 1983, it is estimated falling off around to 5.0 percent. The increase of government receipt from exports are pushing up the imports goods for the development needs. The imports indicate continually increase each year. Imports in 1973 which amounted to US.$ 2,729.1 million has increased more than six times in 1982. In 1983 the imports are estimated decline 13.4 percent compared to 1982.

However the exports value exceed the import value, so that the trade balance in the period 1973–1983 remark surplus each year. Trade balance surplus in 1973 is US.$ 481.7 million has increased to US.$ 4,952.8 million in 1978 or an increase more than ten times, moreover it has set up the highest record in 1980 at US.$ 13,116.0 million. Trade balance surplus in 1981 and in 1982 show falling off around 9.3 percent and 14 percent respectively compared with previous year while in 1983 it is estimated a decline around 61.5 percent compared to 1982.

1981 dan 1982 surplus neraca perdagangan mengalami penurunan sekitar 9,3 persen dan 54,0 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya sedang pada tahun 1983 diperkirakan mengalami penurunan sekitar 61,5 persen dibandingkan dengan tahun 1982.

b. Tidak termasuk minyak bumi, hasil-hasil minyak bumi dan gas alam

Perkembangan ekspor kelompok komoditi ini juga menunjukkan peningkatan setiap tahun. Ekspor tahun 1973 yang berjumlah 1602,1 juta US.$ meningkat lebih dari dua kali lipat pada tahun 1978 dan mencapai angka tertinggi pada tahun 1980 sebesar 6168,8 juta US.$. Menurunnya permintaan dunia terhadap kelompok komoditi ini sebagai akibat resesi dunia menyebabkan ekspor pada tahun 1981 dan 1982 menurun menjadi 4501,3 juta US.$ dan 3929,2 juta US.$ atau sekitar 27,0 persen dan 12,7 persen masing-masing. Berdasarkan data yang dicatat dari Januari hingga September 1983, ekspor pada tahun 1983 diperkirakan meningkat sekitar 15,4 persen dibanding tahun 1982.

Selanjutnya impor non minyak juga meningkat setiap tahun dan nilainya tidak jauh berbeda dengan impor termasuk minyak, sehingga neraca perdagangan Indonesia tanpa minyak menunjukkan defisit setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai impor yang melebihi nilai ekspor. Defisit neraca perdagangan tahun 1973 tercatat 1083,2 juta US.$ dan diperkirakan akan mencapai 9015,9 juta US. $ pada tahun 1983.

7.2. Perkembangan ekspor menurut beberapa jenis barang utama pada tahun 1982 hingga September 1983 dapat dilihat pada tabel VII.2.7 hingga VII.2.26.

a. Minyak bumi dan hasil-hasilnya

Ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya mempunyai peranan yang besar pada perekonomian Indonesia. Akan tetapi peranannya sangat tergantung dari harga minyak dan kuota ekspor minyak. Menurunnya harga minyak pada tahun 1982 serta adanya kuota yang di-

b. Excluding mineral oil, its product and natural gas.

The development of these commodities also indicate an increase each year. Exports in 1973 which amounted to US.$ 1,602.1 million have increased more than twice in 1978 and have set up the highest record in 1980 at US.$ 6,168.8 million. Current decline in world demad these commodities as an impact or world recession also causes the export earning decline.

Export value in 1981 and 1982 decline to US.$ 4,501.3 million and US.$ 3,929.2 million or it has decreased 27.0 percent and 12.7 percent respectively. Based on data which has been recorded from January-September 1983, the export value in 1983 is estimated increase about to 15.4 percent from preceding year.

Furthermore, the imports of non oil commodities also increase each year and its value not so far difference from the import including oil. As a result, the Indonesian trade balance without oil is deficit due to the great increase in imports over exports. Trade balance deficit in 1973 was US.$ 1,083.2 million and it is estimated that it will reach US.$ 9,015.9 million in 1983.

7.2. The development of export by selected main commodities from 1982 through 1983 can be observed at the table VII.2.7 through table VII.2.26.

a. Mineral oil and its products.

The mineral oil export and its product have an important role in Indonesian economy. However its share much depend on oil prices and export quota. The decrease of oil prices in 1982 and the export quota by OPEC caused both value and export volume decline.

tetapkan. oleh OPEC menyebabkan nilai dan volume ekspor menurun. Volume ekspor yang pada tahun 1981, berjumlah 63357,1 ribu ton menurun menjadi 58871,1 ribu ton pada tahun 1982 atau sekitar 7,1 persen. Sedangkan nilai ekspor minyak pada tahun 1981 berjumlah 18164,2 juta US.$ atau menurun menjadi 15493,3 juta US.$ atau sekitar 14,7 persen. Selanjutnya realisasi volume dan nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dari Januari sampai dengan September 1983 telah mencapai sekitar 75,0 persen dan 65,5 persen dibanding realisasi ekspor tahun 1982.

The export volume in 1981 amount to 63,357.1 thousand tons fall to 58,871.1 thousand tons in 1982 or about 7.1 percent. While the export value in 1981 amount to US.$ 18,164.2 million decrease to US.$ 15,493.3 million or 14.7 percent. Furthermore the volume and the export value in the January-September 1983 period has respectively achieved 75.0 percent and 65.5 percent from the export total in 1982.

b. Gas alam cair

Meskipun gas alam cair merupakan komoditi yang baru diekspor pada tahun 1977, akan tetapi peranannya makin meningkat setiap tahun dan bahkan pada tahun 1982 mempunyai peranan sekitar 13,0 persen dari nilai total ekspor, Volume ekspor pada tahun 1982 berjumlah 10240,8 ribu ton atau mengalami kenaikan 12,3 persen dibandingkan dengan tahun 1981, sedangkan nilainya pada tahun 1982 berjumlah 2905,8 juta US.$ atau meningkat 16,3 persen dari tahun sebelumnya. Selama Januari - September 1983 volume dan nilai ekspor gas alam cair telah mencapai 61,4 persen dan 58,6 persen dari yang telah dicapai pada tahun 1982. Negara utama pengimpor gas alam cair dari Indonesia adalah Jepang (96,7 persen) dan Amerika Serikat (2,5 persen) pada tahun 1982.

b. Liquid natural gas.

Eventhough the liquid natural gas was just started as an export commodity in 1977 its share increases every year. Its share to the export total in 1982 is 13.0 percent. Export volume in 1982 amounts to 10,240.8 thousand tons or it has increased 12.3 percent compared with 1981 production while its value in 1982 is US.$ 2,905.8 million or it has increased 16.3 percent from preceding year. During January-September 1983 the volume and the export value have achieved 61.4 percent and 56.8 percent from that has been achieved in 1982. The main imported country was Japan (96.7 percent) and United States (2.5 percent).

c. Ekspor hasil pertanian

Komoditi utama non minyak yang berasal dari hasil pertanian diurutkan menurut peranannya terhadap total nilai ekspor non minyak tahun 1982 adalah : karet 15,3 persen, kayu 14,0 persen, kopi 8,7 persen, udang 4,6 persen, teh 2,3 persen, lada 1,1 persen dan tembakau 1,0 persen.

Peranan keseluruhan dari komoditi pertanian utama terhadap total nilai ekspor non minyak sebesar 47 persen.

c. Export of agriculture product.

According to its share to non oil export total in 1983 the rank of the main non oil commodities oridinated from agriculture are rubbers 15.3 percent, woods 14.0 percent, coffee 8.7 percent, shrimps 4.6 percent, tea 2.3 percent, pepper 1.1 percent and tobacco 1.0 percent. The total share of these commodities are 47.0 percent.

1. Karet

Nilai ekspor karet pada tahun 1982 berjumlah

1. Rubber

The rubber export value in 1982 is US.$

602,1 juta US.$ dan mengalami penurunan sebesar 27,3 persen dibandingkan dengan tahun 1981. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya volume ekspor dan harga per unit pada tahun 1982, akan tetapi pada tahun 1983 kembali menunjukkan prospek yang baik. Selama Januari - September 1983, volume dan nilai ekspor telah mencapai 82,8 persen dan 95,3 persen dari tahun 1982.

2. Kayu

Ekspor kayu log pada tahun 1982 menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya disebabkan oleh perubahan kebijaksanaan pemerintah yang menekankan ekspor hasil industri dari kayu, seperti kayu lapis. Terlihat bahwa volume ekspor pada tahun 1982 menurun 38,6 persen sedang nilainya menurun 37,3 persen. Volume dan nilai ekspor kayu selama Januari-September 1983 baru mencapai 55,4 persen dan 47,0 persen dari jumlah ekspor tahun 1982.

3. K o p i

Volume ekspor kopi pada tahun 1982 berjumlah 227,3 ribu ton atau meningkat 7,8 persen, sedang nilainya berjumlah 343,6 juta US.$ atau penurunan sebesar 1,2 persen dibandingkan dengan tahun 1981. Namun nilai ekspor kopi pada tahun 1983 diperkirakan akan meningkat karena sampai dengan September 1983 telah mencapai 310,9 juta US. $ atau 90,5 persen dari nilai tahun 1982 meskipun volumenya baru mencapai 77,6 persen.

4. U d a n g

Volume ekspor udang pada tahun 1982 sedikit mengalami kenaikan yaitu dari 25,0 ribu ton pada tahun 1981 menjadi 25,6 ribu ton pada tahun 1982 atau naik 2,4 persen, sedang nilai ekspor pada periode yang sama meningkat dari 162,8 juta US.$ menjadi 181,6 juta US.$ atau naik 11,5 persen. Hal ini disebabkan karena kenaikan harga ekspor per unit di pasaran dunia. Selama Januari-September 1983 volume dan nilai ekspor udang telah mencapai 77,7 persen dan nilai ekspor 82,8 persen dari jumlah ekspor tahun 1982.

602.1 million and it has decreased 27.3 percent compared with 1981. It is caused by the decrease of export volume and price per unit, however in 1983 it turn to show a good prospect. During January-September 1983 the export volume and value have respectively achieved 82.8 percent and 95.3 percent of the export total in 1982.

2. Wood/Timber.

The wood export in 1982 decrease compared with previous year which is caused by the change of government policy that more emphasize the export of wooden industrial product such as plywood. It is seen that export volume in 1982 decline at 38.3 percent. The wood export volume and its value in 1983 apprently will still decrease and during January-September 1983 have respectively achieved 55.4 percent and 47 percent of the export total in 1982.

3. Coffee.

The coffee export volume in 1982 was 227.3 thousand tons or it has increased 7.8 percent while its value is US.$ 343.6 million or it has fallen around 1.2 percent compared with 1982. Nevertheles, the export value in 1983 is estimated increase as the export value up to September has achieved US.$ 310.9 million or 90.5 percent of export total in 1982 although its volume has just achieved 77.6 percent.

4. Shrimp.

The shrimp export volume in 1982 has a slight increase that from 25.0 thousand tons in 1981 to 25.6 thousand tons in 1982 or 2.4 percent while the export value at the same period above increase from US.$ 162.8 million to US.$ 181.6 million or 11.5 percent.
This is caused by the increase of price per unit in the world market. During January-September 1983 the volume and the value of export have achieved 77.7 percent and 82.8 percent of the export total in 1982.

5. Teh

Volume ekspor teh pada tahun 1982 mengalami penurunan sekitar 10,7 persen dibandingkan dengan tahun 1981 atau dari 71,3 ribu ton menjadi 63,7 ribu ton. Demikian pula dengan nilai ekspor teh pada periode tersebut mengalami penurunan sekitar 11,2 persen atau dari 100,8 juta US.$ menjadi 89,5 juta US.$. Nilai ekspor teh selama Januari - September 1983 telah mencapai 94,5 persen tetapi volumenya baru mencapai 79,2 persen dari tahun 1982.

6. Tembakau

Baik volume maupun nilai ekspor tembakau pada tahun 1982 menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 1981 yaitu 22,7 persen dan 25,5 persen masing-masing.

Volume ekspor tembakau pada tahun 1982 tercatat 19,5 ribu ton sedangkan nilainya tercatat 37,7 juta US.$. Selama Januari-September 1983 meskipun volume ekspor telah mencapai 97,9 persen dari volume tahun 1982 akan tetapi nilainya baru mencapai 92,3 persen dari tahun 1982 ini disebabkan karena menurunnya harga ekspor per unit.

7. Lada

Volume ekspor lada putih dan lada hitam pada tahun 1982 berjumlah 36,3 ribu ton atau meningkat 6,8 persen dibandingkan dengan tahun 1981. Di lain pihak nilai ekspor lada pada tahun 1982 menunjukkan penurunan 4,9 persen pada periode yang sama atau dari 47,2 juta US. $. menjadi 44,9 juta US.$. Volume dan nilai ekspor lada selama Januari-September 1983 masing-masing telah mencapai 79,3 persen dan 75,9 persen dari jumlah ekspor tahun 1982.

d. Ekspor barang pertambangan

Ekspor barang pertambangan yang utama selain minyak bumi dan gas alam adalah timah putih dan tembaga dengan peranan sekitar 9,7 persen dan 3,0 persen dari total nilai ekspor non minyak. Besarnya peranan kedua komoditi ini adalah 12,7 persen.

1. Timah putih

Volume dan nilai ekspor timah putih pada

5. Tea.

The tea export volume in 1982 has decreased around 10.7 percent compared with 1981 or from 71.3 thousand tons to 63.7 thousand tons. The export value in that period has also decline about to 11.2 percent or from US.$ 100.8 million to US.$ 89.5 million.

Export value in the January-September 1983 period has achieved 94.5 percent but its volume only 79.2 percent from the total export in 1982.

6. Tobacco.

Either volume or value of export in 1982 show a decreasing figure that is 22.7 percent and 25.5 percent respectively. The export volume in 1982 is recorded 19.5 thousqnd tons while its value is US.$ 37.7 million.

Although the export volume during January-September 1983 has achieved 97.9 percent of 1982 but its value only 92.3 percent which is due to the decrease of export unit price.

7. Pepper.

The export volume of white and black pepper in 1982 amounts to 36.3 thousand tons or an increase of 6.8 percent compared with 1981. On the other hand, the export value of these commodities indicates decrease 4.9 percent at the same period above or from US.$ 47.2 million to US.$ 44.9 million. The export volume and value during January-September 1983 has achieved 79.3 percent and 75.9 percent respectively of the total export in 1982.

d. Export of mining commodity.

The exports of main mining commodities other than oil and natural gas are tin and copper with a share around 9.7 percent and 3.0 percent of the non oil export total in 1982. Total share both of them are 12.7 percent.

1. Tin.

The tin export volume and volume and va-

tahun 1982 masing-masing menunjukkan penurunan sekitar 11,2 persen dan 17,7 persen. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan dunia dan harga tima di pasaran dunia. Selanjutnya volume dari nilai ekspor selaua Januari-September 1983 tercatat baru mencapai 70,4 persen dan 67,2 persen dari jumlah ekspor tahun 1982.

2. Tembaga

Nilai ekspor tembaga pada tahun 1982 menunjukkan penurunan sekitar 7,1 persen, yang disebabkan oleh menurunnya volume ekspor dari 197,4 ribu ton pada tahun 1981 menjadi 193,0 ribu ton pada tahun 1982. Volume ekspor selama Januari - September 1983 tercatat telah mencapai 87,2 persen sedang nilainya 69,0 persen dibandingkan dengan tahun 1982.

e. Ekspor barang-barang industri

Perkembangan ekspor barang-barang industri setiap tahun menunjukkan peningkatan. Beberapa produksi utama pada tahun 1982 diurutkan menurut sumbangannya terhadap total ekspor tanpa minyak bumi dan gas alam adalah kayu lapis 6,9 persen, pakaian jadi 3,0 persen, minyak kelapa sawit 2,4 persen, tekstil 1,1 persen. Selain itu pupuk meskipun hanya mempunyai sumbangan sekitar 0,2 persen pada tahun 1982 patut pula diketahui perkembangannya karena sebelumnya Indonesia adalah negara pengimpor pupuk.

1. Kayu Lapis

Ekspor kayu lapis menunjukkan peningkatan baik volume maupun nilai setiap tahun dan bahkan sampai dengan September 1983 telah melampaui total ekspor tahun-tahun sebelumnya. Volume ekspor kayu lapis pada tahun 1981 tercatat 434,2 ribu ton meningkat menjadi 677,0 ribu ton pada tahun 1982 dan 904,6 ribu ton selama Januari-September 1983. Selanjutnya nilai ekspor kayu lapis pada tahun 1981 tercatat 161,4 juta US.$, meningkat menjadi 269,9 juta US.$ pada tahun 1982 dan sampai 363,3 juta US.$ sampai dengan September 1983.

lue in 1982 both show decrease around 11.2 percent and 17.7 percent respectively.
This is caused by a decrease in world demand and tin price in the world market. Furthermore, the export volume and value during January-September 1983 has achieved 70.4 percent and 67.2 percent of the export total in 1982.

2. Copper

The export value in 1982 shows decrease 7.1 percent which is caused by a decrease of the export volume from 197.4 thousand tons in 1981 to 193.0 thousand tons in 1982.
The export volume during January-September 1983 has achieved 87.2 percent while its value only 69.0 percent of the total export in 1982.

e. Export of Industrial product.

The export growth of industrial products indicates an increase each year.
According to its share to the total export without oil and natural gas the rank of several main production in 1982 are plywood 6.9 percent, ready made clothes 3.0 percent, palm oil 2.4 percent, textile 1.1 percent. Despite that, although the fertilizer just only has a share about to 0.2 percent in 1982, its growth must be noted as in several previous year Indonesia was a fertilizer imported country.

1. Plywood.

The plywood export, both in volume and value shows an increase and during January-September 1983 has exceeded the export total of the previous years. The export volume in 1981 which is recorded at 434.2 thousand tons, it increased to 677.0 thousand tons in 1982 and 904.6 thousand tons in 1983 during January-September. Furthermore, the export volume which recorded at US.$ 161.4 million in 1981 increased to US.$ 269.9 million in 1982 and US.$ 363.3 million during January-September 1983.

2. Pakaian jadi

Permintaan pakaian jadi dari Indonesia di pasaran dunia telah menunjukkan prospek yang menggembirakan. Ekspor pakaian jadi pada tahun 1982 baik volume maupun nilainya menunjukkan kenaikan masing-masing 33,9 persen dan 22,1 persen dibandingkan dengan tahun 1981. Selama Januari-September 1983 volume ekspor telah mencapai 14,9 ribu ton sedang nilainya 101,9 juta US.$ atau 89,8 persen dan 87,5 persen masing-masing dibandingkan dengan tahun 1982.

3. Benang tenun dan tekstil

Ekspor benang tenun dan tekstil juga menunjukkan kenaikan setiap tahun dan bahkan selama Januari - September 1983 volumenya telah mencapai 95,2 persen dan nilainya 56,1 persen dibandingkan dengan tahun 1982. Sama halnya dengan pakain jadi, permintaan tekstil di pasaran dunia juga menunjukkan prospek yang menggembirakan.

4. Pupuk

Ekspor pupuk pada tahun 1982 kembali menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 1981 setelah mengalami penurunan yang drastis dari tahun-tahun sebelumnya. Volume ekspor pada tahun 1982 adalah 45,0 ribu ton dan nilainya adalah 10,1 juta US.$ atau meningkat 167,8 persen dan 140,5 persen dibandingkan dengan tahun 1981. Selama Januari - September 1983 volume dan nilai ekspor pupuk telah mencapai 246,5 ribu ton dan 31,5 juta US.$ atau telah meningkat menjadi 5 (lima) kali lipat dalam volume dan 3 kali lipat dalam nilai dibandingkan dengan tahun 1982.

f. Ekspor menurut negeri tujuan

Ekspor Indonesia menurut negeri tujuan utama dapat dilihat pada tabel VII.2.3 dan VII.2.4. Seperti tahun - tahun sebelumnya, negara tujuan utama ekspor Indonesia adalah Jepang, USA, ASEAN, MEE dan Australia. Persentase nilai ekspor ke negara-negara tersebut pada tahun 1982 masing-masing adalah 50,1 persen ke Jepang; 15,9 persen ke USA;

2. Ready made clothes/garments.

The demand for ready made clothes from Indonesia in the world market has shown a good prospect : in 1982, the export volume and its value indicate an increase of 33.9 percent and 22.1 percent compared with preceding year. In the January-September 1983 period the export volume has reached 14.9 thousand tons while its value US.$ 101.9 million or 89.9 percent and 87.5 percent of the total export in 1982 respectively.

3. Weaving yarn and textile.

The export of weaving yarn and textile show an increase every year and during January-September 1983 the volume and its value has achieved 95.2 percent and 56.1 percent of total export in 1982. Like the ready made clothes, the world market demand for textile also show a good prospect.

4. Fertilizer.

The fertilizer export in 1982 turned to show an increase compared with that in 1981 after experiencing a drastically decline in the previous years. The export volume in 1982 is 45.0 thousand tons and its value is US.$ 10.1 million or an increase 167.8 percent and 140.5 percent respectively. During January-September 1983 the export volume and value has reached 246.5 thousand tons and US.$ 31.5 million or it has increased five times in volume and triple value of the total export in 1982.

f. Export by country of destination.

The Indonesian export by major countries of destination can be observed in the Table VII. 2.3 and VII.2.4. Like previous years the major countries of destination are Japan, USA, ASEAN, EEC and Australia. The percentage of export value to those countries in 1982 are 50.1 percent to Japan; 15.9 percent to USA; 15.7 percent to ASEAN and of which 14.0

15,7 persen ke ASEAN (diantaranya sebesar 14,0 persen ke Singapura); 4,0 persen ke MEE dan 3,0 persen ke Australia. Atau secara keseluruhan telah mencakup 88,7 persen dari total nilai ekspor 1982. Apabila dibandingkan dengan tahun 1981 ternyata ekspor ke ASEAN mengalami peningkatan 2,5 persen, hal ini disebabkan meningkatnya ekspor ke Singapura, sedangkan negara ASEAN lainnya mengalami penurunan. Ekspor ke Jepang, USA dan MEE mengalami penurunan yaitu Jepang sebesar 6,3 persen; USA 26,9 persen dan MEE 1,59 persen sedang ekspor ke Australia meningkat 50,7 persen. Penurunan ekspor tersebut disebabkan oleh pengaruh resesi perekonomian dunia terutama pada negara-negara industri. Jumlah ekspor ke lima negara tersebut selama Januari - September 1983 telah mencapai 13395,2 juta US.$ atau sekitar 60,0 persen dari nilai ekspor tahun 1982.

percent to Singapore, 4.0 percent EEC and 3.0 percent to Australia, about 88.7 percent of the total export.
Compared with the total export in 1981, the export in 1981, the export value to ASEAN increased to 2.5 percent, which was caused by the the increase of the export to Singapore although the export 6 ASEAN countries show a decreasing number. The export to Japan, USA and EEC are decreasing. the export to Japan is 6.3 percent, to USA was 26.9 percent and to EEC 15.9 percent while export to Australia increased to 50.7 percent. The declining of export was caused by world economic recession particularly in the industrial countries. The export total during January-September 1983 to those five major countries of destination were US.$ 13,395.2 million or about 60 percent of the total export in 1982.

7.3. Impor

Perkembangan impor Indonesia baik menurut golongan ekonomi maupun menurut jenis barang terpilih dapat dilihat pada tabel VII.3.7 hingga VII.3.17.

a. Impor menurut golongan ekonomi

Impor menurut golongan ekonomi dibagi atas tiga yaitu : barang-barang konsumsi, bahan baku dan penolong, dan barang-barang modal. Pada tabel VII.3.7 terlihat bahwa nilai impor barang-barang konsumsi dari tahun 1973–1982 secara absolut menunjukkan peningkatan yaitu dari 648,7 juta US.$ pada tahun 1973 menjadi 1259,8 juta US.$ pada tahun 1982. Akan tetapi secara relatif persentasenya terhadap total impor menurun dari 23,7 persen menjadi 7,5 persen pada periode tersebut. Di lain pihak impor bahan baku dan barang-barang penolong baik secara absolut dan relatif meningkat setiap tahun. Nilai impor bahan baku termasuk minyak bumi yang pada tahun 1973 berjumlah 973,2 juta US.$ meningkat menjadi 7461,2 juta US.$ pada tahun 1982, yaitu suatu peningkatan hampir delapan kali lipat. Apabila dihitung tanpa minyak bumi dan hasil-hasilnya terlihat bahwa nilai impor bahan baku pada

7.3. Imports.

The development of imports either by economic groups or some selected goods can be observed from Table VII.3.7 through Table VII.3.17..

a. Import by economic group.

Import by economic groups are differentiated into three, namely consumption goods, raw material and auxiliary goods and capital goods. In the Table VII.3.7. it can be seen that the import value of consumption goods from 1973 to 1982 shows an increase in absolute term that from US.$. 648.7 million in 1973 to US.$. 1259.8 million in 1982. But in the same periode the relative percentage to import total fall from 23.7 percent to 7.5 percent. On the other hand the import value of raw materials and auxiliary goods both in absolute and relative figures increase every year. The import value of raw material including oil in 1973 at the total US.$. 973.2 million increase to US.$. 7461.2 million in 1982 that is an increase almost eight times. If oil and natural gas are excluded, it is recorded that the import value in 1973 is US.$. 929.4 million and it has increase to US.$. 3916.5 million in 1982.

tahun 1973 adalah 929,4 juta US.$ meningkat menjadi 3916,5 juta US.$ pada tahun 1982. Selanjutnya impor barang-barang modal baik secara relatif maupun secara absolut menunjukkan peningkatan setiap tahun. Impor barang-barang modal pada tahun 1973 berjumlah 1107,3 juta US.$ pada tahun 1982 meningkat menjadi 8137,9 juta US.$.

Seperti telah dikemukakan diatas bahwa persentase impor bahan baku dan barang modal terhadap total ekspor semakin meningkat. Persentase impor bahan baku termasuk minyak bumi pada tahun 1973 adalah 35,7 persen dan meningkat menjadi 44,2 persen pada tahun 1982. Sedangkan apabila tanpa minyak bumi terlihat menurun dari 34,1 persen menjadi 23,2 persen. Selanjutnya persentase impor barang-barang modal meningkat dari 40,5 persen pada tahun 1973 menjadi 48,3 persen pada tahun 1982. Impor ketiga golongan barang tersebut diperkirakan akan meningkat dalam tahun 1983 dan ini dapat terlihat berdasarkan angka impor selama Januari-September 1983, telah mencapai nilai impor masing-masing 79,3 persen untuk barang konsumsi, 87,5 persen untuk bahan baku dan penolong termasuk minyak, 79,9 persen untuk bahan baku tanpa minyak bumi dan 67,8 persen untuk barang-barang modal bila dibandingkan dengan jumlah impor pada tahun 1982.

Furthermore, the import value of capital goods either in relative and absolute show an increase each year. The import value in 1973 amount to US.$. 1107.3 million increase to US.$. 8137.9 million in 1982. As has been mentioned above that the percentage of import of capital goods and raw material to import total are increasing. The percentage of raw material import including oil in 1973 is 35.7 percent and it has increased to 44.2 percent in 1982. While if oil and natural gas are excluded it show decrease from 34.1 percent to 23.2 percent. Furthermore, the percentage of capital goods import increase from 40.5 percent in 1973 to 48.3 percent in 1982. The import of those three groups taken together in 1983 are estimated increase. This is based on import figure during January - September 1983 that are 79.3 percent for consumption goods, 87.5 percent for raw materials with oil , 74.9 percent for raw material without oil and 67.8 percent for capital goods, compared to import total in 1982.

b. Barang konsumsi

Pada beberapa tahun sebelumnya Indonesia merupakan pengimpor beras yang utama. Akan tetapi berkat usaha pemerintah untuk meningkatkan produksi beras dalam negeri menyebabkan impor beras sejak tahun 1981 mengalami penurunan cukup drastis. Volume impor beras pada tahun 1980 adalah 2011,7 ribu ton menurun menjadi 538,3 ribu ton pada tahun 1981 dan 309,6 ribu ton pada tahun 1982. Atau suatu penurunan sekitar 73,2 persen pada periode 1980–1981 dan 42,5 persen pada periode 1981–1982. Akan tetapi volume impor beras selama Januari-September 1983 terlihat adanya tendensi meningkat dan telah mencapai 787,0 ribu ton. Penurunan volume impor diikuti pula dengan penurunan nilai

b. Consumption goods

In the several previous years Indonesia is the main rice imported country. However as a result of government effort to increase domestic rice production has caused rice import drastically decline since 1981. The rice import volume in 1980 is 2011.7 thousand tons decrease to 538.3 thousand tons in 1981 and 309.6 thousand tons in 1982. Or a decrease around 73.2 percent percent in period 1980-1981 and 42.5 percent in 1981-1982.

However the rice import volume during January-September 1983 indicate increasing and it has been achieved 787.0 thousand tons.

The decline in import volume followed by the decline in value that is from US.$ 690.4 million in 1980 to US.$ 206.4 million in 1981 and

http://www.bps.go.id

yaitu dari 690,4 juta US.$ pada tahun 1980 menjadi 206,4 juta US.$ pada tahun 1981 dan 103,1 juta US.$ pada tahun 1982 atau suatu penurunan sekitar 70,1 persen pada periode 1980–1981 dan 50,0 persen pada periode 1981–1982. Nilai impor beras selama Januari-September 1983 tercatat 260,7 juta US.$, yang sebagian besar berasal dari Taiwan dan Muangthai (± 72,8 persen dari total nilai impor beras).

c. **Bahan baku dan penolong**

Impor minyak bumi dan hasil-hasilnya baik nilai dan volumenya menunjukkan kenaikan. Meskipun Indonesia merupakan negara pengekspor minyak, namun untuk keperluan konsumsi dalam negeri, Indonesia masih mengimpor minyak bumi yang berkadar belerang rendah. Nilai impor minyak pada tahun 1981 adalah 1721,3 juta US.$ meningkat menjadi 3544,7 juta US.$ pada tahun 1982 sedang volumenya meningkat dari 5797,7 ribu ton menjadi 10488,2 ribu ton pada periode diatas. Nilai impor minyak bumi dan hasil-hasilnya selama Januari-September 1983 telah mencapai 3596,0 juta US.$ dan volumenya mencapai 10756,0 ribu ton.

Impor bahan baku dan penolong yang mempunyai nilai terbesar diluar minyak bumi dan hasil-hasilnya pada tahun 1982 adalah preparat kimia dan farmasi, sebesar 437,4 juta US.$ atau mengalami kenaikan sebesar 10,0 persen dibandingkan dengan tahun 1981. Selanjutnya impor pupuk dan kertas masing-masing menempati urutan kedua dan ketiga.

Nilai impor pupuk pada tahun 1982 tercatat sebesar 155,8 juta US.$ atau menurun sekitar 40,8 persen yang disebabkan oleh menurunnya volume impor pupuk dari 1007,3 ribu ton pada tahun 1981 menjadi 870,5 ribu ton pada tahun 1982 atau 13,6 persen. Impor kertas baik nilai maupun volumenya pada tahun 1982 menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 26,4 persen dan 2,9 persen. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya impor kertas koran dan kertas untuk karung semen dan pupuk. Selama Januari-September 1983 impor.

US.$ 101.3 million in 1982 or a decrease around 70.1 percent in the period 1980-1981 and 50.0 percent in 1981-1982. The rice import value during January-September 1983 are recorded at US.$ 260.7 Million of which 72.8 percent originate from Taiwan and Thailand. The second commodity of consumption goods which has a big share other than rice is the pharmaceutical preparations. Its share to total value of consumption goods is recorded 8.7 percent in 1982.

c. *Raw material and auxiliary goods.*

The import of oil and its product either value and volume indicate to increase eventhough Indonesia is one of oil exported country. Each year, the low sulphuric content petroleum are imported for domestic used.

Import value of petroleum oil and its product is US.$ 1721.3 million in 1981 and it has increased to US.$ 3544.7 million in 1982, while its volume has increased from 5797.7 thousand tons to 10488.2 thousand tons at the period above. During Januari-September 1983 it has achieved to US.$ 3596.5 million in term of value and 10756.0 thousand tons in term of volume.

The import of raw material and auxiliary goods excluding oil which have the large value in1982 is chemical and pharmaceutical preparations, amount to US.$ 437.4 million or an increase 10.0 percent compared to 1981. Moreover, the fertilizer import and paper placed the second and the third in term of value of this group. The value of fertilizer import in 1982 is US.$ 155.8 million or it has fallen 40.8 percent which caused a decrease in volume from 1007.3 thousand tons in 1981 to 870.5 thousand tons in 1982 or 13.6 percent.

On the otherhand , the paper import either its value or volume, both respectively increase at 26.4 pervent and 2.9 percent. The increase are caused by the increase in newsprinting paper and packages paper for cement and fertilizer. During January-September 1983 the import of those three commodities have respectively achieved US.$ 327.2 million, US.$ 118.4 million and US.$ 80.5 million.

preparat kimia dan farmasi telah mencapai 327,2 juta US.$, pupuk 118,4 juta US.$, dan kertas 80,5 juta US.$.

d. Impor barang-barang modal

Apabila impor barang-barang modal pada tahun 1982 diurutkan menurut peranannya, terlihat bahwa impor mesin-mesin untuk barang industri dan perniagaan mempunyai peranan terbesar yaitu 21,5 persen dari jumlah nilai impor barang modal, kemudian kendaraan bermotor sebesar 8,0 persen, pipa besi dan baja 6,6 persen. Nilai impor dari mesin-mesin untuk barang industri dan perniagaan tercatat sebesar 1752,6 juta US.$ pada tahun 1982, sedang pipa besi dan baja adalah 535,7 juta US.$ atau masing-masing telah mengalami kenaikan sebesar 65,5 persen dan 68,0 persen dari tahun 1981. Sebaliknya impor kendaraan bermotor menurun sebesar 247,2 juta US.$ atau 27,4 persen. Selama Januari-September 1983 impor dari ketiga jenis barang tersebut diatas masing-masing tercatat sebesar 1339,2 juta US.$ 260,7 juta US.$ dan 364,8 juta US.$.

e. Impor menurut negeri asal

Impor Indonesia menurut negeri asal dapat dilihat pada tabel VII.3.1 dan tabel VII.3.2.

Seperti halnya pada ekspor, Jepang merupakan negara utama asal barang impor dengan persentase sekitar 25,4 persen dari total nilai impor 1982, menyusul negara-negara ASEAN sekitar 19,6 persen, MEE 15,7 persen, USA 14,3 persen dan Australia 2,2 persen, yang secara keseluruhan mencakup 77,2 persen. Secara umum apabila dibandingkan dengan impor tahun 1981 semuanya mengalami peningkatan. Selama Januari - September 1983 impor yang berasal dari negara-negara ASEAN telah melampaui impor tahun 1982 yaitu dari 3301,6 juta US.$ menjadi 3354,2 juta US.$, sedangkan dari Jepang baru mencapai sekitar 67,3 persen, dari MEE sekitar 66,6 persen, dari USA 79,4 persen dan dari Australia 81,8 persen.

Diantara negara-negara ASEAN tersebut terlihat bahwa Singapura mempunyai peranan

d. Capital goods.

If it is ranked according to its share show that the import value of machines for industrial and commercial purposes are the largest, which recorded 21.5 percent of the total import of capital goods, followed by motorized vehicles (excluding motorcycles) 8.0 percent and pipes of iron of steel 6.6 percent. The import value of machines for industrial and commercial purposes are US.$ 1752.6 million in 1982, while pipes of iron or steel are US.$ 535.7 million or it have respectively increased at 65.5 percent and 68.0 percent compared to 1981. On the other way, the import of motorized vehicles decline amount to US.$ 247.2 million or 27.4 percent.

During January-September 1983 the import of those three commodities have respectivelly recorded at US.$ 1339.2 million, US.$ 260.7 million and US.$ 364.8 million.

e. Import by country of origin.

Indonesia import by country of origin can be observed in the Table VII.3.1. and VII.3.2. As the case export, Japan is principle country of origin of import goods with the total percentage around 25.4 percent of import value in 1982, followed by ASEAN countries 19.6 percent, EEC 15.7 percent, USA 14.3 percent and Australia 2.2 percent which as a whole covering 77.2 percent. In general, if it is compared with import in 1981 it has increased. During January-September 1983 the total of import from ASEAN has exceeded import in 1982 that is from US.$ 3301.6 million to US.$ 3354.2 million, while from Japan has reached around 67.3 percent, 66.6 million from EEC, 79.4 percent from USA and 81.8 percent from Australia.

Among the ASEAN countries, the contribution of import from Singapore is 16.7 percent. And it is likewise with the import situation until September 1983.

sekitar 16,7 persen sedang sisanya sekitar 2;9 persen. Demikian pula dengan keadaan impor sampai dengan September 1983.

http://www.bps.go.id

8. Perhubungan, Perhotelan dan Pariwisata

8.1. Panjang Jalan

Yang dimaksud dengan "Jalan" adalah setiap jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas umum. Pengelolaan jalan di Indonesia, berada dibawah wewenang pemerintah pusat, daerah tingkat I dan tingkat II. Panjang jalan untuk masing-masing wewenang diperinci menurut kelas, kondisi dan jenis permukaan jalan. Seluruh jalan di Indonesia pada tahun 1983 diperkirakan 175.466 km yang terbagi atas 7,0 persen jalan negara, 20,0 persen jalan propinsi dan 73,0 persen jalan daerah tingkat II.

Selanjutnya apabila dilihat kondisi jalan pada tahun 1982 ternyata jalan yang berkondisi baik 31,1 persen, sedang 33,3 persen, rusak 17,7 persen dan rusak berat 17,9 persen. Kondisi jalan ini di tahun 1983 diperkirakan tidak jauh berbeda dengan tahun 1982 dimana jalan yang berkondisi baik 34,0 persen, sedang 31,0 persen, rusak 17,5 persen dan rusak berat 17,5 persen.

8.2. Angkutan Darat

a. Kendaraan bermotor

Yang dimaksud kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan tehnik yang ada pada kendaraan itu dan biasanya digunakan untuk angkutan orang dan barang dijalan selain dari pada kendaraan yang berjalan diatas rel. Angka mengenai jumlah kendaraan bermotor yang disajikan mencakup seluruh kendaraan bermotor yang ada di Indonesia, kecuali kendaraan bermotor Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan Corps Diplomatik.

Tahun 1983 kendaraan bermotor diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 16,7 persen dibandingkan dengan tahun 1982.
Peningkatan jumlah kendaraan bermotor tertinggi terdapat pada sepeda motor yakni bertambah 19,0 persen sedangkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang terendah terdapat pada jenis kendaraan mobil penumpang yakni sebesar 10,1 persen.

8. TRANSPORTATION, COMMUNICATION, HOTEL & TOURISM.

8.1. Extent of Road.

"Roads" means all kind of roads which are open to use for public traffic and transportation. Roads in Indonesia are under the authority of central, provincial, and regency government. The length of roads under each authority can be classified according to the category, the condition, and the kind of surface. Total length of roads in Indonesia in 1983 was estimated as 175 466 km, which consisted of 7.0 percent state roads, 20.0 percent provincial roads, and 73.0 percent regency and municipality roads.

In 1982, there were only 31.1 percent of roads were in good condition, 33.3 percent in fair condition, 17.7 percent in bad condition, and 17.9 percent in very bad condition. The condition in 1983 was estimated similar in 1982, while 34.0 percent of all roads were in good condition, 31.0 percent in fair condition, 17.5 percent in bad condition, and 17.5 percent in very bad condition.

8.2. Land Transportation.

a. Motorized vehicles.

"Motorized vehicles" means vehicles moved by mechanical power other than trains. The presented figures on the total number of motorized vehicles cover all motorized vehicles in Indonesia except those of Indonesian Armed Forces and Diplomatic Corps.

In 1983 the total number of motorized vehicles were estimated increased 16.7 percent from 1982. The highest increase in number of vehicles was motor cycles which increase by 19.0 percent, while the towest increase was of passenger cars which increase 10.1 percent. The number of cars assembled in 1983 was 812 988, or an increase by 6.0 percent compare to 1982. The largest increased of busi-

Jumlah kendaraan bermotor yang dirakit pada tahun 1983 diperkirakan sebesar 812 988 buah. Ini berarti mengalami kenaikan sebesar 6,0 persen dibandingkan tahun 1982. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor rakitan yang terbesar terdapat pada jenis kendaraan niaga (Bis, Pick up dan Truck) diperkirakan sebesar 21,4 persen sedangkan untuk jenis kendaraan Jeep dan Sedan diperkirakan mengalami penurunan.

b. Angkutan Kereta Api

Jumlah gerobak kereta api cenderung menurun selama periode 1979–1981 kemudian naik ditahun 1982. Pada tahun 1982 jumlah gerobak kereta api tercatat sebanyak 13 822 buah diseluruh Indonesia. Dibandingkan dengan tahun 1981 berarti mengalami kenaikan sebesar 59,77 persen. Di Jawa–Madura pada tahun 1982 terdapat 9 867 buah gerobak kereta api sedangkan pada tahun 1981 terdapat sebanyak 5 930 buah berarti mengalami kenaikan sebesar 66,39 persen.

Diseluruh Indonesia pada tahun 1982 jumlah kereta api penumpang tercatat sebanyak 1 421 buah dimana 58,1 persen dari jumlah kereta api penumpang kelas III, 12,5 persen jenis kereta api penumpang kelas II dan 29,4 persen adalah kereta api penumpang lainnya. Dibandingkan dengan keadaan tahun 1981 maka jumlah kereta api penumpang pada tahun 1982 bertambah sebesar 24,43 persen.

Angkutan barang diseluruh Indonesia pada tahun 1982 mengalami penurunan sebesar 5,45 persen dan angkutan penumpang mengalami kenaikan sebesar 1,59 persen bila dibandingkan dengan tahun 1981. Bila dibandingkan dengan tahun 1981, angkutan penumpang di Jawa–Madura pada tahun 1982 naik 2,5 persen, di Sumatera Utara naik 2,4 persen, di Sumatera Barat turun 2,0 persen, dan di Sumatera Selatan turun 20,0 persen.

8.3. Angkutan Udara

a. Registrasi (jumlah) pesawat udara

Angka-angka yang terdapat didalam tabel mencakup seluruh jenis pesawat baik yang dimiliki perusahaan penerbangan maupun yang dimiliki oleh penerbangan lainnya. Pada tahun

ness cars (bus, pick up, and trucks), there were estimated 21.4 percent. While the jeep and passengger cars were decreasing.

b. Rail Transportation.

A decreasing trend was seen in the number of trains during 1979 to 1981, and increase in 1982.

Total number of rail wagons in Indonesia in 1982 were 13 822. This is an increase by 59.77 percent compared to that of 1981. The numbers of rail wagons throughout Jawa-Madura in 1982 were 9 867, while in 1981 there were 5 930, which means an increase by 66,39 percent.

The number of passenger trains in 1982 in Indonesia were 1 421, consist of 58.1 percent Class III, 12.5 percent Class II, and 29.4 percent other types of passenger trains. Compared to 1981 the number of passenger trains in 1982 increased by 24.43 percent. Freight transport by train in Indonesia decreased by 5.45 percent, and passenger transport incresed by 1.59 percent, in 1982 compared to 1981. Compared to 1981, the number of passenger trains in Jawa-Madura increased by 2.5 percent, in Sumatera Utara increased by 2.4 percent, in Sumatera Barat decreased by 2.0 percent, and in Sumatera Selatan decreased by 20.0 percent.

8.3. Air Transportation.

a. Number of Airplane Registered.

The figures listed in the tables cover all types of airplanes own by aviation corporations and by others. In 1982 the number of aircraft increased by 6.6 percent compared

1982 jumlah pesawat udara bertambah sebesar 6,6 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1981. Pesawat udara yang dimiliki pemerintah jumlahnya bertambah 15,4 persen, sementara jumlah pesawat yang dimiliki swasta berkurang 1,0 persen. Untuk jenis pesawat Helikopter pertambahan pesawat pada tahun 1982 sebesar 2,2 persen dibandingkan dengan tahun 1981, kemudian untuk jenis pesawat bersayap (fixed wing) pada tahun 1982 bertambah sebesar 8,0 persen dimana jumlah pesawat bersayap tetap pada tahun 1982 tercatat sebanyak 580 buah sedangkan pada tahun 1981 sebanyak 537 buah.

to that of 1981. The number of government's aircraft increased by 15.4 percent, while the private's aircraft decrease by 1.0 percent. The number of helicopters in 1982 increased by 2.2 percent compared to that of 1981. Fixed wing aircraft increased by 8.0 percent from 1981 to 1982. The number of aircraft registered in 1982 was 580, and it was 537 in 1981.

b. Produksi Jasa Angkutan Perusahaan Penerbangan Nasional

Angka-angka jasa angkutan perusahaan penerbangan nasional hanya terbatas pada penerbangan berjadwal. Pada tahun 1983, km penumpang dari perusahaan penerbangan pemerintah (penerbangan dalam dan luar negeri) diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 9,6 persen sementara Load factor penumpang diperkirakan naik dari 49,8 persen pada tahun 1982 menjadi 51,9 persen pada tahun 1983. Untuk available ton km mengalami kenaikan sebesar 9,3 persen sedangkan weight load factor dari jasa angkutan perusahaan penerbangan pemerintah, diperkirakan naik dari 42,5 persen pada tahun 1982 menjadi 45,3 persen pada tahun 1983.

b. Services Produced by National Aviation Corporation.

The figures for transportation services of the national airline companies are restricted to the schedule flights. In 1983 passenger kilometers for government airlines (both domestic and international flights) increased by 9.6 percent. While the passenger load factor increased by 49.8 percent in 1982 to 51.9 percent in 1983. The freight ton km increased 9.3 percent, while weight load factor of the transportation service increased 42.5 percent in 1982 to 45.3 percent in 1983.

c. Lalu lintas Angkutan Udara

Angka-angka mengenai lalu lintas angkutan udara di pelabuhan mencakup kegiatan penerbangan dalam negeri dan luar negeri. Pada tahun 1983 diperkirakan frekuensi dari pesawat yang berangkat untuk penerbangan dalam negeri mengalami kenaikan sebesar 7,0 persen dibandingkan dengan tahun 1982, pesawat yang datang juga mengalami kenaikan frekuensi penerbangan sebesar 7,1 persen. Demikian pula angkutan penumpang dalam negeri, dimana untuk penumpang berangkat dalam tahun 1983 diperkirakan bertambah sebesar 10,2 persen dibandingkan dengan tahun 1982, sedangkan penumpang yang datang bertambah 11,6

c. Air Transportation Traffic.

Figures for air transportation traffic at airport include both domestic and international flights. In 1983 the frequency of aircraft departing for domestic destination was estimated increased 7.0 percent compared to that of 1982, the frequency of aircrafts arrival increased by 7.1 percent. The number of passengers departing for domestic destination increased 10.2 percent in 1983 compared to 1982, and the number of passenger arrival increased by 6.4 percent, while the total ammount of goods loaded increased by 5.4 percent.

persen. Untuk barang yang dimuat diperkirakan bertambah jumlahnya sebesar 6.4 persen dan barang yang dibongkar bertambah sebesar 5,4 persen.

Penerbangan luar negeri untuk tahun 1983 diperkirakan frekuensi penerbangannya mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,7 persen untuk jumlah pesawat yang datang dan jumlah pesawat yang berangkat.

Sementara itu angkutan penumpang dan bagasi diperkirakan mengalami kenaikan. Penumpang berangkat diperkirakan sebanyak 1 230 971 orang, berarti mengalami kenaikan 3,3 persen dibandingkan dengan tahun 1982, sedangkan penumpang yang datang pada tahun 1983 diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 5,0 persen. Disamping itu tahun 1983 diperkirakan terjadinya kenaikan jumlah barang yang dimuat sebesar 3,0 persen, sedangkan jumlah barang yang dibongkar bertambah sebesar 5,9 persen.

For international flights in 1983, the frequency of flight increased by 0.7 percent for departures, 0.7 percent for arrivals, while the number of passenger and baggage increased. Passenger departing in 1983 were 1 230 971, this shows an increase by 3.3 percent compared to that of 1982. While passenger arrived increased by 5.0 percent.

The total number of goods loaded in 1983 increased by 3.0 percent, and the total of goods unloaded increased by 5.9 percent.

8.4. Pos dan Giro

Dengan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos setiap tahun, maka perlu diikuti dengan sarana yang menunjang kelancaran pelayanannya, salah satu sarana penunjang adalah kantor pos. Oleh sebab itu tidak mengherankan bila jumlah kantor pos dan segala jenisnya bertambah setiap tahun.

Jumlah kantor pos pada tahun 1983 diperkirakan 3 140 buah, ini berarti bertambah sebesar 4,4 persen dibandingkan dengan tahun 1982. Pertambahan jumlah kantor pos yang terbesar terdapat pada jenis kantor pos tambahan sebesar 8,7 persen, sedangkan pertambahan terkecil terdapat pada jenis kantor pos pembantu yakni sebesar 3,4 persen.

Jumlah benda-benda pos terkirim keluar negeri dan dari luar negeri pada tahun 1983 diperkirakan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 15,1 persen dan 7,1 persen bila dibandingkan dengan tahun 1982, sedangkan untuk jumlah benda pos terkirim didalam negeri mengalami penurunan sebesar 12,8 persen, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan dari berbagai jenis kiriman. Jenis kiriman yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada jenis kiriman tercatat yakni sebesar 53,2 persen.

8.4. Mail and Postal Services.

The increasing demand for postal services every year, must be accompanied by the infra structure provided for supporting the services One of these infra structure is the post office Consequently, the number of post offices of all types increased every year. The number of post offices in 1983 was estimated increased by 4.4. percent compared to 1982. The biggest increase was supplementary post offices with an increased by 8.7 percent, the smallest was auxiliary post offices with an average increase on 3.4 percent.

The number of postal matters mailed to abroad and from abroad in 1983 compared to that of 1982 was estimated increased by 15.1 percent and 7.1 percent. The number of domestic postal matter was estimated decreased by 12.8 percent in 1983 compared to 1982. The largest increase was registered letter, and the smallest increase was others ordinary letters.

sedangkan penurunan terkecil terjadi untuk jenis kiriman biasa lainnya yakni sebesar 8,5 persen.

8.5. Perhotelan dan pariwisata

Sub sektor pariwisata mempunyai peranan yang amat penting dalam perekonomian negara, terutama dalam rangka peningkatan penerimaan devisa, perluasan lapangan kerja, dan kesempatan berusaha. Program pengembangan kepariwisataan nasional nampaknya telah berhasil dan mencapai hasil yang meningkat setiap tahunnya. Kedatangan wisatawan asing ke Indonesia terus meningkat, dan pada tahun 1983 diperkirakan datang sebanyak 644 262 orang wisatawan, sedangkan pada tahun 1982 hanya mencapai 598 145 orang, berarti terdapat kenaikan sebesar 7,71 persen. Pada tahun 1980 dan 1981 tercatat masing-masing 566 402 orang dan 598 715 orang.

Di bidang penyediaan akomodasi juga terdapat peningkatan, dimana pada tahun 1983 diperkirakan akan mencapai 4 517 buah dengan jumlah kamar dan tempat tidur masing-masing sebanyak 89 032 buah dan 162 298 buah. Pada tahun 1982 jumlah akomodasi tercatat sebanyak 4 263 buah dengan jumlah kamar dan tempat tidur masing-masing 81 691 buah dan 148 126 buah.

Tingkat penghunian kamar hotel juga meningkat setiap tahunnya, untuk hotel berbintang di tiga daerah tujuan wisata utama, peningkatan tersebut tampak jelas, hal itu tentu disebabkan oleh semakin meningkatnya arus wisatawan asing dan domestik yang datang dan menginap di hotel.

Tahun 1982 tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Indonesia baru mencapai rata-rata 54,3 persen, sedangkan pada tahun 1983 diperkirakan mengalami peningkatan menjadi 54,8 persen. Di Sumatera Utara tingkat penghunian kamar hotel berbintang tahun 1982 tercatat sebesar 50,4 persen, sedangkan tahun 1983 diperkirakan sebesar 50,9 persen. Rata-rata lama menginap pada hotel berbintang di DKI Jakarta, pada tahun 1982 tercatat sebesar 2,4 hari sedangkan pada tahun 1983 diperkirakan 2,6 hari. Selanjutnya rata-rata lamanya

8.5. Hotel and Tourism.

The sub sector of tourism plays an important role in the state economy, especially in the framework of increasing foreign exchange receipt, expantion of employment opportunities, and business opportunities. The national tourism development program appears to have succeded in achieving continual increasing results each year. The arrival of foreign tourists to Indonesia are continually increase, and in 1983 it was estimated 644,262 tourists arrivals, while in 1982 was 598 145 tourists, or an estimate increased by 7.71 percent. The number of tourist in 1980 and 1981 respectivelly recorded 566 402 and 598 715.

The accomodation also has an increase, as the estimated figures in 1983 reach 4 517 units, with the number of rooms and beds were 89 032 and 162 298 respectively. In 1982 the number of accomodation was recorded 4 263 units, with the number of rooms and beds were 81 691 and 148 126 respectively.

The room accupancy rate of hotels also increase every year. For classified hotels in three main tourism destination areas the increase was clearly apparent. This is due to the increasing foreign and domestic tourists who stay in the hotels.

In 1982 the room occupancy rate of classified hotels in Indonesia achieved an average 54.3 percent, while in 1983 was estimated 54.8 percent. In Sumatera Utara the room occupancy rate of classified hotels was 50.4 percent in1982, and it was estimated 50.9 percent in 1983. In Jakarta, the average lenght of stay of guests in classified hotels was recorded 2.4 days in 1982, while in 1983 it was estimated 2.6 days. Furthermore the average lenght of stay of guests in Bali in 1982 and 1983 was 3.8 and 3,5 days respectively. In Sumatera Utara it was recorded 1.9

tamu menginap di Bali pada tahun 1982 dan perkiraan tahun 1983 masing-masing sebesar 3,8 hari dan 3,5 hari. Kemudian di Sumatera Utara pada tahun 1982 dan perkiraan tahun 1983 masing-masing 1,9 hari dan 2,0 hari.

days and 2.0 days respectively at the same time.

http://www.bps.go.id

9. Keuangan dan Harga–Harga

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut anggaran berimbang dan dinamis. Prinsip berimbang berarti terdapat keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti terdapatnya peningkatan tabungan pemerintah, sehingga ketergantungan bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1982/1983 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat sebesar 5 421,99 milyar rupiah, yang berarti meningkat sebesar 3,57 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 73,67 persen terhadap pengeluaran pembangunan, yang besarnya 7 359,63 milyar rupiah dalam tahun yang sama.

Besarnya realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1982/1983 tercatat sebesar 12 418,29 milyar rupiah, yang terdiri dari : penerimaan pajak langsung sebesar 10 009,9 milyar rupiah, penerimaan pajak tidak langsung sebesar 1 972,8 milyar rupiah, serta penerimaan bukan pajak sebesar 435,6 milyar rupiah. Dari penerimaan rutin tersebut komponen penerimaan pajak perseroan minyak memberikan sumbangan sebesar 8 170,4 milyar rupiah, atau 65,79 persen dari penerimaan anggaran rutin.

Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun 1982/1983 adalah 6 996,3 milyar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 2 418,1 milyar rupiah untuk belanja pegawai dan pensiunan, yang berarti 34,56 persen dari seluruh pengeluaran rutin.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1983/1984 tercatat sebesar 16 565,4 milyar rupiah, dengan perincian : penerimaan rutin sebesar 13 823,6 milyar rupiah, dan penerimaan pembangunan sebesar 2 741,8 milyar rupiah. Komponen penerimaan rutin terdiri dari penerimaan pajak langsung sebesar 11 033,2 milyar rupiah, pajak tidak langsung sebesar 2 288,4 milyar rupiah, dan penerimaan bukan pajak sebesar 502,0 milyar

9. Finance and Prices

9.1. Public Finance

In the state budget planning the government adopts balance budget and dynamic budget principle. The balance budget principle means the receipt must be equal the expenditure, while the dynamic principle is the efforts to continue increasing the gonernment saving, so the dependency of foreign financial support lessen.

The surplus of actual routine receipt in the 1982/1983 fiscal year was 5 421.99 billion rupiahs which increase 3.57 percent compared to the surplus in 1981/1982. This surplus has contributed around 73.67 percent of 7359.63 billion rupiahs of the development spending in that year.

The actual routine receipt in 1982/1983 was 12 418.29 billion rupiahs, which consist of 10 009.9 billion rupiahs from direct taxes, 1 972.8 billion rupiahs from indirect taxes, and 435.6 billion rupiahs from non tax receipt. From those receipt the Oil Corporation Tax had the biggest share that totaled to 8 170.4 billion rupiahs or about 65.79 persent of the total actual routine receipts.

While the actual routine expenditure at the same fiscal year above was 6 996.3 billion rupiahs. The biggest expenditure was for personal and pension, which amounted to 2 418.1 billion rupiahs or counted for 34.56 percent of the total routine expenditure.

Mean while the state receipt budget for the fiscal year 1983/1984 totaled 16 565.4 billion rupiahs. This consist of 13 823.6 billion rupiahs from on the routine receipts, and 2 741.8 billion rupiahs from the development receipts.

The composition of routine receipt consist of direct taxes receipt amounted to 11 033.2 billion rupiahs, indirect taxes 2 288.4 billion rupiahs and non tax receipt 502.0 billion ru-

rupiah. Dari Anggaran tersebut, sebesar 7 275,1 milyar rupiah digunakan untuk anggaran rutin, dan sebesar 9 290,3 milyar rupiah untuk pengeluaran pembangunan.

Data yang berkaitan dengan uraian di atas disajikan pada tabel IX.1.1 sampai tabel IX.1.8. Beberapa tabel berikutnya merupakan perluasan dari tabel-tabel tersebut.

piahs. Those budget receipt will be used for routine expenditure amounted to 7 275.1 billion rupiahs, and for development spending ammounted to 9290.3 billion rupiahs.

The Data relate to what have been presented above followed by more detailed breakdown can be observed at the table IX.1.1. through IX.1.8.

9.2. Perbankan

Pada bulan Maret 1982 di Indonesia terdapat 7 036 buah lembaga keuangan berbentuk kantor Bank. Lembaga ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis Kantor Bank, Yaitu : 1. Bank Umum Pemerintah 701 buah, Bank Umum Swasta Nasional 294 buah, dan Bank Umum Asing 20 buah. 2. Bank Pembangunan Indonesia 19 buah, Bank Pembangunan Daerah 158 buah, dan Bank Pembangunan Swasta 1 buah. 3. Bank Tabungan Negara 8 buah, dan Bank Tabungan Swasta 2 buah. 4. Bank-Bank Pedesaan; Bank Desa 3 536 buah, Lumbung Desa 2 142 buah, dan Bank Pasar 154 buah.

9.2. Banking

In March 1982 there were 7 036 financial institution in the form of bank offices in Indonesia. These institution can be subdivided into several kinds of bank offices, i.e :

1. *Government commercial bank are 701 banks, national private commercial banks are 294 banks and foreign commercial banks are 20 banks.*
2. *Indonesia development bank are 19 banks, regional development banks are 158 banks, and private development banks is one 1 banks.*
3. *Government saving banks are 8 banks, private saving banks are 2 banks.*
4. *Rural banks, consist of 3 536 village banks, 2142 "lumbung desa", and 154 market banks.*

Dari seluruh lembaga keuangan tersebut posisi dana tersedia sampai September 1983 adalah 8 565,0 milyar rupiah, yang terdiri dari : 5 797,2 milyar rupiah berupa giro, 2 293,6 milyar rupiah berupa deposito, dan 474,2 milyar rupiah berupa tabungan. Adapun dana yang ada pada Bank-Bank Pemerintah berjumlah 6 175,8 milyar rupiah, atau 72,1 persen dari dana yang tersedia, dan dana sisanya ada pada Bank-Bank Swasta Nasional dan Cabang-cabang Bank Asing.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1982 tercatat sebesar 6 513 milyar rupiah, sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 5 197 milyar rupiah. Kredit tersebut berupa Kredit Likuiditas yang besarnya 3 742 milyar rupiah, dan Kredit langsung sebesar 2 771 milyar rupiah. Kredit Langsung banyak dicairkan pada sektor Pertambangan, yang besarnya 1 402 milyar rupiah.

From all of them, the total amount of funds available in the January-September 1983 period is 8 565 billion rupiahs, which consist of 5 797.2 billion rupiahs in the form of demand deposits, 2 293.6 billion rupiahs in the form of time deposits, and 474.2 billion rupiahs in the form of saving deposits. The total fund held by government Banks is 6 175.8 billion rupiahs or around 72.1 percent of the total available fund, and the rest are held by national private banks and foreign branches banks.

Bank Indonesia's credits in 1982 amounted to 6 513 billion rupiahs, while in the preceding year they were 5 197 billion rupiahs. The credits were given in the form of liquidity and direct credits, which respectively amounted to 3 742 billion rupiahs and 2 771 billion rupiahs. From direct credits, the mining sector shows the biggest one that amounted to 1 402 billion rupiahs.

Besarnya Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) yang disetujui hingga tahun 1982 masing-masing sebesar 685 milyar rupiah dan 1 454 milyar rupiah. Adapun jumlah permohonan yang disetujui, berturut-turut berjumlah 200 058 dan 1 422 512 permohonan.

Perkembangan Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) selama tahun 1968 hingga tahun 1982 berjumlah 3 953 proyek dengan besar modal 11 922 milyar rupiah lebih. Sedangkan Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang disetujui selama periode 1967 hingga 1982 tercatat sebanyak 9 324 juta dollar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 801 proyek.

The amount of Smallscale investment credits and Permanent working capital credits approved until 1982 were respectively 685 billion rupiahs and 1 454 billion rupiahs. While the number of applicants were 200 058 and 1 422 512 respectively.

The amounted of Domestic Investment Projects during 1968 until 1982 were 3 953 projects, with the total investment 11 922 billion rupiahs. While the amount of approved foreign investment projects during 1967 until 1982 where 801 projects with the total investment 9 324.9 million US dollar.

9.3. Perasuransian

Data mengenai perasuransian di Indonesia dapat dikatakan masih dalam taraf penyempurnaan dalam penyajiannya. Perusahaan-perusahaan yang disajikan dalam tabel IX.3.1 meliputi 5 klasifikasi perusahaan asuransi, namun yang dapat disajikan dalam uraian ini baru mencakup mengenai data Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Re-Asuransi. Data mengenai Broker, Adjuster, dan Konsultan belum dapat diperinci lebih lanjut.

Banyaknya perusahaan Asuransi tampaknya tidak begitu pesat perkembangannya. Dari 55 buah pada tahun 1979, menjadi 56 buah pada tahun 1980, dan menjadi 62 buah pada tahun 1981. Jumlah perusahaan Re-Asuransi tidak mengalami pertambahan, yaitu tetap 3 buah perusahaan sejak tahun 1977 hingga tahun 1981 dengan komposisi sebuah perusahaan milik swasta dan 2 buah perusahaan milik negara.

Perusahaan Broker tampaknya mengalami gejala perkembangan, dari 13 buah pada tahun 1978 menjadi 15 buah dalam tahun 1982.

9.3. Insurance

Data on insurance companies in Indonesia still needs improvements for presentation.

Insurance companies, as shows in Table IX.3.1, cover 5 classifications of insurance, but in this section only data on insurance and re-insurance companies are presented. Data on brokers, adjuster, and consultant companies has not yet been broken down in detail.

It is apparent that the number of insurance companies has not grown rapidly. The total was 55 companies in 1979, in the year 1980 was 56 companies and in 1981 increase and became 62 companies.

The total number of re-insurance companies was 3 and this number did not grow from 1977 to 1981. They composed of 1 privately owned company, and 2 government owned ones. Brokers companies show a trend of growth from 13 in 1978 to 15 companies in 1982.

9.4. Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar

Pertumbuhan ekonomi yang relatip pesat sebagai hasil pembangunan, biasanya tercermin dengan makin meningkatnya hasil produksi domestik, yang akibatnya akan meningkatkan pendapatan penduduk dan menaikkan tingkat

9.4. Consumer and Wholesale Prices

The relatively rapid economic growth as the result of development, is generally reflected in the ever increasing domestic production, resulting in the increase of population income and community consumption level. Such an

konsumsi masyarakat. Pembangunan ekonomi semacam ini, dimana sektor-sektor ekonomi meningkatkan kegiatannya, memerlukan ekspansi fiskal dan moneter yang cukup besar, yang akan mudah mengakibatkan inflasi apabila tidak dikendalikan dengan seksama.

Data perkembangan tingkat harga merupakan salah satu indikator yang utama yang menggambarkan stabilitas perekonomian suatu negara. Disamping itu berdasarkan data tersebut juga bisa dilihat keseimbangan antara penawaran (suplly) dengan permintaan (demand) akan barang dan jasa pada saat tertentu. Dalam publikasi ini disajikan berbagai jenis data harga rata-rata tahunan maupun angka indeksnya, yang mencakup harga eceran dan harga perdangangan besar (harga partai besar) dari berbagai jenis barang produksi dalam negeri maupun impor.

Di Indonesia digunakan sebagai indikator inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK), yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 17 kota besar di Indonesia. Seri data IHK diperkenalkan sejak tahun 1978. Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini adalah periode April 1977–Maret 1978 = 100, dan mencakup data harga dari 120 hingga 150 jenis barang dan jasa di masing-masing kota. Sebelum tahun 1978, perkembangan data harga konsumen diukur berdasarkan Indeks Biaya Hidup (IBH) yang menggunakan tahun dasar September 1966 = 100, yang mencakup 62 macam barang dan jasa.

Indeks Harga Konsumen rata-rata tahun 1983 tercatat sebesar 214,74, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 192,09. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan tercatat sebesar 9,69 persen pada tahun 1982, dan sebesar 11,46 persen pada tahun 1983. Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1981/1982 dan 1982/ 1983 tercatat berturut-turut sebesar 9,80 persen dan 8,40 persen. Besarnya inflasi sampai dengan Desember pada tahun anggaran 1983/ 1984 telah mencapai 7,33 persen.

economic development, in which the economic sectors are increasing their activities, requires an adequtely large fiscal and monetary expansion which will easily cause inflation, if not properly controlled.

Data on the trend of price level constitute one of the prime indicators of the economic stability of a country. Beside that, the data make possible for us to see the balance between supply and demand of goods and services at a certain time. This publication presents various type of data on the annual average prices as well as the indexes including retail and wholesale prices of various domestic as well as imported products.

In Indonesia the indicator of the inflation rate is the consumer's price index (IHK) which is calculated monthly on the basis of the price development of goods and services consumed by household in 17 cities throughout Indonesia. The IHK data series have been introduced since 1978; the base year of this price index was the period of April 1977–March 1978 = 100, covering the prices of 120 to 150 kinds of goods and services in the respective cities. Prior to 1978, the development of consumer's prices was measured on the basis of the cost living indexx (IBH), using September 1966 = 100 as the base year, and covering 62 kinds of goods and services.

The average consumer's price index in 1983 recorded at 214.74, while in the previous year it was 192.09. The inflation rate which calculated on the basis of monthly cummulative changes of CPI was 9.69 percent in 1982 and 11.46 percent in 1983. When it is accounted according to fiscal year, the inflation rate in 1981/1982 and 1982/1983 were respectively 9.80 percent and 8.40 percent. The inflation rate for the fiscal year 1983 / 1984 until December has been achieved 7.33 percent.

Dengan adanya peningkatan kegiatan-kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Perkembangan harga perdagangan besar (harga partai besar), yang tidak saja mencakup data harga barang konsumen tetapi juga data harga bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun barang impor. Dengan demikian perkembangan harga dari arus barang yang diperdagangkan dalam jumlah besar (whole sale) baik untuk konsumsi dalam negeri, yang berasal dari impor, maupun untuk tujuan ekspor, bisa diikuti dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks harga perdagangan besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga menurut sektoral, yaitu : pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor.

Rata-rata indeks umum IHPB pada tahun 1983 mengalami kenaikan sebesar 18,2 persen, yaitu dari 302 pada tahun 1982 menjadi 357. Indeks HPB tiap sektor ekonomi pada tahun 1983, masing-masing tercatat sebesar 382 untuk sektor pertanian, 339 untuk sektor pertambangan dan penggalian, 301 untuk sektor industri, 243 untuk sektor impor, dan 514 untuk sektor ekspor. IHPB sektor ekspor dibedakan atas IHPB ekspor tanpa minyak bumi sebesar 513, dan IHPB ekspor minyak bumi sebesar 515.

Indeks umum HPB bahan bangunan/konstruksi pada tahun 1983 tercatat sebesar 237, sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebesar 212.

Indikator yang menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani yang merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dan indeks harga yang dibayar (I_b) oleh petani. Nilai Tukar Petani untuk empat Propinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang cukup baik jika dibandingkan dengan tahun dasarnya, dimana pada tahun 1982 tercatat angka yang lebih besar dari 100.

Recently increase of economic activities have also brought changes to wholesale prices. The development of wholesale prices, not only covering the prices of consumer goods, but also of raw materials as well as capital goods, both demestic and foreign productions. Thus, the price development of the wholesale goods, both for domestic consumption from imports as well as for exports purposes, can be monitored from wholesale price data as well as the price index.

The wholesale Price Index (WPI) in addition to the general index series is also presented in sectoral indeces, namely agriculture, Manufacture, Mining and Quarrying, import goods and export goods.

The average general index of WPI in 1983 (1975 = 100) increased 18.2 percent, that was from 302 in 1982 to 357. The WPI by sector in 1983 were respectively recorded 382 for agriculture, 339 for mining and quarring, 301 for manufacturing, 243 for import goods, and 514 for export goods. WPI export goods has devided into 513 for export excluding petroleum and 515 for export of petroleum.

The WPI general index of Construction materials in 1983 was recorded at 237 while at preceding year was 212.

The term of trade is an indicator for evaluating the farmers welfare level, which as the ratio of Price index receipt by farmers (I_t) and Price index paid by farmers (I_b). The farmers term of trade of the four provincies in Java show good performance, compared to its base year (1976) as in 1982 is more than 100.

10. Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran di daerah kota, pedesaan dan kota + pedesaan di tahun 1981 disajikan pada tabel X.1.1 sampai dengan tabel X.1.3. sedangkan persentasenya dapat dilihat pada tabel X.2.1 sampai dengan tabel X.2.3.

Terlihat bahwa rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk di daerah kota pada tahun 1981 mencapai Rp 16.722.- sedangkan didaerah pedesaan lebih kecil dari pada itu, hanya sebesar Rp 9.210.-. Tetapi bila kita bandingkan pola pengeluaran kedua daerah tersebut, ternyata persentase pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran diaerah kota lebih kecil (51,6 persen) dari pada didaerah pedesaan (65,7 persen).
Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan taraf dan pola kehidupan penduduk didaerah kota dan pedesaan.

Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di Indonesia pada tahun 1981 adalah sebesar Rp 10.922.- dan 60,8 persennya merupakan pengeluaran untuk makanan.

Persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran memperlihatkan kecenderungan menurun selama periode 1976–1981 walaupun masih diatas 50 persen. Hal ini menggambarkan adanya gejala kenaikan tingkat kehidupan penduduk, karena semakin tinggi pendapatan penduduk maka persentase pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan biasanya akan menaik karena kesempatan untuk memperoleh fasilitas kehidupan yang lebih baik sudah memungkinkan. Dengan kata lain kenaikan pendapatan mendorong masyarakat untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan konsumsi bukan makanan. Perubahan ini terjadi baik didaerah kota maupun pedesaan, walaupun persentase pengeluaran untuk makanan di daerah pedesaan masih selalu lebih tinggi dari pada didaerah kota yang antara lain disebabkan oleh perbedaan tingkat pendapatan serta perbedaan aspirasi kehidupan dan pola konsumsi sendiri.

10. Consumption and Population Expenditure

Average per capita monthly expenditure by expenditure items at urban, rural and urban+ rural area in 1981 is presented in Table X.1.1 to Table X.1.3 (the percentage can be seen on table X.2.1 to table X.2.3).

Average per capita monthly expenditure in urban areas in 1981 was 16,722 rupiahs while in rural areas was much lower (9,210 rupiahs). However, in 1981 percentage of expenditure for food at rural areas 65.7 per cent was higher than that of urban areas (51.6 per cent). This difference reflects a different level and pattern of living between the two areas.

In general, average per capita monthly expenditure in Indonesia in 1981 was 10,922 rupiahs and of those 60.8 per cent was expenditure for food.

In Indonesia in the period 1976–1981 percentages of expenditure for food tends to decrease eventhough the figures are still higher than 50 (fifty) per cent. This phenomenon reflects the existense of increasing level of living, as the higher the income the higher the percentage of expenditure for non-food due to greater chance of having more facilities for better life becomes more possible. This kind of change in expenditure pattern happens both in urban in rural areas, eventhough percentages of expenditure for food at rural areas was still higher than that of urban areas which were caused, among other things, by differences in the level of income, aspiration and by consumption pattern itself.

Secara keseluruhan persentase pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran menurun dari 73,79 persen pada tahun 1976 menjadi 60,82 persen pada tahun 1981. Diantara 12 jenis pengeluaran makanan, perubahan terbesar terjadi pada padi-padian dari 29,43 persen sampai 20,05 persen dan ubi-ubian dari 2,65 persen ke 0,97 persen. Perubahan pola pengeluaran selama periode 1976–1981 secara terperinci dapat dilihat pada tabel X.3.1 dan X.3.2.

Tabel X.5.1 hingga X.5.3 memperlihatkan perkiraan persentase pembagian pendapatan per kapita menurut 10 kelompok lapisan masyarakat selama setahun 1976–1981. Data yang digunakan adalah pengeluaran yang biasa dianggap sebagai pendekatan data pendapatan.

Empat puluh persen masyarakat kota golongan rendah pada tahun 1976 menikmati 19,56 persen pendapatan yang berarti menurut kriteria Bank Dunia pada saat itu tingkat ketimpangan pembagian pendapatan didaerah kota termasuk kategori **rendah**. Angka Gini ratio untuk daerah kota pada tahun 1976 juga dapat dilihat pada tabel tersebut sebesar 0,35.

Pada tahun 1976, tingkat ketimpangan pembagian pendapatan didaerah pedesaan lebih rendah dari pada daerah kota dengan 40 persen masyarakat golongan rendah menikmati 21,22 persen dari seluruh pendapatan dan angka gini ratio sebesar 0,31.

Secara keseluruhan 40 persen masyarakat golongan rendah di Indonesia pada tahun 1976 menikmati 19,56 persen pendapatan berarti tingkat ketimpangan pembagian pendapatan (berdasarkan kriteria Bank Dunia) tergolong rendah dan angka Gini Ratio sebesar 0,34.

Pada tahun 1981, 40 persen masyarakat golongan rendah didaerah kota menikmati 19,89 persen pendapatan yang menggambarkan tidak adanya perobahan pola pembagian persentase pendapatan yang berarti dari tahun 1976 dengan tingkat ketimpangan pembagian pendapatan masih tetap tergolong rendah. Angka Gini ratio tidak mengalami perubahan dari tahun 1976 yaitu sebesar 0,35.

In general the percentages of expenditure for food decreased from 73.79 per cent in 1976 to 60.82 per cent in 1981. Among 12 expenditure items, cereal and tubers experienced major changes from 29.43 per cent to 20.05 per cent and from 2.65 per cent to 0.97 per cent respectively. More detailed change on expenditure pattern during 1976–1981 can be seen on Table X.3.1 to X.3.2.

Table X.5.1 to X.5.3 show the estimate of percentage distribution of per capita income by decile groups during 1976–1981. The data used are expenditure which is commonly regarded as a proxy for income.

Forty-percent of population belonging to low income group at urban area in 1976 received 19.56 per cent of total income which indicates a low level of disparity in income distribution by the World Bank Criterion. Gini Ratio at the same time, had a value of 0.35.

Disparity in income distribution in rural areas in 1976 seemed to be lower than that of urban areas, shown by its higher share of income (21.22 per cent) received by forty percent of population belonging to the low income group and by its lower value of Gini Ratio (0.31).

In general, forty-per cent of population belonging to low income group in Indonesia in 1976 received 19.56 per cent of total income indicating low level of income distribution disparity based on the World Bank criterion and Gini ratio of income distribution had a value of 0.34.

In 1981, forty-per cent of population belonging to low income group at urban area received 19.89 per cent of total income which reflects no significant change in income distribution from 1976 that is income disparity in urban areas could be considered of low level. Value of Gini ratio in 1981 for urban areas is still the same with that of 1976 that is 0.35.

Perubahan yang lebih sedikit berarti terjadi didaerah pedesaan. Empat puluh persen measyarakat golongan rendah di pedesaan menikmati lebih banyak persentase pendapatan dari pada ditahun 1976 yaitu dari 21,22 persen menjadi 22,27 persen. Tingkat ketimpangan pendapatan tetap tergolong rendah dengan angka Gini ratio sebesar 0,30.

Perbedaan antara kota dan pedesaan dalam hal tingkat pembagian pendapatan seperti pada tahun 1976 tetap terjadi pada tahun 1981 yaitu tingkat ketimpangan pembagian pendapatan didesa lebih rendah dari pada didaerah kota.

Selama periode 1976–1981, terlihat bahwa secara keseluruhan tidak terjadi perubahan tingkat pembagian pendapatan yang berarti. Empat puluh persen masyarakat golongan rendah pada tahun 1981 menikmati 19,98 persen pendapatan sedikit lebih besar dari pada ditahun 1976 (19,56 persen).
Tingkat ketimpangan pembagian pendapatan masih tetap tergolong rendah.

Dari gambaran pola pengeluaran dan tingkat ketimpangan pembagian "pendapatan" diatas dapat disimpulkan bahwa selama periode 1976–1981 telah terjadi kenaikan taraf hidup masyarakat atau kenaikan pendapatan dengan pembagian pendapatan yang tidak mengalami perubahan yang berarti termasuk bertingkat ketimpangan rendah.

A rather significant change happened in rural area. Forty per cent of popultion belonging to low income group in 1981 received a higher percentage of total income than in 1976 that is from 21.22 per cent in 1976 to 22.27 per cent in 1981. Level of income disparity was still low with Gini ratio had a value of 0.30.

Difference in income distribution disparity between urban and rural area in 1976, still prevailed in 1981 that is rural areas has a lower level of income distribution disparity.

During the period 1976–1981, the data shows insignificant changes of disparity in income distribution.

In general, forty percent of population belonging to low income group in 1981 received 19.98 per cent of total income which is slightly higher than in 1976 (19.56 per cent). Low level of disparity in income distribution still prevailed either in urban in rural area.

Based on the data presented above on changing of level and pattern of expenditure as well as on the level of disparity in income distribution during the period 1976–1981, it can be concluded that the Government of Indonesia has been quite successfull in its attemps to improve people's living condition.

http://www.bps.go.id

11. Pendapatan Nasional

Perkembangan Pendapatan Nasional Indonesia dari tahun 1978 sampai dengan tahun 1982 dapat diuraikan sebagai berikut :

11.1. Dari angka Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1973, terdapat kenaikan nyata rata-rata sebesar 6,6 persen per tahun antara tahun 1978–1982 atau dengan kenaikan setiap tahunnya 6,3 persen tahun 1979, 9,9 persen tahun 1980, 7,9 persen tahun 1981 dan 2,2 persen tahun 1982. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 1982, jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya dan bahkan merupakan tingkat pertumbuhan terendah sejak PELITA I mulai dilaksanakan pada tahun 1969/70. Resesi ekonomi yang melanda dunia, secara tidak langsung telah memberikan dampak negatip terhadap perkembangan ekonomi Indonesia khususnya dalam tahun 1982. Disamping itu adanya quota produksi minyak mentah Indonesia yang ditetapkan oleh OPEC merupakan hal-hal yang tidak menguntungkan bagi perekonomian Indonesia.

11.2. Selama periode tahun 1978 sampai dengan tahun 1982, sektor-sektor yang menunjukkan rata-rata kenaikan nyata diatas 10,0 persen antara lain sektor Listrik, gas dan air minum 16,7 persen; Bank dan Lembaga keuangan lainnya 12,0 persen; Industri pengolahan 11,6 persen; serta sektor Pemerintahan 10,0 persen. Kenaikan rata-rata sektor lainnya berada di bawah 10,0 persen, seperti sektor : Bangunan 9,5 persen, Perdagangan 9,0 persen, Pengangkutan 8,7 persen, Sewa Rumah 7,0 persen, Pertanian, 4,0 persen, Jasa-jasa 2,4 persen dan Pertambangan & Penggalian – 2,5 persen.

11.3. Distribusi Produk Domestik Bruto atas dasar harga yang berlaku setiap tahunnya juga mengalami pergeseran. Bila tahun 1978 dibandingkan dengan tahun 1982, sektor-sektor yang peranannya mengalami kenaikan sektor Industri pengolahan dari 10,6 persen naik menjadi 12,9 persen; Bank dan Lembaga keuangan lainnya dari 1,7 persen menjadi 2,7 persen; Pertambang-

11. National Income

The growth of national income from 1978 through 1982 can be described as follows :

11.1. The series of GDP at constant 1973 prices shows that the axerage real growth rate 6.6 percent annually in 1978 through 1982 or an annual increase of 6.3 percent in 1979; 9.9 percent in 1980; 7.9 percent in 1981 and 2.2 percent in 1982. The growth of national economy in 1982 was much lower than those before and it is even the lowest growth since the PELITA I was begun in 1969/70. The world economic recession gave indirectly negative impact to the Indonesian economic growth especially in 1982 Beside that, the production quota of Indonesian crude oil which determined by OPEC is the major subjects that disadvantages Indonesian economy.

11.2. In the period of 1978–1982, the sectors that show a real annual increase of more than 10.0 percent are electricity, gas and water supply; bank and other financial intermediaries 12.0 percent; manufacturing industries 11.6 percent and public administration & defence 10.0 percent. While the sectors with a real increase less than 10.0 percent are construction 9.5 percent; trade 9.0 percent; transport & communication 8.7 percent; ownership of dwelling 7.0 percent; agriculture 4.0 percent; services 2.4 percent and mining & quarrying –2.5 percent.

11.3. The distribution of GDP at current market prices clearly changes every year. When the distribution of GDP by sectors in 1978 is compared to that of 1982; it shows that the following sectors have increased their share : manufacturing industries from 10.6 percent to 12.9 percent; bank and other financial intermediaries from 1.7 percent to 2.7 per-

an dan Penggalian dari 19,2 persen menjadi 19,6 persen. Sedangkan sektor-sektor Listrik, gas dan airminum; Bangunan serta Pemerintahan peranannya mengalami kenaikan yang cukup kecil. Sebaliknya sektor yang cenderung turun peranannya antara lain adalah sektor Pertanian dari 29,5 persen menjadi 26,3 persen. Untuk distribusi Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1973, pada umumnya mengalami kenaikan kecuali sektor Pertanian, Pertambangan & Penggalian dan Jasa-jasa.

cent; mining & quarrying from 19.2 percent to 19.6 percent while sectors show a real small increase are electricity gas and water supply, construction and public administration and defence. On the other hand the share of other sectors have decreased especially the agriculture sector from 29.5 percent to 26.3 percent. The distribution of GDP at constant 1973 prices, in general, shows an increasing rate , except agriculture, mining and quarrying and services.

11.4. Dilihat dari komposisi penggunaan Produk Domestik Bruto atas dasar harga yang berlaku bila tahun 1978 dibandingkan dengan tahun 1982, ternyata pengeluaran konsumsi pemerintah sedikit mengalami penurunan yaitu dari 11,7 persen menjadi 11,5 persen. Sedangkan jenis penggunaan Produk Domestik Bruto lainnya mengalami kenaikan, yaitu pengeluaran konsumsi rumahtangga naik dari 66,8 persen menjadi 69,9 persen. Pembentukan modal tetap Domestik Bruto naik dari 20,5 persen menjadi 22,6 persen dan Ekspor dari 21,9 persen menjadi 22,4 persen. Komposisi GDP menurut harga konstan 1973, Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Pembentukan Modal tetap Domestik Bruto mengalami kenaikan, hanya ekspor yang mengalami penurunan dari 19,1 persen menjadi 17,1 persen.

11.4. The composition of GDP by type of expenditure at market prices from 1978 to 1982 shows that the government consumption expenditure decreased from 11.7 percent to 11.5 percent. While the other types of expenditures showed an increasing share; they were private consumption expenditure increases from 66.8 percent to 69.9 percent; gross domestic capital formation from 20.5 percent to 22.6 percent and export from 21.9 percent to 22.4 percent. The composition of GDP at constant 1973 price, shows that private consumption expenditure, government consumption expenditure and gross domestic capital formation have increased, only export decreased from 19.1 percent to 11.7 percent.

11.5. Pendapatan Nasional per kapita atas dasar harga yang berlaku telah meningkat dari Rp 138.538.- tahun 1978 menjadi Rp 189.781.- tahun 1979, Rp 265.358.- tahun 1980, Rp 312.928.- tahun 1981 dan akhirnya menjadi Rp 337.716.- pada tahun 1982 atau kenaikan per tahunnya 37,0 persen tahun 1979; 42,1 persen tahun 1980; 17,9 persen tahun 1981 dan 7,9 persen tahun 1982.

11.5. The per capita income at current market prices has increased from Rp 138,538 in 1978 to Rp 189,781 in 1979, Rp 265,358 in 1980, Rp 312,928 in 1981 and finally Rp 337,716 in 1982, or the annual increased of 37.0 percent in 1979; 42.1 percent in 1980; 17.9 percent in 1981 and 7.9 percent in 1982.

11.6. Pendapatan Nasional per kapita atas dasar harga konstan 1973, selama periode 1978-1982 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 4,2 persen atau dengan kenaikan tiap tahun masing-masing 2,3 persen tahun 1979; 6,9 persen tahun 1980;

11.6. The per capita income at constant 1973 prices during the period 1978–1982 shows an average increase of 4.2 percent or annual increase of 2.3 percent in 1979; 6.9 percent in 1980; 7.1 percent in 1981 and 0.4 percent in 1982.

7,1 persen tahun 1981 dan 0,4 persen tahun 1982. Angka kenaikan rata-rata 4,2 persen ini masih lebih tinggi dibandingkan dengan angka kenaikan penduduk untuk periode yang sama sebesar 2,2 persen.

The average of 4.2 percent is still higher compared with the population growth for the same period that is 2.2percent.

11.7. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto propinsi propinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1975 pada umumnya mengalami kenaikan selama periode 1977–1981. Angka rata-rata kenaikan nyata per tahunnya yang berada diatas 10 persen adalah propinsi : Daerah Istimewa Aceh dengan minyak bumi 27,2 persen; Kalimantan Selatan 8,3 persen; Bali 14,2 persen; Bengkulu 13,6 persen; Kalimantan Tengah 13,5 persen; Nusa Tenggara Timur 10,6 persen serta Sumatera Selatan sebesar 10,4 persen. Kenaikan propinsi-propinsi lainnya berada dibawah 10 persen, sedangkan propinsi Riau dengan minyak bumi mengalami penurunan 1,4 persen.

Keadaan Produk Domestik Regional Bruto per kapita propinsi-propinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1975 juga tidak jauh berbeda, pada umumnya mengalami kenaikan. Sedangkan propinsi-propinsi yang mengalami penurunan adalah Riau dengan minyak bumi, Kalimantan Timur dengan minyak bumi dan Irian Jaya.

11.7. Gross Domestic Regional Product

Gross domestic regional product of the provinces at constant 1975 prices in general, shows an increase in the period of 1977–1981. An average real annual increase of more than 10 percent is shown by Aceh 27.2 percent including oil and gas, South Kalimantan 8.3 percent; Bali 14.2 percent; Bengkulu 13.6 percent; Central Kalimantan 13.5 percent East Nusatenggara 10.6 percent and South Sumatera 10.4 percent. The other provinces show a real annual increase less than 10 percent, while Riau show decrease 1.4 percent including oil dan gas. The per capita gross domestic regional product at constant 1975 prices in general shows an increase while the provinces that show decrease are Riau, East Kalimantan both including oil and Irian Jaya.

http://www.bps.go.id

12. **Komparatif**

Statistik komparatif disajikan untuk memberi perbandingan data penting antar beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto menurut harga berlaku dan harga konstan, Rata-rata produksi minyak mentah per bulan, Indeks Harga Konsumen, dan Neraca perdagangan.

Mengenai jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara nomor lima terbesar, dengan jumlah penduduk 153,03 juta pada tahun 1982. Nomor satu adalah Republik Rakyat Cina sebanyak 1020,67 juta, kemudian India sebanyak 711,66 juta, Uni Soviet sebanyak 269,99 juta, dan Amerika Serikat sebanyak 232,06 juta. Semua angka tersebut adalah angka perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang disajikan pada tabel XII.1.

Produk Domestik Bruto menurut harga yang berlaku di Indonesia 54 027 milyar rupiah pada tahun 1981. Untuk membandingkan Produk Domestik Bruto dengan negara-negara lainnya diperlukan satuan yang sama, misalnya dalam dollar Amerika. Perbandingan Domestik Bruto disajikan dalam tabel XII.2 dan XII.3.

Produksi minyak mentah dalam tabel XII.4 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara ke delapan terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 6 555 m.ton setiap bulannya pada tahun 1981. Produsen minyak mentah terbesar pada tahun tersebut adalah Uni Soviet sebanyak 50 750 m.ton per bulan, kemudian Saudi Arabia sebesar 40 900 m.ton per bulan, dan Amerika Serikat sebesar 35 150 m.ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah tabel XII.7, tabel ini melukiskan tentang Neraca Perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia dalam tahun 1982 menunjukkan angka surplus sebesar 5 435 juta dollar Amerika, sedangkan negara-negara lainnya sebagian besar mengalami angka minus.

12. Comparative

The comparative statistics in this chapter show the comparison of main statistical data among several countries include the mid year population estimates, gross domestic product (GDP) at current and constant market prices, average monthly production of crude oil, consumers price indexes, and balance of trade by countries.

In terms of the number of population, Indonesia is ranked as the fifth, with 153.03 million people in 1982. The first country is People's Republic of China with 1020.67 million people, then its followed by India with 711.66 millions, and the United States of America with 232.06 million people. All of those figures mid year estimation, which presented in Table XII.1.

Gross domestic product 54027 at current market prices of Indonesia was billion rupiahs in 1981. To compare the gross domestic product with other countries, it is need a same unit, i.e, US dollars. Comparation of the gross domestic products among countries are presented in Table XII. 2 and XII. 3.

The production of crude petroleum of several countries as shown in Table XII. 4 is that Indonesia is ranked as the eight with production of 6555 m.ton per month in 1981. During this year, the biggest crude petroleum producer was the USSR with 50,750 m.ton per month, followed by Saudi Arabia with 40,900 m.ton per month, and the United States of America with 35,150 m.ton per month.

Another important comparative is about balance of trade by countries are given in Table XII. 7. Balance of trade of Indonesia in 1982 showed a surplus figure amounted to 5435 million US dollar, while other countries mostly showed a deficit in their balance of trade.

TABEL/TABLE

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

I
GEOGRAFIS / GEOGRAPHICAL SITUATION

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : I.1 PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI INDONESIA
Table Administrative areas of Indonesia
1983

DAERAH TINGKAT I Province	BANYAKNYA KABUPATEN Number of Regencies	BANYAKNYA KOTAMADYA Number of Municipalities	BANYAKNYA KECAMATAN Number of Sub Districts	BANYAKNYA DESA Number of Villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. D.I. Aceh	3	2	133	5 569
02. Sumatera Utara	11	6	198	5 643
03. Sumatera Barat	8	6	100	3 554
04. R i a u	5	1	72	1 105
05. J a m b i	5	1	40	1 225
06. Sumatera Selatan	8	1	92	2 431
07. Bengkulu	3	1	24	1 228
08. Lampung	3	1	76	1 509
S U M A T E R A	51	20	735	22 624
09. D.K.I.Jakarta	-	5	30	236
10. Jawa Barat	20	4	429	5 863
11. Jawa Tengah	29	6	497	8 447
12. D.I.Yogyakarta	4	1	73	556
13. Jawa Timur	29	8	578	8 357
J A W A	82	-	1 607	23 459
14. B a l i	8	-	51	594
15. N.T.B.	6	-	56	565
16. N.T.T	12	-	109	1 717
17. Timor Timur	13	-	64	1 753
NUSA TENGGARA	39	-	280	4 639
18. Kalimantan Barat	6	1	108	4 694
19. Kalimantan Tengah	9	1	82	1 133
20. Kalimantan Selatan	9	1	100	1 680
21. Kalimantan Timur	4	2	72	1 076
KALIMANTAN	28	5	362	8 583
22. Sulawesi Utara	4	2	83	1 274
23. Sulawesi Tengah	4	-	62	1 303
24. Sulawesi Selatan	21	2	170	1 209
25. Sulawesi Tenggara	4	-	45	694
S U L A W E S I	33	4	360	4 480
26. M a l u k u	4	1	56	1 832
27. Irian Jaya	9	-	117	897
MALUKU & IRIAN JAYA	13	1	173	2 729
I N D O N E S I A	246	54	3 517	66 154

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : I.2. PANJANG SUNGAI UTAMA DAN LUAS DAERAH PENGAIRAN
Length of Main Rivers and Catchment Area

PROPINSI Province	NAMA SUNGAI River	PANJANG LENGTH (KM)	LUAS DAERAH PENGAIRAN Catchment Area (KM-2-Sq,Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
A c e h	Krueng Jamboang	190	5 116
	Krueng Tripa	145	3 981
	Krueng Merebo	130	1 740
	Krueng Teunom	120	2 331
Sumatera Utara	Sei Sarangan	127	2 590
	Sei Wampu	207	3 742
	A s a h a n	220	7 477
	K u a l a	170	4 321
	B i l a	300	4 028
	T o r u	130	3 078
	S i n g k i l	120	11 352
	B a t o k a n	125	1 329
R I A U	R o k a n	350	19 964
	S i a k	300	10 778
	K a m p a r	450	18 829
	Batang Kuantan	550	19 230
J A M B I	Batang Hari	637	52 582
SUMATERA SELATAN/ South Sumatera	M u s i	400	56 722
	Ayer Mesuji	287	4 355
	Tulang Bawang	350	9 916
	Way Seputih	278	7 062
	Way Sekampung	305	4 936
JAWA BARAT/West Jawa	C i u j u n g	110	2 045
	C i s a d a n e	112	1 479
	C i t a r u m	250	5 969
	C i m a n u k	182	9 650
	C i t a n d u y	130	3 561
JAWA TENGAH/ Central Jawa	S e r a y u	140	3 737
	S e r a n g	135	4 826
	P r o g o	115	2 476
JAWA TIMUR/East Jawa	Bengawan Solo	350	1 621
	B r a n t a s	275	11 826
	Seneng/Mayeng	120	1 223
SULAWESI TENGAH/ Central Sulawesi	B a n g k a	110	3 141
	L a	118	2 812
	L a l e n d a	150	5 547
	K a l a e n d a	115	2 344
	L a r i a n g	225	7 703
SULAWESI SELATAN/ South Sulawesi	K o n a w e h a	190	7 438

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	NAMA SUNGAI River	PANJANG Length (km)	LUAS DAERAH PENGALIRAN Catchment Area (Sq/Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI TENGGARA/ South East Sulawesi	S a d a n g	175	6 453
	K a r a m a	195	5 859
KALIMANTAN BARAT/ West Kalimantan	J e l a i	275	5 605
	P a w a n	275	12 760
	Kapuas Besar	1 010	9 344
	L a n d a k	240	8 450
	S a m b a s	315	7 200
KALIMANTAN TENGAH/ Central Kalimantan	B a r i t o	650	66 058
	K a p u a s (Dayak Kecil)	395	76 791
	K a h a y a n (Dayak Besar)	470	26 348
	K a t i n g a n	505	16 312
	S a m p i t	355	14 389
KALIMANTAN SELATAN/ South Kalimantan	T e l a k i	130	5 878
	P a s i r	150	48 741
KALIMANTAN TIMUR/ East Kalimantan	Sembakung	187	4 387
	S e s a y a p	265	150 862
	K a y a n	480	4 629
	M a h a k a m	715	65 334
I R I A N J A Y A	D i g u l	540	25 680
	M a y u	300	1 840
	Lorentene	235	6 340
	B i a n	200	5 310
	Noordwesw	200	4 950
	Merauke	225	8 070
	Membramo	670	52 670
	Van der Wiligin	280	2 295
T I M O R	C a m u d a n	250	16 550
	Nail Binain	290	3 753
	N a i l m i n a	170	4 019

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : I.3. ANGKUTAN LUMPUR DAN INTENSITAS EROSI BEBERAPA SUNGAI DI JAWA DAN SUMATERA
Dragged Sediment and Erosion Intensity of Several Main Rivers in Jawa and Sumatera
1977

SUNGAI RIVER	ANGKUTAN LUMPUR Dragged Sediment (Ton/TAHUN/Km²) Year	INTENSITAS EROSI Erosion Intensity (Mm/TAHUN) Year	KEADAAN TAHUN Year
(1)	(2)	(3)	(4)
J A W A			
Cimanuk	7 810	6.00	1948 - 1969
- Cipeles	4 880	3.80	1948 - 1969
- Cilutung	12 000	9.20	1948 - 1969
- Cikerub dan Ciranggan	11 200	8.60	1948 - 1969
Citanduy	3 740	2.90	1973 - 1974
- Cimuntur	3 030	2.30	1973 - 1974
- Cijolong	1 910	1.50	1973 - 1974
- Cikawung	3 450	2.70	1973 - 1974
- Ciseel	1 470	1.10	1973 - 1974
Citarum, hulu waduk Palumbon	933	0.70	1974
Ciliwung	...	0.10	1964
Cisanggarung	...	8.00	1964
Wilayah Pemali-comal Pemali-Comal Region			
- Kabuyutan	...	7.80	1974
- Pemali	...	7.00	1974
- Comal	...	23.00	1974
- Rambut	...	0.42	1949
- Comal	...	7.00	1974
Wilayah Jeratun Seluna Jeratun Seluna Region			
- Jragung	...	2.10	1977
- Tuntang	...	2.50	1977
- Serang	...	2.50	1977
- Lusi	...	1.00	1977
Serayu	...	1.60	1964
Progo	...	1.70	1971
Oyo	...	1.70	1971
Solo	2 280	1.80	1952 - 1971
Madiun	2 100	1.60	1952 - 1971
Brantas	957	1.56	1951 - 1970
SUMATERA			
Wampu	33	0.03	1939 - 1970
Asahan	370	0.28	1970 - 1976
Sekampung	1 130	0.87	1973 - 1976

http://www.bps.go.id

TABEL : I.4. DANAU-DANAU BESAR DAN LUASNYA
Table Name and Area of Main Lakes
1975

PULAU/ Island	NAMA DANAU Name of Lakes	LUAS/AREA (Km Sq/Km^2)
(1)	(2)	(3)
SUMATERA	Kerinci	121.9
	Laut Tawar	55.3
	Maninjau	98.0
	R a n a u	43.8
	Singkarak	110.0
	T o b a	114.6
KALIMANTAN	Belidah	117.5
	Jampang	225.0
	L u a r	97.5
	P r i a n	548.5
SULAWESI	Semayang	236.3
	L i n d u	15.6
	Lakalona	31.2
	M a t a n a	156.3
	P o s o	281.3
	Sindenreng	31.2
	T e m p e	46.9
	T o w u t i	578.1

http://www.bps.go.id

TABEL : I.5. GUNUNG API BERBAHAYA DAN LUAS DAERAH TERLARANG DAN LUAS DAERAH BAHAYA, 1982
Table Dangerous Volcanoes, Prohibited and Critical Areas, 1982

N A M A N a m e	TINGGI DIATAS PERMUKA-AN LAUT Height from Sea Level (M)	LUAS DAERAH TERLA-RANG Prohi-bited Area (KM^2)	DAERAH BAHAYA I*) Cri - tical Area I (KM^2)	DAERAH BAHAYA II**) Cri - tical Area II	TAHUN LETUSAN TERAKHIR Year of Last - Eruption
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J A W A					
Merapi	2911	186.4	100.8	99.6	1973
Kelut	1731	91.1	223.2	56.1	1966
Semeru	3676	137.7	271.2	152.4	1974
BALI DAN KEPU - LAUAN NUSA - TENGGARA					
Batur	1717	33.6	11.5	48.9	1974
Agung	3014	257.5	5.3	25.6	1964
Sanglang Api	1949	96.7	109.1	108.5	1965

Sumber : Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung/
Source Vulcanology Directorate, Main and Energy Departement, Bandung

Keterangan : *) Daerah yang masih rawan terhadap letusan (bom vulkanik dan lain - lain)
Note Unstability area due to explosion (vulcanic boom and the others).

**) Daerah yang letaknya berdekatan dengan sungai yang berhulu di puncak gunung api tersebut sehingga dapat terkena bahaya lahar dingin (lahar hujan)
Area which is located near by the river sourced from Volcanoes

http://www.bps.go.id

TABEL : 1.6. GUNUNG API LAINNYA DENGAN LUAS DAERAH BAHAYA SEMENTARA, 1982
Table Dangerous Volcanoes with Temporal Dangerous Areas, 1982

NAMA Name	TINGGI DI ATAS PERMUKAAN LAUT Height from Sea level	LUAS DAERAH BAHAYA SEMENTARA Temporal Dangerous Areas		TAHUN LETUSAN TERAKHIR Year of the Last Eruption
		DAERAH BAHAYA *) Critical Areas (KM^2)	DAERAH WASPADA **) Dangerous Areas (KM^2)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATERA				
Puet Sague	2 780	-	-	1920
Bur Ni Telong	2 624	75.0	65.5	1919
Sorik Marapi	2 145	60.4	126.3	1970
Marapi	2 891	104.0	168.2	1967
Tandikat	2 438	69.7	123.1	1914
Talang	2 597	76.1	202.1	1967
Kerinci	3 800	165.7	165.8	1970
Kaba	1 952	83.0	104.5	1956
Dempo	3 173	148.5	220.0	1974
SELAT SUNDA				
Krakatau	813	28.3	50.3	1973
JAWA				
Gede	2 958	94.8	146.3	1955
Tangkuban Perahu	2 084	57.4	149.8	1969
Papan dagu	2 665	92.9	112.7	1924
Galunggung	2 168	57.0	157.5	1982
Guntur	2 249	39.2	115.7	1847
Geremai	3 078	145.2	187.8	1938
Slamet	3 432	85.9	206.1	1964
Butak Patarengan	2 222	3.1	4.0	1964
Dieng	2 565	12.6	17.8	1964
Sundoro	3 151	126.0	91.1	1970
Bromo	2 329	61.8	50.9	1972
Lamongan	1 668	69.1	55.6	1898
Raung	3 332	249.4	138.6	1973
kawah Ijen	2 386	82.0	212.8	1952

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

N A M A N a m e	TINGGI DI ATAS PERMUKAAN LAUT Height from Sea Level	LUAS DAERAH BAHAYA SEMENTARA Temporal Dangerous Areas		TAHUN LETUSAN TERAKHIR Year of the Last Eruption
		DAERAH BAHAYA *) Critical Areas (KM^2)	Daerah WASPADA **) Dangerous Areas (KM^2)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BALI DAN KEPULAUAN NUSA TENGGARA				
Rinjani	3 726	58.5	195.0	1 966
Tambora	2 851	58.7	185.0	1 819
Inielika	1 559	51.2	85.8	1 905
Ebulobo	2 149	125.2	97.8	1 924
Iya	637	27.5	127.5	1 969
Kalimutu	1 640	78.9	41.8	1 969
Rokatenda	875	28.3	50.3	1 972
Lewotobi Laki-laki	1 584	69.2	150.6	1 971
Lewotobi Perempuan	1 703	68.0	136.1	1 935
Leroboleng	1 117	32.7	45.7	1 881
Iliboleng	1 659	87.8	71.1	1 973
Ililewoto	1 319	85.0	108.2	1 951
Illiwerung	1 018	112.6	132.2	1 951
Batubara	740	12.6	15.7	1 952
Sirung	862	85.4	199.1	1 953
KEPULAUAN BANDA				
Nieuwerkerek	2 325	-	-	1 927
Wetar	282	28.3	50.0	1 699
Wurlali	868	48.3	152.3	1 892
Srawerua	655	78.6	122.8	1 904
Lawokawra	781	38.7	39.9	1 932
Legatala	641	28.3	50.3	1 921
Banda Api	625	12.6	37.7	1 901
SULAWESI DAN KEPULAUAN SANGIR				
Calo***)	508	34.5	453.5	1 898
Ambang	1 689	62.9	70.2	1 890
Soputan***)	1 784	74.0	126.5	1 982
Lokon	1 580	30.5	55.5	1 970
Mahawa	1 331	28.7	66.8	1 958
Tongkoko	1 149	100.5	89.4	1 871

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

N A M A N a m e	TINGGI DI ATAS PERMUKAAN LAUT Height from Sea Level	LUAS DAERAH BAHAYA SEMENTARA Temporal Dangerous Areas		TAHUN LETUSAN TERAKHIR Year of the Last Eruption
		DAERAH BAHAYA *) Critical Areas (KM^2)	DAERAH WASPADA **) Dangerous Areas (KM^2)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ruang	714	78.6	122.5	1 919
Kalangetan	1 784	144.8	55.3	1 966
Benua Wahu	-	78.6	122.5	1 919
A w u	1 320	144.8	55.3	1 966
Subarin	-	-	-	1 922
MALUKU				
Dukono	1 087	88.6	128.4	1 950
Gamkonora	1 635	110.0	91.1	1 952
Gaga Lama	1 715	29.6	33.1	1 964
Kie Besi	1 357	48.1	153.0	1 898

Sumber : Direktorat Vulkonologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung
Source : Vulcanology Directorate, Main and Energy Department, Bandung

Keterangan : *) Daerah yang harus dikosongkan jika ada tanda-tanda atau terjadi letusan
The area which has to be left by people whenever eruption signals appear.

**) Daerah dimana penduduknya harus bersiap-siap jika terjadi letusan
The area where the people has to be ready to leave if the mountain erupt.

***) Letusan terakhir sebenarnya terjadi pada tahun 1983. Daerah bahaya dan daerah waspada mungkin sudah berubah.
The year of last eruption of the mountain is in 1983, so its critical area may changes.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

II
KEADAAN IKLIM / CLIMATOLOGICAL SITUATION

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : II. 1

SUHU UDARA RATA - RATA MAKSIMUM 0^{O} C
AVERAGE MAXIMUM TEMPERATURE IN 0^{O} C
1982

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : II.1. SUHU UDAR / Average

STASIUN Station	TINGGI Height	JANUARI January	PEBRUARI February	MARET March	APRIL April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh / Blang Bintang	21.6	30.9	31.2	–	32.5
2. Medan / Polonia	27	30.6	31.7	–	30.7
3. Padang / Tabing	3	30.7	30.3	30.5	30.8
4. Pekan Baru / Simpang Tiga	31	30.7	31.9	32.1	32.6
5. Jambi / Pal Merah	26	-	30.7	31.0	31.4
6. Palembang / Talang Betutu	11.7	30.1	30.6	31.0	31.5
7. Bengkulu / Padang Kemiling	15		30.9	31.0	32.0
8. Tanjung Karang / Branti	...	...	...	...	...
9. Jakarta / O.B.S.	7	29.5	31.1	31.8	32.3
10. Bandung / Husen Sastranegara	80	27.7	27.3	27.2	27.8
11. Semarang / A. Yani	3	29.4	29.8	30.9	32.5
12. Yogyakarta / Adi Sucipto	116.6	29.9	30.5	30.2	31.3
13. Surabaya / Perak I	3.3	-	30.5	-	31.8
14. Denpasar	1	-	30.8	30.7	31.0

http://www.bps.go.id

ATA-RATA MAKSIMUM 0° C
ximum Temperature in 0°C
82

MEI May	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOPEMBER November	DESEMBER December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	33.3	32.3	32.0	32.8	31.9	29.8	30.2
32.2	33.4	32.5	31.8	31.7	31.2	31.3	30.3
30.7	30.8	30.6	30.3	30.2	30.1	31.1	30.7
32.3	32.7	32.2	31.2	-	-	-	-
31.5	31.7	31.9	32.1	32.3	32.8	31.9	-
31.3	32.0	32.0	32.9	33.5	31.1	33.2	-
31.8	31.9	31.6	31.3	31.3	31.7	31.8	32.1
...	...	...	...	...	...	...	...
32.6	32.0	32.1	32.3	32.8	33.6	33.6	32.0
27.5	28.6	19.6	29.5	30.5	31.1	31.1	28.4
33.4	33.2	33.3	33.7	34.1	35.0	34.3	31.7
-	32.0	31.3	31.5	31.8	33.7	34.5	33.7
32.3	31.8	31.3	31.5	32.7	34.1	35.3	33.8
30.1	29.7	29.0	28.7	29.5	30.7	31.2	32.4

http://www.bps.go.id

LANJUTAN / Continued :

STASIUN Station	TINGGI Height	JANUARI January	PEBRUARI February	MARET March	APRIL April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15. Mataram / Ampenan	16	...	...	...	...
16. Kupang / Eltari	111.6	30.1	29.3	30.1	32.2
17. Timor-Timur/Dilli	-	31.3	30.8	30.7	31.3
18. Pontianak / Supadio	3	31.3	32.2	31.8	32.1
19. Palangkaraya	- -	31.3	31.3	31.5	32.1
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	- -	30.1	30.6	31.0	32.0
21. Balik Papan / Sepinggan	3.3	29.9	30.1	30.1	30.5
22. Manado / Sam Ratulangi	88	29.1	28.8	29.5	30.3
23. Palu / Mutiara	86	31.3	30.7	31.2	31.3
24 Ujung Pandang/Hasannudin	14	29.7	29.6	30.1	31.4
25. Ambon / Patimura	11	31.1	31.2	30.6	30.7
26. Maluku / Ternate	33	30.5	30.1	30.5	31.0
27. Irian Jaya / Jayapura	3	30.7	30.4	30.5	31.5

Sumber / Source : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Meteorology and Geophysics Board

http://www.bps.go.id

MEI May	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOPEMBER November	DESEMBER December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	...	...	...	...	...
31.2	30.6	29.9	31.3	32.0	32.8	32.9	32.4
30.9	30.1	29.5	29.1	29.2	30.0	30.8	31.8
32.2	32.4	32.7	32.6	32.7	32.2	32.1	31.6
32.3	32.0	31.9	32.1	32.2	31.2	33.3	31.2
33.2	32.5	33.2	33.9	- -	35.0	34.7	- -
29.8	29.7	29.3	29.2	29.7	30.4	31.5	- -
31.4	30.7	32.2	32.8	33.7	33.1	32.0	30.9
32.9	31.5	33.4	33.7	34.9	34.3	34.3	33.5
32.3	32.8	33.3	33.5	34.1	34.6	34.2	32.7
29.3	NA	27.5	27.3	28.1	28.8	29.8	31.9
31.4	31.0	31.3	31.5	31.3	31.5	31.7	32.1
31.3	30.5	31.2	30.1	31.0	31.3	31.4	- -

http://www.bps.go.id

TABEL : II.2. SUHU UDA
Table Averag

STASIUN Station	TINGGI Height	JANUARI January	PEBRUARI Februari	MARET March	APRIL April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh / Blang Bintang	21.6	21.2	21.8	-	22.2
2. Medan / Polonia	27	21.4	22.0	-	22.1
3. Padang / Tabing	3	21.8	22.2	21.8	23.0
4. Pakan Baru / Simpang Tiga	31	21.6	22.1	22.3	22.8
5. Jambi / Pal Merah	26	-	22.4	22.7	23.6
6. Palembang / Talang Betutu	11.7	22.9	23.2	22.6	23.3
7. Bengkulu / Padang Kemiling	15	-	21.5	22.1	22.4
8. Tanjung Karang / Branti	10	...	...	...	...
9. Jakarta / O.B.S.	7	23.4	24.0	24.2	24.5
10. Bandung / Husen Sastranegara	810	18.4	19.5	22.5	19.4
11. Semarang / A. Yani	3	23.4	23.1	23.0	25.0
12. Yogyakarta / Adi Sucipto	116.6	23.6	23.5	23.2	23.5
13. Surabaya / Perak I	3.3	-	24.0	-	24.6
14. Denpasar	1	-	24.5	23.8	24.0

http://www.bps.go.id

RATA - RATA MINIMUM 0^{o} C
Minimum Temperature in 0^{o} C

1982

MEI May	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOPEMBER November	DESEMBER December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	22.9	21.7	21.6	22.0	22.3	22.3	22.7
-	-	21.4	21.5	22.1	21.5	21.8	21.1
23.0	21.7	21.7	21.6	21.2	22.5	23.0	22.0
23.3	22.5	21.8	21.8	-	-	-	-
22.8	22.5	21.6	21.2	21.8	21.3	22.2	-
23.6	23.4	22.2	22.1	22.4	22.4	22.5	22.8
22.4	22.3	21.3	20.3	20.7	21.7	22.6	22.3
...	...	...	...	...	...	...	...
24.6	24.1	23.5	23.1	23.4	24.3	24.9	24.5
18.4	16.8	15.6	15.0	16.2	16.6	18.1	18.9
23.6	23.4	22.4	20.9	23.3	23.5	23.9	25.1
-	21.7	20.6	19.6	30.3	22.0	23.2	23.5
23.1	23.1	22.3	21.9	22.4	23.0	26.0	25.3
22.7	22.7	21.8	22.1	21.8	22 8	24.3	24.7

http://www.bps.go.id

LANJUTAN/Continued

STASIUN Station	TINGGI Height	JANUARI January	PEBRUARI February	MARET March	APRIL April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15. Mataram / Ampenan	16	...	...	...	...
16. Kupang / Eltari	111,6	23.5	23.2	22.8	22.7
17. Timor-Timur / Dilli	-	24.3	24.0	23.6	23.4
18. Pontianak / Supadio	3	22.0	22.3	22.5	22.6
19. Palangkaraya	...	23.3	22.4	23.4	23.8
20. Banjarmasin / Samsudin Noor	...	23.4	23.5	23.5	23.7
21. Balik papan / Sepingan	...	23.2	23.1	23.6	23.7
22. Manado / Sam Ratulangi	88	22.4	22.4	22.6	22.5
23. Palu / Mutiara	86	22.3	22.3	21.9	22.2
24. Ujung Pandang/Hasannudin	14	23.0	23.2	23.1	23.3
25. Ambon/Patimura	11	23.3	23.4	23.3	23.5
26. Maluku / Ternate	33	22.9	23.1	22.8	22.9
27. Irian Jaya / Jayapura	3	24.0	24.3	24.5	24.5

Sumber / Source : Badan Meteorologi dan Geofisika
Meteorology and Goephysics Board

http://www.bps.go.id

LANJUTAN/Continued

MEI May	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOPEMBER November	DESEMBER December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	...	...	...	...	...
22.0	21.5	20.4	21.2	20.5	20.7	22.7	23.7
22.5	20.7	18.9	19.5	19.2	19.8	22.4	24.6
22.9	21.9	21.6	22.1	21.8	22.0	22.5	22.7
23.8	22.5	20.4	22.4	21.5	22.0	23.4	23.8
22.2	22.2	20.3	20.3	-	22.0	23.2	-
24.2	23.9	24.0	23.8	23.2	23.2	23.3	-
22.4	22.9	20.5	21.9	20.0	21.0	32.0	22.3
22.7	21.6	21.5	21.4	22.0	22.8	23.2	23.2
22.8	21.6	19.5	21.0	20.8	21.0	23.0	23.8
23.3	-	21.8	21.7	21.2	22.0	23.0	23.5
22.9	23.0	21.4	22.0	21.3	21.9	22.4	23.2
24.7	23.9	23.9	24.0	24.3	24.4	23.8	- -

Sumber/Source : Badan Meteorologi dan Geofisika
Meteorology and Geophysics Board

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : II.3. KELEMBABAN UDARA RA
Average Relat

STASIUN Station	TINGGI Height	JANUARI January	PEBRUARI February	MARET March	APRIL April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh / Blang Bintang	21.66	77	89	-	78
2. Medan / Polonia	27	80	79	81	83
3. Padang / Tabing	3	83	85	84	85
4. Pekan baru / Simpang Tiga	31	83	81	84	85
5. Jambi / Pal Merah	26	-	86	84	86
6. Palembang / Talang Betutu	11.70	86	87	87	84
7. Bengkulu / Padang Kemiling	15	-	84	84	84
8. Tanjung Karang / Branti	10	...	...	...	...
9. Jakarta / O.B.S.	07	87	83	82	81
10. Bandung / Husen Sastranegaraa	810	84	80	81	84
11. Semarang / A. Yani	3	86	85	82	80
12. Yogyakarta / Adi Sucipto	116.66	87	86	86	83
13. Surabaya / Perak I	3.33	-	85	-	81

http://www.bps.go.id

ITA DALAM PERSENTASE
mmidity in Percentage
82

MEI May	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOPEMBER Nopember	DESEMBER December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	74	73	72	78	88	84	83
82	81	84	83	85	85	85	87
85	82	83	83	85	85	89	86
85	81	78	83	-	-	-	-
86	84	80	80	79	83	86	-
88	85	79	77	73	78	81	-
84	84	82	81	80	80	87	86
...	...	...	...	...	...	...	...
77	79	76	72	71	70	73	78
77	86	71	68	64	64	68	87
28	73	71	67	68	63	71	80
-	77	77	74	76	75	76	84
73	73	72	68	65	66	63	74

http://www.bps.go.id

LANJUTAN/Continued

STASIUN Station	TINGGI Height	JANUARI January	PEBRUARI February	MARET March	APRI Apri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Denpasar	1	-	80	79	81
15. Mataram / Ampenan	16	...	...	...	...
16. Kupang / Eltari	111.66	83	86	85	73
17. Timor-Timur / Dilli	-	78	79	83	82
18. Pontianak / Supadio	3	86	85	86	88
19. Palangkaraya	...	86	86	85	84
20. Banjarmasin / Syamsudin Noor	22	87	87	86	83
21. Balik papan / Sepingan	3.33	87	87	86	86
22. Manado / Sam Ratulangi	88	89	90	87	86
23. Palu / Mutiara	86	75	79	76	75
24. Ujung Pandang / Hasannudin	14	88	89	27	85
25. Ambon / Patimura	11	81	83	84	85
26. Ternate	33	85	85	85	85
27. Irian Jaya / Jayapura	3	81	84	85	84

Sumber / Source : Badan Meteorologi dan Geofisika
Meteorology and Geophysics Board

http://www.bps.go.id

MEI May	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOPEMBER November	DESEMBER December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
79	78	77	76	76	76	75	76
...	...	...	...	...	...	...	...
66	67	64	58	63	61	68	78
73	72	68	70	77	77	82	80
87	83	80	78	81	86	86	87
83	82	78	77	78	79	78	84
84	81	75	72	-	70	75	-
87	87	86	87	83	84	84	-
83	80	69	65	66	72	79	85
72	75	67	66	66	64	63	68
80	75	67	62	59	62	69	80
87	NA	82	82	84	85	85	80
85	83	71	71	75	76	79	81
83	85	81	82	80	73	77	-

http://www.bps.go.id

TABEL : II.4. JUMLAH CURAH HU
Table : II.4. Number of Rainfa
19
(M

STASIUN Station	TINGGI HEIGHT	JANUARI JANUARY	PEBRUARI FEGRUARY	MARET March	APRIL April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh / Blang Bintang	21.66	14	165	-	123
2. Medan / Polonia	27	01	40	297	187
3. Padang / Tabing	3	195	464	661	369
4. Pakan Baru / Simpang Tiga	31	58	332	267	347
5. Jambi / Pal Merah	26	-	246	208	276
6. Palembang / Talang Betutu	11.70	109	185	299	371
7. Bengkulu / Padang Kemiling	15	-	376	261	209
8. Tanjung Karang / Branti	10	...	...	...	...
9. Jakarta / O.B.S.	07	355	231	124	53
10. Bandung / Husen Sastranegara	810	256	58	236	282
11. Semarang / A. Yani	3	726	374	112	263
12. Yogyakarta / Adi Sucipto	116.66	451	303	172	187
13. Surabaya / Perak I	3.33	-	346	-	216
14. Denpasar	1	-	195	131	164

http://www.bps.go.id

I TEMPAT TERPILIH
Selected Places

MEI May	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOPEMBER November	DESEMBER December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	42	107	49	84	174	232	106
83	204	232	86	129	272	231	377
189	75	154	253	286	891	396	359
321	194	61	131	-	-	- -	-
107	130	75	71	71	125	406	-
-	240	263	06	09	03	80	148
115	241	71	199	14	80	80	373
...	...	...	...	...	...	...	...
32	102	23	38	00	49	05	183
19	02	03	20	03	20	31	07
67	18	13	02	-	-	201	254
-	-	04	-	-	-	24	257
05	11	00	-	01	-	-	128
02	01	TTU	05	-	01	08	52

http://www.bps.go.id

LANJUTAN/Continued

STASIUN Station	TINGGI Height	JANUARI January	PEBRUARI February	MARET March	APRIL April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15. Mataram / Ampenan	16	...	...	...	...
16. Kupang / Eltari	111.66	446	418	335	40
17. Timor-Timur / Dilli	...	182	105	57	71
18. Pontianak / Supadio	3	215	36	142	320
19. Palangka Raya	...	25	172	484	337
20. Banjarmasin / Syamsudin Noor	22	422	421	332	239
21. Balik Papan / Sepingan	3.33	445	296	167	331
22. Manado / Sam Ratulangi	88	328	330	434	192
23. Palu / Mutiara	86	48	170	74	642
24. Ujung Pandang / Hasannudin	14	718	475	478	156
25. Ambon / Patimura	11	108	80	112	163
26. Maluku / Ternate	33	435	253	303	156
27. Irian Jaya / Jayapura	3	201	433	217	537

Sumber / Source : Badan Meteorologi dan Geofisika
Meteorology and Geophysics Board

http://www.bps.go.id

EI lay	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOPEMBER November	DESEMBER December
7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	...	...	...	...	...
07	04	14	TTU	00	00	77	162
03	02	01	11	-	-	04	81
190	184	26	31	278	288	509	460
196	60	12	74	09	103	229	388
287	198	42	26	-	28	108	-
252	169	36	09	107	161	204	-
268	558	--	15	09	31	67	146
10	80	06	06	10	23	17	37
72	06	TTU	-	01	TTU	46	390
397	NA	70	87	49	103	18	122
181	182	-	-	08	06	-	40
184	248	44	117	85	45	155	-

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : II.5 KECEPATAN A
AVERAGE

STASIUN / STATION	TINGGI / HEIGHT	JANUARI / JANUARY	PEBRUARI / FEBRUARY	MARET / MARCH	APR / APR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6
1. Banda Aceh/Blang Bintang	21.66	06	06	-	06
2. Medan/Polonia	27	05	05	04	04
3. Padang/Tabing	3	02	02	02	02
4. Pakan Baru/Simpang Tiga	31	06	06	07	05
5. Jambi/Pal Merah	26	-	01	00	01
6. Palembang/Talang Betutu	11.7	04	03	02	02
7. Bengkulu/Padang Kemiling	15	-	02	04	04
8. Tanjung Karang/Branti	10	...	...	...	...
9. Jakarta/O.B.S.	07	02	02	02	01
10. Bandung / Husen Sastranegara	810	05	07	04	06
11. Smarang/A. Yani	3	06	05	04	04
12. Yogyakarta/Adi Sucipto	11.66	07	08	06	05
13. Surabaya/Perak I	3.33	-	05	-	04
14. Denpasar	1	-	05	04	05

http://www.bps.go.id

- RATA
ITY

E I A Y	JUNI JUNE	JULI JULY	AGUSTUS AUGUST	SEPTEMBER SEPTEMBER	OKTOBER OCTOBER	NOPEMBER NOVEMBER	DESEMBER DECEMBER
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	05	06	07	07	06	05	07
	03	03	03	04	03	03	04
	02	02	02	02	01	02	02
	07	07	07	-	-	-	-
	00	02	02	01	01	00	-
	02	03	04	04	03	02	-
	04	04	06	06	06	08	05
	...	...	...	...	...	...	...
	01	02	01	01	01	01	01
5	05	06	06	06	06	06	06
3	04	05	06	04	05	04	02	
-	05	04	07	08	09	09	07
4	04	04	05	05	05	09	04
6	07	08	08	06	05	05	03

http://www.bps.go.id

LANJUTAN/Continued

STASIUN Station	TINGGI Height	JANUARI January	PEBRUARI February	MARET March	APRIL April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15. Mataram / Ampenan	16	...	...	...	...
16. Kupang / Eltari	111.66	06	04	05	07
17. Timor-Timur / Dilli	...	06	04	03	03
18. Pontianak / Supadio	3	03	02	02	02
19. P a l a n g k a r a y a	...	05	05	05	04
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	05	05	08	05
21. Balik papan / Sepingan	3.33	04	04	03	03
22. Manado / Sam Ratulangi	88	02	02	02	02
23. P a l u / M u t i a r a	86	05	05	04	05
24. Ujung Pandang/Hasannudin	14	03	03	03	02
25. Ambon / Patimura	11	03	03	03	03
26. T e r n a t e	33	07	07	07	06
27. Irian Jaya / Jayapura	3	02	03	03	04

Sumber / Source : Badan Meteorologi dan Geofisika
Meteorology and Geophysics Board

http://www.bps.go.id

MEI May	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOPEMBER Nopember	DESEMBER December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	...	...	...	...	...	...	...
09	09	08	08	08	08	07	07
03	03	06	07	06	08	05	04
02	02	02	03	02	02	02	01
04	05	06	05	05	05	04	05
05	04	05	05	-	05	05	-
05	05	08	08	07	04	04	-
03	04	06	06	04	03	02	02
05	04	06	05	06	06	06	05
02	03	04	05	04	04	04	03
03	NA	04	04	04	03	03	03
06	07	09	09	08	07	06	07
04	03	04	03	04	04	03	-

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

III

KEPENDUDUKAN / POPULATION

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : III.1.1.
Table

PROYEKSI PENDUDUK INDONESIA
Population Projection of Indonesia
1980 - 2000
(1000)

Laki-Laki+Perempuan
Male+Female

U M U R/Age	1980	1985	1990	1995	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - 4	22 381.6	23 558.4	24 778.9	25 829.6	26 645.1
5	4 144.9	4 483.4	4 710.0	4 978.7	5 190.6
6	4 044.9	4 404.0	4 644.0	4 916.8	5 142.5
7	3 948.6	4 323.4	4 582.1	4 855.1	5 093.3
8	3 855.6	4 241.6	4 522.8	4 793.6	5 043.0
9	3 765.5	4 158.7	4 464.7	4 732.2	4 991.4
5 - 9	19 759.6	21 611.1	22 923.6	24 276.5	25 460.9
10	3 678.9	4 075.0	4 408.4	4 669.9	4 938.8
11	3 596.3	3 990.9	4 354.6	4 605.8	4 885.5
12	3 512.6	3 905.1	4 291.5	4 544.5	4 829.4
13	3 425.8	3 817.3	4 213.7	4 488.0	4 769.7
14	3 338.2	3 728.3	4 125.9	4 433.3	4 707.5
10 - 14	17 551.8	19 516.6	21 394.1	22 741.6	24 131.0
15	3 251.8	3 639.9	4 038.8	4 376.6	4 643.7
16	3 163.4	3 552.7	3 950.8	4 319.4	4 577.1
17	3 087.2	3 464.9	3 861.4	4 253.1	4 513.2
18	3 029.7	3 376.1	3 771.6	4 173.1	4 454.4
19	2 982.6	3 287.7	3 681.3	4 083.6	4 397.6
15 - 19	15 514.8	17 321.3	19 303.9	21 205.8	22 585.9
20	2 932.8	3 199.2	3 590.6	3 994.1	4 338.2
21	2 885.2	3 107.7	3 500.2	3 903.1	4 278.0
22	2 819.2	3 028.9	3 409.9	3 811.3	4 209.2
23	2 724.0	2 969.6	3 319.9	3 720.1	4 127.8
24	2 609.7	2 921.3	3 231.2	3 629.4	4 037.9
20 - 24	13 971.0	15 226.8	17 051.8	19 057.9	20 991.1
25 - 29	11 403.1	13 654.9	14 937.8	16 786.5	18 822.2
30 - 34	8 926.2	11 112.5	13 362.9	14 676.0	16 552.8
35 - 39	8 274.9	8 662.6	10 835.0	13 087.0	14 432.7
40 - 44	7 555.9	7 981.9	8 399.0	10 557.2	12 810.9
45 - 49	6 308.2	7 223.6	7 672.8	8 116.8	10 254.7
50 - 54	4 982.3	5 941.9	6 846.2	7 316.1	7 784.9
55 - 59	3 659.7	4 586.0	5 509.2	6 393.4	6 880.1
60 - 64	2 834.2	3 247.0	4 106.1	4 977.6	5 827.4
65 - 69	2 099.2	2 373.8	2 751.5	3 520.1	4 315.8
70 - 74	1 439.6	1 606.8	1 843.6	2 168.4	2 814.0
75 - 79	860.0	955.0	1 085.9	1 269.4	1 520.6
80 +	518.1	574.0	654.8	767.1	923.5
JUMLAH	148 040.0	165 153.6	183 456.8	202 746.3	222 753.0

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.1.2. PROYEKSI PENDUD
Population Projecti
1980
(X 1000

PROPINSI - Province	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 621.0	2 693.2	2 767.4	2 843.0
2. Sumatera Utara	8 392.1	8 597.7	8 803.5	9 015.6
3. Sumatera Barat	3 419.5	3 489.4	3 560.3	3 632.3
4. R i a u	2 176.7	2 240.7	2 306.3	2 373.6
5. J a m b i	1 451.4	1 507.9	1 566.4	1 627.2
6. Sumatera Selatan	4 647.1	4 793.7	4 944.3	5 099.7
7. Bengkulu	771.0	803.5	837.3	872.4
8. Lampung	4 642.0	4 901.8	5 176.0	5 464.7
S U M A T E R A	28 120.8	29 027.9	29 961.5	30 928.5
9. D.K.I. Jakarta	6 527.7	6 778.2	7 038.1	7 307.0
10. Jawa Barat	27 555.8	28 243.5	28 946.6	29 663.5
11. Jawa Tengah	25 467.4	25 845.0	26 226.6	26 610.5
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	2 761.1	2 787.1	2 813.3	2 839.3
13. Jawa Timur	29 297.5	29 686.5	30 078.8	30 472.6
J A W A	91 609.5	93 340.3	95 103.4	96 892.9
14. B a l i	2 479.1	2 517.0	2 555.3	2 593.9
15. Nusa Tenggara Barat	2 734.8	2 794.7	2 855.9	2 917.9
16. Nusa Tenggara Timur	2 747.4	2 796.5	2 846.4	2 896.7
17. Timor Timur	557.5	567.4	577.5	587.7
NUSA TENGGARA	8 518.8	8 675.6	8 835.1	8 996.2
18. Kalimantan Barat	2 495.3	2 548.6	2 603.0	2 658.3
19. Kalimantan Tengah	957.9	989.2	1 021.4	1 054.6
20. Kalimantan Selatan	2 072.3	2 113.7	2 155.7	2 198.4
21. Kalimantan Timur	1 222.5	1 290.7	1 362.8	1 438.7
K A L I M A N T A N	6 748.0	6 942.2	7 142.9	7 350.0
22. Sulawesi Utara	2 123.3	2 168.8	2 215.3	2 262.4
23. Sulawesi Tengah	1 294.4	1 342.1	1 391.4	1 442.5
24. Sulawesi Selatan	6 084.8	6 180.8	6 278.2	6 376.1
25. Sulawesi Tenggara	945.9	973.7	1 002.1	1 031.2
S U L A W E S I	10 448.4	10 665.4	10 887.0	11 112.2
26. M a l u k u	1 416.3	1 455.5	1 493.9	1 534.3
27. Irian Jaya	1 178.2	1 207.7	1 237.9	1 268.6
MALUKU + IRIAN JAYA	2 594.5	2 663.2	2 731.8	2 802.9
I N D O N E S I A	148 040.0	151 314.6	154 661.7	158 082.7

http://www.bps.go.id

)ONESIA PER PROPINSI
Indonesia by Province

)0

LAKI-LAKI + PEREMPUAN
Male + Female

1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2 920.5	2 999.9	3 078.4	3 158.7	3 240.7	3 324.3	3 409.9
9 231.7	9 452.0	9 667.5	9 887.9	10 112.2	10 340.5	10 572.8
3 705.5	3 779.6	3 851.5	3 924.5	3 998.4	4 073.0	4 148.8
2 442.8	2 513.4	2 583.9	2 655.9	2 729.7	2 805.3	2 882.6
1 690.2	1 755.3	1 822.2	1 889.4	1 960.0	2 032.9	2 108.4
5 259.2	5 423.1	5 586.9	5 754.7	5 927.1	6 103.9	6 285.3
909.0	946.9	985.6	1 025.7	1 067.4	1 110.4	1 155.3
5 769.0	6 089.7	6 422.1	6 771.6	7 139.0	7 527.2	7 934.7
1 927.9	32 959.9	33 998.1	35 068.4	36 174.5	37 317.5	38 497.8
7 585.0	7 873.2	8 164.4	8 465.4	8 776.8	9 098.5	9 430.9
0 395.4	31 142.0	31 876.4	32 624.7	33 386.6	34 163.1	34 953.5
6 997.5	27 387.2	27 755.9	28 126.7	28 499.1	28 873.4	29 249.4
2 865.2	2 891.1	2 913.4	2 937.8	2 960.7	2 983.3	3 006.4
0 868.7	31 266.7	31 639.3	32 013.2	32 387.6	32 763.0	33 139.0
8 711.8	100 560.2	102 349.4	104 167.9	106 010.8	107 881.6	109 779.2
2 632.9	2 672.0	2 709.2	2 746.7	2 784.3	2 822.1	2 860.1
2 980.9	3 045.1	3 107.7	3 171.2	3 235.7	3 301.2	3 367.5
2 947.9	2 999.3	3 048.9	3 099.0	3 149.6	3 200.6	3 252.2
598.1	608.4	618.5	628.6	638.8	649.1	659.5
9 159.8	9 324.8	9 484.3	9 645.5	9 808.4	9 973.0	10 139.3
2 714.5	2 771.5	2 827.0	2 883.4	2 940.5	2 998.4	3 057.1
1 088.7	1 123.9	1 159.0	1 195.2	1 232.2	1 270.4	1 309.5
2 241.6	2 285.5	2 328.0	2 371.1	2 414.7	2 458.8	2 503.4
1 518.8	1 603.0	1 690.5	1 782.2	1 878.9	1 980.5	2 087.5
7 563.6	7 783.9	8 004.5	8 231.9	8 466.3	8 708.1	8 957.5
2 309.4	2 359.0	2 406.4	2 453.6	2 503.4	2 552.8	2 602.9
1 495.4	1 549.8	1 604.8	1 661.5	1 720.0	1 780.4	1 842.7
6 475.0	6 574.7	6 669.5	6 765.1	6 861.3	6 957.9	7 055.2
1 061.2	1 091.9	1 122.4	1 153.8	1 185.8	1 218.4	1 252.1
11 341.0	11 575.4	11 803.1	12 034.0	12 270.5	12 509.5	12 752.9
1 575.5	1 617.4	1 659.1	1 701.6	1 745.0	1 789.3	1 834.5
1 299.9	1 332.0	1 363.5	1 395.6	1 428.3	1 461.6	1 495.5
2 875.4	2 949.4	3 022.6	3 097.2	3 173.3	3 250.9	3 330.0
61 579.5	165 153.6	168 662.0	172 244.8	175 903.8	179 640.6	183 456.7

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.1.3. PENDUDUK INDONESIA MENURUT PROPINSI
Population of Indonesia by Province
1961, 1971, 1980
(x

PROPINSI/PULAU Province/Island	PENDUDUK			
	1961 [1]	1971 [1]	1980 [1]	1981 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 629.0	2 008.6	2 611.3	2 693.
2. Sumatera Utara	4 964.7	6 621.8	8 360.9	8 597.
3. Sumatera Barat	2 319.1	2 793.2	3 406.8	3 489.
4. R i a u	1 235.0	1 641.5	2 168.5	2 240.
5. J a m b i	744.4	1 006.1	1 446.0	1 507.
6. Sumatera Selatan	2 773.5	3 440.6	4 629.8	4 793.
7. Bengkulu	406.2	519.3	768.1	803.
8. Lampung	1 667.5	2 777.0	4 624.8	4 901.
S U M A T E R A	15 739.4	20 808.1	28 016.2	29 027.
9. Jakarta	2 973.1	4 579.3	6 503.4	6 778.
10. Jawa Barat	17 614.6	21 623.5	27 453.5	28 243.
11. Jawa Tengah	18 407.5	21 877.1	25 372.9	25 845.
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	2 241.5	2 489.4	2 750.8	2 787.
13. Jawa Timur	21 823.0	25 517.0	29 188.9	29 686.
J A W A	63 059.7	76 086.3	91 269.5	93 340.
14. B a l i	1 782.5	2 120.3	2 469.9	2 517.
15. Nusa Tenggara Barat	1 807.9	2 203.5	2 724.7	2 794.
16 Nusa Tenggara Timur	1 967.3	2 295.3	2 737.2	2 796.
17. Timor Timur	-	-	555.4	567.
NUSA TENGGARA	5 557.7	6 619.1	8 487.2	8 675.
18. Kalimantan Barat	1 581.0	2 019.9	2 486.1	2 548.
19. Kalimantan Tengah	496.5	702.0	954.4	989.
20. Kalimantan Selatan	1 473.2	1 699.1	2 064.6	2 113.
21. Kalimantan Timur	550.8	733.8	1 218.1	1 290.
K A L I M A N T A N	4 101.5	5 154.8	6 723.2	6 942.
22. Sulawesi Utara	1 310.1	1 718.5	2 115.4	2 168.
23. Sulawesi Tengah	693.2	913.7	1 289.6	1 342.
24. Sulawesi Selatan	4 516.5	5 180.6	6 062.2	6 180.
25. Sulawesi Tenggara	559.6	714.1	942.3	973.
S U L A W E S I	7 079.4	8 526.9	10 409.5	10 665.
26. M a l u k u	789.5	1 089.6	1 411.0	1 455.
27. Irian Jaya	758.4	923.4	1 173.9	1 207.
MALUKU + IRIAN JAYA	1 547.9	2 013.0	2 584.9	2 663.
I N D O N E S I A	97 085.6	119 208.2	147 490.3	151 314.

Catatan / Note : 1) Penduduk tahun 1961, 1971 dan 1980 hasil Sensus Penduduk
1961, 1971 and 1980 Population Censuses

2) Penduduk tahun 1981, 1982 dan 1983 hasil Proyeksi Penduduk.
1981, 1982 and 1983 Projected Population.

http://www.bps.go.id

LAU SERTA LAJU PERTUMBUHANNYA
land and Annual Population Growth

81, 1982, 1983

00)

ɔulation		LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PER TAHUN Annual Population Growth Rate				
1982 [2)]	1983 [2)]	1961-1971	1971-1980	1980-1981	1981-1982	1982-1983
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2 767.4	2 843.0	2.14	2.93	3.14	2.76	2.73
8 803.5	9 015.6	2.95	2.60	2.83	2.39	2.41
3 560.3	3 632.3	1.90	2.21	2.42	2.03	2.02
2 306.3	2 373.6	2.92	3.11	3.33	2.93	2.92
1 566.4	1 627.2	3.09	4.07	4.28	3.88	3.88
4 944.3	5 099.7	2.20	3.32	3.54	3.14	3.14
837.3	872.4	2.51	4.39	4.61	4.21	4.19
5 176.0	5 464.7	5.29	5.77	5.99	5.59	5.58
29 961.5	30 928.5	2.86	3.32	3.61	3.22	3.23
7 038.1	7 307.0	4.46	3.93	4.23	3.83	3.82
28 946.6	29 663.5	2.09	2.66	2.88	2.49	2.48
26 226.6	26 610.5	1.76	1.64	1.86	1.48	1.46
2 813.3	2 839.3	1.07	1.10	1.32	0.94	0.92
30 078.8	30 472.6	1.59	1.49	1.70	1.32	1.31
95 103.4	96 892.9	1.91	2.02	2.27	1.89	1.88
2 555.3	2 593.9	1.77	1.69	1.91	1.52	1.51
2 855.9	2 917.9	2.02	2.36	2.57	2.19	2.17
2 846.4	2 896.7	1.57	1.95	2.17	1.78	1.77
577.5	587.7	-	-	2.16	1.78	1.77
8 835.1	8 996.2	1.78	2.01	2.22	1.84	1.82
2 603.0	2 658.3	2.51	2.31	2.51	2.13	2.12
1 021.4	1 054.6	3.56	3.43	3.65	3.26	3.25
2 155.7	2 198.4	1.45	2.16	2.38	1.99	1.98
1 362.8	1 438.7	2.94	5.73	5.96	5.59	5.57
7 142.9	7 350.0	2.34	2.96	3.26	2.89	2.90
2 215.3	2 262.4	2.78	2.31	2.52	2.14	2.13
1 391.4	1 442.5	2.83	3.86	4.07	3.67	3.67
6 278.2	6 376.1	1.40	1.74	1.96	1.58	1.56
1 002.1	1 031.2	2.49	3.09	3.33	2.92	2.90
10 887.0	11 112.2	1.90	2.22	2.46	2.08	2.07
1 493.9	1 534.3	3.31	2.88	3.15	2.64	2.70
1 237.9	1 268.6	2.01	2.67	2.88	2.50	2.48
2 731.8	2 802.9	2.69	2.79	3.03	2.58	2.60
54 661.7	158 082.7	2.10	2.32	2.59	2.21	2.21

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.1.4. PERSENTASE LUAS DAERAH DAN KEPADATAN PENDUDUK INDONESIA TAHUN 1961, 1971 DAN 1980 MENURUT PROPINSI DAN KEPULAUAN
Percentage of Area and Population Density of Indonesia 1961, 1971 and 1980 by Province and Island

PROPINSI/KEPULAUAN Province/Island	LUAS (KM^2) Area Sq-Km	PERSENTASE DARI LUAS SELURUH INDONESIA Percentage of Total Area	PERSENTASE TERHADAP PENDUDUK INDONESIA Percentage of Total Population			KEPADATAN PENDUDUK PER KM^2 Population Density Per Sq Km		
			31 OKTOBER 1961	24 SEPTEMBER 1971	31 OKTOBER 1980	31 OKTOBER 1961	24 SEPTEMBER 1971	31 OKTOBER 1980
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. D.I. Aceh	55 392	2.88	1.68	1.68	1.77	29	36	47
2. Sumatera Utara	70 787	3.69	5.11	5.55	5.67	70	93	118
3. Sumatera Barat	49 778	2.59	2.39	2.34	2.31	47	56	68
4. R i a u	94 562	4.93	1.27	1.38	1.47	13	17	23
5. J a m b i	44 924	2.34	0.76	0.84	0.98	17	22	32
6. Sumatera Selatan	103 688	5.40	2.86	2.89	3.14	27	33	45
7. Bengkulu	21 168	1.10	0.42	0.44	0.52	19	24	36
8. Lampung	33 307	1.74	1.72	2.33	3.14	50	83	139
S U M A T E R A	473 606	24.67	16.21	17.45	19.00	33	44	59
9. DKI Jakarta	590	0.03	3.06	3.84	4.41	5 039	7 761	11 023
10. Jawa Barat	46 300	2.41	18.14	18.14	18.61	380	467	593
11. Jawa Tengah	34 206	1.78	18.96	18.35	17.20	538	640	742
12. D.I. Yogyakarta	3 169	0.17	2.31	2.09	1.87	707	785	868
13. Jawa Timur	47 922	2.50	22.48	21.41	19.79	455	532	609
J A W A	132 187	6.89	64.95	63.83	61.88	476	576	690
14. B a l i	5 561	0.29	1.84	1.78	1.67	320	381	444
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05	1.86	1.85	1.85	90	109	135
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49	2.03	1.92	1.86	41	48	57
17. Timor Timur	14 874	0.78	-	-	0.38	-	-	37
NUSA TENGGARA	88 488	4.61	5.73	5.55	5.76	63	75	96
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65	1.63	1.69	1.68	11	14	17
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95	0.51	0.59	0.65	3	5	6
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96	1.52	1.42	1.40	39	45	55
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55	0.57	0.62	0.83	3	4	6
KALIMANTAN	539 460	28.11	4.23	4.32	4.56	8	10	12
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99	1.35	1.44	1.43	69	90	111
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63	0.71	0.77	0.87	10	13	18
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79	4.65	4.34	4.11	62	71	83
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44	0.58	0.60	0.64	20	26	34
S U L A W E S I	189 216	9.85	7.29	7.15	7.05	38	45	55
26. M a l u k u	74 505	3.88	0.81	0.92	0.96	11	15	19
27. Irian Jaya	421 981	21.99	0.78	0.78	0.79	2	2	3
MALUKU+IRIAN JAYA	496 486	25.87	1.59	1.70	1.75	3	4	5
I N D O N E S I A	1919 443	100.00	100.00	100.00	100.00	51	62	77

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : III. 1. 5

PENDUDUK MENURUT GOLONGAN UMUR, DAERAH KOTA/PEDESAAN DAN JENIS KELAMIN

POPULATION BY AGE GROUP, URBAN/RURAL AND SEX

1980

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.1.5. PENDUDUK MENURUT GOLONGAN UM
Population by Age Gro
1980

GOLONGAN UMUR Age Group	DAERAH KOTA / Urban			
	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	JUMLAH Total	LAKI-LAKI Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	2 325 420	2 195 091	4 520 511	8 490 55
5 - 9	2 164 097	2 070 280	4 234 377	8 668 28
10 - 14	1 982 262	1 928 352	3 910 614	7 149 60
15 - 19	1 999 200	2 116 816	4 116 016	5 513 34
20 - 24	1 739 463	1 804 174	3 543 637	4 239 11
25 - 29	1 415 139	1 349 527	2 764 666	4 197 54
30 - 34	955 811	933 068	1 888 879	3 066 814
35 - 39	918 489	913 297	1 831 786	3 272 455
40 - 44	793 209	778 110	1 571 319	2 850 844
45 - 49	589 867	633 336	1 223 203	2 422 889
50 - 54	544 284	540 297	1 084 581	2 173 599
55 - 59	357 118	342 084	699 202	1 363 383
60 - 64	280 625	307 536	588 161	1 278 605
65 - 69	151 577	175 931	327 508	659 536
70 - 74	113 997	152 333	266 330	575 077
75 +	109 342	161 593	270 935	579 080
TAK TERJAWAB Not Stated	1 991	2 053	4 044	9 049
JUMLAH / Total	16 441 891	16 403 878	32 845 769	56 509 779

http://www.bps.go.id

ERAH KOTA/PEDESAAN DAN JENIS KELAMIN
ban/Rural and Sex

DAERAH PEDESAAN / Rural		DAERAH KOTA + PEDESAAN / Urban + Rural		
PEREMPUAN Female	JUMLAH Total	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	JUMLAH Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8 179 607	16 670 161	10 815 974	10 374 698	21 190 672
8 329 264	16 997 550	10 832 383	10 399 544	21 231 927
6 558 811	13 708 420	9 131 871	8 487 163	17 619 034
5 653 878	11 167 219	7 512 541	7 770 694	15 283 235
5 218 795	9 457 908	5 978 576	7 022 969	13 001 545
4 381 335	8 578 880	5 612 684	5 730 862	11 343 546
3 211 388	6 278 202	4 022 625	4 144 456	8 167 081
3 445 630	6 718 085	4 190 944	4 358 927	8 549 871
2 997 800	5 848 644	3 644 053	3 775 910	7 419 963
2 504 145	4 927 034	3 012 756	3 137 481	6 150 237
2 151 962	4 325 561	2 717 883	2 692 259	5 410 142
1 327 694	2 691 077	1 720 501	1 669 778	3 390 279
1 361 861	2 640 466	1 559 230	1 669 397	3 228 627
726 841	1 386 377	811 113	902 772	1 713 885
689 251	1 264 328	689 074	841 584	1 530 658
675 358	1 254 438	688 422	836 951	1 525 373
7 305	16 354	11 040	9 358	20 398
57 420 925	113 930 704	72 951 670	73 824 803	146 776 475

http://www.bps.go.id

TABEL : III.1.6. PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI TERHADAP PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT PROPINSI / PULAU
Sex Ratio by Province/Island
1961 - 1983

PROPINSI/Province	1961 [1]	1971 [2]	1980 [3]	1981 [4]	1982 [4]	1983 [4]
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	101.89	100.21	101.52	101.53	101.53	101.53
2. Sumatera Utara	102.61	101.32	100.88	100.65	100.50	100.31
3. Sumatera Barat	93.03	93.69	95.57	95.65	95.72	95.78
4. R i a u	106.55	104.63	104.10	103.90	103.70	103.48
5. J a m b i	107.77	107.45	105.75	105.44	105.08	104.76
6. Bengkulu	103.52	101.99	103.25	103.26	103.23	103.21
7. Lampung	103.52	102.33	107.30	107.72	108.12	108.53
8. Sumatera Selatan	103.52	99.51	102.09	102.24	102.36	102.51
S U M A T E R A	101.88	100.55	102.06	102.10	102.15	102.20
9. DKI Jakarta	103.86	102.13	102.84	102.78	102.71	102.65
10. Jawa Barat	96.66	96.79	99.13	99.27	99.38	99.49
11. Jawa Tengah	95.00	95.25	96.63	96.65	96.66	96.67
12. D.I. Yogyakarta	95.07	94.28	96.25	96.36	96.45	96.53
13. Jawa Timur	94.49	94.32	95.55	95.57	95.57	95.57
J A W A	95.68	95.74	97.45	97.51	97.56	97.61
14. B a l i	98.28	97.94	98.41	98.33	98.24	98.13
15. Nusa Tenggara Barat	97.72	97.45	98.34	98.30	98.26	98.21
16. Nusa Tenggara Timur	100.16 [5]	101.99 [5]	99.58	99.20	98.78	98.38
17. Timor Timur	103.25 [5]	103.70 [5]	104.12	103.73	103.27	102.87
NUSA TENGGARA	98.75	99.56	99.13	98.95	98.74	98.54
18. Kalimantan Barat	102.95	104.22	103.52	103.30	103.07	102.83
19. Kalimantan Tengah	102.49	101.75	106.36	106.73	107.10	107.48
20. Kalimantan Selatan	97.16	96.31	98.86	99.01	99.14	99.27
21. Kalimantan Timur	108.78	106.96	111.97	112.39	112.80	113.20
K A L I M A N T A N	101.52	101.58	103.92	104.07	104.21	104.35
22. Sulawesi Utara	102.72	100.57	102.31	102.35	102.40	102.45
23. Sulawesi Tengah	102.72	104.63	106.56	106.64	106.68	106.75
24. Sulawesi Selatan	95.13	94.77	94.96	94.87	94.76	94.65
25. Sulawesi Tenggara	95.13	91.31	96.93	97.42	97.93	98.42
S U L A W E S I	97.22	96.63	97.98	98.01	98.03	98.06
26. M a l u k u	104.00	103.00	104.62	104.80	104.70	104.74
27. Irian Jaya	97.89	141.43	109.14	109.23	109.32	109.37
MALUKU + IRIAN JAYA	100.96	107.01	106.65	106.79	106.77	106.81
I N D O N E S I A	97.27	97.18	98.89	98.95	99.00	99.04

Sumber / Source :
1) Sensus Penduduk 1961 kecuali propinsi Timor Timur.
1961 Population Census, excluding Timor Timur.
2) Sensus Penduduk 1971 Seri D kecuali propinsi Timor Timur.
1971 Population Census Series D, excluding Timor Timur.
3) Sensus Penduduk 1980 Seri L Nomor 3.
1980 Population Census Series L Number 3.
4) Proyeksi penduduk Indonesia 1980 - 2000.
Population projection of Indonesia, 1980 - 2000.
5) World Population and Its Age-Sex composition by country 1950-2000.

TABEL / Table : III.1.7. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENUR
Population 10 Years of Age and Ov
19

GOLONGAN UMUR Age Group	LAKI - LAKI / M a l e			
	BELUM KAWIN Single	KAWIN Married	CERAI MATI Widowed	CERAI HIDUP Divorced
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 - 14	9 065 936	61 949	2 135	1 851
15 - 19	7 241 306	243 300	3 993	23 942
20 - 24	3 552 597	2 307 710	12 853	105 416
25 - 29	1 093 624	4 375 250	21 696	122 114
30 - 34	242 839	3 685 194	25 154	69 438
35 - 39	106 759	3 985 574	36 169	62 442
40 - 44	58 254	3 479 163	55 138	51 498
45 - 49	33 696	2 875 639	63 747	39 674
50 - 54	24 899	2 562 271	93 580	37 133
55 - 59	12 336	1 609 139	75 348	23 678
60 - 64	11 545	1 406 789	116 051	24 845
65 - 69	6 061	711 664	79 451	13 937
70 - 74	6 449	568 333	100 842	13 450
75 +	7 251	507 540	159 786	13 845
TAK TERJAWAB Not Stated	1 127	7 238	1 824	211
JUMLAH / Total	21 464 679	28 386 753	847 767	603 474

http://www.bps.go.id

ONGAN UMUR, JENIS KELAMIN DAN STATUS PERKAWINAN
Age Group, Sex and Marital Status

	PEREMPUAN / Female				
JUMLAH Total	BELUM KAWIN Single	KAWIN Married	CERAI MATI Widowed	CERAI HIDUP Divorced	JUMLAH Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9 131 871	8 415 523	60 678	2 361	8 601	8 487 163
7 512 541	5 435 314	2 119 544	17 926	197 910	7 770 694
5 978 576	1 564 982	5 069 380	51 051	337 556	7 022 969
5 612 684	423 394	4 938 344	83 457	285 667	5 730 862
4 022 625	140 926	3 670 112	125 481	207 937	4 144 456
4 190 944	82 026	3 823 719	235 509	217 673	4 358 927
3 644 053	54 572	3 074 500	428 081	218 757	3 775 910
3 012 756	36 404	2 384 785	528 977	187 315	3 137 481
2 717 883	30 165	1 716 404	771 113	174 577	2 692 259
1 720 501	16 209	957 270	590 513	105 786	1 669 778
1 559 230	16 445	661 220	886 680	105 052	1 669 397
811 113	9 029	319 872	520 983	52 888	902 772
689 074	8 376	193 519	595 123	44 566	841 584
688 422	9 420	144 331	648 026	35 174	836 951
10 400	1 113	2 346	4 816	419	8 694
51 302 673	16 243 898	29 136 024	5 490 097	2 179 878	53 049 897

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.1.8. BANYAKNYA WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA DI LUAR NEGERI.
Number of Indonesian Citizen Overseas

BENUA Continent	WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA/Indonesian Citizen			
	1981		1982	
	JANUARI January	JUNI June	JANUARI January	DESEMBER December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Asia	111 390	117 785	33 473	154 989
II. Afrika Timur/Tengah Middle/East Africa	2 160	770	2 976	2 787
III. Eropa Barat/ West Europe	20 468	20 495	15 099	17 997
IV. Eropa Timur/ East Europe	715	715	575	617
V. Amerika Utara/Selatan South/North America	8 067	7 993	3 144	4 359
Jumlah/Total	142 800	147 758	55 267	180 749

Sumber / Source : Dirjen Protokol dan Konsuler Departemen Luar Negeri.
Directorate General of Protocol and Consulate.
Department of Foreign Affairs.

http://www.bps.go.id

TABEL : III.1.9.
Table

BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN.
Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality

1982.

PROPINSI Province	KELOMPOK KEBANGSAAN / Nationality					JUMLAH Total
	ASIA Asian	AFRIKA African	EROPA European	AMERIKA[1] American	AUSTRALIA[2] Australian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 257	-	249	217	19	5 742
2. Sumatera Utara	81 398	41	1 898	1 209	175	84 721
3. Sumatera Barat	6 910	1	162	28	4	7 105
4. R i a u	42 475	-	359	614	102	43 550
5. J a m b i	16 927	2	46	37	20	17 032
6. Bengkulu	-	-	-	-	-	-
7. Lampung	10 235	-	36	3	-	10 274
8. Sumatera Selatan	100 298	-	281	220	160	100 959
S U M A T E R A	263 500	44	3 031	2 328	480	269 383
9. D.K.I. Jakarta	10 617	164	6 311	5 052	1 424	23 568
10. Jawa Barat	50 052	1	926	273	80	51 332
11. Jawa Tengah	51 820	15	864	489	72	53 260
12. D.I. Yogyakarta	3 686	7	106	103	24	3 926
13. Jawa Timur	128 090	7	2 081	401	137	130 716
J A W A & M A D U R A	244 265	194	10 288	6 318	1 737	262 802
14. B a l i	7 051	-	77	30	25	7 183
15. Nusa Tenggara Barat	6 345	-	10	9	-	6 364
16. Nusa Tenggara Timur	7 931	5	195	20	10	8 161
17. Timor Timur	37 650	-	1 052	2	-	38 704
NUSA TENGGARA	58 977	5	1 334	61	35	60 412
18. Kalimantan Barat	78 065	-	300	447	151	78 963
19. Kalimantan Tengah	2 104	-	16	4	-	2 124
20. Kalimantan Selatan	6 328	-	90	-	7	6 425
21. Kalimantan Timur	21 937	1	1 425	1 924	308	25 595
K A L I M A N T A N	108 434	1	1 831	2 375	466	113 107
22. Sulawesi Utara	13 707	-	109	21	8	13 845
23. Sulawesi Tengah	8 716	-	20	77	5	8 818
24. Sulawesi Selatan	1 152	1	464	373	277	2 267
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
S U L A W E S I	23 575	1	593	471	290	24 930
26. M a l u k u	9 253	-	252	14	9	9 528
27. Irian Jaya	1 856	-	444	1 054	220	3 574
MALUKU & IRIAN JAYA	11 109	-	696	1 068	229	13 102
JUMLAH / Total	709 860	245	17 773	12 621	3 237	743 736
T . H. 1981	878 505	254	28 121	16 151	3 708	926 739

Catatan/Note : 1) Amerika Selatan, Tengah, Utara dan Canada/South American, Central American, North American and Canadian.
2) Termasuk New Zealand/Including New Zealand

Sumber/Source Direktorat Jendral Imigrasi.
Directorate General of Immigration.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.1.10. BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA MENURUT PROPINSI/PULAU
Number of Population and Household by Province/Island
1971*), DAN 1980*)

PROPINSI Province	PENDUDUK Population		RUMAH TANGGA Household		RATA - RATA PENDUDUK PER RUMAH TANGGA Average Population Per Household	
	1971	1980	1971	1980	1971	1980
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 008 595	2 611 271	421 878	530 673	4.8	4.9
2. Sumatera Utara	6 621 831	8 360 894	1 225 289	1 548 323	5.4	5.4
3. Sumatera Barat	2 793 196	3 406 816	576 524	704 010	4.8	4.8
4. R i a u	1 641 545	2 168 535	301 001	413 384	5.5	5.2
5. J a m b i	1 006 084	1 445 994	200 547	300 076	5.0	4.8
6. Sumatera Selatan	3 440 573	4 629 801	624 909	857 338	5.5	5.1
7. Bengkulu	519 316	768 064	98 587	150 218	5.3	5.3
8. Lampung	2 777 008	4 624 785	528 135	871 666	5.3	5.4
SUMATERA	20 808 148	28 016 160	3 976 870	5 375 688	5.2	5.2
9. DKI Jakarta	4 579 303	6 503 449	849 550	1 164 082	5.4	5.6
10. Jawa Barat	21 623 529	27 453 525	4 797 249	6 100 713	4.5	4.5
11. Jawa Tengah	21 877 136	25 372 889	4 651 386	5 286 220	4.7	4.8
12. D.I.Yogjakarta	2 489 360	2 750 813	534 466	592 563	4.7	4.6
13. Jawa Timur	25 516 999	29 188 852	5 633 329	6 478 680	4.5	4.5
J A W A	76 086 327	91 269 528	16 465 980	19 622 258	4.6	4.6
14. B a l i	2 120 322	2 469 930	407 621	485 201	5.2	5.1
15. Nusa Tenggara Barat	2 203 465	2 724 664	475 813	594 192	4.6	4.6
16. Nusa Tenggara Timur	2 295 287	2 737 166	420 597	495 942	5.5	5.5
17. Timor Timur	-	555 350	-	-	-	-
NUSA TENGGARA	6 619 074	8 487 110	1 304 031	1 575 335	5.1	5.0
18. Kalimantan Barat	2 019 936	2 486 068	337 729	458 218	5.3	5.4
19. Kalimantan Tengah	701 936	954 353	136 130	185 528	5.2	5.1
20. Kalimantan Selatan	1 699 105	2 064 649	373 324	444 435	4.6	4.6
21. Kalimantan Timur	733 797	1 218 016	113 883	234 557	6.4	5.2
KALIMANTAN	5 154 774	6 723 086	1 001 066	1 322 738	5.1	5.1
22. Sulawesi Utara	1 718 543	2 115 384	306 746	398 993	5.6	5.3
23. Sulawesi Tengah	913 662	1 289 635	161 783	233 121	5.6	5.5
24. sulawesi Selatan	5 180 576	6 062 212	951 912	1 117 330	5.4	5.4
25. Sulawesi Tenggara	714 120	942 302	132 161	173 598	5.4	5.4
SULAWESI	8 526 901	10 409 533	1 552 602	1 923 042	5.5	5.4
26. M a l u k u	1 089 565	1 411 006	180 512	228 689	6.0	6.1
27. Irian Jaya	923 440	1 173 875	25 681	215 523	-	5.4
MALUKU & IRIAN JAYA	2 013 005	2 584 881	206 193	444 212	-	5.8
INDONESIA	119 208 229	147 490 298	24 506 742	30 263 273	4.8	4.9

Catatan/Note : Tidak termasuk Timor Timur / Excluding Timor Timur.
*) Hasil Sensus Penduduk / Population Census Results.

TABEL / TABLE : III. 2. 1

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KEGIATAN

POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY AGE GROUP AND TYPE OF ACTIVITY

http://www.bps.go.id

III.2 TENAGA KERJA/Man Power

TABEL / Table : III.2.1. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE A
Population 10 Years of Age

GOLONGAN UMUR Age Group	ANGKATAN KERJA/Economically Active				
	BEKERJA *) Working	MENCARI PEKERJAAN Looking for Work			JUMLAH ANGKATAN KERJA Total Economically Active
		SUDAH PERNAH BEKERJA Ever Worked	BELUM PERNAH BEKERJA Never Worked	JUMLAH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	1 925 907	17 091	43 519	60 610	1 986 51
15 - 19	5 789 902	70 811	150 809	221 620	6 011 52
20 - 24	6 914 297	81 867	152 026	233 893	7 148 19
25 - 29	7 143 922	61 396	46 346	107 742	7 251 66
30 - 34	5 408 113	37 216	16 022	53 238	5 461 35
35 - 39	5 818 954	36 552	12 329	48 881	5 867 83
40 - 44	5 159 866	31 465	8 793	40 258	5 200 12
45 - 49	4 269 603	26 861	5 920	32 781	4 302 38
50 - 54	3 612 518	22 780	5 984	28 764	3 641 28
55 - 59	2 120 923	13 115	3 552	16 667	2 137 59
60 - 64	1 734 174	9 590	2 766	12 356	1 746 53
65 +	1 648 800	7 353	3 777	11 130	1 659 93
TAK TERJAWAB Not Stated	6 143	61	122	183	6 32
JUMLAH/Total	51 553 122	416 158	451 965	868 123	52 421 24

*). Bekerja minimum 1 jam seminggu yang lalu atau sementara tidak bekerja
Worked at least one hour in the preceding week or temporarily not working

http://www.bps.go.id

URUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KEGIATAN

r by Age Group and Type of Activity

BUKAN ANGKATAN KERJA/Not Economically Active				JUMLAH Total	% BEKERJA TERHADAP ANGKATAN KERJA % of Working to Economically Active	% ANGKATAN KERJA TERHADAP PENDUDUK % of Economically Active to Population
EKOLAH tending chool	MENGURUS RUMAH TANGGA House Keeping	LAINNYA Others	JUMLAH Total			
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 283 908	571 512	1 777 097	15 632 517	17 619 034	96.95	11.27
4 653 740	2 444 813	2 173 160	9 271 713	15 283 235	96.31	39.33
721 564	3 950 665	1 181 126	5 853 335	13 001 545	96.73	54.98
92 404	3 460 733	538 743	4 091 882	11 343 546	98.51	63.93
12 156	2 413 396	280 178	2 703 730	8 167 081	99.03	66.87
3 334	2 406 837	271 865	2 682 036	8 549 871	99.17	68.63
2 888	1 924 398	292 553	2 219 839	7 419 963	99.23	70.08
164	1 528 797	318 892	1 847 853	6 150 237	99.24	69.95
187	1 249 437	519 236	1 768 860	5 410 142	99.21	67.30
-	765 513	487 176	1 252 689	3 390 279	99.22	63.05
-	665 822	816 275	1 482 097	3 228 627	99.29	54.10
-	791 393	2 318 593	3 109 986	4 769 916	99.33	34.80
596	2 192	9 980	12 768	19 094	97.11	33.13
18 770 941	22 175 508	10 984 876	51 931 325	104 352 570	98.34	50.23

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE III. 2. 2

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT PROPINSI DAN JENIS KEGIATAN

POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY PROVINCE AND TYPE OF ACTIVITY

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.2. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATA
Population 10 Years of Age ar

PROPINSI/ KEPULAUAN Province Island	*) BEKERJA Working	ANGKATAN KERJA / Economically Active			
		MENCARI PEKERJAAN Looking for Work			JUMLAH ANGKATAN KERJA Total Economicall Active
		SUDAH PERNAH BEKERJA Ever Worked	BELUM PERNAH BEKERJA Never Worked	JUMLAH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. J a w a	33 025 828	261 671	302 950	564 621	33 590 449
a. DKI Jakarta	1 927 634	16 352	60 492	76 844	2 004 478
b. Jawa Barat	8 500 943	90 613	86 609	177 222	8 678 165
c. Jawa Tengah	9 966 183	70 477	64 557	135 034	10 101 217
d. DI Yogyakarta	1 234 338	4 076	9 016	13 092	1 247 430
e. Jawa Timur	11 396 730	80 153	82 276	162 429	11 559 159
2. Sumatera	9 504 722	54 714	65 392	120 106	9 624 828
3. Kalimantan	2 450 989	22 131	17 439	39 570	2 490 559
4. Sulawesi	2 952 592	46 482	42 662	89 144	3 041 736
5. Kepulauan lain Other Islands	3 618 991	31 160	23 522	54 682	3 673 673
JUMLAH / Total	51 553 122	416 158	451 965	868 123	52 421 245

*). Bekerja minimum 1 jam seminggu yang lalu atau sementara tidak bekerja
Worked at least one hour in the preceding week or temporary not working

http://www.bps.go.id

URUT PROPINSI DAN JENIS KEGIATAN
r by Province and Type of Activity

BUKAN ANGKATAN KERJA/Not Economically Active				JUMLAH Total	% BEKERJA TERHADAP ANGKATAN KERJA % of Working to Economically Active	% ANGKATAN KERJA TERHADAP PENDUDUK % of Economically Active to Population
SEKOLAH tending School	MENGURUS RUMAH TANGGA House Keeping	LAINNYA Others	JUMLAH Total			
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
303 147	14 323 782	6 911 830	32 538 759	66 129 208	98.32	50.80
115 189	1 105 047	459 510	2 679 746	4 684 224	96.17	42.79
250 149	4 846 993	2 337 399	10 434 541	19 112 706	97.96	45.41
054 962	3 459 834	1 776 406	8 291 202	18 392 419	98.66	54.92
461 071	260 159	150 808	872 038	2 119 468	98.95	58.86
421 776	4 651 749	2 187 707	10 261 232	21 820 391	98.59	52.97
902 817	3 782 138	1 797 609	9 482 564	19 107 392	98.75	50.37
817 219	868 475	476 437	2 162 131	4 652 690	98.41	53.53
433 089	1 790 433	926 431	4 149 953	7 191 689	97.07	42.30
314 669	1 410 680	872 569	3 597 918	7 271 591	98.51	50.52
770 941	22 175 508	10 984 876	51 931 325	104 352 570	98.34	50.23

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : III. 2. 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN

POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND TYPE OF ACTIVITY

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.3. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE A
DITAMATKAN
Population 10 Years of Age
and T

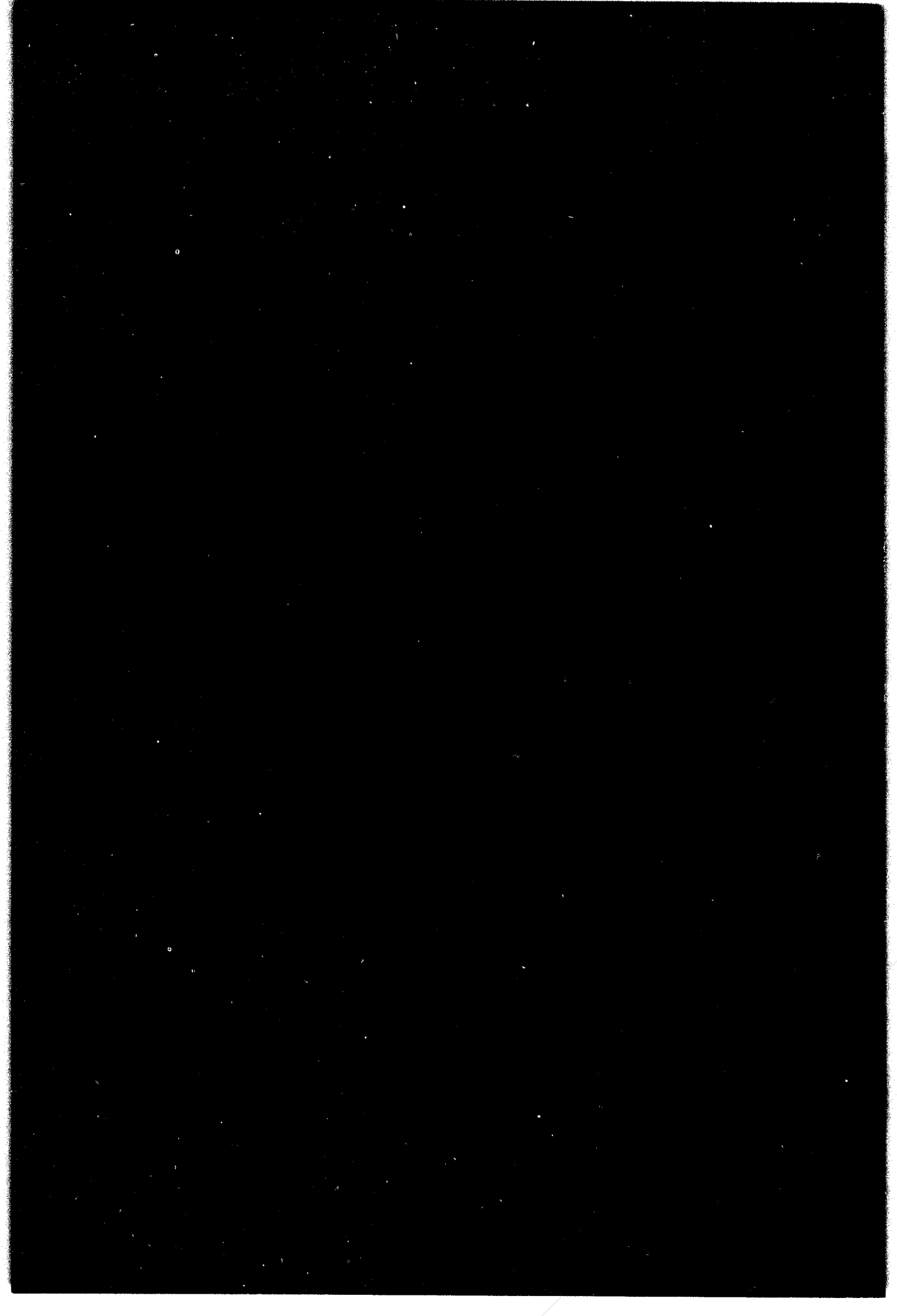
PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN Educational Attainment	ANGKATAN KERJA / Economically Active			
	BEKERJA / Working		MENCARI PEKERJAAN/Looki	
	TIDAK MENCARI PEKERJAAN Not Looking for Work	MENCARI PEKERJAAN Looking for Work	SUDAH PERNAH BEKERJA Ever Worked	BELUM PERNAH BEKERJA Never Wor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	14 040 305	1 216 350	139 506	55 83
2. Tidak/Belum tamat S.D. Not Completed/Not yet completed primary School	17 929 558	1 470 168	148 170	116 29
3. Sekolah Dasar Primary School	10 203 892	740 056	84 462	114 59
4. S.L.P. Umum/Junior High School (General)	1 935 874	108 441	17 720	45 61
5. S.L.P. Kejuruan/Junior High School (Vocational)	556 065	31 108	4 537	9 18
6. S.L.A. Umum/Senior High School (General)	1 189 004	50 411	9 435	46 99
7. S.L.A. Kejuruan/Senior High School (Vocational)	1 582 221	71 927	11 090	56 91
8. Akademi/Academy	215 541	5 842	788	3 76
9. Universitas/University	191 641	4 540	353	2 63
10. Tak Terjawab Not Stated	9 272	906	97	12
JUMLAH / Total	47 853 373	3 699 749	416 158	451 96

http://www.bps.go.id

RUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
S KEGIATAN
by Educational Attainment
ctivity

	BUKAN ANGKATAN KERJA / Not Economically Active					JUMLAH
Work UMLAH otal	JUMLAH ANGKATAN KERJA Total Economically Active	SEKOLAH Attending School	MENGURUS RUMAH TANGGA House Keeping	LAINNYA Others	JUMLAH Total	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5 340	15 451 995	-	8 457 402	4 822 477	13 279 879	28 731 874
4 465	19 664 191	12 210 575	7 574 857	3 323 106	23 108 538	42 772 729
9 057	11 143 005	4 011 466	4 485 801	1 897 568	10 394 835	21 537 840
3 338	2 107 653	1 787 795	859 089	409 917	3 056 801	5 164 454
3 719	600 892	181 246	200 028	89 841	471 115	1 072 007
6 433	1 295 848	433 268	320 260	213 848	967 376	2 263 224
8 006	1 722 154	115 560	239 565	196 672	551 797	2 273 951
4 555	225 938	17 232	20 472	16 599	54 303	280 241
2 985	199 166	3 971	13 585	11 210	28 766	227 932
225	10 403	9 828	4 449	3 638	17 915	28 318
8 123	52 421 245	18 770 941	22 175 508	10 984 876	51 931 325	104 352 570

http://www.bps.go.id



TABEL / TABLE : III. 2. 4

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PROPINSI DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA

POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY PROVINCE AND TYPE OF MAIN OCCUPTION

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.4.

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE
MENURUT PROPINSI
Population 10 Years of Age
Week by Province

PROPINSI / KEPULAUAN Province / Islands	JENIS PEKERJAAN UTA			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. J a w a	940 842	39 460	1 197 701	4 992 24
a. DKI. Jakarta	126 758	18 300	282 958	431 01
b. Jawa Barat	252 362	8 409	286 642	1 360 08
c. Jawa Tengah	249 059	5 149	270 705	1 429 66
d. D.I. Yogyakarta	46 875	867	46 356	156 13
e. Jawa Timur	265 788	6 735	311 040	1 615 35
2. S u m a t e r a	276 670	6 462	275 483	830 67
3. Kalimantan	64 647	2 038	76 802	207 10
4. Sulawesi	112 935	2 722	126 344	281 18
5. Kepulauan lain Other islands	122 139	2 231	115 078	316 72
JUMLAH / Total	1 517 233	52 913	1 791 408	6 627 94

*). Catatan/Note : 0/1 : Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis/ Professional, technical and related workers
2 : Tenaga Kepemimpinan dan ketatalaksanaan/ Managers and administrators
3. : Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis/ Clerical and related workers
4 : Tenaga usaha penjualan/Sales workers
5 : Tenaga usaha jasa/Service workers

http://www.bps.go.id

; BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
:S PEKERJAAN UTAMA
r Who Worked During the Previous
: of Main Occupation

)e of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	TAK TERJAWAB Not Stated	JUMLAH Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
660 139	16 601 572	7 062 846	255 489	266 531	33 025 828
337 987	37 019	632 115	38 769	22 717	1 927 634
366 655	4 082 260	1 977 267	83 612	83 647	8 500 943
386 275	5 410 449	2 093 113	50 831	70 941	9 966 183
50 145	651 948	262 319	5 995	13 696	1 234 338
519 077	6 428 896	2 098 032	76 282	75 530	11 396 730
294 455	6 414 349	1 278 888	57 527	70 219	9 504 722
74 814	1 658 177	327 148	22 792	17 464	2 450 989
74 759	1 787 193	522 550	19 187	25 716	2 952 592
109 407	2 296 696	607 480	23 748	25 485	3 618 991
? 213 574	28 766 982	9 798 912	378 743	405 415	51 553 122

: Tenaga usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/
Farmers and agricultural workers
/9 : Tenaga produksi, Operator Alat Angkutan, Pekerja Kasar/
Production, transport equipment operators and related workers
)0 : Lainnya/Others

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.5. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT PROPINSI
Population 10 Years of Age
Previous Week by Provi

PROPINSI/ KEPULAUAN Province Islands	LAPANGAN PEKERJAAN UTA				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. J a w a	16 602 160	192 872	3 574 146	46 243	1 174 9
a. D.K.I. Jakarta	36 922	14 128	285 228	10 937	128 5
b. Jawa Barat	4 062 242	68 117	891 560	12 122	353 4
c. Jawa Tengah	5 408 177	47 336	1 191 985	9 148	334 3
d. D.I. Yogyakarta	649 277	4 156	153 613	1 380	45 1
e. Jawa Timur	6 445 542	59 136	1 051 760	12 656	313 3
2. S u m a t e r a	6 452 823	117 715	439 170	12 172	233 9
3. Kalimantan	1 674 991	28 174	128 211	1 832	48 7
4. S u l a w e s i	1 805 274	18 122	223 253	2 831	93 9
5. Kepulauan lain Others islands	2 298 793	30 367	315 271	3 011	105 5
JUMLAH / Total	28 834 041	387 251	4 680 051	66 089	1 657 1

*). Catatan/Note : 1. Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/
Agriculture, forestry, hunting, fishery
2. Pertambangan dan penggalian/
Mining and Quarrying
3. Industri pengolahan / Manufacturing industry
4. Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water
5. Bangunan / Construction
6. Perdagangan besar, eceran, rumah makan/Wholesale trade, retail trade
restaurants

http://www.bps.go.id

KERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
PANGAN PEKERJAAN UTAMA
er Who Worked During the
d Main Industry

in Industry *)						
6	7	8	9	0	TAK TERJAWAB Not Stated	JUMLAH Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
025 424	1 019 870	196 894	4 962 416	15 483	215 406	33 025 828
470 737	159 142	64 283	740 485	666	16 570	1 927 634
351 891	302 479	52 670	1 320 324	9 012	77 052	8 500 943
433 316	231 760	31 463	1 219 549	2 776	56 304	9 966 183
157 180	20 645	2 676	187 397	397	12 479	1 234 338
612 300	305 844	45 802	1 494 661	2 632	53 001	11 396 730
838 488	243 464	54 413	1 056 976	3 238	52 272	9 504 722
208 233	58 601	19 987	270 876	929	10 453	2 450 989
284 288	84 401	12 866	409 993	810	16 768	2 952 592
322 519	62 083	18 185	444 262	1 159	17 785	3 618 991
678 952	1 468 419	302 345	7 144 523	21 619	312 684	51 553 122

'. Angkutan, pergudangan, komunikasi/Transportation storage, communication
3. Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah jasa perusahaan/ Financing, insurance, real estate and business services
9. Jasa kemasyarakatan/Public Service
). Lainnya / Others

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.6. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE A
MENURUT PROPINSI
Population 10 Years of Age
Previous Week by Provin

PROPINSI / KEPULAUAN Province / Island	STATUS PEKERJAAN UTAMA		
		2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. J a w a	7 896 344	7 819 267	595 250
a. D.K.I. Jakarta	360 030	144 531	42 755
b. Jawa Barat	2 345 102	2 115 686	244 355
c. Jawa Tengah	2 083 241	2 560 904	136 377
d. D.I. Yogyakarta	221 846	359 087	11 669
e. Jawa Timur	2 886 125	2 639 059	160 094
2. S u m a t e r a	2 598 260	2 945 634	184 751
3. Kalimantan	612 580	756 558	28 301
4. S u l a w e s i	1 059 180	803 055	53 424
5. Kepulauan lain Other islands	994 820	1 131 347	37 648
JUMLAH / Total	13 161 184	13 455 861	899 374

*). Catatan/Note : 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
Self employed
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumahtangga/buruh tidak tetap
Self employed assisted by family member/temporary help
3. Berusaha dengan buruh tetap/Employer
4. Buruh / Karyawan / Employee
5. Pekerja keluarga / Family worker

http://www.bps.go.id

G BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
TUS PEKERJAAN UTAMA
r Who Worked During the
Employment Status

ıployment Status *)			
4	5	TAK TERJAWAB Not Stated	J U M L A H T o t a l
(7)	(8)	(9)	(10)
11 019 262	5 476 552	219 153	33 025 828
1 299 780	69 261	11 277	1 927 634
2 646 775	1 040 284	108 741	8 500 943
3 107 212	2 029 362	49 087	9 966 183
301 803	332 491	7 442	1 234 338
3 663 692	2 005 154	42 606	11 396 730
1 906 266	1 833 866	35 945	9 504 722
439 812	606 220	7 518	2 450 989
543 806	477 296	15 831	2 952 592
637 515	804 034	13 627	3 618 991
14 546 661	9 197 968	292 074	51 553 122

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.7. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE A
MENURUT LAPANGAN PEKERJA
Population 10 Years of A
Previous Week by Main Indust

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA Main Industry	JENIS PEKERJAAN UTAMA			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan Perikanan / Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery	20 684	3 917	28 511	31 623
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	10 683	1 373	21 479	2 084
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	45 480	11 953	98 345	58 651
Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	5 148	743	10 031	543
Bangunan / Construction	10 901	4 737	20 570	8 485
Perdagangan Besar, Eceran, rumah makan / Wholesale and Retail Trade, Restaurant	7 875	5 866	52 976	6 335 060
Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation Storage, Communication	20 894	3 016	155 641	4 731
Keuangan, Asuransi, Usaha, Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/Finance, Insurance, Real Estate and Business Services	12 083	6 576	120 640	21 565
Jasa Kemasyarakatan Public Services	1 376 493	13 306	1 274 006	147 896
Lainnya / Others	565	254	3 083	309
Tidak Terjawab / Not Stated	6 427	1 172	6 126	16 997
JUMLAH / Total	1 517 233	52 913	1 791 408	6 627 942

*) Catatan/Note : 0/1 : Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
2 : Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
3 : Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis
Clerical and related workers
4 : Tenaga usaha penjualan / Sales Workers

http://www.bps.go.id

IG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
AMA DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA
l Over Who Worked During the
l Type of Main Occupation

e of Main Occupation *)					
5	6	7/8/9	X/00	TAK TERJAWAB Not Stated	J U M L A H Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
56 907	28 410 092	208 876	2 302	71 129	28 834 041
16 217	12 740	306 253	674	15 748	387 251
105 280	62 647	4 262 539	11 118	24 038	4 680 051
3.229	4 419	36 874	500	4 602	66 089
16 023	2 827	1 585 369	621	7 615	1 657 148
93 684	27 845	122 584	1 516	31 546	6 678 952
28 441	8 918	1 235 302	2 185	9 291	1 468 419
59 616	6 054	71 372	2 481	1 960	302 345
l 821 228	194 661	1 926 369	343 058	47 506	7 144 523
1 931	808	3 836	10 056	777	21 619
11 018	35 971	39 538	4 232	191 203	312 684
2 213 574	28 766 982	9 798 912	378 743	405 415	51 553 122

: Tenaga usaha jasa / Service workers
: Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers
8/9 : Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport, equipment, operators and related workers
00 : Lainnya / Others

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.8. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE A
MENURUT STATUS PEKERJAAN UT
Population 10 Years of Age
Previous Week by Employm

STATUS PEKERJAAN UTAMA Employment Status	LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa orang lain Self employed	6 668 384	115 465	830 876	4 131	260 60
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/ buruh tidak tetap Self employed assisted by family member/temporary help	9 740 726	54 133	893 453	3 108	222 28
Berusaha dengan buruh tetap Employer	241 893	8 796	168 879	2 417	81 66
Buruh / Karyawan Employee	4 716 661	175 577	2 228 206	54 825	1 042 68
Pekerja Keluarga Family Worker	7 359 991	24 679	534 424	684	40 898
Tidak Terjawab Not Stated	106 386	8 601	24 213	924	9 023
JUMLAH / Total	28 834 041	387 251	4 680 051	66 089	1 657 148

*). Catatan/Note : 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan
Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery
2. Pertambangan san Penggalian
Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas dan Air
Electricity, Gas and Water
5. Bangunan / Construction

http://www.bps.go.id

ING BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
IN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
er Who Worked During the
atus and Main Industry

lain Industry *)						
6	7	8	9	0	TAK TERJAWAB Not Stated	J U M L A H Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 325 436	507 668	11 175	1.374 983	3 081	59 382	13 161 184
1 914 408	108 594	7 736	437 888	2 296	71 238	13 455 861
102 807	63 101	13 188	207 024	930	8 679	899 374
552 801	749 785	266 201	4 671 513	13 856	74 553	14 546 661
749 267	30 944	2 220	401 052	939	52 870	9 197 968
34 233	8 327	1 825	52 063	517	45 962	292 074
6 678 952	1 468 419	302 345	7 144 523	21 619	312 684	51 553 122

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan
   Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi.
   Transportation, Storage, Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan
   Financing, Insurance, Real Estate and Business Services
9. Jasa Kemasyarakatan / Public Services
0. Lainnya / Others

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.9. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE A
MENURUT STATUS PEKERJA
Population 10 Years of Age a
Week by Employment Stat

STATUS PEKERJAAN UTAMA Employment Status	JENIS PEKERJAAN UTAMA			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain Self Employed	147 774	4 226	74 347	3 349 505
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap Self employed assisted by family member/temporary help	36 677	5 517	28 889	1 906 511
Berusaha dengan buruh tetap Employer	31 002	8 364	38 281	102 043
Buruh / Karyawan Employee	1 273 738	32 425	1 629 511	494 933
Pekerja Keluarga Family Worker	15 552	590	9 333	739 105
Tak Terjawab Not Stated	12 490	1 791	11 047	35 845
JUMLAH / Total	1 517 233	52 913	1 791 408	6 627 942

*) Catatan/Note : 0/1 : Tenaga Profesional, tehnisi dan yang sejenis/ Professional, technical and related workers
2 : Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan / Managers and Administrators
3 : Tenaga Tata usaha dan tenaga yang sejenis/ Clerical and Related Workers
4 : Tenaga usaha Penjualan / Sales Workers
5 : Tenaga Usaha Jasa / Service Workers

http://www.bps.go.id

NG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
AMA DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA
er Who Worked During the Previous
d Type of Main Occupation

ype of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	TAK TERJAWAB Not Stated	J U M L A H Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
367 355	6 653 606	2 449 262	18 004	97 105	13 161 184
142 227	9 711 493	1 523 851	5 015	95 681	13 455 861
79 970	240 923	380 272	7 548	10 971	899 374
1 319 090	4 697 108	4 654 995	342 220	102 641	14 546 661
285 478	7 355 394	733 099	2 570	56 847	9 197 968
19 454	108 458	57 433	3 386	42 170	292 074
2 213 574	28 766 982	9 798 912	378 743	405 415	51 553 122

6 : Tenaga usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / Farmers and Agricultural Workers
7/8/9 : Tenaga Produksi, Operator alat Angkutan Pekerja Kasar / Production, Transport Equipmwnt Opertors and Related Workers
X/00 : Lainnya / Others

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.10. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKE
PEKERJAAN UTAMA DAN JUM
Population 10 Years of Age and Over Who Wor
and Number

LAPANGAN PEKERJAAN *) UTAMA Main Industry	JUMLAH JAM KERJA SELAMA SEMINGG		
	0 **)	1 - 9	10 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)
1	916 314	1 206 243	6 761 6
2	6 978	13 467	46 8
3	106 441	126 943	674 6
4	905	1 278	4 0
5	34 280	23 923	90 2
6	173 140	182 019	1 007 8
7	29 708	16 872	88 7
8	2 508	5 009	9 1
9	140 290	207 412	706 8
0	512	549	1 7
TAK TERJAWAB Not Stated	6 973	18 938	64 0
JUMLAH / Total	1 418 049	1 802 653	9 455 9

*) Catatan/Note : 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan
Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery
2. Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying
3. Industry Pengolahan / Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas dan Air
Electricity, Gas and Water
5. Bangunan / Construction

http://www.bps.go.id

LAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN
M KERJA SELAMA SEMINGGU
ring the Previous Week by Main Industry
urs Worked

mber of Hours Worked

25 - 34	35 - 44	45 - 59	60 +	TAK TERJAWAB Not Stated	J U M L A H Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 852 173	8 479 149	5 029 610	1 426 120	162 737	28 834 041
40 326	128 934	106 890	38 400	5 374	387 251
461 833	1 136 376	1 518 304	613 103	42 382	4 680 051
2 643	22 270	26 510	7 375	1 031	66 089
88 989	346 182	759 745	300 891	12 861	1 657 148
701 492	1 515 576	1 437 275	1 508 695	152 945	6 678 952
75 614	287 996	413 729	520 682	35 025	1 468 419
9 913	102 022	135 594	35 760	2 423	302 345
792 232	2 382 300	1 659 880	1 162 248	93 297	7 144 523
1 259	6 964	7 350	2 751	462	21 619
34 237	69 908	60 999	35 841	21 784	312 684
7 060 711	14 477 677	11 155 886	5 651 866	530 321	51 553 122

6. Perdagangan Besar, Eceran Rumah makan
   Wholesale Trade, Retail trade, Restaurants
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi
   Transportation, Storege, Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan
   Tanah Jasa Perusahaan/Financing, Insurance, Real
   estate and Business Service
9. Jasa Kemasyarakatan / Public Services
0. Lainnya / Others

**). Sementara tidak bekerja / Temporarily not working

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.11. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJ
TERTINGGI YANG DITAMATKAN DA
Population 10 Years of Age and Over Wh
Educational Attainmen

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN Educational Attainment	LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak pernah Sekolah Never Attended School	10 488 543	92 123	1 217 476	4 391	259 420
2. Tidak/Belum Tamat S.D. Not completed/Not yet completed primary School	12 139 043	144 478	1 735 109	10 333	690 385
3. Sekolah Dasar Primary School	5 345 470	76 132	1 138 878	14 853	492 865
4. S.L.P. Umum/Junior High School (General)	487 746	20 584	237 333	7 131	76 210
5. S.L.P. Kejuruan/Junior High School (Vocational)	116 693	7 683	66 050	4 531	34 004
6. S.L.A. Umum/Senior High School (General)	119 150	20 078	129 584	6 885	41 980
7. S.L.A. Kejuruan/Senior High School (Vocational)	119 770	19 187	128 683	14 527	51 321
8. Akademi / Academy	7 287	3 671	15 244	1 543	4 966
9. Universitas University	6 264	3 111	11 077	1 631	5 819
10. Tak Terjawab Not Stated	4 075	204	617	264	178
JUMLAH / Total	28 834 041	387 251	4 680 051	66 089	1 657 148

*) Catatan/Note : 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan
Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery
2. Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas dan Air
Electricity, Gas and Water
5. Bangunan / Construction

http://www.bps.go.id

LAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN
PANGAN PEKERJAAN UTAMA
rked During the Previous Week by
d Main Industry

ain Industry *)						
6	7	8	9	0	TAK TERJAWAB Not Stated	J U M L A H Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 935 740	150 136	13 693	1 009 318	3 158	82 657	15 256 655
2 337 964	493 028	41 300	1 686 472	6 496	115 118	19 399 726
1 650 383	499 179	57 903	1 596 166	4 600	67 519	10 943 948
372 940	149 337	41 270	634 847	2 397	14 520	2 044 315
69 394	37 982	9 798	236 225	593	4 220	587 173
190 317	71 040	70 849	576 351	2 324	10 857	1 239 415
98 356	54 453	44 759	1 110 160	1 348	11 584	1 654 148
14 005	10 483	12 215	149 816	389	1 764	221 383
9 236	2 503	10 440	144 122	314	1 664	196 181
617	278	118	1 046	-	2 781	10 178
6 678 952	1 468 419	302 345	7 144 523	21 619	312 684	51 553 122

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan
   Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi
   Transportation, Storage, Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha persewaan Bangunan
   tanah, Jasa Perusahaan / Financing, Insurance,
   Real estate and Business Services
9. Jasa Kemasyarakatan / Public Services
0. Lainnya / Others

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.12. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YAN
PENDIDIKAN YANG DITAMATKA
Population 10 Years of Age and Ove
by Educational Attainmen

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN Educational Attainment	JENIS PEKERJAAN UTAMA			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah Never attended School	39 567	2 256	30 098	1 932 311
2. Tidak/Belum tamat S.D. Not completed/Not yet completed primary School	73 868	4 683	183 576	2 329 631
3. Sekolah Dasar Primary School	116 700	5 465	347 379	1 645 982
4. S.L.P. (Umum)/Junior High School (General)	101 315	4 669	265 469	367 803
5. S.L.P. (Kejuruan)/Junior High School (Vocational)	84 977	855	69 901	68 565
6. S.L.A. (Umum)/Senior High School (General)	159 402	13 063	433 953	177 410
7. S.L.A. (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)	774 109	5 181	308 865	88 551
8. Akademi / Academy	76 190	6 014	87 356	10 058
9. Universitas University	90 460	10 649	64 621	6 899
10. Tak Terjawab Not Stated	645	78	190	732
JUMLAH / Total	1 517 233	52 913	1 791 408	6 627 942

*) Catatan/Note :
0/1 : Tenaga Profesional Tehnisi dan yang sejenis / Professional, Technical and related Workers
2 : Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/ Managers and Administrators
3 : Tenaga Tata Usaha dan tenaga sejenis/ Clerical and Related Workers
4 : Tenaga usaha Penjualan / Sales Workers
5 : Tenaga usaha jasa / Service workers

http://www.bps.go.id

KERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT
N JENIS PEKERJAAN UTAMA
o Worked During the Previous Week
d Type of Main Occupation

e of Main Occupation *)					
5	6	7/8/9	X/00	TAK TERJAWAB Not Stated	J U M L A H Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
601 817	10 503 752	2 035 784	8 217	102 853	15 256 655
777 978	12 117 604	3 734 959	27 999	149 428	19 399 726
561 382	5 313 989	2 755 727	109 693	87 631	10 943 948
125 958	474 636	574 567	109 696	20 202	2 044 315
28 156	114 423	186 841	26 977	6 478	587 173
64 819	111 453	215 260	49 271	4 784	1 239 415
44 710	115 053	268 481	33 203	15 995	1 654 148
5 720	6 657	16 674	10 040	2 674	221 383
2 784	5 584	9 094	3 625	2 465	196 181
250	3 831	1 525	22	2 905	10 178
2 213 574	28 766 982	9 798 912	378 743	405 415	51 553 122

6 : Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan
Farmers and Agricultural Workers
'/8/9 : Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan, Pekerja Kasar
Production, Transport Equipment Operators and related Workers
(/00 : Lainnya / Others

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.13. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YA
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATK
Population 10 Years of Age and Ov
Educational Attainme

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN Educational Attainment	STATUS PEKERJAAN UTAMA		
	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak pernah Sekolah Never atteded School	4 370 784	4 719 016	170 151
2. Tidak/Belum tamat S.D. Not completed/Not yet completed primary School	5 143 667	5 445 100	319 202
3. Sekolah Dasar Primary School	2 786 817	2 669 168	236 868
4. S.L.P. Umum/Junior High School (General)	416 755	331 565	64 621
5. S.L.P. Kejuruan/Junior High School (Vocational)	113 476	85 102	16 211
6. S.L.A. Umum/Senior High School (General)	155 692	105 607	42 106
7. S.L.A. /Kejuruan/Senior High School (Vocational)	147 973	84 619	38 625
8. Akademi / Academy	12 395	6 782	5 364
9. Universitas University	11 953	5 727	6 038
10. Tak Terjawab Not Stated	1 672	3 175	188
JUMLAH / Total	13 161 184	13 455 861	899 374

*). Catatan : 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/
Self employed
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap/
Self employed assited by family member/temporary help

http://www.bps.go.id

KERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT
I STATUS PEKERJAAN UTAMA
) Worked During the Previous Week by
l Employment Status

nployment Status *)			
4	5	TAK TERJAWAB Not Stated	J U M L A H T o t a l
(5)	(6)	(7)	(8)
3 022 768	2 891 656	82 280	15 256 655
4 527 393	3 862 474	101 890	19 399 726
3 135 173	2 050 811	65 111	10 943 948
982 989	235 024	13 361	2 044 315
323 786	44 252	4 346	587 173
869 227	58 115	8 668	1 239 415
1 322 280	49 048	11 603	1 654 148
192 419	2 771	1 652	221 383
168 759	1 957	1 747	196 181
1 867	1 860	1 416	10 178
14 546 661	9 197 968	292 074	51 553 122

3: Berusaha dengan buruh tetap / Employer
4. Buruh / karyawan / Employee
5. Pekerja keluarga / Family worker

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.14. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YAN
MENURUT GOLONGAN UMUR DA
Population 10 Years of Age and Ove
Week by Age Group an

GOLONGAN UMUR Age Group	JUMLAH JA			
	0 *)	1 - 9	10 - 24	25 - 34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 - 14	53 453	180 456	734 142	253 585
15 - 19	156 717	226 722	1 215 843	771 146
20 - 24	182 959	195 389	1 064 381	868 380
25 - 29	184 182	181 354	1 002 731	880 429
30 - 34	138 781	136 860	776 153	678 798
35 - 39	150 858	151 304	860 199	751 473
40 - 44	135 426	138 008	781 667	673 558
45 - 49	117 632	116 785	676 159	574 299
50 - 54	103 216	111 592	628 898	498 512
55 - 59	70 073	70 778	399 055	301 926
60 - 64	59 579	73 233	383 716	260 132
65 +	65 052	99 697	439 682	250 280
Tak Terjawab Not Stated	121	181	1 165	657
JUMLAH / Total	1 418 049	1 682 359	8 963 791	6 763 175

*) Catatan/Note : Sementara tidak bekerja
Temporarily not working

http://www.bps.go.id

EKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
UMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
ho Worked During the Previous
otal Number of Hours Worked

ERJA SELURUHNYA / Total Number of Hours Worked

35 - 44	45 - 59	60 +	TAK TERJAWAB Not Stated	J U M L A H T o t a l
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
331 156	220 363	134 007	18 745	1 925 907
1 425 036	1 235 670	706 341	52 427	5 789 902
1 910 025	1 739 956	880 669	72 538	6 914 297
2 070 431	1 830 994	918 957	74 844	7 143 922
1 579 651	1 352 629	684 137	61 104	5 408 113
1 722 005	1 406 075	713 238	63 802	5 818 954
1 550 546	1 211 718	613 352	55 591	5 159 866
1 238 301	1 005 883	496 728	43 816	4 269 603
1 034 392	800 794	398 514	36 600	3 612 518
586 684	448 311	223 052	21 044	2 120 923
459 514	323 322	159 390	15 288	1 734 174
404 086	249 482	126 210	14 311	1 648 800
1 551	1 376	881	211	6 143
14 313 378	11 826 573	6 055 476	530 321	51 553 122

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.15. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA MENCARI PEKERJAAN/TIDAK MENCARI PEKERJAAN, SERTA
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During Previous Week, Looking/Not Looking for Work

JUMLAH JAM KERJA Total Number for Hours Worked	MENCARI PEKERJAAN Looking for Work	TIDAK MENCARI PEKERJAAN		
		MERASA TIDAK PERLU/Thought No Need	PUTUS ASA Lost Hope	SEKOLAH Attending School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 *)	118 586	375 370	3 843	28 837
1 - 9	109 737	593 167	5 535	165 976
10 - 24	710 485	3 795 024	26 677	515 656
25 - 24	539 019	3 711 848	18 384	76 405
35 - 44	1 044 664	9 072 228	35 955	43 356
45 - 59	796 673	8 145 966	26 474	13 578
60 +	345 943	4 202 096	15 117	1 200
Tak Terjawab Not Stated	34 642	249 962	1 616	8 274
JUMLAH / Total	3 699 749	30 145 661	133 601	853 282

*) Catatan : Sementara tidak bekerja
Temporarily not working

http://www.bps.go.id

:MINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA,
:ASAN TIDAK MENCARI PEKERJAAN LAIN/TAMBAHAN
ıe Previous Week by Total Numbers of Hours Worked in the
ıd Reason for Not Looking for Other/Additional Work

ɔt Looking for Work					JUMLAH SELURUHNYA Grand Total
MENGURUS RUMAH TANGGA House Keeping	TIDAK MAMPU MELAKUKAN Not Capable	LAINNYA Others	TAK TERJAWAB Not Stated	JUMLAH Total	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
420 693	77 736	375 123	17 861	1 299 463	1 418 049
429 212	112 215	259 063	7 454	1 572 622	1 682 359
1 978 288	459 314	1 455 807	22 540	8 253 306	8 963 791
1 013 901	284 338	1 114 501	4 779	6 224 156	6 763 175
1 355 310	504 393	2 252 013	5 459	13 268 714	14 313 378
698 337	352 059	1 790 572	2 914	11 029 900	11 826 573
321 751	180 569	988 800	-	5 709 533	6 055 476
127 083	18 213	87 921	2 610	495 679	530 321
6 344 575	1 988 837	8 323 800	63 617	47 853 373	51 553 122

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.16. RATA-RATA UPAH*) PEKERJA PERKEBUNAN UNTUK BEBERAPA JENIS TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI INDONESIA

Average Wages of Estate Workers for Some Estate Crops by Type of Jobs and Sex in Indonesia

(RUPIAH)

1979 - 1981

JENIS PEKERJAAN Type of Jobs	1979		1980		1981	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panenan/Harvesting						
Laki-laki/Male	514.52	618.31	797.95	936.22	1 021.29	1 092.99
Perempuan/Female	449.14	564.89	726.15	768.79	864.17	916.85
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	496.92	599.08	778.62	880.05	968.57	1 033.88
Pemilihan/Sorting						
Laki-laki/Male	567.00	664.44	826.11	907.19	965.34	1 140.52
Perempuan/Female	354.37	442.71	537.33	608.46	673.59	733.83
Laki-Laki + Perempuan/ Both Sexes	471.25	564.75	697.69	758.47	820.25	938.26
Pengolahan/Processing						
Laki-Laki/male	453.07	567.99	702.16	919.93	1 019.83	1 148.83
Perempuan/Female	334.35	417.67	524.15	694.12	756.35	806.18
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	431.09	540.26	669.31	882.98	976.71	1 092.76
Semua pekerjaan/All Jobs						
Laki-laki/Male	503.61	609.52	778.40	932.58	1 017.89	1 107.38
Perempuan/Female	422.77	517.56	677.33	743.38	832.34	885.65
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	482.24	585.23	751.71	872.34	958.86	1 036.84

Catatan / Note : *) Dalam rupiah per hari / in rupiah per day

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.17. RATA-RATA UPAH*) PEKERJA PERKEBUNAN UNTUK TANAMAN KARET MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI INDONESIA
Average Wages of Estate Workers for Hevea Rubber by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(RUPIAH)
1979 - 1981

JENIS PEKERJAAN Type of Jobs	1979		1980		1981	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panenan/Harvesting						
Laki-laki/Male	546.95	654.88	863.60	954.73	1 040.65	1 090.46
Perempuan/Female	463.74	599.90	745.03	859.63	949.50	976.61
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	531.92	644.95	842.18	940.72	1 027.22	1 073.69
Pemilihan/Sorting						
Laki-laki/Male	618.64	707.90	928.95	839.54	911.07	926.52
Perempuan/Female	467.35	599.82	704.61	806.72	894.79	917.13
Laki-Laki + Perempuan/ Both Sexes	565.53	669.96	850.19	826.61	904.66	922.82
Pengolahan/Processing						
Laki-Laki/male	508.34	623.41	785.41	845.97	985.58	1 016.16
Perempuan/Female	446.27	582.56	699.05	813.96	916.97	933.69
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	489.00	610.65	758.45	838.47	969.49	996.83
Semua pekerjaan/All Jobs						
Laki-laki/Male	546.53	654.31	859.39	940.33	1 031.42	1 078.30
Perempuan/Female	461.29	597.14	734.13	847.69	939.49	964.52
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	529.22	642.70	833.95	924.91	1 016.12	1 059.37

Catatan / Note : *). Dalam rupiah per hari
in rupiah per day.

https://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.18. RATA-RATA UPAH*) PEKERJA PERKEBUNAN UNTUK TANAMAN TEH MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI INDONESIA
Average Wages of Estate Workers for Tea by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(RUPIAH)
1979 - 1981

JENIS PEKERJAAN Type of Jobs	1979		1980		1981	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panenan/Harvesting						
Laki-laki/Male	484.97	568.07	702.61	1 048.59	1 250.87	1 240.56
Perempuan/Female	495.73	573.07	785.40	921.20	1 020.42	1 099.47
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	492.32	571.48	759.13	947.74	1 068.43	1 128.87
Pemilihan/Sorting						
Laki-laki/Male	458.26	479.31	791.86	846.94	968.62	1 116.96
Perempuan/Female	410.44	502.51	648.53	770.82	932.75	957.98
Laki-Laki + Perempuan/ Both Sexes	435.24	491.65	720.55	810.82	951.60	1 041.54
Pengolahan/Processing						
Laki-Laki/male	477.83	565.53	686.77	1 004.79	1 130.50	1 109.10
Perempuan/Female	540.09	623.19	876.57	1 065.92	1 165.88	1 219.83
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	484.55	576.66	723.41	1 019.66	1 139.10	1 136.04
Semua pekerjaan/All Jobs						
Laki-laki/Male	480.80	559.34	708.08	1 006.18	1 176.18	1 187.43
Perempuan/Female	491.08	570.29	779.79	917.60	1 020.39	1 095.54
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	487.12	566.07	751.92	943.26	1 065.53	1 122.17

Catatan / Note : *). Dalam rupiah per hari
in rupiah per day.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.19. RATA-RATA UPAH*) PEKERJA PERKEBUNAN UNTUK TANAMAN KOPI MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI INDONESIA
Average Wages of Estate Workers for Coffee by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(RUPIAH)
1979 - 1981

JENIS PEKERJAAN Type of Jobs	1979		1980		1981	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panenan/Harvesting						
Laki-laki/Male	302.35	450.11	669.14	628.77	704.93	727.14
Perempuan/Female	292.76	409.92	615.88	617.33	756.77	774.65
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	297.97	431.73	644.79	621.34	738.59	757.99
Pemilihan/Sorting						
Laki-laki/Male	268.49	480.64	626.44	710.35	785.50	833.31
Perempuan/Female	269.86	408.81	534.01	608.03	692.45	785.01
Laki-Laki + Perempuan/ Both Sexes	269.37	434.50	565.99	610.59	693.50	785.56
Pengolahan/Processing						
Laki-Laki/male	284.99	486.88	638.20	651.09	724.25	777.97
Perempuan/Female	288.54	371.88	517.73	533.91	563.05	647.20
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	285.66	465.12	615.41	622.77	685.29	746.36
Semua pekerjaan/All Jobs						
Laki-laki/Male	297.93	457.15	662.22	634.79	710.19	740.45
Perempuan/Female	289.68	408.20	600.89	611.98	733.78	771.63
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	294.23	435.26	634.68	619.87	725.62	760.84

Catatan / Note : *). Dalam rupiah per hari
in rupiah per day.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.20. RATA-RATA UPAH*) PEKERJA PERKEBUNAN UNTUK TANAMAN KINA MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI INDONESIA
Average Wages of Estate Workers for Cinchona by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(RUPIAH)
1979 - 1981

JENIS PEKERJAAN Type of Jobs	1979		1980		1981	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panenan/Harvesting						
Laki-laki/Male	414.72	567.73	718.45	711.80	924.51	933.36
Perempuan/Female	398.73	466.73	719.88	761.02	983.45	929.07
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	408.19	526.48	719.03	719.65	933.92	932.68
Pemilihan/Sorting						
Laki-laki/Male	-	-	-	-	-	-
Perempuan/Female	-	-	-	-	-	-
Laki-Laki + Perempuan/ Both Sexes	-	-	-	-	-	-
Pengolahan/Processing						
Laki-Laki/male	418.05	512.09	627.26	693.86	896.90	876.18
Perempuan/Female	412.67	528.68	671.32	701.09	891.66	903.49
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	415.05	521.34	651.82	696.36	895.09	885.62
Semua pekerjaan/All Jobs						
Laki-laki/Male	415.88	548.10	686.81	707.23	917.49	918.81
Perempuan/Female	405.59	497.22	695.98	731.84	938.75	916.61
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	411.04	524.34	691.12	712.55	922.09	918.34

Catatan / Note : *). Dalam rupiah per hari
In rupiah per day.

http://www.bps.go.id

TABEL :III.2.21. RATA-RATA UPAH*) PEKERJA PERKEBUNAN UNTUK TANAMAN TEBU MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI INDONESIA
Table Average Wages of Estate Workers for Sugar Cane by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(RUPIAH)
1979 - 1981

JENIS PEKERJAAN Type of Jobs	1979		1980		1981	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panenan/Harvesting						
Laki-laki/Male	412.73	528.86	700.76	861.95	977.05	1 128.23
Perempuan/Female	385.36	400.00	657.15	-	820.00	981.79
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	397.31	528.78	700.73	861.95	976.82	1 128.02
Pemilihan/Sorting						
Laki-laki/Male	-	-	-	-	-	-
Perempuan/Female	-	-	-	-	-	-
Laki-Laki + Perempuan/ Both Sexes	-	-	-	-	-	-
Pengolahan/Processing						
Laki-Laki/male	430.27	552.60	687.66	926.10	1 005.08	1 209.30
Perempuan/Female	385.20	600.00	710.72	857.87	956.51	1 117.81
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	422.86	552.79	687.75	925.10	1 004.37	1 207.97
Semua pekerjaan/All Jobs						
Laki-laki/Male	414.55	541.27	693.90	896.39	992.10	1 171.76
Perempuan/Female	385.22	576.57	704.37	857.87	945.94	1 107.27
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	414.46	541.36	693.93	896.09	991.70	1 171.21

Catatan : *). Dalam rupiah per hari
Note In rupiah per day.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.22 RATA-RATA UPAH*) PEKERJA PERKEBUNAN UNTUK TANAMAN KELAPA SAWIT MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI INDONESIA
Average Wages of Estate Workers for Oil Palm by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(RUPIAH)
1979 - 1981

JENIS PEKERJAAN Type of Jobs	1979		1980		1981	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panenan/Harvesting						
Laki-laki/Male	858.32	946.13	1 136.53	1 265.36	1 259.46	1 493.65
Perempuan/Female	-	-	-	902.71	1 187.42	1 150.73
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	858.32	946.13	1 136.53	1 208.93	1 248.25	1 440.30
Pemilihan/Sorting						
Laki-laki/Male	673.61	770.89	1 009.22	1 069.47	1 134.50	1 401.11
Perempuan/Female	-	-	-	906.68	1 073.99	1 130.84
Laki-Laki + Perempuan/ Both Sexes	673.61	770.89	1 009.22	1 047.77	1 126.44	1 365.09
Pengolahan/Processing						
Laki-Laki/male	841.46	899.72	1 039.76	1 355.07	1 452.29	1 667.38
Perempuan/Female	-	-	-	904.52	1 098.19	1 260.98
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	841.46	899.72	1 039.76	1 347.09	1 446.02	1 660.19
Semua pekerjaan/All Jobs						
Laki-laki/Male	853.21	935.92	1 118.00	1 259.25	1 279.13	1 513.60
Perempuan/Female	-	-	-	903.19	1 172.87	1 150.77
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	853.21	935.92	1 118.00	1 212.27	1 265.11	1 465.72

Catatan / Note : *). Dalam rupiah per hari
In rupiah per day.

http://www.bps.go.id

TABEL : III.2.23.
Table

RATA-RATA UPAH*) PEKERJA PERKEBUNAN UNTUK TANAMAN TEMBAKAU MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI INDONESIA
Average Wages of Estate Workers for Tobacco by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(RUPIAH)
1979 - 1981

JENIS PEKERJAAN Type of Jobs	1979		1980		1981	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panenan/Harvesting						
Laki-laki/Male	531.54	585.81	623.03	637.54	703.91	713.44
Perempuan/Female	247.88	281.95	357.82	346.22	369.32	409.43
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	487.67	526.40	571.17	507.14	554.14	577.36
Pemilihan/Sorting						
Laki-laki/Male	593.75	724.35	745.98	891.17	893.00	1 143.54
Perempuan/Female	256.21	300.37	349.03	403.39	392.36	466.96
Laki-Laki + Perempuan/ Both Sexes	439.12	530.12	564.14	634.87	630.26	788.03
Pengolahan/Processing						
Laki-Laki/male	350.78	411.58	453.40	620.85	684.76	781.43
Perempuan/Female	193.43	217.89	278.43	411.26	410.97	472.70
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	245.03	284.62	338.72	507.88	537.19	615.02
Semua pekerjaan/All Jobs						
Laki-laki/Male	529.95	589.94	624.76	677.11	732.76	791.46
Perempuan/Female	226.91	259.72	321.32	367.30	380.09	430.33
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	418.98	469.69	514.26	530.40	565.75	620.44

Catatan : *). Dalam rupiah per hari
Note in rupiah per day.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.24.

RATA-RATA UPAH*) PEKERJA PERKEBUNAN UNTUK TANAMAN COKLAT MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN DI INDONESIA
Average Wages of Estate Workers for Cocoa by Type of Jobs and Sex in Indonesia
(RUPIAH)
1979 - 1981

JENIS PEKERJAAN Type of Jobs	1979		1980		1981	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panenan/Harvesting						
Laki-laki/Male	321.40	381.54	488.75	649.72	802.98	836.52
Perempuan/Female	304.94	328.63	415.83	623.29	731.96	857.59
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	317.74	369.76	472.51	631.70	754.55	850.89
Pemilihan/Sorting						
Laki-laki/Male	-	-	-	-	-	-
Perempuan/Female	266.88	313.22	329.59	681.49	702.18	784.52
Laki-Laki + Perempuan/ Both Sexes	266.88	313.22	329.59	681.49	702.18	784.52
Pengolahan/Processing						
Laki-Laki/male	316.02	506.46	571.52	678.03	823.26	936.60
Perempuan/Female	298.59	487.31	536.27	656.17	717.79	843.05
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	305.77	499.35	558.43	675.44	810.75	925.51
Semua pekerjaan/All Jobs						
Laki-laki/Male	320.79	383.32	493.24	662.99	812.49	883.45
Perempuan/Female	299.74	341.91	417.75	632.89	727.17	846.75
Laki-laki + Perempuan/ Both Sexes	315.39	376.54	474.08	645.45	762.78	862.07

Catatan / Note : *). Dalam rupiah per hari
in rupiah per day.

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : III. 2. 25

BANYAKNYA PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR DAN LOWONGAN TENAGA KERJA DIPENUHI MENURUT WILAYAH DAN SEKTOR KEGIATAN EKONOMI

NUMBER OF REGISTERED SEEKING WORK PERSONS AND OCCUPIED JOB VACANCIES BY REGION AND ECONOMIC ACTIVITY SECTORS 1981

http://...bps.go.id

TABEL / TabTe : III.2.25. BANYAKNYA PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR DAN LOWONGAN TENAG
Number of Registered Seeking Work Persons and Occupie

1 9 8

WILAYAH Region	LOWONGAN Vacancies	0	1	2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	Terdaftar/Registered	-	34	767
	Dipenuhi/Occupied	-	34	767
2. Sumatera Utara	Terdaftar/Registered	7	3 211	963
	Dipenuhi/Occupied	92	1 220	963
3. Sumatera Barat	Terdaftar/Registered	-	225	947
	Dipenuhi/Occupied	-	129	23
4. R i a u	Terdaftar/Registered	14	95	605
	Dipenuhi/Occupied	17	119	666
5. J a m b i	Terdaftar/Registered	41	23	67
	Dipenuhi/Occupied	-	-	67
6. Sumatera Selatan + Bengkulu	Terdaftar/Registered	158	1 273	592
	Dipenuhi/Occupied	53	970	552
7. Lampung	Terdaftar/Registered	-	7	-
	Dipenuhi/Occupied	-	-	-
8. D.K.I. Jakarta	Terdaftar/Registered	14	126	341
	Dipenuhi/Occupied	17	24	54
9. Jawa Barat	Terdaftar/Registered	883	820	150
	Dipenuhi/Occupied	621	671	45
10. Jawa Tengah	Terdaftar/Registered	7	2 134	237
	Dipenuhi/Occupied	26	1 824	7
11. Daerah Istimewa Yogyakarta	Terdaftar/Registered	25	1 082	2
	Dipenuhi/Occupied	21	1 072	2
12. Jawa Timur	Terdaftar/Registered	651	9 627	107
	Dipenuhi/Occupied	17	3 263	107
13. B a l i	Terdaftar/Registered	-	14	-
	Dipenuhi/Occupied	65	14	-
14. Nusa Tenggara Barat	Terdaftar/Registered	201	276	-
	Dipenuhi/Occupied	125	178	-

http://www.bps.go.id

JA DIPENUHI MENURUT WILAYAH DAN SEKTOR KEGIATAN EKONOMI
Vacancies by Region and Economic Activity Sectors

EKTOR KEGIATAN EKONOMI / Economic Activity Code*)							JUMLAH Total
3	4	5	6	7	8	9	
6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
153	316	165	9	289	-	647	2 380
153	316	165	9	289	-	647	2 380
525	-	68	92	135	184	1 558	6 743
128	-	23	51	136	78	1 465	4 156
070	-	54	12	524	75	684	3 591
-	-	-	-	-	-	371	523
974	64	148	13	20	29	105	3 067
264	43	51	-	20	16	76	2 272
83	-	366	43	-	102	488	1 213
4	-	3	13	-	-	507	594
532	67	4 257	425	323	110	2 335	10 072
517	91	4 183	343	267	83	2 095	9 154
52	-	225	9	-	15	1 160	1 468
4	-	-	-	-	-	133	137
529	333	3 365	5 936	1 226	1 617	9 954	34 441
995	25	778	1 148	382	730	7 705	15 858
349	537	1 030	279	56	979	4 084	14 167
340	501	737	198	18	715	3 642	9 488
268	90	1 113	178	557	513	2 768	10 865
182	43	741	71	163	135	2 006	8 198
557	13	13	43	363	250	704	3 052
512	13	13	37	363	190	577	2 800
156	260	414	466	430	1 042	2 324	19 477
866	258	306	727	416	209	2 509	11 678
7	-	4	19	-	95	725	864
5	-	4	-	-	9	643	740
34	110	25	2	18	67	383	1 116
4	63	15	2	18	23	341	769

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

WILAYAH Region	LOWONGAN Vacancies	0	1	2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5
15. Nusa Tenggara Timur	Terdaftar/Registered	2	60	-
	Dipenuhi/Occupied	-	103	-
16. Kalimantan Barat	Terdaftar/Registered	6	50	-
	Dipenuhi/Occupied	-	59	-
17. Kalimantan Selatan + Kalimantan Tengah	Terdaftar/Registered	422	256	-
	Dipenuhi/Occupied	267	263	-
18. Kalimantan Timur	Terdaftar/Registered	-	394	441
	Dipenuhi/Occupied	-	152	48
19. Sulawesi Selatan + Sulawesi Tenggara	Terdaftar/Registered	259	41	-
	Dipenuhi/Occupied	-	42	50
20. M a l u k u	Terdaftar/Registered	-	-	-
	Dipenuhi/Occupied	-	-	-
21. Irian Jaya	Terdaftar/Registered	-	-	-
	Dipenuhi/Occupied	-	-	-
I N D O N E S I A	Terdaftar/Registered	2 690	19 748	5 219
	Dipenuhi/Occupied	1 321	10 137	3 351

Catatan/Note

*). Sektor Kegiatan Ekonomi / Economic Activity Sectors

0 = Kegiatan yang belum jelas jabatannya/Activity not adequately defined.
1 = Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery.
2 = Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying
3 = Industri Pengolahan / Manufacturing Industry
4 = Listrik Gas dan Air / Electricity, Gas and Water

Sumber/Source : Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bulletin Tahunan Nomor 10 / Department of Man Power and Transmigration, Bulletin Number 10.

SEKTOR KEGIATAN EKONOMI / Economic Activity Code*)							JUMLAH Total
3	4	5	6	7	8	9	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(3)
-	26	2	16	74	16	544	740
-	30	2	1	86	21	248	491
-	-	-	73	94	181	1 183	1 587
-	-	2	27	62	-	901	1 051
188	5	205	41	12	57	906	2 292
40	-	62	47	-	95	724	1 498
182	23	2 159	300	2	20	557	5 878
03	12	3 145	284	3	-	495	4 242
6	5	417	17	15	2	1 279	2 041
6	5	365	21	15	2	1 301	1 807
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
665	1 849	15 030	7 973	4 138	5 354	32 388	125 054
23	1 400	10 595	2 979	2 238	2 306	26 386	77 836

: Bangunan / Construction
: Perdagangan Besar dan Eceran serta Rumah makan dan Hotel /
Wholesale and Retail Trade and Restaurants and Hotels.
: Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi /
Transportation, Storage and Communication.
: Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan & Jasa Perumahan /
Finance, Insurance, Real Estate and Business Services.
: Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan /
Community Social and Personal Services.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.26.

BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN
Number of Civil Servants by Kind of Employments and Sex
MARET / March 1983

JENIS KEPEGAWAIAN Kind of Employments	JUMLAH Total	JENIS KELAMIN / Sex	
		LAKI - LAKI M a l e	PEREMPUAN Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bekerja pada Departemen / Lembaga Employed at State Department/Institutions	1 085 424	858 860	226 564
2. Diperbantukan pada Daerah Otonom/ Instansi lain Assisted at Autonomous Region/Other Institutions	967 397	601 920	365 477
3. Dipekerjakan pada Daerah Otonom/ Instansi lain Employed at Autonomous Region/Other Institutions	188 945	137 408	51 537
4. Perusahaan Jawatan/State's Company	14 296	14 037	259
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah Local Government Civil Servants	372 412	320 938	51 474
JUMLAH / Total	2 628 474	1 933 163	695 311

Sumber/Source : B.A.K.N. / State Personel Administration Board.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.27.

BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
MARET / March 1983

TINGKAT PENDIDIKAN Educational Level	JUMLAH Total	JENIS KELAMIN / Sex	
		LAKI - LAKI M a l e	PEREMPUAN Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buta huruf / Illiterate	29 420	26 375	3 045
2. Di bawah S.D. / Below Primary School	87 525	84 253	3 272
3. Sekolah Dasar / Primary School	475 258	431 879	43 379
4. S.L.T.P. Umum / General Junior High School	158 468	128 159	30 309
5. S.L.T.P. Kejuruan / Vocational Junior High School	219 963	160 466	59 497
6. S.L.T.A. Umum / General Senior High School	231 200	185 398	45 802
7. S.L.T.A. Kejuruan / Vocational Senior High School	1 123 294	691 412	431 882
8. A K A D E M I / A c a d e m y	39 838	33 111	6 727
9. Sarjana Muda / Bachelor Degree	124 917	91 922	32 995
10. Sarjana / University Graduates	102 399	81 732	20 667
11. Tidak jelas / No record of education	36 192	18 456	17 736
JUMLAH / Total	2 628 474	1 933 163	695 311

Sumber/Source : B.A.K.N. / State Personel Administration Board

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.28.

BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN
Number of Civil Servants by Rank and Sex
MARET / March 1983

PANGKAT/GOLONGAN/RUANG R a n k			JUMLAH Total	JENIS KELAMIN / Sex	
				LAKI - LAKI M a l e	PEREMPUAN Female
(1)			(2)	(3)	(4)
1.	I/A	(Juru Muda)	193 736	176 810	16 926
2.	I/B	(Juru Muda Tingkat I)	227 811	191 337	36 474
3.	I/C	(Juru)	172 161	151 709	20 452
4.	I/D	(Juru Tingkat I)	126 739	110 857	15 882
5.	II/A	(Pengatur Muda)	780 684	501 389	279 295
6.	II/B	(Pengatur Muda Tingkat I)	487 353	316 963	170 390
7.	II/C	(Pengatur)	231 606	164 557	67 049
8.	II/D	(Pengatur Tingkat I)	162 110	117 108	45 002
9.	III/A	(Penata Muda)	120 667	94 352	26 315
10.	III/B	(Penata Muda Tingkat I)	53 899	45 000	8 899
11.	III/C	(Penata)	28 779	24 103	4 676
12.	III/D	(Penata Tingkat I)	16 046	13 977	2 069
13.	IV/A	(Pembina)	8 356	7 507	849
14.	IV/B	(Pembina Tingkat I)	4 008	3 699	309
15.	IV/C	(Pembina Utama Muda)	2 026	1 890	136
16.	IV/D	(Pembina Utama Madya)	637	605	32
17.	IV/E	(Pembina Utama)	242	223	19
18. NON P.G.P.S. / Non State Salary Scale			11 513	10 979	534
19. Tidak Jelas / Unknown			101	98	3
JUMLAH / Total			2 628 474	1 933 163	695 311

Sumber/Source : B.A.K.N / State Personel Administration Board.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.2.29. BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT LOKASI PENYEBARAN
Number of Civil Servants by Region of Location

MARET / March 1983

LOKASI PENYEBARAN Region of Location	J U M L A H T o t a l	PERSENTASE TERHADAP JUMLAH Percentage to Total
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	52 054	1.98
2. Sumatera Utara	158 895	6.05
3. Sumatera Barat	74 008	2.82
4. R i a u	45 360	1.73
5. J a m b i	30 240	1.15
6. Sumatera Selatan	74 961	2.85
7. Bengkulu	17 662	0.67
8. Lampung	50 689	1.93
9. D.K.I. Jakarta	279 540	10.64
10. Jawa Barat	376 060	14.31
11. Dearah Istimewa Yogyakarta	78 010	2.97
12. Jawa Tengah	390 929	14.87
13. Jawa Timur	406 667	15.47
14. Kalimantan Barat	41 090	1.56
15. Kalimantan Tengah	24 400	0.93
16. Kalimantan Selatan	48 737	1.85
17. Kalimantan Timur	28 099	1.07
18. Sulawesi Utara	57 442	2.19
19. Sulawesi Tengah	27 585	1.05
20. Sulawesi Selatan	121 591	4.63
21. Sulawesi Tenggara	25 456	0.97
22. B a l i	50 915	1.94
23. Nusa Tenggara Barat	39 898	1.52
24. Nusa Tenggara Timur	49 060	1.87
25. M a l u k u	34 302	1.31
26. Irian Jaya	36 546	1.39
27. Timor Timur	6 678	0.25
28. Luar Negeri	880	0.03
29. Tidak Jelas / Unknown	720	0.03
JUMLAH / Total	2 628 474	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.3.1. PERPINDAHAN SELAMA HIDUP MENURUT PULAU
Lifetime Migration by Island

1 9 8 0

PULAU / Island	PENDUDUK / Population		
	TIDAK PERNAH PINDAH Non Migrant	PERNAH PINDAH Migrant	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
DAERAH KOTA / Urban			
1. Sumatera	5 006 582	474 836	5 481 418
2. J a w a	21 934 763	991 614	22 926 377
3. Kalimantan	1 216 787	224 513	1 441 300
4. Sulawesi	1 572 574	81 616	1 654 190
5. Kepulauan lain/ Other island	1 182 737	159 747	1 342 484
	30 913 443	1 932 326	32 845 769
DAERAH PEDESAAN / Rural			
1. Sumatera	19 818 689	2 695 820	22 514 509
2. J a w a	68 065 066	225 527	68 290 593
3. Kalimantan	4 948 507	327 089	5 275 596
4. Sulawesi	8 536 115	210 243	8 746 358
5. Kepulauan lain/ Other island	8 943 275	160 373	9 103 648
	110 311 652	3 619 052	113 930 704
KOTA + PEDESAAN Urban + Rural			
1. Sumatera	24 825 271	3 170 656	27 995 927
2. J a w a	89 999 829	1 217 141	91 216 970
3. Kalimantan	6 165 294	551 602	6 716 896
4. Sulawesi	10 108 689	291 859	10 400 548
5. Kepulauan lain/ Other island	10 126 012	320 120	10 446 132
I N D O N E S I A	141 225 095	5 551 378	146 776 473

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.3.2. PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS MENURUT PERPINDAHAN BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL 5 TAHUN YANG LALU MENURUT PULAU, 1980
Population 5 Years of Age and Over by Migration Status Based on Residence in 1975, by Island, 1980

PULAU / Island	PENDUDUK / Population		
	TIDAK PERNAH PINDAH Non Migrant	PERNAH PINDAH Migrant	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
DAERAH KOTA / Urban			
1. Sumatera	4 547 181	131 224	4 678 405
2. J a w a	19 480 665	344 338	19 825 003
3. Kalimantan	1 147 655	87 776	1 235 431
4. Sulawesi	1 391 725	38 927	1 430 652
5. Kepulauan lain/ Other island	1 087 904	67 863	1 155 767
	27 655 130	670 128	28 325 258
DAERAH PEDESAAN / Rural			
1. Sumatera	17 997 279	765 474	18 762 753
2. J a w a	58 816 112	164 255	58 980 367
3. Kalimantan	4 298 975	129 205	4 428 180
4. Sulawesi	7 282 465	116 453	7 398 918
5. Kepulauan lain/ Other island	7 621 420	68 611	7 690 031
	96 016 251	1 243 998	97 260 249
KOTA + PEDESAAN Urban + Rural			
1. Sumatera	22 544 460	896 698	23 441 158
2. J a w a	78 296 777	508 593	78 805 370
3. Kalimantan	5 446 630	216 981	5 663 611
4. Sulawesi	8 674 190	155 380	8 829 570
5. Kepulauan lain/ Other island	8 709 324	136 474	8 845 798
I N D O N E S I A	123 671 381	1 914 126	125 585 507

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.3.3. PELAKSANAAN TRA
General Trans

DAERAH TRANSMIGRASI Transmigration Region	JUMLAH Total		APPDT *)		DKI JAKARTA	
	KK Families	JIWA Persons	KK Families	JIWA Persons	KK Families	JIW Perso
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7
1. Daerah Istimewa Aceh	3 783	14 541	858	2 594	-	-
2. Sumatera Utara	954	3 738	105	315	50	1
3. R i a u	12 938	50 327	1 400	4 595	-	-
4. J a m b i	4 067	16 479	395	1 217	-	-
5. Sumatera Barat	742	2 892	289	990	-	-
6. Bengkulu	2 105	8 499	100	300	-	-
7. Sumatera Selatan	25 530	102 095	2 782	8 574	133	5
8. Lampung	1 354	4 116	1 354	4 116	x)	-
9. Kalimantan Barat	5 881	24 022	724	2 250	21	8
10. Kalimantan Tengah	3 813	15 013	441	1 381	-	-
11. Kalimantan Selatan	7 231	27 995	993	2 879	-	-
12. Kalimantan Timur	2 858	11 375	200	600	100	37
13. Sulawesi Selatan	1 798	7 608	100	300	37	15
14. Sulawesi Tengah	4 672	18 198	800	2 397	148	54
15. Sulawesi Tenggara	6 190	24 675	610	1 974	54	22
16. Sulawesi Utara	1 665	6 579	150	500	100	29
17. M a l u k u	2 050	8 645	58	174	-	-
18. Irian Jaya	2 712	10 656	363	1 167	-	-
JUMLAH / Total	90 343	357 453	11 722	36 323	643	2 34
TAHUN 1980	54 072	230 711	4 201	17 012	752	2 85

Catatan / Note : *) APPDT : Alokasi Penempatan dari Penduduk daerah Transmigrasi (Transmigrasi Lokal)/ Settlement Allocation for Local Transmigration.

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Transmigrasi / Directorate General of Transmigration.

IIGRASI UMUM
ration

981

ISAL / Region of Origin

JAWA BARAT		JAWA TENGAH		DI YOGYAKARTA		JAWA TIMUR		B A L I		N.T.B.	
KK Families	JIWA Persons	KK Families	JIWA Persons	KK Families	JIWA Persons	KK Families	JIWA Persons	KK Families	JIWA Persons	KK Families	JIWA Persons
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
531	2 194	1 049	4 328	243	855	1 102	4 570	-	-	-	-
100	466	449	1 766	100	378	150	650	-	-	-	-
2 231	9 396	4 139	16 870	649	2 281	4 519	17 185	-	-	-	-
782	3 027	1 477	6 661	202	792	1 211	4 782	-	-	-	-
-	-	303	1 276	-	-	150	626	-	-	-	-
-	-	1 805	7 461	200	738	-	-	-	-	-	-
4 266	18 576	8 152	33 270	1 120	4 038	9 077	35 835	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
694	2 762	2 022	8 956	288	1 019	2 132	8 951	-	-	-	-
-	-	1 708	7 048	200	631	1 464	5 953	-	-	-	-
592	2 604	1 650	6 454	772	2 784	1 672	6 716	723	2 848	829	3 710
569	2 244	699	2 922	-	-	1 290	5 237	-	-	-	-
100	585	470	1 862	-	-	191	793	500	2 158	400	1 756
1 511	6 111	346	1 462	100	353	325	1 308	990	4 256	450	1 769
990	4 028	1 356	5 679	310	990	1 416	5 751	1 012	4 259	442	1 766
199	766	-	-	-	-	466	1 926	650	2 678	100	413
125	520	938	4 082	24	96	905	3 773	-	-	-	-
517	1 995	845	3 600	150	516	688	2 876	149	502	-	-
3 207	55 274	27 408	113 697	4 358	15 471	26 758	106 932	4 024	16 701	2 221	9 414
7 949	36 988	15 737	69 312	4 624	17 396	16 527	67 766	2 580	11 602	1 702	7 836

x) Pemukiman kembali Lampung.
Lampung Resettlement.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : III.3.4. PELAKSANAAN TRA
Spontaneous Tra

DAERAH TRANSMIGRASI Trsnmigration Region	JUMLAH Total		APPDT *)		DKI JAKARTA		DAER
	KK Fami- lies	JIWA Persons	KK Fami- lies	JIWA Persons	KK Fami- lies	JIW Perso	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Daerah Istimewa Aceh	19	82	-	-	-	-	
2. Sumatera Utara	2	3	-	-	-	-	
3. R i a u	18	74	-	-	-	-	
4. J a m b i	351	1 451	-	-	-	-	
5. Sumatera Barat	2	7	-	-	-	-	
6. Bengkulu	83	371	-	-	-	-	
7. Sumatera Selatan	219	810	-	-	-	-	
8. Lampung	47	199	-	-	-	-	
9. Kalimantan Barat	6	7	-	-	-	-	
10. Kalimantan Tengah	98	335	-	-	-	-	
11. Kalimantan Selatan	66	186	-	-	-	-	
12. Kalimantan Timur	182	580	-	-	-	-	
13. Sulawesi Selatan	11	56	-	-	-	-	
14. Sulawesi Tengah	136	477	-	-	-	-	
15. Sulawesi Tenggara	98	285	-	-	-	-	
16. Sulawesi Utara	32	121	-	-	-	-	
17. M a l u k u	17	19	-	-	-	-	
18. Irian Jaya	15	28	-	-	-	-	
JUMLAH / Total	1 402	5 091	-	-	-	-	
TAHUN 1980	1 313	4 968	381	1 297	2		

Catatan / Note : *) APPDT : Alokasi penempatan dari Penduduk Daerah Transmigrasi (Tansmigrasi Lokal)/ Settlement Allocation for Local Transmigration (Local Transmigration)

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Transmigrasi / Directorate General of Transmigration.

http://www.bps.go.id

IGRASI SWAKARSA
igration
)81

SAL / Region of Origin

JAWA BARAT		JAWA TENGAH		DI YOGYAKARTA		JAWA TIMUR		B A L I		N.T.B.	
KK Fami-lies	JIWA Persons	KK Fami-lies	JIWA Persons	KK Fami-lies	JIWA Persons	KK Fami-lies	JIWA Persons	KK Fami-lies	JIWA Persons	KK Fami-lies	JIWA Persons
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
-	-	9	31	10	51	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1	2	1	1	-	-	-	-
3	12	4	15	9	43	2	4	-	-	-	-
21	102	316	1 293	9	45	5	11	-	-	-	-
-	-	1	3	1	4	-	-	-	-	-	-
12	68	15	80	2	6	54	217	-	-	-	-
26	104	128	497	11	29	52	166	2	14	-	-
23	108	12	34	1	9	11	48	-	-	-	-
-	-	1	2	-	-	5	5	-	-	-	-
-	-	9	26	-	-	83	296	6	13	-	-
1	3	7	31	-	-	55	143	2	6	1	3
-	-	3	11	9	18	108	291	8	47	54	213
-	-	-	-	-	-	4	26	-	-	7	30
1	3	1	6	1	2	100	356	33	110	-	-
8	28	5	18	-	-	76	200	9	39	-	-
-	-	-	-	-	-	28	104	4	17	-	-
-	-	1	1	-	-	16	18	-	-	-	-
2	13	-	-	-	-	13	15	-	-	-	-
97	441	512	2 048	54	209	613	1 901	64	246	62	246
103	423	277	1 114	37	114	405	1 572	108	440	-	-

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

IV
SOSIAL / SOCIAL AFFAIRS

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IV. 1. 1

PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH SEKOLAH DIPERINCI MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN

POPULATION 5 YEARS OF AGE AND OVER BY BREAK DOWN INTO ATTENDING SCHOOL BY AGE AND SEX

1980

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.1. PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MA
Population 5 Years of Age and Over by Br

U M U R A g e	LAKI - LAKI / Male		
	JUMLAH Total	MASIH SEKOLAH / Attending Scho	
		PENDUDUK Population	PERSENTASE Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
5	2 221 023	251 946	11.34
6	2 075 801	673 671	32.45
7	2 294 169	1 619 502	70.59
8	2 159 823	1 816 811	84.12
9	2 081 567	1 838 742	88.33
10	2 203 090	1 966 724	89.27
11	1 637 691	1 473 072	89.95
12	2 090 504	1 745 379	83.49
13	1 629 371	1 250 163	76.73
14	1 571 215	1 041 301	66.27
15	1 848 126	983 902	53.24
16	1 455 622	700 721	48.14
17	1 513 208	585 567	38.70
18	1 616 729	479 818	29.68
5 - 6	4 296 824	925 617	21.54
7 - 12	12 466 844	10 460 230	83.90
13 - 15	5 048 712	3 275 366	64.88
16 - 18	4 585 559	1 766 106	38.51
19 - 24	7 057 432	880 889	12.48
25 +	28 669 285	234 278	0.82
Tak Terjawab/Not Stated	10 849	803	7.40
JUMLAH / Total	62 135 505	17 543 289	28.23

Sumber / Source : Sensus Penduduk 1980 Seri S No. 2
1980 Population Census Series S Number 2.

http://www.bps.go.id

EKOLAH DIPERINCI MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN
own into Attending School by Age and Sex
980

PEREMPUAN / Female			LAKI-LAKI + PEREMPUAN / Male + Female		
JUMLAH Total	MASIH SEKOLAH/Attending School		JUMLAH Total	MASIH SEKOLAH/Attending School	
	PENDUDUK Population	PERSENTASE Percentage		PENDUDUK Population	PERSENTASE Percentage
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 091 834	277 394	13.26	4 312 857	529 340	12.27
1 987 902	712 146	35.82	4 063 703	1 385 817	34.10
2 231 019	1 620 484	72.63	4 525 188	3 239 986	71.60
2 071 875	1 746 305	84.29	4 231 698	3 563 116	84.20
2 016 914	1 773 667	87.94	4 098 481	3 612 409	88.14
2 065 452	1 812 458	87.75	4 268 542	3 779 182	88.54
1 535 565	1 358 504	88.47	3 173 256	2 831 576	89.23
1 903 918	1 521 917	79.94	3 994 422	3 267 296	81.80
1 523 094	1 068 080	70.13	3 152 465	2 318 243	73.54
1 459 134	820 690	56.25	3 030 349	1 861 991	61.44
1 663 319	693 207	41.68	3 511 445	1 677 109	47.76
1 420 329	493 918	34.77	2 875 951	1 194 639	41.54
1 571 543	382 259	24.32	3 084 751	967 826	31.37
1 827 661	287 283	15.72	3 444 390	767 101	22.27
4 079 736	989 540	24.26	8 376 560	1 915 157	22.86
11 824 743	9 833 335	83.16	24 291 587	20 293 565	83.54
4 645 547	2 581 977	55.58	9 694 259	5 857 343	60.42
4 819 533	1 163 460	24.14	9 405 092	2 929 566	31.15
8 310 811	441 441	5.31	15 368 243	1 322 330	8.60
29 760 377	109 002	0.37	58 429 662	343 280	0.59
9 255	638	6.89	20 104	1 441	7.17
63 450 002	15 119 393	23.83	125 585 507	32 662 682	26.01

http://www.bps.go.id

TABEL : IV.1.2
Table

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID MENURUT JENIS SEKOLAH
Number of Schools, Teachers and Pupils by Kind of School
1982/1983

PENDIDIKAN Education	SEKOLAH Schools	GURU Teachers	MURID Pupils	RATA-RATA/Averages	
				GURU PER SEKOLAH Teachers Per School	MURID PER SEKOLAH Pupils Per School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. T.K.K./Kindergarten[1]	16 026	29 358	754 497	1.83	47.08
II. S.D./Elementary School	120 024	832 738	24 701 288	6.94	205.80
III. Pendidikan Umum/ General Education	16 028	336 336	5 697 231	20.98	355.45
1. SMP/Junior High School	12 361	238 828	4 192 913	19.32	339.20
2. SMA/Senior High School	3 667	97 508	1 504 318	26.59	410.23
IV. Pendidikan Guru (SPG) dan(SGO)/ Teacher Education & Sport Teacher Training	691	18 246	233 668	26.41	338.16
V. Pendidikan Tehnik/ Technological Education	973	28 417	302 902	29.21	311.31
1. S.T./Junior Technological School	264	6 709	68 960	25.41	261.14
2. S.T.M./Senior Technological School	709	21 708	233 960	30.62	329.99
VI. Pendidikan Kejuruan Lain/ Other Vocational Education					
A. Menengah Pertama/ Junior Level					
1. S.K.K.P./Junior Home Economic High School	114	1 707	11 012	14.97	96.60
B. Menengah Atas/Senior level	906	20 158	289 616	21.89	319.66
1. S.M.E.A./Senior Economic High School	753	17 174	269 096	22 81	357.37
2. S.K.K.A./Senior Home Economic High School	153	2 984	20 520	19.50	134.12
VII. Perguruan Tinggi Negeri/ State University [1]	41	36 426	195 994	888.44	4 780.34

Sumber/Source : BP3K Dept.P & K/Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture.

Catatan/Note : 1) Angka tahun 1979/1980 / 1979/1980 figures.

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IV. 1. 3

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID SEKOLAH DASAR DI BAWAH LINGKUNGAN DEPARTEMEN P & K MENURUT PROPINSI

NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS UNDER SUPERVISION OF THE DEPT. EDUCATION AND CULTURE BY PROVINCE 1980/1981 – 1982/1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.3. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID SEKOLAH DAS
Number of Primary Schools, Teachers and Pupils Und
1980 / 1981

PROPINSI / Province	SEKOLAH DASAR / Primary Schools		
	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 912	1 946	2 347
2. Sumatera Utara	7 365	7 393	8 015
3. Sumatera Barat	2 877	2 987	3 467
4. R i a u	1 823	1 747	1 964
5. J a m b i	1 185	1 363	1 610
6. Sumatera Selatan	2 946	3 125	3 514
7. Bengkulu	718	843	893
8. Lampung	2 507	2 587	3 007
9. D.K.I. Jakarta	2 861	2 987	3 106
10. Jawa Barat	16 872	17 499	18 987
11. Jawa Tengah	18 933	19 309	20 149
12. D.I. Yogyakarta	2 173	2 194	2 239
13. Jawa Timur	17 049	18 093	19 601
14. B a l i	2 007	2 049	2 230
15. Nusa Tenggara Barat	2 014	2 075	2 207
16. Nusa Tenggara Timur	2 630	2 765	3 085
17. Kalimantan Barat	2 344	2 454	2 623
18. Kalimantan Tengah	1 477	1 519	1 766
19. Kalimantan Selatan	1 984	2 088	2 371
20. Kalimantan Timur	995	1 105	1 331
21. Sulawesi Utara	2 309	2 391	2 525
22. Sulawesi Tengah	1 546	1 626	1 877
23. Sulawesi Selatan	4 693	5 068	5 781
24. Sulawesi Tenggara	1 089	1 193	1 316
25. M a l u k u	1 745	1 788	2 042
26. Irian Jaya	1 431	1 488	1 560
27. Timor Timur	-	368	411
I N D O N E S I A	105 485	110 050	120 024

Sumber / Source : BP3K, Departemen P & K.
Office of Educational and Cultural Research and Development,
Dept. of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

AWAH LINGKUNGAN DEPARTEMEN P & K MENURUT PROPINSI
ervision of the Dept. Education and Culture by Province

2 / 1983

GURU / Teachers			MURID / Pupils		
1980/1981	1981/1982	1982/1983 x)	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12 402	13 596	16 040	397 253	425 911	453 470
40 555	54 539	61 707	1 540 604	1 612 496	1 686 409
18 303	19 337	23 116	592 180	633 824	665 869
10 206	10 316	11 725	317 336	344 608	386 069
6 849	8 227	8 759	213 664	229 107	274 625
21 477	21 500	25 953	740 592	808 164	860 234
3 708	4 199	5 200	124 531	137 539	164 237
17 350	18 420	22 344	709 040	768 898	811 694
26 627	28 010	30 323	956 728	998 351	1 049 354
99 855	102 097	132 118	4 171 303	4 422 515	4 484 613
116 850	133 881	150 255	3 793 863	3 942 069	4 009 241
15 376	18 276	19 430	458 495	461 386	454 876
134 871	126 844	148 317	4 016 482	4 166 972	4 229 529
11 548	11 869	13 142	425 857	457 000	456 467
12 504	12 839	15 183	389 863	440 226	472 443
15 130	16 278	18 531	464 607	492 033	515 008
10 978	12 679	14 450	370 626	409 191	440 779
5 557	6 091	6 550	153 960	164 806	177 318
11 786	12 644	15 364	290 106	322 076	348 372
5 761	6 432	6 685	178 453	197 964	205 779
16 121	16 666	20 421	395 800	419 103	426 080
6 670	6 912	8 030	227 884	246 592	268 144
24 326	30 027	35 158	999 173	1 085 694	1 133 494
5 262	5 612	6 330	174 662	192 684	205 180
7 914	8 096	9 252	225 763	242 678	265 381
7 278	6 149	6 425	158 228	169 301	176 123
-	1 686	1 925	-	71 300	80 500
665 264	713 222	832 738	22 487 053	23 862 488	24 701 288

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.4. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID SEK
Number of General Junior H
1980 / 19

PROPINSI / Province	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA / Junior High Schoc		
	1980/1981	1981/1982	1982/19
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	270	298	315
2. Sumatera Utara	900	929	1 023
3. Sumatera Barat	246	297	296
4. R i a u	189	215	226
5. J a m b i	97	106	105
6. Sumatera Selatan	348	420	476
7. Bengkulu	93	105	125
8. Lampung	278	436	431
9. D.K.I. Jakarta	644	678	689
10. Jawa Barat	1 134	1 248	1 348
11. Jawa Tengah	1 658	1 814	1 852
12. D.I. Yogyakarta	400	431	454
13. Jawa Timur	1 801	1 989	2 048
14. B a l i	267	286	303
15. Nusa Tenggara Barat	136	150	153
16. Nusa Tenggara Timur	329	320	345
17. Kalimantan Barat	201	230	251
18. Kalimantan Tengah	108	133	121
19. Kalimantan Selatan	145	153	196
20. Kalimantan Timur	120	183	205
21. Sulawesi Utara	300	296	320
22. Sulawesi Tengah	151	160	210
23. Sulawesi Selatan	357	437	474
24. Sulawesi Tenggara	87	90	104
25. M a l u k u	155	121	145
26. Irian Jaya	102	112	118
27. Timor Timur			28
I N D O N E S I A	10 516 1)	11 637 1)	12 361

Sumber / Source : BP3K, Departemen P & K.
Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture.

Catatan / Note : 1) Tidak termasuk/Excluded Timor Timur.

http://www.bps.go.id

GAH UMUM PERTAMA (S.M.P.) MENURUT PROPINSI
ls, Teachers and Pupils by Province
/ 1983

GURU / Teachers			MURID / Pupils		
980/1981	1981/1982	1982/1983	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 652	5 181	5 819	72 729	80 297	92 258
14 751	15 109	17 573	299 032	322 250	360 839
5 128	5 719	6 605	102 326	117 421	137 353
2 831	3 158	3 613	53 370	59 974	66 024
1 566	1 599	1 834	27 729	29 659	33 094
5 758	6 341	7 889	98 963	114 696	133 657
1 316	1 135	1 949	19 115	19 107	24 063
4 507	6 097	7 171	73 006	95 830	111 507
13 983	14 502	15 881	253 554	285 674	305 601
22 221	25 018	28 590	424 650	486 962	548 877
32 022	34 017	37 849	533 596	589 799	633 717
9 281	9 769	10 895	124 981	132 729	139 383
33 903	36 487	40 884	572 710	646 109	713 776
6 711	7 359	8 363	85 645	93 649	108 167
2 636	2 944	3 353	49 208	54 572	68 928
4 357	4 212	4 793	67 349	69 249	76 573
2 706	3 035	3 440	48 185	53 854	60 588
1 362	1 345	1 551	20 507	23 885	26 250
2 534	2 775	3 483	39 690	43 800	52 512
1 624	2 378	2 916	24 062	36 464	41 855
4 613	4 561	5 402	77 786	82 230	92 193
1 770	1 686	2 556	30 155	30 718	40 226
6 905	8 054	9 746	143 280	174 806	214 317
1 252	1 403	1 983	26 476	28 886	35 510
2 556	2 371	2 848	38 730	35 486	42 759
1 397	1 386	1 551	21 748	24 132	27 439
-	203	289	-	3 782	5 447
92 342	207 844	238 828	3 328 582	3 736 020	4 192 913

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.5. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MUR
Number of Junior Technical High Schoo
1980 / 198

PROPINSI / Province	SEKOLAH / Schools		
	1980/1981	1981/1982	1982/198
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	5	5	5
2. Sumatera Utara	33	23	22
3. Sumatera Barat	6	5	6
4. R i a u	4	3	3
5. J a m b i	1	1	1
6. Sumatera Selatan	11	9	10
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	4	2	3
9. D.K.I. Jakarta	23	21	16
10. Jawa Barat	44	43	38
11. Jawa Tengah	50	48	49
12. D.I. Yogyakarta	1	1	1
13. Jawa Timur	67	67	54
14. B a l i	3	3	2
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1
16. Nusa Tenggara Timur	8	7	8
17. Kalimantan Barat	4	5	4
18. Kalimantan Tengah	1	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	5	4	4
21. Sulawesi Utara	5	4	4
22. Sulawesi Tengah	2	3	4
23. Sulawesi Selatan	12	10	11
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. M a l u k u	8	5	8
26. Irian Jaya	2	2	2
27. Timor Timur	-	1	1
I N D O N E S I A	305	280	264

Sumber / Source : BP3K, Departemen P & K.
Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

KOLAH TEHNIK MENURUT PROPINSI
achers and Pupils by Province
82 / 1983

G U R U / Teachers			M U R I D / Pupils		
1980/1981	1981/1982	1982/1983	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
101	89	96	872	798	843
642	382	430	5 399	3 954	5 157
173	147	168	1 603	1 553	1 928
62	44	45	576	373	367
27	26	26	302	301	270
311	201	227	2 485	1 736	1 978
45	40	40	653	608	580
110	54	54	868	401	484
588	348	306	4 591	3 353	3 217
1 048	1 077	1 176	1 159	10 184	10 721
1 691	1 583	1 686	14 873	15 285	16 130
94	71	73	627	629	604
1 567	1 277	1 236	15 597	13 882	14 742
60	58	54	475	485	516
29	27	27	254	219	259
146	149	168	1 638	1 365	1 755
42	43	41	378	389	421
26	38	36	180	298	419
48	49	47	522	373	223
100	75	81	1 240	1 094	912
87	52	67	847	529	894
45	59	77	1 084	1 171	1 280
412	262	252	2 394	1 871	2 268
-	-	-	-	-	-
242	177	257	2 504	2 062	2 705
29	22	27	222	177	197
-	6	12	-	50	72
7 725	6 356	6 709	71 703	63 134	68 942

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.6. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURI
Number of Junior Home Economi
and Pupi

1980 / 1981

PROPINSI / Province	S.K.K.P. Junior Home Economic High Schools		
	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	8	8	7
2. Sumatera Utara	15	11	11
3. Sumatera Barat	3	3	3
4. R i a u	3	2	-
5. J a m b i	1	1	1
6. Sumatera Selatan	-	1	-
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	6	6	5
10. Jawa Barat	20	18	18
11. Jawa Tengah	11	6	7
12. D.I. Yogyakarta	5	5	3
13. Jawa Timur.	25	21	21
14. B a l i	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	6	5	5
17. Kalimantan Barat	-	-	-
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	-	-	-
20. Kalimantan Timur	1	3	3
21. Sulawesi Utara	6	5	5
22. Sulawesi Tengah	5	3	4
23. Sulawesi Selatan	6	5	6
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. M a l u k u	4	4	4
26. Irian Jaya	6	6	7
27. Timor Timur	-	-	-
I N D O N E S I A	135	117	114

Sumber / Source : BP3K, Departemen P & K.
Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

K.K.P. MENURUT PROPINSI
gh Schools, Teachers
Province !
82 / 1983

GURU / Teachers			MURID / Pupils		
1980/1981	1981/1982	1982/1983	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
102	112	112	653	658	481
186	152	176	1 310	1 285	1 329
87	76	79	584	544	558
43	27	-	114	46	-
14	12	11	46	51	36
-	12	-	-	17	-
25	20	22	164	140	148
31	31	24	138	109	100
89	64	62	591	447	409
338	307	297	1 868	1 766	1 903
173	86	90	840	672	883
90	65	63	429	351	345
343	265	293	2 266	1 633	1 994
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
88	75	81	529	482	522
-	-	-	-	-	-
19	15	16	68	47	72
-	-	-	-	-	-
13	38	40	56	164	174
73	52	58	385	211	244
54	25	37	405	298	377
88	87	102	484	436	575
-	-	-	-	-	-
64	73	76	592	540	578
75	85	68	309	297	285
-	-	-	-	-	-
1 995	1 679	1 707	11 831	10 194	11 012

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.7. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID S.M.A. MENURUT PROPINSI
Number of General Senior High Schools, Teachers and Pupils by Province 1981/1982 - 1982/1983.

PROPINSI Province	S.M.A. / General Senior High Schools		G U R U Teachers		M U R I D Pupils	
	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	102	116	2 204	2 721	34 445	42 630
2. Sumatera Utara	249	279	5 857	6 793	111 772	125 961
3. Sumatera Barat	86	95	2 560	3 092	42 737	52 333
4. R i a u	58	65	1 190	1 396	22 314	27 425
5. J a m b i	24	26	490	582	7 133	8 249
6. Sumatera Selatan	113	123	2 321	2 389	38 724	47 291
7. Bengkulu	29	28	451	529	6 876	8 212
8. Lampung	71	102	1 427	2 250	21 999	30 761
9. D.K.I.Jakarta	289	290	7 988	8 775	145 102	159 839
10. Jawa Barat	415	418	10 648	12 304	162 603	189 238
11. Jawa Tengah	465	502	12 042	14 553	176 250	209 691
12. D.I.Yogyakarta	158	186	4 797	5 504	52 630	56 816
13. Jawa Timur	583	652	14 358	17 349	208 262	247 230
14. B a l i	89	95	2 488	3 125	33 259	41 530
15. Nusa Tenggara Barat	55	56	1 323	1 514	20 810	26 687
16. Nusa Tenggara Timur	71	69	1 522	1 285	20 142	20 407
17. Kalimantan Barat	52	54	1 016	1 117	16 821	18 464
18. Kalimantan Tengah	18	19	324	378	5 473	6 794
19. Kalimantan Selatan	42	50	911	1 203	14 649	17 957
20. Kalimantan Timur	53	52	924	986	10 528	11 538
21. Sulawesi Utara	88	93	1 881	2 131	32 216	35 296
22. Sulawesi Tengah	35	41	518	766	8 596	11 754
23. Sulawesi Selatan	156	170	3 314	4 247	64 787	77 580
24. Sulawesi Tenggara	19	24	425	566	9 882	11 428
25. M a l u k u	34	34	725	867	12 110	15 144
26. Irian Jaya	24	27	431	609	6 347	7 983
27. Timor Timur	-	1	-	7	-	80
INDONESIA	3 378	3 667	82 135	97 508	1 286 464	1 504 318

Sumber / Source : BP3K, Dep.P&K.
Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

TABEL : IV.1.8. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID S.T.M. MENURUT PROPINSI
Table Number of Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province 1981/1982 - 1982/1983

PROPINSI Province	S.T.M./Senior Technical High Schools		G U R U Teachers		M U R I D Pupils	
	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	7	7	206	199	2 825	2 851
2. Sumatera Utara	57	55	1 417	1 490	19 173	19 431
3. Sumatera Barat	17	17	768	830	8 990	9 399
4. R i a u	4	4	169	161	2 363	2 443
5. J a m b i	3	3	106	127	1 364	1 442
6. Sumatera Selatan	23	21	690	671	7 078	6 980
7. Bengkulu	4	4	89	92	1 185	1 083
8. Lampung	8	13	212	420	2 076	3 143
9. D.K.I. Jakarta	92	91	2 355	2 266	23 786	22 982
10. Jawa Barat	92	86	2 574	2 677	29 527	30 226
11. Jawa Tengah	166	152	4 939	4 625	53 523	49 711
12. D.I. Yogyakarta	34	31	1 395	1 376	12 905	12 019
13. Jawa Timur	143	138	4 187	4 295	45 836	44 790
14. B a l i	14	14	346	416	3 224	3 279
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	65	70	987	1 144
16. Nusa Tenggara Timur	12	12	219	224	2 582	2 654
17. Kalimantan Barat	4	4	73	104	1 544	1 373
18. Kalimantan Tengah	2	2	54	69	569	764
19. Kalimantan Selatan	6	9	146	201	2 097	2 386
20. Kalimantan Timur	8	6	153	138	2 270	1 853
21. Sulawesi Utara	5	5	165	177	2 326	2 008
22. Sulawesi Tengah	3	4	45	114	1 093	1 412
23. Sulawesi Selatan	20	20	453	509	5 397	5 330
24. Sulawesi Tenggara	4	4	61	154	1 012	1 363
25. M a l u k u	4	4	180	208	2 900	3 101
26. Irian Jaya	3	3	74	95	819	787
27. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A	737	709	21 141	21 708	237 451	233 960

Sumber : BP3K, Departemen P & K.
Source : Office of Educational and Cultural Research and Development, Department of Educational and Culture

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.9. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID S.K.K.A. MENURUT PROPINSI
Number of Senior Home Economic Schools, Teachers and Pupils by Province
1981/1982 - 1982/1983

PROPINSI Province	S.K.K.A./Senior Home Economic High Schools		G U R U Teachers		M U R I D Pupils	
	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)		(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	4	4	83	84	389	365
2. Sumatera Utara	16	12	191	184	1 557	1 308
3. Sumatera Barat	3	4	73	129	506	790
4. R i a u	4	3	62	53	371	296
5. J a m b i	2	2	29	29	188	184
6. Sumatera Selatan	4	3	66	66	303	372
7. Bengkulu	2	2	25	27	126	151
8. Lampung	1	1	28	28	215	173
9. D.K.I. Jakarta	11	11	238	251	1 475	1 491
10. Jawa Barat	21	16	414	347	2 880	2 563
11. Jawa Tengah	31	22	494	438	4 017	3 534
12. D.I. Yogyakarta	8	8	201	195	1 108	1 012
13. Jawa Timur	20	17	350	330	3 058	3 396
14. B a l i	3	4	75	88	378	500
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	32	30	133	97
16. Nusa Tenggara Timur	4	4	58	53	451	423
17. Kalimantan Barat	3	3	-	48	279	257
18. Kalimantan Tengah	2	2	40	48	146	275
19. Kalimantan Selatan	6	5	89	95	522	431
20. Kalimantan Timur	3	3	41	39	153	194
21. Sulawesi Utara	7	8	104	131	769	858
22. Sulawesi Tengah	2	2	33	32	167	250
23. Sulawesi Selatan	8	9	114	145	596	1 081
24. Sulawesi Tenggara	2	2	9	41	44	206
25. M a l u k u	1	2	21	32	189	204
26. Irian Jaya	2	2	34	41	110	109
27. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A	171	153	2 948	2 984	20 130	20 520

Sumber / Source : BP3K, Departemen P & K.
Office of Educational and Cultural Research and Development, Department of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

TABEL : IV.1.10. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID S.P.G MENURUT PROPINSI
Table Number of Teachers Education Schools, Teachers and Pupils by Province
1981/1982 - 1982/1983

PROPINSI Province	S.P.G./Teacher Education Schools		G U R U Teachers		M U R I D Pupils	
	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	15	11	321	245	4 056	3 463
2. Sumatera Utara	76	72	1 700	1 700	23 216	22 959
3. Sumatera Barat	11	11	303	314	4 524	5 566
4. R i a u	7	7	163	169	2 677	2 881
5. J a m b i	8	6	209	192	2 784	3 084
6. Sumatera Selatan	34	36	630	788	8 318	10 161
7. Bengkulu	5	5	90	95	1 053	1 286
8. Lampung	19	23	397	529	5 782	7 696
9. D.K.I. Jakarta	16	16	413	444	7 622	7 364
10. Jawa Barat	96	87	2 935	2 701	36 580	32 705
11. Jawa Tengah	60	61	1 825	2 068	27 850	26 221
12. D.I. Yogyakarta	57	55	1 502	1 576	14 149	13 209
13. Jawa Timur	109	103	2 771	2 740	35 936	31 329
14. B a l i	5	7	225	305	3 153	3 765
15. Nusa Tenggara Barat	12	12	318	308	5 099	4 333
16. Nusa Tenggara Timur	19	22	318	387	5 342	6 258
17. Kalimantan Barat	10	8	145	138	3 326	3 165
18. Kalimantan Tengah	4	4	71	75	1 152	1 435
19. Kalimantan Selatan	8	8	142	158	1 882	2 094
20. Kalimantan Timur	8	10	114	179	1 641	2 793
21. Sulawesi Utara	8	8	199	206	3 661	3 689
22. Sulawesi Tengah	6	6	108	123	1 755	2 382
23. Sulawesi Selatan	22	24	449	506	8 172	8 963
24. Sulawesi Tenggara	4	4	54	56	965	1 056
25. M a l u k u	10	6	163	143	2 328	2 185
26. Irian Jaya	8	8	118	119	968	1 155
27. Timor Timur	2	1	24	13	301	368
I N D O N E S I A	679	621	15 707	16 277	214 291	211 565

Sumber : BP3K, Departemen P & K.
Source Office of Educational and Cultural Research and Development
Department of Eduction and Culture.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.11 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID S.G.O MENURUT PROPINSI
Number of Senior Sport Teacher Training, Teachers and Pupils by Province
1981/1982 - 1982/1983

PROPINSI Province	S.G.O/Senior Sport Teacher Training		GURU/Teachers		MURID/Pupils	
	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	1	27	27	397	397
2. Sumatera Utara	5	6	96	127	1 262	1 306
3. Sumatera Barat	1	1	22	25	386	563
4. R i a u	1	1	19	23	348	369
5. J a m b i	–	–	–	–	–	–
6. Sumatera Selatan	1	1	18	17	275	335
7. Bengkulu	1	2	14	31	71	168
8. Lampung	3	5	54	92	740	1 179
9. D.K.I.Jakarta	1	1	26	26	260	260
10. Jawa Barat	14	14	344	405	4 062	4 363
11. Jawa Tengah	9	9	241	271	2 843	2 932
12. D.I.Yogjakarta	2	2	137	157	701	709
13. Jawa Timur	6	6	227	236	2 451	2 731
14. B a l i	2	2	65	54	831	1 046
15. Nusa Tenggara Barat	1	2	19	35	353	606
16. Nusa Tenggara Timur	1	1	82	83	299	435
17. Kalimantan Barat	1	1	15	18	310	342
18. Kalimantan Tengah	1	1	19	21	363	437
19. Kalimantan Selatan	1	1	20	21	297	308
20. Kalimantan Timur	1	1	16	16	192	192
21. Sulawesi Utara	4	4	67	66	1 219	1 213
22. Sulawesi Tengah	1	1	17	16	260	337
23. Sulawesi Selatan	3	3	74	93	904	1 089
24. Sulawesi Tenggara	–	1	–	12	–	160
25. M a l u k u	2	2	43	66	430	544
26. Irian Jaya	1	1	31	31	82	82
27. Timor Timur	–	–	–	–	–	–
INDONESIA	64	70	1 690	1 969	19 342	22 103

Sumber/Source : BP3K, Dep.P & K. / Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept.of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

TABEL : IV.1.12. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID S.M.E.A. MENURUT PROPINSI
Table Number of Senior Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province 1981/1982 - 1982/1983

PROPINSI Province	S.M.E.A./Senior Economic High Schools		G U R U Teachers		M U R I D Pupils	
	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	8	8	176	191	3 592	4 501
2. Sumatera Utara	35	38	751	913	13 105	15 318
3. Sumatera Barat	18	19	459	492	7 387	8 377
4. R i a u	12	12	202	207	3 761	4 115
5. J a m b i	5	8	99	167	1 963	2 657
6. Sumatera Selatan	13	17	227	333	3 973	5 805
7. Bengkulu	7	7	106	128	1 630	1 820
8. Lampung	9	10	189	195	3 170	3 169
9. D.K.I.Jakarta	80	83	1 713	1 855	29 345	31 709
10. Jawa Barat	88	82	1 909	1 912	26 729	28 552
11. Jawa Tengah	135	135	3 267	3 376	50 919	52 452
12. D.I.Yogyakarta	41	41	1 063	1 122	12 525	13 005
13. Jawa Timur	137	134	2 912	3 087	42 769	46 084
14. B a l i	13	13	335	338	3 468	3 739
15. Nusa Tenggara Barat	6	6	126	126	2 076	2 400
16. Nusa Tenggara Timur	15	18	271	309	3 133	3 868
17. Kalimantan Barat	8	9	119	155	2 427	2 871
18. Kalimantan Tengah	10	10	196	205	3 196	3 249
19. Kalimantan Selatan	12	12	208	253	4 080	4 604
20. Kalimantan Timur	15	16	284	326	4 342	4 644
21. Sulawesi Utara	18	18	384	341	5 554	5 109
22. Sulawesi Tengah	7	7	116	123	2 010	2 178
23. Sulawesi Selatan	25	23	462	509	8 686	10 985
24. Sulawesi Tenggara	4	4	63	111	874	1 746
25. M a l u k u	11	9	188	174	2 673	2 980
26. Irian Jaya	11	12	174	207	2 348	2 983
27. Timor Timur	1	2	8	19	147	576
INDONESIA	744	753	16 007	17 174	245 882	269 096

Sumber : BP3K,Dep.P&K.
Source Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept,of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

TABEL : IV.1.13
Table

BANYAKNYA PERGURUAN TINGGI NEGERI, FAKULTAS DAN MAHASISWA MENURUT PROPINSI
Number of State Universities, Faculties and Students by Province
1979/1980

PROPINSI Province	JUMLAH UNIVERSITAS Number of Universities	JUMLAH FAKULTAS Number of Faculties	JUMLAH MAHASISWA/Total Students		
			LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	7	3 686	1 182	4 868
2. Sumatera Utara	2	14	9 577	4 783	14 360
3. Sumatera Barat	2	12	4 147	2 711	6 858
4. R i a u	1	6	1 455	580	2 035
5. Jambi	1	4	845	133	978
6. Sumatera Selatan	1	7	4 847	2 018	6 865
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	1	6	1 587	658	2 245
9. DKI Jakarta	2	16	5 757	5 162	10 919
10. Jawa Barat	4	27	19 571	8 384	27 955
11. Jawa Tengah	4	27	13 811	6 768	20 579
12. D.I.Yogyakarta	2	27	16 900	7 002	23 902
13. Jawa Timur	6	38	18 561	8 149	26 710
14. Bali	1	10	5 054	1 270	6 324
15. Nusa Tenggara Barat	1	4	1 150	168	1 318
16. Nusa Tenggara Timur	1	4	4 460	820	5 280
17. Kalimantan Barat	1	7	2 811	603	3 414
18. Kalimantan Tengah	1	3	803	237	1 040
19. Kalimantan Selatan	1	9	3 078	995	4 073
20. Kalimantan Timur	1	5	1 695	540	2 235
21. Sulawesi Utara	2	15	5 127	2 731	7 858
22. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Selatan	2	16	9 110	3 198	12 308
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
25. Maluku	1	8	1 855	667	2 522
26. Irian Jaya	1	4	1 011	337	1 348
27. Timor Timur	-	-	-	-	-
INDONESIA	40	276	136 898	59 096	195 994

Sumber : Departemen P & K.
Source Department of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IV. 1. 14

BANYAKNYA PRAMUKA MENURUT PROPINSI
NUMBER OF SCOUTS BY PROVINCE
1980 – 1982

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.14. BANYAKNYA PRAMUKA MENURUT PROPIN
1980

PROPINSI / Province	PEMIMPIN / Leaders		
	1 9 8 0 r)	1 9 8 1	1 9 8 2
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 180	4 950	6 659
2. Sumatera Utara	14 205	16 917	23 048
3. Sumatera Barat	3 230	5 538	9 779
4. R i a u	6 455	8 016	5 353
5. J a m b.i	4 335	3 820	10 098
6. Sumatera Selatan	23 069	21 040	30 564
7. Bengkulu	1 990	1 486	3 758
8. Lampung	10 928	15 373	18 911
9. D.K.I. Jakarta	20 924	18 432	20 753
10. Jawa Barat	48 258	57 028	67 784
11. Jawa Tengah	145 912	140 421	144 741
12. D.I. Yogyakarta	18 242	11 904	11 936
13. Jawa Timur	92 578	133 985	104 472
14. B a l i	3 690	5 066	4 967
15. Nusa Tenggara Barat	3 735	5 174	4 965
16. Nusa Tenggara Timur	1 412	5 904	7 613
17. Timor Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	2 541	3 579	3 615
19. Kalimantan Tengah	1 232	2 393	2 741
20. Kalimantan Selatan	6 004	7 494	8 299
21. Kalimantan Timur	1 692	3 029	4 425
22. Sulawesi Utara	16 015	14 929	17 739
23. Sulawesi Tengah	7 270	7 383	6 525
24. Sulawesi Selatan	24 248	35 369	45 691
25. Sulawesi Tenggara	12 746	9 037	6 007
26. M a l u k u	2 495	2 760	3 240 e)
27. Irian Jaya	1 095	2 951	2 881
J U M L A H / T o t a l	479 481	543 978	576 564

http://www.bps.go.id

ɔer of Scouts by Province

2

ANGGOTA LAINNYA / Other members			JUMLAH / Total		
1 9 8 0 r)	1 9 8 1	1 9 8 2	1 9 8 0 r)	1 9 8 1	1 9 8 2
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
40 457	55 980	65 529	45 637	60 930	72 188
255 635	244 338	333 430	269 840	261 255	356 478
85 487	112 404	252 238	88 717	117 942	262 017
96 586	101 208	106 835	103 041	109 224	112 188
119 937	96 043	117 714	124 272	99 863	127 812
215 640	213 237	286 829	238 709	234 277	317 393
29 858	14 890	37 685	31 848	16 376	41 443
343 291	506 945	541 589	354 219	522 318	560 500
171 177	177 766	193 292	192 101	196 198	214 045
204 795	1 296 032	1 532 556	1 253 053	1 353 060	1 600 340
051 854	3 568 801	3 682 355	3 197 766	3 709 222	3 827 096
358 086	406 060	386 350	376 328	417 964	398 286
996 434	2 793 101	2 701 399	2 089 012	2 927 086	2 805 871
72 094	71 607	77 343	75 784	76 673	82 310
85 489	75 921	63 769	89 224	81 095	82 310
235 468	178 561	215 250	236 880	184 465	222 863
-	-	-	-	-	-
88 273	106 140	123 716	90 814	109 719	127 331
26 295	23 442	27 785	27 527	25 835	30 526
70 280	83 172	84 101	76 284	90 666	92 400
43 180	60 329	52 985	44 872	63 358	57 410
328 929	396 346	386 320	344 944	411 275	404 059
153 510	152 168	161 937	160 780	159 551	168 462
814 766	868 040	872 425	839 014	903 409	918 116
188 430	160 037	118 268	201 176	169 074	124 275
45 995	25 998	37 332 r)	48 450	28 758	40 572 e)
49 320	73 907	62 288	50 415	76 858	65 169
171 226	11 862 473	12 521 320	10 650 707	12 406 451	13 097 884

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.15 BANYAKNYA BIOSKOP, TEMPAT DUDUK, PENONTON DAN UANG MASUK MENURUT PROPINSI
Number of Cinemas, Seats, Attendances and Money Receipt by Province
1980 & 1981

PROPINSI Province	BIOSKOP Cinemas		TEMPAT DUDUK Seats		PENONTON Attendance (000)		UANG MASUK Money Receipts (Rp. 000 000)	
	1980	1981	1980	1981	1980	1981	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Daerah Istimewa Aceh	28	41	19 958	27 389	2 909	3 995	1 265	1 879
2. Sumatera Utara	157	154	101 432	100 843	11 467	9 892	4 564	4 636
3. Sumatera Barat	32	29	20 392	20 904	4 243	3 614	2 086	1 909
4. R i a u	35	41	26 175	30 712	2 247	2 786	714	931
5. J a m b i	13	12	9 050	8 198	1 353	1 134	707	782
6. Sumatera Selatan	69	70	45 370	43 518	5 613	4 638	1 978	1 924
7. Bengkulu	10	10	4 530	4 850	670	513	135	131
8. Lampung	29	26	16 090	14 942	1 983	1 544	637	548
9. D.K.I.Jakarta	142	144	104 232	105 777	22 857	23 698	17 723	19 070
10. Jawa Barat	185	187	117 099	117 859	21 031	19 398	8 053	8 737
11. Jawa Tengah	137	137	89 043	91 729	23 117	20 807	5 360	5 278
12. D.I.Yogjakarta	14	14	8 841	8 442	1 490	1 454	473	517
13. Jawa Timur	155	149	108 291	103 842	18 443	16 925	5 490	7 336
14. B a l i	24	25	13 257	14 734	1 110	1 158	318	421
15. Nusa Tenggara Barat	23	23	12 937	13 318	1 130	1 095	250	278
16. Nusa Tenggara Timur	10	12	5 523	5 545	495	461	203	231
17. Kalimantan Barat	44	52	32 836	38 924	4 917	5 348	1 749	2 034
18. Kalimantan Tengah	19	18	7 964	7 600	1 444	1 195	635	587
19. Kalimantan Selatan	22	24	18 760	20 457	4 351	3 792	1 975	1 736
20. Kalimantan Timur	35	37	21 405	24 282	4 556	4 281	1 934	2 435
21. Sulawesi Utara	26	28	13 897	15 253	1 660	2 129	836	1 185
22. Sulawesi Tengah	22	27	9 838	10 315	1 106	1 307	483	619
23. Sulawesi Selatan	44	37	26 317	21 571	3 977	3 462	1 451	1 535
24. Sulawesi Tenggara	7	5	3 991	2 700	607	406	164	141
25. M a l u k u	16	15	8 217	6 940	1 119	914	639	590
26. Irian Jaya	23	22	7 560	6 965	980	953	429	570
27. Timor Timur	...	...	...	...	...	...	...	...
INDONESIA 1980&1981	1 321	1 339	852 965	867 609	144 875	136 899	60 251	66 040
1979	1 211		785 184		123 556		44 438	
1978	1 114		706 594		113 186		35 420	
1977	1 039		669 547		111 306		27 658	
1976	966		642 907		107 887		24 866	

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IV. 1. 16

PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMPUNYAI FASILITAS SURAT KABAR, RADIO, TELEVISI MENURUT PROPINSI/PULAU DAN DAERAH KOTA/PEDESAAN

PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS OWNING NEWS PAPER, RADIO, TELEVISION BY PROVINCE/ISLAND AND URBAN/RURAL

1978

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.16.

PRESENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMPUNY
MENURUT PROPINSI / PUL
Percentage of Households Owni
by Province/Isla

19

PROPINSI / PULAU Province / Islands	SURAT KABAR Newspaper			RADIO		
	KOTA Urban	PEDESAAN Rural	KOTA+ PEDESAAN Urban+ Rural	KOTA Urban	PEDESAAN Rural	KOTA+ PEDESAAN Urban+ Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. D.K.I. Jakarta	24.6	-	24.6	61.6	-	61.6
2. Jawa Barat / West Java	13.8	1.8	3.1	55.3	28.2	31.1
3. Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta/Central Java & D.I. Yogyakarta	15.0	2.1	3.4	49.3	26.0	28.5
4. Jawa Timur/East Java	11.1	2.1	3.3	44.8	21.7	24.7
5. S u m a t e r a	15.3	3.0	5.3	62.0	43.6	47.0
6. K a l i m a n t a n	8.2	2.4	3.9	55.5	46.2	48.5
7. S u l a w e s i	13.5	4.7	6.3	43.9	25.3	28.7
9. Kepulauan lain Other Islands	13.8	1.6	2.7	44.5	15.1	17.8
I N D O N E S I A	15.7	2.3	4.6	54.2	28.5	32.8

http://www.bps.go.id

LITAS SURAT KABAR, RADIO TELEVISI
DAERAH KOTA/PEDESAAN
paper, Radio, Television
Urban/Rural

TELEVISI Television			TANPA FASILITAS TERSEBUT Without Those Facilities			BANYAKNYA RUMAH TANGGA Number of Households (000)		
OTA ban	PEDESAAN Rural	KOTA+ PEDESAAN Urban+ Rural	KOTA Urban	PEDESAAN Rural	KOTA+ PEDESAAN Urban+ Rural	KOTA Urban	PEDESAAN Rural	KOTA+ PEDESAAN Urban+ Rural
8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
37.9	-	37.9	30.4	-	30.4	1 014	-	1 014
24.3	1.5	4.0	38.9	70.4	67.1	594	4 923	5 517
19.0	0.9	2.9	43.1	72.3	69.2	609	5 055	5 664
20.4	0.8	3.4	49.4	77.7	74.0	804	5 369	6 173
16.9	1.9	4.7	32.4	55.2	51.1	863	3 855	4 718
16.3	3.4	6.6	37.8	51.5	48.1	314	943	1 257
13.0	0.7	3.0	48.7	72.1	67.8	341	1 519	1 860
11.4	0.6	1.6	50.5	83.8	80.8	144	1 430	1 574
22.8	1.3	4.9	39.2	70.2	64.9	4 683	23 094	27 777

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.1.17

PERSENTASE PENDUDUK BE
PROPINSI DAN JENIS KEGIATAN S
Percentage of Populati
and Kind of S

PROPINSI Province	JENIS KEGIA			
	SEMINGGU LALU / Previous Week			
	MENDENGARKAN RADIO Listened to Radio	MENONTON TV Watched TV	MENONTON FILM Saw Movie	BACA SUR KABAR/MAJA Read Newspa Magazine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Daerah Istimewa Aceh	65.6	52.8	26.1	20.1
02. Sumatera Utara	60.0	57.8	19.6	28.7
03. Sumatera Barat	66.9	53.3	13.4	27.7
04. R i a u	84.0	63.8	23.9	20.2
05. J a m b i	78.0	45.0	14.1	11.3
06. Sumatera Selatan	68.0	54.4	16.5	23.5
07. Bengkulu	61.9	36.6	9.5	10.1
08. Lampung	77.6	45.1	12.3	12.3
09. D.K.I. Jakarta	76.3	87.5	27.7	48.9
10. Jawa Barat	86.3	44.4	16.6	17.5
11. Jawa Tengah	80.9	44.9	9.2	13.7
12. D.I. Yogyakarta	87.4	51.6	5.1	19.3
13. Jawa Timur	72.7	53.1	12.0	11.7
14. B a l i	76.0	47.2	15.5	11.1
15. Nusa Tenggara Barat	63.0	31.7	8.2	8.6
16. Nusa Tenggara Timur	37.5	14.3	4.9	12.4
17. Timor Timur	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	70.4	58.8	19.7	14.9
19. Kalimantan Tengah	70.8	51.0	10.6	17.0
20. Kalimantan Selatan	79.0	66.1	15.7	23.1
21. Kalimantan Timur	60.0	62.0	23.5	21.0
22. Sulawesi Utara	57.6	56.2	17.5	25.8
23. Sulawesi Tengah	71.5	28.6	14.4	19.0
24. Sulawesi Selatan	70.6	39.4	10.5	16.1
25. Sulawesi Tenggara	53.4	40.5	11.6	17.1
26. M a l u k u	46.1	21.0	6.1	13.6
27. Irian Jaya	70.8	63.8	25.8	28.1
I N D O N E S I A	75.2	50.3	14.3	18.0

http://www.bps.go.id

AHUN DAN LEBIH MENURUT
\YA YANG DILAKUKAN
s and Over by Province
ural Activity

ind of Activity					
	3 BULAN LALU / 3 Months Ago			PENDUDUK YANG TIDAK MELAKU-KAN KEGIATAN Persons Not Participate in any Activity	PENDUDUK UMUR 10 TAHUN DAN LEBIH Number of Population 10 Years and Over (X 1000)
ELAKUKAN LAH RAGA	MENONTON KESENIAN Attending Cultural Performance	REKREASI Recreation	MENJADI ANGGOTA ORGANISASI SOSIAL Member of Social Organization		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
30.2	38.6	37.5	55.8	20.3	1 868
29.5	43.2	31.7	66.4	8.7	5 873
30.3	31.1	26.6	51.7	20.7	2 401
32.0	36.0	29.8	49.7	10.8	1 517
32.1	37.4	26.1	56.5	14.0	1 019
33.2	36.7	24.1	51.4	15.5	3 271
31.7	54.3	23.9	41.4	24.8	529
29.9	52.5	20.8	40.9	15.9	3 147
32.8	18.4	41.7	20.8	7.8	4 806
26.0	42.9	28.5	28.6	13.6	19 541
23.0	39.2	18.5	48.8	15.5	18 650
30.7	27.6	22.0	57.9	9.0	2 157
21.6	37.6	18.9	55.1	17.3	22 145
24.4	55.8	26.8	70.9	5.5	1 863
21.6	30.6	18.6	50.7	27.8	1 859
40.4	30.1	26.4	49.0	45.6	1 926
-	-	-	-	-	-
29.0	23.7	28.8	29.9	24.3	1 754
24.9	19.9	19.1	43.5	23.3	651
26.0	28.9	22.5	70.7	6.4	1 487
31.6	30.8	29.7	45.0	14.3	856
46.1	44.1	42.8	74.1	10.8	1 548
34.7	42.4	34.1	45.0	22.4	902
30.0	33.0	25.5	41.1	32.7	4 269
33.8	53.9	29.7	49.0	25.8	629
33.5	41.0	23.6	39.2	27.2	972
52.4	49.6	47.0	50.3	10.0	155
26.7	38.1	25.0	46.7	16.3	105 795

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.2.1. BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN KAPASITAS
Number of Hospitals
1979 &

PROPINSI / Province	RS. UMUM - General Hospital			
	RUMAH SAKIT Hospitals		TEMPAT TIDUR Beds	
	1979	1980	1979	1980
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	16	16	1 097	983
2. Sumatera Utara	67	69	9 127	9 453
3. Sumatera Barat	17	18	2 027	2 065
4. R i a u	16	16	976	947
5. J a m b i	6	10	494	392
6. Sumatera Selatan	29	30	3 450	3 314
7. Bengkulu	5	5	212	231
8. Lampung	6	6	819	827
9. DKI Jakarta	32	32	8 110	8 576
10. Jawa Barat	56	57	7 787	7 773
11. Jawa Tengah	69	70	9 526	9 976
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	13	13	2 243	2 223
13. Jawa Timur	85	84	11 744	11 832
14. B a l i	11	11	1 355	1 498
15. Nusa Tenggara Barat	9	9	632	600
16. Nusa Tenggara Timur	21	24	1 337	1 355
17. Kalimantan Barat	16	14	1 287	1 160
18. Kalimantan Tengah	9	10	419	414
19. Kalimantan Selatan	16	19	1 320	1 370
20. Kalimantan Timur	17	17	1 589	1 483
21. Sulawesi Utara	19	18	2 324	2 338
22. Sulawesi Tengah	5	5	492	541
23. Sulawesi Selatan	35	42	3 057	3 202
24. Sulawesi Tenggara	10	10	421	456
25. M a l u k u	16	18	1 221	1 278
26. Irian Jaya	17	16	1 370	1 263
27. Timor-Timur	3	3	250	216
I N D O N E S I A	621	642	74 686	75 766

Sumber/Source: Departemen Kesehatan
Department of Health

http://www.bps.go.id

TEMPAT TIDUR MENURUT PROPINSI
nd Beds by Province

980

RS. KHUSUS - Special Hospital				JUMLAH / Total			
RUMAH SAKIT Hospitals		TEMPAT TIDUR Beds		RUMAH SAKIT Hospitals		TEMPAT TIDUR Beds	
1979	1980	1979	1980	1979	1980	1979	1980
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5	3	196	176	21	19	1 293	1 159
59	59	1 707	1 847	126	128	10 834	11 300
27	32	564	652	44	50	2 591	2 717
9	12	117	118	25	28	1 093	1 065
2	2	107	106	8	12	601	498
5	5	577	549	34	35	4 027	3 863
-	-	-	-	5	5	212	231
13	17	396	632	19	23	1 215	1 459
137	134	4 283	4 126	169	166	12 393	12 702
36	38	3 036	3 069	92	95	10 823	10 842
105	101	3 695	3 586	174	171	13 221	13 562
6	7	258	380	19	20	2 501	2 603
81	81	2 841	3 254	166	165	14 585	15 086
2	2	173	156	13	13	1 528	1 654
4	4	105	121	13	13	737	721
3	3	130	132	24	27	1 467	1 487
6	6	413	532	22	20	1 700	1 692
1	1	10	8	10	11	429	422
5	5	197	197	21	24	1 517	1 567
4	4	340	167	21	21	1 929	1 650
9	9	693	665	28	27	3 017	3 003
1	2	22	22	6	7	514	563
34	33	1 698	1 994	69	75	4 755	5 196
1	2	24	24	11	12	445	480
2	1	85	25	18	19	1 306	1 303
3	3	187	239	20	19	1 557	1 502
-	-	-	-	3	3	250	216
560	566	21 854	22 777	1 181	1 208	96 540	98 543

http://www.bps.go.id

TABEL : IV.2.2. BANYAKNYA FASILITAS KESEHATAN MENURUT JENISNYA
Table Number of Health Facilities by Type of Facility
1975/1976 - 1982/1983

TAHUN ANGGARAN Fiscal Year	FASILITAS KESEHATAN - Health Facilities			
	PUSKESMAS Public Health Centers	PUSKESMAS PEMBANTU Public Health Sub - Centers	BALAI PENGOBATAN Polyclinics	BALAI KESEJAHTERAAN IBU DAN ANAK Maternal and Child Health Centers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1975/1976	3 443	-	4 602	2 744
1976/1977	3 893	-	4 180	2 412
1977/1978	4 053	-	4 180	2 412
1978/1979	4 353	6 632	-	-
1979/1980	4 553	7 342	-	-
1980/1981	4 753	8 342[1)]	-	-
1981/1982	4 953 [r)]	10 342[1)]	-	-
1982/1983	5 021	13 636	-	-

Sumber : Departemen Kesehatan
Source Department of Health.

Catatan : Istilah Puskesmas Pembantu digunakan sejak tahun 1978/1979 untuk menggantikan Balai Pengobatan dan Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak.
Note The Public Health Sub - Centers Was Created in 1978/1979 as an integration of Polyclinics and Maternal and Child Health Centers.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.2.3. BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN MENURUT JENIS JABATAN/PEKERJAAN
Number of Health Personnel by Profession.
1975/1976 - 1980/1981

TAHUN Year	JENIS JABATAN/PEKERJAAN / Profession			
	DOKTER Physicians	PERAWAT Nurses	BIDAN Midwives	PENJENANG KESEHATAN Medical Assistants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1975/1976	8 279	9 856	10 720	28 707
1976/1977	8 977	11 284	12 642	30 972
1977/1978	9 805	13 912	13 799	33 237
1978/1979	10 456	16 140	14 921	35 577
1979/1980	11 681	17 084	15 770	35 361
1980/1981	12 931	35 520*)	-	35 698

Sumber / Source : Departemen Kesehatan.
Department of Health.

Catatan / N o t e: *) Termasuk Bidan.
Including Midwives.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.2.4. BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT PROPINSI
Number of Public Health Centers by Province
1977/1978 - 1982/1983

PROPINSI - Province	TAHUN - Year					
	1977/1978	1978/1979	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	160	163	163	163	166	170
2. Sumatera Utara	176	196	209	231	244	253
3. Sumatera Barat	99	108	115	121	130	135
4. R i a u	84	88	90	91	97	102
5. J a m b i	53	57	59	59	65	71
6. Sumatera Selatan	87	106	119	127	138	140
7. Bengkulu	44	52	52	52	55	60
8. Lampung	150	153	153	153	160	165
9. DKI Jakarta	114	117	117	117	118	118
10. Jawa Barat	461	479	523	576	612	643
11. Jawa Tengah	612	630	662	704	723	723
12. D.I.Yogyakarta	78	80	81	87	90	90
13. Jawa Timur	655	678	721	760	783	783
14. B a l i	48	53	59	65	70	70
15. Nusa Tenggara Barat	64	70	76	80	83	83
16. Nusa Tenggara Timur	116	133	133	133	136	136
17. Timor Timur	13	39	39	42	43	43
18. Kalimantan Barat	113	137	139	139	143	143
19. Kalimantan Tengah	85	90	90	91	93	93
20. Kalimantan Selatan	115	127	130	131	142	142
21. Kalimantan Timur	102	118	118	118	121	121
22. Sulawesi Utara	70	80	96	100	104	104
23. Sulawesi Tengah	84	90	90	90	93	93
24. Sulawesi Selatan	224	233	243	247	252	252
25. Sulawesi Tenggara	44	50	50	50	54	54
26. M a l u k u	77	87	87	87	91	91
27. Irian Jaya	125	139	139	139	143	143
INDONESIA	4 053	4 353	4 553	4 753	4 949	5 021

Sumber / Source : Departemen Kesehatan
Department of Health.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.2.5. BANYAKNYA INDUSTRI FARMASI MENURUT PROPINSI
Number of Pharmaceutical Industries by Province
1977/1978 - 1982/1983

PROPINSI - Province	TAHUN - Year					
	1977/1978	1978/1979	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	1	1	1	1	1
2. Sumatera Utara	16	17	17	17	17	17
3. Sumatera Barat	1	1	1	1	1	2
4. R i a u	-	-	-	-	-	-
5. J a m b i	-	1	1	1	1	1
6. Sumatera Selatan	6	7	7	7	7	7
7. Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8. L a m p u n g	-	-	-	-	-	1
9. DKI. Jakarta	76	77	78	78	78	81
10. Jawa Barat	76	79	79	79	79	85
11. Jawa Tengah	29	30	31	31	31	31
12. D.I. Yogyakarta	4	4	4	4	4	4
13. Jawa Timur	43	45	45	45	45	48
14. B a l i	-	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	1	1	1	1	1	1
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	1	1	1	1	1	1
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	2	2	2	2	2	2
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
26. M a l u k u	-	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A	257	267	269	269	269	282

Sumber / Source : Departemen Kesehatan.
Department of Health.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.2.6. BANYAKNYA PEDAGANG BESAR FARMASI MENURUT PROPINSI.
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province.
1977/1978 - 1982/1983

PROPINSI - Province	TAHUN - Year					
	1977/1978	1978/1979	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	11	11	11	11	11	11
2. Sumatera Utara	72	71	71	71	71	71
3. Sumatera Barat	26	28	28	28	28	28
4. R i a u	11	12	12	12	12	12
5. J a m b i	3	5	5	55	5	5
6. Sumatera Selatan	42	42	42	42	42	42
7. B e n g k u l u	2	2	2	2	2	2
8. L a m p u n g	21	22	22	22	22	22
9. DKI. Jakarta	253	242	242	242	242	242
10. Jawa Barat	93	93	93	93	93	93
11. Jawa Tengah	100	100	100	100	100	100
12. D.I. Yogyakarta	14	13	13	13	13	13
13. Jawa Timur	100	96	96	96	96	96
14. B a l i	14	15	15	15	15	15
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1	1	1	1
16. Nusa Tenggara Timur	2	1	1	1	1	1
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	15	16	16	16	16	16
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	23	22	22	22	22	22
21. Kalimantan Timur	17	18	18	18	18	18
22. Sulawesi Utara	23	23	23	23	23	23
23. Sulawesi Tengah	2	2	2	2	2	2
24. Sulawesi Selatan	31	33	33	33	33	33
25. Sulawesi Tenggara	1	2	2	2	2	2
26. M a l u k u	5	5	5	5	5	5
27. Irian Jaya	4	4	4	4	4	4
I N D O N E S I A	886	879	879	879	879	879

Sumber / Source : Departemen Kesehatan.
Department of Health.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.2.7. BANYAKNYA APOTIK MENURUT PROPINSI.
Number of Dispensaries by Province.
1977/1978 - 1982/1983

PROPINSI Province	TAHUN - Year					
	1977/1978	1978/1979	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	21	22	23	23	23	23
2. Sumatera Utara	96	100	108	108	131	134
3. Sumatera Barat	28	31	34	34	36	36
4. R i a u	8	9	9	9	12	12
5. J a m b i	7	9	10	11	11	11
6. Sumatera Selatan	37	39	40	40	44	44
7. Bengkulu	3	6	7	7	8	8
8. Lampung	13	15	16	16	18	18
9. DKI Jakarta	281	289	295	295	333	333
10. Jawa Barat	232	243	258	258	270	270
11. Jawa Tengah	176	196	204	208	219	219
12. D.I.Yogjakarta	35	41	46	46	52	52
13. Jawa Timur	191	236	262	262	270	270
14. B a l i	23	26	31	31	33	33
15. Nusa Tenggara Barat	8	8	11	11	11	11
16. Nusa Tenggara Timur	2	3	3	3	4	4
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	1
18. Kalimantan Barat	13	13	24	24	24	24
19. Kalimantan Tengah	2	2	3	3	3	3
20. Kalimantan Selatan	16	16	16	16	17	17
21. Kalimantan Timur	14	15	18	18	20	20
22. Sulawesi Utara	19	20	21	21	21	21
23. Sulawesi Tengah	4	8	19	19	19	19
24. Sulawesi Selatan	33	40	45	45	47	47
25. Sulawesi Tenggara	2	2	3	3	4	4
26. M a l u k u	11	15	16	16	19	19
27. Irian Jaya	9	9	10	10	12	12
INDONESIA	1 284	1 413	1 532	1 537	1 661	1 665

Sumber / Source : Departemen Kesehatan.
Department of Health.

http://www.bps.go.id

TABEL : IV.2.8.
Table

BANYAKNYA KLINIK KELUARGA BERENCANA MENURUT PROPINSI
Number of Family Planning Clinics by Province
1977/1978 - 1982/1983

PROPINSI Province	TAHUN - Year					
	1977/1978	1978/1979	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA - BALI						
1. DKI Jakarta	198	207	206	238	265	315
2. Jawa Barat	563	577	621	684	753	803
3. Jawa Tengah	694	706	713	725	735	758
4. D.I. Yogyakarta	125	119	121	125	128	129
5. Jawa Timur	1 072	1 150	1 174	1 211	1 275	1 327
6. B a l i	156	156	157	157	158	160
JUMLAH/Total - JAWA-BALI	2 808	2 915	2 992	3 140	3 314	3 492
LUAR JAWA - BALI I						
1. Daerah Istimewa Aceh	78	98	141	153	162	170
2. Sumatera Utara	190	226	249	275	318	375
3. Sumatera Barat	116	127	204	214	234	242
4. Sumatera Selatan	104	110	125	153	185	228
5. Lampung	76	86	84	106	139	156
6. Nusa Tenggara Barat	76	78	84	94	125	138
7. Kalimantan Barat	72	82	84	117	137	149
8. Kalimantan Selatan	60	84	107	118	131	141
9. Sulawesi Utara	102	115	119	127	129	130
10. Sulawesi Selatan	111	213	226	232	250	275
JUMLAH/Total -LUAR/ Outside JAWA-BALI I	985	1 219	1 423	1 589	1 810	2 004
LUAR JAWA - BALI II						
1. R i a u	-	-	65	108	114	123
2. Ja m b i	-	-	66	83	95	103
3. Bengkulu	-	-	74	83	86	95
4. Nusa Tenggara Timur	-	-	83	111	134	139
5. Kalimantan Tengah	-	-	86	96	106	122
6. Kalimantan Timur	-	-	99	117	127	134
7. Sulawesi Tengah	-	-	85	94	101	108
8. Sulawesi Tenggara	-	-	55	59	59	58
9. M a l u k u	-	-	50	70	88	98
10. Irian Jaya	-	-	39	46	66	77
11. Timor Timur	-	-	1	13	29	33
JUMLAH/Total LUAR/ Outside JAWA-BALI II	-	-	703	880	1 005	1 090
JUMLAH / Total	3 793	4 134	5 118	5 609	6 129	6 586

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Source : National Family Planning Coordinating Board

Catatan : Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Note : Data at the end of fiscal year (March)

http://www.bps.go.id

IV.3. PERADILAN/Judiciary

TABEL / Table : IV.3.1. PERINCIAN PEMBAGIAN KOMANDO WILAYAH KEPOLISIAN DAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT I
Police Regional Command and Province Covered

KODAK (KOMANDO DAERAH KEPOLISIAN) Police Regional Command	MELIPUTI DAERAH TINGKAT I Province Covered
(1)	(2)
I. A c e h	Daerah Istimewa Aceh
II. Sumatera Utara	Sumatera Utara
III. Sumatera Barat	Sumatera Barat
IV. R i a u	R i a u
VI. Sumatera Bagian Selatan	Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu & Jambi
VII. Metro Jaya	DKI. Jakarta, termasuk Kabupaten Tangerang Including Regency Tangerang
VIII. Jawa Barat	Jawa Barat, Kecuali Kabupaten Tangerang Excluding Regency Tangerang
IX. Jawa Tengah	Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta
X. Jawa Timur	Jawa Timur
V. Kalimantan Barat	Kalimantan Barat
XIII. Kalimantan Selatan Tengah	Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan
XII. Kalimantan Timur	Kalimantan Timur
XI. Nusa Tenggara	Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Timor Timur.
XIV. Sulawesi Selatan Tenggara	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara
XV. Sulawesi Utara Tengah	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah
XVI. M a l u k u	M a l u k u
XVII. Irian Jaya	Irian Jaya

Sumber / Source : BPS dan MABES POLRI
Central Bureau of Statistic and Police Headquarters

TABEL / TABLE : IV. 3. 2

BANYAKNYA PERISTIWA KEJAHATAN DAN PELANGGARAN YANG DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN MENURUT JENISNYA

NUMBER OF CRIMES REPORTED AND CLEARED BY TYPE OF CRIME AND OFFENCE

1977 – 1981

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.3.2. BANYAKNYA PERISTIWA KEJA
DAN DISELES
Number of Crimes Reporte

KEJAHATAN / PELANGGARAN Crime / Offence	1977		1978	
	DILAPORKAN Reported	DISELESAIKAN Cleared	DILAPORKAN Reported	DISELESAI Cleare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KEJAHATAN / Crime				
1. Politik / Political	57	54	10	5
2. Terhadap Kepala Negara Against Head of Country	3	2	4	2
3. Terhadap Ketertiban Umum Against Public Order	944	457	697	326
4. Pembakaran / Arson	364	173	521	247
5. Kebakaran / Fire	3 533	2 321	2 590	1 659
6. Memberi Suap / Bribery	40	25	42	19
7. Menerima Suap/Receive bribery	48	31	109	65
8. Mata Uang / Money Counterfeiting	186	45	174	63
9. Meterai, Surat, merk/ Seal, Document and trade mark forgery	322	169	334	194
10. Perzinahan / Adultery	96	68	318	103
11. Melanggar Kesopanan/Sex	1 717	1 240	2 339	1 407
12. Perkosa bersetubuh/Rape	1 654	1 097	1 959	1 232
13. Perjudian / Gambling	1 675	1 438	2 865	2 313
14. Penculikan / Kidnapping	94	54	175	113
15. Pembunuhan / Murder	1 446	994	1 650	1 073
16. Penganiayaan berat/ Aggravated assault	12 531	7 250	13 950	8 010
17. Penganiayaan ringan/ Assault	10 307	6 833	13 164	7 872

http://www.bps.go.id

ELANGGARAN YANG DILAPORKAN
UT JENISNYA
ed by Type of Crime and
:
1

1979		1980		1981	
LAPORKAN eported	DISELESAIKAN Cleared	DILAPORKAN Reported	DISELESAIKAN Cleared	DILAPORKAN Reported	DISELESAIKAN Cleared
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	-	1	1	4	1
3	3	-	-	1	1
1 156	556	1 231	505	1 959	969
302	138	246	121	299	158
3 416	2 239	2 114	1 410	2 997	1 974
35	21	16	10	28	17
41	30	59	39	525	324
165	95	67	40	130	88
462	265	414	202	461	262
639	333	45	30	142	102
2 178	1 477	1 682	1 074	2 147	1 420
2 130	1 459	1 695	1 173	2 176	1 457
2 101	1 791	1 803	1 581	1 972	1 775
201	133	162	96	283	178
1 655	1 107	1 210	786	1 616	1 093
6 094	9 815	12 444	7 333	15 264	9 339
6 310	10 431	11 704	7 424	16 524	10 822

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

KEJAHATAN / PELANGGARAN Crime / Offence	1977		1978	
	DILAPORKAN Reported	DISELESAIKAN Cleared	DILAPORKAN Reported	DISELESAIKA Cleared
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18. Pencurian dengan pemberatan/Bulglary	97 013	37 481	101 055	37 545
19. Pencurian ringan/Theft	2 819	1 945	8 433	3 613
20. Pencurian dengan kekerasan/Robbery	6 025	2 429	7 046	2 589
21. Pemerasan / Blackmail	1 553	893	2 137	996
22. Penggelapan/Embezzle Ments	5 637	2 911	6 142	3 196
23. Penipuan / Swindle	11 034	5 410	12 371	6 084
24. Merusak / Destruction	3 002	1 647	3 988	1 937
25. Penadahan / Fence	1 079	958	1 064	968
26. Lain-lain Kejahatan/ Other	22 418	14 890	25 275	15 927
27. Ekonomi / Economic	289	206	716	390
JUMLAH KEJAHATAN Total Crimes	185 886	91 021	209 128	97 948
PELANGGARAN / Offence				
28. K U H P / Penal Code	1 857	1 742	2 235	2 070
29. Lalu Lintas / Traffic Violation	107 078	105 147	113 310	99 871
30. Ekonomi / Economic	931	876	6 203	6 116
JUMLAH PELANGGARAN Total Offences	109 866	107 765	121 748	108 057
JUMLAH KESELURUHAN Grand Total	295 752	198 786	330 876	206 005

Sumber/Source : MABES POLRI / Police Heardquarters.

http://www.bps.go.id

1979		1980		1981	
)ILAPORKAN Reported	DISELESAIKAN Cleared	DILAPORKAN Reported	DISELESAIKAN Cleared	DILAPORKAN Reported	DISELESAIKAN Cleared
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
9 119	42 904	79 748	32 697	98 199	37 642
2 211	5 564	9 372	4 234	11 738	5 324
9 816	3 888	8 117	3 618	17 048	6 173
2 467	1 285	1 956	1 187	2 259	1 351
7 568	4 260	5 363	2 844	6 973	3 691
3 821	6 997	10 540	5 071	13 592	6 873
4 545	2 319	3 690	1 953	4 855	2 649
1 078	972	972	824	1 414	1 217
6 789	18 186	20 189	12 680	26 908	18 384
263	185	309	226	641	543
4 566	116 453	176 149	87 159	230 150	113 827
2 224	1 918	1 470	1 192	1 117	1 134
0 594	97 896	146 483	123 013	92 764	73 932
577	540	300	274	298	211
3 395	100 354	148 253	124 479	94 179	75 277
7 961	216 807	324 402	211 638	324 334	189 104

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.3.3. BANYAKNYA PERISTIWA KEJAH
DAN DISELESA
Number of Crimes Reporte

KODAK (KOMANDO DAERAH KEPOLISIAN) Police Regional Command	1977		1978	
	DILAPORKAN Reported	DISELESAIKAN Cleared	DILAPORKAN Reported	DISELESAIK Cleared
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. A c e h	5 481	3 936	4 365	3 051
II. Sumatera Utara	24 700	13 612	29 732	15 089
III. Sumatera Barat	2 786	1 580	3 056	1 518
IV. R i a u	6 920	6 011	21 905	20 889
VI. Sum Bag. Sel	14 204	10 114	23 593	15 991
VII. METRO JAYA	29 982	17 176	32 574	6 104
VIII. J a b a r	23 391	15 340	23 954	16 081
IX. J a t e n g	68 936	55 091	68 861	52 862
X. J a t i m	55 649	25 600	58 045	25 863
V. Kal - Bar	2 603	1 653	3 336	2 003
XIII. Kal - Sel. Tengah	4 570	2 337	5 444	2 903
XII. Kal - Tim	2 151	1 226	5 732	4 457
XI. N u s r a	27 474	24 864	20 467	17 233
XIV. Sul Sel Ra	17 459	13 968	16 523	13 368
XV. Sulut Teng	4 954	2 764	7 968	4 726
XVI. M a l u k u	3 430	2 897	3 834	2 966
XVII. I r j a	1 062	617	1 487	901
JUMLAH / Total	295 752	198 786	330 876	206 005

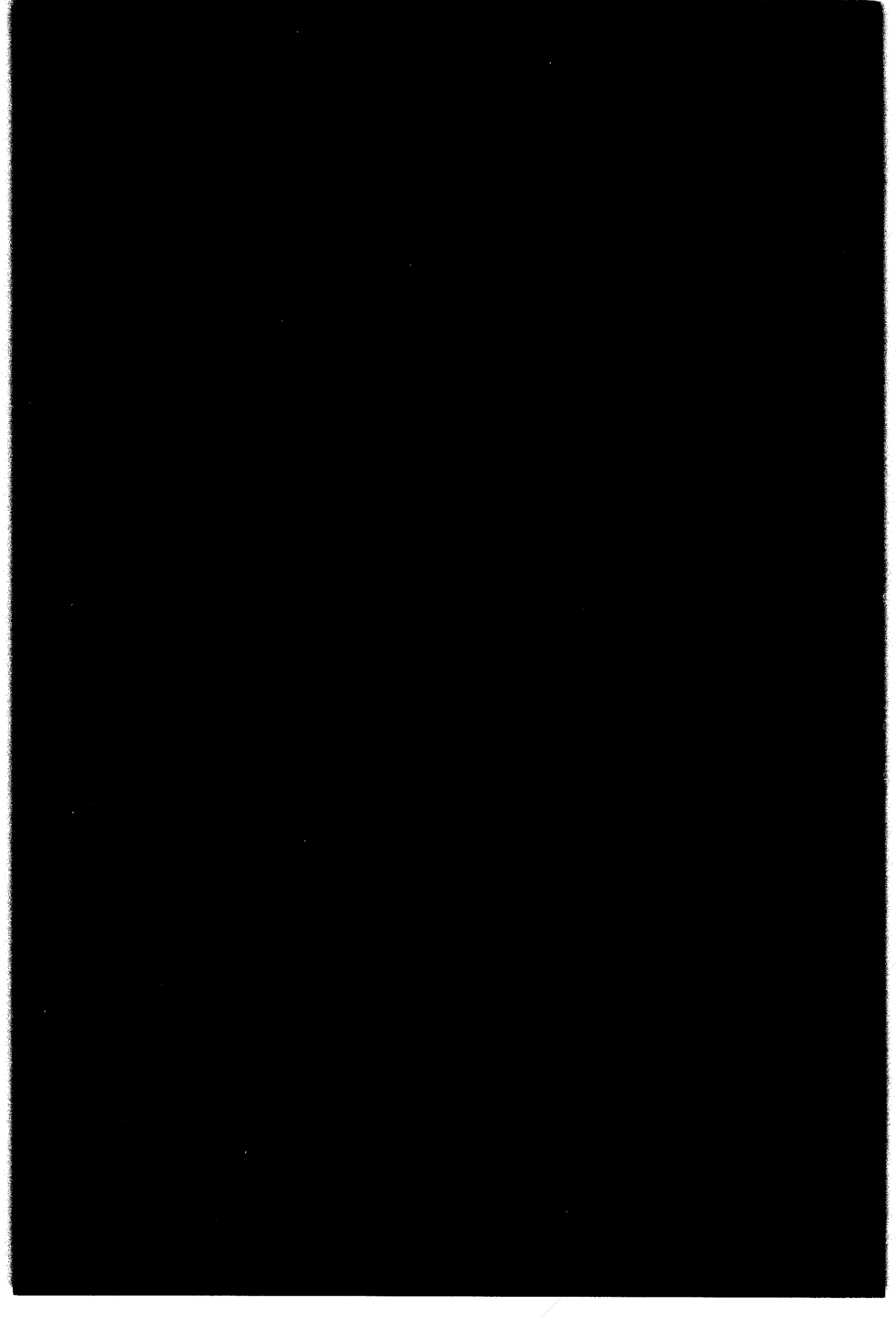
Sumber/Source : MABES POLRI / Police Headquarters

http://www.bps.go.id

LANGGARAN YANG DILAPORKAN
AP KODAK
ed by Police Regional

1979		1980		1981	
LAPORKAN eported	DISELESAIKAN Cleared	DILAPORKAN Reported	DISELESAIKAN Cleared	DILAPORKAN Repoted	DISELESAIKAN Cleared
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
4 062	2 742	3 495	2 339	3 412	1 954
3 321	18 018	26 014	13 914	26 992	13 064
3 159	1 640	2 610	1 858	7 636	5 527
6 373	5 322	4 951	3 842	...	...
7 326	20 805	20 228	15 492	25 053	18 247
8 201	10 843	93 955	52 484	90 755	52 912
9 739	11 530	19 168	12 990	25 204	16 639
4 799	76 735	82 833	69 338	36 444	19 372
9 280	27 957	41 523	20 957	53 225	26 728
4 368	2 602	3 216	1 971	8 589	4 999
5 347	2 764	4 699	2 471	4 212	2 318
6 533	5 299	2 708	2 367	7 163	3 812
3 551	8 722	...	...	6 615	5 379
6 531	12 568	9 815	6 455	14 641	9 937
9 594	5 296	6 508	3 420	6 797	3 545
3 787	2 616	2 322	1 493	5 134	3 465
1 990	1 348	357	247	2 462	1 406
37 961	216 807	324 402	211 638	324 334	189 104

http://www.bps.go.id



TABEL / TABLE : IV. 3. 4

BESARNYA KERUGIAN AKIBAT BEBERAPA JENIS KEJAHATAN YANG DILAPORKAN DAN DITEMUKAN KEMBALI MENURUT KODAK

LOSSES REPORTED AND RECOVERED FOR SEVERAL TYPE OF CRIMES BY POLICE REGIONAL COMMAND

1977 – 1981

http://www.bps.go.id

TABEL / Table: IV.3.4. BESARNYA KERUGIAN AKIBAT BEBE
DITEMUKAN KEM
Losses Reported and Recovered
Regi
(JUTAAN RUP
197

KODAK (KOMANDO DAERAH KEPOLISIAN) Police Regional Command	1 9 7 7		1 9 7 8	
	DILAPORKAN Reported	DITEMUKAN KEMBALI Recovered	DILAPORKAN Reported	DITEMUKAN KEMBALI Recovered
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. A c e h	186	29	402	33
II. Sumut	1 294	81	3 568	178
III. Sumbar	384	36	444	23
IV. R i a u	959	47	909	49
VI. Sum Bag Sel	1 515	256	2 150	276
VII. METRO JAYA	3 132	623	1 717	393
VIII. Jabar	5 027	544	4 893	1 034
IX. Jateng	2 995	723	2 931	736
X. Jatim	6 829	1 263	4 756	2 107
V. Kal - Bar	969	47	749	48
XIII. Kal - Sel. Tengah	5 570	46	8 685	178
XII. Kal - Tim	2 363	79	15 970	216
XI. Nusra	1 519	110	646	43
XIV. Sul Sel Ra	670	51	1 751	86
XV. Sulut Teng	328	45	477	80
XVI. M a l u k u	174	15	81	22
XVII. Irja	24	9	48	19
J U M L A H / T o t a l	33 938	4 004	50 177	5 501

Sumber/Source: MABES POLRI/Police Headquarters

http://www.bps.go.id

KEJAHATAN YANG DILAPORKAN DAN
UT KODAK
al Type of Crimes by Police
nd
on Rupiahs)

1 9 7 9		1 9 8 0		1 9 8 1	
APORKAN ported	DITEMUKAN KEMBALI Recovered	DILAPORKAN Reported	DITEMUKAN KEMBALI Recovered	DILAPORKAN Reported	DITEMUKAN KEMBALI Recovered
6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
678	80	1 432	49	1 417	72
1 692	227	6 890	538	3 650	620
744	37	584	40	9 712	93
1 484	81	2 037	94	...	...
5 048	384	669	100	41 596	508
...	...	4 035	378	34 108	3 692
2 267	580	16 390	2 088	7 016	1 537
4 366	1 191	5 719	1 094	9 230	5 034
3 089	1 875	4 319	1 084	12 932	2 232
1 790	97	...	...	1 000	123
4 913	331	1 252	931	2 302	179
4 361	284	4 117	168	2 478	359
952	25	6 263	1 895	7 387	309
1 173	97	...	...	3 796	215
324	89	592	68	...	...
110	25	2 624	11	692	54
91	64	7	0	217	27
4 082	5 467	56 930	8 538	140 533	15 054

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.3.5.

PERINCIAN PEMBAGIAN WILAYAH PENGAWASAN HUKUM PENGADILAN TINGGI PROPINSI DAN BANYAKNYA PENGADILAN NEGERI
Supreme Court Territory, Provinces and Number of Civil Courts

WILAYAH PENGAWASAN HUKUM PENGADILAN TINGGI Supreme Court Territory	MELIPUTI DAERAH TINGKAT I Provinces Covered	BANYAKNYA PENGADILAN NEGERI Number of Civil Courts		
		KELAS I Class I	KELAS II Class II	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banda Aceh	Daerah Istimewa Aceh	1	16	17
2. Medan	Sumatera Utara	3	10	13
3. P a d a n g	Sumatera Barat	2	8	10
	R i a u	2	4	6
	Sumatera Selatan	1	8	9
4. Palembang	J a m b i	1	4	5
	L a m p u n g	1	2	3
	Bengkulu	1	3	4
5. Jakarta	DKI Jakarta	5	-	5
6. Bandung	Jawa Barat	5	15	20
7. Semarang	Jawa Tengah	7	26	33
	Daerah Istimewa Yogjakarta	1	4	5
8. Surabaya	Jawa Timur	6	26	32
9. Denpasar	B a l i	2	6	8
	Nusa Tenggara Barat	1	5	6
10. Banjarmasin	Kalimantan Selatan	1	9	10
	Kalimantan Tengah	1	5	6
	Kalimantan Timur	2	4	6
11. Ujung Pandang	Sulawesi Selatan	1	22	23
	Sulawesi Tenggara	1	3	4
12. M a n a d o	Sulawesi Utara	1	5	6
	Sulawesi Tengah	1	3	4
13. A m b o n	M a l u k u	2	5	7
14. Jayapura	Irian Jaya	1	8	9
15. Pontianak	Kalimantan Barat	1	6	7
16. K u p a n g	Nusa Tenggara Timur	1	11	12
	Timor Timur	1	-	1
J U M L A H / T o t a l		53	218	271

Sumber/Source : BPS dan Ditjen Pembinaan Badan Peradilan Umum Departemen Kehakiman / Central Bureau of Statistics and Department of justice

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.3.6. BANYAKNYA TERDAKWA / TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT JENIS PIDANA/ HUKUMAN DAN KELAMIN
Number of Defendants Based On Confiction of Civil Court by Type of Verdicts and Sex
1980 - 1982

PIDANA/ HUKUMAN Verdicts	JENIS KELAMIN Sex	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hukuman mati/ seumur hidup Death/Long life sentence	L	-	2	4
	P	-	-	-
	L + P	-	2	4
Hukuman Penjara/Imprisonment	L	45 471	58 572	44 210
	P	877	1 126	851
	L + P	46 348	59 698	45 061
Hukuman Kurungan/Custody	L	136	74	264
	P	5	13	16
	L + P	141	87	280
Hukuman Denda/Fined	L	1 605	2 272	1 356
	P	138	204	146
	L + P	1 743	2 476	1 502
Hukuman bersyarat/percobaan Conditional sentence	L	6 906	10 386	7 177
	P	609	1 098	706
	L + P	7 515	11 484	7 883
Dikembalikan kepada orang tua/wali Returned to his parents/family	L	112	169	117
	P	4	11	9
	L + P	116	180	126
Diserahkan pada Pemerintah Trusted to Government care	L	101	55	29
	P	3	1	3
	L + P	104	56	32
Bebas dari segala tuduhan/ dilepas dari tuntutan Free from accusation	L	4 106	5 964	3 392
	P	334	493	261
	L + P	4 440	6 457	3 653
Tidak jelas / Unknown	L	7	-	-
	P	-	-	-
	L + P	7	-	-
J U M L A H / T o t a l	L	58 444	77 493	56 549
	P	1 970	2 946	1 992
	L + P	60 414	80 439	58 541

Keterangan/Note : - L : Laki-laki / Males
- P : Perempuan / Females

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.3.7. BANYAKNYA TERDAKWA/TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT UMUR DAN KELAMIN
Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex
1980 1981,1982

UMUR (TAHUN) Age (Year)	JENIS KELAMIN Sex	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sampai dengan 15 / Until 15	L	1 169	3 054	2 341
	P	57	138	86
	L + P	1 226	3 192	2 427
16 sampai dengan 20/ 16 until 20	L	15 334	18 351	13 714
	P	450	581	392
	L + P	15 784	18 932	14 106
21 dan lebih / 21 and over	L	41 980	55 720	40 014
	P	1 459	2 211	1 496
	L + P	43 439	57 931	41 510
Tidak jelas / Unknown	L	210	368	480
	P	17	16	18
	L + P	227	384	498
J U M L A H / T o t a l	L	58 693	77 493	56 549
	P	1 983	2 946	1 992
	L + P	60 676	80 439	58 541

Keterangan / Note : L : Laki - Laki / Males
P : Perempuan / Females.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.3.8. PEMBAGIAN INSPEKSI WILAYAH LEMBAGA PEMASYARAKATAN SERTA BANYAKNYA LEMBAGA PEMASYARAKATAN DEWASA, KHUSUS ANAK-ANAK DAN BALAI BISPA
Classification of Prison Regional Office and Number of Adult and Juvenile Prisons and Reformatories

INSPEKSI WILAYAH LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LP) Prison Regional Office	MELIPUTI DAERAH TINGKAT I Province Covered	JUMLAH LP UMUM DAN KHUSUS DEWASA MUDA, PRIA/WANITA Number of General and Male/Female Prisons	JUMLAH LP KHUSUS ANAK-ANAK/PEMUDA Number of Juvenile Prisons	BALAI BISPA Number of Reformatories
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. M e d a n	1. Daerah Istimewa Aceh	19	-	-
	2. Sumatera Utara	31	-	1
2. P a d a n g	1. Sumatera Barat	16	-	-
	2. R i a u	13	1	-
	3. J a m b i	8	-	-
3. Palembang	1. Sumatera Selatan	16	1	-
	2. Lampung	8	-	-
	3. Bengkulu	3	-	-
4. Jakarta	1. DKI Jakarta	4	3	-
	2. Kalimantan Barat	7	1	-
5. Bandung	1. Jawa Barat	19	-	2
6. Semarang	1. Jawa Tengah	43	1	5
	2. D.I. Yogyakarta	3	-	2
7. Surabaya	1. Jawa Timur	33	1	6
8. Denpasar	1. B a l i	8	1	1
	2. Nusa Tenggara Barat	5	-	1
	3. Nusa Tenggara Timur	13	-	-
9. Banjarmasin	1. Kalimantan Selatan	9	-	-
	2. Kalimantan Timur	5	-	-
	3. Kalimantan Tengah	5	-	-
10. Ujung Pandang	1. Sulawesi Selatan	26	-	1
	2. Sulawesi Tenggara	4	-	-
11. M a n a d o	1. Sulawesi Utara	12	-	-
	2. Sulawesi Tengah	9	-	-
12. A m b o n	1. M a l u k u	18	-	-
13. Jayapura	1. Irian Jaya	18	-	-
14. D i l l i	1. Timor Timur	1	-	-
J U M L A H / T o t a l		356	9	19

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik dan Dit. Jen. Pemasyarakatan, Dep. Kehakiman / Central Bureau of Statistics and Directorate General of Corrections, Dept. of Justice.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.3.9.

BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA MENURUT JENIS KEJAHATAN/
Number of Additional Imprisoned
1977 -

KEJAHATAN/PELANGGARAN Crime / Offence	1977		1978	
	L / M	P / F	L / M	P / F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KEJAHATAN/Crime				
1. Politik/Political	32	-	18	1
2. Terhadap Kepala Negara/ Against Head of Country	26	2	13	-
3. Terhadap Ketertiban Umum/ Against Public order	650	40	681	50
4. Pembakaran/Arson	285	12	274	6
5. Penyuapan/Bribery	16	2	27	-
6. Mata Uang/Money Counterfeiting	84	-	95	1
7. Memalsukan meterai/Surat/ Seal and Document Forgery	234	4	311	13
8. Susila/Morality	959	324	1 110	240
9. Perjudian/Gambling	1 819	42	2 281	60
10. Penculikan/Kidnapping	227	10	442	22
11. Pembunuhan/Murder	1 282	108	1 488	170
12. Penganiayaan/Assault	4 652	122	5 588	151
13. Pencurian/Theft	40 891	792	42 615	822
14. Perampokan/Robbery	3 018	10	3 421	13
15. Memeras/Mengancam/ Blackmail	623	6	849	5
16. Penggelapan/Embezzlement	1 748	89	2 187	94

http://www.bps.go.id

RDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN
ANGGARAN DAN KELAMIN
Type of Crime/Offence and Sex
31

1 9 7 9		1 9 8 0		1 9 8 1	
L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
203	8	110	-	39	-
-	-	11	-	6	-
579	54	515	20	525	21
207	8	226	7	226	11
31	1	21	1	31	-
95	3	65	2	52	-
311	6	194	8	232	6
1 187	245	1 066	206	1 221	187
2 158	20	2 153	54	2 088	55
378	37	338	28	431	41
1 415	116	1 269	111	1 395	103
5 986	123	5 730	124	5 382	124
45 353	956	40 398	764	36 385	657
4 067	24	4 151	25	3 994	18
764	3	756	4	725	7
2 191	105	1 795	104	1 690	69

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

KEJAHATAN/PELANGGARAN Crime / Offence	1977		1978	
	L / M	P / F	L / M	P / F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17. Penipuan/Swindle	2 157	154	2 289	185
18. Merusak Barang/Destruction	256	5	497	8
19. Dalam Jabatan/In Official	141	1	97	2
20. Penadahan/Fence	1 960	128	2 394	116
21. Lain-lain/Other	2 935	756	3 583	727
22. Ekonomi/Economic	1 767	52	957	105
JUMLAH KEJAHATAN Total Crime	65 762	2 659	71 217	2 791
PELANGGARAN/Offence				
23. K U H P / Penal Code	1 123	739	1 242	635
24. Ekonomi/Economic	81	2	136	5
JUMLAH PELANGGARAN Total Offence	1 204	741	1 378	640
JUMLAH KESELURUHAN Grand Total	66 966	3 400	72 595	3 431

Keterangan/Note : L = Laki-laki/M = Male. P = Perempuan/F = Female.

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik dan Ditjen Pemasyarakatan, Departemen Kehakiman/ Central Bureau of Statistics and Directorate General of Correction Department of Justice.

http://www.bps.go.id

1 9 7 9		1 9 8 0		1 9 8 1	
L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2 541	167	2 284	186	2 077	131
577	9	448	3	343	8
101	4	54	-	58	1
2 428	80	2 348	42	2 398	25
4389	1 198	4 422	718	4 511	866
522	10	410	16	666	13
75 483	3 177	68 764	2 423	64 475	2 343
624	505	402	300	475	157
138	9	153	11	80	-
762	514	555	311	555	157
76 245	3 691	69 319	2 734	65 030	2 500

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.3.10. BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA MENURUT PROPINSI
Number of Additional
1977 -

PROPINSI Province	1977		1978	
	L / M	P / F	L / M	P / F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 484	48	1 480	43
2. Sumatera Utara	6 488	167	6 998	180
3. Sumatera Barat	1 034	40	1 028	37
4. R i a u	2 210	18	1 414	18
5. J a m b i	354	8	449	10
6. Sumatera Selatan	2 436	30	2 472	34
7. Bengkulu	387	10	342	6
8. Lampung	1 216	18	1 111	10
9. DKI Jakarta	6 307	136	7 412	157
10. Jawa Barat	5 398	98	5 989	136
11. Jawa Tengah	12 220	882	12 869	1 132
12. D.I. Yogyakarta	781	41	772	132
13. Jawa Timur	19 062	1 660	20 677	1 223
14. B a l i	563	26	778	26
15. Nusa Tenggara Barat	844	20	1 049	40
16. Nusa Tenggara Timur	789	6	1 145	13
17. Kalimantan Barat	644	21	845	21
18. Kalimantan Tengah	305	13	460	9
19. Kalimantan Selatan	1 190	18	1 375	31
20. Kalimantan Timur	726	11	893	12
21. Sulawesi Utara	485	50	596	43
22. Sulawesi Tengah	181	5	247	17
23. Sulawesi Selatan	1 155	45	1 235	52
24. Sulawesi Tenggara	162	17	292	12
25. M a l u k u	231	6	404	8
26. Irian Jaya	314	6	263	29
27. Timor Timur	...	...	...	...
JUMLAH / Total	66 966	3 400	72 595	3 431

Keterangan/Note : L = Laki-laki/M = Male. P = Perempuan/F = Female.

Sumber / Source : Biro Pusat Statistik dan Ditjen Pemasyarakatan, Departemen Kehakiman/
Central Bureau of Statistics and Directorate General of Correction
Department of Justice.

http://www.bps.go.id

BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN
DAN KELAMIN
Imprisoned by Province and Sex
1981

1 9 7 9		1 9 8 0		1 9 8 1	
L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 734	42	1 608	44	1 271	60
7 327	121	6 499	111	5 181	111
1 086	17	929	32	1 323	71
1 032	16	1 021	12	1 357	15
425	5	378	5	577	1
2 251	33	2 680	26	2 809	40
416	7	488	3	384	6
1 515	7	1 602	5	1 663	14
7 681	188	6 375	172	4 203	94
6 056	88	6 129	90	5 521	94
14 097	1 684	12 698	1 077	12 397	724
752	84	777	46	846	131
21 405	1 111	18 220	754	17 196	868
759	42	907	67	897	50
1 113	20	767	20	1 260	23
1 343	22	1 076	17	879	17
846	23	825	32	-	-
480	7	574	10	930	21
1 537	19	1 460	52	522	6
818	15	970	17	1 258	23
685	35	683	34	1 107	9
245	18	281	16	797	35
1 580	50	1 605	51	292	21
291	18	282	21	1 547	48
422	9	298	15	255	14
349	10	258	2	240	2
...	...	19	3	318	2
76 245	3 691	69 319	2 734	65 030	2 500

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.3.11. BANYAKNYA DAN ISI LEMBAG
PEMASYARAKATA
Number and Inmates of Prisor
Er
197

WILAYAH PEMASYARAKATAN Prison Regional Office	BANYAKNYA LEMBAGA PEMASYARAKATAN Number of Prisons	1977		I Number
		L/m	P/f	L/m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. M e d a n	49	1 900	40	3 597
2. P a d a n g	38	617	1	1 407
3. P a l e m b a n g	27	1 003	20	1 713
4. J a k a r t a	10	2 941	120	3 921
5. B a n d u n g	19	2 513	32	2 690
6. S e m a r a n g	47	3 538	148	5 447
7. S u r a b a y a	33	9 428	258	7 778
8. D e n p a s a r	26	1 827	51	2 187
9. Banjarmasin	19	852	12	1 243
10. Ujung Pandang	30	1 833	41	2 138
11. M e n a d o	21	480	44	737
12. A m b o n	18	459	6	393
13. Irian Jaya	18	2 443	33	303
14. D i l l i	1	...	...	...
J U M L A H / T o t a l	356	29 834	806	33 554

Keterangan/Note : L = Laki-laki - m = male
P = Perempuan - f = female

Sumber / Source : BPS dan Ditjen Pemasyarakatan, Departemen Kehakiman/
Central Bureau of Statistics and Directorate General of Correction
Department of Justice.

Bst.

http://www.bps.go.id

MASYARAKATAN DISETIAP WILAYAH
)A AKHIR TAHUN
Prison Regional Offices
Year
1981

IIR TAHUN
ıates At End Of Year

	1979		1980		1981	
P/f	L/m	P/f	L/m	P/f	L/m	P/f
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
144	3 036	66	3 612	74	2 670	71
32	1 313	12	1 281	14	1 466	11
21	3 124	39	3 104	31	2 413	24
343	3 295	245	3 215	124	4 049	199
53	2 684	43	2 632	31	2 738	28
160	5 613	222	5 023	124	5 079	105
198	8 253	199	8 219	178	7 602	164
45	2 248	55	2 261	60	2 104	42
11	1 255	20	1 338	55	1 158	21
64	2 086	76	2 050	56	2 309	52
39	948	33	770	22	819	26
1	308	5	298	8	345	9
4	1 444	31	1 700	-	396	1
...	...	...	...	...	...	...
1 115	35 877	1 046	35 503	777	33 148	753

Bst

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.4.1. PERSENTASE PENDUDUK MENUR
Percentage of Population
1971 DA

PROPINSI / Province	AGAMA / Religio					
	ISLAM/Islam		KATHOLIK/Catholics		KRISTEN/Christia	
	1971	1980	1971	1980	1971	1980
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	97.0	97.6	0.3	0.1	2.0	1.7
2. Sumatera Utara	60.2	61.4	3.3	4.4	29.1	28.7
3. Sumatera Barat	98.7	98.0	0.4	0.8	0.2	0.8
4. R i a u	83.4	88.4	0.5	0.5	1.7	2.2
5. J a m b i	97.2	96.5	0.2	0.3	0.5	0.8
6. Sumatera Selatan	94.2	93.6	0.6	0.9	0.7	0.9
7. Bengkulu	97.4	98.5	0.3	0.3	1.7	0.7
8. Lampung	94.4	95.3	2.4	1.2	0.9	1.0
9. DKI Jakarta	84.3	84.5	2.6	3.0	5.4	6.2
10. Jawa Barat	97.8	98.1	0.4	0.3	0.8	0.8
11. Jawa Tengah	96.4	96.1	0.9	1.1	1.2	1.5
12. D.I. Yogyakarta	93.5	92.4	3.3	4.8	1.3	2.0
13. Jawa Timur	96.9	96.6	0.6	0.6	1.1	1.4
14 B a l i	5.1	5.2	0.4	0.3	0.4	0.5
15. Nusa Tenggara Barat	95.8	96.4	0.3	0.2	0.2	0.2
16. Nusa Tenggara Timur	8.4	8.1	52.0	51.7	27.4	31.3
17. Timor Timur	1)	0.7	1)	80.4	1)1)	1.9
18. Kalimantan Barat	42.7	52.5	13.7	20.7	4.2	9.0
19. Kalimantan Tengah	54.7	65.7	1.0	1.9	15.3	14.2
20. Kalimantan Selatan	96.2	97,1	0.3	0.3	1.0	0.9
21. Kalimantan Timur	68.4	82.0	2.2	3.5	15.0	9.9
22. Sulawesi Utara	43.3	45.7	2.5	4.4	53.3	49.1
23. Sulawesi Tengah	72.4	76.1	1.2	0.8	23.3	19.7
24. Sulawesi Selatan	88.8	88.6	1.0	1.3	6.9	7.5
25. Sulawesi Tenggara	98.0	96.2	0.7	0.7	1.2	1.7
26. M a l u k u	49.9 2)	55.0	5.4 2)	5.5	41.4 2)	38.6
27. Irian Jaya	21.9 2)	11.3	18.7 2)	21.8	58.5 2)	60.3
INDONESIA 3)	87.6	88.1	2.3	2.5	5.0	5.4
INDONESIA 4)	87.5	87.1	2.3	3.0	5.1	5.8

1). Data tidak tersedia/Data not available
2). Hanya daerah pantai/kota saja/Coastalend urban areas
3). Tidak termasuk Timor Timur dan Irian Jaya/Excluding Timor Timur and Irian Jaya
4). Termasuk Timor Timur dan Irian Jaya/Including Timor Timur and Irian Jaya

http://www.bps.go.id

:OPINSI DAN AGAMA
ovince and Religion
d 1980

HINDU/Hindu		BUDHA/Buddha		LAINNYA/Others		JUMLAH/Total	
1971	1980	1971	1980	1971	1980	1971	1980
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
0.0	0.0	0.6	0.5	0.1	0.1	100	100
0.2	0.2	4.0	3.9	3.2	1.4	100	100
0.0	0.0	0.3	0.3	0.4	0.1	100	100
0.0	0.0	4.1	4.5	10.3	4.4	100	100
0.0	0.0	0.1	0.4	2.0	2.0	100	100
0.0	0.3	1.5	1.8	3.0	2.5	100	100
0.0	0.2	0.3	0.2	0.3	0.1	100	100
1.2	1.6	0.5	0.7	0.6	0.2	100	100
0.1	0.3	5.8	5.4	1.8	0.6	100	100
0.0	0.0	0.5	0.5	0.5	0.3	100	100
0.3	0.2	0.6	0.4	0.6	0.7	100	100
0.6	0.2	1.0	0.2	0.3	0.4	100	100
0.4	0.5	0.3	0.3	0.7	0.6	100	100
93.3	93.3	0.7	0.6	0.1	0.1	100	100
2.7	2.6	0.5	0.5	0.5	0.1	100	100
0.0	0.1	0.0	0.0	12.2	8.8	100	100
1)	0.1	1)	0.0	1)	16.9	100	100
0.2	0.1	0.2	2.3	39.0	15.4	100	100
0.9	17.7	0.0	0.2	28.1	0,3	100	100
0.0	0.1	0.5	0.4	2.0	1.2	100	100
0.0	0.2	0.1	0.6	14.3	3.8	100	100
0.4	0.4	0.4	0.3	0.1	0.1	100	100
0.0	2.7	0.0	0.2	3.1	0.5	100	100
0.2	0.6	0.3	0.4	2.8	1.6	100	100
0.0	1.3	0.0	0.0	0.1	0.1	100	100
0.4	0.1	0.0	0.0	2.9	0.8	100	100
0.0 2)	0.0	0.1 2)	0.1	0.8 2)	6.5	100	100
1.9	2.0	0.9	1.0	2.3	1.0	100	100
1.9	2.0	0.9	0.9	2.3	1.2	100	100

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.4.2. BANYAKNYA JEMA'AH HAJI (ONH) YANG DIBERANGKATKAN KE TANAH SUCI MENURUT PROPINSI
(Through the Department of Religions Affairs)
Number of Moslem Pilgrims Departing to Mecca by Province
1981/82 - 1983/84

PROPINSI/Province	1981/1982	1982/1983	1983/1984
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 544	1 234	921
2. Sumatera Utara	2 722	1 659	1 720
3. Sumatera Barat	1 558	1 031	1 244
4. R i a u	890	709	657
5. J a m b i	977	420	342
6. Sumatera Selatan	1 658	1 056	1 004
7. Bengkulu	260	156	176
8. Lampung	616	324	369
S U M A T E R A	10 225	6 589	6 433
9. DKI Jakarta	5 392	4 895	5 371
10. Jawa Barat	12 346	10 055	9 250
11. Jawa Tengah	4 055	3 155	3 215
12. D.I. Yogyakarta	256	264	267
13. Jawa Timur	11 236	9 533	8 471
J A W A	33 285	27 902	26 574
14. B a l i	76	72	88
15. Nusa Tenggara Barat	2 748	2 257	860
16. Nusa Tenggara Timur	103	98	129
17. Timor Timur	4	6	12
NUSA TENGGARA	2 931	2 433	1 089
18. Kalimantan Barat	523	371	298
19. Kalimantan Tengah	579	380	330
20. Kalimantan Selatan	3 463	1 844	1 911
21. Kalimantan Timur	1 483	1 452	1 475
K A L I M A N T A N	6 048	4 047	4 014
22. Sulawesi Utara	157	185	115
23. Sulawesi Tengah	538	483	269
24. Sulawesi Selatan	7 420	6 774	5 285
25. Sulawesi Tenggara	388	347	254
S U L A W E S I	8 503	7 789	5 923
26. M a l u k u	564	598	155
27. Irian Jaya	215	259	206
MALUKU + IRIAN JAYA	779	857	361
ABRI/VETERAN/PUSAT/TPHI DLL	5 370	5 647	5 552
I N D O N E S I A	67 141	55 264	49 946

Sumber : Departemen Agama RI.
Source : Department of Religious Affairs.

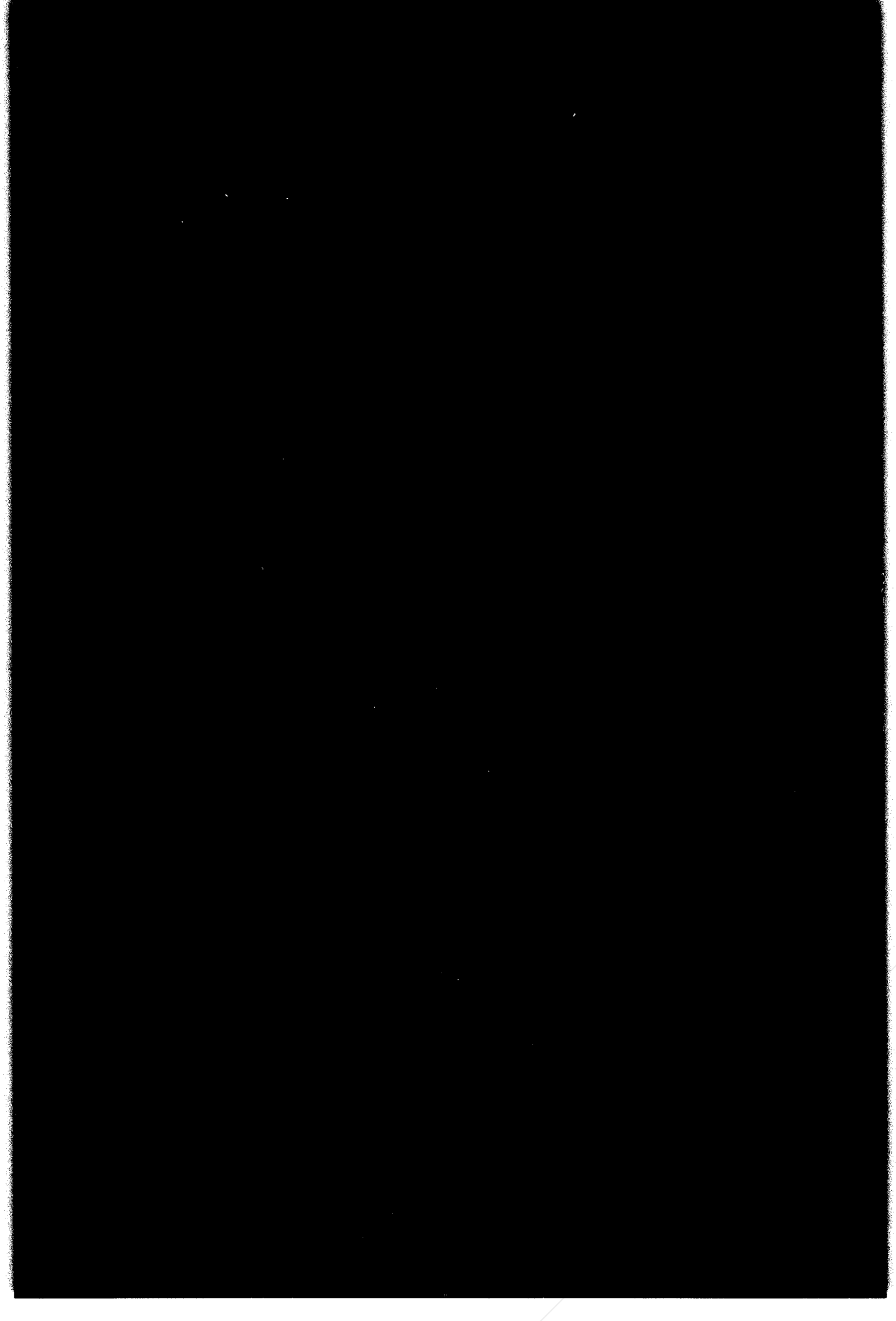
http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.4.3. BANYAKNYA NIKAH, TALAQ DAN CERAI, DAN RUJUK *)
Number of Marriages, Divorces and Reconciliations *)
1980 & 1981

PROPINSI Province	NIKAH Marriages		TALAQ & CERAI Divorces		RUJUK Reconciliations	
	1980	1981	1980	1981	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	13 577	18 414	1 221	1 685	48	88
2. Sumatera Utara	17 313	37 285	1 038	2 298	13	85
3. Sumatera Barat	24 066	25 496	3 561	3 592	84	79
4. R i a u	14 713	15 752	1 378	1 452	52	55
5. J a m b i	7 691	5 086	535	525	14	5
6. Sumatera Selatan	30 128	21 365	2 052	1 608	56	49
7. Bengkulu	4 965	6 640	485	671	19	21
8. Lampung	22 221	15 985	911	671	13	25
S U M A T E R A	134 674	146 023	11 181	12 502	299	407
9. DKI Jakarta	32 794	33 110	3 889	3 938	110	83
10. Jawa Barat	259 181	251 765	46 783	46 116	1 474	1 517
11. Jawa Tengah	284 757	283 903	57 584	105 467	598	554
12. D.I.Yogyakarta	24 625	24 571	2 839	2 557	26	33
13. Jawa Timur	320 523	313 410	64 438	62 116	717	638
J A W A	921 880	906 759	175 533	220 194	925	2 825
14. B a l i	1 270	790	130	90	5	6
15. Nusa Tenggara Barat	20 307	21 648	2 008	1 898	96	72
16. Nusa Tenggara Timur	917	1 267	78	53	-	-
17. Timor Timur	...	...	...	...	...	...
NUSA TENGGARA	22 494	23 705	2 216	2 041	101	78
18. Kalimantan Barat	10 722	9 714	421	310	6	7
19. Kalimantan Tengah	3 798	3 848	248	235	3	3
20. Kalimantan Selatan	20 408	16 188	3 471	2 806	58	49
21. Kalimantan Timur	11 351	11 912	980	946	4	15
KALIMANTAN	46 279	41 662	5 120	4 297	71	74
22. Sulawesi Utara	9 020	10 072	353	426	7	2
23. Sulawesi Tengah	6 213	5 672	330	313	7	1
24. Sulawesi Selatan	39 186	33 135	3 630	3 426	22	20
25. Sulawesi Tenggara	6 296	6 078	227	307	4	3
SULAWESI	60 715	54 957	4 540	4 472	40	26
26. M a l u k u	3 685	2 859	249	179	7	1
27. Irian Jaya	24	316	-	9	-	-
MALUKU & IRIAN JAYA	3 709	3 175	249	188	7	1
INDONESIA 1980&1981	1 189 751	1 176 281	198 839	243 694	3 443	3 411
1979	1 124 665		188 985		3 319	
1978	1 241 773		212 251		3 301	
1977	1 081 633		168 953		2 302	
1976	935 430		106 626		2 037	

Sumber/Source : Departemen Agama R.I./Department of Religious Affairs.
*). Hanya Untuk Yang Beragama Islam
Only for the Moslem.

http://www.bps.go.id

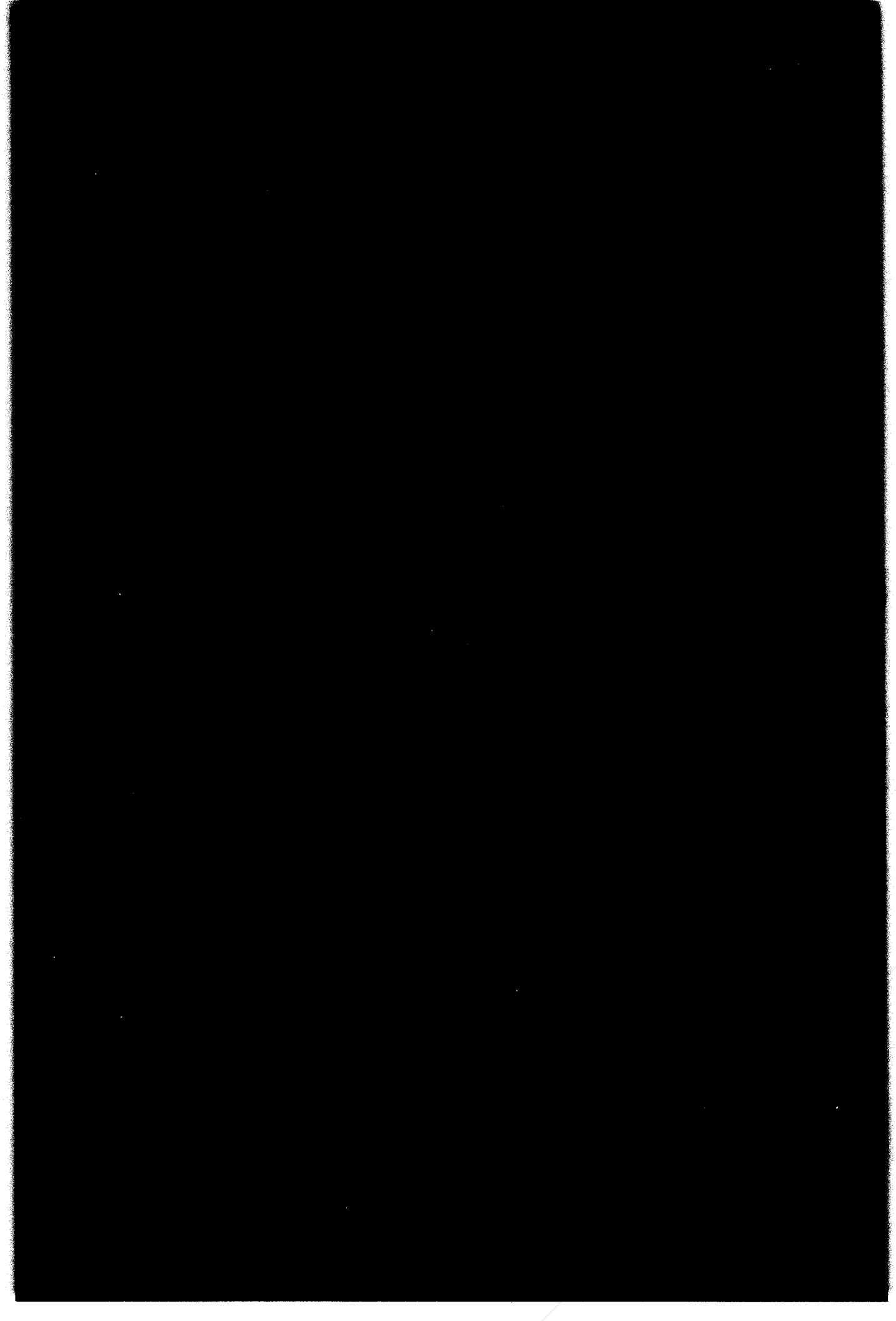


TABEL / Table : IV.5.1. BANYAKNYA PENDUDUK CACAT MENURUT PROPINSI DAN JENIS CACAT, 1980
Number of Disabled Persons by Province and Type of Disability, 1980

PROPINSI Province	TUNA NETRA (BUTA) Blind	TUNA WICARA /RUNGU (BISU/TULI) Mute/Deaf	CACAT ANGGOTA BADAN Physical Handicap	CACAT MENTAL Mental Handicap	JOMPO/ LANJUT USIA Decrepit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 235	3 778	6 880	3 241	20 002
2. Sumatera Utara	6 552	10 154	15 704	7 931	35 083
3. Sumatera Barat	3 639	6 521	9 204	5 850	35 503
4. R i a u	1 939	3 081	4 196	2 916	12 061
5. J a m b i	1 354	2 084	2 254	1 409	6 208
6. Sumatera Selatan	3 633	5 609	6 180	4 202	19 339
7. Bengkulu	739	1 146	1 506	718	3 801
8. Lampung	3 159	4 083	4 230	2 845	13 685
S U M A T E R A	24 250	36 456	50 154	29 112	145 682
9. DKI Jakarta	1 857	2 184	3 593	2 816	13 435
10. Jawa Barat	31 249	31 386	42 534	22 404	182 251
11. Jawa Tengah	34 617	37 464	38 958	30 969	119 480
12. D.I.Yogyakarta	3 904	4 514	5 107	6 128	23 210
13. Jawa Timur	48 527	47 951	54 367	37 586	125 712
J A W A	120 154	123 499	144 559	99 903	464 088
14. B a l i	2 578	4 049	4 212	2 287	17 275
15. Nusa Tenggara Barat	3 415	5 007	4 555	2 657	19 628
16. Nusa Tenggara Timur	7 297	14 891	13 344	8 765	42 301
17. Timor Timur*)	-	-	-	-	-
NUSA TENGGARA	13 290	23 947	22 111	13 709	79 204
18. Kalimantan Barat	3 238	4 785	4 436	3 122	16 602
19. Kalimantan Tengah	838	1 610	1 787	1 174	6 456
20. Kalimantan Selatan	2 326	3 151	4 489	2 985	14 230
21. Kalimantan Timur	1 395	1 846	1 878	1 167	5 342
KALIMANTAN	7 797	11 392	12 590	8 448	42 630
22. Sulawesi Utara	2 576	4 949	7 079	3 697	19 415
23. Sulawesi Tengah	1 972	3 413	4 216	2 314	7 681
24. Sulawesi Selatan	9 605	15 186	15 569	8 051	39 552
25. Sulawesi Tenggara	1 599	2 882	2 878	1 278	9 176
SULAWESI	15 752	26 430	29 742	15 340	75 824
26. M a l u k u	3 154	3 916	5 750	2 072	8 853
27. Irian Jaya	1 088	2 191	2 798	765	6 532
MALUKU & IRIAN JAYA	4 242	6 107	8 548	2 837	15 385
JUMLAH/Total	185 485	227 831	267 704	169 349	822 813

*). Data tidak dikumpulkan/Data not covered.

http://www.bps.go.id



TABEL / Table : IV.5.2. BANYAKNYA ORANG DEWASA CACAT MENURUT PROPINSI DAN JENIS CACAT
Number of Disabled Adults by Province and Type of Disability
1980

PROPINSI Province	TUNA NETRA (BUTA) Blind	TUNA WICARA /RUNGU (BISU/TULI) Mute/Deaf	CACAT ANGGOTA BADAN Physical Handicap	CACAT MENTAL Mental Handicap	JOMPO/ LANJUT USIA Decrepit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 423	2 419	4 489	2 585	20 002
2. Sumatera Utara	4 714	6 403	9 658	5 814	35 083
3. Sumatera Barat	2 661	4 357	6 151	4 624	35 503
4. R i a u	1 435	1 907	2 585	2 258	12 061
5. J a m b i	977	1 283	1 344	1 048	6 208
6. Sumatera Selatan	2 832	3 719	3 858	3 253	19 339
7. Bengkulu	586	752	954	537	3 801
8. Lampung	2 272	2 493	2 268	2 007	13 685
S U M A T E R A	17 900	23 333	31 307	22 126	145 682
9. DKI Jakarta	1 358	1 261	2 167	1 910	13 435
10. Jawa Barat	22 937	20 431	26 019	16 619	182 251
11. Jawa Tengah	27 124	25 273	25 087	23 936	119 480
12. D.I.Yogyakarta	3 053	3 136	3 319	4 652	23 210
13. Jawa Timur	39 854	33 801	35 032	28 946	125 712
J A W A	94 326	83 902	91 624	76 063	464 088
14. B a l i	1 829	2 380	2 462	1 669	17 275
15. Nusa Tenggara Barat	2 478	2 890	2 809	1 931	19 628
16. Nusa Tenggara Timur	5 968	9 564	9 155	6 769	42 301
17. Timor Timur*)	-	-	-	-	-
NUSA TENGGARA	10 275	14 834	14 426	10 369	79 204
18. Kalimantan Barat	2 555	3 112	2 829	2 566	16 602
19. Kalimantan Tengah	657	1 037	1 208	947	6 456
20. Kalimantan Selatan	1 809	2 181	3 213	2 455	14 230
21. Kalimantan Timur	1 195	1 156	1 228	861	5 342
KALIMANTAN	6 216	7 486	8 478	6 829	42 630
22. Sulawesi Utara	2 103	3 392	4 841	2 886	19 415
23. Sulawesi Tengah	1 614	2 321	2 975	1 725	7 681
24. Sulawesi Selatan	7 229	9 952	10 379	5 780	39 552
25. Sulawesi Tenggara	1 198	1 824	1 886	964	9 176
SULAWESI	12 144	17 489	20 081	11 355	75 824
26. M a l u k u	2 788	2 790	4 087	1 625	8 853
27. Irian Jaya	779	1 252	1 810	541	6 532
MALUKU & IRIAN JAYA	3 567	4 042	5 897	2 166	15 385
JUMLAH/Total	144 428	151 086	171 813	128 908	822 813

*). Data tidak dikumpulkan/Data not covered.

http://www.bps.go.id

TABEL : IV.5.3.
Table

BANYAKNYA ANAK CACAT MENURUT PROPINSI DAN JENIS CACAT
Number of Disabled Children by Province and Type of Disability
1980

PROPINSI Province	TUNA NETRA (BUTA) Blind	TUNA WICARA/ RUNGU (BISU /TULI) Mute/Deaf	CACAT ANGGOTA BADAN Physical Handicap	CACAT MENTAL Mental Handicap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	812	1 359	2 391	656
2. Sumatera Utara	1 838	3 751	6 046	2 117
3. Sumatera Barat	978	2 164	3 053	1 226
4. R i a u	504	1 174	1 611	658
5. J a m b i	377	801	910	361
6. Sumatera Selatan	801	1 890	2 322	949
7. Bengkulu	153	394	552	181
8. Lampung	887	1 590	1 962	838
SUMATERA	6 350	13 123	18 847	6 986
9. D.K.I.Jakarta	499	923	1 426	906
10. Jawa Barat	8 312	10 955	16 515	5 785
11. Jawa Tengah	7 493	12 191	13 871	7 033
12. D I Yogyakarta	851	1 378	1 788	1 476
13. Jawa Timur	8 673	14 150	19 335	8 640
J A W A	25 828	39 597	52 935	23 840
14. B a l i	749	1 669	1 750	618
15. Nusa Tenggara Barat	937	2 117	1 746	726
16. Nusa Tenggara Timur	1 329	5 327	4 189	1 996
17. Timor Timur*)	-	-	-	-
NUSA TENGGARA	3 015	9 113	7 685	3 340
18. Kalimantan Barat	683	1 673	1 607	556
19. Kalimantan Tengah	181	573	579	227
20. Kalimantan Selatan	517	970	1 276	530
21. Kalimantan Timur	200	690	650	306
KALIMANTAN	1 581	3 906	4 112	1 619
22. Sulawesi Utara	473	1 557	2 238	811
23. Sulawesi Tengah	358	1 092	1 241	589
24. Sulawesi Selatan	2 376	5 234	5 190	2 271
25. Sulawesi Tenggara	401	1 058	992	314
SULAWESI	3 608	8 941	9 661	3 985
26. M a l u k u	366	1 126	1 663	447
27. Irian Jaya	309	939	988	224
MALUKU & IRIAN JAYA	675	2 065	2 651	671
JUMLAH/Total	41 057	76 745	95 891	40 441

*). Data tidak dikumpulkan/Data not covered.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IV.5.4.

BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT PROPINSI
Number of Victims of Natural Disasters by Province
1979/1980 - 1981/1982

PROPINSI/Province	1979/1980	1980/1981	1981/1982
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 431	6 579	15 420
2. Sumatera Utara	153 605	113 683	58 321
3. Sumatera Barat	30 504	22 553	25 626
4. R i a u	81 411	1 053	8 817
5. J a m b i	2 477	3 622	20 628
6. Sumatera Selatan	17 564	26 085	34 329
7. Bengkulu	2 910	5 704	5 593
8. Lampung	40 666	20 412	130 728
9. DKI Jakarta	594 776	108 882	264 946
10. Jawa Barat	162 695	42 781	410 121
11. Jawa Tengah	230 337	182 113	247 568
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	31 286	10 521	10 882
13. Jawa Timur	305 410	168 807	304 043
14. B a l i	70 784	22 495	8 001
15. Nusa Tenggara Barat	125 072	17 236	10 544
16. Nusa Tenggara Timur	136 538	47 452	16 106
17. Timor Timur	-	1 500	-
18. Kalimantan Barat	500	174	4 283
19. Kalimantan Tengah	43 699	791	3 773
20. Kalimantan Selatan	11 460	9 136	69 799
21. Kalimantan Timur	13 160	24 742	13 649
22. Sulawesi Utara	12 118	41	4 845
23. Sulawesi Tengah	7 931	825	1 504
24. Sulawesi Selatan	56 583	23 851	26 831
25. Sulawesi Tenggara	3 918	1 534	552
26. M a l u k u	7 378	56 922	3 845
27. Irian Jaya	5 034	10 462	50 328
JUMLAH/Total	2 151 247	929 956	1 751 082

Sumber/Source : Departemen Sosial/Department of Social Affairs

Catatan/Note : Tidak termasuk yang meninggal/Excluding those were died

http://www.bps.go.id

TABEL : IV.5.5. BANYAKNYA PANTI ASUHAN, ANAK ASUH DAN KAPASITAS MENURUT PROPINSI
Table Number of Nursing Home, Children Nursed and Capacity by Province
1980/81 - 1981/82

PROPINSI Province	PANTI ASUHAN Nursing Home		ANAK ASUH Children Nursed		KAPASITAS Capacity	
	1980/81	1981/82	1980/81	1981/82	1980/81	1981/82
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	14	13	698	662	1 277	1 177
2. Sumatera Utara	24	24	2 084	2 084	2 150	2 506
3. Sumatera Barat	29	31	1 115	1 197	1 600	1 673
4. R i a u	10	13	330	462	530	672
5. Jambi	4	4	146	200	200	200
6. Sumatera Selatan	14	14	371	371	621	621
7. Bengkulu	4	5	140	299	154	204
8. Lampung	2	2	95	95	150	150
9. DKI Jakarta	32	34	2 397	2 744	1 770	2 847
10. Jawa Barat	94	94	4 475	4 508	4 924	5 897
11. Jawa Tengah	49	51	2 015	2 102	2 597	2 758
12. D.I.Yogyakarta	12	12	436	495	570	670
13. Jawa Timur	74	76	3 481	4 019	4 452	4 607
14. B a l i	11	11	681	685	753	821
15. Nusa Tenggara Barat	19	19	972	1 098	843	1 039
16. Nusa Tenggara Timur	8	9	489	519	356	386
17. Timor Timur	1	1	30	30	50	50
18. Kalimantan Barat	7	7	329	337	432	432
19. Kalimantan Tengah	2	2	52	52	42	42
20. Kalimantan Selatan	15	16	486	629	700	850
21. Kalimantan Timur	6	8	161	279	114	256
22. Sulawesi Utara	18	18	602	602	605	691
23. Sulawesi Tengah	6	6	265	285	295	364
24. Sulawesi Selatan	31	32	1 509	1 572	1 248	1 600
25. Sulawesi Tenggara	2	2	166	166	112	112
26. M a l u k u	2	2	38	38	40	48
27. Irian Jaya	11	13	276	358	328	407
INDONESIA	501	579	23 839	25 888	26 913	31 080

Sumber/Source : Departemen Sosial/Department of Social Affairs.

http://www.bps.go.id

V
PERTANIAN / AGRICULTURE

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : V. 1. 1

PENGGUNAAN TANAH MENURUT PROPINSI
LAND UTILIZATION BY PROVINCE
1980

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.1. PENGGUNAAN TANAH MENURUT PROPI
1

PROPINSI Propinsi	PEKARANGAN/ TANAH UNTUK BANGUNAN& HALAMAN SE-KITARNYA House Com-pound and Surroundings	TEGALAN/ KEBUN Bareland/ Garden	LADANG/ HUMA Shifting Cultivation	PENGGEMBA-LAAN PADANG RUMPUT/ Steppe Pasture	RAWA-RAWA (YANG TIDAK DITANAMI/ Swamps Not Cullivated	TAMB/ Dyk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7
1.Daerah Istimewa Aceh	387 986	313 043	103 838	154 429	133 284	24
2.Sumatera Utara	284 323	453 536	234 644	356 653	230 324	5
3.Sumatera Barat	92 114	194 145	70 109	47 953	41 807	
4.R i a u	280 123	200 055	54 998	5 118	569 453	
5.J a m b i	242 768	174 835	68 449	53 879	119 476	
6.Sumatera Selatan	174 979	222 858	141 455	146 741	2 336 120	
7.Bengkulu	28 963	55 035	32 861	9 531	76 414	
8.Lampung	177 442	293 795	210 100	139 957	141 013	
9.D.K.I. Jakarta	22 809	7 838	-	-	155	
10.Jawa Barat	329 863	701 596	237 549	68 138	38 479	13
11.Jawa Tengah	572 925	780 830	5 005	3 995	3 337	24
12.D.I. Yogyakarta	90 430	106 287	619	95	34	.
13.Jawa Timur	537 638	1 061 095	21 317	5 893	4 650	90
14.B a l i	23 064	156 952	-	2 123	257	
15.Nusa Tenggara Barat	18 647	146 734	28 210	120 297	1 551	1
16.Nusa Tenggara Timur	84 208	241 368	265 498	784 922	6 377	
17.Timor-Timur	...	...	...	...	...	..
18.Kalimantan Barat	73 857	192 211	182 936	34 500	1 188 787	22
19.Kalimantan Tengah	299 082	126 551	112 005	147 769	771 378	7
20.Kalimantan Selatan	93 462	133 865	58 926	53 502	323 634	1
21.Kalimantan Timur	160 745	33 965	92 540	67 675	258 768	2
22.Sulawesi Utara	54 781	109 465	100 607	88 352	15 273	2
23.Sulawesi Tengah	347 625	53 370	57 377	84 536	54 689	
24.Sulawesi Selatan	136 720	578 549	345 932	359 921	109 677	26
25.Sulawesi Tenggara	28 466	72 823	56 356	125 065	24 075	
26.M a l u k u	...	...	...	...	...	..
27.Irian Jaya	...	...	...	...	...	..
INDONESIA	4 543 416	6 410 801	2 481 331	2 861 008	6 379 012	226

http://www.bps.go.id

Utilization by Province

LAM 3AT/ 'ANG · Pond	TANAH YANG SEMENTARA TIDAK DIUSA-HAKAN/ Preliminary Land Not Resourced	TANAH TANAMAN KAYU2AN Land With Grown	HUTAN NEGARA States Forest	PERKEBUNAN Estates	SAWAH Irrigated Land	LAIN-LAIN Others	JUMLAH Total
8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
46 142	273 297	392 480	3 287 831	363 077	272 664	427 605	6 180 977
20 099	430 730	681 430	2 791 147	623 785	449 574	489 758	7 051 995
4 030	115 978	608 176	1 773 173	178 134	208 879	541 500	4 208 620
288	418 419	698 948	3 639 931	825 486	130 202	755 423	7 578 604
11 219	291 346	495 792	2 428 327	563 421	145 935	253 230	4 848 892
8 520	1 170 687	1 356 748	1 711 819	795 526	308 108	2 551 410	10 925 111
903	348 044	247 574	20 217	40 218	66 077	268 339	1 894 676
6 289	429 389	397 329	521 416	219 135	146 610	479 464	3 162 359
97	130	-	50	10	10 997	17 105	59 623
34 333	71 618	208 612	720 366	358 258	1 208 667	466 200	4 457 275
2 025	5 481	25 691	510 827	73 145	1 014 864	145 568	3 168 505
117	327	13 669	15 027	2	66 114	19 345	312 030
654	4 589	20 077	877 291	171 416	1 190 633	190 088	4 176 032
68	7 416	13 594	116 172	110 305	99 219	32 313	562 142
3 068	24 672	135 474	740 442	44 805	186 752	141 637	1 594 015
18 197	688 914	343 218	567 415	151 662	70 042	1 201 249	4 423 112
...	...	...	...	...	...	...	...
1 315	122 126	68 246	6 728 679	286 014	234 099	4 831 835	13 896 688
187	1 295 815	287 038	10 377 956	549 454	94 414	1 271 958	15 341 436
4 839	203 022	121 863	609 727	133 784	313 064	236 074	2 286 902
14 030	163 084	681 047	11 528 980	647 681	196 851	1 324 044	15 171 530
975	75 751	131 752	1 069 664	285 650	42 885	320 759	2 298 073
181	170 932	416 609	2 944 758	115 897	41 245	331 435	4 618 710
46 682	1 372 605	612 532	2 115 811	296 317	545 065	739 089	7 285 335
338	442 848	544 285	2 106 182	33 610	16 186	1 071 249	4 521 744
...	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...
224 596	8 127 220	8 502 184	57 903 208	6 866 792	7 058 950	18 106 677	129 691 765

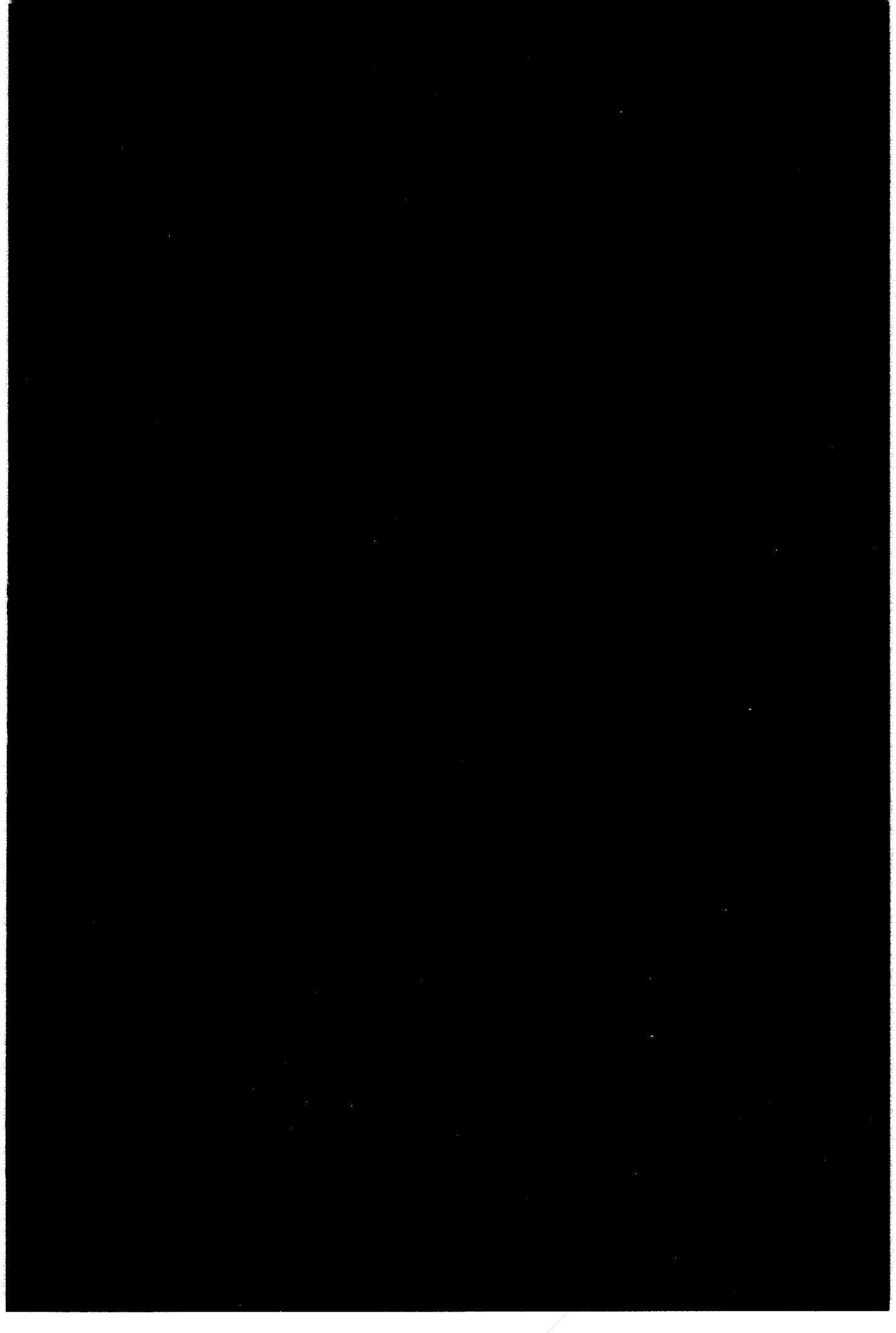
http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.2. LUAS PANEN[1], PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTARE TANAMAN PANGAN
Area Harvested, Production and Yield Rate of Food Crops
1978-1982

JENIS TANAMAN / C r o p s	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/Paddy					
Luas panen/Area harvested (Ha)	8 929 169	8 803 564	9 005 065	9 381 839	8 988 455
Produksi/Production (Ton)	25 771 570	26 282 663	29 651 905	32 774 176	33 583 677
Rata-rata/Yield rate(100Kg/Ha)	28.86	29.85	32.93	34.93	37.36
2. Padi sawah/Wet land					
Luas panen/Area harvested (Ha)	7 698 409	7 675 118	7 824 046	8 191 020	7 872 600
Produksi/Production (Ton)	24 172 366	24 731 872	27 993 088	30 988 801	31 775 624
Rata-rata/Yield rate(100Kg/Ha)	31.40	32.22	35.78	37.83	40.36
3. Padi ladang/Dry land Paddy					
Luas panen/Area harvested (Ha)	1 230 760	1 128 446	1 181 019	1 190 819	1 115 855
Produksi/Production (Ton)	1 599 204	1 550 791	1 658 817	1 785 375	1 808 053
Rata-rata/Yield rate(100Kg/Ha)	12.99	13.74	14.05	14.99	16.20
4. Jagung/Maize					
Luas panen/Area harvested (Ha)	3 024 611	2 593 621	2 734 940	2 955 039	2 061 299
Produksi/Production (Ton)	4 029 201	3 605 535	3 993 771	4 509 302	3 234 825
Rata-rata/Yield rate(100Kg/Ha)	13.32	13.90	14.60	15.26	15.69
5. Ubi kayu/Cassava					
Luas panen/Area harvested (Ha)	1 382 902	1 439 315	1 412 481	1 387 536	1 323 709
Produksi/Production (Ton)	12 902 011	13 750 767	13 773 778	13 300 911	12 987 891
Rata-rata/Yield rate(100Kg/Ha)	93	96	98	96	98
6. Ubi jalar/Sweet potatoes					
Luas panen/Area harvested (Ha)	300 540	286 878	276 048	274 905	219 655
Produksi/Production (Ton)	2 028 801	2 194 409	2 077 597	2 093 572	1 675 657
Rata-rata/Yield rate(100Kg/Ha)	69	76	75	76	76
7. Kacang tanah/Peanuts					
Luas panen/Area harvested (Ha)	506 445	473 246	506 401	507 958	461 338
Produksi/Production (Ton)	445 812	424 362	469 808	474 591	436 822
Rata-rata/Yield rate(100Kg/Ha)	8.80	8.97	9.28	9.34	9.47
8. Kacang kedelai/Soya beans					
Luas panen/Area harvested (Ha)	733 142	784 489	732 346	809 978	607 788
Produksi/Production (Ton)	616 599	679 825	652 762	703 811	521 394
Rata-rata/Yield rate (Kg/Ha)	8.41	8.67	8.91	8.69	8.58

1). Luas panen bersih/Net area harvested.
Produksi padi dalam gabah kering giling/Dry unhusked rice.

http://www.bps.go.id



TABEL / Table : V.1.3. LUAS PANEN[1] (PADI SAWAH + PADI LADANG) MENURUT PROPINSI
Area Harvested of Paddy by Province
1978 - 1982
(HA)

PROPINSI - Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	234 482	256 576	220 280	257 393	255 645
2. Sumatera Utara	530 442	533 235	562 641	550 793	566 136
3. Sumatera Barat	264 235	272 863	298 311	280 547	299 902
4. R i a u	133 149	124 622	122 651	132 914	128 195
5. J a m b i	134 656	166 588	150 857	149 725	154 107
6. Sumatera Selatan	377 912	355 022	351 340	365 410	361 827
7. B e n g k u l u	73 983	73 085	70 508	68 785	76 426
8. L a m p u n g	257 688	244 346	272 700	290 414	299 763
S U M A T E R A	2 006 547	2 026 337	2 049 288	2 095 981	2 142 001
9. D.K.I. Jakarta	19 400	18 496	21 008	16 558	14 106
10. Jawa Barat	1 861 234	1 805 862	1 859 239	1 944 531	1 797 745
11. Jawa Tengah	1 360 848	1 291 917	1 338 645	1 415 449	1 321 263
12. D.I. Yogyakarta	138 171	114 628	129 430	151 934	142 044
13. Jawa Timur	1 370 646	1 397 593	1 428 817	1 517 503	1 473 915
J A W A	4 750 299	4 628 496	4 777 139	5 045 975	4 749 073
14. B a l i	166 663	181 540	181 442	172 524	169 761
15. Nusa Tenggara Barat	224 194	201 206	220 412	239 945	245 101
16. Nusa Tenggara Timur	124 025	117 643	130 798	138 402	132 560
BALI & NUSA TENGGARA	514 882	500 389	532 652	550 871	547 422
17. Kalimantan Barat	305 071	304 477	304 142	310 785	299 783
18. Kalimantan Tengah	116 646	123 957	122 239	120 610	117 094
19. Kalimantan Selatan	307 881	310 013	297 695	320 603	303 133
20. Kalimantan Timur	75 514	80 105	81 385	97 301	91 944
K A L I M A N T A N	805 112	818 552	805 461	849 299	811 954
21. Sulawesi Utara	81 606	70 290	66 020	64 202	76 799
22. Sulawesi Tengah	97 708	114 386	118 504	111 978	98 986
23. Sulawesi Selatan	610 343	591 132	593 550	598 364	509 283
24. Sulawesi Tenggara	38 456	32 326	35 771	36 941	36 741
S U L A W E S I	828 113	808 134	813 845	811 485	721 809
25. M a l u k u	22 509	20 188	24 646	26 165	14 084
26. Irian Jaya	1 707	1 468	2 034	2 063	2 112
MALUKU & IRIAN JAYA	24 216	21 656	26 680	28 228	16 196
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	4 178 870	4 175 068	4 227 926	4 335 864	4 239 382
I N D O N E S I A	8 929 169	8 803 564	9 005 065	9 381 839	8 988 455

1). Luas panen bersih/Net area harvested.

TABEL / Table : V.1.4. LUAS PANEN[1] PADI SAWAH MENURUT PROPINSI
Area Harvested of Wetland Paddy by Province
1978 - 1982
(HA)

PROPINSI/ Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimęwa Aceh	212 877	243 098	208 423	245 075	244 208
2. Sumatera Utara	426 539	423 502	445 323	448 443	474 086
3. Sumatera Barat	255 883	266 013	291 246	274 606	287 179
4. R i a u	86 377	83 889	81 770	85 319	83 738
5. J a m b i	116 498	155 447	131 680	132 054	135 403
6. Sumatera Selatan	250 527	240 157	242 944	269 948	265 366
7. B e n g k u l u	51 502	49 400	48 178	46 461	50 603
8. L a m p u n g	128 872	130 665	151 049	167 055	174 807
S U M A T E R A	1 529 075	1 592 171	1 600 613	1 669 591	1 715 390
9. D.K.I. Jakarta	18 863	17 112	20 519	16 284	13 874
10. Jawa Barat	1 732 718	1 708 084	1 743 937	1 835 181	1 702 504
11. Jawa Tengah	1 308 834	1 248 399	1 296 298	1 371 855	1 281 641
12. D.I. Yogyakarta	93 453	98 505	99 679	108 347	100 369
13. Jawa Timur	1 309 634	1 338 405	1 368 504	1 447 825	1 403 046
JAWA & MADURA	4 463 502	4 410 505	4 528 937	4 779 492	4 501 434
14. B a l i	158 830	172 996	174 900	166 726	165 483
15. Nusa Tenggara Barat	203 548	186 655	199 624	221 805	229 872
16. Nusa Tenggara Timur	54 510	47 878	48 243	53 273	59 149
BALI & NUSA TENGGARA	416 888	407 529	422 767	441 804	454 504
17. Kalimantan Barat	192 390	187 977	187 842	194 540	184 791
18. Kalimantan Tengah	67 656	73 501	72 116	72 955	74 004
19. Kalimantan Selatan	279 219	274 138	268 582	288 126	268 422
20. Kalimantan Timur	32 392	34 021	36 321	40 281	43 251
K A L I M A N T A N	571 657	569 637	564 861	595 902	570 468
21. Sulawesi Utara	61 180	56 022	55 771	50 184	60 160
22. Sulawesi Tengah	61 154	67 200	70 248	67 558	69 806
23. Sulawesi Selatan	579 345	558 088	564 896	570 758	486 530
24. Sulawesi Tenggara	14 012	12 416	14 151	13 954	12 297
S U L A W E S I	715 691	693 726	705 066	702 454	628 793
25. M a l u k u	509	587	516	509	616
26. Irian Jaya	1 087	963	1 286	1 268	1 395
MALUKU & IRIAN JAYA	1 596	1 550	1 802	1 777	2 011
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	3 234 907	3 264 613	3 295 109	3 411 528	3 371 166
I N D O N E S I A	7 698 409	7 675 118	7 824 046	8 191 020	7 872 600

1). Luas panen bersih / Net area harvested

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.5.

LUAS PANEN PADI LADANG MENURUT PROPINSI
Area Harvested of Dryland Paddy by Province
1978 - 1982
(HA)

PROPINSI/ Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	21 605	13 478	11 857	11 688	11 437
2. Sumatera Utara	103 903	109 733	117 318	102 350	92 050
3. Sumatera Barat	8 352	6 850	7 065	5 941	12 723
4. R i a u	46 772	40 733	40 881	47 595	44 457
5. J a m b i	18 158	11 141	19 177	17 671	18 704
6. Sumatera Selatan	127 385	114 865	108 396	95 462	96 461
7. B e n g k u l u	22 481	23 685	22 330	22 324	25 823
8. L a m p u n g	128 816	113 681	121 651	123 359	124 956
S U M A T E R A	477 472	434 166	448 675	426 390	426 611
9. D.K.I. Jakarta	537	1 384	489	274	232
10. Jawa Barat	128 516	97 778	115 302	109 350	95 241
11. Jawa Tengah	52 014	43 518	42 347	43 594	39 622
12. D.I. Yogyakarta	44 718	16 123	29 751	43 587	41 675
13. Jawa Timur	61 012	59 188	60 313	69 678	70 869
JAWA & MADURA	286 797	217 991	248 202	266 483	247 639
14. B a l i	7 833	8 544	6 542	5 798	4 278
15. Nusa Tenggara Barat	20 646	14 551	20 788	18 140	15 229
16. Nusa Tenggara Timur	69 515	69 765	82 555	85 129	73 411
BALI & NUSA TENGGARA	97 994	92 860	109 885	109 067	92 918
17. Kalimantan Barat	112 681	116 500	116 300	116 245	114 992
18. Kalimantan Tengah	48 990	50 456	50 123	47 655	43 090
19. Kalimantan Selatan	28 662	35 875	29 113	32 477	34 711
20. Kalimantan Timur	43 122	46 084	45 064	57 020	48 693
K A L I M A N T A N	233 455	248 915	240 600	253 397	241 486
21. Sulawesi Utara	20 426	14 268	10 249	14 018	16 639
22. Sulawesi Tengah	36 554	47 186	48 256	24 420	29 180
23. Sulawesi Selatan	30 998	33 044	28 654	27 606	22 753
24. Sulawesi Tenggara	24 444	19 910	21 620	22 987	24 444
S U L A W E S I	112 422	114 408	108 779	109 031	93 016
25. M a l u k u	22 000	19 601	24 130	25 656	13 468
26. Irian Jaya	620	505	748	795	717
MALUKU & IRIAN JAYA	22 620	20 106	24 878	26 451	14 185
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	943 963	910 455	932 817	924 336	868 216
I N D O N E S I A	1 230 760	1 128 446	1 181 019	1 190 819	1 115 855

http://www.bps.go

TABEL / Table : V.1.6. PRODUKSI PADI[1] (PADI SAWAH + PADI LADANG) MENURUT PROPINSI
Production of Paddy by Province
1978 - 1982
(M. TON)

PROPINSI/ Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	635 423	717 276	666 538	834 888	867 466
2. Sumatera Utara	1 515 058	1 527 597	1 595 456	1 662 674	1 834 709
3. Sumatera Barat	840 533	907 894	1 051 110	1 029 912	1 131 448
4. R i a u	241 389	224 932	244 133	264 696	297 469
5. J a m b i	331 940	429 177	389 491	396 246	426 687
6. Sumatera Selatan	815 916	845 705	872 580	944 085	968 296
7. B e n g k u l u	167 797	159 066	172 967	168 601	214 519
8. L a m p u n g	607 116	600 818	686 395	783 933	875 055
S U M A T E R A	5 155 172	5 412 468	5 678 670	6 085 035	6 615 649
9. D.K.I. Jakarta	47 109	47 284	62 126	52 604	49 235
10. Jawa Barat	5 758 315	5 863 305	6 594 514	7 287 196	7 431 497
11. Jawa Tengah	4 496 770	4 137 471	5 178 386	5 761 440	5 774 064
12. D.I. Yogyakarta	423 168	405 385	473 543	550 279	548 984
13. Jawa Timur	4 872 515	5 249 146	6 111 937	6 878 791	7 051 258
JAWA & MADURA	15 597 877	15 702 591	18 420 506	20 530 310	20 855 038
14. B a l i	573 397	643 417	725 875	746 344	734 755
15. Nusa Tenggara Barat	637 201	574 552	671 452	829 762	884 273
16. Nusa Tenggara Timur	180 251	189 005	214 047	247 223	275 775
BALI & NUSA TENGGARA	1 390 849	1 406 974	1 611 374	1 823 329	1 894 803
17. Kalimantan Barat	525 252	563 430	547 570	611 837	632 818
18. Kalimantan Tengah	149 354	194 537	206 296	219 632	222 523
19. Kalimantan Selatan	680 497	716 653	735 094	786 184	738 973
20. Kalimantan Timur	110 975	127 912	138 839	179 563	185 005
K A L I M A N T A N	1 466 078	1 602 532	1 627 799	1 797 216	1 779 319
21. Sulawesi Utara	204 180	184 995	200 132	189 062	257 258
22. Sulawesi Tengah	164 934	195 155	228 644	234 439	237 592
23. Sulawesi Selatan	1 724 506	1 707 311	1 797 859	2 018 593	1 854 466
24. Sulawesi Tenggara	49 689	52 200	59 131	64 799	71 437
S U L A W E S I	2 143 309	2 139 661	2 285 766	2 506 893	2 420 753
25. M a l u k u	15 917	16 097	24 326	27 688	13 881
26. Irian Jaya	2 368	2 340	3 464	3 705	4 234
MALUKU & IRIAN JAYA	18 285	18 437	27 790	31 393	18 115
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	10 173 693	10 580 072	11 231 399	12 243 866	12 728 639
I N D O N E S I A	25 771 570	26 282 663	29 651 905	32 774 176	33 583 677

1). Gabah kering giling / Dry unhusked rice.

TABEL / Table : V.1.7. PRODUKSI PADI SAWAH 1) MENURUT PROPINSI
Production of Wetland Paddy by Province
1978 - 1982
(M.TON)

PROPINSI/ Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	604 571	697 692	649 464	816 935	847 932
2. Sumatera Utara	1 349 125	1 346 208	1 406 457	1 497 379	1 661 931
3. Sumatera Barat	828 489	898 242	1 040 520	1 020 478	1 109 641
4. R i a u	196 254	176 012	190 988	200 062	230 161
5. J a m b i	311 185	416 822	368 281	374 140	398 706
6. Sumatera Selatan	647 895	681 911	705 217	799 365	812 897
7. B e n g k u l u	135 649	128 868	141 772	133 530	171 291
8. L a m p u n g	411 702	424 499	502 824	596 427	666 628
S U M A T E R A	4 484 870	4 770 254	5 005 523	5 438 316	5 899 187
9. D.K.I. Jakarta	46 541	45 852	61 394	52 192	48 840
10. Jawa Barat	5 567 396	5 714 113	6 411 939	7 098 144	7 255 749
11. Jawa Tengah	4 411 252	4 066 907	5 105 702	5 682 587	5 698 223
12. D.I. Yogyakarta	349 655	386 370	425 808	481 494	478 141
13. Jawa Timur	4 791 541	5 164 954	6 020 254	6 740 333	6 910 243
JAWA & MADURA	15 166 385	15 378 196	18 025 097	20 054 750	20 391 196
14. B a l i	564 060	633 822	717 187	739 375	728 188
15. Nusa Tenggara Barat	612 075	566 087	643 471	801 808	859 389
16. Nusa Tenggara Timur	114 907	115 961	121 090	141 067	178 872
BALI & NUSA TENGGARA	1 291 042	1 305 870	1 481 748	1 682 250	1 766 449
17. Kalimantan Barat	398 824	406 970	414 755	462 811	474 474
18. Kalimantan Tengah	101 687	134 948	142 790	160 063	163 964
19. Kalimantan Selatan	643 408	667 468	696 723	739 872	683 921
20. Kalimantan Timur	62 808	65 422	76 020	93 976	109 093
K A L I M A N T A N	1 206 727	1 274 808	1 330 288	1 456 722	1 431 452
21. Sulawesi Utara	177 728	164 649	185 271	166 661	229 837
22. Sulawesi Tengah	129 952	145 421	169 579	172 340	196 623
23. Sulawesi Selatan	1 688 207	1 664 684	1 760 036	1 980 299	1 819 972
24. Sulawesi Tenggara	24 829	25 043	31 868	33 629	36 115
S U L A W E S I	2 020 716	1 999 797	2 146 754	2 352 929	2 282 547
25. M a l u k u	891	1 181	1 161	1 211	1 490
26. Irian Jaya	1 735	1 766	2 517	2 623	3 303
MALUKU & IRIAN JAYA	2 626	2 947	3 678	3 834	4 793
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	9 005 981	9 353 676	9 967 991	10 934 051	11 384 428
I N D O N E S I A	24 172 366	24 731 872	27 993 088	30 988 801	31 775 624

1). Gabah kering giling / Dry unhusked rice.

TABEL / Table : V.1.8. PRODUKSI PADI LADANG[1] DIPERINCI MENURUT PROPINSI
Production of Dryland Paddy by Province
(M.Ton)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	30 852	19 584	17 074	17 953	19 534
2. Sumatera Utara	165 933	181 389	188 999	165 295	172 778
3. Sumatera Barat	12 044	9 652	10 590	9 434	21 807
4. R i a u	45 135	48 920	53 145	64 634	67 308
5. Jambi	20 755	12 355	21 210	22 106	27 981
6. Sumatera Selatan	168 021	163 797	167 363	144 720	155 399
7. Bengkulu	32 148	30 198	31 195	35 071	43 228
8. Lampung	195 414	176 319	183 571	187 506	208 427
SUMATERA	670 302	642 214	673 147	646 719	716 462
9. D.K.I.Jakarta	568	1 432	732	412	395
10. Jawa Barat	190 919	149 192	182 575	189 052	175 748
11. Jawa Tengah	85 518	70 564	72 684	78 853	75 841
12. D.I.Yogjakarta	73 513	19 015	47 735	68 785	70 843
13. Jawa Timur	80 974	84 192	91 683	138 458	141 015
JAWA & MADURA	431 492	324 395	395 409	475 560	463 842
14. B a l i	9 337	9 595	8 688	6 969	6 567
15. Nusa Tenggara Barat	25 126	18 465	27 981	27 954	24 884
16. Nusa Tenggara Timur	65 344	73 044	92 957	106 156	96 903
BALI & NUSA TENGGARA	99 807	101 104	129 626	141 079	128 354
17. Kalimantan Barat	126 428	156 460	132 815	149 026	158 344
18. Kalimantan Tengah	47 667	59 589	63 506	59 569	58 559
19. Kalimantan Selatan	37 089	49 185	38 371	46 312	55 052
20. Kalimantan Timur	48 167	62 490	62 819	85 587	75 912
KALIMANTAN	259 351	327 724	297 511	340 494	347 867
21. Sulawesi Utara	26 452	20 346	14 861	22 401	27 421
22. Sulawesi Tengah	34 982	49 734	59 065	62 099	40 969
23. Sulawesi Selatan	36 299	42 627	37 823	38 294	34 494
24. Sulawesi Tenggara	24 860	27 157	27 263	31 170	35 322
SULAWESI	122 593	139 864	139 012	153 964	138 206
25. M a l u k u	15 026	14 916	23 165	26 477	12 391
26. Irian Jaya	633	574	947	1 082	931
MALUKU & IRIAN JAYA	15 659	15 490	24 112	27 559	13 322
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	1 167 712	1 226 396	1 263 408	1 309 815	1 344 211
I N D O N E S I A	1 599 204	1 550 791	1 658 817	1 785 375	1 808 053

1). Gabah kering giling / Dry unhusked rice.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.9. HASIL PER HEKTAR[1] PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG) MENURUT PROPINSI
Yield Rate Production of Wetland Paddy + Dryland Paddy by Province
(100 Kg/Ha)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	27.10	27.96	30.26	32.44	33.93
2. Sumatera Utara	28.56	28.65	28.36	30.19	32.41
3. Sumatera Barat	31.81	33.27	35.24	36.71	37.73
4. R i a u	18.13	18.05	19.90	19.91	23.20
5. Jambi	24.65	25.76	25.82	26.46	27.69
6. Sumatera Selatan	21.59	23.82	24.84	25.84	26.76
7. Bengkulu	22.68	21.76	24.53	24.51	28.07
8. Lampung	23.56	24.59	25.17	26.99	29.19
SUMATERA	25.69	26.71	27.71	29.03	30.89
9. D.K.I.Jakarta	24.28	25.56	29.57	31.77	34.90
10. Jawa Barat	30.94	32.47	35.47	37.48	41.34
11. Jawa Tengah	33.04	32.03	38.68	40.70	43.70
12. D.I.Yogjakarta	30.63	35.37	36.59	36.22	38.65
13. Jawa Timur	35.55	37.56	42.78	45.33	47.84
JAWA	32.84	33.93	38.56	40.69	43.91
14. B a l i	34.40	35.44	40.01	43.26	43.28
15. Nusa Tenggara Barat	28.42	28.56	30.46	34.58	36.08
16. Nusa Tenggara Timur	14.53	16.07	16.36	17.86	20.80
BALI & NUSA TENGGARA	27.01	28.12	30.25	33.10	34.61
17. Kalimantan Barat	17.22	18.50	18.00	19.69	21.11
18. Kalimantan Tengah	12.80	15.69	16.88	18.21	19.00
19. Kalimantan Selatan	22.10	23.12	24.69	24.52	24.38
20. Kalimantan Timur	14.70	15.97	17.06	18.45	20.12
KALIMANTAN	18.21	19.58	20.21	21.16	21.91
21. Sulawesi Utara	25.02	26.32	30.31	29.45	33.50
22. Sulawesi Tengah	16.88	17.06	19.29	20.94	24.00
23. Sulawesi Selatan	28.25	28.88	30.29	33.74	36.41
24. Sulawesi Tenggara	12.92	16.15	16.53	17.54	19.44
SULAWESI	25.88	26.48	28.09	30.89	33.54
25. M a l u k u	7.07	7.97	9.87	10.58	9.86
26. Irian Jaya	13.87	15.94	17.03	17.96	20.06
MALUKU & IRIAN JAYA	7.55	8.51	10.42	11.12	11.18
LUAR JAWA Outer Java	24.35	25.34	26.56	28.24	30.02
I N D O N E S I A	28.86	29.85	32.93	34.93	37.36

1). Gabah kering giling / Dry unhusked rice.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.10. HASIL PER HEKTAR[1] PADI SAWAH MENURUT PROPINSI
Yield Rate Production of Wetland Paddy by Province
(100 Kg/Ha)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	28.40	28.70	31.16	33.25	34.72
2. Sumatera Utara	31.63	31.79	31.58	33.39	35.06
3. Sumatera Barat	32.38	33.77	35.73	37.16	38.64
4. R i a u	22.72	20.98	23.36	23.45	27.49
5. Jambi	26.71	26.81	27.97	28.33	29.45
6. Sumatera Selatan	25.86	28.39	29.03	29.61	30.63
7. Bengkulu	26.34	26.09	29.43	28.74	33.85
8. Lampung	31.95	32.49	33.29	35.70	38.14
SUMATERA	29.33	29.96	31.27	32.57	34.39
9. D.K.I.Jakarta	24.67	26.80	29.92	32.05	35.20
10. Jawa Barat	32.13	33.45	36.77	38.68	42.62
11. Jawa Tengah	33.70	32.58	39.39	41.42	44.46
12. D.I.Yogjakarta	37.42	39.22	42.72	44.44	47.64
13. Jawa Timur	36.59	38.59	43.99	46.55	49.25
JAWA & MADURA	33.98	34.87	39.80	41.96	45.30
14. B a l i	35.51	36.64	41.01	44.35	44.00
15. Nusa Tenggara Barat	30.07	29.79	32.23	36.15	37.39
16. Nusa Tenggara Timur	21.08	24.22	25.10	26.48	30.24
BALI & NUSA TENGGARA	30.97	32.04	35.05	38.08	38.87
17. Kalimantan Barat	20.73	21.65	22.08	23.79	25.68
18. Kalimantan Tengah	15.03	18.36	19.80	21.94	22.16
19. Kalimantan Selatan	23.04	24.35	25.94	25.68	25.48
20. Kalimantan Timur	19.39	19.23	20.93	23.33	25.22
KALIMANTAN	21.11	22.38	23.55	24.45	25.09
21. Sulawesi Utara	29.05	29.39	33.22	33.21	38.20
22. Sulawesi Tengah	21.25	21.64	24.14	25.51	28.17
23. Sulawesi Selatan	29.14	29.83	31.16	34.70	37.41
24. Sulawesi Tenggara	17.72	20.17	22.52	24.10	29.37
SULAWESI	28.23	28.83	30.45	33.50	36.30
25. M a l u k u	17.51	20.12	22.50	23.79	24.19
26. Irian Jaya	15.96	18.34	19.57	20.69	23.68
MALUKU & IRIAN JAYA	16.45	19.01	20.41	21.58	23.83
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	27.84	28.65	30.25	32.05	33.77
I N D O N E S I A	31.40	32.22	35.78	37.83	40.36

1). Gabah kering giling / Dry unhusked rice.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.11. HASIL PER HEKTAR [1] PADI LADANG MENURUT PROPINSI
Yield Rate Production of Dryland Paddy by Province
(100 Kg/Ha)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	14.28	14.53	14.40	15.36	17.08
2. Sumatera Utara	15.97	16.53	16.11	16.15	18.77
3. Sumatera Barat	14.42	14.09	14.99	15.88	17.14
4. R i a u	9.65	12.01	13.00	13.58	15.14
5. Jambi	11.43	11.09	11.06	12.51	14.96
6. Sumatera Selatan	13.19	14.26	15.44	15.16	16.11
7. Bengkulu	14.30	12.75	13.97	15.71	16.74
8. Lampung	15.17	15.51	15.09	15.20	16.68
SUMATERA	14.04	14.79	15.00	15.17	16.79
9. D.K.I.Jakarta	10.58	10.35	14.97	15.04	17.03
10. Jawa Barat	14.86	15.26	15.83	17.29	18.45
11. Jawa Tengah	16.44	16.21	17.16	18.09	19.14
12. D.I.Yogyakarta	16.44	11.79	16.04	15.78	17.00
13. Jawa Timur	13.27	14.22	15.20	19.87	19.90
JAWA & MADURA	15.05	14.88	15.93	17.85	18.73
14. B a l i	11.92	11.23	13.28	12.02	15.35
15. Nusa Tenggara Barat	12.17	12.69	13.46	15.41	16.34
16. Nusa Tenggara Timur	9.40	10.47	11.26	12.47	13.20
BALI & NUSA TENGGARA	10.19	10.89	11.80	12.94	13.81
17. Kalimantan Barat	11.22	13.43	11.42	12.82	13.77
18. Kalimantan Tengah	9.73	11.81	12.67	12.50	13.59
19. Kalimantan Selatan	12.94	13.71	13.18	14.26	15.86
20. Kalimantan Timur	11.17	13.56	13.94	15.01	15.59
KALIMANTAN	11.11	13.17	12.37	13.44	14.41
21. Sulawesi Utara	12.95	14.26	14.50	15.98	16.48
22. Sulawesi Tengah	9.57	10.54	12.24	13.98	14.04
23. Sulawesi Selatan	11.71	12.90	13.20	14.10	15.16
24. Sulawesi Tenggara	10.17	13.64	12.61	13.56	14.45
SULAWESI	10.90	12.23	12.78	14.12	14.86
25. M a l u k u	6.83	7.61	9.60	10.32	9.20
26. Irian Jaya	10.21	11.37	12.66	13.61	12.99
MALUKU & IRIAN JAYA	6.92	7.70	9.69	10.42	9.39
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	12.37	13.47	13.54	14.17	15.48
I N D O N E S I A	12.99	13.74	14.05	14.99	16.20

1). Gabah kering giling / Dry unhusked rice.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.12. PRODUKSI JAGUNG MENURUT PROPINSI
Production of Maize by Province
(M.Ton)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 391	2 631	2 858	2 917	4 767
2. Sumatera Utara	47 566	54 237	52 059	58 307	65 854
3. Sumatera Barat	5 336	6 311	6 253	7 331	9 681
4. R i a u	8 034	6 028	5 164	9 997	15 699
5. Jambi	1 420	2 768	1 905	2 124	1 917
6. Sumatera Selatan	4 844	5 677	4 976	5 426	8 245
7. Bengkulu	2 844	2 823	2 522	4 116	4 958
8. Lampung	54 639	77 300	67 650	87 641	74 787
SUMATERA	127 074	157 785	143 387	177 859	185 908
9. D.K.I.Jakarta	215	306	219	237	207
10. Jawa Barat	154 128	100 548	102 253	98 997	81 801
11. Jawa Tengah	1 134 135	891 328	975 006	1 085 443	554 018
12. D.I.Yogjakarta	92 278	43 587	84 620	137 870	35 069
13. Jawa Timur	1 644 301	1 627 273	1 659 999	1 990 862	1 482 122
JAWA & MADURA	3 025 057	2 663 042	2 822 097	3 313 409	2 153 217
14. B a l i	71 637	78 527	84 024	88 072	71 575
15. Nusa Tenggara Barat	37 625	33 637	34 006	30 784	24 817
16. Nusa Tenggara Timur	195 020	173 198	223 357	262 093	268 322
BALI & NUSA TENGGARA	304 282	285 362	341 387	380 949	364 714
17. Kalimantan Barat	6 085	7 324	5 634	9 239	5 499
18. Kalimantan Tengah	3 078	3 000	2 857	3 267	4 114
19. Kalimantan Selatan	3 261	4 863	3 583	4 326	2 858
20. Kalimantan Timur	1 608	2 204	2 620	2 910	3 735
KALIMANTAN	14 032	17 391	14 424	19 742	16 206
21. Sulawesi Utara	94 365	83 224	66 370	68 423	78 429
22. Sulawesi Tengah	27 383	38 301	35 384	34 768	39 257
23. Sulawesi Selatan	357 532	292 157	489 956	435 337	307 027
24. Sulawesi Tenggara	57 528	48 322	60 476	61 385	66 055
SULAWESI	536 808	462 004	652 186	599 913	490 768
25. M a l u k u	19 060	18 072	18 364	14 638	20 839
26. Irian Jaya	2 888	1 879	1 926	2 792	3 173
MALUKU & IRIAN JAYA	21 948	19 951	20 290	17 430	24 012
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	1 004 144	942 493	1 171 674	1 195 893	1 081 608
I N D O N E S I A	4 029 201	3 605 535	3 993 771	4 509 302	3 234 825

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.13. PRODUKSI UBI KAYU MENURUT PROPINSI
Production of Cassava by Province
(M. TON)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	24 939	22 920	39 395	33 195	43 772
2. Sumatera Utara	287 700	296 048	273 141	261 807	250 441
3. Sumatera Barat	50 732	46 110	50 263	55 012	58 360
4. R i a u	89 590	39 686	42 952	71 904	60 614
5. J a m b i	23 387	11 644	17 298	15 614	28 695
6. Sumatera Selatan	203 997	167 456	176 407	169 190	168 072
7. Bengkulu	8 448	10 911	17 639	12 376	29 592
8. Lampung	807 810	901 653	984 368	821 974	882 904
S U M A T E R A	1 496 603	1 496 428	1 601 463	1 441 072	1 522 450
9. D.K.I. Jakarta	2 610	3 671	3 955	3 480	4 471
10. Jawa Barat	1 990 150	2 040 519	1 975 267	1 933 484	1 963 335
11. Jawa TEngah	2 944 490	3 130 788	3 018 113	3 006 353	2 828 596
12. D.I. Yogyakarta	599 965	608 193	655 655	654 315	555 407
13. Jawa Timur	3 947 605	4 116 626	4 190 161	4 039 675	3 758 113
JAWA & MADURA	9 484 820	9 899 797	9 843 151	9 637 307	9 109 922
14. B a l i	194 077	322 657	290 125	270 260	284 599
15. Nusa Tenggara Barat	107 934	124 344	157 920	94 090	105 066
16. Nusa Tenggara Timur	505 679	752 482	852 931	826 024	683 621
BALI & NUSA TENGGARA	807 690	1 199 383	1 300 976	1 190 374	1 073 286
17. Kalimantan Barat	172 635	170 208	170 150	150 142	116 550
18. Kalimantan Tengah	54 688	63 950	55 892	65 465	70 426
19. Kalimantan Selatan	32 635	45 210	40 194	50 816	46 441
20. Kalimantan Timur	30 456	39 400	37 176	46 588	53 586
KALIMANTAN	290 414	318 768	303 412	313 011	287 003
21. Sulawesi Utara	91 133	87 149	91 332	89 373	97 613
22. Sulawesi Tengah	56 593	66 426	56 846	55 502	51 777
23. Sulawesi Selatan	331 118	326 952	240 432	234 173	300 530
24. Sulawesi Tenggara	157 597	189 840	193 054	201 624	383 612
SULAWESI	636 441	670 367	581 664	580 672	833 532
25. M a l u k u	163 329	141 602	118 102	109 881	134 841
26. Irian Jaya	22 714	24 422	25 010	28 594	26 857
MALUKU & IRIAN JAYA	186 043	166 024	143 112	138 475	161 698
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	3 417 191	3 850 970	3 930 627	3 663 604	3 877 969
I N D O N E S I A	12 902 011	13 750 767	13 773 778	13 300 911	12 987 891

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.14. PRODUKSI UBI JALAR MENURUT PROPINSI
Production of Sweet Potatoes by Province
(M. TON)
1978 - 1982

PROPINSI/Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	9 912	9 614	11 866	12 126	14 139
2. Sumatera Utara	183 826	197 192	176 060	170 529	140 409
3. Sumatera Barat	19 172	17 848	18 508	20 069	16 826
4. R i a u	11 302	12 652	11 640	11 499	11 334
5. J a m b i	6 807	6 412	6 895	5 724	7 501
6. Sumatera Selatan	47 345	47 462	36 053	42 181	29 422
7. Bengkulu	10 059	6 916	8 352	14 805	17 759
8. Lampung	17 792	20 024	20 236	16 351	14 432
S U M A T E R A	306 215	318 120	289 610	293 284	251 822
9. D.K.I. Jakarta	1 386	2 338	2 065	2 094	1 395
10. Jawa Barat	393 335	348 462	351 717	359 453	305 011
11. Jawa Tengah	225 987	221 446	219 962	203 208	176 091
12. D.I. Yogyakarta	13 755	11 270	16 720	12 079	15 592
13. Jawa Timur	287 307	296 379	278 933	262 853	231 545
JAWA & MADURA	921 770	879 895	869 397	839 687	729 634
14. B a l i	148 238	159 264	126 846	123 317	111 399
15. Nusa Tenggara Barat	70 528	86 936	64 507	51 438	47 268
16. Nusa Tenggara Timur	110 505	201 047	143 873	176 662	104 177
BALI & NUSA TENGGARA	329 271	447 247	335 226	351 417	262 844
17. Kalimantan Barat	11 495	16 226	14 994	18 568	14 023
18. Kalimantan Tengah	8 662	9 806	8 925	9 308	9 632
19. Kalimantan Selatan	27 248	20 077	10 992	8 065	10 752
20. Kalimantan Timur	5 649	8 956	9 222	10 910	13 129
K A L I M A N T A N	53 054	55 065	44 133	46 851	47 536
21. Sulawesi Utara	49 396	53 102	45 292	44 919	46 527
22. Sulawesi Tengah	15 799	29 331	19 892	25 844	27 600
23. Sulawesi Selatan	84 823	70 135	62 275	51 691	69 426
24. Sulawesi Tenggara	38 409	33 420	32 647	34 644	22 926
S U L A W E S I	188 427	185 988	160 106	157 098	166 479
25. M a l u k u	60 214	60 166	57 790	64 244	50 345
26. Irian Jaya	223 850	247 928	321 335	340 991	166 997
MALUKU & IRIAN JAYA	284 064	308 094	379 125	405 235	217 342
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	1 161 031	1 314 514	1 208 200	1 253 885	946 023
I N D O N E S I A	2 082 801	2 194 409	2 077 597	2 093 572	1 675 657

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.15.

PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT PROPINSI
Production of Peanuts by Province
(M.TON)
1978 - 1982

PROPINSI/Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 616	4 357	5 916	9 139	7 806
2. Sumatera Utara	14 354	12 890	13 723	11 065	13 327
3. Sumatera Barat	4 978	5 299	4 752	5 653	6 384
4. R i a u	504	592	709	965	2 097
5. J a m b i	863	1 043	962	1 089	942
6. Sumatera Selatan	4 677	5 873	5 439	8 622	5 916
7. Bengkulu	948	1 160	1 315	2 850	3 500
8. Lampung	5 593	6 266	5 480	6 453	6 601
SUMATERA	36 533	37 480	38 296	45 836	46 573
9. D.K.I.Jakarta	178	276	189	235	252
10. Jawa Barat	86 885	62 564	64 375	61 766	57 503
11. Jawa Tengah	108 246	99 363	109 889	111 464	93 297
12. D.I.Yogjakarta	24 088	22 937	27 062	33 884	32 395
13. Jawa Timur	114 914	122 899	127 572	127 557	126 547
JAWA & MADURA	334 311	308 039	329 087	334 906	309 994
14. B a l i	11 660	14 827	15 832	12 021	10 880
15. Nusa Tenggara Barat	5 784	6 301	9 055	6 786	7 591
16. Nusa Tenggara Timur	3 614	5 159	7 042	8 148	10 218
BALI & NUSA TENGGARA	21 058	26 287	31 929	26 955	28 689
17. Kalimantan Barat	116	197	215	339	354
18. Kalimantan Tengah	171	167	191	220	203
19. Kalimantan Selatan	6 737	5 137	4 028	5 063	6 253
20. Kalimantan Timur	430	539	587	727	1 019
KALIMANTAN	7 454	6 040	5 021	6 349	7 829
21. Sulawesi Utara	5 274	4 072	3 207	3 226	4 732
22. Sulawesi Tengah	2 258	2 062	2 201	2 529	3 405
23. Sulawesi Selatan	35 818	36 654	56 287	48 766	31 518
24. Sulawesi Tenggara	806	1 081	1 629	2 250	2 121
SULAWESI	44 156	43 869	63 324	56 771	41 776
25. Maluku	1 337	1 422	1 273	2 233	1 085
26. Irian Jaya	963	1 225	878	1 541	876
MALUKU & IRIAN JAYA	2 300	2 647	2 151	3 774	1 961
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	111 501	116 323	140 721	139 684	126 828
I N D O N E S I A	445 812	424 362	469 808	474 591	436 822

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.16. PRODUKSI KACANG KEDELE MENURUT PROPINSI
Production of Soyabeans by Province
(M.TON)
1978-1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	6 084	14 081	13 845	16 552	20 311
2. Sumatera Utara	7 865	10 013	4 905	4 572	2 505
3. Sumatera Barat	1 871	807	1 679	625	942
4. R i a u	199	198	163	319	966
5. J a m b i	354	128	259	502	1 599
6. Sumatera Selatan	2 858	3 365	4 237	2 534	2 472
7. Bengkulu	527	540	954	1 260	1 936
8. Lampung	24 406	31 445	23 643	29 418	17 828
SUMATERA	44 164	60 577	49 685	55 782	48 559
9. D.K.I.Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	21 279	17 498	19 284	20 960	16 268
11. Jawa Tengah	119 083	135 065	100 444	140 742	65 140
12. D.I.Yogjakarta	25 229	31 449	37 289	40 373	28 044
13. Jawa Timur	342 936	361 006	371 621	377 312	293 477
JAWA & MADURA	508 527	545 018	528 638	579 387	402 929
14. B a l i	8 657	9 407	9 292	10 834	7 159
15. Nusa Tenggara Barat	38 288	43 410	38 964	36 171	41 406
16. Nusa Tenggara Timur	196	222	260	1 650	294
BALI & NUSA TENGGARA	47 141	53 039	48 516	48 655	48 859
17. Kalimantan Barat	1 453	1 451	1 454	521	358
18. Kalimantan Tengah	118	118	135	136	128
19. Kalimantan Selatan	346	426	383	354	597
20. Kalimantan Timur	632	837	768	649	826
KALIMANTAN	2 549	2 832	2 740	1 651	1 909
21. Sulawesi Utara	1 434	1 430	6 123	5 444	7 274
22. Sulawesi Tengah	804	801	994	1 125	1 366
23. Sulawesi Selatan	10 453	13 681	13 918	8 593	7 883
24. Sulawesi Tenggara	356	1 091	889	1 424	1 959
SULAWESI	13 047	17 003	21 924	16 586	18 482
25. Maluku	99	97	94	146	83
26. Irian Jaya	1 072	1 259	1 165	1 604	573
MALUKU & IRIAN JAYA	1 171	1 356	1 259	1 750	656
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	108 072	134 807	124 124	124 424	118 465
INDONESIA	616 519	679 825	652 762	703 811	521 394

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.17 HASIL PER HEKTAR JAGUNG MENURUT PROPINSI
Yield Rates Production of Maize by Province
(100 Kg/Ha)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	9.35	8.92	10.13	11.30	11.20
2. Sumatera Utara	12.96	13.19	13.57	17.71	17.61
3. Sumatera Barat	12.55	12.64	12.81	14.98	16.50
4. R i a u	10.55	10.63	10.60	11.60	13.08
5. Jambi	11.86	11.95	12.23	11.11	12.40
6. Sumatera Selatan	7.58	8.28	9.55	10.57	11.44
7. Bengkulu	10.54	11.51	12.04	11.32	13.43
8. Lampung	12.11	13.23	13.04	13.63	14.01
SUMATERA	11.93	12.64	12.84	14.34	14.83
9. D.K.I.JAKARTA	10.14	10.37	10.33	11.39	11.07
10. Jawa Barat	14.68	14.35	14.77	15.56	15.73
11. Jawa Tengah	14.77	15.31	16.17	17.90	18.14
12. D.I.Yogjakarta	13.98	10.13	15.00	14.65	14.71
13. Jawa Timur	13.43	14.83	15.30	16.01	16.77
JAWA & MADURA	13.98	14.85	15.56	16.50	17.02
14. B a l i	13.52	13.40	14.32	14.15	13.80
15. Nusa Tenggara Barat	11.35	14.19	11.94	14.29	14.48
16. Nusa Tenggara Timur	10.17	9.67	10.64	10.87	12.64
BALI & NUSA TENGGARA	10.95	10.92	11.49	11.78	12.97
17. Kalimantan Barat	7.78	9.14	7.73	9.77	8.58
18. Kalimantan Tengah	8.17	8.18	8.18	9.30	11.43
19. Kalimantan Selatan	8.61	7.92	9.02	9.55	8.99
20. Kalimantan Timur	6.88	7.21	8.56	9.33	11.19
KALIMANTAN	7.92	8.33	8.25	9.58	9.81
21. Sulawesi Utara	12.34	13.37	13.80	13.82	16.52
22. Sulawesi Tengah	10.74	11.21	10.98	11.13	11.65
23. Sulawesi Selatan	12.56	12.39	14.15	13.49	13.97
24. Sulawesi Tenggara	11.26	11.75	12.40	11.33	13.48
SULAWESI	12.26	12.37	13.72	13.11	14.02
25 Maluku	10.08	9.98	10.87	7.80	10.29
26. Irian Jaya	11.04	8.92	7.80	10.18	12.81
MALUKU & IRIAN JAYA	10.20	9.87	10.48	8.10	10.56
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	11.66	11.77	12.72	12.63	13.59
INDONESIA	13.32	13.90	14.60	15.26	15.69

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.18. HASIL PER HEKTAR UBI KAYU MENURUT PROPINSI
Yield Rate Production of Cassava by Province
(100 Kg/Ha)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	104	100	104	99	108
2. Sumatera Utara	105	107	110	105	108
3. Sumatera Barat	106	100	116	118	117
4. R i a u	83	78	82	81	88
5. J a m b i	91	86	90	85	92
6. Sumatera Selatan	98	93	101	96	115
7. Bengkulu	80	81	86	80	89
8. Lampung	109	111	110	107	110
SUMATERA	104	106	107	103	108
9. D.K.I.Jakarta	87	92	88	92	91
10. Jawa Barat	101	109	109	106	110
11. Jawa Tengah	94	98	97	96	97
12. D.I.Yogjakarta	88	90	96	95	81
13. Jawa Timur	91	92	96	95	99
JAWA & MADURA	94	97	99	98	99
14. B a l i	107	98	110	105	103
15. Nusa Tenggara Barat	92	97	105	99	98
16. Nusa tenggara Timur	79	78	82	79	83
BALI & NUSA TENGGARA	86	84	89	85	89
17. Kalimantan Barat	85	83	83	82	90
18. Kalimantan Tengah	80	86	91	91	96
19. Kalimantan Selatan	79	83	84	80	87
20. Kalimantan Timur	81	83	77	85	90
KALIMANTAN	83	84	84	84	91
21. Sulawesi Utara	81	89	85	88	93
22. Sulawesi Tengah	85	86	86	88	90
23. Sulawesi Selatan	85	90	96	96	100
24. Sulawesi Tenggara	67	76	77	80	86
SULAWESI	79	85	86	88	92
25. M a l u k u	97	94	94	87	87
26. Irian Jaya	63	64	51	58	61
MALUKU & IRIAN JAYA	91	88	82	79	81
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	91	92	95	91	96
I N D O N E S I A	93	96	98	96	98

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.19. HASIL PER HEKTAR UBI JALAR MENURUT PROPINSI
Yield Rate Production of Sweet Potatoes by Province
(100 Kg/Ha)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	84	85	81	86	90
2. Sumatera Utara	84	85	89	86	82
3. Sumatera Barat	82	80	81	93	87
4. R i a u	75	78	81	76	77
5. Jambi	68	70	68	72	76
6. Sumatera Selatan	79	82	87	82	77
7. Bengkulu	70	68	76	70	70
8. Lampung	76	80	86	83	82
SUMATERA	81	83	86	84	81
9. D.K.I.Jakarta	68	68	69	70	69
10. Jawa Barat	78	83	81	84	85
11. Jawa Tengah	67	71	71	73	74
12. D.I.Yogjakarta	83	83	83	86	83
13. Jawa Timur	63	69	69	69	69
JAWA & MADURA	70	75	74	76	77
14. B a l i	83	85	90	92	94
15. Nusa Tenggara Barat	76	82	89	93	89
16. Nusa Tenggara Timur	56	79	75	76	74
BALI & NUSA TENGGARA	70	82	83	83	84
17. Kalimantan Barat	62	76	70	69	67
18. Kalimantan Tengah	71	72	70	69	70
19. Kalimantan Selatan	54	54	61	68	64
20. Kalimantan Timur	61	68	64	66	63
KALIMANTAN	59	65	66	68	66
21. Sulawesi Utara	57	69	69	69	78
22. Sulawesi Tengah	58	64	61	71	69
23. Sulawesi Selatan	68	72	78	78	84
24. Sulawesi Tenggara	59	60	63	63	60
SULAWESI	62	67	70	71	75
25. M a l u k u	68	68	63	66	66
26. Irian Jaya	62	80	70	70	67
MALUKU & IRIAN JAYA	63	77	63	69	67
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	69	78	76	76	76
I N D O N E S I A	69	76	75	76	76

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.20. HASIL PERHEKTAR KACANG TANAH MENURUT PROPINSI
Yield Rate Production of Peanuts by Province
(100 Kg/Ha)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	8.94	6.89	7.03	8.21	8.82
2. Sumatera Utara	10.16	10.23	10.14	10.75	11.34
3. Sumatera Barat	10.15	11.57	9.16	10.66	9.24
4. R i a u	7.56	8.61	9.22	7.56	7.28
5. Jambi	8.94	9.14	9.14	9.58	9.88
6. Sumatera Selatan	7.97	9.01	7.45	9.01	9.35
7. Bengkulu	8.32	8.17	9.95	10.96	11.09
8. Lampung	7.66	7.66	9.81	9.45	8.66
SUMATERA	9.10	9.04	8.87	9.52	9.61
9. D.K.I.Jakarta	9.04	9.02	9.22	9.48	9.33
10. Jawa Barat	9.41	9.12	9.29	8.90	9.12
11. Jawa Tengah	9.60	9.33	9.88	9.92	10.00
12. D.I.Yogjakarta	7.41	7.10	6.35	7.69	7.96
13. Jawa Timur	8.51	8.98	9.09	9.43	9.45
JAWA & MADURA	8.97	8.94	9.05	9.27	9.36
14. B a l i	9.06	11.26	10.40	10.50	10.23
15. Nusa Tenggara Barat	9.13	9.78	11.54	9.97	9.24
16. Nusa Tenggara Timur	5.71	6.08	9.00	8.48	9.07
BALI & NUSA TENGGARA	8.25	9.36	10.20	9.67	9.53
17. Kalimantan Barat	6.84	7.08	7.68	8.84	7.98
18. Kalimantan Tengah	6.74	6.49	8.49	8.90	8.18
19. Kalimantan Selatan	8.75	7.82	9.50	9.94	10.35
20. Kalimantan Timur	6.02	6.02	6.02	7.09	8.11
KALIMANTAN	8.44	7.55	8.78	9.41	9.80
21. Sulawesi Utara	8.40	8.47	8.74	9.20	10.08
22. Sulawesi Tengah	7.28	6.60	6.94	7.97	8.97
23. Sulawesi Selatan	8.12	9.92	11.33	10.02	10.82
24. Sulawesi Tenggara	5.85	6.57	7.54	7.36	6.65
SULAWESI	8.05	9.43	10.79	9.72	10.24
25. M a l u k u	5.32	5.66	5.60	6.94	6.95
26. Irian Jaya	5.39	5.74	5.56	6.89	7.75
MALUKU & IRIAN JAYA	5.35	5.70	5.58	6.92	7.29
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	8.34	9.04	9.86	9.53	9.75
I N D O N E S I A	8.54	8.97	9.28	9.34	9.47

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.21. HASIL PER HEKTAR KEDELE MENURUT PROPINSI
Yield Rate Production of Soyabeans by Province
(100 Kg/Ha)
1978 - 1982

PROPINSI / Province	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7.22	8.13	7.73	7.06	7.98
2. Sumatera Utara	8.64	8.71	8.39	8.21	8.42
3. Sumatera Barat	8.60	6.17	6.76	6.46	6.61
4. R i a u	6.15	6.36	6.01	6.18	6.28
5. Jambi	8.73	8.72	8.30	8.04	8.64
6. Sumatera Selatan	8.48	9.25	7.44	7.70	7.30
7. Bengkulu	7.43	7.01	9.34	8.78	8.38
8. Lampung	7.68	8.36	8.03	7.80	7.70
SUMATERA	7.85	8.34	7.89	7.58	7.82
9. D.K.I.Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	6.92	6.90	6.62	6.71	6.96
11. Jawa Tengah	6.83	7.90	7.40	8.23	7.65
12. D.I.Yogjakarta	6.43	6.37	7.69	7.34	6.98
13. Jawa Timur	9.81	9.66	9.96	9.54	9.36
JAWA & MADURA	8.56	8.80	9.01	8.88	8.72
14. B a l i	8.68	8.87	9.98	10.47	8.60
15. Nusa Tenggara Barat	7.96	8.94	10.37	8.33	8.65
16. Nusa Tenggara Timur	4.83	5.41	5.41	5.41	5.41
BALI & NUSA TENGGARA	8.06	8.90	10.24	8.56	8.61
17. Kalimantan Barat	5.97	6.38	6.39	6.38	6.89
18. Kalimantan Tengah	6.94	6.93	8.20	7.65	7.15
19. Kalimantan Selatan	5.87	6.10	5.98	6.04	7.11
20. Kalimantan Timur	6.92	7.02	6.02	6.58	6.30
KALIMANTAN	6.21	6.53	6.29	6.47	6.70
21. Sulawesi Utara	7.89	6.70	6.61	7.43	8.65
22. Sulawesi Tengah	6.41	6.28	6.34	6.31	6.32
23. Sulawesi Selatan	7.01	6.41	8.10	7.82	8.41
24. Sulawesi Tenggara	5.76	5.80	6.03	7.02	6.97
SULAWESI	7.01	6.38	7.43	7.50	8.12
25. M a l u k u	5.86	5.78	5.89	6.68	7.99
26. Irian Jaya	7.80	7.80	7.80	7.80	6.17
MALUKU & IRIAN JAYA	7.59	7.61	7.62	7.60	6.36
LUAR JAWA & MADURA/ Outer Java & Madura	8.20	8.17	8.51	7.91	8.14
I N D O N E S I A	7.70	8.67	8.91	8.69	8.58

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : V. 1. 22

LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYURAN DAN PROPINSI

AREA HARVESTED PRODUCTION OF INSTANT HARVESTED VEGETABLES BY KIND AND PROVINCE

1981

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.22. LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPA
Area Harvested Production of Inst

PROPINSI Province	BAWANG DAUN Shallot	BAWANG MERAH Onion	KENTANG Potatoes	LOBAK Radish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	150	501	107	35
2. Sumatera Utara	1 239	3 134	1 951	53
3. Sumatera Barat	313	1 226	1 845	6
4. R i a u	-	-	-	-
5. J a m b i	168	4 369	3 425	-
6. Sumatera Selatan	233	80	80	948
7. Bengkulu	312	161	156	15
8. Lampung	487	506	1 968	-
S U M A T E R A	2 902	9 977	9 532	1 057
9. D.K.I. Jakarta	-	63	-	414
10. Jawa Barat	6 052	6 317	8 921	2 261
11. Jawa Tengah	1 719	9 059	2 769	116
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	451	58	-
13. Jawa Timur	3 256	12 624	5 930	10
JAWA & MADURA	11 027	28 514	17 678	2 801
14. B a l i	35	1 842	235	7
15. Nusa Tenggara Barat	-	6 077	70	47
16. Nusa Tenggara Timur	44	490	161	19
BALI & NUSA TENGGARA	79	8 409	466	73
17. Kalimantan Barat	84	-	-	148
18. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
19. Kalimantan Selatan	-	-	-	26
20. Kalimantan Timur	154	21	-	24
KALIMANTAN	238	21	-	198
21. Sulawesi Utara	3 790	978	626	104
22. Sulawesi Tengah	106	556	158	-
23. Sulawesi Selatan	713	1 859	1 562	40
24. Sulawesi Tenggara	153	113	-	-
SULAWESI	4 763	3 506	2 346	144
25. M a l u k u	43	582	5	109
26. Irian Jaya	22	394	251	-
MALUKU & IRIAN JAYA	65	976	256	109
27. Timor Timur	-	-	-	-
I N D O N E S I A	19 074	51 403	30 278	4 382

Sumber/Source : Jawa & Madura : Biro Pusat Statistik.
Java & Madura : Central Bureau of Statistics.
Luar Jawa : Dit. Jen. Pertanian Tanaman Pangan/
Outer Java : Directorate General for Foodcrops Agriculture.

http://www.bps.go.id

KALIGUS MENURUT JENIS SAYURAN DAN PROPINSI
rvested Vegetables by Kind and Province

9 8 1

HA)

KUBIS Cabbage	PETSAI Mustard Green	WORTEL Carrot	KACANG2AN Beans	LAINNYA Others
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
111	250	-	2 500	11
1 684	2 139	203	422	-
1 090	446	-	-	291
-	42	-	-	56
3 561	61	-	-	-
135	555	15	-	-
812	452	4	-	-
904	301	16	-	-
8 297	4 246	238	2 922	358
-	623	-	40	50
8 086	6 441	2 847	14 559	1 794
14 897	2 376	1 318	3 556	919
66	50	-	915	-
4 724	2 119	675	8 311	514
27 773	11 609	4 840	27 381	3 277
467	257	27	1 580	-
90	130	-	3 613	-
112	310	-	818	-
669	697	27	6 011	-
26	174	-	-	-
-	-	-	-	-
-	154	-	-	-
46	320	-	-	403
72	648	-	-	403
1 452	1 475	199	-	-
325	301	31	-	-
1 182	915	65	-	-
5	19	-	-	-
2 964	2 710	295	-	-
49	159	-	-	1 100
262	486	70	-	390
311	645	70	-	1 490
-	-	-	-	-
40 086	20 555	5 470	36 314	5 528

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.23. PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGU
Production of Vegetables Harveste

PROPINSI Province	BAWANG DAUN Shallot	BAWANG MERAH Onion	KENTANG Potatoes	LOBAK Radish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	416	3 016	1 125	140
2. Sumatera Utara	3 305	20 241	24 950	454
3. Sumatera Barat	1 486	5 593	15 496	57
4. Riau	-	-	-	-
5. Jambi	882	4 986	13 676	-
6. Sumatera Selatan	1 258	354	648	1 861
7. Bengkulu	350	371	983	23
8. Lampung	983	672	7 921	-
SUMATERA	8 680	35 233	64 799	2 535
9. D.K.I. Jakarta	-	266	-	2 602
10. Jawa Barat	36 186	27 790	100 460	16 358
11. Jawa Tengah	5 859	41 009	17 853	434
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	1 961	199	-
13. Jawa Timur	9 230	24 263	16 952	18
JAWA & MADURA	51 275	95 289	135 464	19 412
14. Bali	185	6 243	1 379	54
15. Nusa Tenggara Barat	-	23 154	214	376
16. Nusa Tenggara Timur	58	687	485	81
BALI & NUSA TENGGARA	243	30 084	2 078	511
17. Kalimantan Barat	68	-	-	621
18. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
19. Kalimantan Selatan	-	-	-	22
20. Kalimantan Timur	279	42	-	100
KALIMANTAN	347	42	-	743
21. Sulawesi Utara	9 369	2 050	2 245	376
22. Sulawesi Tengah	190	1 572	851	-
23. Sulawesi Selatan	8 124	7 178	10 329	155
24. Sulawesi Tenggara	862	526	-	-
SULAWESI	18 545	11 326	13 425	531
25. Maluku	267	2 492	23	885
26. Irian Jaya	48	1 565	924	-
MALUKU & IRIAN JAYA	315	4 057	947	885
27. Timor Timur	-	-	-	-
INDONESIA	79 405	176 031	216 713	20 993

Sumber/Source : Jawa & Madura/Java & Madura : BPS/Central Bureau of Statistics.
Luar Jawa / Outer Java : Dit. Jen Tanaman Pangan/Directorate General for Food Crops Agriculture.

http://www.bps.go.id

JT JENIS SAYUR-SAYURAN DAN PROPINSI
t Once by Kind and Province

1

)

KUBIS Cabbage	PETSAI Mustard Green	WORTEL Carrot	KACANG2AN Beans	LAINNYA Others
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 269	1 933	-	7 175	17
36 660	14 499	1 818	1 095	-
17 105	1 371	-	-	185
-	318	-	-	71
6 342	1 668	-	-	-
1 781	3 447	134	-	-
4 466	1 989	22	-	-
5 810	490	53	-	-
73 433	25 715	2 027	8 270	273
-	4 218	-	141	261
148 028	54 869	41 225	24 017	2 771
54 871	12 937	7 855	2 505	587
724	332	-	365	-
19 880	7 407	1 257	3 923	542
223 503	79 763	50 337	30 951	4 161
7 920	2 094	370	232	-
537	374	-	2 947	-
361	1 097	-	1 014	-
8 818	3 565	370	4 193	-
22	629	-	-	-
-	-	-	-	-
-	563		-	-
151	819	-	-	1 345
173	2 011	-	-	1 345
8 626	3 432	920	-	-
1 680	1 286	85	-	-
30 249	5 763	412	-	-
43	135	-	-	-
40 598	10 616	1 417	-	-
390	697	-	-	5 673
2 098	1 185	708	-	994
2 488	1 882	708	-	6 667
-	-	-	-	-
349 013	123 552	54 859	43 414	12 446

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.24 HASIL PER HEKTAR TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPA
Yield Rate Production of Instant Harves

(100

PROPINSI Province	BAWANG DAUN Shallot	BAWANG MERAH Onion	KENTANG Potatoes	LOBAK Radish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	27.70	60.20	105.15	40.10
2. Sumatera Utara	26.67	64.58	127.88	85.66
3. Sumatera Barat	47.48	45.62	83.99	95.00
4. R i a u	-	-	-	-
5. J a m b i	52.50	11.41	39.93	-
6. Sumatera Selatan	53.99	44.25	81.00	19.63
7. Bengkulu	11.22	23.04	63.01	15.33
8. Lampung	20.18	13.28	40.25	-
S U M A T E R A	29.91	35.31	67.98	23.98
9. D.K.I. Jakarta	-	42.22	-	62.85
10. Jawa Barat	59.79	43.99	112.61	72.35
11. Jawa Tengah	34.08	45.27	64.47	39.82
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	-	43.48	34.31	-
13. Jawa Timur	28.35	19.22	28.59	18.00
JAWA & MADURA	46.50	33.42	76.63	69.30
14. B a l i	52.86	33.89	58.68	77.14
15. Nusa Tenggara Barat	-	38.10	30.57	80.00
16. Nusa Tenggara Timur	13.18	14.02	30.12	42.63
BALI & NUSA TENGGARA	30.76	35.78	44.59	70.00
17. Kalimantan Barat	8.09	-	-	41.95
18. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
19. Kalimantan Selatan	-	-	-	8.46
20. Kalimantan Timur	18.12	20.00	-	41.67
KALIMANTAN	14.58	20.00	-	37.52
21. Sulawesi Utara	24.72	20.96	35.86	36.14
22. Sulawesi Tengah	17.92	28.27	33.86	-
23. Sulawesi Selatan	113.94	38.61	66.13	38.75
24. Sulawesi Tenggara	56.34	46.55	-	-
SULAWESI	38.94	32.30	57.22	36.88
25. M a l u k u	62.09	48.82	46.00	81.19
26. Irian Jaya	3.64	39.72	36.81	-
MALUKU & IRIAN JAYA	48.46	41.57	36.99	81.19
27. Timor Timur	-	-	-	-
LUAR JAWA / Outer Java	34.96	35.28	64.48	32.92
I N D O N E S I A	41.64	34.24	71.57	47.91

Sumber/Source : Jawa & Madura/Java & Madura : BPS/Central Bureau of Statistics.
Luar Jawa / Outer Java : Dit. Jen. Tanaman Pangan/Directorate General for Food Crops Agriculture.

http://www.bps.go.id

IGUS MENURUT JENIS SAYURAN & PROPINSI
ables by Kind and Province

1

KUBIS Cabbage	PETSAI Mustard Green	WORTEL Carrot	KACANG2AN Beans	LAINNYA Others
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
114.30	77.30	-	28.70	15.45
217.70	67.78	89.56	25.95	-
156.93	30.74	-	-	6.36
-	75.71	-	-	12.68
17.81	273.44	-	-	-
131.92	62.11	89.33	-	-
55.00	44.00	55.00	-	-
64.27	16.28	33.12	-	-
88.50	60.56	85.17	28.30	7.63
-	67.70	-	32.75	52.20
183.07	85.19	144.80	16.49	15.45
36.83	54.45	59.60	7.04	6.39
109.70	66.40	-	3.99	-
42.08	34.96	18.62	4.72	10.54
80.47	68.71	104.00	11.30	12.70
169.59	81.48	137.04	1.47	-
59.67	28.76	-	3.18	-
32.23	25.39	-	12.40	-
131.81	51.15	137.04	6.98	-
8.46	36.14	-	-	-
-	-	-	-	-
-	36.56	-	-	-
37.17	25.59	-	-	33.37
24.03	31.03	-	-	33.37
59.41	23.27	46.23	-	-
51.69	42.72	27.42	-	-
255.91	62.98	63.38	-	-
86.00	71.05	-	-	-
136.97	39.17	48.03	-	-
79.59	43.84	-	-	51.57
80.08	24.38	101.41	-	25.49
80.00	29.18	101.41	-	44.74
-	-	-	-	-
101.93	48.95	71.78	13.95	36.80
87.07	60.11	100.29	11.96	22.51

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.25. PRODUKSI BUAH - BUA
Production of Fru

PROPINSI Province	ADPOKAT Avocado	JERUK Orange	DUKU LANGSAT Duku/ Langsat	DURIAN Durian	MANGGA Mango	PEPA Papa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7
1. Daerah Istimewa Aceh	4 949	11 234	6 525	20 387	5 590	18 0
2. Sumatera Utara	5 961	13 781	6 714	11 458	1 507	6 0
3. Sumatera Barat	235	2 537	922	997	1 018	1 4
4. R i a u	-	57 647	1 295	4 354	266	1 1
5. J a m b i	78	1 041	2 523	6 869	692	6
6. Sumatera Selatan	807	20 074	38 333	11 986	715	3 4
7. Bengkulu	368	241	704	1 184	88	4
8. Lampung	872	565	4 350	3 766	3 476	2 4
9. D.K.I. Jakarta	19	290	10	938	325	20 2
10. Jawa Barat	39 623	58 720	4 572	11 379	63 735	30 2
11. Jawa Tengah	4 738	39 271	2 416	9 033	30 159	35 6
12. D.I. Yogyakarta	241	4 107	376	288	2 083	7 8
13. Jawa Timur	7 121	40 832	3 467	9 863	68 017	112 3
14. B a l i	220	80 979	661	1 241	5 373	11 4
15. Nusa Tenggara Barat	208	47 719	379	2 127	46 128	17 4
16. Nusa Tenggara Timur	5 739	19 097	-	-	42 482	12 2
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	22 940	5 637	7 245	83	1 0
19. Kalimantan Tengah	-	2 532	3 200	5 449	177	3
20. Kalimantan Selatan	-	6 653	1 320	1 215	172	1 4
21. Kalimantan Timur	-	347	1 284	4 227	190	5
22. Sulawesi Utara	20	1 015	2 250	2 365	2 400	13 6
23. Sulawesi Tengah	-	1 816	678	2 331	1 050	3 9
24. Sulawesi Selatan	265	9 258	10 095	8 837	23 176	10 4
25. Sulawesi Tenggara	-	766	2 490	2 587	3 935	3 5
26. M a l u k u	2	20 535	343	2	4 549	5 2
27. Irian Jaya	126	1 532	479	98	1 215	1 2
I N D O N E S I A	71 592	465 729	101 023	130 276	308 601	322 9

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik & Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan/
Central Bureau of Statistics & Directorate General of Foodcrops Agriculture.

http://www.bps.go.id

URUT PROPINSI
Province

8 1

ON)

SALAK Salak	NENAS Pineapple	RAMBUTAN Rambutan	PISANG Banana	SAWO Sawo	JAMBU Jambu	LAIN2 Others
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	4 668	5 290	77 100	3 120	6 070	6 101
32 287	75 077	3 590	58 258	864	4 942	1 083
216	2 058	3 132	25 239	35	914	1 304
-	28 125	4 655	49 018	-	547	120
-	1 967	552	43 926	-	19	575
-	12 085	1 756	43 371	1 698	758	3 072
-	158	60	6 662	46	130	-
-	376	5 641	15 794	289	9 745	-
1	37	3 031	15 113	252	7 659	-
5 864	5 975	48 326	574 905	10 675	55 592	-
1 047	4 439	4 914	238 248	9 307	12 702	-
3 659	375	194	24 461	3 031	5 076	-
2 068	60 414	7 047	365 443	15 675	29 539	-
5 060	820	796	85 860	1 240	2 447	15 442
318	1 855	11 821	196 148	2 551	76 956	2 277
19	127	-	48 202	-	5 106	7 908
-	-	-	-	-	-	-
7	4 383	2 717	26 457	263	1 389	-
-	1 608	5 486	3 789	778	271	792
12	852	2 334	17 826	403	440	1 313
-	2 441	1 454	7 077	124	193	1 531
550	725	550	16 600	-	335	435
-	457	14	11 926	-	717	951
4 986	2 585	817	58 820	14	158 304	4 806
-	-	10	16 159	3	226	31
764	1 007	130	18 948	-	82	10 231
-	1 758	357	12 961	-	733	1 428
56 858	214 372	114 674	2 058 311	50 368	380 850	59 400

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.26a. KONSUMSI PER KAPITA [1] Per Caput Consumption

1979

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Year	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/Fats GRAM/HARI Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-padian/Cereals					
- Tepung Gandum Wheat flour	6.12	16.17	59	1.90	0.25
- Gabah/beras Unhusked rice	126.53	346.66	1 269	22.19	2.77
- Jagung / Maize	24.14	66.14	231	6.02	2.78
- Jagung basah (muda) Fresh Maize	1.98	5.42	7	0.22	0.07
	Sub Jumlah/Sub Total		1 566	30.33	5.87
II. Makanan berpati/ Starchy Food					
- Ubi jalar Sweet potatoes	13.79	37.77	36	0.34	0.11
- Ubi kayu/Cassava	67.95	186.16	182	1.30	0.19
- Ubi kayu/Tapioka Cassava/Tapioca	0.45	1.22	4	0.01	0.01
- Sagu/Tepung sagu Sago pith/Sago flour	0.99	2.71	10	0.04	0.01
	Sub Jumlah/Sub Total		232	1.69	0.32
III. Gula / Sugar					
- Gula pasir Refined sugar	10.59	29.01	102	-	-
- Gula mangkok/lain2 Other sugars	3.41	9.35	36	0.10	0.03
	Sub Jumlah/Sub Total		138	0.10	0.03
IV. Buah/Biji berminyak Pulses nuts and oil seeds					
- Kacang tanah lepas kulit/Groundnuts, shelled	2.56	7.01	38	1.64	3.18
- Kedele / Soyabeans	5.38	14.73	59	5.17	2.61
- Kelapa berkulit Coconuts in husk	47.29	129.58	194	1.94	17.49
	Sub Jumlah/Sub Total		291	8.75	23.28

Catatan/Note : 1). Menurut neraca bahan makanan.
According to Food Balance Sheet.

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Year	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/Fats GRAM/HARI Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. Buah-buahan/Fruits					
- Adpokat/Avocado	0.24	0.67	0	0.01	0.03
- Jeruk/Orange	1.22	3.34	1	0.02	0.00
- Duku langsat/Lanzon	0.29	0.79	0	0.00	0.00
- Durian/Durian	0.81	2.22	1	0.01	0.01
- Jambu/Waterapple	2.97	8.14	3	0.04	0.02
- Mangga/Mango	2.09	5.73	2	0.02	0.01
- Nanas/Pineapple	1.63	4.46	1	0.02	0.01
- Pepaya/Papaya	1.66	4.55	1	0.02	0.00
- Pisang/Banana	10.19	27.92	18	0.22	0.06
- Rambutan/Rambotan	0.66	1.81	1	0.01	-
- Salak/Salacia	0.60	1.64	1	0.00	-
- Sawo/Sapodila	0.29	0.79	0	0.00	0.00
- Lainnya/Others	0.31	0.85	0	0.00	0.00
	Sub Jumlah/Sub Total		29	0.37	0.14
VI. Sayur-sayuran/Vegetables					
- Bawang merah/Onion	1.38	3.77	1	0.04	0.01
- Ketimun/Cucumber	1.05	2.89	0	0.01	0.00
- Kacang-kacangan/Legumes	1.44	3.94	1	0.07	0.02
- Kentang/Potatoes	1.17	3.20	2	0.05	0.00
- Kubis/Cabbage	1.96	5.37	1	0.08	0.01
- Tomat/Tomatoes	0.61	1.68	0	0.03	0.01
- Wortel/Carrot	0.23	0.63	0	0.00	0.00
- Cabe/Chilli	1.38	3.79	4	0.21	0.05
- Terong/Eggplant	0.82	2.26	1	0.04	0.01

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Year	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/ GRAM/ Grams
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Petsai/Mustard greens	0.58	1.59	0	0.03	0.0
- Bawang daun/Shallot	0.45	1.22	1	0.02	0.0
- Lobak/Radish	0.15	0.40	0	0.00	0.0
- Buncis/Green beans	0.24	0.67	0	0.01	0.0
- Lainnya/Others	0.61	1.68	0	0.02	0.0
	Sub Jumlah/Sub Total		11	0.61	0.1
VII. Daging/Meat					
- Daging sapi/Beef	1.10	3.02	7	0.42	0.5
- Daging kerbau/Buffalo meat	0.33	0.90	1	0.13	0.0
- Daging kambing/Mutton	0.25	0.69	2	0.08	0.1
- Daging domba/Lamb meat	0.13	0.34	1	0.04	0.0
- Daging kuda/lainnya Horse meat/Other	0.04	0.11	0	0.02	0.0
- Daging babi/Pork	0.36	0.98	4	0.10	0.4
- Daging ayam kampung Chicken meat, Local	0.86	2.35	5	0.27	0.3
- Daging ayam ras Chicken meat, improved	0.08	0.21	0	0.02	0.0
- Daging itik Duck meat	0.07	0.19	0	0.02	0.0
- Produksi dari daging Meat product	0.01	0.04	0	0.01	0.0
- Jeroan semua jenis Offal of kinds	0.59	1.63	2	0.26	0.1
	Sub Jumlah/Sub Total		22	1.37	1.7

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Year	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/Fats GRAM/HARI Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/Eggs					
- Telur ayam kampung Hen eggs, Local	0.19	0.52	1	0.06	0.05
- Telur ayam ras Hen eggs, improved	0.57	1.56	2	0.18	0.16
- Telur itik Duck eggs	0.40	1.10	2	0.13	0.14
	Sub Jumlah/Sub Total		5	0.37	0.35
IX. Susu/Milk					
- Susu sapi Cow milk	0.46	1.26	1	0.04	0.04
- Susu impor Imported milk	3.57	9.79	6	0.34	0.34
	Sub Jumlah/Sub Total		7	0.38	0.38
X. Ikan/Fish					
- Ikan tawar & Tambak Inland water fish	2.51	6.89	5	0.76	0.14
- Ikan laut Marine fish	7.11	19.49	13	2.34	0.39
	Sub Jumlah/Sub Total		18	3.10	0.53
XI. Minyak & Lemak Oils & Fats					
- Kacang tanah/minyak Groundnut oils	0.08	0.23	2	-	0.23
- Kopra/minyak Copra oils	3.18	8.71	77	-	8.70
- Minyak sawit Palm oils	1.79	4.91	43	-	4.91
	Sub Jumlah/Sub Total		122	-	13.84

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Year	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/Fats GRAM/HARI Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi Cattle fats	0.03	0.10	1	-	0.08
- Lemak kerbau Buffalo fats	0.01	0.02	0	-	0.01
- Lemak domba + kambing Goat/sheep fats	0.01	0.04	0	-	0.03
- Lemak babi Pig fats	0.03	0.10	1	-	0.08
	Sub Jumlah/Sub Total		2	-	0.20
	JUMLAH/Total		2 443	47.07	46.83
	N A B A T I / V e g e t a l		2 389	41.85	43.60
	H E W A N I / A n i m a l		54	5.22	3.23

Catatan/Note : 1) Menurut neraca bahan makanan.
According to Food Balance Sheet.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.26b. KONSUMSI PER KAPITA [1] / Per Caput Consumption

1980

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Year	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/Fats GRAM/HARI Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-padian/Cereals					
- Tepung gandum Wheat flour	7.18	19.67	69	2.22	0.30
- Gabah/Beras Unhusked rice	130.70	358.08	1 310	22.92	2.86
- Jagung/Maize	23.55	64.52	225	5.87	2.71
- Jagung basah (muda) Fresh maize	2.24	6.14	8	0.25	0.08
Sub Jumlah/Sub Total			1 612	31.26	5.95
II. Makanan berpati Starchy Food					
- Ubi jalar Sweet potatoes	12.52	34.30	33	0.31	0.10
- Ubi kayu/Cassava	71.01	194.55	191	1.36	0.19
- Ubi kayu/Tapioka Cassava/Tapioca	0.68	1.86	7	0.02	0.01
- Sagu/Tepung sagu Sago pith/Sago flour	0.91	2.49	9	0.03	0.01
Sub Jumlah/Sub Total			240	1.72	0.31
III. Gula / Sugar					
- Gula pasir Refined sugar	11.52	31.56	111	-	-
- Gula mangkok/lain2 Other sugars	3.91	10.71	42	0.12	0.03
Sub Jumlah/Sub Total			153	0.12	0.03
IV. Buah/biji berminyak Pulses nuts and Oilseeds					
- Kacang tanah lepas kulit Groundnuts shelled	3.03	8.30	45	1.94	3.76
- Kedele / Soyabeans	4.68	12.82	51	4.50	2.27
- Kelapa berkulit Coconuts in Husk	56.10	153.70	230	2.30	20.75
Sub Jumlah/Sub Total			326	8.74	26.78

Catatan/Note : 1). Menurut neraca bahan makanan.
According to Food Balance Sheet.

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Year	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/Fats GRAM/HARI Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. Buah-buahan/Fruits					
- Adpokat/Avocado	0.28	0.77	1	0.01	0.03
- Jeruk/Orange	1.95	5.34	1	0.03	0.01
- Duku langsat/Lanzon	0.49	1.34	1	0.01	0.00
- Durian/Durian	0.94	2.56	1	0.02	0.01
- Jambu/Waterapple	2.99	8.19	3	0.04	0.02
- Mangga/Mango	2.00	5.48	2	0.02	0.01
- Nanas/Pineapple	1.11	3.04	1	0.01	0.01
- Pepaya/Papaya	1.94	5.32	2	0.02	0.01
- Pisang/Banana	12.17	33.34	21	0.27	0.07
- Rambutan/Rambotan	0.70	1.92	1	0.01	-
- Salak/Salacia	0.35	0.96	0	0.00	-
- Sawo/Sapodila	0.29	0.79	0	0.00	0.00
- Lainnya/Others	0.70	1.92	1	0.01	0.01
	Sub Jumlah/Sub Total		35	0.45	0.18
VI. Sayur-sayuran/Vegetables					
- Bawang merah/Onion	1.35	3.70	1	0.06	0.01
- Ketimun/Cucumber	1.07	2.93	0	0.01	0.00
- Kacang-kacangan/Legumes	1.42	3.89	1	0.07	0.02
- Kentang/Potatoes	1.42	3.89	3	0.07	0.00

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Year	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/Fats GRAM/HARI Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kubis/Cabbage	1.83	5.01	1	0.07	0.01
- Tomat/Tomatoes	0.62	1.70	0	0.02	0.01
- Wortel/Carrot	0.27	0.74	0	0.01	0.00
- Cabe/Chilli	1.28	3.51	4	0.19	0.04
- Terong/Eggplant	0.86	2.36	1	0.03	0.01
- Petsai/Sawi Mustard greens	0.64	1.75	0	0.04	0.01
- Bawang daun/Spring Onion (Shallot)	0.47	1.29	1	0.02	0.00
- Lobak/Radish	0.18	0.49	0	0.00	0.00
- Buncis/Green beans	0.29	0.79	0	0.01	0.00
- Lainnya/Others	1.24	3.40	1	0.05	0.01
	Sub Jumlah/Sub Total		13	0.65	0.12
VII. Daging/Meat					
- Daging sapi/Beef	1.00	2.74	6	0.38	0.48
- Daging kerbau/ Buffalo meat	0.27	0.74	1	0.10	0.03
- Daging kambing/Mutton	0.33	0.90	3	0.11	0.23
- Daging domba/Lamb meat	0.16	0.44	1	0.06	0.10
- Daging kuda/lainnya Horse meat/Others	0.01	0.03	0	0.00	0.00
- Daging babi/Pork	0.59	1.62	7	0.17	0.66
- Daging ayam kampung Chicken meat, Local	0.55	1.51	3	0.17	0.24
- Daging ayam ras Chicken meat, improved	0.33	0.90	2	0.10	0.14

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Year	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/Fats GRAM/HARI Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Daging itik Duck meat	0.06	0.16	0	0.02	0.03
- Produksi dari daging Meat product	-	-	-	-	-
- Jeroan semua jenis Offal all kinds	0.60	1.64	2	0.26	0.10
	Sub Jumlah/Sub Total		25	1.37	2.01
VIII. Telur / Eggs					
- Telur ayam kampung Hen eggs, Local	0.18	0.49	1	0.06	0.05
- Telur ayam ras Hen eggs, improved	1.00	2.74	4	0.32	0.28
- Telur itik Duck eggs	0.47	1.29	2	0.15	0.16
	Sub Jumlah/Sub Total		7	0.53	0.49
IX. Susu / Milk					
- Susu sapi/Cow milk	0.47	1.29	1	0.04	0.04
- Susu impor Imported milk	3.99	10.93	7	0.38	0.38
	Sub Jumlah/Sub Total		8	0.42	0.42
X. Ikan / Fish					
- Ikan tawar & Tambak Inland water fish	2.53	6.93	4	0.76	0.14
- Ikan laut Marine fish	7.40	20.27	14	2.43	0.40
	Sub Jumlah/Sub Total		18	3.19	0.54

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

JENIS BAHAN Commodity	KG/TAHUN Kg/Day	GRAM/HARI Grams/Day	KALORI/HARI Cal/Day	PROTEIN/ Proteins GRAM/HARI Grams/Day	LEMAK/Fats GRAM/HARI Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
XI. Minyak & Lemak Oils & Fats					
- Kacang tanah/Minyak Groundnut Oils	0.01	0.02	0	-	0.00
- Kopra/Minyak Copra oils	3.58	9.81	87	-	9.80
- Minyak sawit Palm oils	1.83	5.01	44	-	5.01
	Sub Jumlah/Sub Total		131	-	14.81
- Lemak sapi Cattle fats	0.03	0.08	1	-	0.06
- Lemak kerbau Buffalo fats	0.01	0.03	0	-	0.02
- Lemak domba & Kambing Goat/sheep fats	0.01	0.03	0	-	0.02
- Lemak babi Pig fats	0.06	0.16	1	-	0.14
	Sub Jumlah/Sub Total		2	-	0.24
	JUMLAH / Total		2 570	48.45	51.88
	NABATI/Vegetal		2 510	42.94	48.18
	HEWANI/Animal		60	5.51	3.70

Catatan/Note : 1) Menurut neraca bahan makanan.
According to Food Balance Sheet.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.27. RATA RATA PRODUKSI DAN PENGELUARA
Production and Cost of Pr
1 9

PULAU / Island		PRODUKSI/ Production		PENGELUARAN					PI
				TOTAL PENGE-LUARAN/ Total Cost	BIBIT / Seed		PESTISIDA/ Pesticide		
		BANYAK/ Quantity *)	NILAI/ Value		BANYAK/ Quantity	NILAI/ Value	BANYAK/ Quantity	NILAI/ Value	PA Che
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	BA Qu (K
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Sumatera	1980	2 896	315 113	65 516	39.35	5 606	0.81	1 486	1
	1981	2 905	347 412	72 527	39.88	6 681	1.23	2 189	1
2. J a w a	1980	3 867	363 451	135 270	39.69	6 859	1.74	2 636	26
	1981	4 076	416 236	153 929	38.97	7 482	1.95	2 951	29
3. Bali & Nusa Tenggara	1980	3 075	304 341	81 563	38.93	5 703	1.31	1 328	16
	1981	3 310	328 496	92 582	37.55	6 533	1.12	1 906	17
4. Kalimantan	1980	2 015	234 979	45 699	36.48	4 218	0.26	327	2
	1981	6 661	273 042	58 815	34.77	5 519	1.57	2 437	20
5. Sulawesi	1980	2 818	298 424	57 998	37.87	5 009	1.07	1 603	7
	1981	3 091	324 523	80 110	39.61	5 782	1.32	1 790	10
6. Total Luar-Jawa	1980	2 733	295 166	62 176	38.46	5 234	0.82	1 267	8
	1981	2 838	326 354	73 976	38.55	6 267	1.11	1 835	11
INDONESIA	1980	3 331	331 148	100 689	39.11	6 090	1.30	1 988	18
	1981	3 503	374 648	116 934	38.77	6 921	1.57	2 437	20

*). Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/Production and seed in dry gabah (unhusked rice

http://www.bps.go.id

HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN PADI
tion Per Hectare of Paddy
1 9 8 1

s t				PERSENTASE NILAI PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI (%)/ Percentage of Cost to Production (%)							
ilizer		UPAH BURUH/ Wages Sala-ries	LAIN-NYA/ Others	PRODUK SI/ Produc tion	PENGELUARAN / Cost						
A /	KANDANG /HIJAU Manure				TOTAL PENGE-LUARAN/ Total Cost	BIBIT/ Seed	PESTI SIDA/ Pesti cide	PUPUK/ Fertilizer		UPAH BURUH/ Wages Sala-ries	LAIN-NYA/ Others
								PABRIK/ KIMIA Chemi-cals	KANDANG /HIJAU Manure		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)								
)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01	399	34 137	16 186	100.00	20.79	1.78	0.47	2.43	0.13	10.83	5.15
55	141	38 495	15 054	100.00	20.88	1.92	0.63	2,87	0.04	11.08	4.33
53	834	85 560	20 128	100.00	37.22	1.88	0.73	5.30	0.23	23.54	5.54
08	868	97 757	23 963	100.00	36.98	1.79	0.71	5.03	0.21	23.49	5.76
01	104	42 527	19 900	100.00	26.80	1.87	0.44	3.94	0.03	13.97	6.54
83	165	49 780	22 216	100.00	28.18	1.96	0.58	3.65	0.05	15.15	6.76
45	111	27 855	11 444	100.00	19.45	1.80	0.14	0.74	0.05	11.85	4.87
33	513	70 467	21 463	100.00	21.54	2.02	0.65	4.04	0.14	18.80	5.73
11	238	30 022	15 715	100.00	19.43	1.68	0.54	1.81	0.08	10.06	5.26
56	41	35 457	29 685	100.00	24.51	1.77	0.55	2.24	0.01	10.85	9.08
28	276	33 141	15 630	100.00	21.06	1.77	0.43	2,25	0.09	11.23	5.30
26	101	38 785	18 562	100.00	22.64	1.92	0.57	2.58	0.03	11.87	5.68
81	569	60 761	18 000	100.00	30.41	1.84	0.60	4.01	0.17	18.35	5.43
33	513	70 467	21 463	100.00	31.21	1.84	0.65	4.04	0.14	18.80	5.73

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.28 RATA RATA PRODUKSI DAN PENGELUARAN
Production and Cost of Pro
1 9 8

PULAU / Island		PRODUKSI/ Production		PENGELUARAN					
				TOTAL PENGE-LUARAN/ Total Cost	BIBIT / Seed		PESTISIDA/ Pesticide		PUPU
		BANYAK/ Quantity *)	NILAI/ Value		BANYAK/ Quantity	NILAI/ Value	BANYAK/ Quantity	NILAI/ Value	PABRI Chen
									BANYA Quant
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1980	1 287	105 876	29 171	23.79	2 950	0.15	194	56.6
	1981	1 434	116 822	36 201	22.10	2 557	0.26	514	90.8
2. J a w a	1980	1 554	115 292	41 842	33.16	3 357	0.18	163	108.7
	1981	1 650	131 828	48 639	27.55	3 418	0.11	183	138.5
3. Bali & Nusa Tenggara	1980	1 149	102 732	12 183	19.24	2 410	0.01	9	0.9
	1981	1 178	121 764	44 378	24.28	2 946	0.17	155	143.4
4. Kalimantan	1980	825	80 617	7 487	17.00	2 014	-	-	10.3
	1981	963	98 075	28 698	28.85	3 095	0.04	77	6.8
5. Sulawesi	1980	1 371	82 496	17 511	24.78	1 396	0.06	95	0.7
	1981	1 311	97 280	21 937	20.53	1 705	0.07	101	8.3
6. Total Luar-Jawa	1980	1 271	92 426	16 854	22.55	1 954	0.07	74	7.9
	1981	1 274	108 509	31 851	22.21	2 281	0.13	175	66.8
INDONESIA	1980	1 464	108 026	33 901	29.79	2 911	0.14	135	76.6
	1981	1 532	117 066	43 354	25.87	3 060	0.12	180	115.9

*). Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/Production and seed in dry shelled

http://www.bps.go.id

KTAR DARI USAHA PENANAMAN JAGUNG

on Per Hectare of Maize

9 8 1

C o s t				PERSENTASE NILAI PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI (%)/ Percentage of Cost to Production (%)							
ertilizer		UPAH BURUH/ Wages Salaries	LAIN-NYA/ Others	PRODUKSI/ Production	PENGELUARAN / Cost						
IMIA als / ILAI/ alue (Rp)	KANDANG/ HIJAU Manure (Rp)	(Rp)	(Rp)		TOTAL PENGELUARAN/ Total Cost	BIBIT/ Seed	PESTISIDA/ Pesticide	PUPUK/ Fertilizer		UPAH BURUH/ Wages Salaries	LAIN-NYA/ Others
								PABRIK/ KIMIA Chemicals	KANDANG/ HIJAU Manure		
10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
4 136	2 090	11 794	8 007	100.00	27.55	2.79	0.18	3.91	1.97	11.14	7.56
6 625	603	17 444	8 458	100.00	30.99	2.19	0.44	5.67	0.52	14.93	7.24
7 918	2 023	21 730	6 651	100.00	36.29	2.92	0.14	6.88	1.75	18.85	5.76
9 953	2 314	24 791	7 983	100.00	36.90	2.59	0.14	7.55	1.75	18.80	6.06
79	257	7 031	2 397	100.00	11.86	2.35	0.01	0.08	0.25	6.85	2.34
0 129	338	21 303	9 507	100.00	36.45	2.42	0.13	8.32	0.28	17.50	7.80
976	801	1 490	2 206	100.00	9.29	2.50	-	1.21	0.99	1.85	2.74
671	-	12 329	12 526	100.00	29.26	3.16	0.08	0.68	-	12.57	12.77
52	227	7 415	8 326	100.00	21.23	1.70	0.11	0.06	0.28	8.99	10.09
583	247	11 913	7 388	100.00	22.55	1.75	0.10	0.60	0.25	12.25	7.60
587	476	7 692	6 080	100.00	18.24	2.11	0.08	0.62	0.52	8.32	6.58
4 745	322	15 956	8 371	100.00	29.35	2.10	0.16	4.37	0.30	14.70	7.71
5 586	1 531	17 268	6 470	100.00	31.38	2.69	0.13	5.16	1.42	16.00	5.98
8 314	1 686	22 009	8 105	100.00	37.03	2.61	0.15	7.13	1.44	18.80	6.93

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.29. RATA-RATA PRODUKSI DAN PENGELUAR
Production and Cost of P
1980

PULAU / Island		PRODUKSI/ Production		PENGELUARAN					
				TOTAL PENGE-LUARAN / Total Cost (Rp)	BIBIT/ Seed		PESTISIDA/ Pesticide		PUPU
		BANYAK/ Quantity *) (KG)	NILAI/ Value (Rp)		BANYAK/ Quantity (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	BANYAK/ Quantity (Kg)	NILAI / Value (Rp)	PABRI Ch
									BANYA Quanti (Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1980	10 793	249 690	35 472	-	2 136	0.03	55	13.9
	1981	10 300	319 173	33 622	-	2 659	0.01	47	11.7
2. J a w a	1980	9 859	256 211	32 627	-	2 932	0.03	30	23.8
	1981	9 734	217 823	41 880	-	3 513	0.01	19	35.7
3. Bali & Nusa Tenggara	1980	8 946	246 594	8 811	-	1 167	-	-	0.8
	1981	8 500	274 204	9 119	-	804	-	-	0.4
4. Kalimantan	1980	8 369	376 569	40 371	-	7 475	0.01	18	3.4
	1981	8 400	398 170	61 666	-	3 376	0.14	145	4.84
5. Sulawesi	1980	8 621	349 295	16 802	-	1 833	0.03	47	0.03
	1981	8 800	389 510	18 897	-	2 088	0.08	138	0.52
6. Total Luar Jawa	1980	9 517	277 258	22 894	-	2 217	0.05	30	5.75
	1981	9 100	322 592	24 868	-	1 953	0.03	55	4.99
INDONESIA	1980	9 762	262 185	29 867	-	2 729	0.11	30	18.71
	1981	9 556	247 102	37 125	-	3 077	0.02	29	27.11

*). Ubi basah/Fresh root

https://www.bps.go.id

R HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU
ction Per Hectare of Cassava
9 8 1

o s t				PERSENTASE NILAI PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI (%)/ Percentage of Cost to Production (%)							
ertilizer					PENGELUARAN / Cost						
MIA ls	KANDANG /HIJAU Manure	UPAH BURUH/ Wages Sala-ries	LAIN-NYA / Others	PRODUK SI / Produc tion	TOTAL PENGE-LUARAN/ Total Cost	BIBIT/ Seed	PESTI SIDA/ Pesti cide	Pupuk/ Fertilizer		UPAH BURUH/ Wages Sala-ries	LAIN-NYA/ Others
AI/ lue								PABRIK /KIMIA Chemi-cals	KANDANG/ HIJAU Manure		
Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)								
10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
336	905	19 974	11 066	100.00	14.21	0.86	0.02	0.54	0.36	7.99	4.43
960	746	17 256	11 954	100.00	10.53	0.84	0.01	0.30	0.23	5.41	3.74
803	2 117	21 269	4 476	100.00	12.73	1.15	0.01	0.70	0.85	8.30	1.74
574	2 276	27 276	6 222	100.00	19.23	1.62	0.01	1.19	1.04	12.52	2.85
60	323	5 548	1 713	100.00	3.57	0.48	-	0.02	0.13	2.24	0.69
30	224	5 716	2 345	100.00	3.32	0.30	-	0.01	0.08	2.08	0.85
273	298	18 727	13 580	100.00	10.72	1.98	0.00	0.08	0.08	4.98	3.61
432	70	42 048	15 595	100.00	15.49	0.85	0.03	0.11	0.02	10.56	3.92
1	3	6 654	8 263	100.00	4.81	0.52	0.01	0.00	0.00	1.90	2.37
36	32	5 047	11 556	100.00	4.85	0.53	0.04	0.01	0.01	1.30	2.96
540	481	12 259	7 367	100.00	8.26	0.80	0.01	0.19	0.17	4.42	2.66
409	366	13 353	8 732	100.00	7.71	0.61	0.01	0.13	0.11	4.14	2.71
444	1 653	18 715	5 296	100.00	11.39	1.04	1.01	0.55	0.63	7.14	2.02
967	1 742	23 386	6 924	100.00	15.02	1.25	0.01	0.80	0.71	9.46	2.80

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.30. RATA-RATA PRODUKSI DAN PENGELUARAN PE
Production and Cost of Produc
1 9 8 0

PULAU / Island		PRODUKSI/ Production		PENGELUARAN					
				TOTAL PENGELUARAN / Total Cost	BIBIT/Seed		PEST./Pesticide		PUPUK/
		BANYAK/ Quantity *) (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	(Rp)	BANYAK/ Quantity (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	BANYAK/ Quantity (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	PABRI Che BANYAK Quantit (Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1980	8 762	278 208	27 194	-	3 571	0.03	50	12.8
	1981	8 543	308 771	20 208	-	3 725	0.01	9	21.2
2. J a w a	1980	7 420	249 943	89 981	-	5 384	0.03	372	85.4
	1981	7 607	252 534	87 302	-	6 925	0.17	220	86.7
3. Bali & Nusa Tenggara	1980	8 272	374 620	6 410	-	1 738	-	-	-
	1981	8 331	464 017	10 223	-	1 405	-	-	-
4. Kalimantan	1980	6 450	362 565	28 468	-	21 548	-	-	-
	1981	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Sulawesi	1980	6 964	391 625	20 965	-	5 191	-	-	-
	1981	7 043	502 383	12 056	-	2 109	-	-	-
6. Total Luar Jawa	1980	8 013	350 257	16 957	-	4 032	0.01	15	3.72
	1981	8 134	421 430	13 851	-	2 304	0.00	3	6.90
INDONESIA	1980	7 686	295 034	57 157	-	4 776	0.15	211	48.73
	1981	7 845	328 650	54 200	-	4 842	0.09	122	50.78

*). Ubi basah/ Fresh root

http://www.bps.go.id

EKTAR DARI USAHA PENANAMAN, UBI JALAR
ion Per Hectare of Sweet Potatoes
9 8 1

o s t				PERSENTASE NILAI PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI (%)/ Percentage of Cost to Production (%)							
tilizer		UPAH BURUH/ Wages Salaries	LAIN-NYA/ Others	PRODUKSI/ Production	P E N G E L U A R A N / C o s t						
IA als AI/ ue p)	KANDANG/ HIJAU Manure (Rp)				TOTAL PENGELUARAN/ Total Cost	BIBIT/ Seed	PESTISIDA/ Pesticide	PUPUK / Fertilizer		UPAH BURUH/ Wages Salaries	LAIN-NYA/ Others
								PABRIK/ KIMIA Chemicals	KANDANG /HIJAU Manure		
0)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
479	5 228	6 539	10 327	100.00	9.77	1.28	0.02	0.53	1.88	2.35	3.71
520	1 728	7 535	5 692	100.00	6.54	1.21	0.00	0.49	0.56	2.44	1.84
989	2 323	63 786	12 127	100.00	36.00	2.15	0.15	2.40	0.93	25.52	4.85
310	1 755	60 164	11 928	100.00	34.57	2.74	0.09	2.50	0.69	23.82	4.72
	239	2 858	1 574	100.00	1.71	0.47	-	-	0.06	0.76	0.42
	486	5 659	2 674	100.00	2.20	0.31	-	-	0.10	1.21	0.58
	-	1 622	5 298	100.00	7.85	5.95	-	-	-	0.45	1.46
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	9 421	6 353	100.00	5.35	1.32	-	-	-	2.41	1.62
	-	3 252	6 623	100.00	2.39	0.42	-	-	-	0.65	1.33
428	1 613	5 440	5 429	100.00	4.84	1.15	0.00	0.12	0.46	1.55	1.55
495	790	5 772	4 487	100.00	3.29	0.54	0.00	0.12	0.18	1.40	1.05
490	2 004	37 562	9 114	100.00	19.37	1.62	0.07	1.19	0.68	12.73	3.09
689	1 320	35 652	8 574	100.00	16.49	1.47	0.04	1.12	0.40	10.85	2.61

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.31. RATA RATA PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER
Production and Cost of Produc-
1 9 8 0 -

PULAU / Island		PRODUKSI / Production		P E N G E L U A R A N /					
				TOTAL PENGE-LUARAN/ Total Cost	BIBIT / Seed		PEST./Pesticide		PUPUK
		BANYAK/ Quantity *) (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	(Rp)	BANYAK/ Quantity (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	BANYAK/ Quantity (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	PABRI Chemi BANYAK/ Quantit (Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1980	882	334 034	67 397	64.25	19 938	0.15	846	13.48
	1981	952	218 969	57 129	57.71	23 107	0.50	776	30.80
2. J a w a	1980	917	352 544	92 625	72.30	34 108	0.73	1 128	68.06
	1981	932	377 591	101 186	72.49	35 939	0.78	1 051	102.77
3. Bali & Nusa Tenggara	1980	1 032	425 587	45 838	52.16	21 262	0.04	125	-
	1981	967	430 522	48 373	33.43	20 401	0.02	31	3.21
4. Kalimantan	1980	879	328 291	81 162	51.10	24 980	-	-	25.81
	1981	943	363 512	67 587	56.34	22 358	0.15	618	31.99
5. Sulawesi	1980	1 079	335 775	45 648	65.50	26 552	0.11	59	1.59
	1981	982	349 550	57 811	50.50	30 865	-	-	0.72
6. Total Luar Jawa	1980	1 002	355 701	53 556	61.47	23 312	0.10	304	5.72
	1981	967	320 951	56 125	60.67	25 635	0.19	307	13.22
INDONESIA	1980	941	353 430	81 658	69.26	31 077	0.56	897	50.56
	1981	942	361 233	88 172	69.08	32 963	0.61	836	76.91

*). Produksi dan bibit dalam bentuk biji kering/Production and seed in dry shelled

http://www.bps.go.id

EKTAR DARI USAHA PENANAMAN, KACANG TANAH
ion Per Hectare of Peanuts
9 8 1

o s t				PERSENTASE NILAI PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI (%) / Percentage of Cost to Production (%)							
ertilizer		UPAH BURUH/ Wages Salaries	LAIN-NYA/ Others	PRODUKSI/ Production	P E N G E L U A R A N/ C o s t						
IMIA/ als LAI/ lue Rp)	KANDANG /HIJAU Manure (Rp)	(Rp)	(Rp)		TOTAL PENGE-LUARAN/ Total Cost	BIBIT/ Seed	PESTISIDA/ Pesticide	PUPUK / Fertilizer PABRIK/ KIMIA Chemicals	PUPUK / Fertilizer KANDANG /HIJAU Manure	UPAH BURUH/ Wages Salaries	LAIN-NYA/ Others
10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20	(21)
367	712	33 260	11 274	100.00	20.18	5.97	0.25	0.41	0.21	9.96	3.38
246	6	14 582	16 412	100.00	26.09	10.56	0.35	1.03	0.00	6.66	7.49
234	1 937	42 111	8 107	100.00	26.27	9.68	0.32	1.48	0.55	11.95	2.29
306	2 436	43 575	10 879	100.00	26.80	9.52	0.28	1.94	0.65	11.54	2.87
-	259	15 880	8 313	100.00	10.77	5.00	0.03	-	0.06	3.73	1.95
312	111	19 963	7 555	100.00	11.24	4.74	0.01	0.07	0.03	4.64	1.75
962	102	49 726	3 392	100.00	24.72	7.61	-	0.90	0.03	15.13	1.03
622	128	31 818	10 043	100.00	18.59	6.15	0.17	0.72	0.03	8.75	2.77
111	-	11 705	7 220	100.00	13.59	7.91	0.02	0.03	-	3.49	2.15
72	-	20 610	6 263	100.00	16.54	8.83	-	0.02	-	5.90	1.79
572	274	20 579	8 515	100.00	15.06	6.55	0.09	0.16	0.08	5.79	2.40
001	31	18 901	10 250	100.00	17.49	7.99	0.09	0.32	0.01	5.89	3.19
926	1 470	36 066	8 222	100.00	23.10	8.79	0.25	1.11	0.42	10.20	2.33
485	1 741	36 449	10 698	100.00	24.41	9.13	0.23	1.52	0.48	10.09	2.87

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.1.32. RATA RATA PRODUKSI DAN PENGELUARAN
Production and Cost of Proc
1 9 8

PULAU / Island		PRODUKSI/ Production		PENGELUARAN					PUP
				TOTAL PENGE-LUARAN/ Total Cost	BIBIT / Seed		PEST./Pesticide		PAB Che
		BANYAK/ Quantity *) (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	(Rp)	BANYAK/ Quantity (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	BANYAK/ Quantity (Kg)	NILAI/ Value (Rp)	BANY Quan (K
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9
1. Sumatera	1980	786	263 284	72 224	27.90	9 300	2.32	4 086	21
	1981	755	188 952	64 624	35.21	9 985	1.64	3 224	30
2. J a w a	1980	905	250 744	55 136	47.98	15 445	1.60	2 794	45
	1981	888	257 672	66 548	42.87	15 616	2.22	3 484	66
3. Bali & Nusa Tenggara	1980	1 029	242 940	36 749	42.37	11 620	0.42	600	1
	1981	890	205 723	51 404	69.03	14 790	0.26	375	7
4. Kalimantan	1980	626	155 542	32 283	28.50	8 425	-	-	
	1981	649	207 624	32 194	18.06	7 142	-	-	
5. Sulawesi	1980	743	159 885	44 271	22.41	4 912	0.36	700	
	1981	....	....	....	....	....	....	....	.
6. Total Luar Jawa	1980	854	232 308	53 652	31.56	9 133	1.22	2 127	9.
	1981	806	195 533	65 419	48.14	11 592	0.99	1 892	18.
INDONESIA	1980	895	247 036	54 837	44.68	14 175	1.52	2 660	38.
	1981	874	247 104	66 356	43.76	14 931	2.01	3 214	58.

*). Produksi dan bibit dalam bentuk biji kering/Production and seed in dry shelled.

http://www.bps.go.id

:KTAR DARI USAHA PENANAMAN KACANG KEDELE
ion Per Hectare of Soyabeans.
9 8 1

o s t				PERSENTASE NILAI PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI (%)/ Percentage of Cost to Production (%)							
ertilizer					P E N G E L U A R A N / C o s t						
IMIA ils / ILAI/ alue (Rp)	KANDANG /HIJAU Manure (Rp)	UPAH BURUH/ Wages Salaries (Rp)	LAIN-NYA/ Others (Rp)	PRODUKSI/ Production	TOTAL PENGE-LUARAN/ Total Cost	BIBIT/ Seed	PESTISIDA/ Pesticide	PUPUK/ Fertilizer		UPAH BURUH/ Wages Salaries	LAIN-NYA/ Others
								PABRIK /KIMIA Chemicals	KANDANG /HIJAU Manure		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
329	31	38 176	18 302	100.00	27.43	3.54	1.55	0.88	0.01	14.51	6.95
421	-	24 972	24 022	100.00	34.20	5.28	1.71	1.27	-	13.22	12.72
265	851	26 169	6 612	100.00	21.99	6.15	1.11	1.31	0.34	10.43	2.65
719	713	34 762	7 254	100.00	25.83	6.06	1.35	1.83	0.28	13.49	2.81
76	2 870	16 627	4 956	100.00	15.13	4.78	0.24	0.03	1.18	6.84	2.04
539	72	27 147	8 481	100.00	24.99	7.19	0.18	0.26	0.04	13.20	4.12
-	-	18 832	4 936	100.00	20.76	5.41	0.06	-	-	12.10	3.18
-	-	25 052	-	100.00	15.51	3.44	-	-	-	12.07	-
-	-	17 224	21 435	100.00	27.69	3.08	0.43	-	-	10.78	13.41
....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
039	14	26 190	15 149	100.00	23.10	3.93	0.91	0.44	0.01	11.27	6.53
462	29	31 361	19 082	100.00	33.46	5.93	0.97	0.75	0.01	16.04	9.76
818	683	26 172	8 329	100.00	22.20	5.74	1.08	1.14	0.28	10.59	3.37
165	597	34 184	9 265	100.00	26.85	6.04	1.30	1.69	0.24	13.83	3.75

http://www.bps.go.id

V.2. PERKEBUNAN / Estates Crops.

TABEL / Table :V.2.1. BANYAKNYA PERKEBUNAN BESAR YANG DIUSAHAKAN MENURUT JENIS TANAMAN.
Number of Estates in Exploitation by Crops
1979 - 1983
(1000 HA)

JENIS TANAMAN/ Crops	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / Rubber	577	576	581	436	436
2. T e h / T e a	120	123	121	101	101
3. Kopi / Coffe	130	129	153	133	133
4. Kelapa sawit / Oil Palm	73	81	93	127	127
5. Kina / Cinchona	18	18	16	17	17
6. Tebu / Sugar cane	57	57	57	58	59
7. Tembakau / Tobacco 1)	41	41	41	41	41
8. Serat Manila / Manila Hemp	1	1	1	1	1
9. Coklat / Cocoa	49	47	66	78	78
10. Rami / Rosella	2	4	4	3	3

http://www.bps.go.id

TABEL : V.2.2. LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR [1] MENURUT JENIS TANAMAN
Table Planted Areas of Estates by Crops
1979 - 1983
(1000 HA)

JENIS TANAMAN/ Crops	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / Rubber	443.4	444.3	450.0	429.9	447.3
2. T e h / T e a	66.6	70.0	70.6	62.7	56.6
3. Kopi / Coffee	38.3	39.1	42.2	42.8	42.8
4. Kelapa Sawit / Palm Oil	229.2	253.0	262.1	292.0	308.2
5. Kina / Cinchona	3.6	3.8	3.4	3.5	3.5
6. T e b u / Sugar Cane [2]	153.3	158.8	171.9	207.4	139.8
7. Tembakau / Tobacco	12.5	14.8	14.1	14.7	14.8
8. Serat Manila / Manila Hemp	0.6	0.6	0.6	0.6	0.6
9. Coklat / Cocoa	14.6	15.5	20.9	24.4	26.4
10. Rami / Rosella	4.9	8.8	8.0	6.2	8.1

1) Keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luas tanamannya kurang dari 5 Ha / As for the end of the year and excluded of which their planted area less than 5 Ha.

2) Luas tebang Tebu Pabrik dan tebu Rakyat yang digiling Pabrik / Harvested area of Estate's cane and Small Holders cane whic purchased by estates.

*) Luas tanaman sampai 30 Juni 1983/Planted area until June 30, 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.2.3. LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT MENURURT JENIS TANAMAN
Planted area of Smalholder by crops
1979 - 1983
(1000 Ha)

JENIS TANAMAN/Crops	1979	1980	1981x)	1982e)	1983e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber	1 926.2	1 947.1	1 994.2	1 995.6	2 018.8
2. Teh / Tea	39.8	41.3	42.3	46.9	47.8
3. Kopi/Coffee	577.6	663.6	749.8	730.3	738.4
4. Cengkeh/Clove	339.4	391.4	494.8	539.6	548.9
5. Kapok/Capok	283.7	376.9	373.6	347.9	401.0
6. Tebu/Sugar cane	98.5	138.5	150.4	134.1	...
7. Tembakau lokal/Local Tobacco	138.2	127.1	189.9	...	...
8. Tembakau Virginia/ Virginia Tobacco	55.6	...	...	...	...
9. Coklat/Cocoa	10.8	12.1	14.9	15.9	16.0
10. Kelapa/Coconut	2 520.9	2 622.2	2 753.4	2 846.5	2 901.4
11. Pala/Nutmeg	57.4	55.5	57.1	57.8	58.1
12. Kayumanis/Cassiavera	69.3	71.4	69.4	77.4	77.6
13. Lada/Pepper	63.3	68.3	76.6	74.8	77.2
14. Kelapa sawit/Oil Palm	3.1	6.1	5.7	5.9	5.9
15. Kapas/Cotton	1.4	1.6	1.9	...	...
16. Sereh/Citronella	6.6	5.1	7.0	7.0	7.0
17. Jarak/Castor	1.5	1.3	1.3	1.2	1.2
18. Panili/Vanilla	3.0	3.1	3.0	0.6	0.6
19. Rami/Rosella	...	5.6	5.7	7.2	7.4

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/ Directorate General of Estate.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.2.4. PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN
Production of Estates by Crops
1979 - 1983
(1000 M.TON)

JENIS TANAMAN/ Crops	1979	1980	1981	1982	1983e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / Rubber 1)	273.6	281.0	300.8	301.8	292.5
2. T e h / T e a 2)	71.8	78.2	85.0	73.6	90.8
3. Kopi / Coffee 3)	16.4	21.1	23.4	19.5	11.4
4. Minyak Kelapa Sawit/ Crude Palm Oil	559.9	691.0	752.3	833.8	936.9
5. Biji Kelapa Sawit / Palm kernel	113.4	121.1	113.4	149.2	156.1
6. Gula Tebu/ Sugar Cane 4)	1 275.4	1 188.3	1 193.9	1 608.7	1 084.2
7. Tembakau / Tobacco 5)	14.3	16.0	9.8	11.3	11.4
8. Kina / Cinchona 6)	0.9	0.8	1.2	1.5	1.5
9. Serat Manila / Manila Hemp	0.2	0.3	0.3	0.3	0.4
10. Coklat / Cocoa 7)	7.4	8.3	11.4	13.2	12.1
11. Rami / Rossella 8)	9.6	10.1	10.1	4.6	9.9

Bentuk Produksi / Types of Production.

1. Karet kering / Dry rubber.
2. Daun kering / Dry leaf.
3. Biji kering / Dry beans.
4. Telquel / Refined sugar, termasuk gula yang tebunya dibeli dari rakyat/ Included cane Sugar which Sugar cane piuchased from Smallholders.
5. Daun kering / Dry leaf.
6. kulit kering / Dry bark.
7. Biji kering / Dry beans.
8. Serat kering / Dry fibre, termasuk Rami rakyat yang dibeli / Included Rosella which purchased from Smallholders.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.2.5. PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN
Production of Small Holders Estates by Crops
1979 - 1983
(1 000 M.TON)

JENIS TANAMAN/ Crops	1979	1980	1981x)	1982e)	1983e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / Rubber 1)	673.1	689.1	642.3	549.1	688.9
2. T e h / T e a 2)	19.1	20.5	23.8	18.1	25.4
3. Kopi / Coffee 3)	256.8	276.3	290.4	245.4	218.7
4. Cengkeh / Clove 4)	18.2	33.5	28.8	30.6	31.4
5. Kapok / Copok 5)	29.8	39.0	46.3	50.6	50.6
6. Gula/Sugar cane 6)	735.9	1 080.3	1 363.8	1 504.6	1 521.1
7. Tembakau/Tobacco 2)	106.0	100.8	102.8	...	...
8. Kelapa / Coconut 7)	1 596.2	1 629.7	1 764.6	1 710.7	1 605.1
9. Pala / Nutmeg 8)	17.8	18.3	18.4	18.6	18.4
10. Lada / Pepper 3)	32.1	36.6	39.8	37.7	32.4
11. Coklat / Cocoa 3)	1.0	1.0	1.1	1.5	1.6
12. Kayu Manis / Cassiaverra 9)	18.6	11.4	13.5	16.0	16.0
13. Kapas / Cotton 5)	1.3	1.3	1.3	...	...
14. Jarak / Castor seeds 3)	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2
15. Minyak Kelapa Sawit/ Crude Palm Oil	0.8	0.7	1.0	1.1	1.1
16. Biji Kelapa Sawit / Palm kernel	0.1	0.1	0.1	0.6	0.5
17. S e r e h / Citronella 10)	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8
18. Panili / Vanilla 3)	0.7	0.8	0.7	0.6	0.6
19. Rami/Rosella 5)	5.6	6.1	4.3	3.2	3.3
20. Lain - Lain / Others	4.6	4.9	...	...	...

Bentuk Produksi / Types of production :
1. Karet kering / Dry Rubber.
2. Daun kering / Dry leaf
3. Biji kering / Dry beans.
4. Bunga kering / Dry fouli.
5. Serat bersih / dry fibre.
6. Gula mangkok / Brown cup sugar.
7. Eq.Kopra / Equivalent Copra.
8. Biji & Bunga / Beans & Fouli.
9. Kulit kering / Dry bark
10. Minyak daun / Leaf Oil.

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Perkebunan /Directorate General of Estates.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.2.6. PERSEDIAAN HASIL TANAMAN TERPENTING PERKEBUNAN BESAR PADA AKHIR TAHUN
Stocks of the Principal Estates Crops at the End of Year
1979 - 1983
(1000 M.TON)

JENIS TANAMAN /Crops	1979	1980	1981	1982	1983e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / Rubber	24.4	28.9	33.6	25.5	24.4
2. T e h / T e a	3.9	4.0	4.9	3.4	3.7
3. Kopi / Coffee	6.0	6.8	10.4	10.1	9.4
4. Minyak kelapa Sawit/ Palm Oil	24.5	18.5	38.1	59.7	32.9
5. Biji Kelapa Sawit / Palm kernel	8.1	7.8	8.1	8.7	10.2
6. Kina / Cinchona	0.4	0.4	0.5	0.7	0.5
7. Gula Tebu/Sugar Cane	455.6	216.6	430.5	904.8	752.5
8. Serat Manila / Manila Hemp	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
9. Coklat / Cocoa	2.0	2.1	2.9	2.1	1.7
10. Rami / Rossella	0.9	1.5	0.5	1.1	4.1

http://www.bps.go.id

V.3. KEHUTANAN / Forestry

TABEL / Table : V.3.1. LUAS DAN PERSENTASE HUTAN MENURUT JENIS HUTAN
Area and Percentage of the Forest by Types

DESEMBER / December 1981

JENIS HUTAN Forest Type	LUAS/Area (1 000 HA)	PERSENTASE % Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Hutan Payau / Mangrove Forest	927	0.82
2. Hutan Rawa / Swamp Forest	12 032	10.64
3. Hutan Pantai / Coastal Forest	927	0.82
4. Hutan Gambut / Peat Forest	1 391	1.23
5. Hutan Hujan / Rain Forest	82 320	72.80
6. Hutan Musim / Deciduous Forest	927	0.82
7. Hutan Sekunder / Secondary / Idle Forest	14 553	12.87
I N D O N E S I A	113 077	100.00

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry

TABEL / Table : V.3.2. LUAS DAN PERSENTASE HUTAN MENURUT FUNGSI HUTAN
Area and Percentage of the Forest by Its Function

DESEMBER / December 1981

FUNGSI HUTAN Forest Function	LUAS/Area (1 000 HA)	PERSENTASE % Persentage
(1)	(2)	(3)
1. Hutan Lindung / Protection Forest	30 345	26.84
2. Hutan Suaka Alam Wisata Nature Conservation Forest	18 680	16.52
3. Hutan Cadangan / Reserved Forest	30 417	26.90
4. Hutan Produksi / Production Forest	33 635	29.74
I N D O N E S I A	113 077	100.00

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.3.3. LUAS HUTAN MENURUT FUNGSI HUTAN DI SETIAP PROPINSI
Forest Area by Its Function in Each Province

DESEMBER / December 1981
(1 000 HA)

PROPINSI Province	JUMLAH LUAS Total	HUTAN LINDUNG Protection Forest	HUTAN PRODUKSI Production Forest	HUTAN SUAKA ALAM/WISATA Nature Conser-vation	HUTAN CADANGAN Reserved Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 282	1 051	667	1 367	188
2. Sumatera Utara	3 526	1 391	254	1 349	532
3. Sumatera Barat	2 943	1 206	600	540	597
4. R i a u	6 546	742	267	2 764	2 773
5. J a m b i	2 614	1 148	493	970	-
6. Sumatera Selatan	4 179	732	728	298	2 421
7. Bengkulu	1 067	514	264	266	23
8. L a m p u n g	1 244	315	356	-	573
S U M A T E R A	85 401	7 099	3 629	7 566	7 107
9. D.K.I. Jakarta	1	-	-	-	1
10. Jawa Barat	512	299	213	-	-
11. Jawa Tengah	624	21	3	-	600
12. D.I. Yogyakarta	15	-	-	-	15
13. Jawa Timur	1 244	259	178	-	807
JAWA & MADURA	2 396	579	394	-	1 423
14. B a l i	126	84	32	6	4
15. Nusa Tenggara Barat	1 063	482	135	222	224
16. Nusa Tenggara Timur	1 487	678	132	399	278
BALI & NUSA TENGGARA	2 676	1 244	299	627	506
17. Kalimantan Barat	7 696	2 074	1 337	2 989	1 323
18. Kalimantan Tengah	10 997	800	729	3 400	6 068
19. Kalimantan Selatan	2 030	433	66	200	1 331
20. Kalimantan Timur	15 952	3 644	1 968	4 827	5 513
K A L I M A N T A N	36 675	6 924	4 100	11 416	14 235
21. Sulawesi Utara	1 618	284	386	644	304
22. Sulawesi Tengah	4 166	1 157	617	1 264	1 028
23. Sulawesi Selatan	3 852	2 004	190	993	165
24. Sulawesi Tenggara	2 190	421	273	827	669
S U L A W E S I	11 326	3 866	1 466	3 828	2 166
25. M a l u k u	5 097	1 550	441	2 076	1 030
26. Irian Jaya	28 816	8 648	8 312	4 733	7 123
27. Timor Timur	690	435	39	171	45
I N D O N E S I A	113 077	30 345	18 680	30 417	33 635

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.3.4. PERKEMBANGAN LUAS HUTAN BERDASAR HASIL SURVEY HPH, DISETIAP PROPINSI, SAMPAI DENGAN DESEMBER 1981
Development of the Forest Area Based on Area Surveyed, in Each Province, Up to December 1981
(1 000 HA)

PROPINSI Province	SURVEY LAPANGAN Field Survey			SURVEY UDARA Aireal Survey		
	S / D Up to 1980	1981 +)	S / D Up to 1981	S / D Up to 1981	1981 +)	S / D Up to 1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 744	-	2 744	1 507	-	1 507
2. Sumatera Utara	1 172	-	1 172	828	-	828
3. Sumatera Barat	1 510	-	1 510	715	-	715
4. R i a u	9 181	50	9 231	687	-	687
5. J a m b i	4 589	179	4 768	2 114	-	2 114
6. Sumatera Selatan	3 280	-	3 280	2 319	-	2 319
7. Bengkulu	879	15	894	-	-	-
8. Lampung	445	-	445	480	-	480
S U M A T E R A	23 800	244	24 044	8 650	-	8 650
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	30	-	30	-	-	-
11. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
12. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
13. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
JAWA & MADURA	30	-	30	-	-	-
14. B a l i	-	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	102	8	110	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	102	8	110	-	-	-
17. Kalimantan Barat	8 520	160	8 680	6 738	-	6 738
18. Kalimantan Tengah	13 282	80	13 362	3 022	-	3 022
19. Kalimantan Selatan	1 257	20	1 277	840	-	840
20. Kalimantan Timur	14 237	305	14 542	5 221	-	5 221
KALIMANTAN	37 296	565	37 861	15 821	-	15 821
21. Sulawesi Utara	1 119	-	1 119	1 198	-	1 198
22. Sulawesi Tengah	3 285	-	3 285	2 730	-	2 730
23. Sulawesi Selatan	958	-	958	3 859	-	3 859
24. Sulawesi Tenggara	1 462	-	1 462	1 411	-	1 411
S U L A W E S I	6 823	-	6 823	9 198	-	9 198
25. M a l u k u	4 671	-	4 671	2 549	-	2 549
26. Irian Jaya	18 366	1 802	20 168	11 406	-	11 406
27 Timor Timur	....	...	...	...	...	...
I N D O N E S I A	91 008	2 619	93 707	47 624	-	47 624

Sumber/Source : Departemen Kehutanan / Department of Forestry.
Catatan/Note : +) Peningkatan / Increasing.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.3.5. PERKEMBANGAN LUAS REBOISASI DAN PENGHIJAUAN
Development of Reforestation and Afforestation
1971/1972 - 1980/1981
(HA)

TAHUN / Year	REBOISASI Reforestation	PENGHIJAUAN Afforestation	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1971 / 1972	22 054	80 900	102 954
1972 / 1973 r)	25 982	97 993	123 976
1973 / 1974 r)	27.333	93 474	120 807
1974 / 1975 r)	47 271	54 123	101 394
1975 / 1976 r)	50 828	87 030	137 858
1976 / 1977 r)	111 315	283 382	394 697
1977 / 1978 r)	192 806	559 704	752 510
1978 / 1979	292 633	651 854	944 487
1979 / 1980	301 340	680 092	981 432
1980 / 1981	238 938	679 345	918 283

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Kehutanan/Directorate General of Forestry.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.3.6. LUAS TANAH KRITIS, PER WILAYAH S/D 1981
Area of Critical Land, by Region Up to 1981
(HA)

W I L A Y A H Region	LUAS KAWASAN HUTAN Out Side of the Forest Area	DALAM KAWASAN HUTAN Inside of the Forest Area	J U M L A H T o t a l
(1)	(2)	(3)	(4)
1. S u m a t e r a	1 446 335	501 257	1 947 592
2. J a w a	903 092	281 238	1 184 330
3. Nusa Tenggara	1 324 969	401 809	1 726 778
4. K a l i m a n t a n	487 458	992 063	1 479 521
5. S u l a w e s i	710 444	1 202 274	1 912 718
6. M a l u k u	151 044	9 995	161 039
7. Irian Jaya	62 300	33 900	92 200
I N D O N E S I A	5 085 642	3 422 536	8 508 178

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry

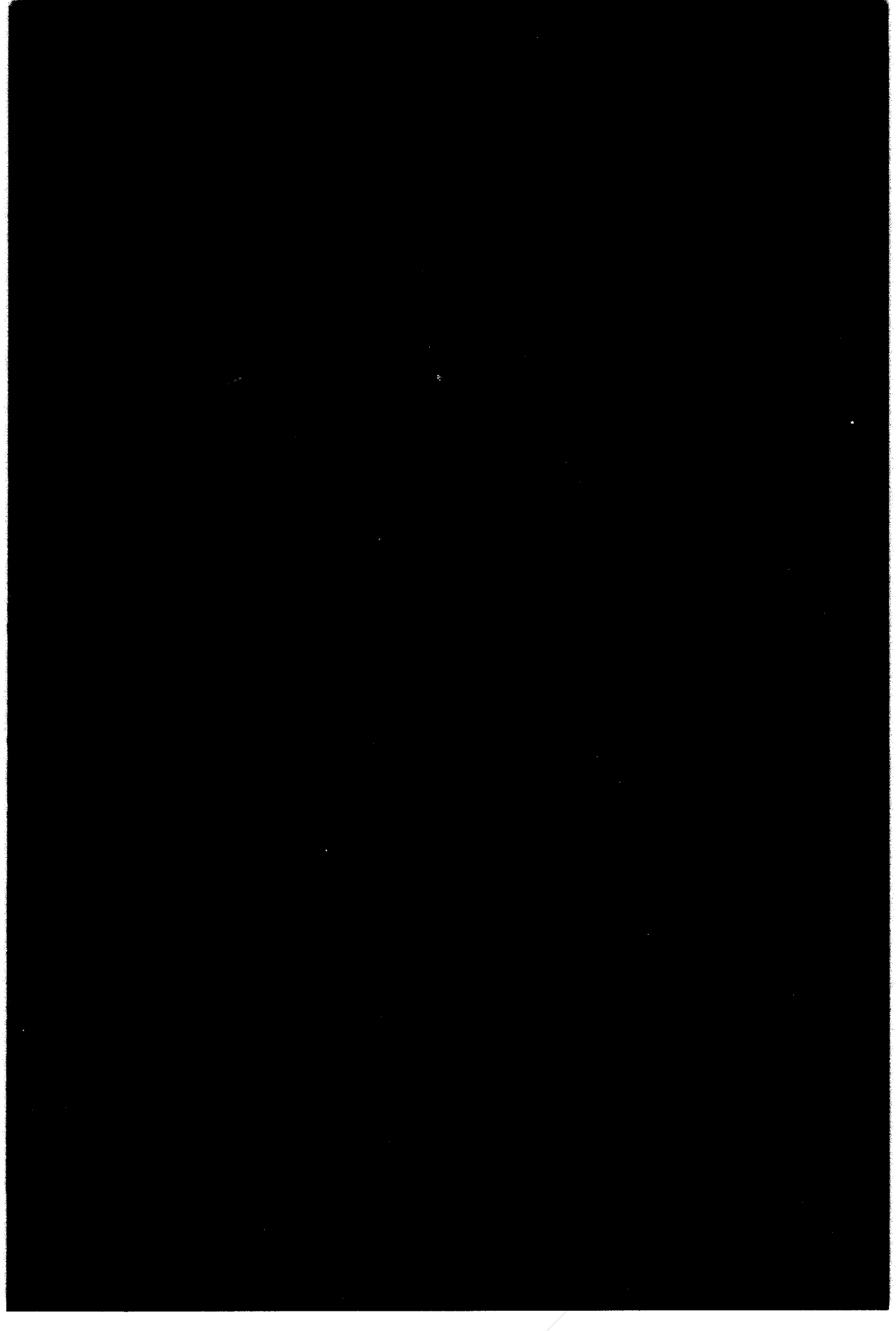
http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.3.7. PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI
Timber Production by Kind
1971 - 1981
(M3)

TAHUN / Year	KAYU BULAT Log	KAYU GERGAJIAN Conversion/Sawn Wood
(1)	(2)	(3)
1 9 7 1	13 706 283	375 010
1 9 7 2	16 877 000	840 000
1 9 7 3	24 919 950	1 337 345
1 9 7 4	20 860 961	892 060
1 9 7 5	14 587 558	1 708 015
1 9 7 6	20 803 052	634 841
1 9 7 7	22 334 844	604 803
1 9 7 8	24 742 900	1 512 742
1 9 7 9 r)	25 313 638 r)	1 636 938 r)
1 9 8 0 r)	25 190 143 r)	1 784 723 r)
1 9 8 1 x)	15 954 426	1 791 092

Sumber/Source : Departemen Kehutanan / Department of Forestry.

http://www.bps.go.id



TABEL : V.3.8. PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT JENIS
Table Other Forest Products by Kind
1977 - 1981

JENIS Items	SATUAN Unit	1977r)	1978r)	1979r)	1980r)	1981r)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sirap/Shingle	1000 (KP/PCS)	24 696	41 537	29 962	29 592	...
2. Arang/ Chacoal	Ton	34 280	34 365	28 540	20 654	...
3. Kayu Bakar/Fire Wood	SM	377 319	315 850	356 228	417 385	364 711
4. Rotan/Rattan	Ton	37 884	67 993	70 476	53 908	...
5. Rotan/Rattan	Btg/Stalk	...	...	...	...	...
6. Gondorukem/ Callo Phonium	Ton	2 693	5 364	843	7 135	9 310
7. Terpentin/ Turpentine	Ton	441 741	554 701	698 822	838 831	813 966
8. Kayu Putih Cayuput Oil	Ltr	160 661	224 029	264 253	221 745	...
9. Bambu/Bamboo	Ton	2 300	6	-	30	12 438
10. Bambu/Bamboo	Btg/Stalk	106 328	63 125	111 134	41 125	...
11. Damar/Resin	Ton	2 027	2 517	2 867	2 450	7 179
12. Benang Sutera Silken Yarn	Kg	3 631	4 285	6 986	7 088	6 299

Sumber/Source : Departemen Kehutanan
Department of Forestry.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.4.1. POPULASI TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DAN PROPINSI
Livestock Population by Kind and Province

1 9 7 9

(EKOR / Head)

PROPINSI Province	JENIS TERNAK / Kind of Husbandry					
	SAPI Cow	KERBAU Buffalo	KUDA Horse	KAMBING Goat	DOMBA Sheep	BABI Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	170 565	183 766	12 869	118 189	44 311	9 083
2. Sumatera Utara	149 570	140 465	11 593	164 316	31 284	639 839
3. Sumatera Barat	160 591	95 679	5 819	70 984	-	953
4. R i a u	11 006	11 929	11	62 391	1 808	29 620
5. J a m b i	18 401	27 719	401	44 332	15 368	4 216
6. Sumatera Selatan	89 569	47 135	2 031	106 667	6 747	36 992
7. Bengkulu	15 041	27 746	157	30 705	2 978	54
8. Lampung	76 619	31 165	453	160 655	25 845	32 568
S U M A T E R A	691 362	565 604	33 334	758 239	128 341	753 325
9. D.K.I. Jakarta	4 881	-	-	-	-	22 347
10. Jawa Barat	137 908	495 323	16 955	1 263 765	2 049 833	19 749
11. Jawa Tengah	1 035 282	319 819	34 240	2 282 427	1 006 937	69 262
12. D.I. Yogyakarta	188 494	16 993	1 773	353 256	94 644	6 264
13. Jawa Timur	2 526 008	221 885	51 609	2 206 560	683 341	22 284
JAWA & MADURA	3 892 573	1 054 020	104 577	6 106 008	3 834 755	139 906
14. B a l i	365 210	9 104	2 127	23 605	65	583 766
15. Nusa Tenggara Barat	141 383	202 435	77 206	98 968	31 131	15 772
16. Nusa Tenggara Timur	414 203	147 373	192 831	225 181	47 419	696 738
BALI & NUSA TENGGARA	920 796	358 912	272 164	347 754	78 615	1 296 276
17. Kalimantan Barat	58 901	426	-	25 133	-	321 995
18. Kalimantan Tengah	13 967	1 162	-	5 903	397	42 692
19. Kalimantan Selatan	25 823	12 109	1 576	15 077	4 523	1 157
20. Kalimantan Timur	6 372	5 964	-	9 796	503	40 872
K A L I M A N T A N	105 063	19 661	1 576	55 909	5 423	406 716
21. Sulawesi Utara	159 944	573	13 776	48 471	72	130 616
22. Sulawesi Tengah	114 092	9 526	5 253	68 304	8 997	40 840
23. Sulawesi Selatan	543 437	394 446	159 232	167 879	6 022	151 122
24. Sulawesi Tenggara	16 547	6 412	3 241	26 095	7 204	1 568
S U L A W E S I	834 020	410 957	181 502	310 749	22 295	324 146
25. M a l u k u	14 885	23 058	2 427	80 835	1 564	38 415
26. Irian Jaya	-	-	-	-	-	-
MALUKU & IRIAN JAYA	14 885	23 058	2 427	80 835	1 564	38 415
LUAR JAWA / Outer Java	2 566 126	1 378 192	491 003	1 553 486	236 238	2 818 878
INDONESIA 1979 *)	6 458 699	2 432 212	595 580	7 659 494	4 070 993	2 958 784
1978	6 423 000	2 312 000	615 000	8 051 000	3 611 000	2 646 000
1977	6 361 000	2 260 000	625 000	7 219 000	3 238 000	2 635 000
1976	6 193 000	2 256 000	624 000	7 173 000	3 238 000	2 645 000
1975	6 178 000	2 259 000	637 000	7 146 000	3 262 000	2 608 000

*). Tidak termasuk Irian Jaya dan Timor Timur
Excluding Irian Jaya and Timor Timur.

TABEL / Table : V.4.2. PEMOTONGAN TERNAK MENURUT PROPINSI DAN JENIS TERNAK
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestock
1974 - 1979
(EKOR / Head)

PROPINSI Province	JENIS TERNAK / Kind of Livestock					
	SAPI Cow	KERBAU Buffalo	KUDA Horse	KAMBING Goat	DOMBA Sheep	BABI Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	17 139	8 235	-	87 066	15 535	8 284
2. Sumatera Utara	18 300	18 808	925	119 020	15 614	514 291
3. Sumatera Barat	25 627	13 582	1 510	15 420	-	11 635
4. R i a u	1 330	5 868	-	10 039	-	46 571
5. J a m b i	2 172	5 365	-	1 442	352	126 600
6. Sumatera Selatan	11 400	3 266	-	42 753	22 775	122 156
7. Bengkulu	699	1 465	-	7 616	390	107
8. Lampung	11 259	2 524	-	160 637	39 561	42 578
S U M A T E R A	87 926	59 113	2 435	396 805	94 227	872 222
9. D.K.I. Jakarta	137 004	26 630	294	432 782	189 367	343 156
10. Jawa Barat	84 023	60 453	677	408 034	832 512	46 131
11. Jawa Tengah	104 460	34 065	1 345	985 310	504 685	59 879
12. D.I. Yogyakarta	15 295	1 617	3 030	132 481	100 291	9 201
13. Jawa Timur	290 926	5 066	2 941	1 326 475	458 323	163 283
JAWA DAN MADURA	626 708	127 831	8 287	3 285 082	2 085 178	621 650
14. B a l i	40 676	24	-	13 516	779	210 938
15. Nusa Tenggara Barat	13 847	11 964	2 315	87 012	2 008	13 709
16. Nusa Tenggara Timur	13 697	2 036	72	18 194	1 353	44 937
BALI DAN NUSA TENGGARA	68 220	14 024	2 387	118 722	4 140	269 584
17. Kalimantan Barat	10 173	-	-	6 280	-	179 974
18. Kalimantan Tengah	3 267	58	-	1 359	658	8 536
19. Kalimantan Selatan	8 746	2 416	-	17 105	3 525	7 845
20. Kalimantan Timur	9 893	2 028	-	31 735	550	31 986
KALIMANTAN	32 079	4 502	--	56 479	4 733	228 341
21. Sulawesi Utara	3 255	-	-	1 629	17 046	31 420
22. Sulawesi Tengah	10 188	348	-	16 291	11 818	23 093
23. Sulawesi Selatan	24 028	12 724	4 410	11 212	352	34 956
24. Sulawesi Tenggara	1 033	700	-	3 954	-	-
SULAWESI	38 504	13 772	4 410	33 086	29 216	89 469
25. M a l u k u	2 824	383	-	6 343	-	18 532
26. Irian Jaya	2 565	-	-	10 177	99	189 182
MALUKU & IRIAN JAYA	5 389	383	-	16 520	99	207 714
LUAR JAWA / Outer Java	232 118	91 794	9 232	621 612	132 415	1 667 330
INDONESIA 1979	858 826	219 625	17 519	3 906 694	2 217 593	2 288 980
1978	828 309	211 314	14 610	3 680 790	2 039 568	2 088 138
1977	839 505	217 038	13 569	3 425 510	1 930 554	2 096 168
1976	809 318	222 731	12 132	3 335 540	1 833 648	2 003 314
1975	751 918	214 848	12 310	3 276 460	1 772 610	1 823 998
1974	728 991	221 732	10 030	2 830 330	1 632 312	1 793 930

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.4.3. PRODUKSI DAGING MENURUT PROPINSI DAN JENIS TERNAK
Production of Meat by Province and Kind of Livestock
1974 - 1979
(TON)

PROPINSI Province	JENIS TERNAK / Kind of Livestock					
	SAPI Cow	KERBAU Buffalo	KUDA Horse	KAMBING Goat	DOMBA Sheep	BABI Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 673.7	1 317,6	-	870.7	155.4	331.4
2. Sumatera Utara	2 854,8	3 009,3	115.6	1 190.2	156.1	20 571.6
3. Sumatera Barat	3 997.8	2 173.1	188.8	154.2	-	465.4
4. R i a u	207.5	938.9	-	100.4	-	1 862.8
5. J a m b i	338.8	858.4	-	14.4	3.5	5 064.0
6. Sumatera Selatan	1 778.4	522.6	-	427.5	227.8	4 886.1
7. Bengkulu	109.0	234.4	-	76.2	3.9	4.3
8. Lampung	1 756.4	403.8	-	1 606.4	395.6	1 703.1
S U M A T E R A	13 716.4	9 458.1	304.4	4 440.0	942.3	34 888.7
9. D.K.I. Jakarta	20 592.6	4 260.8	36.8	4 327.8	1 893.7	13 726.2
10. Jawa Barat	13 107.6	9 672.5	84.6	4 080.3	8 325.1	1 845.2
11. Jawa Tengah	16 295.8	5 450.4	168.1	9 853.1	5 046.8	2 395.2
12. D.I. Yogyakarta	2 386.0	258.7	378.8	1 324.8	1 002.9	368.0
13. Jawa Timur	45 384.4	810.6	367.6	13 264.8	4 583.2	6 531.3
JAWA & MADURA	97 766.4	20 453.0	1 035.9	32 850.8	20 851.7	24 865.9
14. B a l i	6 345.4	3.8	-	135.2	7.8	8 437.5
15. Nusa Tenggara Barat	2 160.1	1 914.2	289.4	870.1	20.1	548.4
16. Nusa Tenggara Timur	2 136.7	326.8	9.0	181.9	13.5	1 797.5
BALI & NUSA TENGGARA	10 642.2	2 244.8	298.4	1 187.2	41.4	10 783.4
17. Kalimantan Barat	1 587.0	-	-	62.8	-	7 199.0
18. Kalimantan Tengah	509.6	9.3	-	13.6	6.6	341.4
19. Kalimantan Selatan	1 364.4	386.6	-	171.0	35.2	313.8
20. Kalimantan Timur	1 543.3	324.5	-	317.4	5.5	1 279.4
KALIMANTAN	5 004.3	720.4	-	564.8	47.3	9 133.6
21. Sulawesi Utara	507.8	-	-	16.3	170.5	1 256.8
22. Sulawesi Tengah	1 589.3	55.7	-	162.9	118.2	923.7
23. Sulawesi Selatan	3 748.4	2 035.8	551.2	112.1	3.5	1 398.2
24. Sulawesi Tenggara	239.5	112.0	-	39.5	-	-
SULAWESI	6 085.0	2 203.5	551.2	330.8	292.2	3 578.7
25. M a l u k u	440.5	61.3	-	63.4	-	741.3
26. Irian Jaya	400.1	-	-	101.8	1.0	7 567.3
MALUKU & IRIAN JAYA	840.6	61.3	-	165.2	1.0	8 308.6
LUAR JAWA / Outer Java	36 288.5	14 688.1	1 154.0	6 688.8	1 324.2	66 693.0
INDONESIA 1979	134 054.9	35 141.1	2 189.9	39 538.8	22 175.9	91 558.9
1978	129 216.2	32 810.3	1 826.4	36 808.5	20 402.3	83 525.5
1977	130 963.3	34 726.1	1 696.2	34 255.7	19 305.7	83 846.7
1976	126 254.0	35 636.9	1 516.5	33 356.0	18 332.9	80 132.4
1975	117 298.7	34 375.7	1 538.8	32 767.3	17 725.4	72 959.9
1974	113 721.3	33 877.2	1 253.9	28 303.9	16 323.2	71 757.2

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.4.4.

BANYAKNYA UNGGAS MENURUT PROPINSI DAN JENIS UNGGAS
Number of Poultry by Province and Kind of Poultry
1974 - 1979
(EKOR / Head)

PROPINSI Province	AYAM KAMPUNG Village Hen	AYAM RAS Pedigree Hen	ITIK/ITIK MANILA Duck/Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 675 427	40 980	934 227
2. Sumatera Utara	5 571 154	182 464	882 179
3. Sumatera Barat	2 939 186	174 061	633 281
4. R i a u	1 809 861	32 307	130 564
5. J a m b i	729 096	11 860	250 398
6. Sumatera Selatan	2 115 651	69 381	627 381
7. Bengkulu	635 434	10 340	106 243
8. L a m p u n g	2 403 654	26 731	264 988
S U M A T E R A	18 879 463	548 124	3 829 261
9. D.K.I. Jakarta	378 845	339 168	35 188
10. Jawa Barat	14 498 325	996 882	2 834 922
11. Jawa Tengah	19 814 674	251 335	2 839 772
12. D.I. Yogyakarta	3 702 347	86 656	253 857
13. Jawa Timur	22 682 057	391 516	1 741 991
JAWA & MADURA	61 076 248	2 065 557	7 705 730
14. B a l i	2 254 584	69 371	477 530
15. Nusa Tenggara Barat	1 743 125	9 685	280 510
16. Nusa Tenggara Timur	2 128 585	14 110	30 154
BALI & NUSA TENGGARA	6 126 294	93 166	788 194
17. Kalimantan Barat	2 076 430	107 726	197 831
18. Kalimantan Tengah	506 680	-	45 335
19. Kalimantan Selatan	1 449 883	80 936	789 229
20. Kalimantan Timur	333 073	7 140	18 150
K A L I M A N T A N	4 366 066	195 802	1 050 545
21. Sulawesi Utara	1 257 327	32 513	49 527
22. Sulawesi Tengah	796 065	2 309	72 085
23. Sulawesi Selatan	5 112 427	29 940	1 154 608
24. Sulawesi Tenggara	712 870	2 385	33 254
S U L A W E S I	7 878 689	67 147	1 309 474
25. M a l u k u	900 060	6 752	12 874
26. Irian Jaya	470 217	138 156	19 342
MALUKU & IRIAN JAYA	1 370 277	144 908	32 216
LUAR JAWA / Outer Java	38 620 789	1 049 147	7 009 690
INDONESIA 1979	99 697 037	3 114 704	14 715 420
1978	96 087 094	2 939 830	14 321 187
1977	96 589 444	2 866 602	14 021 618
1976	93 030 729	2 648 095	14 251 426
1975	92 704 392	2 613 956	14 123 600
1974	84 115 937	2 634 964	12 512 828

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.4.5. PRODUKSI TELUR MENURUT PROPINSI DAN JENIS TELUR
Production of Eggs by Province and Kind of Eggs.

1974 - 1979

(TON)

PROPINSI Province	JENIS TELUR / Eggs of		
	AYAM KAMPUNG Village Hen	AYAM RAS Pedigree Hen	ITIK/ITIK MANILA Duck/Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 123,7	265,6	4 372,2
2. Sumatera Utara	2 339,9	1 182,4	4 128,6
3. Sumatera Barat	1 234,5	1 127,9	2 963,8
4. R i a u	760,1	209,3	611,0
5. J a m b i	306,2	76,8	1 171,9
6. Sumatera Selatan	888,6	449,6	2 936,1
7. Bengkulu	266,9	67,0	497,2
8. Lampung	1 009,5	173,2	1 240,1
S U M A T E R A	7 929,4	3 551,8	17 920,9
9. D.K.I. Jakarta	159,8	2 197,8	164,7
10. Jawa Barat	6 089,3	6 459,8	13 267,4
11. Jawa Tengah	8 322,2	1 628,6	13 290,1
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1 555,0	561,5	1 188,0
13. Jawa Timur	9 526,5	2 537,0	8 152,5
JAWA & MADURA	25 652,8	13 384,7	36 062,7
14. B a l i	946,9	449,5	2 234,8
15. Nusa Tenggara Barat	732,1	62,8	1 312,8
16. Nusa Tenggara Timur	894,0	91,4	141,2
BALI & NUSA TENGGARA	2 573,0	603,7	3 688,8
17. Kalimantan Barat	872,1	698,1	925,8
18. Kalimantan Tengah	212,8	-	212,2
19. Kalimantan Selatan	609,0	524,5	3 693,6
20. Kalimantan Timur	139,9	46,3	84,9
K A L I M A N T A N	1 833,8	1 268,9	4 916,5
21. Sulawesi Utara	528,1	210,7	231,8
22. Sulawesi Tengah	334,3	15,0	337,4
23. Sulawesi Selatan	2 147,2	194,0	5 403,6
24. Sulawesi Tenggara	299,4	15,4	155,6
S U L A W E S I	3 309,0	435,1	6 128,4
25. M a l u k u	378,0	43,8	60,2
26. Irian Jaya	197,5	895,2	90,5
MALUKU & IRIAN JAYA	575,5	939,0	150,7
LUAR JAWA / Outer Java	16 220,7	6 798,5	32 805,3
INDONESIA 1979	41 873,5	20 183,2	68 868,0
1978	40 365,6	19 050,1	67 023,2
1977	40 567,6	18 575,6	65 621,2
1976	39 072,9	17 159,6	66 697,6
1975	34 207,9	18 829,9	77 114,9
1974	31 038,8	18 981,2	68 320,0

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.1a JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN,PERAHU/K
MENURUT SUB. S
Number of Fishery Households,Fishing B
Production by Sub. Se

PERINCIAN Item	JUMLAH Total	PERIKANAN LAUT Marine Fishery	SUB. JUMLA Sub. Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumahtangga Perikanan Fishery Households	969 003	201 140	767 863
Perahu / Kapal Fishing Boats	406 273	271 856	134 417
Luas Usaha Budidaya Cultured Areas			
Luas Kotor (Ha) Gross Areas of Fish Pond	316 046		316
Luas Air (Ha) Net Area of Water Surface	277 216		277 216
Produksi Production Kwantitas (Ton) Quantity	1 849 662	1 394 810	454 852
Nilai ($Rp. 10^6$) Value	697 334	424 080	273 254

http://www.bps.go.id

USAHA BUDIDAYA, PRODUKSI DAN NILAI
KANAN TAHUN, 1980
ired Areas, Value and Quantity of
ishery, 1980

	PERIKANAN DARAT - Inland Fishery					
rairan Umum n Water	BUDIDAYA - Culture					
	SUB JUMLAH Sub. Total	TAMBAK Brackish Water Pond	KOLAM Fresh Water Pond	KERAMBA Cage	SAWAH Paddy Field	
5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
3 437	499 426	65 878	306 249	3 176	124 123	
4 417	-	-	-	-	-	
-	316 046	188 601	38 501	2	88 942	
-	277 216	155 068	33 204	2	88 942	
34 498	200 354	97 898	66 379	582	35 495	
21 109	152 145	72 071	47 513	611	31 947	

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.1b. JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN,PERAHU/KAP
MENURUT SUB. SEKT
Number of Fishery Households, Fishing Bo
Production by Sub. Sect

PERINCIAN Item	JUMLAH Total	PERIKANAN LAUT Marine Fishery	SUB. JUMLA Sub. Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga Perikanan Fishery Households	1 133 049	277 808	855 241
Perahu / Kapal Fishing / Boats	418 598	277 005	141 593
Luas Usaha Budidaya Cultured Area			
Luas Kotor (Ha) Gross Area of Fish Pond	342 253	-	342 253
Luas Air (Ha) Net Area Water Surface	306 318	-	306 318
Produksi Production Kwantitas (Ton) Quantity	1 914 505	1 408 272	505 233
Nilai ($Rp. 10^6$) Value	882 379	504 214	378 165

http://www.bps.go.id

.S USAHA BUDIDAYA, PRODUKSI DAN NILAI
:IKANAN TAHUN, 1981
tured Areas, Value and Quantity of
Fishery, 1981

ERAIRAN UMUM en Water	PERIKANAN DARAT - Inland Fishery				
	BUDIDAYA - Culture				
	SUB JUMLAH Sub Total	TAMBAK Brackish Water Pond	KOLAM Fresh Water Pond	KARAMBA Cage	SAWAH Paddy Field
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
88 051	567 190	65 347	359 694	3 200	138 949
41 593	-	-	-	-	-
-	342 253	198 210	47 085	3	96 955
-	306 318	167 354	42 006	-	-
264 983	241 250	112 916	78 224	581	49 529
159 495	218 670	102 502	67 618	614	47 936

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.2a. JUMLAH RUMAHTANGGA PERIKANAN LAUT MEN
Number of Fishery Households by Prov

PROPINSI Province	JUMLAH Total	PERIKANAN LAUT Marine Fishery	
			SUB. JUMLA Sub. Tota
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	23 748	4 334	19 4
Sumatera Utara	55 369	13 074	42 2
Sumatera Barat	92 522	2 309	90 2
R i a u	23 811	8 200	15 6
J a m b i	7 510	495	7 0
Sumatera Selatan	32 478	5 064	27 4
Bengkulu	7 835	674	7 1
Lampung	15 359	1 062	14 2
S U M A T E R A	258 632	35 212	223 4
D.K.I. Jakarta	4 953	575	4 3
Jawa Barat	169 801	7 974	161 8
Jawa Tengah	139 844	12 530	127 3
Daerah Istimewa Yogyakarta	26 707	-	26 7
Jawa Timur	107 422	26 103	81 3
J A W A	448 727	47 182	401 5
B a l i	20 829	9 004	11 8
Nusa Tenggara Barat	26 827	5 421	21 4
Nusa Tenggara Timur	9 898	8 629	1 2
Timor Timur	-	-	-
BALI, NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	57 554	23 054	34 5
Kalimantan Barat	7 916	2 755	5 1
Kalimantan Tengah	22 559	1 928	20 6
Kalimantan Selatan	28 631	2 159	26 4
Kalimantan Timur	12 911	4 390	8 5
K A L I M A N T A N	72 017	11 232	60 7
Sulawesi Utara	25 924	16 952	8 9
Sulawesi Tengah	8 488	6 608	1 8
Sulawesi Selatan	48 501	20 940	27 5
Sulawesi Tenggara	13 551	10 456	3 0
S U L A W E S I	96 464	54 956	41 5
M a l u k u	26 644	22 145	4 4
Irian Jaya	8 965	7 359	1 6
MALUKU & IRIAN JAYA	35 609	29 504	6 1
I N D O N E S I A	969 003	201 140	767 8

http://www.bps.go.id

)PINSI DAN SUB. SEKTOR PERIKANAN TAHUN, 1980
i Sub. Sectors of Fishery , 1980

PERIKANAN DARAT - Inland Fishery					
PERAIRAN UMUM Open Water	BUDIDAYA - Culture				
	SUB. JUMLAH Sub. Total	TAMBAK Brackish Water Pond	KOLAM Fresh Water Pond	KARAMBA Cage	SAWAH Paddy Field
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 887	16 527	15 493	793	-	241
16 795	25 500	309	4 323	-	20 868
25 928	64 285	-	63 333	-	952
13 827	1 784	73	1 711	-	-
4 560	2 455	-	2 131	309	15
22 291	5 123	-	4 054	-	1 069
2 798	4 363	1	1 664	-	2 698
9 995	4 302	157	3 381	-	764
99 081	124 339	16 033	81 390	309	26 607
-	4 378	218	3 845	-	315
8 134	153 693	7 210	105 894	1 605	38 984
42 202	85 112	13 273	58 449	-	13 390
6 715	19 992	-	13 485	-	6 507
23 168	58 151	13 090	31 564	31	13 466
80 219	321 326	33 791	213 237	1 636	72 662
2 915	8 910	96	2 131	-	6 683
9 666	11 740	2 631	1 616	-	7 493
394	875	36	620	-	219
-	-	-	-	-	-
12 975	21 525	2 763	4 367	-	14 395
4 360	801	-	801	-	
20 631	-	-	-	-	-
26 177	295	39	235	21	-
6 858	1 663	231	222	1 210	-
58 026	2 759	270	1 258	1 231	-
2 799	6 173	2	2 104	-	4 067
862	1 018	109	876	-	33
7 209	20 352	12 727	1 266	-	2 359
2 600	495	182	313	-	
13 470	28 033	13 020	4 559	-	10 459
4 428	71	-	71	-	-
238	1 368	1	1 367	-	-
4 666	1 439	1	1 438	-	-
268 437	499 426	65 878	306 249	3 176	124.123

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.2b. JUMLAH RUMAHTANGGA PERIKANAN LAUT MENU
Number of Fishery Households by Provi

PROPINSI Province	JUMLAH Total	PERIKANAN LAUT Marine Fishery	SUB. JUMLAH Sub. Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	26 551	7 255	19 296
Sumatera Utara	81 456	27 277	54 179
Sumatera Barat	111 630	2 839	108 791
R i a u	29 485	13 556	15 929
J a m b i	6 311	1 384	4 927
Sumatera Selatan	35 592	6 035	29 557
Bengkulu	8 996	1 836	7 160
Lampung	19 365	4 878	14 487
S U M A T E R A	319 364	65 060	254 304
D.K.I. Jakarta	5 663	1 208	4 455
Jawa Barat	187 450	10 783	176 667
Jawa Tengah	168 966	12 912	156 034
Daerah Istimewa Yogyakarta	33 270	2 999	30 271
Jawa Timur	116 867	33 096	83 771
J A W A	512 216	60 998	451 218
B a l i	19 699	10 603	9 096
Nusa Tenggara Barat	57 540	8 678	48 862
Nusa Tenggara Timur	14 864	11 571	3 293
Timor Timur	...	...	-
BALI, NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	59 103	30 852	28 251
Kalimantan Barat	8 947	3 762	5 185
Kalimantan Tengah	22 086	3 364	18 722
Kalimantan Selatan	31 303	3 935	27 368
Kalimantan Timur	20 058	8 215	11 843
K A L I M A N T A N	82 394	19 276	63 118
Sulawesi Utara	39 427	23 609	15 818
Sulawesi Tengah	8 053	6 809	1 244
Sulawesi Selatan	55 330	26 449	28 881
Sulawesi Tenggara	15 597	11 303	4 294
S U L A W E S I	118 407	68 170	50 237
M a l u k u	29 618	25 119	4 499
Irian Jaya	11 947	8 333	3 614
MALUKU & IRIAN JAYA	41 565	33 452	8 113
I N D O N E S I A	1 133 049	277 808	855 241

http://www.bps.go.id

PINSI DAN SUB. SEKTOR PERIKANAN TAHUN 1981
Sub. Sectors of Fishery, 1981

PERIKANAN DARAT - Inland Fishery					
PERAIRAN UMUM Open Water	BUDIDAYA Culture				
	SUB. JUMLAH Sub. Total	TAMBAK Brackish Water Pond	KOLAM Fresh Water Pond	KARAMBA Cage	• SAWAH Paddy Field
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 694	15 602	14 389	862	-	351
25 595	28 584	384	4 698	-	23 502
25 935	82 856	-	81 982	-	874
13 827	2 102	30	2 072	-	-
1 919	3 008	-	2 941	67	-
24 726	4 831	-	3 686	-	1 145
2 798	4 362	-	1 664	-	2 698
9 226	5 261	162	4 223	-	876
107 720	146 584	14 965	102 128	67	29 424
-	4 455	218	3 910	-	327
8 554	168 113	7 061	114 183	1 157	45 712
53 139	102 915	13 070	73 514	-	16 331
6 919	23 352	-	15 045	-	8 037
21 532	62 239	13 143	34 180	56	14 860
90 144	361 074	33 492	240 832	1 213	85 537
2 562	6 543	103	2 327	-	4 104
4 338	11 524	2 945	2 330	-	6 249
1 240	2 053	74	1 405	-	574
-	-	-	-	-	-
8 140	20 111	3 122	6 062	-	10 927
4 368	817	-	817	-	-
18 722	-	-	-	-	-
26 915	453	41	412	...	-
9 232	2 611	293	400	1 918	-
59 237	3 881	334	1 629	1 918	-
3 748	12 070	88	5 508	2	6 472
542	702	159	510	-	33
8 412	20 469	12 720	1 193	-	6 556
3 394	900	466	434	-	-
16 096	34 141	13 433	7 645	2	13 061
4 428	71	-	71	-	-
2 286	1 328	1	1 327	-	-
6 714	1 399	1	1 398	-	-
288 051	567 190	65 347	359 694	3 200	138 949

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.3a. JUMLAH PERAHU/KAPAL MENURUT PROPI
Number of Fishing Bo

PROPINSI Province	JUMLAH Total		
	PERAHU TANPA MOTOR Non Powered Boat	PERAHU MOTOR TEMPEL Out Board Motor	KAPAL MOTOR In Board Mot
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	6 190	955	923
Sumatera Selatan	24 726	443	4 533
Sumatera Barat	8 027	461	303
R i a u	23 091	151	3 724
J a m b i	4 349	24	913
Sumatera Selatan	25 005	926	755
B e n g k u l u	769	23	89
L a m p u n g	3 150	454	456
S U M A T E R A	95 307	3 437	11 696
D.K.I. Jakarta	825	91	977
Jawa Barat	9 720	2 491	431
Jawa Tengah	24 483	3 677	864
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	31 494	3 441	148
J A W A	66 522	9 700	2 420
B a l i	9 978	1 480	30
Nusa Tenggara Barat	6 156	1 015	18
Nusa Tenggara Timur	9 544	246	28
Timor Timur	459	69	-
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	26 137	2 810	76
Kalimantan Barat	8 363	253	1 394
Kalimantan Tengah	22 736	-	928
Kalimantan Selatan	25 751	467	1 156
Kalimantan Timur	8 827	4 802	557
K A L I M A N T A N	65 677	5 522	4 035
Sulawesi Utara	24 402	1 091	79
Sulawesi Tengah	7 254	457	-
Sulawesi Selatan	26 738	5 343	119
Sulawesi Tenggara	12 222	93	54
S U L A W E S I	70 616	6 984	252
M a l u k u	24 712	677	184
Irian Jaya	8 765	652	92
MALUKU & IRIAN JAYA	33 477	1 329	276
I N D O N E S I A	357 736	29 782	18 755

http://www.bps.go.id

JENIS PERAHU/KAPAL TAHUN, 1980
Province and Type, 1980

PERIKANAN LAUT Marine Fishery			PERIKANAN PERAIRAN UMUM Open Water Fishery		
PERAHU TANPA MOTOR n Powered Boat	PERAHU MOTOR TEMPEL Out Board Motor	KAPAL MOTOR In Board Motor	PERAHU TANPA MOTOR Non Powered Boat	PERAHU MOTOR TEMPEL Out Board Motor	KAPAL MOTOR In Board Motor
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 495	955	923	1 695	-	-
14 129	433	4 533	10 597	10	-
2 769	461	303	5 258	-	-
9 264	151	3 724	13 827	-	-
522	17	913	3 827	7	-
5 214	926	755	19 791	-	-
674	23	89	95	-	-
1 317	449	456	1 833	5	-
38 384	3 415	11 696	56 923	22	-
825	91	977	-	-	-
8 441	2 491	431	1 279	-	-
17 668	3 677	864	6 815	-	-
-	-	-	-	-	-
27 275	3 441	148	4 219	-	-
54 209	9 700	2 420	12 313	-	-
9 730	1 480	30	248	-	-
6 156	1 015	18	-	-	-
9 492	246	28	52	-	-
459	69	-	-	-	-
25 837	2 810	76	300	-	-
3 128	252	1 394	5 235	1	-
1 928	-	640	20 808	-	288
2 284	467	1 156	23 467	-	-
4 736	2 230	557	4 091	2 572	-
12 076	2 949	3 747	53 601	2 573	288
22 079	1 091	79	2 323	-	-
6 680	424	-	574	33	-
23 347	4 716	119	3 391	627	-
11 787	93	54	435	-	-
63 893	6 324	252	6 723	660	-
23 875	677	184	837	-	-
8 592	648	92	173	4	-
32 467	1 325	276	1 010	4	-
226 866	26 523	18 467	130 870	3 259	288

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.3b. JUMLAH PERAHU/KAPAL MENURUT PROPINSI
Number of Fishing Boats

PROPINSI Province	JUMLAH Total		
	PERAHU TANPA MOTOR Non Powered Boat	PERAHU MOTOR TEMPEL Out Board Motor	KAPAL MOTOR In Board Moto
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	7 221	1 295	978
Sumatera Selatan	33 765	415	5 492
Sumatera Barat	7 864	665	336
R i a u	21 565	188	3 700
J a m b i	2 167	18	1 061
Sumatera Selatan	26 659	694	1 000
B e n g k u l u	746	35	95
L a m p u n g	4 334	366	465
S U M A T E R A	104 321	3 676	13 127
D.K.I. Jakarta	843	93	913
Jawa Barat	7 880	2 963	316
Jawa Tengah	15 885	3 000	682
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	30 087	4 350	68
J A W A	54 695	10 406	1 979
B a l i	9 754	1 630	44
Nusa Tenggara Barat	6 315	1 290	15
Nusa Tenggara Timur	10 092	870	30
Timor Timur	-	...	...
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	26 161	3 790	89
Kalimantan Barat	8 293	438	1 124
Kalimantan Tengah	24 472	-	1 306
Kalimantan Selatan	25 990	280	1 362
Kalimantan Timur	11 367	5 859	600
K A L I M A N T A N	70 122	6 577	4 392
Sulawesi Utara	25 262	3 095	66
Sulawesi Tengah	7 453	626	-
Sulawesi Selatan	26 579	6 106	249
Sulawesi Tenggara	12 195	271	61
S U L A W E S I	71 489	10 098	376
M a l u k u	24 962	713	190
Irian Jaya	10 610	733	92
MALUKU & IRIAN JAYA	35 572	1 446	282
I N D O N E S I A	362 360	35 993	20 245

http://www.bps.go.id

N JENIS PERAHU KAPAL TAHUN, 1981
Province and Type, 1981

PERIKANAN LAUT Marine Fishery			PERIKANAN PERAIRAN UMUM Open Water Fishery		
PERAHU TANPA MOTOR n Powered Boat	PERAHU MOTOR TEMPEL Out Board Motor	KAPAL MOTOR In Board Motor	PERAHU TANPA MOTOR Non Powered Boat	PERAHU MOTOR TEMPEL Out Board Motor	KAPAL MOTOR In Board Motor
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 318	1 295	978	2 903	-	-
21 400	390	5 492	12 365	25	-
2 662	665	336	5 202	-	-
8 752	188	3 700	12 813	-	-
461	18	1 052	1 706	-	9
4 648	694	1 000	22 011	-	-
651	35	95	95	-	-
2 012	361	465	2 322	5	-
44 904	3 646	13 118	59 417	30	9
843	93	913	-	-	-
6 880	2 840	316	1 000	123	-
13 403	3 000	682	2 482	-	-
-	-	-	-	-	-
26 008	4 350	68	4 079	-	-
47 134	10 283	1 979	7 561	123	-
9 501	1 630	44	253	-	-
6 105	1 290	15	210	-	-
10 058	870	30	34	-	-
...	...	...	-	-	-
25 664	3 790	89	497	-	-
2 886	437	1 124	5 407	1	-
2 262	-	1 021	22 210	-	285
2 358	280	1 362	23 632	-	-
3 131	2 440	600	8 236	3 419	-
10 637	3 157	4 107	59 485	3 420	285
23 208	2 941	66	2 054	154	-
7 043	582	-	410	44	-
22 968	5 050	249	3 611	1 056	-
11 690	271	61	505	-	-
64 909	8 844	376	6 580	1 254	-
24 085	713	190	877	-	-
8 616	672	92	1 994	61	-
32 701	1 385	282	2 871	61	-
225 949	31 105	19 951	136 411	4 888	294

http://www.bps.go.id

TABEL / TabTe : V.5.4a. LUAS USAHA BUDIDAYA MENURUT PROPINS
Area Under Cultured by Provinc

PROPINSI / Province	BUDIDAYA		
	JUMLAH / T o t a l		TAMBAK Bracki
	LUAS KOTOR/Gross Area of Fish Pond	LUAS AIR/Net Area of Water Surface	LUAS KOTOR Gross Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	26 389	24 930	25 227
Sumatera Utara	13 073	12 503	789
Sumatera Barat	4 497	4 125	-
R i a u	520	247	314
J a m b i	423	363	-
Sumatera Selatan	2 603	2 408	-
Bengkulu	2 363	2 299	7
Lampung	1 713	1 603	297
SUMATERA	51 581	48 478	26 634
DKI. Jakarta	1 620	1 249	1 153
Jawa Barat	86 110	75 297	34 783
Jawa Tengah	27 286	21 875	20 140
Daerah Istimewa Yogyakarta	1 965	1 955	-
Jawa Timur	59 872	54 208	43 080
J A W A	176 853	154 584	99 156
B a l i	5 976	5 882	246
Nusa Tenggara Barat	10 173	9 309	2 599
Nusa Tenggara Timur	324	215	111
Timor Timur	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	16 473	15 406	2 956
Kalimantan Barat	397	384	-
Kalimantan Tengah	-	-	-
Kalimantan Selatan	505	369	177
Kalimantan Timur	1 000	901	934
KALIMANTAN	1 902	1 654	1 111
Sulawesi Utara	4 495	4 172	13
Sulawesi Tengah	713	581	370
Sulawesi Selatan	63 031	51 581	57 858
Sulawesi Tenggara	852	637	502
SULAWESI	69 091	56 971	58 743
Maluku	91	72	-
Irian Jaya	55	51	1
MALUKU & IRIAN JAYA	146	123	1
I N D O N E S I A	316 046	277 216	188 601

http://www.bps.go.id

AN JENIS BUDIDAYA, TAHUN 1980
nd Type of Culture, 1980
Ha).

pe of Culture				
ter Pond	KOLAM / Freswater Pond		KARAMBA / Cage	SAWAH/Paddy Field
LUAS AIR Water Area	LUAS KOTOR Gross Area	LUAS AIR Water Area	LUAS AIR Water Area	LUAS AIR Water Area
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
23 814	465	419	-	697
608	2 319	1 390	-	9 965
-	4 087	3 715	-	410
99	206	148	-	-
-	421	361	...	2
-	1 748	1 553	-	855
6	581	518	...	1 775
274	912	825	-	504
24 801	10 739	9 469	...	14 208
818	264	228	-	203
26 038	16 854	14 786	1	34 472
15 572	4 249	3 406	-	2 897
-	258	248	-	1 707
37 566	1 148	998	...	15 644
79 994	22 773	19 666	1	54 923
163	82	71	-	5 648
1 879	674	530	-	6 900
50	108	60	-	105
-	-	-	-	-
2 092	864	661	-	12 653
-	397	384	-	-
-	-	-	-	-
105	328	264	...	-
841	65	59	1	-
946	790	707	1	-
10	1 619	1 299	-	2 863
285	330	283	-	13
46 572	891	727	-	4 282
368	350	269	-	-
47 235	3 190	2 578	-	7 158
-	91	72	-	-
...	54	51	-	-
...	145	123	-	-
155 068	38 501	33 204	2	88 942

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.4b. LUAS USAHA BUDIDAYA MENURUT PROPINSI
Cultured Area by Provinc

PROPINSI Province	BUDIDAYA		
	JUMLAH - Total		TAMBAK-Brackish
	LUAS KOTOR Gross Area of Fish Pond	LUAS AIR Net Area of Water Surface	LUAS KOTOR Gross Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	27 364	25 984	26 154
Sumatera Utara	12 704	12 020	914
Sumatera Barat	4 411	4 120	-
R i a u	299	237	74
J a m b i	496	445	-
Sumatera Selatan	2 632	2 363	-
Bengkulu	2 356	2 293	-
Lampung	2 144	2 018	319
S U M A T E R A	52 406	49 480	27 461
DKI Jakarta	1 646	1 357	1 163
Jawa Barat	106 502	95 046	38 220
Jawa Tengah	28 877	26 110	19 989
Daerah Istimewa Yogyakarta	2 225	2 216	-
Jawa Timur	61 404	55 904	44 277
J A W A	200 654	180 633	103 649
B a l i	4 306	4 225	304
Nusa Tenggara Barat	9 596	8 536	3 818
Nusa Tenggara Timur	511	382	310
Timor Timur	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA & T.T.	14 413	13 143	4 432
Kalimantan Barat	413	385	-
Kalimantan Tengah	-	-	-
Kalimantan Selatan	720	588	225
Kalimantan Timur	1 423	1 273	1 289
KALIMANTAN	2 556	2 246	1 514
Sulawesi Utara	4 769	4 472	171
Sulawesi Tengah	657	599	340
Sulawesi Selatan	64 526	54 116	59 008
Sulawesi Tenggara	2 140	1 520	1 633
S U L A W E S I	72 092	60 707	61 152
M a l u k u	91	72	2
Irian Jaya	41	37	-
MALUKU & IRIAN	132	109	2
I N D O N E S I A	342 253	306 318	198 210

http://www.bps.go.id

N JENIS BUDIDAYA, TAHUN 1981
d Type of Culture, 1981

pe of Culture				
ter Pond	KOLAM - Freshwater - Pond		KARAMBA - Cage	SAWAH - Paddy Field
LUAS AIR Net Water Area	LUAS KOTOR Gross Area	LUAS AIR Net Water Area	LUAS AIR Net Water Area	LUAS AIR Net Water Area
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24 828	528	474	-	682
540	2 225	1 915	-	9 565
-	4 019	3 728	-	392
58	225	179	-	-
-	496	445	-	-
-	1 767	1 498	-	865
-	581	518	-	1 775
277	1 139	1 055	-	686
25 703	10 980	9 812	0	13 965
903	297	268	-	186
29 214	23 722	21 272	1	44 559
17 603	4 832	4 451	-	4 056
-	287	278	-	1 938
38 958	1 328	1 147	-	15 799
86 678	30 466	27 416	1	66 538
237	99	85	-	3 903
2 894	642	506	-	5 136
239	183	125	-	18
-	-	-	-	-
3 370	924	716	-	9 057
-	413	385	-	-
-	-	-	-	-
125	495	463	-	-
1 157	132	114	2	-
1 282	1 040	962	2	-
108	1 806	1 572	0	2 792
302	304	284	-	13
48 770	928	756	-	4 590
1 140	507	380	-	-
50 320	3 545	2 992	0	7 395
1	91	72	-	-
-	39	36	-	-
1	130	108	-	-
167 354	47 085	42 006	3	96 955

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.5a. PRODUKSI MENURUT PROPINSI DA
Production by Province ar

SATUAN

PROPINSI Province	JUMLAH Total	PERIKANAN LAUT Marine Fishery	SUB JUMLAH Sub Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	58 274	38 914	19 360
Sumatera Utara	163 250	148 320	14 920
Sumatera Barat	28 675	22 009	6 666
R i a u	159 118	149 290	9 828
J a m b i	17 910	12 971	4 939
Sumatera Selatan	84 454	51 321	33 133
Bengkulu	5 512	3 258	2 254
Lampung	37 495	33 772	3 723
SUMATERA	554 688	459 855	94 833
DKI Jakarta	27 248	25 547	1 701
Jawa Barat	171 242	90 091	81 151
Jawa Tengah	153 973	123 778	30 195
Daerah Istimewa Yogyakarta	1 449	443	1 006
Jawa Timur	185 794	140 420	45 374
J A W A	539 706	380 279	159 427
B a l i	22 847	21 960	887
Nusa Tenggara Barat	31 189	28 754	2 435
Nusa Tenggara Timur	23 273	23 120	153
Timor Timur	342	342	-
BALI & NUSA TENGGARA & T.T.	77 651	74 176	3 475
Kalimantan Barat	61 678	47 761	13 917
Kalimantan Tengah	73 023	22 707	50 316
Kalimantan Selatan	85 999	35 033	50 966
Kalimantan Timur	59 692	38 948	20 744
KALIMANTAN	280 392	144 449	135 943
Sulawesi Utara	56 805	49 318	7 487
Sulawesi Tengah	17 775	16 375	1 400
Sulawesi Selatan	204 309	156 855	47 454
Sulawesi Tenggara	24 879	22 530	2 349
SULAWESI	303 768	245 078	58 690
Maluku	74 724	72 715	2 009
Irian Jaya	18 733	18 258	475
MALUKU & IRIAN JAYA	93 457	90 973	2 484
I N D O N E S I A	1 849 662	1 394 810	454 852

http://www.bps.go.id

SEKTOR PERIKANAN TAHUN 1980
Sector of Fishery, 1980

: TON

	PERIKANAN DARAT - Inland Fishery				
	BUDIDAYA - Culture				
ERAIRAN UMUM en Water	SUB JUMLAH SUB - Total	TAMBAK Brackish Water Pond	KOLAM Fresh Water Pond	KARAMBA Cage	SAWAH Paddy - Field
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 830	14 530	13 540	398	-	592
3 211	6 719	414	1 322	-	4 983
1 577	4 089	-	3 956	-	133
1 619	209	64	145	-	-
1 740	199	-	128	70	1
2 030	1 103	-	876	-	227
331	923	8	223	11	681
1 356	367	28	252	-	87
5 694	28 139	14 054	7 300	81	6 704
-	1 707	379	1 227	-	95
3 463	77 688	17 759	46 999	295	12 635
9 895	20 300	13 987	6 159	-	154
560	446	-	303	-	143
3 078	37 296	24 013	1 624	4	11 655
996	137 431	56 138	56 312	299	24 682
454	433	42	50	-	341
625	1 810	1 095	301	-	414
88	65	15	34	-	16
-	-	-	-	-	-
1 167	2 308	1 152	385	-	771
3 826	91	-	91	-	-
0 316	-	-	-	-	-
0 938	28	19	9	-	-
0 216	528	313	13	202	-
5 296	647	332	113	202	-
4 366	3 121	4	1 386	-	1 731
1 221	179	42	134	-	3
9 195	28 259	26 119	536	-	1 604
2 239	110	57	53	-	-
7 021	31 669	26 222	2 109	-	3 338
1 984	25	-	25	-	-
340	135	0	135	-	-
2 324	160	0	160	-	-
4 498	200 354	97 898	66 379	582	35 495

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.5b. PRODUKSI MENURUT PROPINSI DA
Production by Province an

SATUAN

PROPINSI / Province	JUMLAH Total	PERIKANAN LAUT Marine Fishery	SUB JUMLA Sub Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Iastimewa Aceh	56 465	39 374	17 091
Sumatera Utara	141 101	127 680	13 421
Sumatera Barat	31 771	24 680	7 091
R i a u	144 305	134 344	9 961
J a m b i	20 165	17 290	2 875
Sumatera Selatan	94 957	56 456	38 501
Bengkulu	5 173	3 458	1 715
Lampung	40 986	35 568	5 418
SUMATERA	534 923	438 850	96 073
DKI Jakarta	19 882	18 462	1 420
Jawa Barat	191 197	95 540	95 567
Jawa Tengah	134 603	99 106	35 497
Daerah Istimewa Yogyakarta	1 645	562	1 083
Jawa Timur	202 730	141 439	61 291
J A W A	550 057	355 109	194 948
B a l i	25 656	24 714	924
Nusa Tenggara Barat	35 185	31 488	3 697
Nusa Tenggara Timur	20 041	19 937	112
Timor Timur	345	345	-
BALI & NUSA TANGGARA & T.T.	81 235	76 484	4 751
Kalimantan Barat	62 431	49 686	12 745
Kalimantan Tengah	74 144	28 902	45 242
Kalimantan Selatan	97 867	39 098	58 769
Kalimantan Timur	65 373	40 719	24 654
KALIMANTAN	299 815	158 405	141 410
Sulawesi Utara	65 448	58 091	7 357
Sulawesi Tengah	18 207	17 147	1 060
Sulawesi Selatan	224 568	169 016	55 552
Sulawesi Tenggara	41 972	39 656	2 316
SULAWESI	350 195	283 910	66 285
Maluku	82 636	80 627	2 009
Irian Jaya	15 644	14 887	757
MALUKU & IRIAN JAYA	98 280	95 514	2 766
I N D O N E S I A	1 914 505	1 408 272	506 233

http://www.bps.go.id

Ton

RAIRAN UMUM n Water	PERIKANAN DARAT - Inland Fishery				
	BUDIDAYA-Culture				
	SUB JUMLAH SUB - Total	TAMBAK Brackish Water Pond	KOLAM Fresh-Water Pond	KARAMBA Cage	SAWAH Paddy - Field
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
432	14 659	13 725	482	-	452
436	7 985	684	1 634	-	5 667
950	4 141	-	3 915	-	226
786	175	35	140	-	-
520	335	-	336	19	-
335	1 166	-	894	-	272
776	939	-	224	-	715
517	901	32	685	-	184
752	30 321	14 476	8 310	19	7 516
-	1 420	288	996	-	136
911	91 746	22 368	51 949	247	17 182
013	25 484	14 593	10 599	-	292
595	488	-	325	-	163
635	53 656	30 851	2 625	23	20 157
154	172 794	68 100	66 494	270	37 930
529	413	59	67	-	287
532	2 165	1 520	375	-	270
74	38	14	15	-	9
-	-	-	-	-	-
135	2 616	1 593	457	-	566
692	53	-	53	-	-
242	-	-	-	-	-
729	40	24	15	1	-
950	704	396	17	291	-
613	797	420	85	292	-
130	3 227	10	1 395	0	1 822
844	216	84	128	-	4
133	30 419	27 981	747	-	1 691
635	618	250	431	-	-
742	34 543	28 325	2 701	0	3 517
984	25	-	25	-	-
603	154	2	152	-	-
587	179	2	177	-	-
983	241 250	112 916	78 224	581	49 529

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.6a. NILAI PRODUKSI MENURUT PROPINSI DA
Value of Production by Province an
(JUTAAN RUPIAH

PROPINSI Province	JUMLAH Total	PERIKANAN LAUT Marine Fishery	SUB. JUMLAH Sub. Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	27 977	17 033	10 944
Sumatera Utara	55 981	44 184	11 797
Sumatera Barat	14 925	10 435	4 490
R i a u	31 019	26 080	4 939
J a m b i	10 575	5 663	4 912
Sumatera Selatan	29 228	8 869	20 359
Bengkulu	2 738	1 019	1 719
Lampung	7 226	5 353	1 873
SUMATERA	179 669	118 636	61 033
DKI Jakarta	8 413	6 669	1 744
Jawa Barat	92 166	32 984	59 182
Jawa Tengah	56 102	37 821	18 281
Daerah Istimewa Yogyakarta	1 125	624	501
Jawa Timur	59 081	31 272	27 809
J A W A	216 887	109 370	107 517
Bali	6 529	6 051	478
Nusa Tenggara Barat	10 587	9 389	1 198
Nusa Tenggara Timur	4 521	4 487	34
Timor Timur	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA & T.T.	21 637	19 927	1 710
Kalimantan Barat	22 481	18 508	3 973
Kalimantan Tengah	42 054	12 921	29 133
Kalimantan Selatan	31 782	7 383	24 399
Kalimantan Timur	21 068	15 433	5 635
KALIMANTAN	117 385	54 245	63 140
Sulawesi Utara	18 247	11 493	6 754
Sulawesi Tengah	5 938	5 468	470
Sulawesi Selatan	89 625	58 180	31 445
Sulawesi Tenggara	4 136	3 577	559
SULAWESI	117 946	78 718	39 228
Maluku	25 397	25 010	387
Irian Jaya	18 413	18 174	239
MALUKU & IRIAN JAYA	43 810	43 184	626
I N D O N E S I A :	697 334	424 080	273 254

http://www.bps.go.id

UB. SEKTOR PERIKANAN, TAHUN 1 9 8 0
ub. Sectors of Fishery, 1 9 8 0
illion Rupiahs)

ERIKANAN DARAT / Inland Fishery

PERIKANAN UMUM Open Water	BUDIDAYA / Culture				
	SUB. JUMLAH Sub. Total	TAMBAK Brackish Water Pond	KOLAM Fresh Water Pond	KARAMBA Cage	SAWAH Paddy Field
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 214	7 730	6 471	473	-	787
3 053	8 744	296	1 712	-	6 735
1 571	2 919	-	2 837	-	82
4 833	106	50	55	-	-
4 701	210	-	137	73	1
19 044	1 315	-	1 027	-	288
838	882	7	218	15	641
1 533	340	10	249	-	81
38 787	22 246	6 834	6 708	88	8 615
-	1 744	259	1 372	-	114
1 662	57 520	11 069	32 513	427	13 511
3 889	14 392	10 878	3 427	-	86
265	236	-	166	-	70
2 621	25 188	18 604	728	3	5 854
8 437	99 080	40 810	38 206	430	19 635
202	276	37	39	-	199
221	978	606	138	-	234
18	16	4	7	-	5
-	-	-	-	-	-
441	1 270	647	184	-	438
3 888	85	-	85	-	-
29 133	-	-	-	-	-
24 389	10	6	4	-	-
5 372	263	159	10	93	-
62 782	358	165	99	93	-
2 437	4 317	1	1 902	-	2 414
377	93	29	63	-	1
6 812	24 633	23 556	232	-	844
520	39	26	12	-	-
10 146	29 082	23 612	2 209	-	3 259
382	5	-	5	-	-
135	104	3	102	-	-
517	109	3	107	-	-
121 109	152 145	72 071	47 513	611	31 947

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : V.5.6b. NILAI PRODUKSI MENURUT PROPINSI
Value of Production by Prov
(JUTAAN RUP

PROPINSI Province	JUMLAH Total	PERIKANAN LAUT Marine Fishery	SUB. JUMLA Sub. Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	35 883	17 676	18 2
Sumatera Utara	60 058	44 931	15 1
Sumatera Barat	17 862	11 937	5 9
R i a u	41 516	34 449	7 0
J a m b i	10 670	8 084	2 5
Sumatera Selatan	38 368	12 831	25 5
Bengkulu	3 263	1 478	1 7
Lampung	12 371	8 501	3 8
SUMATERA	219 991	139 887	80 1
DKI Jakarta	7 966	6 260	1 7
Jawa Barat	126 574	40 829	85 7
Jawa Tengah	65 037	39 414	25 6
Daerah Istimewa Yogyakarta	883	268	6
Jawa Timur	79 287	39 011	40 2
J A W A	279 747	125 782	153 9
Bali	9 696	9 079	6
Nusa Tenggara Barat	11 676	9 720	1 9
Nusa Tenggara Timur	5 042	5 004	
Timor Timur	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA & T.T.	26 414	23 803	2 6
Kalimantan Barat	21 822	18 253	3 5
Kalimantan Tengah	55 185	17 754	37 4
Kalimantan Selatan	53 092	10 845	42 2
Kalimantan Timur	29 050	22 599	6 4
KALIMANTAN	159 149	69 451	89 6
Sulawesi Utara	25 973	17 283	8 6
Sulawesi Tengah	8 927	8 221	7
Sulawesi Selatan	109 804	68 759	41 0
Sulawesi Tenggara	9 425	8 816	6
SULAWESI	154 129	103 079	51 0
Maluku	27 096	26 710	3
Irian Jaya	15 853	15 502	3
MALUKU & IRIAN JAYA	42 949	42 212	7
I N D O N E S I A :	882 379	504 214	378 1

http://www.bps.go.id

UB SEKTOR PERIKANAN TAHUN, 1981
nd Sub Sectors of Fishery,1981
illion Rupiahs)

ERIKANAN DARAT / Inland Fishery					
ERIKANAN UMUM Open Water	BUDIDAYA / Culture				
	SUB. JUMLAH Sub. Total	TAMBAK Brackish Water Pond	KOLAM Fresh Water Pond	KARAMBA Cage	SAWAH Paddy Field
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 511	15 696	14 710	454	-	532
3 313	11 814	525	2 679	-	8 610
2 265	3 660	-	3 438	-	222
6 874	193	28	165	-	-
2 236	350	-	274	76	-
23 936	1 601	-	1 200	-	401
724	1 061	-	224	-	837
2 821	1 049	13	837	-	199
44 680	35 424	15 276	9 271	76	10 801
-	1 706	218	1 287	-	201
2 472	83 273	16 255	45 105	251	21 662
5 041	20 582	13 231	7 197	-	154
328	287	-	196	-	91
2 794	37 482	26 213	1 287	16	9 966
10 635	143 330	55 917	55 072	267	32 074
264	353	64	52	-	237
331	1 625	1 294	169	-	162
22	16	6	6	-	4
-	-	-	-	-	-
617	1 994	1 364	227	-	403
3 511	58	-	58	-	-
37 431	-	-	-	-	-
42 225	22	8	13	1	-
5 885	566	278	19	269	-
89 052	646	286	90	270	-
2 840	5 850	3	2 209	1	3 637
469	237	142	93	-	2
10 224	30 821	29 408	393	-	1 020
398	211	105	106	-	-
13 931	37 119	29 658	2 801	1	4 659
381	5	-	5	-	-
199	152	1	151	-	-
580	157	1	156	-	-
159 495	218 670	102 502	67 618	614	47 936

http://www.bps.go.id

TABEL / Table: V.5.7. PRODUKSI MENURUT SUB. SEKTOR
Production by Sub. Sectors of

T A H U N	JUMLAH Total	PERIKANAN LAUT Marine Fishery	SUB. JUMLAH Sub. Tota
(1)	(2)	(3)	(4)
1 9 6 9	1 214 399	785 344	429 055
1 9 7 0	1 228 512	807 391	421 121
1 9 7 1	1 244 555	820 447	424 108
1 9 7 2	1 268 909	836 289	432 620
1 9 7 3	1 277 512	888 518	388 994
1 9 7 4	1 336 268	948 566	387 702
1 9 7 5	1 390 074	996 856	393 218
1 9 7 6	1 482 942	1 081 589	401 353
1 9 7 7	1 517 852	1 157 691	414 161
1 9 7 8	1 647 664	1 227 386	420 278
1 9 7 9	1 748 397	1 317 744	430 653
1 9 8 0	1 849 662	1 394 810	454 852
1 9 8 1	1 914 505	1 408 272	506 233
1 9 8 2 e)	1 975 300	1 448 300	527 000
1 9 8 3 e)	2 046 200	1 486 800	559 400

http://www.bps.go.id

ERIKANAN TAHUN 1969 - 1983
Ishery, 1969 - 1983.
TON)

PERAIRAN UMUM en Water	PERIKANAN DARAT - Inland Fishery				
	BUDIDAYA / Culture				
	SUB. JUMLAH Sub. Total	TAMBAK Brackish Water Pond	KOLAM Fresh Water Pond	KARAMBA Cage	SAWAH Paddy Field
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
314 201	114 854	51 876	42 180	574	20 224
286 519	134 602	55 908	51 345	3 126	24 223
285 745	138 363	60 788	54 647	388	22 540
301 412	131 208	51 203	50 100	10 196	19 709
249 592	139 402	60 481	51 870	345	26 706
240 893	146 809	66 756	54 739	503	24 811
228 571	164 647	78 776	55 403	480	29 988
246 711	154 642	80 158	52 631	470	21 383
254 243	159 918	87 604	54 341	272	17 701
249 146	171 132	87 995	57 680	390	25 067
248 161	182 492	93 644	59 359	369	29 120
254 498	200 354	97 898	66 379	582	35 495
264 983	241 250	112 916	78 224	581	49 529
268 500	258 500	118 300	85 300	600	54 300
275 700	283 700	126 700	93 800	700	62 500

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

VI
PERINDUSTRIAN / INDUSTRY

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

VI. 1. Industri Pengolahan / *Manufacturing*

Penjelasan Klasifikasi Industri	*Explanation of classification of manufacturing Industry*
31. Industri makanan, minuman, dan tembakau	*31. Manufacture of food, beverages, and tobacco*
32. Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit	*32. Textile, wearing apparel, and leather industries*
33. Industri kayu dan barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga	*33. Manufacture of wood and wood products, including furniture*
34. Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan	*34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing*
35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik	*35. Manufacture of chemicals, and chemical, petroleum, coal, rubber and plastic products*
36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.	*36. Manufacture of non metalic mineral products, except products of petroleum and coal*
37. Industri logam dasar	*37. Basic metal industries*
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya	*38. Manufacture of fabricated metal products, machinery, and equipment*
39. Industri pengolahan lainnya	*39. Other manufacturing industries*

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.1a. BANYAKNYA PERUSAHAAN, BANYAKN
TENAGA KERJA PERUSAHAAN INDUSTI
Number of Establishments, Numb
Costs of Large/Medium, Small a
1974

KODE INDUSTRI Industry Code	BANYAKNYA PERUSAHAAN Number of Establishments				TENA Perso	
	BESAR/ SEDANG Large/ Medium	KECIL Small	RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total	BESAR/ SEDANG Large/ Medium	KECIL Small
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	2 367	24 275	434 284	460 926	268 388	151 194
	(33.38)	(50.38)	(35.18)	(35.74)	(40.56)	(44.05)
32	2 066	5 792	139 680	147 538	174 246	55 37
	(29.13)	(12.02)	(11.31)	(11.44)	(26.33)	(16.13)
33	407	5 456	534 862	540 725	22 368	41 68
	(5.74)	(11.32)	(43.33)	(41.92)	(3.38)	(12.14)
34	289	867	2 628	3 784	21 982	8 06
	(4.08)	(1.80)	(0.21)	(0.29)	(3.32)	(2.35)
35	899	1 382	5 317	7 598	83 802	12 42
	(12.68)	(2.87)	(0.43)	(0.59)	(12.67)	(3.62)
36	480	6 749	80 599	87 828	24 597	46 91
	(6.77)	(14.00)	(6.53)	(6,81)	(3.72)	(13.67)
37	18	-	-	18	2 060	-
	(0.25)	-	-	(0.00)	(0.31)	-
38	500	2 957	15 432	18 889	55 867	22 11
	(7.05)	(6.14)	(1.25)	(1.47)	(8.44)	(6.44)
39	65	708	21 709	22 482	8 394	5 47
	(0.92)	(1.47)	(1.76)	(1.74)	(1.27)	(1.60)
JUMLAH Total	7 091	48 186	1 234 511	1 289 788	661 704	343 24
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : (.....) = %
1) Termasuk pengeluaran untuk tenaga kerja Industri kecil
Included employment costs of small manufacturing establishments

IAGA KERJA DAN PENGELUARAN UNTUK
SAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
Persons Engaged and Employment
sehold Manufacturing Establishments
'5

RJA gaged		PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA Employment Costs (RP 1 000.000)			
RUMAH TANGGA ousehold	JUMLAH Total	BESAR/ SEDANG Large/ Medium	KECIL Small	RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 401 177	1 820 759	29 634	...	3 998	33 632
(35.93)	(37.12)	(31.76)	...	(39.84)	(32.55)
435 124	664 745	20 290	...	723	21 013
(11.16)	(13.55)	(21.75)	...	(7.20)	(20.34)
1 644 004	1 708 052	3 840	....	2 240	6 080
(42.15)	(34.82)	(4.12)	...	(22.32)	(5.88)
9 478	39 527	3 883	...	118	4 001
(0.24)	(0.81)	(4.16)	...	(1.18)	(3,87)
20 946	117 170	14 723	..	247	14 970
(0.54)	(2.39)	(15.78)	...	(2.46)	(14.49)
263 203	334 716	4 514	...	1 752	6 266
(6.75)	(6.83)	(4.84)	...	(17.46)	(6.06)
-	2 060	544	-	-	544
-	(0,04)	(0,58)	-	-	(0.53)
55 773	133 753	12 907	...	632	13 539
(1.43)	(2.73)	(13.84)	...	(6.30)	(13.10)
70 151	84 018	2 960	...	326	3 286
(1.80)	(1.71)	(3.17)	...	(3.24)	(3.18)
3 899 856	4 904 800	93 295	16 299	10 036	119 630 [1]
(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.T.1b.

NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT
PERUSAHAAN INDUSTRI BE
Value of Gross Output, In
Market Price) of Large/Medi
nufactur

19

KODE INDUSTRI Industry Code	NILAI OUTPUT Value of Gross Output				B I	
	BESAR/ SEDANG Large/ Medium	KECIL Small	RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total	BESAR/ SEDANG Large/ Medium	KECI Smal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	543 872	86 019	114 093	743 984	317 118	60 38
	(42.04)	(54.59)	(56.81)	(45.03)	(38.82)	(57.76
32	232.881	21 113	18 191	272 185	160 668	14 85
	(18.00)	(13.40)	(9.06)	(16.48)	(19.67)	(14.21
33	28 691	16 514	38 872	84 077	16 157	9 52
	(2,22)	(10.48)	(19.36)	(5.09)	(1.98)	(9.11
34	30 142	3 728	862	34 732	18 652	2 02
	(2.33)	(2.37)	(0.43)	(2.10)	(2.28)	(1.94
35	214 007	9 579	3 043	226 629)	151 513	6 23
	(16.54)	(6.08)	(1.51)	(13.72)	(18.55)	(5.97
36	32 245	9 991	15 823	58 059	15 612	5 48
	(2.49)	(6.34)	(7.88)	(3.51)	(1.91)	(5.25
37	18 805	-	-	18 805	14 807	-
	(1.45)	-	-	(1.14)	(1.81)	-
38	173 780	9 039	5 915	188 734	113 500	5 16
	(13.43)	(5.74)	(2.94)	(11.42)	(13.90)	(4.94
39	19 363	1 575	4 028	24 966	8 812	85
	(1.50)	(1.00)	(2.01)	(1.51)	(1.08)	(0.82
JUMLAH/ Total	1 293 786	157 558	200 827	1 652 171	816 839	104 53
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

.AI TAMBAH (HARGA PASAR)
DANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
sts and Value Added (at
all, and Household Ma -
tablishments

75 (X 1 000 000 Rp)

PUT sts		NILAI TAMBAH (HARGA PASAR) Value Added at Market Price			
RUMAH TANGGA ousehold	JUMLAH Total	BESAR/SEDANG Large/ Medium	KECIL Small	RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
76 793	454 293	226 754	25 637	37 300	289 691
64.93)	(43.70)	(47.54)	(48.35)	(45.18)	(47.29)
11 058	186 576	72 213	6 263	7 133	85 609
9.35)	(17.95)	(15.14)	(11.81)	(8.64)	(13.98)
16 923	42 602	12 534	6 992	21 949	41 475
14.31)	(4.10)	(2.63)	(13.18)	(26.58)	(6.77)
380	21 061	11 490	1 699	482	13 671
0.32)	(2.02)	(2.41)	(3.20)	(0.58)	(2.23)
1 903	159 655	62 494	3.340	1 140	66 974
1.61)	(15.36)	(13.10)	(6.30)	(1.38)	(10.93)
6 288	27 389	16 633	4 502	9 535	30 670
5.32)	(2.63)	(3.49)	(8.49)	(11.55)	(5.01)
-	14 807	3 998	-	-	3 998
-	(1.42)	(0.84)	-	-	(0.65)
2 955	121 620	60 280	3 874	2 960	67 114
2.50)	(11.70)	(12.64)	(7.31)	(3.59)	(10.96)
1 962	11 629	10 551	720	2 066	13 337
1.66)	(1.12)	(2.21)	(1.36)	(2.50)	(2.18)
18 262	1 039 632	476 947	53 027	82 565	612 539
00.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.2a. BANYAKNYA PERUSAHAAN, BANYAKNYA TENAG
TANAGA KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR
Number of Establishments, Number of Person
of Large/Medium,Small and Househol

KODE INDUSTRI Industry Code	BANYAKNYA PERUSAHAAN Number of Establishments				TENAG Person	
	BESAR/SEDANG Large/ Medium	KECIL Small	RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total	BESAR/SEDANG Large/ Medium	KECIL Small
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	2 420	57 280	617 668	677 368	294 441	403 517
	(30.40)	(50.68)	(43.56)	(44.02)	(33.84)	(48.79)
32.	2 147	9 692	177 246	189 085	227 787	91 402
	(26.97)	(8.57)	(12.50)	(12.29)	(26.18)	(11.05)
33	633	15 144	434 376	450 153	51 221	110 932
	(7.95)	(13.40)	(30.64)	(29.25)	(5.89)	(13.41)
34	358	1 263	-	1 621	29 876	11 931
	(4.50)	(1.12)	-	(0.11)	(3.43)	(1.44)
35	823	1 786	-	2 609	103 803	17 363
	(10.34)	(1.58)	-	(0.17)	(11.93)	(2.10)
36	675	19 814	104 997	125 486	43 000	133 687
	(8.48)	(17.53)	(7.41)	(8.16)	(4.94)	(16.17)
37	22	-	-	22	8 247	-
	(0.28)	-	-	(0.00)	(0.95)	-
38	796	6 814	32 009	39 619	105 686	49 527
	(10.00)	(6.03)	(2.26)	(2.57)	(12.15)	(5.99)
39	86	1 231	51 506	52 823	5 958	8 676
	(1.08)	(1.09)	(3.63)	(3.43)	(0.69)	(1.05)
JUMLAH/ Total	7 960	113 024	1 417 802	1 538 786	870 019	827 035
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

ERJA DAN PENGELUARAN UNTUK
EDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
ngaged,and Employment Costs
anufacturing Establishments
979

ERJA ngaged		PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA Employment Costs (1 000 000 Rp)			
RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total	BESAR/SEDANG Large/ Medium	KECIL Small	RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 362 762	2 060 720	80 033	24 939	16 114	121 086
(48.76)	(45.88)	(24.87)	(35.59)	(42.43)	(28.17)
293 198	612 387	61 487	7 536	2 359	17 382
(10.49)	(13.63)	(19.11)	(10.75)	(62. 1)	(16.61)
735 816	897 969	19 359	14 711	6 938	41 008
(26.33)	(19.99)	(6.02)	(21.00)	(18.27)	(9.54)
-	41 807	14 766	1 812	-	16 578
-	(0.93)	(4.59)	(2.59)	-	(3.86)
-	121 166	58 479	2 279	-	60 758
-	(2.70)	(18.17)	(3.25)	-	(14.13)
221.113	397 800	19 617	12 055	3 045	34 717
(7.91)	(8.86)	(6.10)	(17.20)	(8.02)	(8.08)
-	8 247	8 252	-	-	8 252
-	(0.18)	(2.56)	-	-	(1.92)
79 447	234 660	58 132	5 917	5 608	69 657
(2.84)	(5.22)	(18.07)	(8.45)	(14.77)	(16.21)
102 497	117 131	1 628	819	3 909	6 356
(3.67)	(2.61)	(0.51)	(1.17)	(10.30)	(1.48)
2 794 833	4 491 887	321 753	70 068	37 973	429 794
(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.2b. NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT PERUSAHAAN INDUSTRI BESA
Value of Gross Output, In
Market Price) of Large/Medi
nufactur

KODE INDUSTRI Industry Code	NILAI OUTPUT Value of Gross Output				BI In	
	BESAR/SEDANG Large/ Medium	KECIL Small	RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total	BESAR/SEDANG Large/ Medium	KECIL Small
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1 614 688	344 684	440 637	2 400 009	940 579	262 19
	(34.87)	(57.36)	(58.94)	(40.14)	(31.67)	(63.39
32	669 277	73 930	50 989	794 196	462 173	46 24
	(14.45)	(12.30)	(6.82)	(13.28)	(15.56)	(11.18
33	189 274	71 395	105 861	366 530	126 570	42 13
	(4.09)	(11.88)	(14.16)	(6.13)	(4.26)	(10.19
34	127 813	11 082	-	138 895	78 536	6 42
	(2.76)	(1.84)	-	(2.32)	(2.64)	(1.55
35	890 898	22 864	-	913 762	626 417	14 10
	(19.24)	(3.81)	-	(15.28)	(21.09)	(3.41
36	207 536	37 648	44 754	289 938	92 499	19 09
	(4.48)	(6.27)	(5.99)	(4.85)	(3.12)	(4.62
37	215 154	-	-	215 154	156 009	-
	(4.65)	-	-	(3.60)	(5.25)	-
38	696 257	34 918	42 724	773 899	472 569	20 76
	(15.04)	(5.81)	(5.72)	(12.95)	(15.91)	(5.02
39	19 717	4 410	62 577	86 704	14 803	2 63
	(0.42)	(0.73)	(8.37)	(1.45)	(0.50)	(0.64
JUMLAH/ Total	4 630 614	600 931	747 542	5 979 087	2 970 155	413 60
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

ILAI TAMBAH (HARGA PASAR)
EDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
osts and Value Added (at -
mall and Household Ma -
stablishments.

979

(X 1 000 000 Rp)

NPUT osts		NILAI TAMBAH (HARGA PASAR) Value Added at Market Price			
RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total	BESAR/SEDANG Large/ Medium	KECIL Small	RUMAH TANGGA Household	JUMLAH Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
307 465	1 510 239	674 109	82 489	133 172	889 770
(67.41)	(39.33)	(40.60)	(44.04)	(45.69)	(41.59)
30 366	538 785	207 104	27 684	20 623	255 411
(6.66)	(14.03)	(12.47)	(14.78)	(7.07)	(11.94)
47 841	216 548	62 704	29 258	58 020	149 982
(10.49)	(5.64)	(3.78)	(15.62)	(19.91)	(7.01)
-	84 958	49 277	4 660	-	53 937
-	(2.21)	(2.97)	(2.49)	-	(2.52)
-	640 525	264 481	8 756	-	273 237
-	(16,68)	(15.93)	(4.67)	-	(12.77)
17 806	129 404	115 037	18 549	26 948	160 534
(3.90)	(3.37)	(6.93)	(9.90)	(9.25)	(7.50)
-	156 009	59 145	-	-	59 145
-	(4.06)	(3.56)	-	-	(2.77)
19 645	512 981	223 688	14 151	23 079	260 918
(4.31)	(13.36)	(13.47)	(7.55)	(7.92)	(12.20)
32 977	50 414	4 914	1 776	29 600	36 290
(7.23)	(1.32)	(0.29)	(0.95)	(10.16)	(1.70)
456 100	3 839 863	1 660 459	187 323	291 442	2 139 224
(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.3. BEBERAPA RATIO INDUSTRI
Industry Ratio
1974/75 - 1979

KODE INDUSTRI Industry Code	TAHUN Year	TK/N	W/TK (Rp)	VA/TK (Rp)	I/O	VA/O (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/75	4	18 471.29	159 104.51	0.6106	38.94
	1979	3	58 758.91	431 776.09	0.6293	37.07
32	1974/75	5	31 610.46	128 784.43	0.6855	31.45
	1979	3	116 564.06	417 074.62	0.6784	32.16
33	1974/75	3	3 559.51	24 281.86	0.5067	49.33
	1979	2	45 666.97	167 023.38	0.5908	40.92
34	1974/75	10	101 209.83	345 829.53	0.6064	39.36
	1979	26	396 525.22	1 290 147.37	0.6117	38.83
35	1974/75	15	127 764.44	571 597.81	0.7045	29.55
	1979	46	501 450.60	2 255 062.20	0.7010	29.90
36	1974/75	4	18 720.86	91 630.17	0.4717	52.83
	1979	3	87 271.60	403 554.57	0.4463	55.37
37	1974/75	114	264 250.49	1 941 137.38	0.7874	21.26
	1979	375	1 000 613.07	7 171 705.47	0.7251	27.49
38	1974/75	7	101 223.76	501 779.99	0.6444	35.56
	1979	6	296 844.36	1 111 898.43	0.6629	33.71
39	1974/75	4	39 111.19	158 746.86	0.4658	53.42
	1979	2	54 266.36	309 831.33	0.5814	41.86
JUMLAH / Total	1974/75	4	21 067.26	124 885.66	0.6293	37.07
	1979	3	95 682.34	476 241.85	0.6422	35.78

Catatan / Note :
TK = Tenaga Kerja - Persons engaged
N = Banyaknya perusahaan - Number of establishments
W = Upah dan gaji - Wages and salaries
VA = Nilai tambah - Value added
I = Biaya input - Input costs
O = Nilai output - Value of gross output

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.4a.

BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI PRASARANA PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/Number of Establishment, Persons Engaged, Employment Costs and Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing

1981

NO KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	BANYAKNYA PERUSAHAAN Number of Establishments	TENAGA KERJA Persons Engaged	PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA Employment Costs (x 1000000 Rp)	PERUBAHAN PRASARANA PRODUKSI Change in Fixed Capital (x 1000 000 Rp)	
				PENAMBAHAN Increase	PENURUNAN Decrease
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	2 341	320 843	135 391	64 494	1 661
	(29.48)	(31,71)	(23.78)	(11.05)	(24.74)
32	2 153	265 321	113 629	117 632	1 474
	(27.10)	(26.22)	(19.96)	(20.16)	(21.96)
33	647	71 206	40 725	45 915	341
	(8.15)	(7.04)	(7.15)	(7.87)	(5.08)
34	366	34 449	25 110	63 298	247
	(4.61)	(3.41)	(4.41)	(10.83)	(3.68)
35	851	121 160	99 406	102 418	1 887
	(10.72)	(11.97)	(17.46)	(17.55)	(28.11)
36	665	50 302	36 848	106 951	124
	(5.37)	(4.97)	(6.47)	(18.33)	(1.85)
37	22	9 483	9 191	4 778	32
	(0.28)	(0.94)	(1.62)	(0.82)	(0.48)
38	813	132 445	106 398	77 571	867
	(10.24)	(13.09)	(18.69)	(13.30)	(12.92)
39	84	6 575	2 601	388	79
	(1.05)	(0.65)	(0.46)	(0.07)	(1.18)
JUMLAH / Total	7 942	1 011 784	569 299	583 445	6 712
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.4b. BIAYA INPUT INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments
(JUTAAN RUPIAH/Million Rupiahs)
1981

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	BIAYA INPUT - Input Costs						
	BAHAN BAKU Raw Materials	BAHAN BAKAR TENAGA LISTRIK & GAS/ Fuel Electricity&Gas	BARANG LAINNYA (DILUAR BAHAN BAKU/ PENOLONG) Other Materials	JASA INDUSTRI / Repairs & Industrial Services Received	SEWA GEDUNG MESIN & ALAT ALAT/Rent of Building, Machinery & Equipment	JASA NON INDUSTRI/Non Industrial Services Received	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31	1 531 192	33 675	126 624	19 523	1 746	34 943	1 747 703
	(34.58)	(15.81)	(34.03)	(32.38)	(17.68)	(35.16)	(33.72)
32	617 673	43 033	33 685	10 532	1 762	7 160	713 845
	(13.95)	(20.21)	(9.05)	(17.47)	(17.83)	(7.20)	(13.71)
33	277 447	11 697	10 331	1 815	365	2 341	303 996
	(6.27)	(5.49)	(2.78)	(3.01)	(3.69)	(2.36)	(5.87)
34	121 250	10 338	8 268	2 889	326	2 489	145 560
	(2.74)	(4.85)	(2.22)	(4.79)	(3.30)	(2.50)	(2.81)
35	812 002	33 914	115 480	9 863	2 886	32 513	1 006 658
	(18.34)	(15.92)	(31.03)	(16.36)	(29.21)	(32.71)	(19.43)
36	66 784	47 269	29 522	2 127	1 412	4 351	151 465
	(1.51)	(22.19)	(7.93)	(3.53)	(14.30)	(4.38)	(2.92)
37	143 361	13 402	7 634	391	21	2 899	167 708
	(3.24)	(6.29)	(2.05)	(0.65)	(0.21)	(2.92)	(3.24)
38	846 388	19 310	39 536	13 040	1 344	12 544	932 162
	(19.12)	(9.07)	(10.63)	(21.63)	(13.60)	(12.62)	(17.99)
39	11 371	351	1 050	106	18	151	13 047
	(0.25)	(0.17)	(0.28)	(0.18)	(0.18)	(0.15)	(0.25)
JUMLAH Total	4 427 468	212 989	372 130	60 286	9 880	99 391	5 182 144
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.4c.

NILAI OUTPUT INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments
(JUTAAN RUPIAH/Million Rupiahs)
1981

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	NILAI OUTPUT - Value of Gross Output						
	BARANG YANG DIHASILKAN Value of Goods Produced	TENAGA LISTRIK YANG DIJUAL Value of Electricity Sold	JASA INDUSTRI YANG DIBERIKAN PIHAK LAIN Value of Industrial Services Rendered	KEUNTUNGAN PENJUALAN DARI BARANG BARANG YANG DIJUAL DALAM BENTUK YANG SAMA SEPERTI PADA WAKTU PEMBELIAN Gross Income from Resale	SELISIH NILAI STOCK BARANG SETENGAH JADI Increase of Stock of Semi Finished Goods	PENERIMAAN LAIN DARI JASA INDUSTRI Receipt from Non Industrial Services Rendered	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31	2 862 857	319	29 791	1 582	2 604	5 002	2 902 155
	(35.42)	(75.59)	(18.76)	(10.31)	(8.23)	(53.47)	(34.97)
32	1 003 910	0	23 621	4 147	8 976	289	1 040 943
	(12.42)	(0)	(14.87)	(27.03)	(28.37)	(3.09)	(12.54)
33	507 106	0	2 054	1 571	2 816	115	513 662
	(6.27)	(0)	(1.29)	(10.24)	(8.90)	(1.23)	(6.19)
34	198 081	4	5 858	113	628	492	205 176
	(2.45)	(0.95	(3.69)	(0.74)	(1.98)	(5.25)	(2.47)
35	1 492 992	87	4 559	2 270	2 354	1 515	1 503 777
	(18.47)	(20.62)	(2.87)	(14.80)	(7.44)	(16.21)	(18.12)
36	360 444	12	606	577	696	1 021	363 356
	(4.46)	(2.84)	(0.38)	(3.76)	(2.20)	(10.91)	(4.38)
37	246 980	0	750	0	1 676	0	249 406
	(3.06)	(0)	(0.47)	(0)	(5.30)	(0)	(3.01)
38	1 389 862	0	91 143	5 077	11 907	897	1 498 886
	(17.19)	(0)	(57.41)	(33.09)	(37.64)	(9.59)	(18.06)
39	21 178	0	414	6	- 19	23	21 602
	(0.26	(0)	(0.26)	(0.03)	(- 0.06)	(0.25)	(0.26)
JUMLAH Total	8 083 410	422	158 796	15 343	31 638	9 354	8 298 963
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.4d.

NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments
(JUTAAN RUPIAH/Million Rupiahs)
1981

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	NILAI OUPUT Value of Gross Output	BIAYA INPUT Input Costs	NILAI TAMBAH (HARGA PASAR) Value Added at Market Price	PAJAK TIDAK LANGSUNG Indirect Taxes	NILAI TAMBAH (BIAYA FAKTOR PROD) Value Added at Factor Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	2 902 155	1 747 703	1 154 452	300 445	854 007
	(34.97)	(33.72)	(37.04)	(76.16)	(31.37)
32	1 040 943	713 845	327 098	9 194	317 904
	(12.54)	(13.77)	(10.50)	(2.33)	(11.67)
33	513 662	303 996	209 666	4 742	204 924
	(6.19)	(5.87)	(6.73)	(1.20)	(7.53)
34	205 176	145 560	59 616	3 590	56 026
	(2.47)	(2.81)	(1.91)	(0.91)	(2.06)
35	1 503 777	1 006 658	497 119	29 923	467 196
	(18.12)	(19.43)	(15.95)	(7.59)	(17.16)
36.	363 356	151 465	211 891	10 217	201 674
	(4.38)	(2.92)	(6.80)	(2.59)	(7.41)
37	249 406	167 708	81 698	2 211	79 487
	(3.01)	(3.24)	(2.62)	(0.56)	(2.92)
38	1 498 886	932 162	566 724	33 6/4	533 050
	(18.06)	(17.99)	(18.18)	(8.54)	(19.58)
39	21 602	13 047	8 555	475	8 080
	(0.26)	(0.25)	(0.27)	(0.12)	(0.30)
JUMLAH Total	8 298 963 (100.00)	5 182 144 (100.00)	3 116 819 (100.00)	394 471 (100.00)	2 722 348 (100.00)

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.5a.

BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI PRASARANA PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/Number of Establishments, Persons engaged, Employment Costs and Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing

1982

NO KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	BANYAKNYA PERUSAHAAN Number of Establishments	TENAGA KERJA Persons Engaged	PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA Employment Costs (X 1 000 000 Rp)	PERUBAHAN PRASARANA PRODUKSI Change in Fixed Capital (x 1000 000 Rp)	
				PENAMBAHAN Increase	PENURUNAN Decrease
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	2 268	323 561	174 671	137 516	987
	(28.28)	(30,32)	(23.38)	(13.27)	(6.42)
32	2 088	266 442	129 889	132 224	1 045
	(26.03)	(24.97)	(17,38)	(12.76)	(6.80)
33	705	96 889	75 023	124 043	1 257
	(8.79)	(9.08)	(10.04)	(11.97)	(8.17)
34	378	37 251	31 529	40 329	1 858
	(4.71)	(3.49)	(4.22)	(3.89)	(12.09)
35	920	132 462	135 796	184 095	1 894
	(11.47)	(12.42)	(18.17)	(17.77)	(12.31)
36	704	53 116	48 095	198 002	313
	(8.78)	(4.98)	(6.44)	(19.11)	(2.04)
37	23	10 066	11 281	33 143	56
	(0.29)	(0.94)	(1.51)	(3.20)	(0.36)
38	839	139 653	137 377	184 290	7 952
	(10.46)	(13.09)	(18.39)	(17.79)	(51.71)
39	95	7 577	3 529	2 436	15
	(1.19)	(0.71)	(0.47)	(0.24)	(0.10)
JUMLAH Total	8 020 (100.00)	1 067 017 (100.00)	747 191 (100.00)	1 036 078 (100.00)	15 377 (100.00)

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.5b.

BIAYA INPUT INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments
(JUTAAN RUPIAH/Million Rupiahs)

1982.

NO KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	BIAYA INPUT - Input Costs						
	BAHAN BAKU Raw Materials	BAHAN BAKAR, TENAGA LISTRIK DAN GAS/Fuel, Electricity and Gas	BARANG LAINNYA (DILUAR BAHAN BAKU / PENOLONG) Other Materials	JASA INDUSTRI Repairs and Industrial Services Received	SEWA GEDUNG, MESIN DAN ALAT - ALAT Rent of Building, Machinery, and Equipment	JASA NON INDUSTRI Non Industrial Services Received	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31	1 672 748	52 889	179 894	19 277	2 089	58 843	1 985 740
	(33.96)	(14.21)	(37.77)	(24.89)	(13.43)	(34.92)	(32.90)
32	602 526	70 077	35 047	12 159	2 627	16 922	739 358
	(12.23)	(18.82)	(7.36)	(15.70)	(16.89)	(10.04)	(12.25)
33	387 768	34 778	16 964	2 314	500	4 588	446 912
	(7.88)	(9.34)	(3.56)	(2.99)	(3.22)	(2.72)	(7.40)
34	134 193	18 358	7 797	3 782	469	4 344	168 943
	(2.72)	(4.93)	(1.64)	(4.88)	(3.01)	(2.58)	(2.80)
35	761 506	53 368	121 247	19 448	4 496	53 083	1 013 148
	(15.46)	(14.34)	(25.46)	(25.12)	(28.90)	(31.50)	(16.79)
36	90 904	92 206	49 553	3 758	1 994	4.052	242 467
	(1.85)	(24.77)	(10.41)	(4.85)	(12.82)	(2.41)	(4.02)
37	179 288	20 417	3 866	463	260	344	204 638
	(3.64)	(5.48)	(0.81)	(0.60)	(1.67)	(0.21)	(3.39)
38	1 081 829	29 418	60 504	16 063	3 077	26 027	1 216 918
	(21.96)	(7.90)	(12.70)	(20.74)	(19.79)	(15.45)	(20.16)
39	15 037	778	1 382	178	42	293	17 710
	(0.30)	(0.21)	(0.29)	(0.23)	(0.27)	(0.17)	(0.29)
JUMLAH/ Total	4 925 799	372 289	476 254	77 442	15 554	168 496	6 035 834
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.5c.

NILAI OUTPUT INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments
(JUTAAN RUPIAH/Million Rupiahs)
1982

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	NILAI OUTPUT - Value of Gross Output						
	BARANG YANG DIHASILKAN Value of Goods Produced	TENAGA LISTRIK YANG DIJUAL Value of Electricity Sold	JASA INDUSTRI YANG DIBERIKAN PADA PIHAK LAIN/Value of Industrial Services Rendered	KEUNTUNGAN PENJUALAN DARI BARANG BARANG YANG DIJUAL DALAM BENTUK YANG SAMA Gross Income from Resale	SELISIH NILAI STOCK BARANG JADI Increase in Stock of Semi-Finished Goods	PENERIMAAN LAIN DARI JASA NON INDUSTRI Receipt from Non Industrial Services Rendered	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31	3 240 175	482	7 766	2 415	5 765	4.137	3 260 740
	(35.47)	(31.99)	(4.33)	(6.60)	(9.85)	(21.62)	(34.58)
32	1 100 276	1	24 931	3 083	12 439	457	1 141 187
	(12.04)	(0.04)	(13.89)	(8.42)	(21.25)	(2.39)	(12.10)
33	685 817	0	8 776	1 051	5 978	364	701 986
	(7.51)	(0.03)	(4.89)	(2.87)	(10.21)	(1.91)	(7.44)
34	232 690	8	15 598	162	1.594	341	250 393
	(2.55)	(0.55)	(8.69)	(0.44)	(2.72)	(1.78)	(2.66)
35	1 489 088	979	7 098	2 716	11 177	7 656	1 518 714
	(16.30)	(64.88)	(3.96)	(7.42)	(19.10)	(40.02)	(16.10)
36	389 217	38	491	9 194	6 025	4 186	409 151
	(4.26)	(2.51)	(0.28)	(25.12)	(10.30)	(21.88)	(4.34)
37	269 486	0	1 460	5 321	− 657	0	275 610
	(2.95)	(0.00)	(0.81)	(14.54)	−(1.12)	(0.00)	(2.92)
38	1 700 845	0	113 286	12 642	16 048	1.876	1 844 697
	(18.62)	(0.00)	(63.13)	(34.55)	(27.42)	(9.81)	(19.56)
39	27 831	0	42	13	158	113	28 157
	(0.30)	(00.00)	(0.02)	(0.04)	(0.27)	(0.59)	(0.30)
JUMLAH Total	9 135 425	1 508	179 448	36 597	58 527	19 130	9 430 635
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.5d.

NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments
(JUTAAN RUPIAH/Million Rupiahs)
1982

NO. KODE GOLONGAN INDUSTRI Industry Division Code	NILAI OUTPUT Value of Gross Output	BIAYA INPUT Input Costs	NILAI TAMBAH (HARGA PASAR) Value Added at Market Price	PAJAK TIDAK LANGSUNG Indirect Taxes	NILAI TAMBAH (BIAYA FAKTOR PRODUKSI) Value Added at Factor Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	3 260 741	1 985 740	1 275 001	370 772	904 229
	(34.58)	(32.90)	(37.57)	(75.56)	(31.14)
32	1 141 187	739 358	401 828	10 313	391.516
	(12.10)	(12.25)	(11.84)	(2.10)	(13.48)
33	701 987	446 912	255 075	7 973	247 102
	(7.44)	(7.40)	(7.51)	(1.62)	(8.51)
34	250 393	168 943	81 451	5 461	75 990
	(2.66)	(2.80)	(2.40)	(1.11)	(2.62)
35	1 518 714	1 013 148	505 566	29 028	476 539
	(16.10)	(16.79)	(14.89)	(5.91)	(16.41)
36	409 151	242 467	166 683	11 859	154 824
	(4.43)	(4.02)	(4.91)	(2.42)	(5.33)
37	275 609	204 638	70 971	3 278	67 692
	(2.92)	(3.39)	(2.08)	(0.69)	(2.33)
38	1 844 696	1 216 918	627 779	51 039	576 740
	(19.56)	(20.16)	(18.49)	(10.40)	(19.85)
39	28 157	17 709	10 448	943	9 504
	(0.30)	(0.29)	(0.31)	(0.19)	(0.33)
JUMLAH / Total	9 430 635	6 035 834	3 394 802	490 666	2 904 136
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.6a. BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI PRASARANA PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG / Number of Establishments, Persons Engaged, Employment Costs and Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments

1983 e)

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	BANYAKNYA PERUSAHAAN Number of Establishments	TENAGA KERJA Persons Engaged	PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA Employment Costs (Rp 000 000)	PERUBAHAN PRASARANA PRODUKSI Change in Fixed Capital (000 000 Rp)	
				PENAMBAHAN Increase	PENURUNAN Decrease
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	2 395	321 815	171 057	102 288	1 870
	(29.05)	(28.77)	(21.73)	(11.61)	(13.53)
32	2 065	301 355	153 407	143 694	1 168
	(25.05)	(26.94)	(19.48)	(16.32)	(8.45)
33	717	92 193	69.231	90 917	1 190
	(8.70)	(8.24)	(8.79)	(10.32)	(8.61)
34	384	36 412	32 003	49 797	1.129
	(4.66)	(3.25)	(4.06)	(5.65)	(8.17)
35	979	144 733	146 351	150 883	2 692
	(11.87)	(12.94)	(18.59)	(17.13)	(19.47)
36	707	54 943	49 656	175 344	262
	(8.57)	(4.91)	(6.31)	(19.91)	(1.90)
37	25	12 420	16 157	22 750	62
	(0.30)	(1.11)	(2.05)	(2.58)	(0.45)
38	880	147 331	145 775	142 950	5 406
	(10.67)	(13.17)	(18.52)	(16.23)	(39.10)
39	93	7 456	3 676	2 165	45
	(1.13)	(0.67)	(0.47)	(0.25)	(0.32)
JUMLAH / Total	8 245	1 118 658	787 313	880 788	13 824
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : 1) (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.6b. BIAYA INPUT DAN NILAI OUTPUT INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Input Costs and Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments
(JUTAAN RUPIAH/Million Rupiahs)
1983 e)

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	BIAYA INPUT - Input Costs			NILAI OUTPUT - Value of Gross Output		
	BAHAN BAKU Raw Materials	BARANG LAINNYA SEWA DAN JASA/Other Materials, Rent and Services Received	JUMLAH Total	BARANG YANG DIHASILKAN Value of Goods Produced	PENDAPATAN DAN PENERIMAAN LAINNYA Other Receipt	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1 990 835	379 331	2 37 166	3 842 523	50 312	3 892.835
	(32.30)	(36.10)	(32.85)	(34.90)	(17.13)	(34.44)
32	778 622	29 262	807 884	1 305 672	47 325	1 352 997
	(12.63)	(2.78)	(11.20)	(11.86)	(16.11)	(11.97)
33	263 379	42 819	306 198	506 935	6 232	513 167
	(4.27)	(4.07)	(4.24)	(4.61)	(2.12)	(4.54)
34	209 337	65 279	274 616	331 943	11 675	343 618
	(3.40)	(6.21)	(3.81)	(3.02)	(3.97)	(3.04)
35	1 303 281	371 366	1 674 647	2 241 347	14 779	2 256 126
	(21.14)	(35.34)	(23.21)	(20.36)	(5.03)	(19.96)
36	85 759	94 843	180 602	381 470	2 839	384 309
	(1.39)	(9.03)	(2.50)	(3.46)	(0.97)	(3.40)
37	218 847	60 464	279 311	351 688	3 234	354 922
	(3.55)	(5.75)	(3.87)	(3.19)	(1.10)	(3.14)
38	1 292 979	5 396	1 298 375	2 014 643	156 708	2 171 351
	(20.98)	(0.51)	(18.00)	(18.30)	(53.35)	(19.21)
39	21 116	1 940	23 056	33 266	644	33 910
	(0.34)	(0.18)	(0.32)	(0.30)	(0.22)	(0.30)
JUMLAH/ Total	6 164 155	1 050 700	7 214 855	11 009 487	293 748	11 303 235
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : 1) (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.6c.

NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments
(JUTAAN RUPIAH/Million Rupiahs)

1 9 8 3

NO. KODE GOLONGAN INDUSTRI Industry Division Code	NILAI OUTPUT Value of Gross Output	BIAYA INPUT Input Costs	NILAI TAMBAH (HARGA PASAR) Value Added at Market Price	PAJAK TIDAK LANGSUNG Indirect Taxes	NILAI TAMBAH (BIAYA FAKTOR PRODUKSI) Value Added at Factor Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	3 892 835	2 370 166	1 522 669	401 481	1 121 188
	(34.44)	(32.85)	(37.24)	(77.28)	(31.42)
32	1 352 997	807 884	545 113	11 598	533 515
	(11.97)	(11.20)	(13.33)	(2.23)	(14.95)
33	513 167	306 198	206 969	7 442	199 527
	(4.54)	(4.24)	(5.06)	(1.43)	(5.59)
34	343 618	274 616	69 002	5 053	63 949
	(3.04)	(3.81)	(1.69)	(0.97)	(1.79)
35	2 256 126	1 674 647	581 479	31 560	549 919
	(19.96)	(23.21)	(14.22)	(6.08)	(15.41)
36	384 309	180 602	203 707	11 926	191 781
	(3.40)	(2.50)	(4.98)	(2.30)	(5.37)
37	354 922	279 311	75 611	3 050	72 561
	(3.14)	(3.87)	(1.85)	(0.59)	(2.03)
38	2 171 351	1 298 375	872 976	46 551	826 425
	(19.21)	(18.00)	(21.35)	(8.96)	(23.16)
39	33 910	23 056	10 854	853	10 001
	(0.30)	(0.32)	(0.26)	(0.16)	(0.28)
JUMLAH/ Total	11 303 235	7 214 855	4 088 380	519 514	3 568 866
	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)	(100.00)

Catatan/Note : 1) (.....) = %

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.7. BEBERAPA RATIO INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
Ratios of Large and Medium Industry
1981 - 1983

NO.KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI Industry Division Code	TAHUN Year	RATIO				
		TK / n	W / TK	Va / TK	Ip / Op	Va / Op (%)
31	1981	137	422.0	3 598.2	0.6022	39.78
	1982	143	539.8	3 940.5	0.6090	39.10
	1983 e)	134	531.4	4 731.5	0.6088	39.11
32	1981	123	428.3	1 232.8	0.6858	31.42
	1982	128	487.5	1 508.1	0.6479	35.21
	1983 e)	146	509.0	1 808.9	0.5971	40.29
33	1981	110	571.9	2 944.5	0.5918	40.82
	1982	137	774.3	2 632.7	0.6366	36.34
	1983 e)	128	750.9	2 244.9	0.5966	40.33
34	1981	94	728.9	1 730.6	0.7094	29.06
	1982	93	846.4	2 186.5	0.6747	32.53
	1983 e)	95	878.9	1 895.0	0.7992	20.08
35	1981	142	820.4	4 103.0	0.6694	33.07
	1982	144	1 025.2	3 816.7	0.6671	33.29
	1983 e)	148	1 011.2	4 017.6	0.7423	25.77
36	1981	76	732.5	4 212.4	0.4168	58.31
	1982	75	905.5	3 138.1	0.5926	40.74
	1983 e)	78	903.8	3 707.6	0.4699	53.01
37	1981	431	969.2	8 615.3	0.6724	32.76
	1982	438	1 120.7	7 050.6	0.7425	25.75
	1983 e)	497	1 300.9	6 087.8	0.7870	21.30
38	1981	163	803.3	4 278.9	0.6219	37.81
	1982	166	983.7	4 495.3	0.6597	34.03
	1983 e)	167	989.4	5 925.3	0.5980	40.20
39	1981	78	395.6	1 301.0	0.6040	39.60
	1982	80	465.8	1 378.9	0.6289	37.11
	1983 e)	80	493.0	1 455.7	0.6799	32.01
JUMLAH/ Total	1981	127	562.7	3 080.5	0.6244	37.56
	1982	133	700.3	3 181.6	0.6400	36.00
	1983 e)	136	703.8	5 654.7	0.6383	36.17

Catatan/Note :

TK = Tenaga kerja - Persons engaged
W = Pengeluaran untuk tenaga kerja - Employment costs
Ip = Biaya Input - Input Costs
Op = Nilai Output - Gross value of output
Va = Nilai tambah - Value added
% = Persentase - Percentage
n = Jumlah perusahaan - Number of establishments.

TABEL / TABLE .: VI. 1. 8

ANGKA INDEKS TRIWULAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG DARI BEBERAPA KELOMPOK INDUSTRI TERPILIH

QUARTERLY INDEX OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING PRODUCTION OF SELECTED INDUSTRY GROUPS

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.1.8. ANGKA INDEKS TRIWULAN PRODUKSI INDUSTRI BE
Quarterly Index of Large and Medium Manu
(RATA-RATA TRIWULAN

KODE INDUSTRI Industry Code	U R A I A N / D e s c r i p t i o n
(1)	(2)
31121	Industri pengolahan susu dan mentega dari susu/Manufacture of condensed and dried milk, creamery and processed butter, fresh and preserved cream. (4)
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt/Manufacture of malt liquors and malt. (4) r)
31420	Industri rokok kretek/Manufacture of clove cigarettes. (20)
31430	Industri rokok putih/Cigarettes manufacturing. (13)
32111	Industri pemintalan benang/Yarn and thread manufacturing. (20)
32112	Industri pertenunan, kecuali pertenunan yute dan pertenunan plastik/Weaving mills except yute weaving products. (193)
32114	Industri batik/Manufacturing of batik. (10)
32130	Industri perajutan/Knitting mills. (32)
32400	Industri barang-barang keperluan kaki/Manufacture of footwear. (14)
33113	Industri plywood/Plywood manufacturing. (6)
34111	Industri kertas, kertas pembungkus, H.V.S., kertas merang/Manufacture of paper (all kind). (8)
35110	Industri kimia pokok, kecuali pupuk/Manufacture of basic chemical except fertiliz (13)
35120	Industri pupuk/Manufacture of fertilizer. (3)
35210	Industri cat, vernis dan lak/Manufacture of paint, varnisher, lacquers. (7)

http://www.bps.go.id

SEDANG DARI BEBERAPA KELOMPOK INDUSTRI TERPILIH [1)]
ing Production of Selected Industry Groups
terly Average 1975 = 100)

TA-RATA AHUNAN Annual 1981	RATA-RATA TAHUNAN Annual 1982	1981				1982				1983	
		TRIWULAN/Quarter				TRIWULAN/Quarter				TRIWULAN/ Quarter	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
235	239	214	244	242	240	197	229	282	247	267	366
147	170	138	136	139	175	180	149	175	177	188	186
179	186	166	180	170	202	163	187	190	206	175	196
124	115	122	129	118	129	117	117	114	112	114	125
126	121	127	128	118	131	129	124	113	117	117	109
138	130	139	139	133	143	137	133	123	128	118	118
99	110	104	107	82	104	106	115	111	107	103	104
89	81	89	95	85	87	85	82	78	79	77	82
123	124	123	123	124	122	124	127	122	122	124	125
471	424	460	471	470	482	447	471	374	404	446	494
152	152	148	152	154	154	156	148	148	154	137	141
127	130	112	128	133	135	121	126	129	143	132	131
492	496	474	506	497	490	510	482	501	489	554	554
159	168	144	149	148	195	168	164	166	172	132	130

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued

KODE INDUSTRI Industry Code	U R A I A N / D e s c r i p t i o n
(1)	(2)
35232	Industri korek api/Manufacture of matches. (7)
35510	Industri ban luar dan ban dalam/Manufacture of tyres and tubes. (12)
36210	Industri gelas dan barang-barang dari gelas/Manufacture of glass and glass products. (17)
36310	Industri semen/Manufacture of cement. (7)
37100	Industri dasar besi dan baja/Iron and steel basic industries. (15)
38130	Industri barang-barang logam untuk bangunan/Manufacture of structural metal products. (24)
38312	Industri batu baterai/Manufacture of dry cell battery. (12)
38320	Industri radio, T.V., Tape-recorder, Casette, Piringan hitam dan alat-alat komunikasi lainnya/Manufacture of radio, TV., Casette and other communication equipment dan apparatus. (16)
38430	Industri assembling kendaraan bermotor/Motor vehicles assembling and manufacturing. (17)
38440	Industri dan assembling sepeda motor dan kendaraan bermotor beroda tiga/Motor cycles and three wheel motor vehicles assembling and manufacturing. (5)
	INDEKS UMUM / General Index

Catatan :

1). Berdasarkan formula Laspeyres.
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom Uraian menunjukkan banyaknya perusahaan yang di cakup di dalamnya.

http://www.bps.go.id

RATA-RATA TAHUNAN Annual 1981	RATA-RATA TAHUNAN Annual 1982	1981				1982				1983	
		TRIWULAN/Quarter				TRIWULAN/Quarter				TRIWULAN/ Quarter	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
189	230	184	185	171	215	194	215	232	278	318	262
301	294	274	295	294	341	342	288	256	288	305	311
257	209	248	250	255	275	234	226	189	188	223	223
395	419	360	408	395	416	407	421	420	429	387	449
1248	970	1061	1142	1365	1423	1031	947	784	1118	1127	1119
188	196	195	193	177	186	183	197	207	196	208	195
231	267	215	235	234	239	236	247	255	331	338	353
348	333	372	370	330	322	344	336	306	345	341	370
256	226	265	267	225	265	262	222	189	233	206	207
161	187	146	155	172	171	184	159	187	219	198	209
213	214	205	216	208	224	213	211	210	220	215	227

Note :

1). Based on Laspeyres formula.
Figures within brackets ( ) under column description indicate the number of establishment covered in that group.

http://www.bps.go.id

VI.2. PERTAMBANGAN
Mining

TABEL / Table : VI.2.1. PRODUKSI PERTAMBANGAN MENURUT JENIS BARANG
Mineral Production by Commodity
1978 - 1983

JENIS BARANG Commodity	SATUAN Unit	1978	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minyak Bumi/ Crude oil	1 000 Brl	596 698	580 447	577 016	584 838	488 189	564 682
Gas bumi/ Natural Gas	1 000 Mcf	820 130	998 457	1 045 748	1 123 720 r)	1 111 928	1 249 950
Timah/Tin	M. Ton	27 411 r)	29 535	32 527	35 394 r)	33 806	35 334
Batu bara/ Coal	M. Ton	264 180	278 589	303 989	350 350	480 987	386 362
Bauksit/ Bauxite	M. Ton	1 007 746	1 051 905	1 249 123	1 203 380	700 247	968 362
Bijih nikel/ Nickel Ore	M. Ton	1 256 450 r)	1 552 660	1 537 442	1 543 219 r)	1 640 922	1 734 186
Emas/G o l d	Kg	254	170	248	183	223	200
Perak/Silver	Kg	2 506	1 645	2 196	2 000	3 058	2 091
Pasir Besi/ Iron sand	m Ton	233 341 r)	79 877	62 914	86 626	144 493	85 931
Aspal/Asphalt	M. Ton	162 000 r)	91 000	173 018 r)	276 498 r)	330 842	213 181
Biji Mangan/ Manganese ore	M. Ton	5 889	5 909	4 299	2 587	17 894	2 695
Bijih Tembaga/Cooper Ore	M. Ton	180 932	188 769	186 087	188 472	223 704	239 799

Sumber/Source : Departemen Pertambangan dan Energi/Department of Mining and Energy

https://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.2.2. PRODUKSI MINYAK MENTAH MENURUT DAERAH PENGHASIL
Crude Oil Production by Region
(1 000 BARRELS)
1978 - 1983

DAERAH/Region	1978	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	19 408.7	8 654.5	8 455.9	8 948.3	8 370.4	10 994.4
Riau Daratan :						
Minas	129 414.3	120 509.9	117 734.4	125 816.8	95 017.6	119 351.2
Duri	12 793.7	16 118.5	14 551.3	14 243.4	6 094.5	13 958.9
Pematang	9 339.7	7 725.0	5 871.0 r)	5 479.8	2 346.8	5 494.4
Lirik	5 847.2	5 655.0	6 967.4	7 092.7	6 953.7	6 183.3
Sumatera Selatan	15 515.0	14 123.7	12 816.4	14 822.9	15 331.0	13 851.7
Kalimantan Timur	21 914.4	18 290.7	19 656.0	19 854.0	16 863.3	19 278.2
Irian Jaya	39 616.8	26 245.3	22 693.4	18 275.8	16 440.4	25 839.8
S e r a m	357.0	329.1	312.5	258.9	207.6	304.6
Lepas Pantai/ Off Shore:						
Cinta	30 760.6	32 730.7	30 079.1	40 884.7	40 458.2	32 520
Arjuna	39 531.0	39 289.2	47 082.1 r)	44 530.1	46 802.6	41 221.8
Attaka	37 895.9	35 104.0	33 030.0	26 568.8	22 507.3	32 068.3
Bekapai	19 415.1	16 430.5	12 965.0	12 647.2	11 055.5	14 862.4
Handil	61 172.5	60 951.9	59 808.5	61 785.3	48 889.5	58 947.2
Paleng	489.8	-	-	-	-	474.3
Lainnya/Others	153 235.7	178 288.6	184 992.9	183 629.9	150 850.6	169 331.2
JUMLAH/Total	596 698.4	580 446.6	577 015.9	584 838.6	488 189,0	564 682

Sumber/Source : Departemen Pertambangan dan Energi/Department of Mining and Energy.

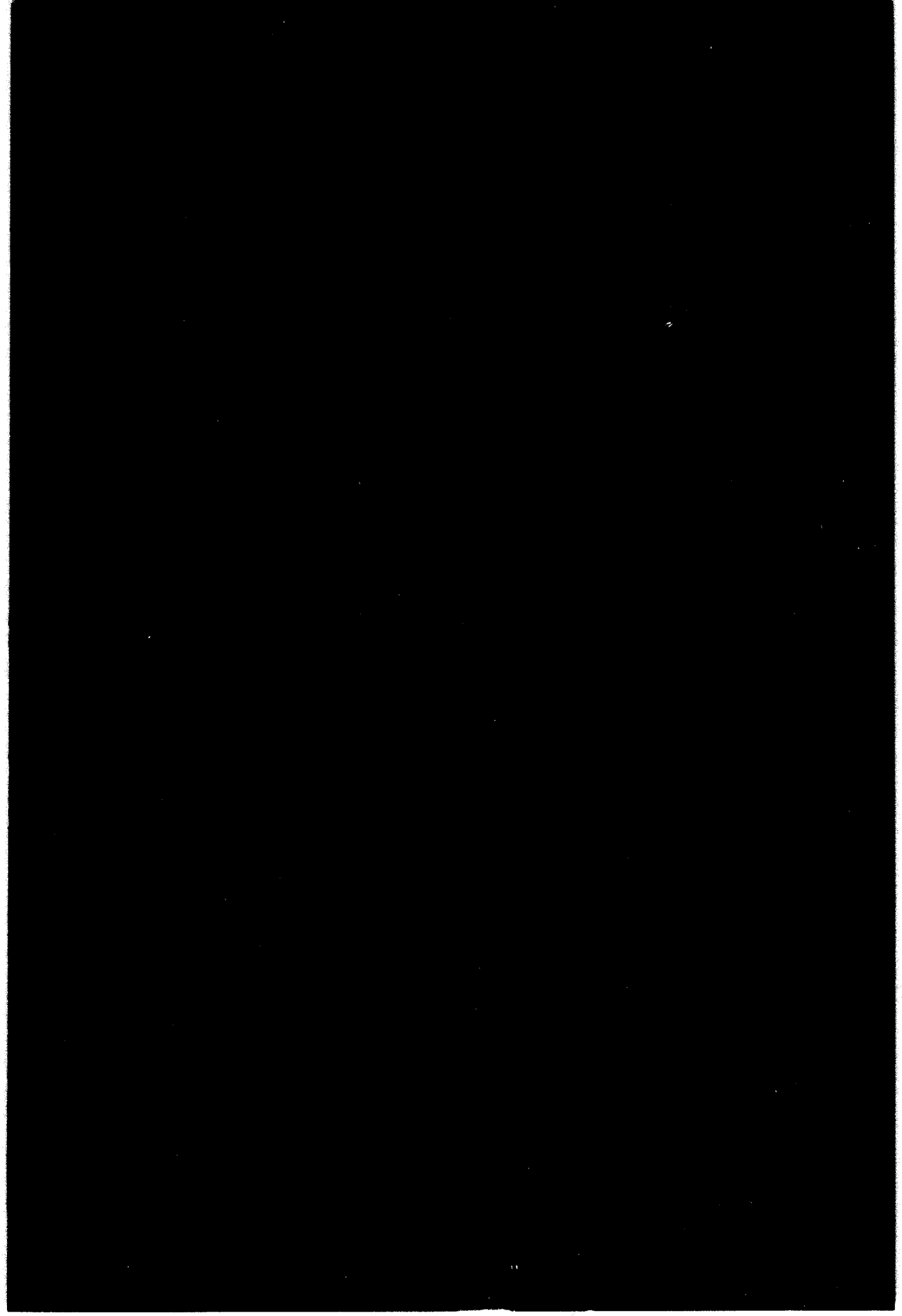
http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.2.3. PRODUKSI MINYAK MENTAH MENURUT PERUSAHAAN PENGHASIL
Crude Oil Production by Company
(000 Barrels)
1978 - 1983

PERUSAHAAN/Company	1978	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Pertamina & Kontraktor The Contractors	307 033.5	301 519.2	304 862.1	314 208.0	297 429.4	304 589.4
2. P.T. Caltex	275 348.9	266 047.6	258 324.6	255 514.9	175 927.5	245 919.
3. P.T.Stanvac	11 854.0	10 810.9	11 577.6	13 141.0	13 214.2	12 084.2
4. Lemigas	195.5	212.7	205.4	175.7	195.2	225.9
5. P.T.Calasiatic Topco	2 266.5	1 856.3	2 046.2	1 798.8	1 422.7	1 863.5
JUMLAH/ Total	596 698.4	580 446.7	577 015.9	584 838.4	488 189.0	564 682.

Sumber/Source : Departemen Pertambangan dan Energi/Department of Mining and Energy.

http://www.bps.go.id



TABEL / Table : VI.2.4. PEMASARAN HASIL-HASIL MINYAK BUMI DALAM NEGERI
Domestic Sales of Petroleum Products
(1 000 BARRELS)
1978 - 1983

JENIS HASIL / Kind of Production	1978	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. BAHAN BAKAR MINYAK/ Petroleum Fuels :						
1. Avigas	134	126	130	105	102	163
2. Avtur	3 494	3 665	4 356	4 869	4 904	5 556
3. Super 98	728	618	466	391	236	744
4. Premium	19 608	21 294	23 323	25 650	25 711	30 449
5. Minyak tanah Kerosene	41 717	45 457	48 979	52 501	51 780	63 895
6. Minyak solar S o l a r	31 709	34 542	40 118	44 747	48 932	51 185
7. Minyak Diesel Diesel Oil	6 744	7 333	7 829	9 410	9 312	10 604
8. Minyak Bakar Fuel Oil	11 061	11 894	15 470	17 570	19 343	18 974
JUMLAH A / Total	115 195	124 929	140 671	155 243	160 320	181 570
B. BAHAN PELUMAS/ Lubricants						
1. untuk mesin for machinery	255	262	262	285	284	251
2. untuk Industri for industry	752	607	637	661 r)	721	626
3. untuk Penerbangan for Aviation	2	2	3	2	2	2
JUMLAH B / Total	1 009	871	902	948	1 007	879

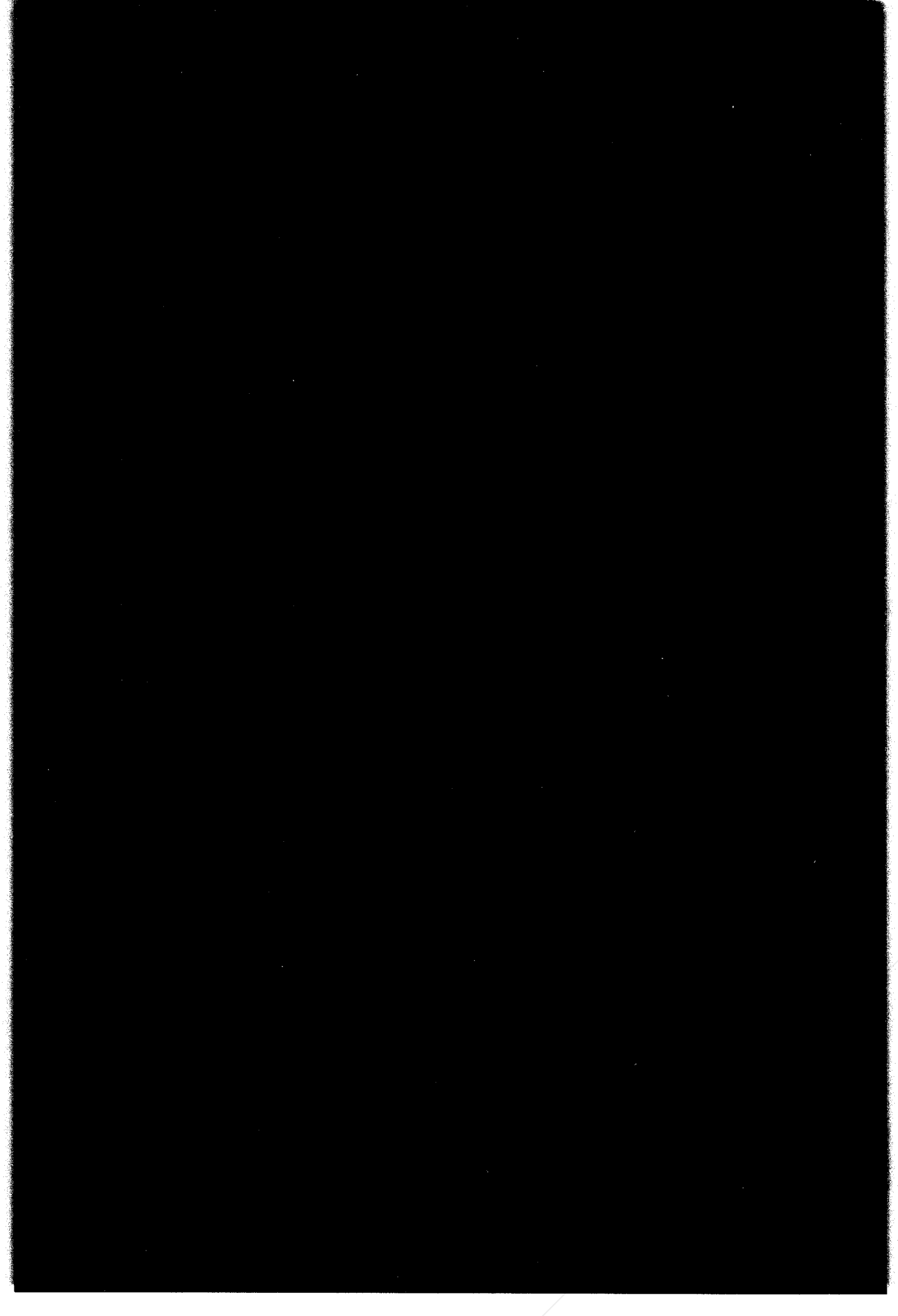
http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

JENIS HASIL / Kind of Production	1978	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
C. HASIL-HASIL KHUSUS DARI BAHAN KIMIA / Specific Chemical Products						
1. Bitumen	1 475	1 406	1 571	1 636	2 232	2 093
2. Lilin / Waxes	75	118	81	110	311	132
3. Pelarut/Solvent	196	274	210	332	110	348
4. Bahan kimia untuk Industri/Chemical preparation	32	52	63	161	150	106
5. Bahan kimia untuk pertanian/Agricultural chemical preparations	6	14	6	12	3	13
6. Plastik/Plastic	14	30	9	8	10	21
7. Elpiji/L P G	285	562	375	748	799	678
8. Metanol/Methanol	8	10	10	16	-	15
JUMLAH C / Total	2 091	2 466	2 325	3 023	3 615	3 406

Sumber : Departemen Pertambangan dan Energi
Source : Department of Mining and Energy

http://www.bps.go.id



VI.3. STATISTIK LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
Electricity, Gas and Water Supply Statistics

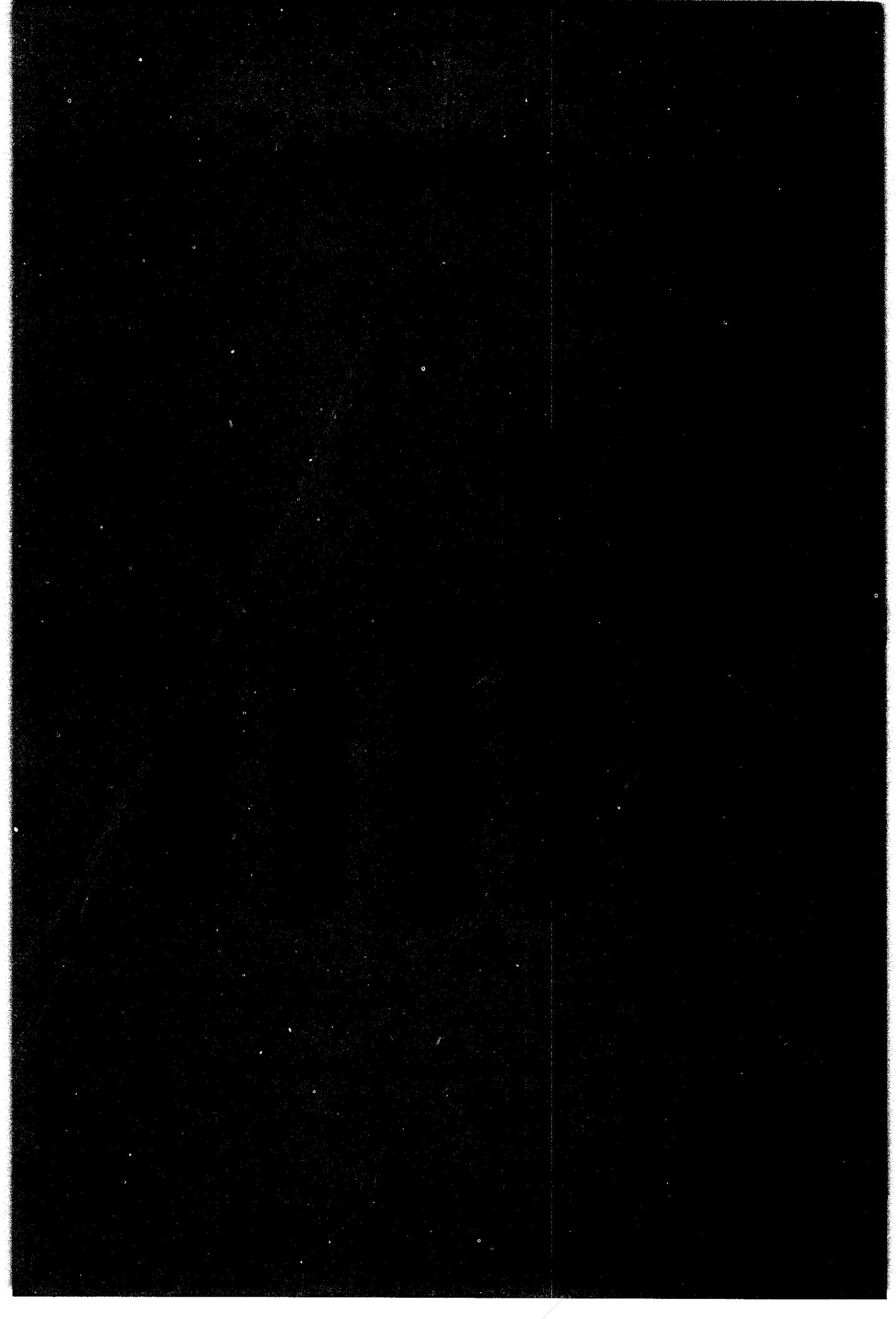
TABEL / Table : VI.3.1. DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA MENURUT WILAYAH PLN DAN WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN (PROPINSI) YANG DICAKUP/
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electric Company/PLN According to PLN Region and Province Covered

1981

WILAYAH PLN PLN Region	P R O P I N S I P r o v i n c e	DAYA TERPASANG Installed Capacity (MW)	LISTRIK YANG DIBANGKITKAN SENDIRI + DIBELI DARI LUAR P.L.N./ Generated and Purchased by PLN (000 MWH)	LISTRIK TERJUAL Electricity sold (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	29	68	45
2. Wilayah II	Sumatera Utara	170	553	649
3. Wilayah III	Sumatera Barat R i a u	65	186	134
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	181	267	188
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	25	93	71
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	33	109	69
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	61	143	100
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	83	231	175
9. Wilayah IX	Maluku	13	40	30
10. Wilayah X	Irian Jaya	21	53	43
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	64	179	146
12. Wilayah XII	Jawa Timur (Tanpa) Without Tuban, Lasem dan Bojonegoro	652	1 854	1 417
13. Wilayah XIII	Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tuban Lasem dan Bojonegoro	244	855	652
14. Pemb. Jawa-Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta	1 079	4 867	...1)
15. Distribusi Jawa Barat-Tanggerang (Da)	Jawa Barat kurang Tanggerang	6	19	1 287[1]
16. Distribusi DKI Jakarta	DKI Jakarta dan Tanggerang	...1)	...1)	2 631
INDONESIA		2 726	9 517	7 637

1) Saling berhubungan/Intercommunicate

http://www.bps.go.id



TABEL / Table : VI.3.2. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN)
Progress of State Electric Company
1979 - 1983

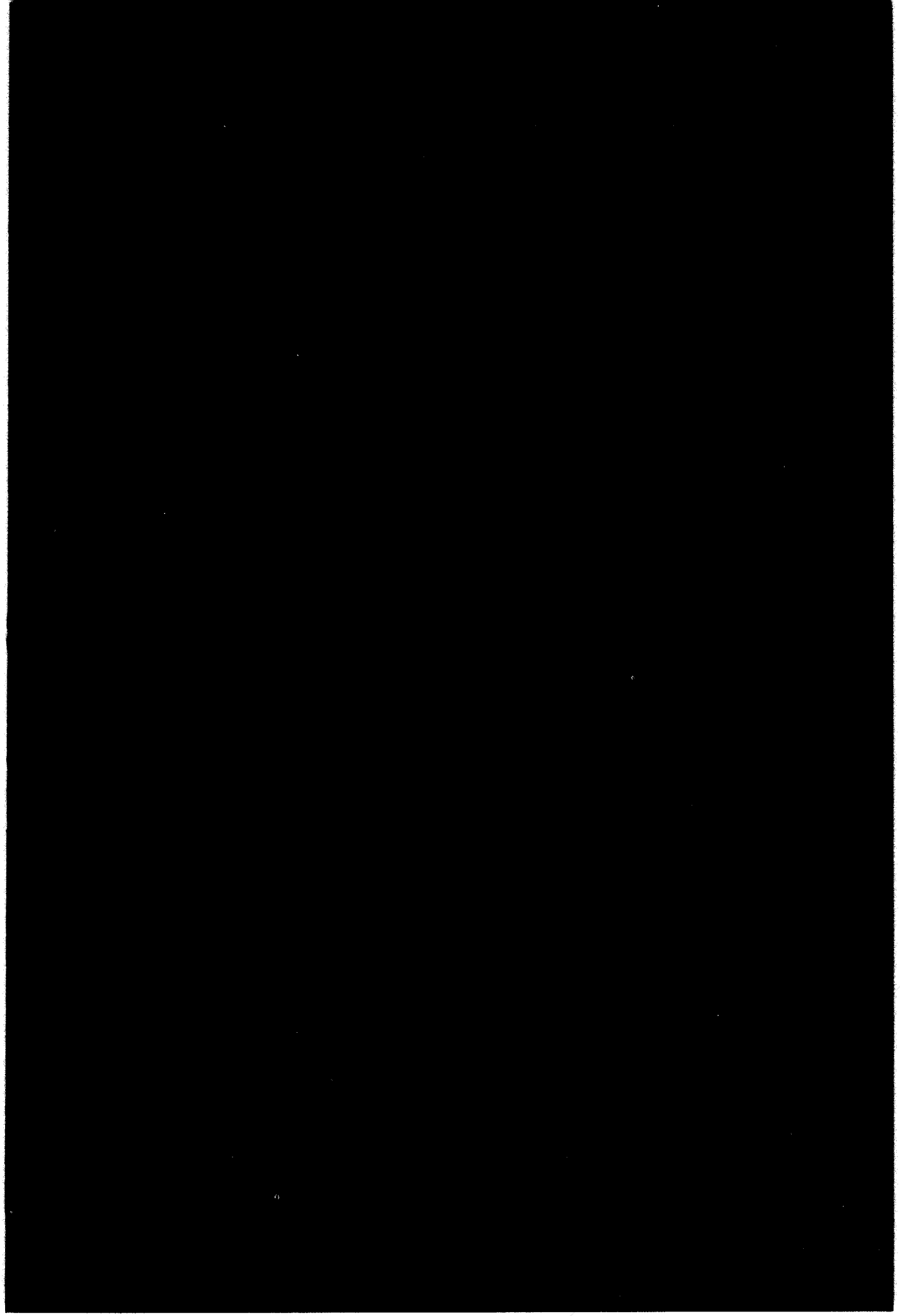
PERINCIAN Description	SATUAN Unit	1979	1980	1981	1982 x)	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja/ Workers	Orang/Man	24 110	24 831	28 641	31 821	33 890
2. Daya terpasang Installed Capacity	MW	2 536	2 477	2 726	3 254	3 710
3. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri+ dibeli dari Luar PLN/ Electricity generated and purchased By PLN	000 MWH	6 657	7 987	9 517	12 920	15 363
4. Tenaga listrik yang dijual/Electricity sold	000 MWH	5 082	6 171	7 637	8 783	10 341
5. Biaya Input/ Input costs	000 000 Rp	77 513	139 564	157 504	311 578	422 043
6. Nilai output/ Value of gross output	000 000 Rp	138 849	234 128	309 858	463 225	620 925
7. Nilai tambah pada harga pasar/ Value added at market price	000 000 Rp	61 336	94 564	152 354	151 647	198 882

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.3.3. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN)
Progress of State Gas Company
1979 - 1983

PERINCIAN Description	SATUAN Unit	1979	1980	1981	1982 x)	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/Total number of establishments	Buah/ No	9	9	9	9	9
2. Banyaknya pekerja/ NUmber of Workers	Orang/ Man	844	834	839	854	849
3. Pengeluaran untuk pekerja/Employment costs	000 000 Rp.	677	751	924	1 115	1 268
4. Gas kota yang dihasilkan/Gas produced	000 M^3	34 285	36 867	38 468	43 276	44 716
5. Ter yang dihasilkan/ Tar produced	000 Ltr	2 630	1 771	2 232	2 123	2 343
6. Biaya input/ Input costs	000 000 Rp.	807	1 191	1 324	1 934	2 196
7. Nilai output/ Value of gross output	000 000 Rp.	2 171	2 558	3 640	5 209	6 236
8. Nilai tambah/ Value added at market price	000 000 Rp.	1 364	1 367	2 316	3 275	4 040
9. Tenaga Listrik yang dibangkitkan sendiri Own generated electricity.	MWH	439	283	290	400	388

http://www.bps.go.id



TABEL / Table : VI.3.4. BANYAKNYA PERUSAHAAN, BANYAKNYA PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT PROPINSI
Number of Establishments, Workers and Employment Cost of Water Supply Establishments by Province
1982

PROPINSI/Province	BANYAKNYA / Total Number of		
	PERUSAHAAN Establishments	PEKERJA Workers (ORANG/Persons)	PENGELUARAN UNTUK PEKERJA Employment Costs (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	8	179	128 496
2. Sumatera Utara	26	1 028	736 329
3. Sumatera Barat	5	263	252 423
4. R i a u	11	252	239 104
5. J a m b i	1	86	86 968
6. Sumatera Selatan	5	439	376 396
7. Bengkulu	1	27	17 161
8. Lampung	2	67	32 061
9. DKI Jakarta	1	1 894	2 472 611
10. Jawa Barat	20	1 631	1 265 698
11. Jawa Tengah	26	1 567	1 227 248
12. D.I. Yogyakarta	1	260	262 152
13. Jawa Timur	26	2 602	2 228 792
14. B a l i	14	435	295 754
15. Nusa Tenggara Barat	5	159	84 019
16. Nusa Tenggara Timur	10	206	78 323
17. Kalimantan Barat	4	182	158 831
18. Kalimantan Tengah	1	32	15 734
19. Kalimantan Selatan	2	201	235 050
20. Kalimantan Timur	5	158	156 070
21. Sulawesi Utara	7	329	368 350
22. Sulawesi Tengah	4	64	19 053
23. Sulawesi Selatan	11	540	387 237
24. Sulawesi Tenggara	4	86	22 930
25. M a l u k u	2	106	71 497
26. Irian Jaya	12	277	166 200
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	214	13 070	11 384 488

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.3.5.

PERUBAHAN NILAI PRASARANA PRODUKSI DAN TENAGA LISTRIK YANG DIBANGKITKAN PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT PROPINSI
Changes in Value of Fixed Capital and own Generated Electricity in Water Supply Establishments by Province
1982

PROPINSI Province	PERUBAHAN PRASARANA PRODUKSI / Changes in fixed capital. (000 Rp)		TENAGA LISTRIK YANG DIBANGKITKAN SENDIRI Own Generated Electricity (MWH)
	PENAMBAHAN Increase	PENGURANGAN Decrease	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	29 158	-	-
2. Sumatera Utara	1 173 869	16 000	61
3. Sumatera Barat	63 794	-	-
4. R i a u	4 913	-	2 771
5. J a m b i	-	-	-
6. Sumatera Selatan	5 986	-	901
7. Bengkulu	-	-	376
8. Lampung	9 975	-	-
9. DKI Jakarta	4 016 613	-	-
10. Jawa Barat	1 871 613	2 000	666
11. Jawa Tengah	488 553	1 027	266
12. D.I. Yogyakarta	-	-	-
13. Jawa Timur	3 351 019	16 202	3 625
14. B a l i	466 181	-	1 037
15. Nusa Tenggara Barat	399 613	-	92
16. Nusa Tenggara Timur	81 257	-	-
17. Kalimantan Barat	3 005	-	748
18. Kalimantan Tengah	-	-	-
19. Kalimantan Selatan	117 303	-	588
20. Kalimantan Timur	178 059	-	117
21. Sulawesi Utara	82 114	89 745	364
22. Sulawesi Tengah	86 269	-	3
23. Sulawesi Selatan	4 554 890	-	270
24. Sulawesi Tenggara	156 696	-	309
25. M a l u k u	13 369	-	144
26. Irian Jaya	332 150	-	-
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	17 486 407	124 974	12 338

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.3.6. BIAYA INPUT, NILAI OUTPUT DAN NILAI TAMBAH PADA HARGA PASAR PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT PROPINSI
Input Costs, Value of Gross Output and Value Added at Market Price of Water Supply Establishments by Province.
(1000 Rp)
1982

PROPINSI Province	BIAYA INPUT/ Input Costs	NILAI OUTPUT/ Value of Gross Output	NILAI TAMBAH PADA HARGA PASAR/Value Added at Market Prices
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	182 689	272 944	90 255
2. Sumatera Utara	868 609	2 946 068	2 077 459
3. Sumatera Barat	154 296	749 487	595 191
4. R i a u	596 358	1 042 728	446 370
5. J a m b i	137 784	480 395	342 611
6. Sumatera Selatan	824 172	1 414 521	590 349
7. Bengkulu	29 480	50 267	20 787
8. Lampung	29 376	287 079	257 703
9. DKI Jakarta	4 870 327	9 239 001	4 368 674
10. Jawa Barat	1 268 236	4 903 723	3 635 487
11. Jawa Tengah	695 723	3 089 990	2 394 267
12. D.I. Yogyakarta	69 549	420 683	351 134
13. Jawa Timur	2 289 860	7 254 891	4 965 031
14. B a l i	292 664	1 403 725	1 111 061
15. Nusa Tenggara Barat	66 982	149 824	82 842
16. Nusa Tenggara Timur	42 805	167 200	124 395
17. Kalimantan Barat	145 121	368 288	223 167
18. Kalimantan Tengah	1 909	15 043	13 134
19. Kalimantan Selatan	366 707	832 883	466 176
20. Kalimantan Timur	252 221	648 307	396 086
21. Sulawesi Utara	292 705	1 488 017	1 195 312
22. Sulawesi Tengah	22 635	55 742	33 107
23. Sulawesi Selatan	490 118	1 712 606	1 222 488
24. Sulawesi Tenggara	31 019	75 895	44 876
25. M a l u k u	47 556	138 193	90 637
26. Irian Jaya	86 762	117 539	30 777
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	14 155 663	39 325 039	25 169 376

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.3.7. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM)
Progress of Water Supply Establishments
1979 -1983

PERINCIAN Description	SATUAN Unit	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/Number of establishments	Buah/ No	190	190	203	214	225
2. Banyaknya pekerja/ Number of Workers	Orang/ Man	10 306	10 957	12 102	13 070	13 679
3. Pengeluaran untuk pekerja/Employment costs	000 000 Rp.	4 920	6 527	9 531	11 384	12 534
4. Air minum yang disalurkan/Quantity of sanitary water run to customers	000 000 M3	321	361	380	412	438
5. Biaya input/ Input costs	000 000 Rp.	6 257	8 879	11 857	14 156	15 203
6. Nilai output/Value of gross output	000 000 Rp.	18 398	27 474	33 952	39 325	45 494
7. Nilai tambah pada harga pasar/Value added at market price	000 000 Rp.	12 141	18 595	22 095	25 169	30 291
8. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri Own generated electri city.	MWH	3 599	6 693	9 308	12 338	15 192

http://www.bps.go.id

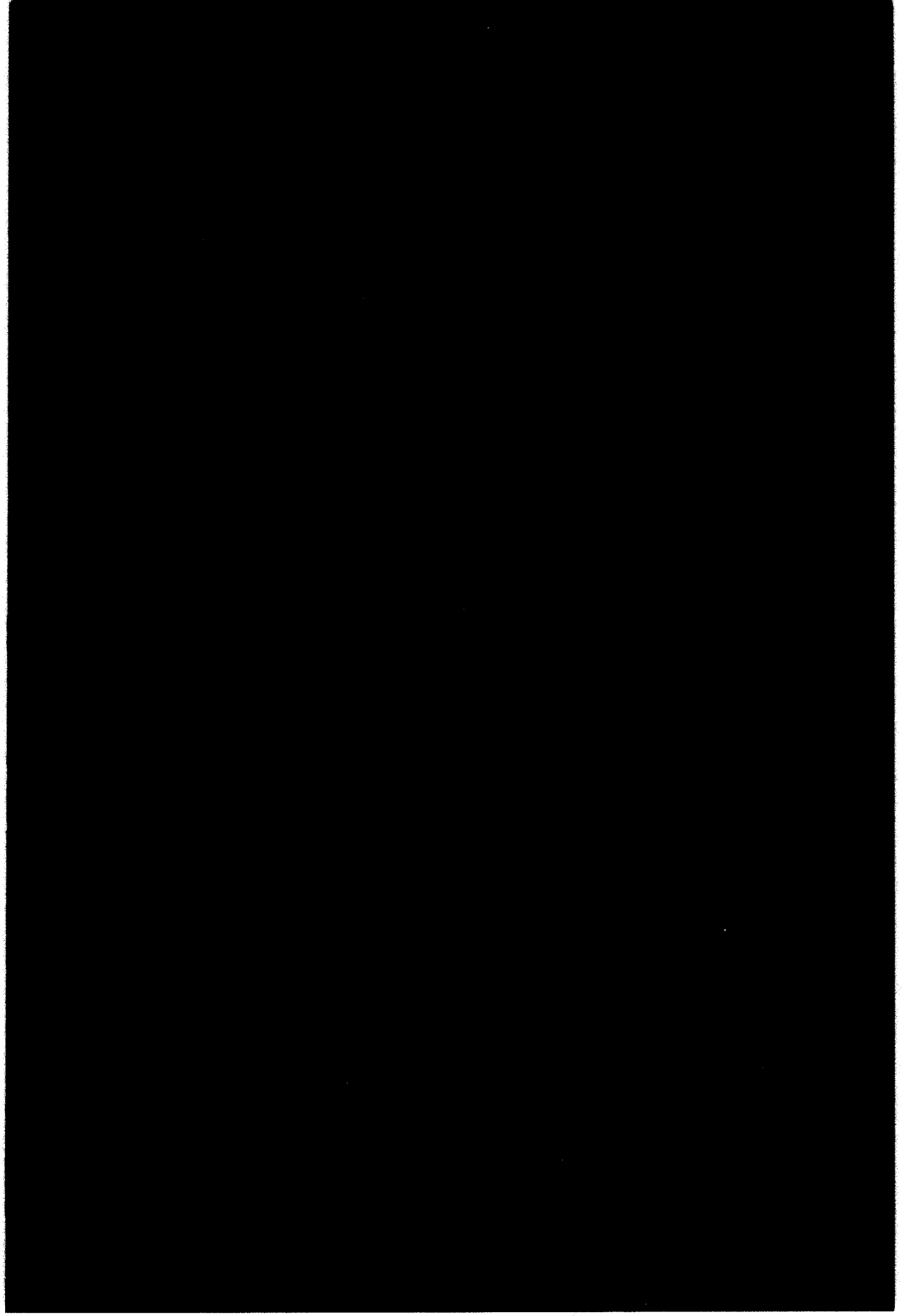
VI.4. KONSTRUKSI/Construction

TABEL / Table : VI.4.1. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS
Number of Houses Built by Perumnas
1975/76-1982/1983
(Unit)

PROPINSI Province	1975/ 1976	1976/ 1977	1977/ 1978	1978/ 1979	1979/ 1980	1980/ 1981	1981/ 1982	1982 1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-	-	388	376
2. Sumatera Utara	-	-	1 350	3 046	3 891	3 886	1 734	1 310
3. Sumatera Barat	-	-	-	368	500	900	-	-
4. R i a u	-	-	-	-	-	-	1 212	-
5. J a m b i	-	-	-	-	-	-	-	602
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	986	514	2 190
7. Bengkulu	-	-	-	-	-	-	86	740
8. Lampung	-	-	-	-	-	-	1 032	832
9. DKI. Jakarta	-	-	4 983	2 782	-	1 228	1	-
10. Jawa Barat	1 630	2 976	4 526	17 327	13 982	4 014	1 628	1 254
11. Jawa Tengah	438	-	2 000	2 538	2 508	830	-	1 191
12. D.I. Yogyakarta	-	-	-	1 166	-	64	-	-
13. Jawa Timur	-	-	1 222	3 048	3 900	1 736	-	-
14. B a l i	-	-	-	-	-	-	-	2 014
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	1 014	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	250	-	534	264
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-	8	664
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	1 078	-	-	1 922
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	216	-
20. Kalimantan Timur	-	200	-	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	888
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	134	656	32	469
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	400	-	-
24. Sulawesi Selatan	-	-	-	1 070	-	-	1 300	2 220
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	4	278
26. M a l u k u	-	-	-	-	-	-	500	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-	-	-	
I N D O N E S I A	2 068	3 176	14 081	31 345	26 243	14 700	10 203	17 214

Sumber/Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta.

http://www.bps.go.id



TABEL / Table : VI.4.2. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS DIPERINCI MENURUT KOTA DAN TIPE RUMAH SAMPAI DENGAN 30 JUNI 1983
Number of Houses Built by Perumnas in Several Cities by Type of Houses up to June 30, 1983
(Unit)

KOTA City	RUMAH INTI Developing	RUMAH SEDERHANA Modest Houses	RUMAH SUSUN Apartment	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langsa	284	92	-	376
2. Banda Aceh	-	388	-	388
3. Pematang Siantar	1 690	224	-	1 914
4. Tebing Tinggi	-	292	-	292
5. Medan	6 355	7 260	-	13 615
6. Padang	-	1 768	-	1 768
7. Pakanbaru	600	612	-	1 212
8. Muara Bulian	392	210	-	602
9. Jambi	638	148	-	786
10. Palembang	2 130	960	600	3 690
11. Curup	136	246	-	382
12. Bengkulu	158	286	-	444
13. Tanjung Karang	1 342	522	-	1 864
14. Jakarta	7 141	893	960	8 994
15. Depok	8 346	11 319	-	19 665
16. Tasikmalaya	-	570	-	570
17. Kuningan	196	122	-	318
18. Bekasi	4 362	1 480	-	5 842
19. Tangerang	4 254	3 104	-	7 358
20. Bogor	706	874	-	1 580
21. Bandung	5 318	2 078	704	8 100
22. Cirebon	1 174	2 730	-	3 904
23. Magelang	-	430	-	430
24. S o l o	2 291	706	-	2 997
25. Semarang	2 500	3 578	-	6 078
26. Yogyakarta	-	1 230	-	1 230
27. Jember	508	136	-	644
28. Kamal	-	1 292	-	1 292

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued

KOTA City	RUMAH INTI Developing	RUMAH SEDERHANA Modest Houses	RUMAH SUSUN Apartment	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29. Surabaya	8 384	2 350	-	10 734
30. Denpasar	1 922	250	-	2 172
31. Mataram	514	500	-	1 014
32. Larantuka	250	-	-	250
33. Maumere	197	67	-	264
37. Kupang	-	534	-	534
38. Dilli	216	456	-	672
39. Singkawang	820	150	-	970
40. Pontianak	832	1 198	-	2 030
41. Palangkaraya	-	216	-	216
42. Banjarmasin	304	502	-	806
43. Balikpapan	-	558	-	558
44. Samarinda	290	240	-	530
45. Tomohon	188	24	-	212
46. Gorontalo	456	82	-	538
47. Manado	-	688	-	688
48. Palu	-	400	-	400
49. Palopo	456	306	-	852
50. Ujung Pandang	700	3 512	-	4 212
51. Kendari	-	282	-	282
52. Ambon	200	300	-	500
JUMLAH / Total	66 340	56 165	2 264	124 769

Sumber/Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation Jakarta.

http://www.bps.go.id

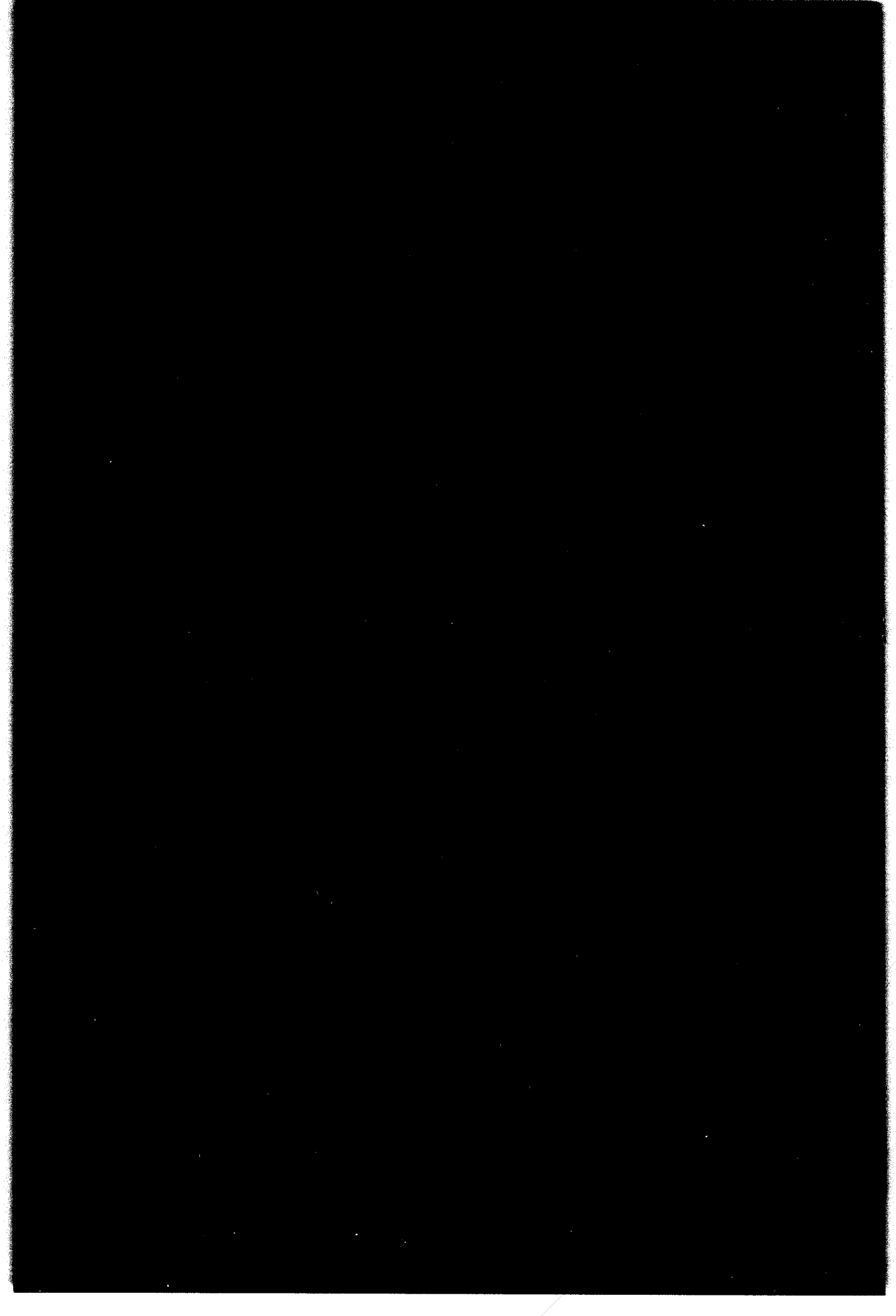
TABEL: VI.4.3. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE
Table Realization of Real Estate Housing Construction
(1977-1982 *)
(Unit)

LOKASI/PROPINSI Location/Province	1977	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Barat	-	-	175	474	1 019	859
2. Lampung	-	-	-	-	-	153
3. D.K.I. Jakarta	10 889	3 698	3 862	4 168	5 367	14 376
4. Jawa Barat	4	140	6	1 588	1 867	417
5. Jawa Tengah	40	232	714	1 217	2 366	2 715
6. Jawa Timur	-	6 152	66	98	207	5 960
7. Sulawesi Selatan	-	-	159	101	409	169
J U M L A H	10 933	10 222	4 982	7 646	11 235	24 649

Sumber : Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia (R.E.I.)/
Source : Union of Indonesia Real Estate Enterprise, Jakarta.

Catatan : *) Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN/
N o t e : Excluded housing construction carried out by the State Saving Bank.

http://www.bps.go.id



TABEL : VI.4.4. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE
Table Realization of Real Estate Housing Construction
(1977-1982 *)
(Unit)

LOKASI/PROPINSI Location/Province	RUMAH MURAH Common	RUMAH MENENGAH Modest Houses	RUMAH MEWAH Luxury Houses	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera Barat	2 393	96	38	2 527
2. Lampung	109	25	19	153
3. D.K.I. Jakarta	17 967	19 404	4 989	42 360
4. Jawa Barat	3 690	253	79	4 022
5. Jawa Tengah	5 994	1 273	17	7 284
6. Jawa Timur	4 064	7 406	1 013	12 483
7. Sulawesi Selatan	812	26	-	838
J U M L A H	35 029	28 483	6 155	69 667

Sumber : Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia (R.E.I.)/
Source : Union of Indonesia Real Estate Enterprise, Jakarta.

Catatan : *) Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN/
N o t e : Excluded housing construction carried out by the State Saving Bank.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.4.5. REALISASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA
Realization of Housing Mortgage Financied by the State Saving Bank
1976 - 1983

TAHUN Year	DEVELOPER				JUMLAH Total	
	PERUMNAS		NON PERUMNAS			
	UNIT	NILAI/Value (000 000 Rp)	UNIT	NILAI/Value (000 000 Rp)	UNIT	NILAI/Value (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1976	-	-	17	37	17	37
1977	-	-	543	1 097	543	1 097
1978	-	-	1 652	3 479	1 652	3 479
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983*)	10 458	15 952	16 431	86 186	26 889	102 138
JUMLAH/Total	79 041	114 449	83 338	358 379	162 379	472 828

Sumber/Source : Bank Tabungan Negara/The State Saving Bank, Jakarta.
*) Sampai dengan Juni 1983/ Up to June 30, 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL: VI.4.6. REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA SAMPAI DENGAN JUNI 1983
Table Realization of Housing Constructing by the State Saving Bank up to June 30, 1983

PROPINSI Province	JUMLAH RUMAH YANG SELESAI DIBANGUN Number of Houses Built	NILAI KPR Value of Housing Mortage (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Daerah Istimewa Aceh	850	3 451 290
02. Sumatera Utara	3 376	12 049 330
03. Sumatera Barat	2 842	9 674 840
04. R i a u	609	2 611 720
05. J a m b i	-	-
06. Sumatera Selatan	990	4 218 910
07. Bengkulu	59	81 520
08. Lampung	779	3 962 860
09. D.K.I. Jakarta	8 104	40 621 030
10. Jawa Barat	35 089	154 950 985
11. Jawa Tengah	10 327	39 745 370
12. D.I. Yogyakarta	2 151	8 317 660
13. Jawa Timur	9 785	45 392 350
14. B a l i	905	3 332 090
15. Nusa Tenggara Barat	551	2 420 920
16. Nusa Tenggara Timur	-	-
17. Timor Timur	-	-
18. Kalimantan Barat	344	1 081 490
19. Kalimantan Tengah	20	76 480
20. Kalimantan Timur	529	2 011 940
21. Kalimantan Selatan	1 468	6 334 680
22. Sulawesi Utara	843	3 609 090
23. Sulawesi Tengah	125	297 850
24. Sulawesi Selatan	3 442	13 478 500
25. Sulawesi Tenggara	124	551 840
26. M a l u k u	-	-
27. Irian Jaya	26	106 960
J U M L A H - T o t a l	83 338	358 379 705

Sumber : Bank Tabungan Negara, Jakarta
Source : The State Saving Bank, Jakarta.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VI.4.7. PEMBANGUNAN PERUMAHAN MENURUT PULAU
SAMPAI DENGAN 30 JUNI 1983
Distribution of Housing Construction by Island
up to June 30, 1983
(Unit)

P U L A U I s l a n d	PERUMNAS		R.E.I. *)		B.T.N.		JUMLAH/Total	
	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumatera	27 333	21.91	2 680	3.85	9 505	11.44	39 518	14.23
02. J a w a	79 736	63.91	66 149	94.95	65 456	78.54	211 341	76.08
03. Kalimantan	5 110	4.09	-	-	2 361	2.83	7 471	2.69
04. Sulawesi	7 184	5.76	838	1.20	4 534	5.44	12 556	4.52
05. Kepulauan Lainnya	5 406	4.33	-	-	1 482	1.78	6 888	2.48
JUMLAH - Total	124 769	100.00	69 667	100.00	83 338	100.00	277 774	100.00

Keterangan/Note : *). Sampai dengan 31 Desember 1982 - Up to December 31, 1982

http://www.bps.go.id

VII

PERDAGANGAN LUAR NEGERI / FOREIGN TRADE

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.1.1. NERACA PERDAGANGAN INDONESIA
Balance of Trade of Indonesia
(US $ 1 000 000)
1953 - 1983

TAHUN Year	MINYAK BUMI DAN GAS ALAM/Including Petroleum and Natural Gas			TIDAK TERMASUK MINYAK BUMI DAN GAS ALAM/Excluding Petroleum and Natural Gas		
	EKSPOR Exports	IMPOR Imports	SISA Balance	EKSPOR Exports	IMPOR Imports	SISA Balance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1953	840.2	764.7	+ 75.5	635.6	712.2	- 76.6
1954	866.5	629.3	+ 237.2	639.4	583.4	+ 56.0
1955	945.5	631.1	+ 314.4	729.7	571.0	+ 158.7
1956	926.2	860.1	+ 66.1	670.9	799.7	- 128.8
1957	954.4	803.3	+ 151.1	651.6	720.2	- 68.6
1958	790.7	544.1	+ 246.6	475.5	484.3	- 8.8
1959	931.0	481.9	+ 449.1	645.3	436.6	+ 208.7
1960	840.8	577.7	+ 263.1	620.0	551.9	+ 68.1
1961	788.2	796.2	- 8.0	527.3	746.6	- 219.3
1962	663.7	647.0	+ 16.7	447.9	608.0	- 160.1
1963	697.8	521.4	+ 176.4	429.1	489.8	- 60.7
1964	724.2	679.9	+ 44.3	457.7	671.6	- 213.9
1965	707.7	694.7	+ 13.0	435.7	682.1	- 246.3
1966	678.7	526.7	+ 152.0	475.3	519.2	- 43.9
1967	665.4	649.2	+ 16.2	425.8	636.6	- 210.8
1968	730.7	715.8	+ 14.9	433.2	709.7	- 276.5
1969	853.7	780.7	+ 73.0	470.8	769.8	- 299.0
1970	1 108.1	1 001.5	+ 106.6	661.8	986.8	- 325.0
1971	1 233.6	1 102.8	+ 130.8	755.7	1 082.4	- 326.7
1972	1 777.7	1 561.7	+ 216.0	864.6	1 531.4	- 666.8
1973	3 210.8	2 729.1	+ 481.7	1 602.1	2 685.3	- 1 083.2
1974	7 426.3	3 841.9	+ 3 584.4	2 214.9	3 658.9	- 1 444.0
1975	7 102.5	4 769.8	+ 2 332.7	1 791.7	4 516.3	- 2 724.6
1976	8 546.5	5 673.1	+ 2 873.4	2 542.4	5 235.4	- 2 693.0
1977	10 852.6	6 230.3	+ 4 622.3	3 474.5r)	5 497.9	- 2 023.4r)
1978	11 643.2	6 690.4	+ 4 952.8	3 657.8r)	6 110.4	- 2 452.6r)
1979	15 590.1	7 202.3	+ 8 387.8r)	5 426.4r)	6 408.8	- 982.4r)
1980	23 950.4r)	10 834.4	+13 116.0r)	6 168.8r)	9 085.9	- 2 917.1r)
1981	25 164.5r)	13 272.1	+11 892.4r)	4 501.3r)	11 550.4	- 7 049.1r)
1982	22 328.3	16 858.9	+ 5 469.4	3 929.2	13 314.1	- 9 384.9
1983e)	21 222.7	19 119.6	+ 2 103.1	4 534.9	13 550.8	- 9 015.9

http://www.bps.go.id

VII.2. EKSPOR/Export.

TABEL / Table : VII.2.1. VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN TERPENTING
Volume of Exports by Principal Ports
(BERAT BERSIH/Net Weight : 1 000 M.TON)
1979 - 1983

PELABUHAN EKSPOR Port of Exportation	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	6 557.4	9 773.9r)	12 004 1r)	8 062.2	4 084.4
Cirebon	2 605.1	1 578.3	1 435.3	1 491.1	140.1
Cilacap	181.8	118.4	150.0	64.5	37.9
Semarang	89.7	64.8	60.6	60.4	79.9
Panarukan	11.5	11.6	8.1	6.5	7.6
Surabaya	961.9	862.7	868.1	895.5	750.9
Lainnya/Others	263.4	318.2	297.2	5 195.8	3 796.6
JAWA & MADURA	10 670.8	12 727.9r)	14 823.4r)	15 776.0	8 897.4
Belawan	914.6	1 246.1	809.4	958.8	848.4
Pakanbaru & Dumai	34 286.5	33 663.5	33 297.7	25 112.7	22 288.8
Pangkalan Susu	900.8	864.1	922.3	845.0	624.8
Pulau Sambu	636.3	718.1	980.6	957.9	739.3
Tanjung Pinang	42.8	53.0	359.7	103.1	1 677.9
Teluk Bayur/Padang	333.5	323.7	236.4	260.0	229.8
Palembang	947.1	1 055.3	567.9	517.4	694.1
Panjang	391.5	395.9	375.1r)	233.9	163.0
Lainnya/Others	10 735.8	15 741.2	15 713.8	28 204.9	24 636.6
S U M A T E R A	49 188.9	54 061.9	53 262.9	58 193.7	51 902.7
Banjarmasin	1 001.6	999.8	609.0	491.1	323.2
Balikpapan	6 140.5	8 189.8	2 708.0	943.1	136.1
Samarinda	12 353.5	9 894 5	12 711.2	3 962.8	596.5
Lingkas Tarakan	2 169.7	1 620.6	1 168.6	646.5	361.0
Pontianak	133.0	172.4	254.2	278.0	246.5
Lainnya/Others	10 326.5	7 666.3	6 440.7	13 890.4	11 972.4
K A L I M A N T A N	32 124.8	28 543.4	24 091.7	20 211.9	13 635.7

*). Januari sampai dengan Sept 1983 / January up to Sept 1983.

http://www.bps.go.id

LANJUTAN / Continued

PELABUHAN EKSPOR Port of Exportation	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	234.5	208.2	138.9	111.8	109.9
Kolaka	4.2	6.2	-	-	-
Pomala	474.0	374.8	303.1	329.9	173.4
Donggala	76.1	189.3	145.0	43.8	16.6
B i t u n g	130.7	176.1	77.1	91.9	55.3
Lainnya/Others	218.8	191.3	137.5	50.5	76.3
S U L A W E S I	1 138.3	1 145.9	801.6	627.9	431.5
Buleleng	4.1	2.7	-	0.0	-
Sumbawa	36.9	12.7	7.2	-	1.1
Kupang	1.7	12.0	8.4	17.9	5.7
Lainnya/Others	8.0	7.0	10.7	6.6	4.3
BALI & NUSA TENGGARA	50.7	34.4	26.3	24.5	11.1
Ternate	599.0	905.4	753.8	467.9	201.3
A m b o n	508.5	605.7	310.5	253.8	154.3
S o r o n g	3 573.8	2 898.3	2 823.3	2 479.5	1 349.7
Jayapura	...	2.7	54.9	34.4	0.0
Amamapare	150.5	175.2	197.1	191.7	167.7
Lainnya/Others	262.7	314.1	207.6	195.1	255.7
MALUKU & IRIAN JAYA	5 094.5	4 901.4	4 347.2	3 622.4	2 128.7
JUMLAH / Total	98 268.0	101 414.9	97 353.1r)	98 456.4	77 007.1

*) Januari sampai dengan September 1983 / January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.2.2. NILAI EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
Value of Exports by Principal Ports
(NILAI F.O.B./F.O.B. Value : US $ 1 000 000)
1979 1983

PELABUHAN EKSPOR Port of Exportation	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	1 025.7	2 477.4r)	3 3 315.0r)	2 252.0	1 275.1
Cirebon	288.6	326.3	340.9	353.7	25.2
Cilacap	23.8	14.8	19.9	9.8	8.0
Semarang	80.7	71.6	69.2	65.8	62.6
Panarukan	18.5	18.7	16.1	10.0	12.6
Surabaya	280.9	269.2	280.9	254.7	237.4
Lainnya/Others	188.9	203.5	182.5	1 565.0	1 033.0
JAWA & MADURA	1 907.1	3 381.5r)	4 224.5r)	4 511.0	2 653.9
Belawan	719.7	999.2	619.3	558.0	502.1
Pakanbaru & Dumai	4 681.6	7 529.5	8 507.7	6 483.9	4 994.3
Pangkalan Susu	146.3	234.8	283.3	256.6	165.6
Pulau Sambu	84.7	148.1	224.0	217.5	144.4
Tanjung Pinang	13.0	14.1	9.8	13.6	16.2
Teluk Bayur/Padang	113.9	130.3	89.6	90.3	87.7
Palembang	416.7	431.7	283.3	268.7	257.4
Panjang	261.1	322.9	196.0	157.3	137.0
Lainnya/Others	1 700.6	2 947.0	3 134.9	3 256.7	2 385.8
S U M A T E R A	8 137.6	12 757.6	13 347.9	11 302.6	8 690.5
Banjarmasin	202.1	227.7	145.4	117.4	99.0
Balikpapan	857.5	1 877.4r)	716.3	265.2	23.2
Samarinda	1 620.7	2 181.8r)	3 321.6r)	1 049.4	130.4
Lingkas Tarakan	265.7	294.4	251.0	137.1	55.3
Pontianak	73.7	103.8	90.5	83.4	87.4
Lainnya/Others	1 521.4	1 748.4r)	1 763.3r)	3 727.3	2 867.9
K A L I M A N T A N	4 541.1	6 433.5	6 288.1	5 379.8	3 263.2

*). Januari sampai dengan September 1983 / January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

LANJUTAN / Continued

PELABUHAN EKSPOR Port of Exportation	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	89.9	70.7	66.8	68.7	54.3
Kolaka	0.1	0.7	-	-	-
Pomala	35.0	37.3	41.6	32.1	20.3
Donggala	10.1	22.4	20.0	11.8	6.1
B i t u n g	38.4	53.4	12.2	22.8	11.8
Lainnya/Others	69.9	163.3	139.1r)	109.0	89.7
S U L A W E S I	243.4	347.8	279.7	244.4	182.2
Buleleng	10.6	7.2	-	0.2	-
Sumbawa	1.8	0.8	0.5	-	0.1
Kupang	1.3	4.9	3.4	6.4	2.0
Lainnya/Others	14.8	13.7	11.1	15.4	11.6
BALI & NUSA TENGGARA	28.5	26.6	15.0	22.0	13.7
Ternate	44.5	87.0	52.5r)	23.7	13.4
A m b o n	93.3	120.8	66.8	59.2	44.2
S o r o n g	506.4	644.3	724.4	651.4	322.1
Jayapura	0.1	0.3	4.6	2.1	0.1
Amamapare	66.5	113.9	128.1	117.6	81.7
Lainnya/Others	31.6	37.1	32.9r)	14.5	44.9
MALUKU & IRIAN JAYA	742.4	1 003.4	1 009.3	868.5	506.4
JUMLAH / Total	15 590.1	23 950.4r)	25 164.5r)	22 328.3r)	15 309.9

*) Januari sampai dengan September 1983 / January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.2.3.

VOLUME EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN YANG UTAMA
Volume of Exports by Principal Country of Destination
(BERAT BERSIH/Net Weight : 1 000 M.TON)
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	11 236.4	14 767.1r)	15 829.8r)	29 466.6	26 342.0
- Malaysia	326.3	268.2	319.0r)	278.5	258.2
- Muangthai/Thailand	476.3	295.5	284.8	175.9	153.2
- Pilipina/Philippines	1 191.9	815.4	1 548.8	1 053.6	851.5
- Singapura/Singapore	9 242.2	13 388.0r)	13 677.2r)	27 958.6	25 079.1
Hongkong	391.8	530.0	477.1	329.4	305.5
Jepang/Japan	52 816.2	54 266.6r)	47 407.3r)	43 363.4	28 525.5
Asia lainnya/ Others, Asia1)	7 058.4	5 367.6	3 912.9	4 182.4	2 640.2
Afrika/Africa	86.7	90.8	42.6	65.6	72.6
Amerika Serikat/ U.S.A	18 928.9	17 800.2r)	16 634.9r)	11 698.6	12 235.9
Kanada/Canada	27.6	25.4	20.3	19.1	12.1
Amerika lainnya/ Others America	3 126.4	4 128.8	7 542.0	3 530.3	3 539.4
Australia	1 036.3	1 305.4	1 587.0	2 445.0	646.8
Oceania lainnya/ Others,Oceania	282.1	363.3	663.1	885.0	790.5
M.E.E./E.E.C.	3 084.3	2 569.1	2 702.1r)	2 233.5	1 717.8
- Inggeris/ United Kingdom	118.7	123.4	181.9	340.7	304.0
- Belanda/Netherlands	1 094.9	570.6	685.3	525.8	600.0
- Perancis/France	209.2	315.4	59.7	205.5	51.7
- Jerman Barat/ Germany Fed.Rep.of.	1 174.4	1 010.9	917.0	770.9	552.3
- Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	50.7	61.4	66.3	47.0	44.3
- Denmark	20.5	14.0	26.9	10.7	2.3
- Irlandia/Eire	0.1	0.3	0.2	0.2	0.4
- Italia/Italy	415.8	473.1	412.1	329.8	162.2
- Junani/Greece	-	-	352.7r)	2.9	0.6
Rusia/U.S.S.R.	50.0	52.9	76.1	26.8	38.2
Eropah Lainnya/ Others,Europe	142.6	147.7	457.9r)	210.7	140.6
JUMLAH EKSPOR/ Total Export	98 268.0	101 414.9r)	97 353.1r)	98 456.4	77 007.1

1) Termasuk Sabang/Including Sabang
*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.2.4.

NILAI EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN
Value of Exports by Principal Country of Destination
(NILAI F.O.B. / F.O.B. Value : US $ 1 000 000)
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	2 232.5	3 264.9r)	3 414.8r)	3 499.1	2 558.1
- Malaysia	66.2	59.9	74.9r)	59.1	40.0
- Muangthai/Thailand	37.5	34.7	35.0	26.3	26.2
- Pilipina/Philippines	165.0	181.2	410.8	292.8	190.1
- Singapura/Singapore	1 963.8	2 989.1r)	2 894.1r)	3 120.9	2 301.8
Hongkong	99.1	151.9	134.7	145.0	124.5
Jepang/Japan	7 191.9	11 833.2r)	11 949.6r)	11 192.6	6 757.6
Asia lainnya/ Others, Asia1)	806.7	801.6	805.4	970.3	568.6
Afrika/Africa	32.1	56.1	36.8	56.8	55.4
Amerika Serikat/ U.S.A	3 170.7	4 798.4r)	4 852.2r)	3 546.0	3 223.0
Kanada/Canada	28.0	27.6	22.1	18.9	16.6
Amerika lainnya/ Others,America	430.5	956.3	1 960.4	928.9	794.0
Australia	190.0	339.1	447.3	674.2	179.7
Oceania lainnya/ Others,Oceania	51.0	108.5	211.2	278.0	212.6
M.E.E./E.E.C.	1 173.0	1 387.7	1 062.7r)	893.7r)	676.8
- Inggeris/ United Kingdom	88.9	141.7	131.0	126.4	138.4
- Belanda/Netherlands	399.1	414.9	347.2	265.2	219.6
- Perancis/France	76.6	122.2	51.7	77.2r)	40.0
- Jerman Barat/ Germany Fed.Rep.of.	337.6	389.0	239.1r)	252.7	166.3
- Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	17.8	24.8	18.2	19.6	23.1
- Denmark	42.9	40.0	14.7	9.6	3.5
- Irlandia/Eire	0.2	0.7	0.3	0.4	0.7
- Italia/Italy	209.9	254.4	167.6	141.5	84.0
- Yunani/Greece	-	-	92.9r)	1.1	1.2
- Rusia/U.S.S.R	54.8	72.9	80.0	22.4	33.6
- Eropah Lainnya/ Others,Europe	129.8	152.2	187.3r)	102.4	109.4
JUMLAH EKSPOR/ Total Export	15 590.1	23 950.4r)	25 164.5r)	22 328.3r)	15 309.9

1) Termasuk Sabang/Including Sabang
*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

TABEL / Table : VII.2.5. VOLUME EKSPOR MENURUT GOLONGAN S.I.T.C.
Volume of Exports by S.I.T.C. Groups
(BERAT BERSIH/Net Weight : 1 000 M.Ton)
1979 - 1983

S.I.T.C.	GOLONGAN BARANG Commodity Group	1979	1980	1981	1982	1983[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup Food Stuff & Live animals	2 372.0	2 206.2	2 169.3	2 076.1	2 021.7
1	Minuman dan tembakau Beverages and tobacco	23.7	28.8	25.7	19.9	22.5
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan Raw materials in edible	19 240.4	19 776.8	14 835.9	25 123.2	28 315.1
3	Bahan bakar pelikan,bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu Mineral fuels, lubricants & related materials	75 048.6	77 504.8[r]	78 635.6[r]	69 322.6	65 545.6
4	Lemak serta minyak hewan & nabati Animals & vegetables oils & fats	379.1	561.6	252.0	363.4	439.4
5	Bahan-bahan kimia Chemicals	254.7	271.7	63.4	83.7	149.6
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan Manufactured goods classified chiefly by materials	916.0	1 032.5	1 331.6	1 423.9	2 271.5
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan Machinery & transport equipments	11.2	9.9	7.0	5.4	1.8
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik Miscellaneous manufactured articles	8.7	14.8	16.6	21.1	25.1
9	Barang-barang & transaksi tidak diperinci Commodities & transactions not classified according to kind	13.6	7.8	16.0	17.1	75.6
	JUMLAH / Total	98 268.0	101 414.9[r]	97 353.1[r]	98 456.4	98 867.9

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.2.6. NILAI EKSPOR MENURUT GOLONGAN S.I.T.C.
Value of Exports by S.I.T.C. Groups
(NILAI/Value : F.O.B. / US $ 1 000 000)
1979 - 1983

S.I.T.C.	GOLONGAN BARANG Commodity Group	1979	1980	1981	1982	1983[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup Food Stuffs & Live animals	1 208.2	1 290.8	929.5	904.6	928.2
1	Minuman dan tembakau Beverages and tobacco	57.7	60.7	53.7	42.3	45.4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan Raw materials in edible	3 064.1	3 569.3	2 208.1	1 581.5	1 685.6
3	Bahan bakar pelikan,bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu Mineral fuels, lubricants & related materials	10 165.5	17 784.6[r]	20 668.6[r]	18 407.9[r]	16 687.8
4	Lemak serta minyak hewan & nabati Animals & vegetables oils & fats	222.2	284.8	129.1	133.4	140.9
5	Bahan-bahan kimia Chemicals	64.2	83.8	64.1	61.5	85.5
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan Manufactured goods classified chiefly by materials	571.4	614.7	776.5	817.2	1 133.4
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan Machinery & transport equipment	116.0	109.0	153.5	179.6	155.3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik Miscellaneous manufactured articles	80.6	120.2	121.2	141.1	180.5
9	Barang-barang & transaksi tidak diperinci Commodities & transaction not classified according to kind	40.2	32.5	60.2	59.2	180.1
	JUMLAH / Total	15 590.1	23 950.4[r]	25 164.5[r]	22 328.3	21 222.7

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.17. KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KEJA PERMANEN
Small Investment Credits and Permanent Working Capital Credits
(MILYAR RUPIAH / Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN/Specification	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT INVESTASI KECIL/Small Scale Investment Credits					
Permohonan yang disetujui/ Application Approved					
Jumlah / Number	54 970	72 097	114 504	166 526	200 058
Nilai / Value	106	163	314	528	685
Posisi / Outstanding	65	- 99	210	353	405
KREDIT MODAL KERJA PERMANEN/Permanent Working Capital Credits					
Permohonan yang disetujui/ Application Approved					
Jumlah / Number	420 495	544 003	889 761	1 242 178	1 422 512
Nilai / Value	177	305	569	1 062	1 454
Posisi / Outstanding	84	154	321	635	791

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.16. KREDIT INVESTASI / Investment Credits [1]
(MILYAR RUPIAH / Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN/Specification	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK/ Credits Approved 2)	438	566	880	1 238	1 866
Pertanian/Agriculture	81	109	152	212	277
Perindustrian/Manufacturing Industry	154	189	265	431	812
Pertambangan/Mining	5	5	6	37	40
Perhubungan & Pariwisata/ Communication & Tourism	177	248	418	503	656
Lain-Lain/Others	21	15	40	55	81
PENGGUNAAN OLEH NASABAH Credits Outstanding	332	397	555	816	1 227
Pertanian/Agriculture	67	73	92	148	199
Perindustrian/Manufacturing Industry	115	140	176	256	505
Pertambangan/Mining	2	1	1	25	31
Perhubungan & Pariwisata/ Communication & Tourism	134	173	258	351	437
Lain-Lain/Others	14	10	28	36	55

Catatan : 1). Berdasarkan peraturan B.I. Tanggal 7 Maret 1969, tidak termasuk KIK & KMKP.
2). Jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank setelah dikurangi dengan plafond dari Kredit yang telah dilunasi seluruhnya. Selisih antara plafond & baki debet bukanlah merupakan kelonggaran tarik

N o t e : 1). Based on B.I. Regulation dated March 7, 1969 Excluding KIK & KMKP.
2). The maximum amount approved by Banks excluding the ceiling of credits repaid. The excess of the credits approved over the credits outstanding does not represent unused credits line.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.15. PEMBERIAN KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
Credits Granted by Non Monetary Financial Institutions
(MILYAR RUPIAH/Billion Rupiahs)
1977 - 1982

PERINCIAN/Description	1977	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BANK DESA/Village and Rural Banks						
- Jumlah Bank yang aktif/Number of active Bank	3 323	3 267	3 329	3 267	3 093	3 323
- Posisi Pemberian kredit/Credit outstanding	3.2	4,0r)	5.0	6.3	9.1	11.6
- Diberikan/ Granted	9.6	12.2	15.6	20.3	30.1	39.0
- Dibayar kembali/ Repaid	9.0	11.4	14.6	19.0	27.3	36.5
LUMBUNG DESA Village and Rural Paddy Banks:						
- Jumlah lumbung desa yang aktif Number of active Bank	2 202r)	2 202r)	2 136r)	1 746r)	1 420	2 067
- Posisi Pemberian kredit/Credit outstanding	0.1	0.1	0.1	0.2	0.4	0.7
- Diberikan/ Granted	0.1	0.1	0.2	0.1	0.9	2.2
- Dibayar Kembali/ Repaid	0,1	0,1	0,2	-	0.7	1.9
PENGGADAIAN NEGARA/ Government Pawn Shop						
- Jumlah rumah gadai/ Number of Pawnshops	441	446	448	450	463	471
- Posisi pemberian kredit/Credit outstanding	13.0	15.6	23.4	30.2r)	42.2	43.8
- Diberikan/Granted	45.7	58.6	90.3	109.6	155.6	177.0
- Dibayar kembali/ Repaid	43.9	56.0	82.5	102.8	143.6	175.4

Sumber/Source : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL : IX.2.14.
Table

KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG DARI BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI [1]
Liquidity and Direct Credits of Bank of Indonesia Granted to Banks by Economic Sectors
(MILYAR RUPIAH / Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN/Description	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT LIKWIDITAS Liquidity Credits To Banks 1)	846	1 129	1 722	2 548	3 742
1. Gula/Sugar	91	117	82	64	185
a). Produksi/Production	91	119r)	82	64	185
b). Distribusi/Distribution	-	-	-	-	-
2. Perkebunan/Estates	9	13	20	19	13
3. Pertanian/Agriculture	240	200	245	335	524
a). Pupuk/Fertilizers	63	26	37	42	46
b). Bimas/Mas guidance	112	113	113	113	113
c). Lain-lain/Others	65	61	75	180	365
4. Ekspor/Exports	32	44	45	35	147
5. Kapas dan benang tenun/ Cotton and Weaving yarns	30	29	14	12	11
6. Terigu & gandum/Wheat flour and wheat cereals	12	16	12	13	28
7. Devisa Kredit/ Aid Foreign exchange	-	-	-	-	-
8. Credit investasi/ Investment credits	173	277	419	829	1 226
9. Perindustrian/ Manufacturing Industry[2)]	169	278	449	623	688
10. Pengangkutan/Transportation	2	2	2	2	2
11. Irian Jaya/Irian Jaya	-	-	-	-	-
12. Lain-lain/Others	88	153	434	616	918
KREDIT LANGSUNG/Direct Credits	1 935	2 163	2 454	2 649	2 771
1. Pertanian/Agriculture	-	-	-	-	-
2. Pertambangan/Mining[3)]	1 679	1 875	1 849	1 644	1 402
3. Perindustrian Manufacturing Industry	-	-	-	-	-
4. Perdagangan/Trade[4)]	238	248	507	809	994
5. Jasa-jasa/Service renderring	12	26	47	79	118
6. Lain-lain/Others	6	14	51	117	257
JUMLAH/Total	2 781	3 292	4 176	5 197	6 513

1. Kredit likwiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank/Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks
2. Termasuk kredit likwiditas kepada BDN dalam rangka PT.Krakatau Steel/Includes liquidity credits to BDN for budgetting PT.Krakatau Steel
3. Termasuk kredit kepada Perusahaan Minyak Negara dalam rangka hutang luar Negeri Perusahaan tersebut/Includes credits to State Oil Company for repayment of foreign debt.
4. Terutama untuk pembiayaan pengadaan pangan/Mainly for financing of Food supply

Sumber/Source : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL : IX.2.13.
Table

KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors
(MILYAR RUPIAH/Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN/Description	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture 2)	345	438	526	813	1 012
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	344	436	526	813	1 012
- Dalam Valuta Asing/In Foreign Exchange 3)	1	2	-	-	-
2. Pertambangan/Mining 3)	1 699	1 893	1 866	1 693	1 472
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	230	1 893	1 866	1 693	1 472
- Dalam Valuta Asing/In Foreign Exchange	1 469	-	-	-	-
3. Perindustrian/Manufacturing 2)	1 624	1 933	2 563	3 324	4 717
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	1 265	1 536	2 176	2 938r)	4 221
- Dalam Valuta Asing/In Foreign Exchange	359	397	387	386	496
4. Perdagangan/Trade 4)	1 114	1 338	1 977	3 062	4 131
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	1 105	1 334	1 971	3 046	4 011
- Dalam Valuta Asing/In Foreign Exchange	9	4	6	16	120
5. Jasa-Jasa/Services	389	422	482	675	1 284
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	385	418	475	672	1 279
- Dalam Valuta Asing/In Foreign Exchange	4	4	7	3	5
6. Lainnya/Others	223	244	466	592	631
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	221	241	464	592	631
- Dalam Valuta Asing/In Foreign Exchange	2	3	2	-	-
JUMLAH/Total	5 394	6 268	7 880	10 159	13 257
- Dalam Rupiah/In Rupiahs 5)	3 550	5 858	7 478	9 754	12 636
- Dalam Valuta Asing/In Foreign Exchange	1 844	410	402	405	621

Sumber/Source : Bank Indonesia

1). Baki debet atau penggunaan kredit netto oleh nasabah yaitu setelah dikurangi dengan pembayaran kembali dan termasuk pembayaran bunga yang dibebankan kepada rekening pinjaman. Tidak termasuk kredit antar Bank, kredit kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, kredit likwiditas khusus, kredt khusus serta nilai lawan valuta asing, kredit investasi dalam rangka bantuan proyek
Outstanding creidts includes unpaid interest. Excludes inter bank credits, credits to government and to non resident, special liquidity credits, special and foreign exchange component and project Aid.

2). Pengolahan dari bahan-bahan sektor pertanian dimasukkan ke Perindustrian sesuai dengan International Standar Industrial (ISIC) 1968/Processing of Agricultural products is classified into manufacturing industry according to International Standard Industrial Classification (ISIS) 1968

3). Termasuk kredit kepada perusahaan minyak Negara dalam rangka pembayaran hutang luar negeri Perusahaan tersebut/Includes credits to state oil enterprise for repayment of foreign borrowing.

4). Termasuk kredit untuk pengadaan dan Perhotelan

5). Termasuk kredit investasi, kredit investasi spesial (KIK) dan kredit modal kerja permanent (KMKP)./Includes investment credits, small investment credit (KIK) and permanent working Capital credits (KMKP).

TABEL / Table : IX.2.12. KREDIT PERBANKAN MENURUT JENIS BANK
Total Bank Credits by Kinds of Bank
(X RP 1 000 000 000)
1970 - 1982

TAHUN Year	BANK INDONESIA[1)]	BANK PEMERINTAH State Banks	BANK SWASTA[2)] Private Banks	BANK ASING Foreign Banks	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1970[3)]	97	233	24	8	362
1971[3)]	104	343	32	16	495
1972[3)]	127	461	44	26	658
1973[3)]	155	732	67	51	1 005
1974[3)]	235	1 007	85	63	1 390
1975	893	1 602	133	122	2 750
1976	1 212	2 007	197	150	3 566[r)]
1977	1 229	2 267	257	184	3 937
1978	1 935	2 832	365	262	5 394
1979	2 163	3 270	493	342	6 268
1980	2 454	4 301	711	414	7 880
1981	2 649	5 881[r)]	1 081	548	10 159[r)]
1982	2 771	8 031	1 554	666	13 022

Sumber/Source : Bank Indonesia.

1). Tidak termasuk kredit likwiditas Bank Indonesia Kepada Bank
Excluding Bank Indonesia Credits to Banks

2). Sejak Desember 1969 termasuk Bank Pembangunan Daerah
Since Desember 1969 including local Development Bank

3). Termasuk Kredit Investasi / Including Investment Credits.

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued :

Catatan/Note : 1). Baki debet atau penggunaan netto oleh nasaban yaitu setelah dikurangi dengan pembayaran kembali dan termasuk pembayaran bunga yang dibebankan pada rekening pinjaman. Tidak termasuk kredit antara Bank, kredit kepada pemerintah Pusat dan bukan penduduk, kredit likwiditas khusus, kredit khusus serta nilai lawan valuta asing, kredit investasi dalam rangka Bantuan
Project/Oustanding credits, includes unpaid interest to Covernment and to non Resident, Special liquidity credits, special credits and foreign exchane component of Project Aid.

2). Tidak termasuk kredit likwiditas yaitu kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank./ Excludes liquidity credits i.e. Bank Indonesia credits to Banks

3). Termasuk kredit kepada Perusahaan minyak, negara dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan minyak tersebut.
Includes credit to state oil enterprises for repayment of foreign borrowing

4). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan kredit likwiditas.
Included State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits

5). Bank-Bank Swasta Nasional dan Bank-Bank Pembangunan Daerah, termasuk kredit likwiditas.
National Private Banks and local Development Banks, include liquidity credits.

6). Termasuk kredit Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP).
Included Investment Credits, Small Investment Credit (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP).

Sumber/Source : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.11.

KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT KELOMPOK BANK 1)
Bank Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank 1)
(MILYAR RUPIAH/Billions Rupiah)
1977 - 1982

PERINCIAN/Description	1977	1978	1979	1980	1981	1982
1. Bank Indonesia (Kredit Langsung) / Bank Indonesia (Direct Credit) 2)	1 229	1 935	2 163	2 454	2 649r)	2 771
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	365	466	2 163	2 454	2 649	2 771
- Dalam Valuta Asing/ In Foreign Exchange 3)	864	1 469	-	-	-	-
2. Bank-Bank Umum Pemerintah/ State Commercial Bank 4)	2 267	2 832	3 270	4 301	5 881r)	8 031
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	2 058	2 549	2 958	3 960	5 523r)	7 474
- Dalam Valuta Asing/ In Foreign Exchange 4)	209	283	312	341	358	557
3. Bank-Bank Swasta Nasional / National Private Banks 5)	205	299	406r)	566	834	1 197
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	202	293	379	560	822	1 177
- Dalam Valuta Asing/ In Foreign Exchange	3r)	6r)	27r)	6r)	12	20
4. Bank Pembangunan Daerah 5) / Local Development Bank	52	66	87	145	247	357
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	52	66	87	145	247	357
- Dalam Valuta Asing/ In Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
5. Bank-Bank Asing/Foreign Banks	184	262	342	414	548	666
- Dalam Rupiah/In Rupiahs	116	176	271	359	513	622
- Dalam Valuta Asing/ In Foreign Exchange	68	86	71	55	35	44
JUMLAH/Total	3 937	5 394	6 268	7 880	10 159	13 022
- Dalam Rupiah/In Rupiahs 6)	2 793	3 550	5 858	7 478	9 754	12 401
- Dalam Valuta Asing/ In Foreign Exchange	1 144	1 844	410	402	405	621

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.10. POSISI INDONESIA DENGAN I.M.F /Indonesia's Fund Position
(JUTAAN SDR / Millions of SDR)
1978 - 1982

PERINCIAN/Specipication	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. K w o t a / Q u o t a	260.0r)	480.0	720.0	720.0	720
2. Iuran /Subscription					
a. E m a s / G o l d	10.2	10.2	10.2	10.2	10.2
b. Rupiah/Currency	249.8r)	249.8r)	709.8	709.8	709.8
3. Drawing Netto/Net Drawing	- 58.8	- 63.4	- 150.5	- 186.1	- 143.0
4. Jumlah Rp. pada Rekening I.M.F Fund Holding of Rp. (2b + 3)	410.0	406.3	559.2	523.7	501.6
5. Posisi Netto I.M.F./Net I.M.F Position (3 - 2 a)	- 69.1	- 73.7	- 160.8	- 196.3	- 218.4
6. Posisi Bruto I.M.F./Gross I.M.F Position (1 - 5)	549.1	553.7	880.8	916.3	938.4
a. Posisi kredit Tranche : Stand by/Credit Tranche Pos : Stand by	-	-	-	-	-
b. Posisi Kredit Tranche : Lain lain/Credit Tranche Pos : other	549.1	553.7	880.8	916.3	938.4
7. Posisi cadangan pada I.M.F./ Reserves Positions in the fund (1 -4)	69.1	73.7	160.8	196.3	218.4
8. S D R / S d r					
a. Alokasi /Allocation	90.1	140.1	190.0	238.9	239.0
b. Penggunaan Netto/ Net Use	32.7	10.9	52.8	11.7	- 43.0
c. Saldo/Holdings	57.4	129.2	137.2	227.2	281.9

Catatan : 1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.

Note : 1) Pursuant to an Executive Board Decision "all accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.

http://www.bps.go.id

Lanjutan /Continued

PERINCIAN/Description	1978	1979	1980	1981	1982x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E. Jumlah A sampai dengan D/ Total A through D	390r)	2 130r)	4 393r)	1 403	- 496
F. Selisih-2 yang tak diperhitung kan/Errors and omissions (net)	- 233r)	- 566r)	-2 057r)	-1 798	- 1 434
G. Lalu lintas moneter/ Monetary movement 3)	- 157	- 1 564r)	-2 336	395	1 930
1. Mutasi dalam hubungan IMF/ Net IMF Position	6	- 8	- 31	- 100	- 11
2. Passiva luar negeri (Tambah)/ Short term Liabilities	2	- 50	- 22	-	-
3. Aktiva luar negeri (tambah)/Short term assets (increase)	153	- 1 506	- 2 283	495	1 941
4. Emas Moneter (tambah) Monetary gold (increase)	-	-	-	-	-

Catatan/Note : 1). Sejak tahun 1972 dasar pencatatan dirobah dari pembukaan L/C menjadi pengeluaran KPP oleh Bank untuk Importir sebelum pengeluaran barang dari pelabuhan/Since 1972 the base import compilation was changed from letters of credit openeu to records of documents issued by Bank to importers

2). Tidak termasuk oil debit shell/Not included oil debt (shell)
3). Sejak tahun 1971 dirobah dari dasar/Extra Comptable menjadi intra comptable/Since 1971 the base was changed from the extra Comptable to intra comptable.

Sumber / Source : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.9. NERACA PEMBAYARAN / Balance of Payment
(US $ 1.000 000)
1978 - 1982

PERINCIAN / Description	1978	1979	1980	1981	1982x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Jumlah barang-barang dan jasa jasa/Goods and Service (net)	- 1 434	952	2 754	- 816	- 6 114
1. Ekspor,f.o.b./Export f.o.b.	11 020	15 907	22 609	23 348	19 719
Diantaranya : Perusahaan2 minyak/Of which : Oil Companies	(7 361)	(10 328)	(16 530)	(18 417)	(15 871)
2. Import, f.o.b./Import. f.o.b.1)	- 8 382	- 9 946	- 13 456	- 16 542	- 18 364
Diantaranya : Perusahaan minyak/Of Which : Oil Companies	(-1 602)	(- 2 524)	(-3 392)	(-4 354)	(-4 427)
3. Pengangkutan dan Perjalanan Transportation and Travel (Net)	- 1 280	- 1 473	- 2 112	- 2 684	- 2 741
4. Pendapatan Modal dan bunga Investment income and interest	- 1 961	- 2 838	- 3 048	- 3 073	- 2 984
Diantaranya : perusahaan Minyak asing / Of Which : Foreign owned oil Companies	(- 965)	(-1 257)	(-1 963)	(- 2 432)	(- 2 224)
5. Pemerintah t.t.b.l./ Government n.i.e.(net)	- 42	- 79	- 108	- 146	- 137
6. Jasa-jasa lainnya/ Other services (net)	- 789	- 1 074	- 1 131	- 1 719	- 1 607
B. Special drawing ringht (S.D.R)	-	64	65	62	-
C. Lalu lintas Modal Swasta/ Of Private Capital (net)	333	- 611	- 630	148	1 561
D. Lalu lintas Modal Pemerintah/ Transfer of Government Capital	1 491	1 725	2 204	2 009	4 057
1. Pampasan perang/ Restoration of war	-	-	-	-	-
2. Kredit2/Bantuan2/Loans, Grant (net) 2)	1 377	1 638	2 079	1 959	4 057
3. P.L. 480	114	87	125	50	-
4. Lainnya/Others	-	-	-	-	-

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.8.

NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
Consolidated Balance of Sheet Deposit Money Banks
(MILYAR RUPIAH / Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN/Description	1978[1)]	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia Reserves at Bank Indonesia	568	804	1 172	1 342	1 883
Aktiva Luar Negeri/Foreign Assets	685	1 315	2 740	3 233	2 591
Tagihan pada sektor Pemerintah Claims on Public Sector					
Pemerintah Pusat/Central Government	1	53	28r)	68	139
Tagihan Pada lembaga2 Perusahaan Pemerintantah/Claims on private Enterprises and Public Enterprises	1 049	1 150	1 360r)	1 798r)	2 357
Tagihan pada Perusahaan dan Perorangan/Claims on private Enterprises and Individual :					
- Pinjaman yang diberikan/Loans	2 484	2 973	4 067	5 779	7 892
- Tagihan lainnya/Other Claims	88	142	203	208	235
- Aktiva lainnya/Other Assets	401	352	552	725	825
AKTIVA = PASSIVA/ Assets = Liabilities	5 276	6 789	10 122	13 153	15 922
Saldo R/K / Demand Deposits	1 193	1 737	2 795	3 847	4 134
Simpanan berjangka dan tabungan/Time and Savings Deposits	1 054	1 140	1 481	2 033	2 491
Rekening Valuta Asing/ Foreign Currency Deposits	263	670	1 174	1 094r)	1 406
Passiva Luar Negeri/ Foreign liabilities	444	430	388	432	663
Rekening Pemerintah/ Government Deposits	218	373	735r)	914	691
Jaminan Impor/Import Deposits	174	213	365	298	300
Hutang pada Bank Indonesia/ Borrowings from Bank Indonesia	860	1 123	1 636	2 596	3 890
Modal Cadangan dan Rugi/Laba Capital Accounts and Loss Profit	515	502	803r)	1 014	1 268
Passiva lainnya/Liabilities	555	601	745	925	1 079

Catatan/Note : 1) Termasuk mutasi karena perubahan Kurs Valuta Asing dari Rp 415 menjadi Rp. 625 per US dollar setelah 15 November 1978, masing-masing sebesar Rp. 252 milyar pada aktiva luar negeri Rp.- milyar tagihan pada sektor Pemerintah Pusat Rp. 93 milyar tagihan lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan pemerintah, Rp. 34 milyar Pinjaman yang diberikan,Rp.7 milyar pada tagihan lainnya Rp. 83 milyar pada Rekening Valuta asing, Rp. 148 milyar pada - pasiva luar negeri,Rp.- milyar pada rekening Pemerintah Rp. 57- milyar pada jaminan Impor dan Rp. 98 milyar pada pasiva lainnya

1) Includes changes resulting from the exchange rate adjusment on November 15, 1978 from Rp 415 to Rp. 625 per US dollar, amounting to Rp. 252 billion in Foreign Assets,Rp.- billion in claim on central Government,Rp. 93 billion in claims on official Enti ties and Public Enterprises Rp. 34 billion in Loans Rp. 7 billi on in other claims Rp. 83 billion in Foreign currency Deposits, Rp. 148 billion in Foreign Liabilities,Rp.- billion in Government Deposits,Rp. 57 billion in Import Deposits and Rp. 98 billion in other Liabilities.

Sumber/Source : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.7.

NERACA SISTIM MONETER YANG DIKONSOLIDASI
Consolidated Balance Sheet of Monetery System
(MILYAR RUPIAH/Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN/Description	1978[1]	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Luar Negeri (bersih) Foreign Assets (Netto)	1 663r)	3 318r)	6 419r)	6 657r)	5 129
Pinjaman Dalam Negeri/Domestic Credit	4 046	4 232	3 979	5 802r)	9 282
Tagihan pada sektor Pemerintah Claims on Public Sector					
- Pemerintah Pusat/Central Government	- 878	-1 703	-3 619	-4 180r)	- 3 757
- Tagihan pada Lembaga2 dan perusahaan2 Pemerintah/Claims on offisial Entities and Public Enterprises	2 796	3 167[2]	3 655	4 247	4 936
- Rekening Khusus Pemerintah/ Government Blocked Account	- 476	- 391	- 396	- 360	- 252
Tagihan pada Perusahaan2 dan perorangan/Claims on Private enterprises and individuals					
- Pinjaman yang diberikan/Loans	2 493	2 993	4 107	5 844	8 038
- Tagihan lainnya/Other Claims	111	166	232	251	317
AKTIVA - PASSIVA/ Assets - Liabilities	5 709r)	7 550r)	10 398r)	12 599	14 411
Jaminan Impor / Import Deposits	174	213	365	298	300
Lainnya (bersih) / Other Item (Net)	1 726r)	2 114r)	2 342r)	2 445r)	3 036
Uang / Money	2 488	3 385	4 995	6 486r)	7 121
Uang Kartal / Currency	1 240	1 552	2 153	2 557r)	2 934
Uang Giral / Demand Deposits	1 248	1 833	2 842	3 929	4 187
Uang Kwasi / Quasi Money	1 321	1 837[3]	2 696	3 231	3 954

Sumber/Source : Bank Indonesia

Catatan/ : 1) Termasuk mutasi karena perubahan Kurs Valuta Asing dari Rp 415 menjadi Rp 625 per US Dollar setelah 15 November 1978, masing-masing sebesar Rp 650 milyar pada Aktiva luar negeri (bersih), Rp.46 milyar Tagihan pada sektor Pemerintah pusat, Rp.551 milyar Tagihan pada Lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan, Rp 164 milyar pada Rekening Khusus pemerintah, Rp.34 milyar pada pinjaman yang diberikan, Rp 7 milyar pada tagihan lainnya, Rp 58 milyar pada jaminan Impor, Rp 983 milyar pada lainnya (bersih) dan Rp 83 milyar pada uang kuasi.

2) Termasuk mutasi karena perubahan Kurs Valuta Asing dari Rp 415 menjadi Rp 625 per US Dollar setelah 15 November 1978 sebesar Rp 567 milyar.

3) Termasuk penilaian kembali karena penyesuaian nilai Kurs Rupiah sebesar Rp 99 milyar.

1) Includes changes resulting from the exchange rate adjusment on November 15, 1978 from Rp 415 to Rp 625 per US Dollar, amounting to Rp 650 Billion in foreign Assets (net), Rp 46 billion in claims on Central Government, Rp 551 billion in claims on official Entities and Public Enterprises Rp 164 billion in Government Block Account, Rp 34 billion on Loans, Rp 7 billion in other claims, Rp 58 billion in Import Deposits, Rp 983 billion in other Item (net) and Rp 83 billion in Quasi Money.

2) Includes change resulting from the exchange rate adjustment on Novem

ber 15, 1978 from Rp 415 to Rp 625 per US Dollar amounting to Rp 567 billion

3) Includes revoluation of foreign exchange deposits amounting to Rp 99 billons.

nds of Banks
32 / 1983
Billions of Rp.)

1981/1982	1 9 8 2 / 1 9 8 3			
MARET March	JUNI June	JULI July	AGUSTUS x) August	SEPTEMBER x) September
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5 564,0	5 816,1	5 791,7	6 055,9	6 175,8
4 115,2	4 272,6	4 316,1	4 453,2	4 543,5
1 110,5	1 159,4	1 115,0	1 198,4	1 217,9
338,3	384,1	360,6	404,3	414,4
1 280,1	1 439,1	1 508,5	1 485,9	1 509,3
784,9	890,6	907,1	911,6	922,1
441,4	491,9	543,1	515,7	527,6
53,8	56,6	58,3	58,6	59,6
765,9	821,4	863,5	860,4	879,9
326,1	327,4	351,5	330,2	331,6
439,6	493,8	511,9	530,0	548,1
0,2	0,2	0,1	0,2	0,2
2 046,0	2 260,5	2 372,0	2 346,3	2 389,2
1 111,0	1 218,0	1 258,6	1 241,8	1 253,7
881,0	985,7	1 055,0	1 045,7	1 075,7
54,0	56,8	58,4	58,8	59,8
7 610,0	8 076,6	8 163,7	8 402,3	8 565,0
5 226,2	5 490,6	5 574,7	5 695,0	5 797,2
1 991,5	2 145,1	2 170,0	2 244,1	2 293,6
392,3	440,9	419,0	463,1	474,2

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.6. PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN
1978 / 1979
(MILYAR RP.

PERINCIAN / Specification	1978/1979	1979/1980	1980/1981
	MARET March	MARET March	MARET March
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Bank-Bank Pemerintah / Government Banks	2 023,4	3 109,0	4 201,1
G i r o / Demand deposits	1 136,1	2 136,5	2 974.2
Deposito / Time deposits	712,1	766,4	943,6
Tabungan / Saving deposits	175,2	206,1	283.3
II. Bank-Bank Swasta Nasional / National Private Banks	424.3	628.9	957.9
G i r o / Demand deposits	301.2	453.9	658.7
Deposito / Time deposits	107.0	152.1	261.9
Tabungan / Saving deposits	16.1	22.9	37.3
III. Cabang Bank-Bank Asing / Foreign Banks	297.3	454,6	518,5
G i r o / Demand deposits	193.7	266,4	293,0
Deposito / Time deposits	103,5	188.1	225,4
Tabungan / Saving deposits	0,1	0,1	0.1
IV. Sub Jumlah/Sub Total (II+III)	721.6	1 083.5	1 476,4
G i r o / Demand deposits	494.9	720,3	951.7
Deposito / Time deposits	210.5	340.2	487.3
Tabungan / Saving deposits	16.2	23.0	37.4
V. JUMLAH (I+IV)/Total	2 745.0	4 192.5	5 677.5
G i r o / Demand deposits	1 631.0	2 856.8	3 925.9
Deposito / Time deposits	922.6	1 106.6	1 430.9
Tabungan / Saving deposits	191.4	229.1	320.7

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IX. 2. 6

PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN

FUNDS OF BANKS

1978/1979 – 1982/1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.5. POSISI LIKUIDITAS VALUTA ASING SELURUH BANK
Foreign Exchange Liquidity Position of All Banks
(MILYAR RUPIAH / Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN Specification	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat Likuid/Liquid Assets	347	582	709	644	705
Kewajiban yang dapat dibayar/ Current Liabilities	552	1 031	1 670	1 776	2 160
Persentase Likuiditas/ Percentage of Liquidity	63	56	42	36	33
Alat likuid minimum yang harus dipelihara/Minimum reserve requipment	83	155	250	267	324
Kelebihan alat-alat likuid/ Excess liquid assets	265	427	459	377	381
Saldo R/K diwajibkan pada Bank Indonesia/Required reserves with Bank Indonesia	37	62	93	84	104
Jumlah saldo R/K pada Bank Indonesia/Total Reserves with Bank Indonesia	48	73	99	93	108

Sumber/Sources : Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL : IX.2.4. POSISI LIKUIDITAS RUPIAH SELURUH BANK
Table Rupiah Liquidity Positions of All Banks
(MILYAR RUPIAH/Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN Specification	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid/Liquid Assets	549	787	1 147	1 326	1 020
Kewajiban yang dapat dibayar/ Current Liabilities	2 137	2 895	4 477	6 046	6 116
Persentase Likuiditas Percentage of Liquidity	26	27	26	22	17
Alat-alat likuid minimum harus dipelihara/Minimum reserve requirement	321	434	672	906	917
Kelebihan alat-alat likuid/ Excess liquid assets	228	353	475	420	102
Saldo R/K yang diwajibkan pada Bank Indonesia/Required reserves with Bank Indonesia	107	145	224	302	306
Jumlah saldo R / K pada Bank Indonesia/Total reserves with Bank Indonesia	439	645	960	1 083	760

Sumber/Source : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.3. JUMLAH UANG YANG BEREDAR / Money Supply
(MILYAR RUPIAH/Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN Description	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kertas Bank dan Uang logam yang diperedarkan/Currency in circulation	1 386	1 743	2 391	2 852	3 276
2. Kas dalam Bank-Bank dan Kas Negara/Cash in Vaults of Banks and Government	146	191	238	295r)	342
3. Uang Kertas dan logam yang beredar (1) - (2) / Currency out side deposit money on Banks (1) -(2)	1 240	1 552r)	2 153	2 557r)	2 934
4. Uang giral pada Bank/Deposit Money of Bank	1 248	1 833	2 842	3 929	4 187
5. Jumlah uang beredar (3) + (4) Total money Supply (3) + (4)	2 488	3 385	4 995	6 486r)	7 121
6. Jumlah uang beredar dalam arti Rill 1)/Actual Money Balance 1)	111	122	154	186	186

Catatan/Note : 1) Dihitung dengan dasar index harga bulan September 1966
Calculated based on price indexes of September 1966

Sumber/Source: Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

IG MENYEBABKAN PEROBAHAN
ecting Changes
Billions of Rupiahs)
32

1 9 7 9	1 9 8 0	1 9 8 1	1 9 8 2
(3)	(4)	(5)	(6)
1 552	2 153	2 557[r)]	2 934
1 833	2 842	3 929	4 187
3 385	4 995	6 486[r)]	7 121
1 655	3 101[r)]	238[r)]	1 528
- 826	- 1 916	- 561	23
371[2)]	488	592	689
85	- 5	36	108
555	1 180[r)]	1 756[r)]	2 260
- 39	- 152	- 67[r)]	- 2
- 388[r)]	- 228[r)]	- 103[r)]	- 591

1) Includes changes resulting from the exchange rate adjustment on November 15, 1978 from Rp. 415 to Rp. 625 per US Dollar, amounting to Rp. 603 billion in Foreign Assets (net), Rp. 46 billion in Claims on Central Government, Rp. 551 billion in Claims on Official Entities and Public Enterprises Rp. 164 billion in Government Blocked Account, Rp. 41 billions in Claims on Private Enterprises and Individuals, Rp. 58 billion in Import Deposits, Rp. 936 billion in Other items (net) and Rp. 83 billion in Quasai Money.

2) Includes changes resulting from the exchange rate adjustment on November 15, 1978 from Rp. 415 to Rp. 625 per US Dollar, amounting to Rp. 567 billion.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.2. PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR
Money Supply and Factors
(MILYAR RUPIAH /
1978 -

PERINCIAN / Specification	1 9 7 8 [1]
(1)	(2)
1. Uang kartal / Qurrency	1 240
2. Uang giral / Demand deposits	1 248
3. Jumlah uang beredar / Money supply	2 488
SEBAB - SEBAB PEROBAHAN Factors Affecting Changes	
Aktiva Luar Negeri (bersih) / Foreign Assets (net)	700
Tagihan pada sektor / Claims on Public Sector Pemerintah Pusat / Central Government	- 265
Tagihan pada Lembaga2 dan Perusahaan Pemerintah / Claims on Official Entities and Public Enter Prices	900
Rekening Khusus Pemerintah / Government Blocked Account	- 76[r)]
Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan & Perorangan / Claims on Private Enterprises and Individuals	587
Jaminan Import / Import Deposits	- 28
Lainnya (bersih) / Others (net)	- 1 134

1) Termasuk mutasi karena perubahan kurs Valuta Asing dari Rp. 415 menjadi Rp. 625 per US Dollar setelah 15 Nopember 1978, masing-masing sebesar Rp. 603 milyar pada Aktiva Luar Negeri (bersih), Rp. 46 milyar Tagihan pada Sektor Pemerintah Pusat, Rp. 551 milyar Tagihan pada lembaga-lembaga dan perusahaan pemerintah Rp. 164 milyar pada Rekening Khusus Pemerintah Rp. 41 milyar Tagihan Perusahaan-perusahaan dan Perorangan, Rp. 58 milyar pada Jaminan Impor, Rp. 936 milyar lainnya (bersih) dan Rp. 83 milyar Uang Kuasi.

2) Termasuk mutasi karena perubahan kurs Valu Asing dari Rp. 415 menjadi Rp. 625 per US Dollar setelah 15 Nopember 1978, sebesar Rp. 567 milyar.

TABEL / TABLE : IX. 2. 2

PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN

MONEY SUPPLY AND FACTORS AFFECTING CHANGES

1978 – 1982

http://www.bps.go.id

IX.2. PERBANKAN/Banking

TABEL / Table : IX.2.1. JUMLAH BANK DAN KANTOR BANK 1)
Number of Bank and Banks Offices
1978 - 1982

PERINCIAN / Specification	MARET March 1978	MARET March 1979	MARET March 1980	MARET March 1981	MARET March 1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/General Banks					
Pemerintah/Goverment					
- Jumlah Bank/Number of Banks	5	5	5	5	5
- Jumlah Kantor/Number of Offices	684	688	689	701	712
Swasta Nasional/National Private					
- Jumlah Bank/Number of Banks	83	78	76	75	71
- Jumlah Kantor/Number of Offices	270	274	285	294	297
Bank Asing/Campuran/Foreign Banks/Joints Enterprise					
- Jumlah Bank/Number of Banks	11	11	11	11	11
- Jumlah Kantor/Number of Offices	20	20	20	20	20
Bank Pembangunan/Development Banks					
- Jumlah Bank/Number of Banks	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/Number of Offices	11	11	11	19	19
Bank Pembangunan Daerah/Regional Development Banks					
- Jumlah Bank/Number of Banks	26	26	26	26	26
- Jumlah Kantor/Number of Offices	140	144	150	158	174
Bank Pembangunan Swasta/Private Development Banks					
- Jumlah Bank/Number of Banks	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/Number of Offices	1	1	1	1	1
Bank-Bank Tabungan/Saving Banks					
Bank Tabungan Negara/State Saving Banks					
- Jumlah Bank/Number of Banks	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/Number of Offices	8	8	8	8	12
Bank Tabungan Swasta/Private Saving Banks					
- Jumlah Bank/Number of Banks	6	4	2	2	2
- Jumlah Kantor/Number of Offices	6	4	2	2	2
Bank-Bank Rural/Rural Banks :					
Bank Desa : Jumlah Kantor/Number of Offices	3 574	3 564	3 537	3 536	3 546
Lumbung Desa: Jumlah Kantor/Number of Offices	2 202	2 154	2 143	2 142	2 090
Bank Pasar : Jumlah Kantor/Number of Offices	152	152	152	154	164
Jumlah/Total					
- Bank/Banks	134	127	123	122	118
- Kantor/Offices	7 068	7 020	6 999	7 036	7 036

1). Tidak termasuk Kantor Perwakilan/Excluding Agency Offices
Sumber/Source : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

ERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7 195 957	7 580 641	310 354	7 098 600	7 408 954
5 298 200	5 571 206	164 794	5 215 400	5 380 194
6 237 380	6 523 503	242 257	5 995 597	6 237 854
3 400 891	3 786 597	319 241	3 397 650	3 716 891
3 582 426	4 120 503	403 613	2 651 427	4 055 040
3 797 578	4 355 804	509 706	3 765 830	4 275 536
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
120 767 753	169 897 098	36 826 917	103 092 208	139 919 125
117 566 111	161 821 393	41 485 639	117 615 895	159 101 534
128 099 296	177 997 042	47 170 557	127 809 552	174 980 109
124 663 597	182 838 510	55 412 455	124 996 879	180 409 334
147 178 181	219 117 606	68 345 287	147 730 560	216 075 847
169 209 777	257 079 108	83 697 631	169 371 365	253 068 996

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
25. M a l u k u	1976 / 1977	384 684
	1977 / 1978	273 006
	1978 / 1979	286 123
	1979 / 1980	385 706
	1980 / 1981	538 077
	1981 / 1982	558 226
26. Irian Jaya	1976 / 1977	-
	1977 / 1978	-
	1978 / 1979	-
	1979 / 1980	-
	1980 / 1981	-
	1981 / 1982	-
27. Timor Timur	1976 / 1977	-
	1977 / 1978	-
	1978 / 1979	-
	1979 / 1980	-
	1980 / 1981	-
	1981 / 1982	-
I N D O N E S I A	1976 / 1977 r)	49 129 345
	1977 / 1978	44 255 282
	1978 / 1979 r)	49 897 746
	1979 / 1980	58 174 913
	1980 / 1981	71 939 425
	1981 / 1982	87 869 331

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

ENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3 905 018	4 259 076	290 475	3 938 451	4 228 926
6 114 987	6 854 929	579 652	6 113 058	6 692 710
6 657 341	7 496 739	798 757	6 609 033	7 407 790
4 663 396	5 523 903	853 330	4 648 271	5 501 601
5 517 295	6 524 703	956 958	5 506 695	6 465 653
6 148 475	7 410 477	965 567	6 116 248	7 081 815
3 237 226	3 655 373	379 637	3 213 697	3 593 334
2 494 291	3 558 300	986 696	2 486 506	3 473 202
2 810 491	3 982 354	1 070 987	2 754 097	3 825 084
3 197 714	3 984 452	778 364	3 199 743	3 978 107
3 507 818	4 687 620	985 686	3 619 610	4 605 296
4 270 903	5 571 907	1 144 249	4 381 565	5 525 814
961 507	1 171 081	194 439	956 590	1 151 029
927 800	1 110 521	179 905	925 043	1 104 948
1 124 144	1 330 504	204 588	1 117 312	1 321 900
1 244 381	1 569 876	324 850	1 241 863	1 566 713
1 547 894	2 081 532	528 352	1 547 232	2 075 584
1 784 690	2 395 318	610 109	1 784 618	2 394 727
4 219 981	4 571 936	400 633	4 052 926	4 453 559
8 857 769	9 214 850	297 687	8 782 886	9 080 573
5 061 277	5 465 492	383 104	4 871 800	5 254 904
4 136 110	4 708 995	467 499	4 071 413	4 538 912
4 940 131	5 698 787	713 172	4 890 789	5 603 961
5 345 993	6 164 684	772 788	5 270 623	6 043 411

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
21. Sulawesi Selatan	1976 / 1977	354 058
	1977 / 1978	739 942
	1978 / 1979	839 598
	1979 / 1980	860 507
	1980 / 1981	1 007 408
	1981 / 1982	1 262 002
22. B a l i	1976 / 1977	418 147
	1977 / 1978	1 064 009
	1978 / 1979	1 171 863
	1979 / 1980	786 738
	1980 / 1981	1 179 802
	1981 / 1982	1 301 004
23. Nusa Tenggara Barat	1976 / 1977	209 574
	1977 / 1978	182 721
	1978 / 1979	206 360
	1979 / 1980	325 495
	1980 / 1981	533 638
	1981 / 1982	610 628
24. Nusa Tenggara Timur	1976 / 1977	351 955
	1977 / 1978	357 081
	1978 / 1979	404 215
	1979 / 1980	572 885
	1980 / 1981	758 656
	1981 / 1982	818 691

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

NERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2 569 718	2 675 392	87 810	2 557 605	2 645 415
1 377 092	1 451 636	74 391	1 374 212	1 448 603
1 591 036	1 690 935	177 280	1 576 843	1 694 123
1 254 204	1 532 954	276 250	1 206 465	1 482 715
1 891 885	2 230 042	330 099	1 882 703	2 212 802
2 269 801	2 741 732	448 129	2 229 827	2 677 956
4 142 851	4 404 317	220 376	4 091 879	4 312 255
3 165 989	3 483 597	266 152	3 143 309	3 409 461
3 367 409	3 753 471	347 238	3 258 944	3 606 182
3 659 292	4 352 788	544 087	3 778 727	4 322 814
4 419 827	5 219 263	768 704	4 403 309	5 172 013
4 717 306	5 472 997	749 763	4 713 850	5 463 613
3 285 093	4 767 089	1 412 942	3 274 152	4 687 094
4 582 888	4 799 441	181 678	4 568 057	4 749 735
5 188 538	5 455 815	225 326	5 097 968	5 323 294
2 626 409	2 929 939	210 590	2 631 907	2 842 497
3 329 346	3 667 638	308 521	3 271 511	3 580 032
3 405 175	3 764 905	343 240	3 340 746	3 683 986
615 228	670 353	48 595	614 084	662 679
582 067	659 988	72 989	581 942	654 931
711 079	810 238	92 496	694 697	787 193
1 114 087	1 275 271	154 681	1 109 501	1 264 182
1 465 232	1 673 496	207 902	1 465 594	1 673 496
1 501 311	1 736 659	235 059	1 501 311	1 736 370

http://www.dos.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
17. Kalimantan Timur	1976 / 1977	105 674
	1977 / 1978	74 544
	1978 / 1979	99 899
	1979 / 1980	278 750
	1980 / 1981	338 157
	1981 / 1982	471 931
18. Sulawesi Utara	1976 / 1977	261 466
	1977 / 1978	317 608
	1978 / 1979	386 062
	1979 / 1980	693 496
	1980 / 1981	799 436
	1981 / 1982	755 691
19. Sulawesi Tengah	1976 / 1977	1 481 996
	1977 / 1978	216 553
	1978 / 1979	267 277
	1979 / 1980	303 530
	1980 / 1981	338 292
	1981 / 1982	359 730
20. Sulawesi Tenggara	1976 / 1977	55 125
	1977 / 1978	77 921
	1978 / 1979	99 159
	1979 / 1980	161 184
	1980 / 1981	208 264
	1981 / 1982	235 348

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

ERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
EMBANGUNAN evelopment	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
13 991 440	25 648 157	11 510 133	13 908 621	25 418 754
13 911 298	27 903 339	13 773 682	13 849 163	27 622 845
15 788 419	31 124 852	14 798 933	16 120 016	30 918 949
16 007 472	34 790 531	18 342 909	16 175 619	34 518 528
17 268 700	39 508 418	21 704 239	17 495 760	39 199 999
20 827 753	49 278 968	28 203 881	20 920 215	49 124 096
4 053 334	4 184 580	142 214	3 921 551	4 063 765
6 374 226	6 608 262	193 488	6 406 272	6 599 760
7 111 674	7 392 017	241 732	7 096 162	7 337 894
4 105 773	4 333 185	212 602	4 087 569	4 300 171
6 163 605	6 504 450	331 343	6 150 800	6 482 143
7 094 228	7 863 265	761 582	7 087 281	7 848 863
1 288 394	1 340 663	45 002	1 283 546	1 328 548
1 497 281	1 559 318	56 054	1 486 800	1 542 854
1 624 263	1 761 328	68 889	1 620 577	1 689 466
1 255 859	1 330 849	73 034	1 218 144	1 291 178
1 844 044	1 988 029	136 296	1 836 463	1 972 759
2 032 947	2 291 075	254 578	2 027 869	2 282 447
3 790 128	3 811 306	17 739	3 772 780	3 790 519
898 864	931 568	32 511	898 864	931 375
1 255 099	1 270 165	44 307	1 365 102	1 409 409
2 988 959	3 179 375	189 877	2 982 611	3 172 488
2 965 007	3 204 900	239 836	2 950 793	3 190 629
3 301 689	3 670 025	355 688	3 305 805	3 661 493

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
13. Jawa Timur	1976 / 1977 r)	11 656 777
	1977 / 1978	13 992 041
	1978 / 1979 r)	15 336 433
	1979 / 1980	18 783 059
	1980 / 1981	22 239 718
	1981 / 1982	28 451 215
14. Kalimantan Barat	1976 / 1977	131 246
	1977 / 1978	234 036
	1978 / 1979	280 343
	1979 / 1980	227 412
	1980 / 1981	340 845
	1981 / 1982	769 037
15. Kalimantan Tengah	1976 / 1977	52 269
	1977 / 1978	62 037
	1978 / 1979	137 065
	1979 / 1980	74 990
	1980 / 1981	143 985
	1981 / 1982	258 128
16. Kalimantan Selatan	1976 / 1977	21 178
	1977 / 1978	32 704
	1978 / 1979	45 066
	1979 / 1980	190 416
	1980 / 1981	239 893
	1981 / 1982	368 336

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

RIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
EMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
261 220	281 693	17 413	261 220	278 633
209 530	328 876	119 346	209 530	328 876
242 375	369 183	126 808	242 375	369 183
15 697 202	22 041 666	5 795 151	15 463 824	21 258 975
18 416 227	25 814 000	9 963 069	18 380 209	25 343 278
20 948 469	29 466 178	8 152 465	20 662 070	28 814 535
22 879 703	32 398 707	9 071 311	23 153 443	32 224 754
26 522 971	38 813 712	11 776 365	26 800 894	38 577 259
29 812 193	44 014 751	13 612 870	29 984 314	43 597 184
17 167 746	30 122 040	12 137 622	17 524 581	29 662 203
18 513 874	33 089 770	13 691 375	18 812 287	32 503 662
20 551 411	37 119 478	15 771 235	20 839 006	36 610 241
21 850 611	40 478 204	17 750 972	22 286 949	40 037 921
24 915 502	47 594 750	21 464 981	25 433 177	46 898 158
26 230 100	52 614 840	24 766 913	27 006 487	51 773 400
1 250 976	3 527 842	1 971 417	1 197 924	3 169 341
1 670 432	3 824 295	1 728 311	1 985 935	3 714 246
2 064 442	4 380 224	1 958 980	2 339 926	4 298 906
2 127 863	4 837 941	2 337 769	2 124 188	4 461 957
2 945 540	5 996 508	2 599 801	2 564 746	5 164 547
3 951 506	7 882 206	3 321 487	3 335 143	6 656 630

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
9. D.K.I. Jakarta	1979 / 1980	20 473
	1980 / 1981	119 346
	1981 / 1982	126 808
10. Jawa Barat	1976 / 1977	6 344 464
	1977 / 1978	7 397 773
	1978 / 1979	8 517 709
	1979 / 1980	9 519 004
	1980 / 1981	12 290 741
	1981 / 1982	14 202 558
11. Jawa Tengah	1976 / 1977	12 954 294
	1977 /.1978	14 575 896
	1978 / 1979	16 568 067
	1979 / 1980	18 627 593
	1980 / 1981	22 679 248
	1981 / 1982	26 384 740
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1976 / 1977	2 276 866
	1977 / 1978	2 153 863
	1978 / 1979	2 315 782
	1979 / 1980	2 710 078
	1980 / 1981	3 050 968
	1981 / 1982	3 930 700

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

ERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
649 164	785 168	122 951	648 242	771 193
1 302 601	1 422 918	120 213	1 302 081	1 422 294
1 704 333	1 885 248	169 487	1 658 644	1 828 131
1 899 901	2 113 710	206 475	1 875 307	2 081 782
2 276 656	2 638 198	324 472	2 247 483	2 571 955
2 797 804	3 258 860	450 616	2 779 339	3 229 955
18 635 770	28 673 743	383 423	1 370 021	1 753 444
1 708 489	2 142 704	362 045	1 669 913	2 031 958
1 986 505	2 540 316	484 296	1 984 701	2 468 997
2 089 062	2 501 107	348 803	2 056 924	2 405 727
2 208 809	2 788 662	490 804	2 222 238	2 713 042
2 577 826	3 308 731	666 945	2 570 062	3 237 007
473 362	532 679	55 181	476 091	531 272
521 768	647 607	116 879	496 479	613 358
796 834	931 675	122 699	796 834	919 533
425 229	528 697	99 869	411 301	511 170
701 272	853 631	149 900	691 977	841 877
1 179 216	1 357 716	177 490	1 177 313	1 354 803
2 102 424	2 655 491	492 571	2 094 425	2 586 786
2 230 503	2 618 028	373 445	2 214 653	2 588 098
2 435 624	2 873 758	298 294	2 427 786	2 826 080
4 799 762	5 476 055	646 913	4 707 599	5 354 512
5 237 714	5 994 038	730 153	5 250 737	5 980 890
5 648 721	6 492 749	800 218	5 663 660	6 463 878

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
5. J a m b i	1976 / 1977	136 004
	1977 / 1978	120 317
	1978 / 1979	180 915
	1979 / 1980	213 809
	1980 / 1981	361 542
	1981 / 1982	461 056
6. Sumatera Selatan	1976 / 1977	10 037 973
	1977 / 1978	434 215
	1978 / 1979	553 811
	1979 / 1980	412 045
	1980 / 1981	579 853
	1981 / 1982	730 905
7. B e n g k u l u	1976 / 1977	59 317
	1977 / 1978	125 839
	1978 / 1979	134 841
	1979 / 1980	103 468
	1980 / 1981	152 359
	1981 / 1982	178 500
8. L a m p u n g	1976 / 1977	553 067
	1977 / 1978	387 525
	1978 / 1979	438 134
	1979 / 1980	676 293
	1980 / 1981	756 324
	1981 / 1982	844 028

http://www.bps.go.id

PENGELUARAN PEMERINTAH DESA RURAL
ernment Actual Receipts and Expenditures
1 / 1982
00)

ERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2 810 942	2 917 575	95 351	2 809 426	2 904 777
4 760 489	4 931 644	169 268	4 759 846	4 929 114
5 408 719	5 599 975	186 660	5 409 699	5 596 359
6 612 555	7 105 975	482 431	6 538 029	7 020 460
8 260 705	8 937 809	670 092	8 135 165	8 805 257
9 629 912	10 478 381	823 161	9 503 848	10 327 009
5 625 023	6 322 094	252 180	5 753 636	6 005 816
8 242 636	8 710 772	343 872	8 108 607	8 452 479
9 091 506	9 641 316	452 565	8 972 583	9 425 148
7 063 508	7 727 057	639 677	6 910 995	7 550 672
7 713 197	8 587 908	854 506	7 686 793	8 541 299
9 372 276	10 592 447	1 196 122	9 371 656	10 567 778
2 332 985	2 683 006	343 760	2 308 982	2 652 742
2 676 876	3 345 668	636 745	2 652 143	3 288 888
3 020 922	3 765 654	703 201	2 972 120	3 675 321
3 387 169	4 197 102	782 978	3 318 519	4 101 497
5 842 912	7 074 438	1 177 662	5 798 966	6 976 628
8 773 439	10 941 479	1 929 628	8 722 024	10 651 652
766 344	895 830	116 961	760 784	877 745
1 439 464	1 567 032	120 738	1 402 230	1 522 968
1 592 381	1 735 607	134 781	1 568 035	1 702 816
1 612 467	1 893 547	280 530	1 602 922	1 883 452
1 900 163	2 399 695	372 484	2 016 168	2 388 652
2 493 117	3 054 973	471 034	2 569 356	3 040 390

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.12. REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERI
Summary of the Estimated Rural Vill
1976 / 19
(

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1976 / 1977	106 633
	1977 / 1978	171 155
	1978 / 1979	191 256
	1979 / 1980	493 420
	1980 / 1981	677 104
	1981 / 1982	848 469
2. Sumatera Utara	1976 / 1977	697 071
	1977 / 1978	468 136
	1978 / 1979	549 810
	1979 / 1980	663 549
	1980 / 1981	874 711
	1981 / 1982	1 220 171
3. Sumatera Barat	1976 / 1977	350 021
	1977 / 1978	668 792
	1978 / 1979	744 732
	1979 / 1980	809 933
	1980 / 1981	1 231 526
	1981 / 1982	2 168 040
4. R i a u	1976 / 1977	129 486
	1977 / 1978	127 568
	1978 / 1979	143 226
	1979 / 1980	281 080
	1980 / 1981	499 532
	1981 / 1982	561 856

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
52 698	62 442	8 716	52 698	61 414
149 621	152 028	1 786	148 824	150 610
164 903	167 551	2 548	164 303	166 851
16 506	19 379	2 872	16 506	19 378
21 987	31 257	9 027	21 987	31 014
27 221	37 159	9 938	27 221	37 221
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
12 158 165	14 694 211	2 394 773	12 137 061	14 531 834
10 279 240	13 182 935	2 732 917	10 286 950	13 019 867
14 644 314	18 190 094	3 429 207	14 316 560	17 745 767
13 651 862	19 978 423	6 095 279	13 627 944	19 723 223
17 737 301	24 950 572	6 812 902	17 894 759	24 707 661
19 990 722	28 628 179	8 291 954	20 033 759	28 325 713

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
25. M a l u k u	1976 / 1977	9 744
	1977 / 1978	2 407
	1978 / 1979	2 648
	1979 / 1980	2 873
	1980 / 1981	9 270
	1981 / 1982	9 938
26. Irian Jaya	1976 / 1977	-
	1977 / 1978	-
	1978 / 1979	-
	1979 / 1980	-
	1980 / 1981	-
	1981 / 1982	-
27. Timor - Timur	1976 / 1977	-
	1977 / 1978	-
	1978 / 1979	-
	1979 / 1980	-
	1980 / 1981	-
	1981 / 1982	-
I N D O N E S I A	1976 / 1977	2 536 046
	1977 / 1978	2 903 695
	1978 / 1979	3 545 780
	1979 / 1980	6 326 561
	1980 / 1981	7 213 271
	1981 / 1982	8 637 457

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
241 037	293 900	45 220	239 025	284 245
408 845	454 397	40 787	406 480	447 267
472 704	519 871	47 089	472 120	519 209
472 714	519 891	47 177	472 709	519 886
592 379	620 257	27 636	592 621	620 257
586 766	620 813	34 047	586 766	620 813
101 269	125 377	23 870	101 269	125 139
106 107	148 330	41 678	104 226	145 904
116 718	162 694	44 875	113 275	158 150
169 761	236 448	66 687	169 761	236 448
249 842	358 984	107 484	249 842	357 326
270 671	391 676	108 165	283 015	391 180
52 181	62 495	9 988	52 181	62 169
35 834	49 503	13 653	35 834	49 487
46 637	61 234	14 529	46 638	61 167
100 730	142 721	41 940	99 790	141 730
129 579	182 331	52 752	129 579	182 331
156 503	207 650	51 147	156 503	207 650
58 706	62 473	4 150	58 286	62 436
429 211	439 237	9 999	426 309	436 309
1 288 448	1 315 132	24 091	1 279 737	1 303 828
47 122	60 137	12 336	38 714	51 050
63 743	81 155	17 412	45 004	62 416
76 153	114 529	37 890	55 350	93 240

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	RUTIN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
21. Sulawesi Selatan	1976 / 1977	52 863
	1977 / 1978	45 552
	1978 / 1979	47 167
	1979 / 1980	47 177
	1980 / 1981	27 878
	1981 / 1982	34 047
22. B a l i	1976 / 1977	24 108
	1977 / 1978	42 223
	1978 / 1979	45 976
	1979 / 1980	66 687
	1980 / 1981	109 142
	1981 / 1982	121 005
23. Nusa Tenggara Barat	1976 / 1977	10 314
	1977 / 1978	13 669
	1978 / 1979	14 597
	1979 / 1980	41 991
	1980 / 1981	52 752
	1981 / 1982	51 147
24. Nusa Tenggara Timur	1976 / 1977	3 767
	1977 / 1978	10 026
	1978 / 1979	26 684
	1979 / 1980	13 015
	1980 / 1981	17 412
	1981 / 1982	38 376

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
103 972	131 101	19 402	103 123	122 525
143 427	156 964	13 429	141 541	154 970
166 998	184 787	17 789	166 998	184 787
72 089	82 317	10 101	72 006	82 107
105 082	124 923	19 512	105 082	124 594
244 710	315 949	71 239	244 710	315 949
657 263	673 880	15 309	654 068	669 377
395 999	498 674	101 499	395 956	497 455
460 249	573 134	110 199	459 762	569 961
486 357	578 302	91 290	483 102	574 392
470 665	505 201	34 536	470 665	505 201
380 250	505 871	125 616	377 667	503 283
72 239	78 097	4 611	67 889	72 500
18 738	22 968	4 220	18 738	22 958
26 250	30 905	4 550	25 900	30 450
47 443	60 341	9 364	48 900	58 264
57 755	69 021	7 549	60 689	68 238
69 159	89 753	19 906	69 847	89 753
7 225	9 989	2 764	7 225	9 989
26 002	31 008	5 006	16 002	31 008
93 579	102 645	9 006	93 578	102 644
13 341	22 854	9 513	11 361	20 874
23 461	27 908	4 447	23 461	27 908
28 630	34 208	5 578	28 630	34 208

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
17. Kalimantan Timur	1976 / 1977	27 129
	1977 / 1978	13 537
	1978 / 1979	17 789
	1979 / 1980	10 228
	1980 / 1981	19 841
	1981 / 1982	71 239
18. Sulawesi Utara	1976 / 1977	16 617
	1977 / 1978	102 675
	1978 / 1979	112 885
	1979 / 1980	91 945
	1980 / 1981	34 536
	1981 / 1982	125 621
19. Sulawesi Tengah	1976 / 1977	5 858
	1977 / 1978	4 220
	1978 / 1979	4 655
	1979 / 1980	12 898
	1980 / 1981	11 266
	1981 / 1982	20 594
20. Sulawesi Tenggara	1976 / 1977	2 764
	1977 / 1978	5 006
	1978 / 1979	9 066
	1979 / 1980	9 513
	1980 / 1981	4 447
	1981 / 1982	5 578

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 244 376	2 186 689	929 028	1 238 093	2 167 121
983 370	1 658 671	664 479	992 093	1 656 572
1 325 959	2 093 750	759 927	1 309 430	2 069 357
1 524 743	2 974 727	1 351 448	1 524 670	2 876 118
1 605 915	3 850 289	2 203 264	1 614 680	3 817 944
2 559 818	5 273 284	2 684 108	2 554 466	5 238 574
100 313	122 344	22 031	100 313	122 344
90 735	104 372	13 637	90 735	104 372
132 853	153 613	16 760	132 348	149 108
79 544	90 810	11 266	79 321	90 587
145 828	157 304	11 476	145 828	157 304
140 755	165 766	25 011	140 755	165 766
32 150	36 981	3 485	33 497	36 982
61 089	66 307	5 218	60 412	65 630
62 178	71 497	14 978	61 863	76 841
22 605	25 190	2 568	22 579	25 147
27 893	29 940	2 048	27 049	29 097
27 900	30 458	2 260	27 861	30 121
330 784	334 798	2 744	330 784	333 528
41 396	44 527	3 131	41 396	44 527
54 375	58 155	4 350	53 750	58 100
164 773	189 454	24 681	163 513	188 194
163 706	214 146	19 828	194 318	214 146
322 186	359 760	12 374	347 386	359 760

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
13. Jawa Timur	1976 / 1977	942 313
	1977 / 1978	675 301
	1978 / 1979	767 791
	1979 / 1980	1 449 984
	1980 / 1981	2 244 374
	1981 / 1982	2 713 466
14. Kalimantan Barat	1976 / 1977	22 031
	1977 / 1978	13 637
	1978 / 1979	20 760
	1979 / 1980	11 266
	1980 / 1981	11 476
	1981 / 1982	25 011
15. Kalimantan Tengah	1976 / 1977	4 831
	1977 / 1978	5 218
	1978 / 1979	9 319
	1979 / 1980	2 585
	1980 / 1981	2 047
	1981 / 1982	2 558
16. Kalimantan Selatan	1976 / 1977	4 041
	1977 / 1978	3 131
	1978 / 1979	3 780
	1979 / 1980	24 681
	1980 / 1981	50 440
	1981 / 1982	37 574

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5 376 289	5 700 746	316 999	5 370 074	5 687 073
3 731 636	4 293 844	541 893	3 745 908	4 287 801
4 898 369	5 872 546	926 312	4 664 592	5 590 904
4 213 539	5 787 916	1 574 377	4 213 533	5 787 910
5 792 705	6 114 508	320 865	5 753 203	6 074 068
5 857 016	6 204 891	347 687	5 857 016	6 204 703
1 288 995	1 434 556	142 783	1 285 362	1 428 145
942 624	1 114 164	169 514	941 616	1 111 130
1 886 740	2 087 869	198 753	1 886 539	2 363 657
2 734 594	3 433 913	677 482	2 729 078	3 406 560
3 544 305	4 785 325	1 082 607	3 694 120	4 776 727
3 571 302	5 040 176	1 342 458	3 616 872	4 959 330
1 109 214	1 698 913	570 843	1 121 212	1 692 055
1 078 671	1 953 319	807 373	1 069 789	1 877 162
1 528 253	2 411 169	857 446	1 506 211	2 363 657
1 942 763	3 611 213	1 578 511	1 972 632	3 551 143
2 823 916	5 095 123	2 167 227	2 813 459	4 980 686
3 056 162	5 702 797	2 560 817	3 082 582	5 643 399
231 409	353 018	90 623	237 889	328 512
217 822	339 996	101 332	223 640	324 972
226 563	351 647	106 553	223 799	330 352
245 493	381 005	130 598	250 360	380 958
321 775	512 552	158 851	334 427	493 278
395 494	630 849	201 115	370 280	571 395

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
9. D.K.I. Jakarta	1976 / 1977	324 457
	1977 / 1978	562 208
	1978 / 1979	974 177
	1979 / 1980	1 574 377
	1980 / 1981	321 803
	1981 / 1982	347 875
10. Jawa Barat	1976 / 1977	145 561
	1977 / 1978	171 540
	1978 / 1979	201 129
	1979 / 1980	699 319
	1980 / 1981	1 241 020
	1981 / 1982	1 468 874
11. Jawa Tengah	1976 / 1977	589 699
	1977 / 1978	874 648
	1978 / 1979	882 916
	1979 / 1980	1 668 450
	1980 / 1981	2 271 207
	1981 / 1982	2 646 635
12. D.I. Yogyakarta	1976 / 1977	121 609
	1977 / 1978	122 174
	1978 / 1979	125 084
	1979 / 1980	135 512
	1980 / 1981	190 777
	1981 / 1982	235 355

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
60 894	75 758	13 044	60 955	73 999
110 983	137 264	26 280	110 978	137 258
122 081	150 464	28 350	122 073	150 423
29 978	29 978	-	29 978	29 978
41 497	57 714	16 217	37 098	53 315
69 785	78 123	8 338	69 785	78 123
273 351	372 967	81 765	266 611	348 376
341 831	446 118	66 563	342 898	409 461
485 871	590 792	104 921	485 871	590 792
140 018	188 180	47 095	134 136	181 231
198 126	317 878	107 356	202 589	309 945
229 599	336 882	86 384	238 532	324 916
22 381	42 975	15 624	26 812	42 436
37 457	75 928	38 374	37 420	75 794
62 688	134 555	66 314	52 223	118 537
81 150	176 066	90 794	64 230	155 024
22 283	26 968	4 685	22 283	26 968
23 271	28 075	4 804	23 271	28 075
36 539	44 522	7 983	36 539	44 522
39 474	42 066	1 225	40 775	42 000
64 944	67 878	2 934	64 944	67 878
206 444	220 837	9 888	201 404	211 292
269 161	304 718	24 359	271 696	296 055
378 390	414 155	34 233	355 150	389 383

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
5. J a m b i	1976 / 1977	14 864
	1977 / 1978	26 281
	1978 / 1979	28 383
	1979 / 1980	-
	1980 / 1981	16 217
	1981 / 1982	8 338
6. Sumatera Selatan	1976 / 1977	99 616
	1977 / 1978	104 287
	1978 / 1979	104 921
	1979 / 1980	48 162
	1980 / 1981	119 752
	1981 / 1982	107 283
7. B e n g k u l u	1976 / 1977	20 594
	1977 / 1978	38 471
	1978 / 1979	71 867
	1979 / 1980r)	94 916
	1980 / 1981	4 685
	1981 / 1982	4 804
8. L a m p u n g	1976 / 1977	7 983
	1977 / 1978	2 592
	1978 / 1979	2 934
	1979 / 1980	14 393
	1980 / 1981	35 557
	1981 / 1982	35 765

http://www.bps.go.id

N PENGELUARAN PEMERINTAH DESA URBAN
vernment Actual Receipts and Expenditures
81/1982
000)

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN. Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
137 486	47 401	5 037	136 833	141 871
141 605	147 383	5 669	141 600	147 269
157 287	163 846	6 245	147 862	154 107
205 739	212 081	5 760	205 739	211 499
215 341	228 259	12 918	208 134	221 052
220 166	244 523	24 357	220 166	244 523
334 710	389 607	38 256	324 350	362 606
493 026	517 142	22 877	490 043	512 920
503 125	529 321	24 471	504 850	529 321
333 832	602 718	268 886	330 421	599 307
401 592	746 330	344 738	396 117	740 855
472 880	875 740	402 860	471 594	874 454
210 971	226 251	15 280	210 260	225 540
222 563	251 646	29 083	222 563	251 646
261 892	293 883	30 119	244 819	274 938
214 729	240 772	25 327	213 568	238 895
386 783	427 121	39 395	386 181	425 576
620 149	700 588	74 648	620 804	695 452
21 713	26 931	5 218	21 713	26 931
31 174	37 089	4 212	31 174	35 386
34 650	41 156	6 038	33 075	39 113
85 855	91 173	5 318	79 933	85 251
91 982	111 360	16 713	94 647	111 360
205 786	224 504	16 974	207 530	224 504

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.11

REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMA
Summary of the Estimated Urban Villag
1976/1977
(RP

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1976 / 1977	9 915
	1977 / 1978	5 778
	1978 / 1979	6 559
	1979 / 1980	6 342
	1980 / 1981	12 918
	1981 / 1982	24 357
2. Sumatera Utara	1976 / 1977	54 897
	1977 / 1978	24 116
	1978 / 1979	26 196
	1979 / 1980	268 886
	1980 / 1981	344 738
	1981 / 1982	402 860
3. Sumatera Barat	1976 / 1977	15 280
	1977 / 1978	29 083
	1978 / 1979	31 991
	1979 / 1980	26 043
	1980 / 1981	40 338
	1981 / 1982	80 439
4. R i a u	1976 / 1977	5 218
	1977 / 1978	5 915
	1978 / 1979	6 506
	1979 / 1980	5 318
	1980 / 1981	19 378
	1981 / 1982	18 718

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 509	4 063	2 437	1 385	3 822
1 387	4 704	3 285	978	4 263
1 521	4 708	3 230	1 261	4 491
4 049	7 891	4 050	3 276	7 326
6 868	12 289	5 448	6 020	11 468
6 396	11 952	6 050	5 465	11 515
907	8 097	7 037	943	7 980
1 134	10 335	9 247	1 277	10 524
1 311	12 734	10 833	1 287	12 120
4 433	17 330	12 818	2 984	15 802
2 327	24 036	21 049	2 402	23 451
2 981	31 823	26 900	2 398	29 298
84 406	241 514	149 500	78 708	228 208
129 955	350 709	214 754	121 172	335 926
153 185	413 181	249 709	140 593	390 302
181 367	483 415	293 689	154 649	448 338
296 600	746 560	429 074	272 504	701 578
389 573	915 727	504 154	346 984	851 138

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
24. M a l u k u	1976 / 1977	2 554
	1977 / 1978	3 317
	1978 / 1979	3 187
	1979 / 1980	3 842
	1980 / 1981	5 421
	1981 / 1982	5 556
25. Irian Jaya	1976 / 1977	7 190
	1977 / 1978	9 201
	1978 / 1979	11 423
	1979 / 1980	12 897
	1980 / 1981	21 709
	1981 / 1982	28 842
26. INDONESIA	1976 / 1977	157 108
	1977 / 1978	220 754
	1978 / 1979	259 996
	1979 / 1980	302 048
	1980 / 1981	449 960
	1981 / 1982	526 154

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2 509	4 325	1 840	2 160	4 000
3 044	5 456	2 531	2 595	5 126
2 925	6 350	2 550	3 367	5 917
4 030	7 314	3 281	2 650	5 931
8 103	16 034	5 312	6 171	11 483
7 430	17 597	7 215	7 987	15 202
2 277	6 756	4 472	2 080	6 552
2 924	10 352	7 392	2 721	10 113
2 997	10 464	7 507	2 778	10 285
2 263	6 634	4 305	1 849	6 154
3 813	10 439	6 186	3 920	10 106
3 990	12 610	8 048	4 105	12 153
1 159	4 957	3 738	1 199	4 937
2 762	8 464	5 805	2 691	8 496
3 201	9 580	6 392	2 715	9 107
3 607	11 760	7 512	3 914	11 426
6 194	26 830	21 019	5 664	26 683
8 574	33 309	22 609	7 351	29 960

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
21. B a l i	1976 / 1977	1 816
	1977 / 1978	2 412
	1978 / 1979	3 425
	1979 / 1980	3 284
	1980 / 1981	7 931
	1981 / 1982	10 167
22. Nusa Tenggara Barat	1976 / 1977	4 479
	1977 / 1978	7 428
	1978 / 1979	7 467
	1979 / 1980	4 371
	1980 / 1981	6 626
	1981 / 1982	8 620
23. Nusa Tenggara Timur	1976 / 1977	3 798
	1977 / 1978	5 702
	1978 / 1979	6 379
	1979 / 1980	8 153
	1980 / 1981	20 636
	1981 / 1982	24 735

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
582	3 131	2 158	794	2 952
1 847	6 272	4 210	1 830	6 040
2 016	6 969	4 705	1 787	6 492
2 051	8 274	5 673	2 371	8 044
7 812	16 457	8 803	6 707	15 510
13 263	25 530	11 459	7 377	18 836
575	3 922	3 206	507	3 713
1 891	6 057	4 158	2 060	6 218
2 301	7 648	5 527	2 096	7 623
3 821	9 430	5 671	3 672	9 343
6 248	11 377	5 590	3 715	9 305
5 538	10 976	5 474	5 264	10 738
640	3 007	2 432	555	2 987
1 760	5 833	4 237	1 361	5 598
2 102	6 586	4 673	1 847	6 520
2 015	7 532	5 538	1 978	7 516
5 781	14 792	8 307	5 897	14 204
3 541	12 655	9 143	3 481	12 624
5 905	22 747	15 519	6 447	21 966
8 113	29 651	21 503	8 021	29 524
9 556	34 953	24 768	9 556	34 324
14 787	45 560	30 433	12 516	42 949
17 142	62 205	42 115	18 459	60 574
22 430	75 017	50 642	20 825	71 467

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
17. Sulawesi Utara	1976 / 1977	2 549
	1977 / 1978	4 425
	1978 / 1979	4 953
	1979 / 1980	6 223
	1980 / 1981	8 645
	1981 / 1982	12 267
18. Sulawesi Tengah	1976 / 1977	3 347
	1977 / 1978	4 166
	1978 / 1979	5 347
	1979 / 1980	5 609
	1980 / 1981	5 129
	1981 / 1982	5 438
19. Sulawesi Tenggara	1976 / 1977	2 367
	1977 / 1978	4 073
	1978 / 1979	4 484
	1979 / 1980	5 517
	1980 / 1981	9 011
	1981 / 1982	9 114
20. Sulawesi Selatan	1976 / 1977	16 842
	1977 / 1978	21 538
	1978 / 1979	25 397
	1979 / 1980	30 773
	1980 / 1981	45 063
	1981 / 1982	52 587

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

NERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
MBANGUNAN velopment	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 981	4 321	2 454	1 683	4 137
3 728	6 769	3 289	2 881	6 170
7 400	11 733	4 600	6 955	11 555
5 900	11 189	5 291	3 715	9 006
10 293	18 087	8 248	8 820	17 068
14 187	23 417	9 627	13 524	23 151
1 414	3 679	2 105	1 528	3 633
2 785	5 589	2 686	2 813	5 499
4 231	7 493	2 911	4 183	7 094
5 145	9 250	3 819	4 433	8 252
10 992	17 196	6 282	10 052	16 334
14 634	21 621	6 986	13 995	20 981
873	2 721	1 900	712	2 612
1 907	4 213	2 855	1 442	4 297
1 985	4 692	3 094	1 425	4 519
2 814	5 651	3 954	1 582	5 536
3 622	7 752	4 894	2 536	7 430
3 486	8 347	5 691	2 158	7 849
2 356	6 103	3 122	1 907	5 029
3 801	11 144	4 713	3 915	8 628
5 054	13 217	5 180	4 719	9 899
7 255	16 102	6 857	4 860	11 717
10 464	19 026	9 205	4 753	13 958
10 947	21 895	10 652	7 959	18 611

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
13. Kalimantan Barat	1976 / 1977	2 340
	1977 / 1978	3 041
	1978 / 1979	4 333
	1979 / 1980	5 289
	1980 / 1981	7 794
	1981 / 1982	9 230
14. Kalimantan Selatan	1976 / 1977	2 265
	1977 / 1978	2 804
	1978 / 1979	3 262
	1979 / 1980	4 105
	1980 / 1981	6 204
	1981 / 1982	6 987
15. Kalimantan Tengah	1976 / 1977	1 848
	1977 / 1978	2 306
	1978 / 1979	2 707
	1979 / 1980	2 837
	1980 / 1981	4 130
	1981 / 1982	4 861
16. Kalimantan Timur	1976 / 1977	3 747
	1977 / 1978	7 343
	1978 / 1979	8 163
	1979 / 1980	8 847
	1980 / 1981	8 562
	1981 / 1982	10 948

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

RIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
BANGUNAN velopment	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 081	31 168	18 642	11 337	29 979
16 901	45 575	26 607	16 907	43 514
18 548	51 548	30 951	17 958	48 909
21 270	59 945	36 112	19 323	55 435
48 882	102 237	51 860	48 643	100 503
75 766	141 784	65 204	66 089	131 293
12 949	30 262	16 216	11 978	28 194
17 804	43 821	25 657	16 188	41 845
20 765	50 522	28 542	18 515	47 057
22 718	61 107	36 246	21 399	57 645
22 947	78 787	51 833	22 192	74 025
36 112	100 570	62 251	33 629	95 880
1 577	4 074	2 269	1 698	3 967
4 151	7 955	3 537	4 278	7 815
3 144	8 049	3 793	4 187	7 980
4 181	9 661	4 654	4 733	9 387
7 562	15 277	6 229	8 762	14 991
8 368	16 069	7 143	8 084	15 227
18 723	47 421	27 142	16 295	43 437
24 402	62 732	35 637	22 008	57 645
29 813	75 013	43 632	26 672	70 304
32 693	81 124	47 364	29 373	76 737
47 635	116 348	61 965	47 382	109 347
49 019	134 157	78 593	45 802	124 395

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
9. Jawa Barat	1976 / 1977	20 087
	1977 / 1978	28 674
	1978 / 1979	33 000
	1979 / 1980	38 675
	1980 / 1981	53 355
	1981 / 1982	66 018
10. Jawa Tengah	1976 / 1977	17 313
	1977 / 1978	26 017
	1978 / 1979	29 757
	1979 / 1980	38 389
	1980 / 1981	55 840
	1981 / 1982	64 458
11. Daerah Istimewa Yogyakarta	1976 / 1977	2 497
	1977 / 1978	3 804
	1978 / 1979	4 905
	1979 / 1980	5 480
	1980 / 1981	7 715
	1981 / 1982	7 701
12. Jawa Timur	1976 / 1977	28 698
	1977 / 1978	38 330
	1978 / 1979	45 200
	1979 / 1980	48 431
	1980 / 1981	68 713
	1981 / 1982	85 138

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

ENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 215	4 329	3 125	1 148	4 273
3 060	7 781	5 154	2 422	7 576
2 286	7 740	5 575	1 921	7 496
3 135	9 205	6 217	2 428	8 645
4 958	14 943	10 115	4 357	14 472
9 337	21 869	12 398	8 726	21 124
1 949	9 047	6 949	2 102	9 051
4 142	14 082	10 363	3 394	13 757
5 870	17 948	12 185	3 451	15 636
7 000	22 030	15 860	4 007	19 867
14 036	36 082	22 473	10 975	33 448
18 867	45 868	27 707	13 686	41 393
534	1 899	1 361	538	1 899
345	1 477	1 093	366	1 459
592	1 834	1 213	600	1 813
685	2 121	1 439	638	2 077
1 500	3 730	2 113	1 470	3 583
2 298	5 081	2 542	2 279	4 821
2 075	6 366	3 957	1 581	5 538
4 638	11 286	6 729	4 175	10 904
2 690	11 333	8 813	2 349	11 162
4 686	14 989	10 254	4 277	14 531
6 378	22 394	15 624	6 023	21 647
8 764	15 096	6 317	8 180	14 497

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
5. J a m b i	1976 / 1977	3 114
	1977 / 1978	4 721
	1978 / 1979	5 454
	1979 / 1980	6 070
	1980 / 1981	9 985
	1981 / 1982	12 532
6. Sumatera Selatan	1976 / 1977	7 098
	1977 / 1978	9 940
	1978 / 1979	12 078
	1979 / 1980	15 030
	1980 / 1981	22 046
	1981 / 1982	27 001
7. B e n g k u l u	1976 / 1977	1 365
	1977 / 1978	1 132
	1978 / 1979	1 242
	1979 / 1980	1 436
	1980 / 1981	2 230
	1981 / 1982	2 783
8. L a m p u n g	1976 / 1977	4 291
	1977 / 1978	6 648
	1978 / 1979	8 643
	1979 / 1980	10 303
	1980 / 1981	15 656
	1981 / 1982	6 332

http://www.bps.go.id

GELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT II
ity Receipts and Expenditures
1 / 1982
)

ERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
EMBANGUNAN evelopment	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 638	6 651	5 179	974	6 153
2 624	9 225	7 017	2 183	9 200
2 537	10 008	7 926	1 881	9 807
3 676	12 392	8 983	2 573	11 556
8 335	22 597	13 402	5 938	19 340
11 368	22 399	10 584	10 483	21 067
6 706	14 501	7 567	6 077	13 644
8 678	18 582	9 831	8 318	18 149
11 513	23 828	11 890	10 774	22 664
12 114	29 266	17 222	10 136	27 358
18 595	42 748	23 959	17 554	41 513
27 739	57 535	28 247	28 316	56 563
1 888	3 488	1 419	1 941	3 360
3 814	6 070	2 053	4 266	6 319
5 658	8 280	2 417	5 346	7 763
4 340	7 354	2 651	4 223	6 874
9 239	16 409	5 017	8 803	13 820
13 292	22 279	8 019	12 008	20 027
1 384	4 479	3 254	1 139	4 393
2 313	7 284	5 165	2 082	7 247
3 169	9 951	6 802	2 963	9 765
2 699	10 304	7 485	1 739	9 224
6 514	18 488	12 026	5 289	17 315
11 246	26 271	14 653	7 813	22 466

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.10

REKAPITULASI REALISASI PENERIMAAN
Summary of Regency/Mu

1976 / 19

(RP.

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1976 / 1977	5 013
	1977 / 1978	6 601
	1978 / 1979	7 471
	1979 / 1980	8 716
	1980 / 1981	14 262
	1981 / 1982	11 031
2. Sumatera Utara	1976 / 1977	7 795
	1977 / 1978	9 904
	1978 / 1979	12 315
	1979 / 1980	17 152
	1980 / 1981	24 153
	1981 / 1982	29 796
3. Sumatera Barat	1976 / 1977	1 600
	1977 / 1978	2 256
	1978 / 1979	2 622
	1979 / 1980	3 014
	1980 / 1981	7 170
	1981 / 1982	8 987
4. R i a u	1976 / 1977	3 095
	1977 / 1978	4 971
	1978 / 1979	6 782
	1979 / 1980	7 605
	1980 / 1981	11 974
	1981 / 1982	15 025

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued

ERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2 048	8 474	6 028	1 552	7 580
3 339	12 302	8 051	2 183	10 234
4 635	15 452	10 562	3 163	13 725
5 933	18 600	13 076	4 143	17 219
10 790	27 304	17 276	5 689	22 965
11 697	29 613	19 305	6 367	25 672
1 852	14 552	6 416	3 615	10 031
2 825	22 887	15 111	5 192	20 303
3 382	27 903	19 603	5 395	24 998
6 478	29 172	20 156	5 217	25 373
9 650	42 955	31 546	7 486	39 032
12 457	54 504	40 876	8 828	49 704
117 533	536 708	358 243	138 426	496 669
143 459	761 594	535 644	156 320	691 964
188 141	887 133	617 632	176 670	794 302
241 688	1 114 439	777 342	211 977	989 319
363 693	1 655 639	1 107 141	331 321	1 438 462
432 824	2 002 234	1 384 431	419 025	1 803 456

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
25. M a l u k u	1976 / 1977	6 426
	1977 / 1978	8 963
	1978 / 1979	10 817
	1979 / 1980	12 667
	1980 / 1981	16 514
	1981 / 1982	17 916
26. Irian Jaya	1976 / 1977 r)	12 700
	1977 / 1978	20 062
	1978 / 1979	24 521
	1979 / 1980	22 694
	1980 / 1981	33 305
	1981 / 1982	42 047
I N D O N E S I A	1976 / 1977 r)	419 175
	1977 / 1978	618 135
	1978 / 1979	698 992
	1979 / 1980	872 751
	1980 / 1981	1 291 946
	1981 / 1982	1 569 410

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued

NERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2 238	10 882	9 452	943	10 395
3 326	20 560	15 370	2 951	18 321
4 252	22 163	16 381	2 705	19 086
5 466	25 441	20 509	2 364	22 873
7 443	40 781	28 920	7 629	36 549
11 693	51 505	36 534	11 014	47 548
2 185	9 870	7 089	2 029	9 118
2 810	13 566	10 113	2 857	12 970
2 994	15 003	11 586	3 292	14 878
3 641	17 111	14 532	2 459	16 991
6 879	26 483	20 675	5 719	26 394
8 550	26 697	17 107	8 828	25 935
1 164	3 962	2 930	1 002	3 932
1 676	6 351	4 599	1 433	6 032
2 297	6 615	4 300 r)	1 911	6 211
2 961	9 149	6 258	1 897	8 155
6 321	16 933	10 650	4 381	15 031
9 808	23 387	12 822	7 346	20 168
1 908	18 896	14 298	1 548	15 846
2 615	37 261	26 038	4 558	30 596
4 366	29 699	24 636	4 037	28 673
4 994	40 920	32 416	3 873	36 289
11 722	66 805	53 556	9 729	63 285
12 030	74 712	57 444	9 796	67 240

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
21. Sulawesi Utara	1976 / 1977	8 644
	1977 / 1978	17 234
	1978 / 1979	17 911
	1979 / 1980	19 975
	1980 / 1981	33 338
	1981 / 1982	39 812
22. Sulawesi Tengah	1976 / 1977	7 685
	1977 / 1978	10 756
	1978 / 1979	12 009
	1979 / 1980	13 470
	1980 / 1981	19 604
	1981 / 1982	18 147
23. Sulawesi Tenggara	1976 / 1977	2 798
	1977 / 1978	4 675
	1978 / 1979	4 318
	1979 / 1980	6 188
	1980 / 1981	10 612
	1981 / 1982	13 579
24. Sulawesi Selatan	1976 / 1977 r)	16 988
	1977 / 1978	34 646
	1978 / 1979	25 333
	1979 / 1980	35 926
	1980 / 1981	55 083
	1981 / 1982	62 682

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued

NERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3 709	9 003	5 835	1 720	7 555
4 751	12 945	9 105	2 206	11 311
5 973	16 458	11 690	1 941	13 631
8 257	21 452	14 360	2 040	16 400
14 170	36 227	24 180	5 669	29 849
17 060	44 553	29 661	7 461	37 122
2 327	9 483	6 356	2 543	8 899
2 222	12 936	9 044	2 443	11 487
4 726 r)	16 333	10 303	4 129	14 432
4 776	20 365	13 198	4 656	17 854
13 002	36 770	20 161	7 690	27 851
13 718	39 325	25 981	11 485	37 466
3 170	9 076	6 166	1 950	8 116
5 355	12 777	8 275	3 265 r)	11 540
8 442	15 647	9 898	3 883	13 781
13 117	23 299	12 086	5 008	17 094
22 873	35 532	15 840	8 906	24 746
33 549	45 283	18 806	12 692	31 498
7 273	12 021	6 624	4 029	10 653
14 280	20 673	9 269	6 330	15 599
20 884	28 117	10 174	8 698	18 872
20 905	30 680	17 937	6 032	23 969
56 207	71 211	17 897	25 042	42 939
28 835	47 405	21 685	23 540	45 225

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
17. Kalimantan Barat	1976 / 1977	5 294
	1977 / 1978	8 194
	1978 / 1979	10 485
	1979 / 1980	13 195
	1980 / 1981	22 057
	1981 / 1982	27 493
18. Kalimantan Selatan	1976 / 1977	7 156
	1977 / 1978	10 714
	1978 / 1979	11 607
	1979 / 1980	15 589
	1980 / 1981	23 768
	1981 / 1982	25 607
19. Kalimantan Tengah	1976 / 1977	5 906
	1977 / 1978	7 422
	1978 / 1979	7 205
	1979 / 1980	10 182
	1980 / 1981	12 659
	1981 / 1982	11 734
20. Kalimantan Timur	1976 / 1977	4 748
	1977 / 1978	6 393
	1978 / 1979	7 233
	1979 / 1980	9 775
	1980 / 1981	15 004
	1981 / 1982	18 570

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued

ERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
EMBANGUNAN evelopment	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8 080	67 448	50 652	14 754	65 406
8 326	95 249	77 900	15 414	93 314
8 882	109 199	88 750	19 362	108 112
9 693	140 232	110 814	21 037	131 851
11 092	206 267	161 695	26 456	188 151
13 850	260 976	213 780	40 383	254 163
1 664	8 638	6 738	1 636	8 374
2 055	12 401	9 596	2 043	11 639
3 103	17 997	12 618	2 251	14 869
3 501	20 354	14 300	2 024	16 324
6 134	33 154	22 251	4 026	26 277
9 161	42 313	28 292	9 188	37 480
1 382	8 536	5 988	2 113	8 101
2 042	11 077	8 472	1 922	10 394
2 511	13 536	10 503	1 634	12 137
3 827	18 169	13 515	2 894	16 409
6 071	26 183	18 685	3 810	22 495
10 170	35 345	23 667	6 852	30 519
2 500	13 751	11 251	2 500	13 751
1 829	17 582	14 755	1 592	16 347
2 358	19 466	16 846	2 620	19 466
2 587	20 396	17 546	2 850	20 396
5 117	29 262	23 989	5 274	29 263
7 565	37 630	29 952	7 678	37 630

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
13. Jawa Timur	1976 / 1977	59 368
	1977 / 1978	86 923
	1978 / 1979	100 317
	1979 / 1980	130 539
	1980 / 1981	195 175
	1981 / 1982	247 126
14. B a l i	1976 / 1977	6 974
	1977 / 1978	10 346
	1978 / 1979	14 894
	1979 / 1980	16 853
	1980 / 1981	27 020
	1981 / 1982	33 152
15. Nusa Tenggara Barat	1976 / 1977	7 154
	1977 / 1978	9 035
	1978 / 1979	11 025
	1979 / 1980	14 342
	1980 / 1981	20 112
	1981 / 1982	25 175
16. Nusa Tenggara Timur	1976 / 1977	11 251
	1977 / 1978	15 753
	1978 / 1979	17 108
	1979 / 1980	17 809
	1980 / 1981	24 145
	1981 / 1982	30 065

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued

PENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14 261	82 279	34 825	47 144	81 969
19 744	103 742	47 284	48 151	95 435
23 919	116 102	52 794	51 493	104 287
28 259	141 002	77 231	59 094	136 325
33 938	182 813	78 593	78 195	156 788
45 556	217 554	95 404	84 941	180 345
13 148	68 160	50 988	10 179	61 167
12 864	90 294	73 335	10 738	84 073
14 282	105 941	87 015	11 115	98 130
19 627	143 200	110 754	14 626	125 380
28 677	208 759	164 706	23 211	187 917
33 330	253 082	205 409	27 873	233 282
15 983	70 085	47 437	10 199	57 636
12 409	94 631	74 352	10 477	84 829
18 119	113 718	88 209	10 197	98 406
23 517	142 827	108 434	13 545	121 979
22 173	208 929	162 593	20 444	183 037
39 425	272 100	212 656	30 194	242 850
1 103	11 045	9 072	1 174	10 246
1 880	16 506	13 710	1 336	15 046
3 253	21 532	16 404	2 353	18 757
4 064	25 446	19 174	2 133	21 307
6 507	35 414	27 575	4 911	32 486
9 782	47 917	33 425	7 362	40 787

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
9. DKI Jakarta	1976 / 1977	68 018
	1977 / 1978	83 998
	1978 / 1979	92 183
	1979 / 1980	112 743
	1980 / 1981	148 875
	1981 / 1982	171 998
10. Jawa Barat	1976 / 1977	55 012
	1977 / 1978	77 430
	1978 / 1979	91 659
	1979 / 1980	123 573
	1980 / 1981	180 082
	1981 / 1982	219 752
11. Jawa Tengah	1976 / 1977	54 102
	1977 / 1978	82 222
	1978 / 1979	95 599
	1979 / 1980	119 310
	1980 / 1981	186 756
	1981 / 1982	232 675
12. D.I. Yogyakarta	1976 / 1977	9 942
	1977 / 1978	14 626
	1978 / 1979	18 279
	1979 / 1980	21 382
	1980 / 1981	28 907
	1981 / 1982	38 135

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued

ENERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2 649	7 101	4 680	2 311	6 991
3 398	10 710	7 100	2 947	10 047
4 319	12 317	7 998	3 094	11 092
6 447	16 114	9 655	4 846	14 501
10 580	25 790	14 065	5 977	20 042
13 860	32 954	17 297	9 448	26 745
7 015	15 516	8 521	6 262	14 783
8 098	22 074	12 581	6 344	18 925
11 301	26 739	15 398	6 931	22 329
12 854	33 827	19 350	8 749	28 099
15 518	48 127	28 197	13 953	42 150
17 317	56 871	35 508	14 171	49 679
1 515	3 996	2 395	1 046	3 441
2 170	5 964	3 629	1 748	5 377
2 609	6 761	3 855	1 827	5 682
3 573	8 182	4 740	2 221	6 961
6 349	13 641	7 027	4 567	11 594
9 773	20 111	9 254	8 954	18 208
3 176	9 183	5 475	2 549	8 024
4 344	14 863	10 170	3 070	13 240
5 249	17 977	12 720	4 272	16 992
5 302	22 355	14 576	3 912	18 488
9 680	35 618	21 854	7 557	29 411
10 388	42 599	30 125	9 544	39 669

http://www.bps.go.id

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
5. J a m b i	1976 / 1977	4 452
	1977 / 1978	7 312
	1978 / 1979	7 998
	1979 / 1980	9 667
	1980 / 1981	15 210
	1981 / 1982	19 094
6. Sumatera Selatan	1976 / 1977	8 501
	1977 / 1978	13 976
	1978 / 1979	15 438
	1979 / 1980	20 973
	1980 / 1981	32 609
	1981 / 1982	39 554
7. B e n g k u l u	1976 / 1977	2 483
	1977 / 1978	3 794
	1978 / 1979	4 152
	1979 / 1980	4 609
	1980 / 1981	7 292
	1981 / 1982	10 338
8. L a m p u n g	1976 / 1977	6 007
	1977 / 1978	10 519
	1978 / 1979	12 728
	1979 / 1980	17 053
	1980 / 1981	25 938
	1981 / 1982	32 211

http://www.bps.go.id

GELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT I
eipts and Expenditures
1 / 1982
)

ERIMAAN / Receipts		PENGELUARAN / Expenditures		
PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2 638	10 895	6 882	2 431	9 313
3 567	15 542	9 931	3 458	13 389
4 230	17 786	11 705	3 645	15 350
5 923	24 256	15 087	5 342	20 429
8 822	35 664	21 954	8 454	30 408
9 497	44 919	26 989	13 863	40 852
8 464	32 770	27 625	8 020	35 645
9 816	46 495	36 160	8 908	45 068
11 699	58 338	38 119	99 224	47 343
22 624	75 862	46 438	21 798	68 236
13 012	93 749	66 209	21 601	87 810
16 823	110 290	83 184	20 985	104 169
1 924	12 529	9 196	1 986	11 182
2 534	20 012	13 356	1 305	14 661
3 747	21 375	15 798	3 875	19 673
4 120	25 524	19 023	3 935	22 958
7 072	40 170	29 878	6 545	36 423
10 010	50 323	36 927	8 783	45 710
4 159	8 557	5 324	3 191	8 515
5 184	12 194	8 338	3 449	11 787
6 609	14 959	9 767	3 623	13 390
9 242	20 504	12 177	5 282	17 459
13 894	31 098	17 169	8 400	25 569
16 920	40 266	22 341	11 449	33 790

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.9. REALISASI PENERIMAAN
Actual Provir
1976 / 19
(RP.

PROPINSI / Province	TAHUN Year	RUTIN Routine
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1976 / 1977	8 257
	1977 / 1978	11 975
	1978 / 1979	13 556
	1979 / 1980	18 333
	1980 / 1981	26 842
	1981 / 1982	35 422
2. Sumatera Utara	1976 / 1977	24 306
	1977 / 1978	36 679
	1978 / 1979	46 639
	1979 / 1980	53 238
	1980 / 1981	80 737
	1981 / 1982	93 467
3. Sumatera Barat	1976 / 1977	10 605
	1977 / 1978	17 478
	1978 / 1979	17 628
	1979 / 1980	21 404
	1980 / 1981	33 098
	1981 / 1982	40 313
4. R i a u	1976 / 1977	4 398
	1977 / 1978	7 010
	1978 / 1979	8 350
	1979 / 1980	11 262
	1980 / 1981	17 204
	1981 / 1982	23 346

http://www.bps.go.id

SURPLUS/DEFISIT NEGARA
enditures and Surplus/Deficit
)
2 / 1983

PENGELUARAN / Expenditures			SURPLUS (+) Deficit (-)
RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total	
(5)	(6)	(7)	(8)
216 544	118 127	334 671	+ 91
288 177	169 752	457 929	+ 7 205
349 095	195 900	544 995	+ 18 553
438 100	298 224	736 324	+ 12 084
713 302	450 956	1 164 258	+ 7 423
1 016 112	961 817	1 977 929	+ 7 780
1 332 572	1 397 727	2 730 299	+ 3 190
1 629 759	2 054 485	3 684 244	+ 5 546
2 148 856	2 156 848	4 305 704	+ 3 118
2 743 672	2 555 648	5 299 320	+ 2 256
4 061 766	4 014 209	8 075 975	+ 1 888
5 799 978	5 916 130	11 716 108	+ 4 756
6 977 639	6 940 103	13 917 742	+ 3 853
6 996 296	7 359 633	14 355 929	+ 2 358

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.8. RINGKASAN PENERIMAAN, PENGELUA
Summary of Government Actual Receip
(RP. 1
1969 / 197

TAHUN / Year	PENERIMAAN / Receipts		
	RUTIN Routine	PEMBANGUNAN Development	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1969 / 1970	243 704	91 058	334 762
1970 / 1971	344 603	120 531	465 134
1971 / 1972	428 021	135 527	563 548
1972 / 1973	590 608	157 800	748 408
1973 / 1974	967 687	203 994	1 171 681
1974 / 1975	1 753 663	232 046	1 985 709
1975 / 1976	2 241 850	491 639	2 733 489
1976 / 1977	2 905 990	783 800	3 689 790
1977 / 1978	3 535 454	773 368	4 308 822
1978 / 1979	4 266 075	1 035 501	5 301 576
1979 / 1980	6 696 813	1 381 050	8 077 863
1980 / 1981	10 227 023	1 493 841	11 720 864
1981 / 1982	12 212 617	1 708 978	13 921 595
1982 / 1983	12 418 289	1 939 998	14 358 287

1). Tahun Anggaran berakhir Maret / Fiscal Year Ended in March.

http://www.bps.go.id

URUT KOMPONEN
enditures by Component
)
2 / 1983

1979 / 1980	1980 / 1981	1981 / 1982	1982 / 1983
(3)	(4)	(5)	(6)
8 077 863	11 720 864	13 921 595	14 358 287
8 075 975	11 716 108	13 917 742	14 355 929
+ 1 888	+ 4 756	+ 3 853	+ 2 358
6 509 513	9 911 326	11 876 181	11 982 710
5 129 325	8 230 328	10 100 251	10 009 950
719 393	863 272	1 035 926	1 243 111
37 957	45 548	54 202	63 958
1 788	1 877	1 971 r)	2 070
705 852	753 040	664 653	604 386
316 752	447 997	536 189	521 900
389 100	305 043	128 464	82 486
187 300	315 697	336 436	435 579
4 061 766	5 799 978	6 977 639	6 996 296
4 014 209	5 916 130	6 940 103	7 359 633

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.7. PENERIMAAN DAN PENGELUAR
Government Revenues a
(RP. 1C
1978 / 197

PERINCIAN / Specification	1978 / 1979
(1)	(2)
JUMLAH PENERIMAAN / Total Revenues	5 301 576
JUMLAH PENGELUARAN / Total Expenditures	5 299 320
S E L I S I H / B a l a n c e	+ 2 256
I. Komponen Besar Penerimaan Pajak / Major Component of Tax Revenues	
1. Penerimaan Pajak / Tax Revenue	4 074 625
2. Pajak atas Pendapatan & Kekayaan / Tax on Income and Wealth	2 996 286
3. Pajak-pajak Transaksi & Konsumsi / Transaction and Consumption Taxes	599 494
4. Lisensi, Bea Meterai & Registrasi / Licences, Stamp duties, Registration fees	31 631
5. Lain-lain Penerimaan Pajak / Other Tax Revenues	1 703
II. Bea (Jumlah) / Custom Duties (Total)	461 474
1. Bea Masuk / Import Duties	295 287
2. Bea Ekspor / Exports Duties	166 187
III. Penerimaan Non Tax / Non Tax Receipts	191 423
IV. Belanja Rutin / Current Expenditures	2 743 672
V. Investasi / Investment *)	2 555 648

*) Meliputi Pengeluaran Pembangunan / Covering Development Expenditures.

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IX. 1. 7

PENERIMAAN DAN PENGELUARAN MENURUT KOMPONEN
GOVERNMENT REVENUES AND EXPENDITURES BY COMPONENT
(RP. 1000.000)
1978/1979 – 1982/1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.6. PENGELUARAN PEMBANGUNAN DI LUAR BANTUAN PROYEK
Development Expenditures Excluding Project Aids
(RP. 1000 000 000)
1978/1979 - 1982/1983

SEKTOR / Sector	1978/1979	1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian dan Pengairan / Agriculture and Irrigation	315.1	353.7	706.1	818.0	830.2
2. Industri dan Pertambangan / Industry and Mining	6.0	49.5	265.0	246.3	179.3
3. Tenaga listrik / Electric Power	64.0	119.2	165.9	222.0	252.1
4. Perhubungan dan Pariwisata / Communication and Tourism	163.5	273.4	472.4	543.7	543.6
5. Perdagangan dan Koperasi / Trade and Cooperative	11.1	19.5	89.8	47.7	131.8
6. Tenaga Kerja dan Transmigrasi / Manpower and Transmigration	83.1	139.2	295.3	386.0	421.0
7. Pembangunan Regional dan Daerah / Regional and local Development	267.2	317.6	458.8	599.1	708.7
8. Agama/Kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Kuasa / Religions affair	7.5	19.0	31.7	40.4	50.8
9. Pendidikan, Kebudayaan Nasional dan Pembinaan generasi muda/ Education, Culture and Youth	215.8	318.6	524.7	689.0	679.0
10. Kesehatan, Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial / Health, Family Planning and Social Welfare	57.7	108.0	181.9	251.9	235.7
11. Perumahan Rakyat dan Penyediaan Air Minum / People dwelling and sanitary facilities	37.3	89.2	157.7	144.6	129.6
12. Tertib hukum dan Pembinaan hukum / Law enforcement	11.1	30.8	52.7	53.6	66.1
13. Pertahanan dan Keamanan / Defence and Security	108.8	175.9	342.7	387.3	418.0
14. Penerangan dan Komunikasi / Information and Communication	7.0	11.8	28.3	42.0	50.3
15. Pengembangan Ilmu dan Tehnologi, Penelitian dan Statistik / Science and Technology Development, research and Statistics	33.9	50.8	77.8	91.1	102.0
16. Aparatur Negara / Civil Servants and Armed Forces	50.7	90.9	150.6	179.2	218.1
17. Penyertaan Modal Pemerintah / Investment through Banking System	128.5	431.3	353.3	361.5	234.0
18. Sumber Alam dan Lingkungan Hidup / Natural Resources and Living Condition	-	99.5	132.3	172.8	184.4
J U M L A H / T o t a l	1 568.3	2 697.9	4 486.4	5 276.2	5 434.7

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

1979 / 1980	1980 / 1981	1981 / 1982	1982 / 1983
(3)	(4)	(5)	(6)
1 480.3	2 533.2	2 724.6	3 260.9
31.0	50.7	70.5	88.4
87.1	119.4	162.7	193.9
-	-	-	-
100.7	166.7	215.0	253.0
252.8	476.5	480.9	336.6
125.0	283.6	371.4	420.2
155.8	249.8	374.5	267.4
71.4	87.2	94.5	105.2
30.0	50.4	78.8	80.3
12.4	2.5	6.0	4.5
40.8	48.6	70.4	49.4
6.6	6.4	6.8	5.8
13.0	25.9	54.8	42.4
291.0	385.5	565.3	326.7
1 316.3	1 429.7	1 663.9	1 924.9
4 014.2	5 916.1	6 940.1	7 359.6
8 076.0	11 716.1	13 917.7	14 355.9

http://www.bps.go.id

II. PENGELUARAN PEMBANGUNAN / Development Expenditures

JENIS PENGELUARAN / Type of Expenditures	1978 / 1979
(1)	(2)
1. Departemen - Lembaga [1] / Department - Institutions	851.0
2. Bantuan Pembangunan Desa / Development Subsidy to Villages	23.9
3. Bantuan Pembangunan Kabupaten / Development Subsidy to Regencies	70.9
4. Irian Jaya	5.9
5. Sumbangan Pembangunan D.T. I / Development Subsidy to Province	86.8
6. Penyertaan Modal Pemerintah / Investment through the Banking System	128.5
7. Subsidi Pupuk / Fertilizer Subsidy	82.6
8. Pembangunan Sekolah Dasar / Construction of Primary School	111.8
9. Ipeda / Regional Development Constribution	63.1
10. Pelayanan Kesehatan/Puskesmas / Sanitary Facilities/Public Health Centre	26.9
11. Bantuan Pembangunan dan Pemugaran Pasar / Construction and Rehabilitation of market	1.3
12. Bantuan Penghijauan dan Reboisasi / Replanting and afforestation	36.0
13. Timor - Timur	4.5
14. Prasarana jalan / Road facilities	-
15. Lain - lain / Others	75.1
16. Bantuan Proyek / Projects Aids	987.3
J U M L A H / T o t a l (II)	2 555.6
J U M L A H I + II / T o t a l I + II	52 999.3

1) Termasuk Hankam / Including Armed Forces.

AN PEMBANGUNAN NEGARA
Development Expenditures
000 000)
1982 / 1983

1979 / 1980	1980 / 1981	1981 / 1982	1982 / 1983
(3)	(4)	(5)	(6)
1 419.9	2 023.3	2 277.1	2 418.1
179.9	252.0	253.3	289.9
1 053.9	1 482.9	1 660.4	1 749.0
109.9	193.2	240.5	254.9
47.1	61.2	79.5	78.6
29.1	34.0	43.4	45.7
569.0	670.6	922.7	1 041.2
539.6	637.8	890.8	1 007.4
29.4	32.8	31.9	33.8
669.9	976.1	1 209.1	1 315.4
25.0	33.9	41.9	43.0
644.9	942.2	1 167.2	1 272.4
684.1	784.8	931.1	1 224.5
36.5	30.8	15.8	19.8
647.6	754.0	915.3	1 204.7
718.9	1 345.2	1 637.6	997.1
4 061.8	5 800.0	6 977.6	6 996.3

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.5. REALISASI PENGELUARAN RU
Actual Government Routine
(RP. 1
1978 / 197

I. PENGELUARAN RUTIN / Routine Expenditures.

JENIS PENGELUARAN Kind of Expenditures	1978 / 1979
(1)	(2)
1. BELANJA PEGAWAI / Personnel Expenditures	1 001.6
a. Tunjangan beras / Rice allowances	132.8
b. Gaji dan pensiun / Salaries and pension	760.3
c. Uang makan (lauk pauk) / Food allowances	51.3
d. Belanja Pegawai dalam Negeri lainnya / Other internal personnel expenditures	33.6
e. Belanja Pegawai luar Negeri / External personnel expenditures	23.6
2. BELANJA BARANG / Material Expenditures	419.5
a. Belanja barang dalam negeri / Domestic material expenditures	398.4
b. Belanja barang luar negeri / External material expenditures	21.1
3. SUBSIDI DAERAH OTONOM / Subsisidies to Autonomous Region	522.3
a. Irian Jaya	22.1
b. Daerah Otonom lainnya / Other autonomous regions	500.2
4. BUNGA & CICILAN HUTANG / Interest And Debts Repayment	534.5
a. Hutang dalam negeri / Internal debt	8.8
b. Hutang luar negeri / External debt	525.7
5. LAIN - LAIN / Others	265.8
J U M L A H / T o t a l (I)	2 743.7

http://www.bps.go.id

Budget of the Government Expenditures
.000)
3/1984 1)

1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983	1983/1984
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3 445.9	5 529.2	7 501.1	7 001.5	7 275.1
1 361.3	2 055.5	2 412.3	2 491.8	2 597.5
519.4	683.6	994.3	1 067.7	1 148.9
649.4	985.8	1 209.4	1 315.4	1 388.4
606.7	770.3	963.7	976.2	1 416.8
309.1	1 034.0	1 921.4	1 150.4	723.5
3 488.1	5 027.7	6 399.2	8 605.8	9 290.3
2 059.3	3 591.3	4 838.1	6 780.0	6 553.5
1 428.8	1 436.4	1 561.1	1 825.8	2 736.8
6 934.0	10 556.9	13 900.3	15 607.3	16 565.4

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.4. ANGGARAN BELANJA NEGA
(RP.
1978/

JENIS PENGELUARAN / Kind of Expenditures	1978/1979
(1)	(2)
A. PENGELUARAN RUTIN / Operating Expenditures	2 371.6
1. Belanja pegawai & pensiun / Expenditures on personnel & pensioners	1 027.4
2. Belanja barang / Material Expenditures	406.3
3. Subsidi Daerah Otonom / Subsidies for Autonomous Regions	522.3
4. Bunga dan cicilan hutang / Interest and debt repayment	346.1
5. Lain - lain pengeluaran rutin / Other Operating Expenditures	69.5
B. PENGELUARAN PEMBANGUNAN / Development Expenditures	2 454.7
1. Bidang ekonomi / Economic field 2. Bidang sosial / Social field 3. Bidang umum / General field	1 643.5
4. Bantuan Proyek / Project Aids	811.2
J U M L A H / T o t a l	4 826.3

Catatan/Note : 1). Tahun berakhir Maret / Fiscal Year Ended in March.

http://www.bps.go.id

al Government Receipts
000)
/1983 1)

1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983
(3)	(4)	(5)	(6)
6 696.8	10 227.0	12 212.6	12 418.3
5 129.3	8 230.3	10 100.3	10 009.9
148.1	164.2	207.2	288.8
297.1	447.6	559.1	674.5
4 259.6	7 019.6	8 627.8	8 170.4
291.3	433.5	513.0	641.9
71.4	87.2	94.5	105.2
61.8	78.2	98.7	129.1
1 380.2	1 681.0	1 775.9	1 972.8
192.2	265.6	310.7	476.6
137.2	195.1	223.3	231.0
326.4	437.9	544.2	620.1
316.7	448.0	536.2	521.9
389.1	305.0	128.4	82.5
-	-	-	-
18.6	29.4	33.1	40.7
187.3	315.7	336.4	435.6
1 381.1	1 493.9	1 709.0	1 940.0
64.8	64.1	45.1	15.1
1 316.3	1 429.8	1 663.9	1 924.9
8 077.9	11 720.9	13 921.6	14 358.3

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.3.

REALISASI PENERIMAAN NEGARA
(RP 1.0
1978/19

JENIS PENERIMAAN / Kind of Receipts	1978/1979
(1)	(2)
I. PENERIMAAN RUTIN / Operating Receipts	4 266.1
A. PAJAK LANGSUNG / Direct Taxes	2 996.3
1. Pajak Pendapatan / Income Tax	122.2
2. Pajak Perseroan / Corporation Tax	226.5
3. Pajak Perseroan Minyak / Oil Companies Corporation Tax	2 308.7
4. M.P.O. / With Holding Tax	232.5
5. Ipeda / Regional Development Contribution	63.1
6. Lain - lain / Others	43.3
B. PAJAK TIDAK LANGSUNG / Indirect Taxes	1 078.4
1. Pajak Penjualan / Sales Tax	221.1
2. Pajak Penjualan Impor / Sales Tax on Import	125.5
3. Cukai / Excises	252.9
4. Bea Masuk / Import Duties	295.3
5. Pajak Ekspor / Export Tax	166.2
6. Penerimaan Minyak Lainnya / Other Receipts From Oils	-
7. Lain - lain / Others	17.4
C. PENERIMAAN BUKAN PAJAK / Non Tax Receipts	191.4
II. PENERIMAAN PEMBANGUNAN / Development Receipts	1 035.5
1. Bantuan Program / Program Aids	48.2
2. Bantuan Proyek / Project Aids	987.3
J U M L A H / T o t a l	5 301.6

Catatan/Note : 1). Tahun berakhir bulan Maret/Fiscal Year ended in March

http://www.bps.go.id

Budget of the Government Receipts
000)
/1983 1)

1979/1980	1980/1981	1981/1982	1982/1983	1983/1984
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5 440.5	9 055.3	12 274.4	13 756.5	13 823.6
4 113.1	7 429.7	10 038.2	11 112.8	11 033.2
144.6	174.1	207.1	256.1	281.6
228.2	356.4	558.4	822.5	875.2
3 344.8	6 430.1	8 575.2	9 121.7	8 869.1
289.9	324.1	512.6	680.4	741.5
105.6	145.0	184.9	232.1	265.8
1 160.1	1 452.8	2 016.9	2 251.3	2 288.4
277.4	251.8	293.7	442.1	487.1
112.8	145.9	222.4	298.6	298.9
298.5	350.9	553.0	618.4	687.9
280.6	343.7	538.9	677.9	678.0
172.8	339.1	381.1	170.0	88.1
-	-	-	-	-
18.0	21.4	27.8	44.3	48.4
167.3	172.8	219.3	392.4	502.0
1 493.5	1 501.6	1 625.9	1 850.8	2 741.8
64.7	65.2	64.8	25.0	5.0
1 428.8	1 436.4	1 561.1	1 825.8	2 736.8
6 934.0	10 556.9	13 900.3	15 607.3	16 565.4

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.2.

ANGGARAN PENDAPATAN NEGAR
(RP. 1.0
1978/19

JENIS PENERIMAAN / Kind of Receipts	1978/1979
(1)	(2)
A. PENERIMAAN RUTIN / Operating Receipts	3 970.0
I. PAJAK LANGSUNG / Directs Taxes	2 808.0
1. Pajak Pendapatan / Income Tax	138.3
2. Pajak Perseroan / Corporation Tax	195.3
3. Pajak Perseroan Minyak / Oil Companies Corporation Tax	2 067.4
4. M.P.O. / With holding Tax	312.0
5. Lainnya / Other direct Taxes 2)	95.0
II. PAJAK TAK LANGSUNG / Indirect Taxes	1 042.7
1. Pajak Penjualan / Sales Tax	259.2
2. Pajak Penjualan Impor / Sales Tax on Import	132.1
3. Cukai / Excises	225.1
4. Bea Masuk / Import duties	326.2
5. Pajak Ekspor / Export Tax	82.4
6. Penerimaan Minyak Lainnya / Other receipts from Oil	-
7. Lain-lain Pajak tak langsung/Other indirect taxes	17.7
III. PENERIMAAN BUKAN PAJAK / Non Tax Receipts	119.3
B. PENERIMAAN PEMBANGUNAN / Development Receipts	856.3
1. Bantuan Program / Program Aid	45.1
2. Bantuan Proyek / Project Aid	811.2
J U M L A H / T o t a l	4 826.3

Catatan/Note : 1). Tahun berakhir Maret/Fiscal Year Ended in March.
2). Termasuk IPEDA/Including Local Development Contribution.

http://www.bps.go.id

Budget and Its Realization
)
32/1983 1)

PENGELUARAN / Expenditures			SALDO / Balance		
ANGGARAN Budget	HASIL Actual	SELISIH Difference	ANGGARAN Budget	HASIL Actual	SELISIH Difference
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
327 418	334 671	- 7 253	0	+ 91	- 91
444 899	457 929	- 13 030	0	+ 7 205	- 7 205
585 210	544 995	+ 40 215	0	+ 18 553	- 18 553
751 600	736 324	+ 15 276	0	+ 12 084	- 12 084
862 400	1 164 258	- 301 858	0	+ 7 423	- 7 423
577 300	1 977 929	- 400 629	0	+ 7 780	- 7 780
734 700	2 730 299	+ 4 401	0	+ 3 190	- 3 190
520 600	3 684 244	- 163 644	0	+ 5 546	- 5 546
247 300	4 305 704	- 58 404	0	+ 3 118	- 3 118
826 300	5 299 320	- 473 020	0	+ 2 256	- 2 256
934 000	8 075 975	- 1 141 975	0	+ 1 888	- 1 888
556 900	11 716 108	- 1 159 208	0	+ 4 756	- 4 756
900 300	13 917 742	- 17 442	0	+ 3 853	- 3 853
607 300	14 355 929	+ 1 251 371	0	+ 2 358	- 2 358

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.1.1. ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALIS
(RP
1969/

TAHUN / Year	PENERIMAAN / Receipts		
	ANGGARAN Budget	HASIL Actual	SELISIH Differen
(1)	(2)	(3)	(4)
1969 / 1970	327 418	334 762	- 7 3
1970 / 1971	444 899	465 134	- 20 2
1971 / 1972	585 210	563 548	+ 21 6
1972 / 1973	751 600	748 408	+ 3 1
1973 / 1974	862 400	1 171 681	- 309 2
1974 / 1975	1 577 300	1 985 709	- 408 4
1975 / 1976	2 734 700	2 733 489	+ 1 2
1976 / 1977	3 520 600	3 689 790	- 169 1
1977 / 1978	4 247 300	4 308 822	- 61 5
1978 / 1979	4 826 300	5 301 576	- 475 2
1979 / 1980	6 934 000	8 077 863	- 1 143 8
1980 / 1981	10 556 900	11 720 864	- 1 163 9
1981 / 1982	13 900 300	13 921 595	- 21 2
1982 / 1983	15 607 300	14 358 287	+ 1 249 0

Catatan : 1). Tahun Anggaran berakhir bulan Maret/Fiscal Year ended in March.

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IX. 1. 1

ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALISASI
THE BUDGET AND ITS REALIZATION
1969/1970 – 1982/1983

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

IX

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA / FINANCE AND PRICES

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

AM NEGERI (DALAM HARI) MENURUT PROPINSI
estic Guest (in Days) by Province

3.

	1981			1982		1983 e)	
MODASI NNYA / thers om'n	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NON BINTANG / Non Classified Hotel	AKOMODASI LAINNYA / Others Accom'n	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NON BINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA / Non Classified Hotel and Others Accom'n	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NON BINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA / Non Classified Hotel and Others Accom'n
7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
3.1	-	2.8	2.6	2.3	2.0	2.2	2.6
...	1.9	...	...	1.9	1.7	2,0	1.2
...	2.3	...	...	2.0	2.2	2.3	3.1
2.0	-	2.0	3.3	2.0	2.8	2,0	2.8
3.5	-	3.4	4.2	2.3	4.7	2.4	5.1
2.2	-	21.7	2.4	-	2.8	1.9	1.3
2.8	-	4.1	2.9	2.0	2.1	2.8	2.0
2.0	-	2.3	2.3	2.3	1.7	3.6	2.1
...	2.7	...	...	2.4	2.6	2.6	1.8
...	1.8	...	...	1.8	1.5	1.8	1.4
...	1.6	...	...	1.6	1.5	1.5	1.3
...	2.0	2.5	...	2.0	2.0	1.8	1.8
...	1.7	...	...	1.5	1.8	1.8	1.5
...	4.1	5.2	...	3.8	2.6	3 5	2.1
3.6	-	2.7	3.6	2.3	3,0	2.9	3.2
4.9	-	5.1	5.4	-	3.3	-	5.4
5.5	-	2.8	5.7	2,0	2.6	1.9	1.5
4.3	-	4.3	4.2	-	4.0	-	3.6
3.1	-	2.7	2.4	2.4	2.8	2.5	2.5
5.0	-	3.8	6.0	1.9	3.2	2.3	3.4
...	2.8	...	...	2.6	3.3	2.7	2.1
5.4	-	4.6	5.4	2.7	2.6	4.8	3.2
...	2.7	...	...	2.5	2.6	2.4	1.9
5.2	-	8.3	3,9	2.6	4.9	2.3	6.9
3.4	-	4.8	3.9	3.4	5.8	3.7	3.6
2.0	-	2.5	3.2	-	3.1	-	3.3
-	-	-	-	2.2	2,0	2.3	1.8

n Jawa Timur pada tahun 1979 hanya pada Kodya Ibukota Propinsi/DT. I saja.
re conducted in Province capital cities only.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.6.5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU
Average Length of Stay of Foreign and
1979 -

PROPINSI / Province	1979			1980	
	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NON BINTANG/Non Classified Hotel	AKOMODASI LAINNYA / Others Accom'n	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NOI BINTANG Non Class fied Hote
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Daerah Istimewa Aceh	-	3.7	3.0	-	3.6
02. Sumatera Utara	2.1	...	...	1.8	...
03. Sumatera Barat	1.8	...	...	2.1	...
04. R i a u	-	2.1	3.0	-	2.3
05. J a m b i	-	3.3	4.1	-	3.0
06. Bengkulu	-	8.2	2.6	-	13.2
07. Sumatera Selatan	-	3.0	2.6	-	4.0
08. Lampung	-	3.0	1.9	-	2.6
09. D.K.I. Jakarta	2.8	...	...	2.6	...
10. Jawa Barat	1.6	...	...	1.7	...
11. Jawa Tengah	1.9	...	...	1.6	...
12. D.I. Yogyakarta	2.1	...	...	1.8	2.3
13. Jawa Timur	2.1	...	...	1.5	...
14. B a l i	3.3	...	...	3.5	4.1
15. Nusa Tenggara Barat	-	....	2.9	-	3.0
16. Nusa Tenggara Timur	-	...	4.5	-	2.9
17. Kalimantan Barat	-	2.1	4.5	-	2.6
18. Kalimantan Tengah	-	5.9	2.6	-	4.8
19. Kalimantan Selatan	-	2.9	2.7	-	3.2
20. Kalimantan Timur	-	2.6	3.3	-	2.1
21. Sulawesi Utara	2.8	...	....	2.8	...
22. Sulawesi Tengah	-	4.1	4.0	-	5.7
23. Sulawesi Selatan	2.5	....	....	2.2	...
24. Sulawesi Tenggara	-	6.0	...	-	9.5
25. M a l u k u	-	3,9	1.6	-	3,8
26 I r i a n J a y a	-	3.3	2.9	-	2.3
I N D O N E S I A	-	-	-	-	-

Catatan / Note : - Penelitian Yang dilakukan pada DT. I Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakar
In 1979 for North Sumatera, West Java, Middle Java, Yogyakarta and East Java, Survey

http://www.bps.go.id

OTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROPINSI
nd Others Accommodations by Province
9 8 3

	1 9 8 1			1 9 8 2		1 9 8 3 e)	
OMODASI INNYA / thers com'n	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NON BINTANG / Non Classified Hotel	AKOMODASI LAINNYA / Others Accom'n	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NON BINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA / Non Classified Hotel and Others Accom'n	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NON BINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA / Non Classified Hotel and Others Accom'n
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
50.2	-	40.2	42.2	36.1	32.8	36.4	24.3
...	56.6	...	...	50.4	24.0	50.9	44.5
...	55.9	...	...	45.1	43.9	45.5	49.9
39.2	-	44.8	42.8	43.1	38.2	43.5	28.7
41.1	-	49.0	41.8	54.1	33.8	54.6	31.7
43.6	-	62.9	45.4	-	32.0	33.3	35.8
48.1	-	56.8	41.9	46.8	26.7	47.2	40.9
43.8	-	57.8	46.3	27.8	31.8	28.0	25.0
...	69.6	...	...	65.6	49.2	66.2	39.5
...	51.1	...	...	39.4	28.3	39.7	35.8
...	52.7	...	...	50.4	31.3	50.9	33.3
...	53.4	43.2	...	48.1	35.3	48.5	38.8
...	55.1	...	...	50.8	40.3	51.3	34.3
...	68.2	45.1	...	58.1	24.7	58.6	32.4
29.9	-	54.3	32.1	40.9	43.2	41.3	32.3
40.0	-	54.9	48.6	-	34.5	-	27.0
45.7	-	70.0	48.2	35.0	36.4	35.4	36.9
55.7	-	55.1	44.7	-	33.7	-	34.2
40.4	-	49.1	35.4	43.4	34.3	43.8	34.8
48.5	-	56.1	58.1	58.5	39.6	59.0	40.1
...	57.2	...	...	47.4	39.0	47.8	22.5
46.6	-	29.5	40.5	13.6	22.1	13.8	37.8
...	48.7	...	...	38.1	35.3	38.4	43.8
59.0	-	54.8	55.8	41.7	37.3	42.1	35.0
32.2	-	29.7	30.4	39.9	29.3	40.3	29.7
43.1	-	47.4	50.0	-	47.4	-	48.1
...	...	...	...	54.4	33.8	54.8	34.3

an Jawa Timur pada tahun 1979 hanya pada Kodya Ibukota Propinsi/DT. I saja.
onducted in Province capital cities only

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.6.4. PERSENTASE (%) TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR
Room Occupancy Rate (%) of Hotels
1 9 7 9 -

PROPINSI / Province	1 9 7 9			1 9 8	
	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NON BINTANG / Non Classified Hotel	AKOMODASI LAINNYA / Others Accom'n	HOTEL BER BINTANG / Classified Hotel	HOTEL NO BINTANG Non Clas fied Hot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Daerah Istimewa Aceh	-	39.8	40.5	-	38.7
02. Sumatera Utara	57.7	...	-	54.4	...
03. Sumatera Barat	43.4	...	...	57.3	...
04. R i a u	-	52.2	34.5	-	56.3
05. J a m b i	-	20.1	39.8	-	41.5
06. Bengkulu	-	40,9	37.4	-	47.9
07. Sumatera Selatan	-	40.0	36.8	-	61.4
08. Lampung	-	39.9	40.8	-	48.4
09. D.K.I. Jakarta	56.9	...	...	58.2	...
10. Jawa Barat	51.7	...	...	46,3	...
11. Jawa Tengah	45.2	...	...	50.2	...
12. D.I. Yogyakarta	56.1	...	...	54.6	39.8
13. Jawa Timur	54.5	...	...	50.1	...
14. B a l i	61.8	...	...	65.8	33.2
15. Nusa Tenggara Barat	-	58.8	29.2	-	46.7
16. Nusa Tenggara Timur	-	67.8	34,6	-	40.8
17. Kalimantan Barat	-	55.8	53.5	-	65.5
18. Kalimantan Tengah	-	37.6	28.1	-	64.2
19. Kalimantan Selatan	-	50.9	37.3	-	60.3
20. Kalimantan Timur	-	43.2	33.4	-	49.6
21. Sulawesi Utara	46.1	...	...	54.8	...
22. Sulawesi Tengah	-	40.6	31.3	-	34.9
23. Sulawesi Selatan	42.3	...	...	40.6	...
24. Sulawesi Tenggara	-	35.5	-	-	46.8
25. M a l u k u	-	38.6	14.5	-	42.5
26. Irian Jaya	-	27.8	16.6	-	33.7
I N D O N E S I A	...	-	....	...	....

Catatan / Note - Penelitian yang Dilakukan pada DT. I Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakart
In 1979 for North Sumatera, West Java, Middle Java, Yogyakarta and East Java, survey

http://www.bps.go.id

DUR YANG TERSEDIA MENURUT PROPINSI
d Beds Available by Province.
33

MPAT DUR eds	1981 AKOMODASI Accommodations	1981 KAMAR Rooms	1981 TEMPAT TIDUR Beds	1982 AKOMODASI Accommodations	1982 KAMAR Rooms	1982 TEMPAT TIDUR Beds	1983 e) AKOMODASI Accommodations	1983 e) KAMAR Rooms	1983 e) TEMPAT TIDUR Beds
7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
784	113	1 667	3 568	115	1 758	3 753	127	2 072	4 413
933	367	6 125	11 769	400	6 593	12 685	446	7 579	14 551
507	70	1 422	2 949	82	1 641	3 435	85	1 750	3 658
891	70	1 210	2 389	93	1 593	3 288	107	1 866	3 844
427	58	1 045	1 732	60	1 129	1 896	66	1 303	2 176
512	105	2 192	3 572	117	2 314	3 775	119	2 457	4 004
719	37	542	936	41	647	1 088	45	753	1 295
290	42	925	1 508	47	1 080	1 717	48	1 139	1 856
063	862	15 128	28 423	955	16 755	31 637	1 043	18 919	35 797
583	156	10 903	19 821	155	11 236	19 241	161	11 650	20 271
142	474	9 507	18 078	490	10 254	19 298	505	10 945	20 576
399	570	8 304	14 802	575	8 642	14 948	604	9 300	16 368
850	209	2 787	5 243	230	2 823	5 301	249	3 059	5 720
032	408	8 249	14 949	495	9 593	17 064	523	10 549	19 093
006	1 817	39 750	72 893	1 945	42 548	75 852	2 042	45 503	82 028
558	179	5 079	9 176	489	8 361	16 460	499	8 536	16 804
171	59	741	1 447	60	1 483	1 631	66	2 012	2 689
298	63	637	1 307	78	808	1 728	83	914	1 873
027	301	6 457	11 930	627	10 652	19 819	648	11 462	21 366
964	37	658	1 407	43	797	1 500	47	881	1 656
684	77	1 448	2 214	95	1 800	2 968	98	1 884	3 136
156	59	875	1 535	71	1 036	1 849	79	1 254	2 219
494	108	2 100	3 510	123	2 587	4 212	129	2 881	4 467
298	281	5 081	8 666	332	6 220	10 529	353	6 900	11 405
150	57	675	1 145	61	721	1 252	66	842	1 456
016	53	646	1 155	59	702	1 267	65	818	1 472
398	173	2 673	5 172	175	2 802	5 338	176	3 106	5 901
450	35	269	563	36	287	590	40	324	667
014	318	4 263	8 035	331	4 512	8 447	347	5 090	9 496
815	35	433	853	48	549	1 213	52	633	1 381
719	22	402	741	25	455	629	32	525	966
534	57	835	1 594	73	1 004	1 842	84	1 158	2 206
942	3 636	71 514	131 541	4 263	81 691	148 126	4 517	89 032	162 298

http://www.bappeda.go.id

TABEL / Table : VIII.6.3. JUMLAH AKOMODASI HOTEL, KAMAR DAN TEMPA
Number of Hotel Accommodations, Room

1979

PROPINSI Province	1979			19	
	AKOMODASI Accommo dations	KAMAR Rooms	TEMPAT TIDUR Beds	AKOMODASI Accommo dations	KAMA Room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	81	1 018	2 251	93	1 3
2. Sumatera Utara	298	4 760	9 405	360	5 6
3. Sumatera Barat	69	1 297	2 625	66	1 2
4. R i a u	53	888	1 697	58	9
5. J a m b i	48	751	1 300	55	8
6. Sumatera Selatan	113	1 924	3 124	100	1 8
7. Bengkulu	29	387	738	30	3
8. Lampung	48	901	1 358	41	8
S U M A T E R A	739	11 926	22 498	803	13 0
9. D.K.I. Jakarta	149	11 290	20 502	166	12 3
10. Jawa Barat	474	9 159	16 774	510	9 7
11. Jawa Tengah	523	7 407	13 014	558	8 1
12. D.I. Yogyakarta	179	2 172	4 160	188	2 3
13. Jawa Timur	462	8 682	15 535	379	7 7
J A W A	1 787	38 710	69 985	1 801	40 34
14. B a l i	195	4 793	8 865	179	4 4
15. Nusa Tenggara Barat	44	561	1 023	53	6
16. Nusa Tenggara Timur	61	511	1 031	73	6
17. BALI & NUSA TENGGARA	300	5 865	10 919	305	5 7
17. Kalimantan Barat	30	543	954	30	5
18. Kalimantan Selatan	90	1 596	2 471	101	1 7
19. Kalimantan Tengah	49	618	1 050	55	6
20. Kalimantan Timur	108	1 978	3 281	137	2 2
K A L I M A N T A N	277	4 735	7 756	323	5 1
21. Sulawesi Utara	52	599	938	59	6
22. Sulawesi Tengah	55	498	958	50	5
23. Sulawesi Selatan	108	2 028	3 403	173	2 8
24. Sulawesi Tenggara	32	287	384	31	2
S U L A W E S I	247	3 412	5 683	313	4 2
25. M a l u k u	36	317	616	35	4
26. Irian Jaya	12	315	500	21	3
MALUKU & IRIAN JAYA	48	632	1 116	56	8
I N D O N E S I A	3 398	65 280	117 957	3 601	69 4

http://www.bps.go.id

LANGSUNG KE/DARI INDONESIA MENURUT PROPINSI
Arrived and Departed by Province
1 9 8 3

BERANGKAT / Departed					
1 9 8 3 e)	1 9 7 9	1 9 8 0	1 9 8 1	1 9 8 2	1 9 8 3 e)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
159	-	-	-	135	155
64 491	23 877	22 571	49 232	55 767	63 904
-	731	1 182	1 132	1 221	1 399
47 621	21 481	29 241	34 541	35 512	40 693
25	23	16	5	28	32
-	-	-	-	-	-
581	786	1 269	638	761	872
251	-	-	12	58	66
351 568	...	282 841	288 023	-	-
-	-	-	-	-	-
316	-	-	-	17	19
-	-	-	-	-	-
-	568	309	-	-	-
162 290	144 948	168 355	187 907	179 275	205 431
-	-	-	-	-	-
-	-	-	722	-	-
1 437	1 080	743	749	582	667
-	830	-	-	-	-
11 878	9 728	6 356	10 542	8 884	10 180
-	-	-	-	-	-
-	135	7	7	-	-
-	-	-	-	-	-
-	1 394	178	1 395	-	-
-	-	-	-	-	-
1 909	131	169	1 898	793	909
1 736	1 956	2 208	1 777	1 190	1 364
-	-	...	...	...	-
644 262	207 668 1)	515 445	578 580	284 223 1)	325 691 1)

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.6.2. WISATAWAN ASING YANG DATANG/BERANGKA
Number of Foreign Tourists
1 9 7 9

DAERAH TINGKAT I Province	DATANG / Arrived			
	1 9 7 9	1 9 8 0	1 9 8 1	1 9 8 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	80	67	81	148
2. Sumatera Utara	48 826	63 707	56 219	59 875
3. Sumatera Barat	915	1 211	1 769	-
4. R i a u	20 429	32 930	38 902	44 212
5. J a m b i	14	15	17	23
6. Bengkulu	-	-	-	-
7. Sumatera Selatan	970	1 518	664	539
8. Lampung	-	-	219	233
9. D.K.I. Jakarta	283 987	309 462	326 359	326 402
10. Jawa Barat	6	67	113	-
11. Jawa Tengah	-	334	572	293
12. D.I. Yogyakarta	-	-		-
13. Jawa Timur	1 119	334	-	-
14. B a l i	119 272	139 624	153 030	150 673
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	4 365	1 413	-
17. Kalimantan Barat	1 542	1 048	984	1 334
18. Kalimantan Selatan	2 416	-	-	-
19. Kalimantan Timur	10 816	7 955	13 045	11 029
20. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
21. Sulawesi Utara	160	33	13	-
22. Sulawesi Tengah	-	102	74	-
23. Sulawesi Selatan	865	461	938	-
24. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
25. Maluku	216	282	1 928	1 772
26. Irian Jaya	2 733	2 887	2 375	1 612
27. Timor Timur	...	...	...	-
I N D O N E S I A	494 366	566 402	598 715	598 145

1). Tidak Termasuk/Not Included : D.K.I. Jakarta.

http://www.bps.go.id

INDONESIA DARI/KE LUAR NEGERI MENURUT KEBANGSAAN
and Departed by Nationality
1983

BERANGKAT / Departed					
1983 e)	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
256 942	56 378	60 850	94 221	98 656	113 050
75 351	25 660	27 318	31 253	32 375	37 098
6 603	791	677	852	916	1 050
14 086	179	467	1 286	1 678	1 923
48 436	10 744	10 971 1)	23 927 1)	24 802	28 420
3 184	103	230	251	284	325
6 558	670	587	779	916	1 050
85 427	13 080	17 180	31 566	35 414	40 581
11 641	4 336	2 448	2 373	1 155	1 324
5 656	815	972	1 934	1 116	1 279
99 855	47 391	70 429	82 060	79 052	90 585
91 489	43 653	66 239	76 457	73 895	84 676
8 366	3 738	4 190	5 603	5 157	5 909
66 681	27 123	25 685	28 124	25 813	29 579
56 862	23 124	22 007	23 718	21 672	24 834
9 819	3 999	3 678	4 406	4 141	4 745
201 514	67 020	64 964	76 163	73 041	83 698
3 359	215	995	1 020	837	959
44 620	9 766	10 657	12 931	12 168	13 943
2 179	811	838	460	434	497
58 399	14 730	17 716	24 193	27 655	31 690
17 839	8 685	9 098	11 423	10 813	12 391
6 202	2 037	1 532	1 817	1 629	1 867
26 902	12 515	8 018	11 215	7 805	8 944
30 908	14 005	11 977	9 296	8 043	9 216
11 106	4 256	4 133	3 808	3 657	4 191
19 270	9 756	10 676	8 594	7 661	8 779
644 262	207 668 2)	232 604 3)	289 162 4)	284 223 2)	325 691 2)

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.6.1. WISATAWAN ASING YANG DATANG/BERANGKAT KE/DAR
Number of Foreign Tourists Arrive
1979

KEBANGSAAN Nationality	DATANG / Arrived			
	1 9 7 9	1 9 8 0	1 9 8 1	1 9 8 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. A S I A	201 907	219 082	223 292	238 550
1. Jepang/Japan	53 743	59 255	65 183	69 957
2. I n d i a	4 654	5 353	7 084	6 130
3. Korea Selatan/South Korea	2 100	4 138	5 935	13 078
4. Malaysia	50 709	51 826 1)	44 570 1)	44 969
5. Pakistan	1 691	2 230	1 998	2 956
6. Pilipina/Philippines	4 803	6 124	6 140	6 089
7. Singapura/Singapore	56 387	65 312	72 720	79 312
8. Taiwan/Republic of China	10 318	13 348	11 405	10 808
9. Thailand	17 502	11 496	8 257	5 251
II. A U S T R A L I A	60 258	85 540	97 080	92 707
1. Australia	54 011	77 158	88 924	84 940
2. New Zealand	6 247	8 382	8 156	7 767
III. AMERIKA UTARA/North America	55 455	60 833	63 107	61 908
1. Amerika Serikat/U.S.A.	47 634	51 879	53 151	52 792
2. Kanada/Canada	7 821	8 954	9 956	9 116
IV. EROPA / Europe	156 884	175 746	194 734	187 090
1. Austria	2 372	1 106	3 169	3 119
2. Belanda/Netherland	38 373	43 609	44 381	41 426
3. Denmark	2 344	2 607	2 184	2 023
4. Inggris/United Kingdom	31 963	39 188	48 622	54 219
5. Italia/Italy	13 955	17 431	18 978	16 562
6. Norwegia/Norway	5 097	5 633	5 974	5 758
7. Perancis/France	26 014	23 783	28 834	24 976
8. Jerman/Germany	28 348	32 779	32 322	28 696
9. Swiss/Switzerland	8 418	9 610	10 270	10 311
V. LAINNYA / Others	19 862	25 201	20 502	17 890
J U M L A H / T o t a l	494 366	566 402	598 715	598 145

Catatan / Note :
1) Termasuk Bangladesh dan Sri Langka/Including Bangladesh and Sri Langka.
2) Tidak termasuk D.K.I. Jakarta/Not including D.K.I. Jakarta.
3) Tidak termasuk 282 841 Orang dari Jakarta /
Not including 282 841 Tourists from Jakarta.
4) Tidak termasuk 288 023 dari Jakarta dan 1 395 Orang dari Sulawesi Selatan /
Not including 288 023 Tourists from Jakarta and 1 395 from South Sulawesi.

http://www.bps.go.id

TABEL : VIII.5.7. JUMLAH PESAWAT TELEVISI YANG TERDAFTAR MENURUT PROPINSI
Table Number of Television Sets Registered by Province
1979 - 1983

PROPINSI/Province	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	13 506	20 457	27 177	33 095	59 516
Sumatera Utara	69 095	91 615	160 405	178 883	380 563
Sumatera Barat	19 070	31 678	49 625	60 802	102 199
R i a u	32 782	44 155	58 942	65 780	80 865
J a m b i	9 046	10 431	15 875	19 010	41 720
Sumatera Selatan	46 760	65 822	77 322	89 701	177 111
Bengkulu	3 491	5 325	7 769	9 362	17 530
Lampung	21 809	27 562	39 303	46 730	96 178
SUMATERA	215 559	297 045	436 418	503 363	955 682
D.K.I. Jakarta	453 573	521 179	584 113	634 040	1 064 625
Jawa Barat	264 678	324 127	436 759	486 532	909 603
Jawa Tengah	169 514	203 983	267 228	323 481	588 262
D.I. Yogyakarta	26 684	29 574	37 908	42 440	98 409
Jawa Timur	221 109	348 109	469 789	539 576	829 901
JAWA & MADURA	1 135 558	1 426 972	1 795 797	2 026 069	3 490 800
B a l i	20 268	28 927	38 877	43 761	71 280
Nusa Tenggara Barat	5 966	9 698	14 430	17 629	25 052
Nusa Tenggara Timur	3 640	5 627	7 618	9 375	14 500
Timor Timur	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	29 874	44 252	60 925	70 765	110 832
Kalimantan Barat	15 418	25 056	32 120	37 050	78 331
Kalimantan Tengah	6 426	8 704	10 872	12 434	20 452
Kalimantan Selatan	33 427	44 774	54 415	61 487	103 582
Kalimantan Timur	30 125	39 061	49 900	58 323	94 328
KALIMANTAN	85 396	117 595	147 307	169 294	296 693
Sulawesi Utara	20 160	30 213	39 032	46 578	50 852
Sulawesi Tengah	3 064	4 161	4 376	6 912	11 371
Sulawesi Selatan	37 608	49 826	67 101	78 622	136 480
Sulawesi Tenggara	2 135	4 912	7 215	8 479	11 418
SULAWESI	62 967	89 112	117 724	140 591	210 121
Maluku	5 934	7 431	9 356	12 723	16 516
Irian Jaya	3 910	7 208	9 996	14 174	23 703
MALUKU & IRIAN JAYA	9 844	14 639	19 352	26 897	40 219
I N D O N E S I A	1 539 198	1 989 615	2 577 523	2 936 979	5 104 347

Sumber/Source : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung.
Head Office of state Enterprise of Post & Clearing - Bandung.
*) Termasuk pemutihan.(Angka sementara)

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.5.6b. JUMLAH PEMAKAIAN TELEKS/INTELEKS MENURUT PROPINSI
Number of Telex / Intelex Used by Province

1983 e)

PROPINSI Province	PULSA DALAM NEGERI Domestic Pulsa	KELUAR NEGERI / Abroad	
		Call	LAMA PERCAKAPAN Duration of Speaking (MENIT/Minute)
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	1 981 601	...	...
Sumatera Utara	26 007 073	186 801 1)	492 829
Sumatera Barat	4 909 271	50 212 2)	153 107
R i a u	5 419 655	...	...
J a m b i	-	-	-
Sumatera Selatan	10 164 693	39 060	104 431
Bengkulu	-	-	-
Lampung	-	-	-
D.K.I. Jakarta	120 922 593	2 849 570	9 005 080
Jawa Barat	8 076 843	69 821	190 734
Jawa Tengah	12 053 386	46 967 3)	126 432
D.I. Yogyakarta.	2 094 738	...	...
Jawa Timur	27 046 467	174 858	459 554
B a l i	7 003 865	45 021	98 641
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-
Kalimantan Selatan	4 911 372	130 622 4)	472 957
Kalimantan Timur	19 446 067	...	...
Sulawesi Utara	6 759 154	...	...
Sulawesi Tengah	2 218 426	...	...
Sulawesi Selatan	11 433 201	22 860 5)	56 622
Sulawesi Tenggara	-	-	-
M a l u k u	5 003 231	2 776	6 296
Irian Jaya	9 363 797	6 964	17 789
I N D O N E S I A	284 815 433	3 625 532	11 184 472

Catatan/Note : Termasuk/Incl. 1). Daerah Istimewa Aceh
2). R i a u
3). D.I. Yogyakarta
4). Kalimantan Timur
5). Sulawesi Utara & Tengah

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.5.6a. JUMLAH PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS MENURUT PROPINSI
Number of Telex / Intelex Used by Province
1982

PROPINSI Province	PULSA DALAM NEGERI Domestic Pulsa	KELUAR NEGERI/Abroad	
		CALL	LAMA PERCAKAPAN Duration of Speaking (MENIT / Minute)
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	1 891 492	...	...
Sumatera Utara	24 824 456	169 236[1)]	446 489
Sumatera Barat	4 686 032	45 491[2)]	138 710
Riau	5 173 208	...	...
Jambi	-	-	-
Sumatera Selatan	9 702 475	35 387	94 611
Bengkulu	-	-	-
Lampung	-	-	-
D.K.I. Jakarta	115 423 894	2 581 626	8 158 337
Jawa Barat	7 709 566	63 256	172 800
Jawa Tengah	11 505 284	42 551[3)]	114 544
D.I. Yogyakarta	1 999 484	...	...
Jawa Timur	25 816 586	158 416	416 342
Bali	6 685 379	40 788	89 366
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-
Kalimantan Selatan	4 688 038	118 340[4)]	428 485
Kalimantan Timur	18 561 798	...	...
Sulawesi Utara	6 451 796	...	...
Sulawesi Tengah	2 117 548	...	...
Sulawesi Selatan	10 913 300	20 710[5)]	51 298
Sulawesi Tenggara	-	-	-
Maluku	4 775 719	2 515	5 704
Irian Jaya	8 937 998	6 309	16 116
INDONESIA	271 864 053	3 284 625	10 132 802

CATATAN/Note : TERMASUK/Incl. 1). Daerah Istimewa Aceh
2). Riau
3). D.I. Yogyakarta
4). Kalimantan Timur
5). Sulawesi Utara & Tengah.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.5.5b. JUMLAH PEMAKAIAN TELEGRAM MENURUT PROPINSI
Number of Telegrams Produced by Province

1983 e)

PROPINSI Province	DALAM NEGERI/Domestic		LUAR NEGERI/International	
	TELEGRAM Telegrams	KATA Words	TELEGRAM Telegrams	KATA Words
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	142 526	4 622 081	1 436	45 880
Sumatera Utara	191 132	5 816 222	5 270	172 836
Sumatera Barat	179 109	4 944 352	1 857	55 389
R i a u	352 304	10 971 753	2 610	72 173
J a m b i	74 453	2 208 634	978	29 866
Sumatera Selatan	198 202	6 220 302	1 882	61 233
Bengkulu	58 282	1 895 189	86	2 642
Lampung	80 147	2 290 862	770	30 878
Jawa Barat	474 771	13 738 082	7 557	242 575
D.K.I. Jakarta	937 104	33 132 121	65 740	2 348 834
Jawa Tengah	695 541	18 619 852	5 893	160 780
D.I. Yogyakarta	276 351	6 882 727	2 186	57 378
Jawa Timur	1 130 615	29 430 466	11 447	318 321
Kalimantan Barat	81 023	2 408 690	1 733	39 502
Kalimantan Tengah	102 319	3 833 799	762	28 241
Kalimantan Selatan	164 423	5 091 674	1 370	43 955
Kalimantan Timur	253 617	8 553 400	2 189	71 800
Sulawesi Utara	229 956	6 562 845	779	17 823
Sulawesi Tengah	215 756	6 752 728	372	21 594
Sulawesi Selatan	354 220	10 123 621	4 683	123 201
Sulawesi Tenggara	100 521	3 223 816	151	5 049
B a l i	134 446	3 982 801	6 790	149 163
Nusa Tenggara Barat	137 842	3 864 266	276	7 603
Nusa Tenggara Timur	246 189	8 950 911	410	10 418
M a l u k u	307 536	8 829 934	732	18 547
Irian Jaya	336 834	11. 137 788	1 430	44 659
Timor - Timur	-	-	-	-
I N D O N E S I A	7 455 219	224 088 916	129 389	4 180 340

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.5.5a. JUMLAH PEMAKAIAN TELEGRAM MENURUT PROPINSI
Number of Telegrams Produced of Province

1982

PROPINSI Province	DALAM NEGERI/Domestic		LUAR NEGERI/International	
	TELEGRAM Telegrams	KATA Words	TELEGRAM Telegrams	KATA Words
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	136 535	4 427 784	1 562	49 916
Sumatera Utara	183 098	5 571 728	5 734	188 039
Sumatera Barat	171 580	4 736 508	2 020	60 261
R i a u	337 494	10 510 538	2 840	78 521
J a m b i	71 323	2 115 791	1 064	32 493
Sumatera Selatan	189 870	5 958 822	2 048	66 619
Bengkulu	55 832	1 815 522	94	2 874
Lampung	76 778	2 194 562	838	33 594
Jawa Barat	454 813	13 160 580	8 221	263 912
D.K.I. Jakarta	897 712	31 739 360	71 522	2 555 436
Jawa Tengah	666 303	17 837 137	6 411	174 922
D.I. Yogyakarta	264 734	6 593 401	2 378	62 425
Jawa Timur	1 083 088	28 193 310	12 454	346 321
Kalimantan Barat	77 617	2 307 437	1 885	42 977
Kalimantan Tengah	98 018	3 672 639	829	30 725
Kalimantan Selatan	157 511	4 877 637	1 491	47 821
Kalimantan Timur	242 956	8 193 844	2 382	78 116
Sulawesi Utara	220 289	6 286 965	848	19 391
Sulawesi Tengah	206 686	6 468 866	405	23 493
Sulawesi Selatan	339 330	9 698 058	5 095	134 038
Sulawesi Tenggara	96 295	3 088 298	164	5 493
B a l i	128 794	3 815 378	7 387	162 283
Nusa Tenggara Barat	132 048	3 701 825	300	8 272
Nusa Tenggara Timur	235 840	8 574 645	446	11 334
M a l u k u	294 608	8 458 754	796	20 178
Irian Jaya	322 675	10 669 593	1 556	48 587
Timor - Timur	-	-	-	-
I N D O N E S I A	7 141 827	214 668 982	140 770	4 548 041

http://www.bps.go.id

TABEL : VIII.5.4. PERKEMBANGAN PRODUKSI PEMAKAIAN TELEPON
Table Trend of Telephone Call Production
1976 - 1983

TAHUN Year	LOKAL DAN SLJJ/ Local & Automatic Distance Call line (x1000 PULSA)	INTERLOKAL/Distance Call		INTERNASIONAL /International	
		CALL (x 1 000)	LAMANYA PERCAKAPAN/ Duration of Speaking (x 1000 MENIT)	CALL (x 1000)	LAMANYA PERCAKAPAN Duration of Speaking (x 1000 MENIT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1976	1 194 378	11 012	58 719	629	4 431
1977	1 476 237	13 738	72 024	772	5 427
1978	2 065 941	14 830	75 753	946	6 617
1979	2 524 897	12 115	70 316	1 094	7 446
1980	3 353 442	10 868	64 158	1 354	8 864
1981	4 315 920	10 212	63 774	2 323	12 495
1982	4 962 409	10 632	67 621	2 640	16 907
1983e)	5 452 026	12 463	79 266	2 757	17 656

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.5.3. JUMLAH PEMEGANG SURAT IZIN PENERIMA PESAWAT TELEPON MENURUT PROPINSI
Number of Licenses Inssued for Telephone Sets by Province
1979 - 1983

PROPINSI/Province	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	...	5 524	7 224	9 221	10 213
Sumatera Utara	37 905[1])	36 503	41 347	47 807	52 952
Sumatera Barat	13 266[2])	8 641	9 745	9 508	10 531
R i a u	...	6 508	7 742	8 775	9 719
J a m b i	...	3 329	3 342	3 933	4 356
Sumatera Selatan	18 101[3])	15 014	15 653	18 193	20 151
Bengkulu	...	1 615	1 662	1 714	1 899
Lampung	...	5 844	6 228	6 448	7 142
SUMATERA	69 272	82 978	92 943	105 599	116 963
D.K.I. Jakarta	151 407	187 998	213 260	258 204	285 992
Jawa Barat	43 349	48 562	57 995	63 767	70 630
Jawa Tengah	44 658[4])	44 114	48 426	51 627	57 183
D.I. Yogyakarta	...	5 054	6 081	7 378	8 172
Jawa Timur	76 184	82 865	90 625	99 867	110 615
JAWA & MADURA	315 598	368 593	416 387	480 843	532 592
Kalimantan Barat	...	3 442	3 613	3 737	4 139
Kalimantan Tengah	...	1 286	1 466	1 594	1 766
Kalimantan Selatan	11 746[5])	4 483	4 710	5 309	5 880
Kalimantan Timur	...	3 986	10 341	10 988	12 171
KALIMANTAN	11 746	13 197	20 130	21 628	23 956
Sulawesi Utara	...	6 613	7 096	7 613	8 432
Sulawesi Tengah	...	1 653	1 943	2 027	2 245
Sulawesi Selatan	21 529[6])	14 582	16 227	19 018	21 065
Sulawesi Tenggara	...	748	925	1 102	1 221
SULAWESI	21 529	23 596	26 191	29 760	32 963
B a l i	15 607[7])	10 092	11 895	12 336	13 664
Nusa Tenggara Barat	...	4 488	5 403	5 973	6 616
Nusa Tenggara Timur	...	2 362	2 704	3 083	3 414
BALI & NUSA TENGGARA	15 607	16 942	20 002	21 392	23 694
Maluku	3 020	3 043	3 251	4 001	4 431
Irian Jaya	10 012	4 196	4 932	5 693	6 306
MALUKU & IRIAN JAYA	13 032	7 239	8 183	9 694	10 737
Timor Timur	-	-	345	385	427
I N D O N E S I A	446 784	512 545	584 181	669 301	741 332

Sumber/Source : Lalu-lintas Operasi Telekomonikasi/Telecomunication Operation-Traffic

Catatan/Note : Termasuk/Inc. : 1). D.I. Aceh . 2). Riau. 3).Jambi,Bengkulu,Lampung
4). D.I.Yogjakarta, 5). Kalimantan Barat,Tengah & Timur. 6). Sulawesi Utara,Tengah & Tenggara
7). Nusa Tenggara Barat & Timur.

URUT SIFAT PENGIRIMAN
Kind of Mailling

3

00)

KE LUAR NEGERI / Abroad					DARI LUAR NEGERI / From Abroad				
979	1980	1981	1982	1983[x)]	1979	1980	1981	1982	1983[x)]
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
) 595	11 280	11 933	9 304	11 002	16 657	11 653	14 019	16 859	23 909
654	918	1 368	1 067	1 261	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
: 343	1 658	1 899	1 481	1 750	3 252	2 479	1 548	689	1 285
92	156	677	528	624	2 673	3 219	3 970	5 122	4 027
585	489	798	623	737	11 657	7 709	8 176	11 158	7 302
11	9	8	6	5	315	723	194	151	187
4	2	2	0	0	20	42	18	4	8
105	1 078	969	965	721	664	739	704	686	534
7	5	7	3	3	1	2	1	1	3
1	1	1	1	3	51	53	53	60	45
62	73	61	55	42	262	196	239	335	262
6 459	15 669	17 723	14 033	16 148	35 552	26 815	28 922	35 065	37 562

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.5.2. BENDA-BENDA POS TERKI
Postal Matter Mai
197

JENIS KIRIMAN Kind of Mailling	DI DALAM NEGERI / In the Country				
	1979	1980	1981	1982	198
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KIRIMAN BIASA / Ordinary Letters					
- SURAT / Letters	115 470	136 949	149 354	163 195	147
- Aerogrammes	-	-	-	-	-
- WARKAT POS / Post Letters Paper	990	980	1 036	1 256	1
- KARTU POS / Post Card	2 776	3 244	3 096	3 727	3
- SURAT KABAR / News Papers	40 244	41 827	16 440	15 056	13
- BARANG CETAKAN / Printed Matter	7 321	9 888	12 528	19 755	17
- LAINNYA / Others	64	18	37	47	
KIRIMAN DINAS POS / Post Office Mailling Service	30 695	34 716	37 323	40 618	30
KIRIMAN TERCATAT / Registered Mailling					
- SURAT TERCATAT BERBAYAR / Payable registered letter	2 548	2 484	2 767	2 770	1
- SURAT DINAS TERCATAT / Official registered letter	2 821	3 017	3 547	3 956	2
- POS WESEL / Money Order	1 081	1 040	4 711	5 676	4
- POS PAKET / Parcels	636	667	921	945	
JUMLAH / Total	204 646	234 830	231 760	257 001	224

http://www.bps.go.id

VIII.5. POS & GIRO DAN TELEKOMUNIKASI
Post & Clearing and Telecomunication

TABEL / Table : VIII.5.1. BANYAKNYA KANTOR POS
Number of Post Offices

T A H U N Year	JUMLAH Total	KANTOR POS General Post Office	KANTOR POS TAMBAHAN Supplementary Post Office	KANTOR POS PEMBANTU Auxiliary Post Office	RUMAH POS Mailing House
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1973	2 497	199	135	820	1 343
1974	2 521	196	138	830	1 357
1975	2 579	174	147	873	1 385
1976	2 622	177	155	890	1 400
1977	2 667	184	169	922	1 392
1978	2 723	192	180	977	1 374
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983[x)]	3 140	211	275	1 202	1 452

Sumber/Source : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung/
Head Office of State Enterprise of Post and clearing Bandung

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.4.4. ANGKUTAN BARANG ANTAR PULAU MENURUT JENIS PELAYARAN
Interisland Cargo Carried by Ship Sectors
TON
1979 - 1983

JENIS PELAYARAN Ship Sectors	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanker Minyak Bumi/Petroleum Tanker	12 779 422	11 294 684	10 755 488	12 285 599	14 091 780
Tanker Minyak Nabati / Vegetable oil Tanker	34 028	38 006	39 334	43 190	41 753
Samudera / Ocean Liner	116 452	339 458	229 302	178 667	245 672
Nusantara / Nusantara Liner	2 940 461	3 496 579	3 345 780	2 999 270	3 703 838
Lokal / Local Liner	2 236 902	2 756 491	2 744 832	2 408 579	3 109 497
Tongkang / Barge	1 647 227	2 022 643	3 054 334	3 276 235	2 786 344
Khusus / Special Liner	2 431 384	3 171 285	3 413 194	3 881 035	3 139 972
Pelayaran Rakyat / Rakyat	1 645 446	1 884 822	2 177 688	2 069 056	2 218 741
Pelayaran Asing / Foreign Liner	376 175	420 714	253 304	556 513	472 848
Lainnya / Others	3 350	15 392	547	201	4 341
JUMLAH / Total	24 210 847	25 440 074	26 013 803	27 698 345	29 814 786

Sumber / Source : Dokumen Bea & Cukai Model I Pemberitahuan Muat Barang
Custom Document Model I Pemberitahuan Muat Barang

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.4.3. ANGKUTAN BARANG ANTAR PULAU MENURUT KELOMPOK BARANG
Interisland Cargo Carried by Commodity Group

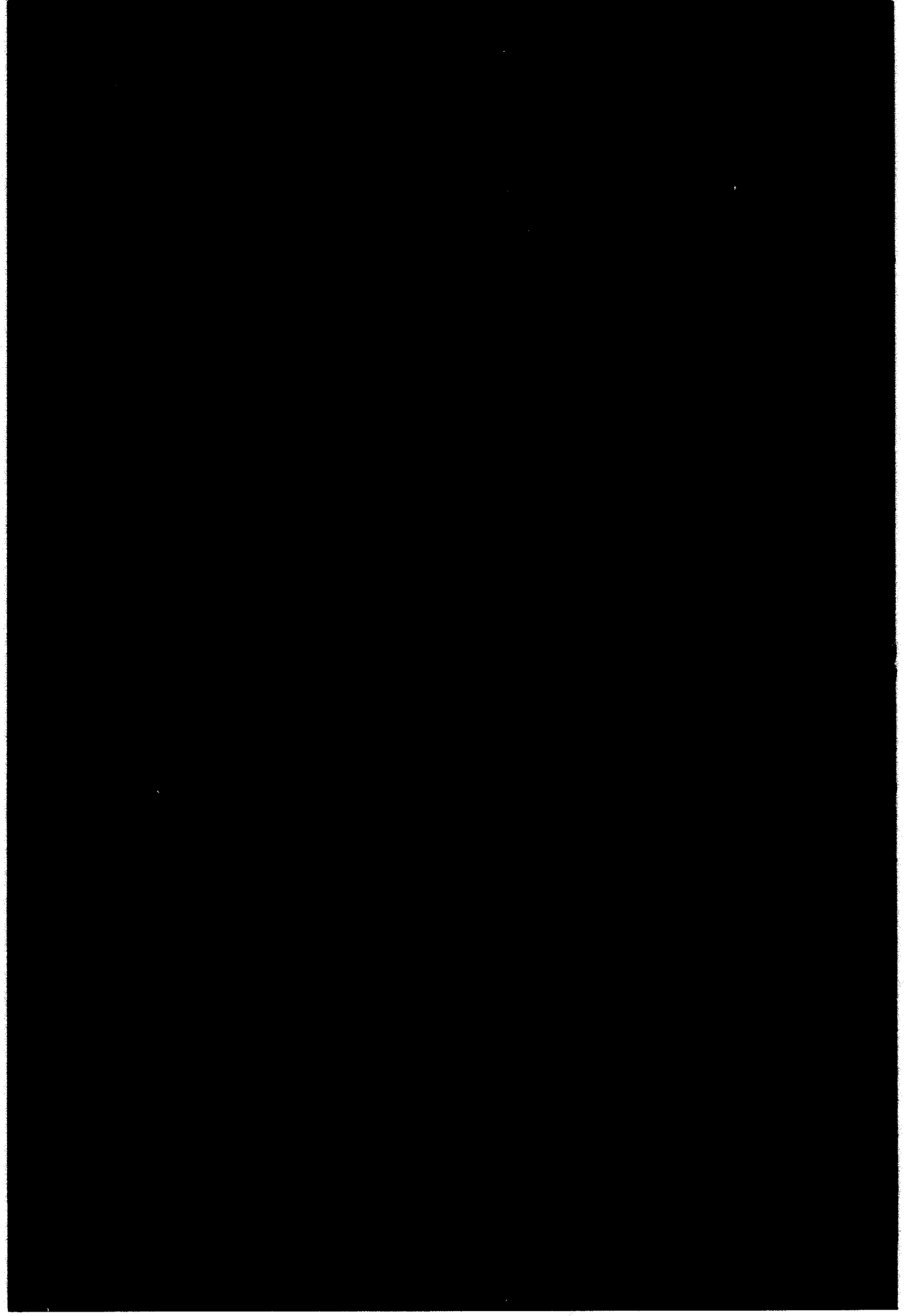
TON

1979 - 1983

KELOMPOK BARANG Commodity Group	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binatang hidup/Livestock	40 952	38 575	35 085	42 009	38 484
D a g i n g / M e a t	1 102	802	363	488	211
I k a n / F i s h	67 130	59 787	49 202	47 525	47 251
B e r a s / R i c e	616 771	785 207	972 343	1 156 710	1 291 166
Tepung terigu / Wheat four	278 546	349 944	297 314	298 527	322 521
Gula pasir / S u g a r	505 583	563 091	406 614	387 685	400 042
J a g u n g / M a i z e	75 282	66 276	103 644	82 413	94 080
Kopi, teh & rempah-rempah/Coffee, tea & spices	45 610	64 109	51 781	110 940	97 763
T e m b a k a u / T o b a c c o	83 652	89 687	86 387	77 095	79 747
Makanan ternak / Animal feeds	107 588	142 356	175 060	190 582	220 412
K o p r a / C o p r a	308 908	333 730	297 335	276 162	288 610
Minyak kelapa sawit & Minyak kelapa/ Palm oil & cooking oil	379 760	506 079	793 614	781 272	937 249
P u p u k / F e r t i l i z e r s	1 303 359	1 626 220	1 903 748	1 628 458	1 921 708
Karet & barang-barang karet/Rubber & rubber manufactures	89 577	91 440	90 840	91 710	97 801
Kayu, gabus & barang-barang dari kayu & gabus/Wood, cork & manufactures thereof	1 610 713	2 314 525	2 219 260	2 981 578	2 872 744
Bahan kertas, kertas & barang dari kertas/Paperpulp, paper & paperware	57 339	67 047	68 448	67 525	77 144
Tekstil, pakaian & tekstil konpeksi/ Textile, clothing & made up textiles	85 941	94 179	86 970	83 065	82 536
Garam / Salt	85 376	80 664	81 893	127 204	83 357
Semen / Cement	1 053 481	1 398 205	1 608 510	1 654 508	2 020 047
Besi & baja / Iron & Steel	255 695	236 684	555 555	283 438	468 716
Aspal / Aspalt	59 925	107 327	130 132	214 072	181 865
Minyak bumi mentah / Crude oil	3 771 525	1 989 254	1 222 684	1 791 395	1 568 457
Bensin / Benzine	1 697 687	1 977 765	2 094 880	1 405 127	1 658 895
Minyak tanah / Kerosene	3 238 341	3 014 596	2 970 725	2 471 669	2 803 458
Produksi minyak lainnya/Other petroleum products	6 091 705	6 808 460	6 744 180	8 094 401	8 659 556
Lainnya / Others	2 299 299	2 634 065	2 967 236	3 352 787	3 500 966
J U M L A H / T o t a l	24 210 847	25 440 074	26 013 803	27 698 345	29 814 786

Sumber / Source : Dokumen Bea & Cukai Model I Pemberitahuan Muat Barang
Custom Document Model I Pemberitahuan Muat Barang

https://www.bps.go.id



TABEL : VIII.4.2b. BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROPINSI
Table Cargo Loading and Unloading of Interisland and International Sea Borne by Province
1983 e)
(TON)

PROPINSI Province	MUAT / Loading		BONGKAR/Unloading		JUMLAH / Total	
	ANTAR PULAU Inter Insular	ANTAR NEGARA Foreign	ANTAR PULAU Inter Insular	ANTAR NEGARA Foreign	ANTAR PULAU Inter Insular	ANTAR NEGARA Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	1 168 860	13 518 519	974 911	317 215	2 143 771	13 835 734
Sumatera Utara	1 145 612	1 822 216	3 098 173	1 890 560	4 243 785	3 712 776
Sumatera Barat	520 591	252 272	574 218	101 669	1 094 809	353 941
R i a u	4 262 810	28 204 037	3 616 837	696 497	7 879 647	28 900 534
J a m b i	83 847	286 563	278 443	32 855	362 290	319 418
Sumatera Selatan	3 797 780	555 599	1 004 646	250 550	4 802 426	806 149
Bengkulu	14 314	166 238	79 308	-	93 622	166 238
Lampung	56 235	230 837	710 403	162 056	766 638	392 893
S U M A T E R A	11 050 049	45 036 281	10 336 939	3 451 402	21 386 988	48 487 683
D.K.I. Jakarta	2 000 983	749 369	7 614 925	6 542 942	9 615 908	7 292 311
Jawa Barat	626 518	90 333	682 006	448 926	1 308 524	539 259
Jawa Tengah	2 370 364	499 584	6 697 708	1 558 057	9 068 072	2 057 641
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	2 588 467	872 843	7 146 839	3 329 904	9 735 306	4 202 747
JAWA & MADURA	7 586 332	2 212 129	22 141 478	11 879 829	29 727 810	14 091 958
B a l i	131 466	3 145	613 661	123 431	745 127	126 576
Nusa Tenggara Barat	166 677	-	433 326	-	600 003	-
Nusa Tenggara Timur	75 970	19 296	455 255	20 235	531 225	39 531
BALI & NUSA TENGGARA	374 113	22 441	1 502 242	143 666	1 876 355	166 107
Kalimantan Barat	240 952	825 101	766 582	212 164	1 007 534	1 037 265
Kalimantan Tengah	301 729	631 041	211 125	2 889	512 854	633 930
Kalimantan Selatan	448 543	592 979	549 806	36 522	998 349	629 501
Kalimantan Timur	4 280 038	2 294 392	3 208 830	1 094 544	7 488 868	3 388 936
K A L I M A N T A N	5 271 262	4 343 513	4 736 343	1 346 119	10 007 605	5 689 632
Sulawesi Utara	448 720	89 180	2 025 055	-	2 473 775	89 180
Sulawesi Tengah	566 170	94 483	399 439	8 856	965 609	103 339
Sulawesi Selatan	734 292	123 151	1 124 772	986 552	1 859 064	1 109 703
Sulawesi Tenggara	550 845	488 974	473 215	11 305	1 024 060	500 279
S U L A W E S I	2 300 027	795 788	4 022 481	1 006 713	6 322 508	1 802 501
M a l u k u	515 639	811 047	609 800	37 485	1 125 439	848 532
Irian Jaya	170 217	2 436 866	567 980	83 836	738 197	2 520 702
MALUKU & IRIAN JAYA	685 856	3 247 913	1 177 780	121 321	1 863 636	3 369 234
Timor Timur	17 863	1 940	96 790	1 124	114 653	3 064
I N D O N E S I A	27 285 502	55 660 005	44 014 053	17 950 174	71 299 555	73 610 179

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.4.2a. BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROPINSI
Cargo Loading and Unloading of Interisland and International Sea Borne by Province

1982
(Ton)

PROPINSI / Province	MUAT/Loading		BONGKAR/Unloading		JUMLAH/Total	
	ANTAR PULAU Inter Insular	ANTAR NEGARA Foreign	ANTAR PULAU Inter Insular	ANTAR NEGARA Foreign	ANTAR PULAU Inter Insular	ANTAR NEGARA Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	1 090 855	13 934 372	870 135	287 983	1 960 990	14 222 355
Sumatera Utara	1 069 159	1 878 271	2 765 205	1 716 342	3 834 364	3 594 613
Sumatera Barat	485 849	260 032	512 505	92 300	998 354	352 332
R i a u	3 978 328	29 071 641	3 228 126	632 314	7 206 454	29 703 955
J a m b i	78 251	295 378	248 518	29 827	326 769	325 205
Sumatera Selatan	3 544 332	572 690	896 674	227 461	4 441 006	800 151
Bengkulu	13 359	171 352	70 785	-	84 144	171 352
Lampung	52 482	237 938	634 054	147 123	686 536	385 061
S U M A T E R A	10 312 615	46 421 674	9 226 002	3 133 350	19 538 617	49 555 024
D.K.I. Jakarta	1 867 446	772 421	6 796 530	5 940 000	8 663 976	6 712 421
Jawa Barat	584 707	93 112	608 709	407 557	1 193 416	500 669
Jawa Tengah	2 212 176	514 952	5 977 889	1 414 480	8 190 065	1 929 432
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	2 415 723	899 693	6 378 750	3 023 048	8 794 473	3 922 741
JAWA & MADURA	7 080 052	2 280 178	19 761 878	10 785 085	26 841 930	13 065 263
B a l i	122 692	3 242	547 709	112 057	670 401	115 299
Nusa Tenggara Barat	155 554	-	386 755	-	542 309	-
Nusa Tenggara Timur	70 900	19 889	406 328	18 370	477 228	38 259
BALI DAN NUSA TENGGARA	349 146	23 131	1 340 792	130 427	1 689 938	153 558
Kalimantan Barat	224 872	850 483	684 195	192 613	909 067	1 043 096
Kalimantan Tengah	281 593	650 453	188 435	2 623	470 028	653 076
Kalimantan Selatan	418 609	611 220	490 717	33 156	909 326	644 376
Kalimantan Timur	3 994 406	2 364 971	2 863 969	993 680	6 858 375	3 358 651
K A L I M A N T A N	4 919 480	4 477 127	4 227 316	1 222 072	9 146 796	5 699 199
Sulawesi Utara	418 774	91 923	1 807 418	-	2 226 192	91 923
Sulawesi Tengah	528 386	97 390	356 510	8 040	884 896	105 430
Sulawesi Selatan	685 288	126 939	1 003 890	895 640	1 689 178	1 022 579
Sulawesi Tenggara	514 084	504 016	422 357	10 263	936 441	514 279
S U L A W E S I	2 146 532	820 268	3 590 175	913 943	5 736 707	1 734 211
M a l u k u	481 227	835 996	544 263	34 031	1 025 490	870 027
Irian Jaya	158 857	2 511 828	506 938	76 110	665 795	2 587 938
MALUKU & IRIAN JAYA	640 084	3 347 824	1 051 201	110 141	1 691 285	3 457 965
Timor Timur	16 671	2 000	86 388	1 020	103 059	3 020
I N D O N E S I A	25 464 580	57 372 202	39 283 752	16 296 038	64 748 332	73 668 240

AYARAN DAN KEPEMILIKAN
e and Owner
3

/ K i n d o f L i n e

erinsular	KHUSUS / Special		LOKAL/Local		RAKYAT/Sailing Craft	
DWT	Unit	DWT	Unit	BRT	Unit	M3
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
305 133	1 714	1 690 090	474	78 615	2 288	161 285
299 582	1 547	1 649 070	625	108 744	2 563	190 476
351 702	1 690	1 947 358	688	117 990	3 346	280 529
379 741	1 906	2 196 911	736	129 602	3 486	282 746
403 654	2 025	2 333 954	761	133 952	4 015	325 653
18 988	151	1 174 818	1	356	-	-
58 203	131	1 096 668	-	-	-	-
63 098	124	1 065 565	-	-	-	-
87 536	140	1 202 116	-	-	-	-
93 048	149	1 277 103	-	-	-	-
62 833	301	611 460	172	21 905	-	-
35 127	361	2 119 795	271	29 542	-	-
10 756	488	2 325 650	399	43 312	-	-
36 094	551	2 623 681	426	47 575	-	-
38 367	585	2 787 345	440	49 172	-	-
386 954	2 166	3 476 368	647	100 876	2 288	161 285
392 912	2 039	4 865 533	896	138 286	2 563	190 476
425 556	2 302	5 338 573	1 087	161 302	3 346	280 529
503 371	2 597	6 022 708	1 162	177 177	3 486	282 746
535 069	2 759	6 398 402	1 201	183 124	4 015	325 653

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.4.1. JUMLAH KAPAL MENURUT J
Number of Ship
1

PEMILIK Owner	TAHUN Year	JENIS PELAYA		
		SAMUDERA / Ocean		NUSA
		Unit	DWT	Uni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5
Milik Sendiri / Private Owner	1979	48	495 900	26
	1980	53	568 860	22
	1981	55	707 597	28
	1982	58	739 741	29
	1983 e)	60	763 604	31
Sewa Beli / Hire Purchase	1979	2	17 203	1
	1980	3	59 046	6
	1981	3	52 053	6
	1982	4	87 486	8
	1983 e)	4	90 308	8
Charter	1979	-	-	9
	1980	2	39 364	5
	1981	3	36 969	1
	1982	-	-	1
	1983 e)	-	-	1
JUMLAH / Total	1979	50	513 103	37
	1980	58	667 270	34
	1981	61	796 619	36
	1982	62	827 227	39
	1983 e)	64	853 912	42

SUMBER / Source : DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Directorate General of Sea Communication

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : VIII. 4. 1

JUMLAH KAPAL MENURUT JENIS PELAYARAN DAN KEPEMILIKAN
NUMBER OF SHIPS BY LINE AND OWNER
1979 – 1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.3.7. LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN LUAR NEGERI
International Air Traffic

1979 - 1982

URAIAN / Description	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pesawat terbang/Aircraft				
Berangkat / Departure	13 668	15 580	15 085	14 287
Datang / Arrival	13 852	15 702	15 171	14 391
2. Penumpang / Passenger				
Berangkat / Departure	773 763	1 066 080	1 143 090	1 191 527
Datang / Arrival	779 303	1 059 687	1 135 186	1 188 082
Transit	143 613	131 113	184 866	257 250
3. Barang / Cargo (kg)				
Dimuat / Loaded	8 378 948	15 754 099	15 959 524	19 076 470
Dibongkar / Unloaded	14 162 862	21 040 257	25 396 936	27 766 265
4. Bagasi / Baggage (kg)				
Dimuat / Loaded	12 414 362	17 045 934	20 563 349	23,795 476
Dibongkar / Unloaded	14 318 824	19 101 396	20 191 084	22 041 295
5. Pospaket / Mail (kg)				
Dimuat / Loaded	447 193	483 582	580 276	538 680
Dibongkar / Unloaded	1 240 763	1 455 347	1 940 534	2 573 369

Sumber / Source : Laporan dari pelabuhan udara
Report from airport authority

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.3.6. LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN DALAM NEGERI
Domestic Air Traffic

1979 - 1982

URAIAN Description	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pesawat terbang/Aircraft				
Berangkat / Departure	178 316	213 870	246 218	246 410
Datang / Arrival	178 172	214 144	245 863	245 954
2. Penumpang / Passenger				
Berangkat / Departure	4 418 012	5 438 448	6 512 902	6 438 010
Datang / Arrival	4 328 561	5 276 566	6 261 973	6 174 368
Transit	458 785	554 532	749 399	744 953
3. Barang / Cargo (kg)				
Dimuat / Loaded	46 989 924	56 970 514	69 536 544	71 033 732
Dibongkar / Unloaded	35 974 000	46 624 194	60 143 488	59 715 247
4. Bagasi / Baggage (kg)				
Dimuat / Loaded	45 332 649	52 153 848	59 339 203	57 488 392
Dibongkar / Unloaded	43 415 328	51 810 189	57 828 544	54 997 019
5. Pospaket / Mail (kg)				
Dimuat / Loaded	4 369 004	5 290 963	6 679 946	7 090 891
Dibongkar / Unloaded	3 717 775	4 497 737	6 023 371	6 242 633

Sumber / Source : Laporan dari Pelabuhan Udara
Report from airport authority

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.3.5.

PRODUKSI JASA ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN NASIONAL (TON-KM PERFORMED) UNTUK PELAYANAN PENERBANGAN DALAM & LUAR NEGERI
National Airlines traffic (ton-km performed) for Domestic and Foreign Services

(1 000)

(Scheduled flight)

URAIAN Description	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah/Government	467 996	624 408	854 547	878 563
- Pax + baggage	391 139	496 713	706 701	689 526
- Freight	71 595	121 269	140 185	179 899
- Mail	5 262	6 426	7 661	9 138
2. Swasta/Private	20 875	18 166	41 065	40 694
- Pax + baggage	18 367	15 862	33 979	35 804
- Freight	2 310	2 097	6 485	4 436
- Mail	198	207	601	454
3. Pemerintah & Swasta/ Government & Private	488 871	642 574	895 612	917 257
- Pax + baggage	409 506	512 575	740 680	725 330
- Freight	73 805	123 366	146 670	184 335
- Mail	5 460	6 633	8 262	9 592

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communication.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.3.4. PRODUKSI JASA ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN SWASTA UNTUK PELAYANAN PENERBANGAN DALAM NEGERI
Private Airlines Traffic for Domestic Service
1979 - 1982

URAIAN Description	SATUAN Unit	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aircraft - km	000	8 891	7 153	15 683	15 128
2. Aircraft departure	number	21 013	15 370	22 895	24 949
3. Aircraft hours flown	number	30 769	24 460	35 095	41 372
4. Pax-Carried	number	374 061	311 337	652 556	596 644
5. Pax - km	000	212 700	224 145	486 332	472 376
6. Available seat - km	000	313 445	309 157	650 534	687 637
7. Pax load factor	%	67.9	72.5	74.8	68.7
8. Freight	Ton	3 079	2 940	5 046	5 552
9. Performed ton - km	000	20 875	18 166	41 065	40 694
10. Available Ton - km	000	31 401	27 277	59 104	64 918
11. Weight load factor	%	66.5	66.6	69.5	62.7

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/
Directorate General of Air Communication.

http://www.bps.go.id

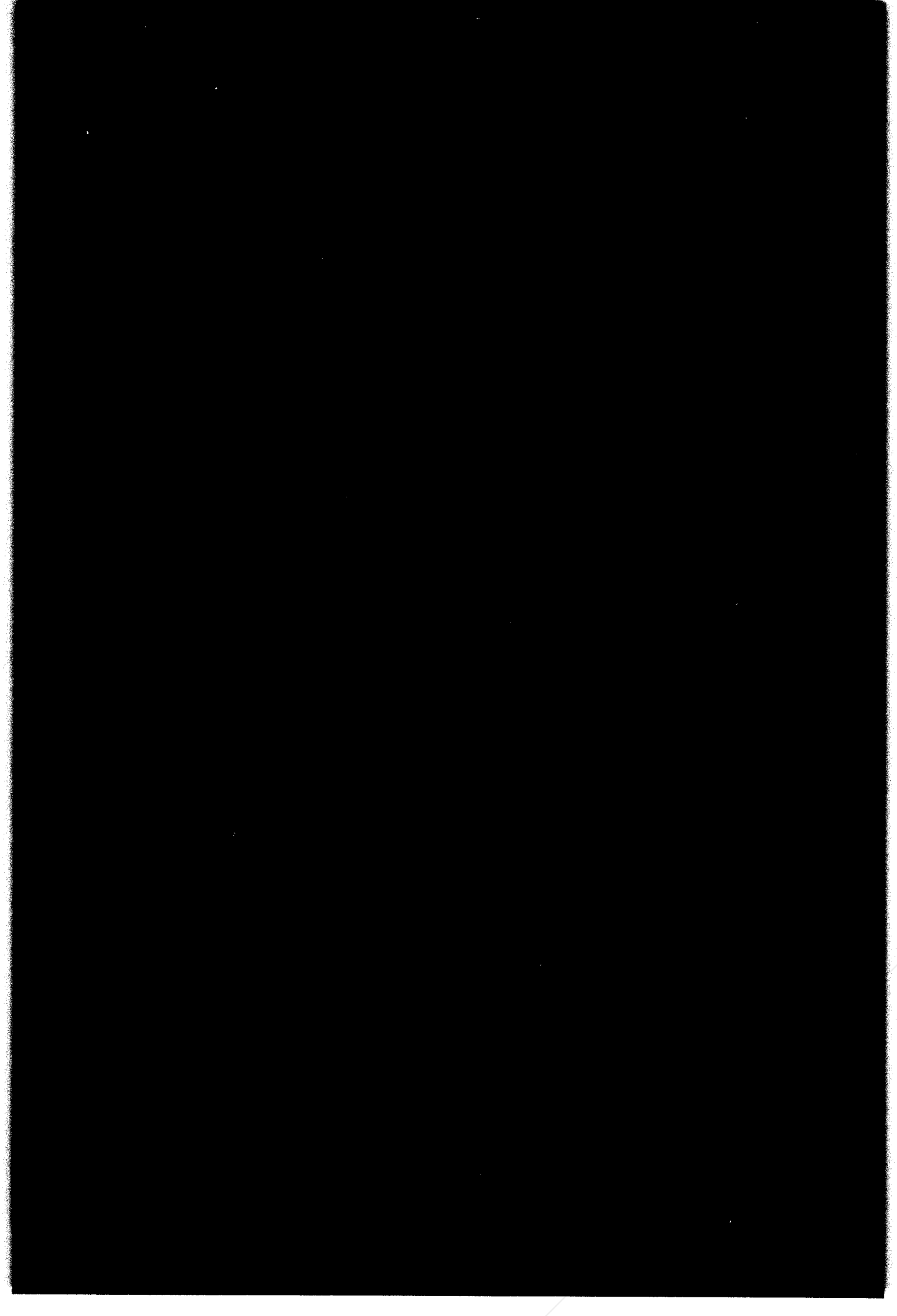
TABEL / Table : VIII.3.3.

PRODUKSI JASA ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN PEMERINTAH UNTUK PELAYANAN PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI
Government Airlines Traffic for Domestic and International Flight Services
1979 - 1982

U R A I A N Description	SATUAN Unit	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aircraft - km	000	77 942	88 542	117 604	126 559
2. Aircraft departure	number	110 668	124 818	144 018	144 300
3. Aircraft hours flown	number	170 213	193 292	207 315	215 360
4. Pax Carried	number	4 294 434	5 060 936	6 072 901	5 917 730
5. Pax - km	000	4 543 427	6 006 964	7 817 946	7 976 342
6. Available seat - km	000	8 286 446	11 309 083	14 320 063	16 024 098
7. Pax load factor	%	54.8	53.1	54.6	49.8
8. Freight	Ton	42 669	59 336	65 971	73 814
9. Performed ton - km	000	467 996	624 408	854 547	878 563
10. Available Ton - km	000	990 737	1 256 440	1 821 892	2 066 771
11. Weight load factor	%	47.2	49.7	46.9	42.5

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/
Directorate General of Air Communication.

http://www.bps.go.id



TABEL / Table : VIII.3.2. JUMLAH PESAWAT TERBANG MENURUT KLASIFIKASI OPERASI
Number of Aircraft by Classification of Operation
1980 - 1982

KLASIFIKASI OPERASI Classification of Operation	AKHIR TAHUN Year End	JUMLAH PEMILIK Numbers of Owner	JUMLAH PESAWAT Number of Aircraft	M.T.O.W. (LBS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Operasi penerbangan berjadwal/Scheduled Operation	1980	6	156	16 502 123
	1981	6	172	17 084 113
	1982	6	187	21 825 239
2. Operasi penerbangan tidak berjadwal/Non scheduled operation	1980	14	163	2 820 693
	1981	14	182	3 350 382
	1982	14	186	3 615 182
3. Operasi penerbangan suplemen (taksi udara)/Supplementary airline operation (air taxi)	1980	5	55	348 656
	1981	5	61	395 327
	1982	5	60	391 364
4. Pemotretan dan penyemprotan dari udara/Aerial work	1980	3	9	29 981
	1981	3	10	33 881
	1982	3	10	33 881
5. Penerbangan instansi/ General aviation	1980	43	273	2 924 807
	1981	45	290	3 285 321
	1982	48	319	3 777 511
JUMLAH / Total	1980	71	656	22 626 260
	1981	73	715	24 149 024
	1982	76	762	29 643 177

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communication.

http://www.bps.go.id

MENURUT MTOW (LBS)
by M.T.O.W. (LBS)
1982

SWASTA / Private				PEMERINTAH & SWASTA / Government & Private					
FIXED WING		HELIKOPTER Rotary Wing		FIXED WING		HELIKOPTER Rotary Wing		FIXED WING + HELIKOPTER/ Rotary Wing	
Unit	MTOW (BS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
90	278 627	44	151 356	142	418 287	88	272 582	230	690 869
96	296 495	39	151 662	149	438 973	83	269 036	232	708 009
105	339 703	50	168 358	162	468 066	80	253 178	242	721 244
74	537 952	35	280 921	91	653 654	40	306 156	131	959 810
78	562 181	39	300 140	101	715 677	45	329 460	146	1 045 137
84	532 970	41	308 970	100	636 870	50	354 600	150	991 470
23	322 796	23	275 956	65	844 097	40	510 824	105	1 354 921
30	415 291	32	394 112	83	1 094 228	49	621 514	132	1 715 742
31	380 554	28	340 904	94	1 167 363	51	660 606	145	1 827 969
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
28	783 975	-	-	38	980 803	-	-	38	980 803
29	810 866	-	-	38	979 564	-	-	38	979 564
15	403 625	-	-	30	815 354	-	-	30	815 354
32	2 759 904	1	42 000	148	18 529 457	1	42 000	149	18 571 457
40	3 385 608	1	42 000	163	19 590 172	1	42 000	164	19 632 172
25	2 429 900	1	42 000	191	25 176 740	1	42 000	192	25 218 740
247	4 683 254	103	750 233	487	21 494 698	169	1 131 562	656	22 626 260
273	5 470 441	111	887 914	537	22 887 014	178	1 262 010	715	24 149 024
260	4 086 752	120	860 232	580	28 332 793	182	1 310 384	762	29 643 177

http://www.bpsgold

TABEL / Table : VIII.3.1. JUMLAH PESAWAT TERBANG
Number of Aircrafts
1980 -

M. T. O. W. (LBS)	Akhir tahun Year end	PEMERINTAH / Government			
		FIXED WING		HELIKOPTER Rotary Wing	
		Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kurang dari 5000	1980	52	139 660	44	121 226
Less than	1981	53	142 478	44	117 374
	1982	57	128 363	30	84 820
5 000 - 9 999	1980	17	115 702	5	25 235
	1981	23	153 496	6	29 320
	1982	16	103 900	9	45 630
10 000 -14 999	1980	42	521 301	17	234 868
	1981	53	678 937	17	227 402
	1982	63	786 809	23	319 702
15 000 -19 999	1980	-	-	-	-
	1981	-	-	-	-
	1982	-	-	-	-
20 000 -24 999	1980	3	68 400	-	-
	1981	3	68 400	-	-
	1982	3	68 400	-	-
25 000 -29 999	1980	10	196 828	-	-
	1981	9	168 698	-	-
	1982	15	411 729	-	-
30 000 - keatas	1980	116	15 769 553	-	-
above	1981	123	16 204 564	-	-
	1982	116	22 746 840	-	-
JUMLAH / Total	1980	240	16 811 444	66	381 329
	1981	264	17 416 573	67	374 096
	1982	320	24 246 041	62	450 152

SUMBER / Source: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communication.

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : VIII. 3. 1

JUMLAH PESAWAT TERBANG MENURUT MTOW (LBS)
NUMBER OF AIRCRAFTS BY MTOW (LBS)
1980 – 1982

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.2.8. LALU LINTAS ANGKUTAN BARANG KERETA API
Railway Freight Traffic
1979 - 1982

PERINCIAN Description	SATUAN Unit	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Semua Angkutan/All freight					
- Banyaknya Ton Dimuat/ Ton Loaded	000	5 174	4 859	4 971	4 700
- Kilometer-Ton/Ton-km	000 000	1 021	961	970	885
- Rata-rata Jarak Angkutan Tiap Ton/Average Haul	km	197	198	195	188
JAWA & MADURA					
- Banyaknya Ton Dimuat/ Ton Loaded	000	3 789	3 005	2 837	2 516
- Kilometer Ton/Ton-km	000 000	750	657	643	540
- Rata-rata Jarak Angkutan Tiap Ton/Average Haul	km	198	219	227	215
SUMATERA					
- Banyaknya Ton Dimuat/ Ton Loaded	000	1 385	1 854	2 134	2 184
- Kilometer-Ton/Ton-km	000 000	271	304	327	345
- Rata-rata Jarak Angkutan Tiap Ton/Average Haul	km	196	164	153	158

Sumber/Source : Perusahaan Jawatan kereta Api/Indonesian State Railways

http://www.bps.go.id

TABEL : VIII.2.7.
Table

BANYAKNYA GEROBAK MENURUT PEMILIK DAN DAERAH EKSPLOITASI
Number of Freight Train Cars by Owner and Exploitation Region
1979 - 1982
(AKHIR TAHUN/Year End)

PEMILIK & DAERAH EKSPLOITASI Owner & Exploitation Region	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. GEROBAK MILIK PJKA/ Cars Owned PJKA	5 737	5 504	5 504	9 106
1. Jawa - Madura	4 205	4 115	4 115	6 933
2. Sumatera	1 532	1 389	1 389	2 173
a. Utara/North	668	580	580	763
b. Barat/West	218	190	190	371
c. Selatan/South	646	619	619	1 039
II. GEROBAK MILIK PJKA & BUKAN PJKA Cars Owned Jointly with Non State Railways Enterprises	246	315	315	437
1. Jawa - Madura	229	197	197	309
2. Sumatera	17	118	118	128
a. Utara/North	-	-	-	-
b. Barat/West	-	24	24	46
c. Selatan/South	17	94	94	82
III. GEROBAK MILIK BUKAN PJKA/ Cars Owned by Non Railways Enterpises	2 885	2 832	2 832	4 279
1. Jawa - Madura	1 594	1 618	1 618	2 625
2. Sumatera	1 291	1 214	1 214	1 654
a. Utara/North	1 114	1 037	1 037	1 381
b. Barat/West	6	7	7	3
c. Selatan/South	171	170	170	270
IV JUMLAH GEROBAK SELURUHNYA/ Total All Cars	8 868	8 651	8 651	13 822
1. Jawa- Madura	6 028	5 930	5 930	9 867
2. Sumatera	2 840	2 721	2 721	3 955
a. Utara/North	1 782	1 614	1 614	2 144
b. Barat/West	224	224	224	420
c. Selatan/South	834	883	883	1 391

Sumber/Sources : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.2.6. LALU LINTAS ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API
Railway Passenger Traffic
1979 - 1982

PERINCIAN Description	SATUAN Unit	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA DAN MADURA/Java & Madura					
1. Penumpang berangkat/ Passenger embarked	000 000	37	38	40	41
2. Kilometer penumpang/ Pax-Km	000 000	5 142	5 410	5 537	5 705
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/Average journey per passenger	km	139	142	138	139
SUMATERA UTARA/North Sumatera					
1. Penumpang berangkat/ Passenger embarked	000	1 406	1 801	1 566	1 604
2. Kilometer penumpang/ Pax-km	000 000	185	246	212	226
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/Average journey per passenger	km	132	137	135	141
SUMATERA BARAT/West Sumatera					
1. Penumpang berangkat/ Passenger embarked	000	241	177	150	147
2. Kilometer penumpang/ Pax-km	000 000	6	4	4	5
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/Average journey per passenger	km	25	23	27	34
SUMATERA SELATAN/South Sumatera					
1. Penumpang berangkat/ Passenger embarked	000	1 822	1 776	1 721	1 375
2. Kilometer penumpang/ Pax-km	000.000	425	428	413	357
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/Average journey per passenger	km	233	241	240	260

Sumber/Source : P.J.K.A./State Railways Enterprise.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.2.5. BANYAKNYA KERETA PENUMPANG MENURUT JENIS KERETA
Number of Passenger Train Cars by Type
1979 - 1982
(AKHIR TAHUN/Year End)

JENIS KERETA Type of Cars	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KERETA PENUMPANG/Passenger Coaches	805	845	874	1 069
- Kelas / Class I & II	35	35	35	57
- Kelas / Class II	138	151	151	178
- Kelas / Class II & III	4	4	4	8
- Kelas / Class III	628	655	684	826
Kereta Penumpang dan Makan/ Coach and Dinner Cars	60	62	62	78
Penumpang dan Bagasi/ Coach and Baggage	37	37	37	50
Kereta Makan/ Dining Cars	26	26	26	27
Kereta Bagasi/ Baggage Cars	121	121	121	136
L a i n - l a i n / Other cars	21	22	22	61
J U M L A H / T O T A L	1 070	1 113	1 142	1 421

Sumber/Source : PJKA/State Railways Enterprise

http://www.bps.go.id

TABEL / Tabel : VIII.2.4.

BANYAKNYA LOKOMOTIP MENURUT DAERAH EKSPLOTASI DAN LEBAR SEPUR
Number of Locomotives by Exploitation Region and Gauge of Tracks (BUAH/Unit)
1979 - 1982
(AKHIR TAHUN/Year End)

DAERAH EKSPLOITASI DAN LEBAR SEPUR Exploitation Region and Gauge of Tracks	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semua Daerah/All Regions	677	679	685	692
1.Jawa dan Madura				
Jumlah / Total	520	548	535	551
- Lebar Sepur/Gauge 1.067 m	520	548	535	551
- Lebar Sepur/Gauge 0.600 m	-	-	-	-
2.Sumatera				
Jumlah / Total	157	131	150	141
Selatan/South 1.067 m	55	55	55	53
Barat/West 1.067 m	32	27	37	30
Utara/North 1.067 m	70	49	58	58

Sumber/Source: PJKA/State Railways Enterprise.

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	AKHIR TAHUN Year End	MOBIL PENUMPANG Passenger Cars	BIS Buses	MOBIL GEROBAK Trucks	SEPEDA MOTOR Motor Cycles	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Sulawesi Utara	1981	9 445	2 856	7 153	21 377	40 831
	1982	9 886	3 415	8 570	27 968	49 839
23. Sulawesi Tengah	1981	2 048	558	3 468	22 109	28 183
	1982	2 144	668	3 937	28 925	35 674
24. Sulawesi Selatan	1981	15 360	3 254	26 358	133 839	178 811
	1982	18 499	3 630	31 241	157 164	210 534
25. Sulawesi Tenggara	1981	827	191	2 365	11 403	14 786
	1982	1 214	278	2 803	13 390	17 685
26. M a l u k u	1981	2 425	300	3 620	9 958	16 303
	1982	3 232	335	4 121	10 937	18 625
27. Irian Jaya	1981	6 124	816	3 157	14 637	24 734
	1982	6 781	1 076	3 409	18 390	29 656
I N D O N E S I A	1981	710 946	109 986	575 426	3 163 284	4 559 642
	1982	791 019	135 151	657 104	3 764 442	5 347 716

Sumber/Source : Kepolisian Republik Indonesia/State Police of Indonesia

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	AKHIR TAHUN Year End	MOBIL PENUMPANG Passenger Cars	BIS Buses	MOBIL GEROBAK Trucks	SEPEDA MOTOR Motor Cycles	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11. Jawa Tengah	1981	64 618	5 867	73 268	455 546	599 299
	1982	71 189	8 371	81 917	516 866	678 343
12. D.I. Yogyakarta	1981	10 926	730	8 303	95 668	115 627
	1982	12 037	1 041	9 283	108 545	130 906
13. Jawa Timur	1981	103 406	5 544	75 119	575 768	759 837
	1982	115 367	6 243	93 188	719 488	934 286
14. B a l i	1981	6 966	1 392	12 211	82 214	102 783
	1982	8 312	1 636	14 317	107 480	131 745
15. Nusa Tenggara Barat	1981	2 148	756	4 841	19 865	27 610
	1982	2 564	887	5 676	25 970	35 097
16. Nusa Tenggara Timur	1981	2 107	1 951	2 429	11 410	17 897
	1982	2 514	2 295	2 848	14 916	22 573
17. Timor Timur	1981	1 118	693	648	6 663	9 122
	1982	1 334	765	760	8 710	11 569
18. Kalimantan Barat	1981	3 186	1 297	3 522	37 135	45 140
	1982	3 655	1 435	4 065	44 680	53 835
19. Kalimantan Tengah	1981	803	38	1 510	13 039	15 390
	1982	1 001	49	1 919	15 696	18 665
20. Kalimantan Selatan	1981	6 457	530	3 679	56 391	67 057
	1982	8 051	604	4 675	67 884	81 214
17. Kalimantan Timur	1981	8 920	3 579	10 193	42 746	65 438
	1982	10 202	4 196	12 641	55 624	82 663

http://www.bps.go.id

TABEL / Table VIII.2.3. BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR MENURUT PROPINSI DAN JENIS
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type
1981 - 1982

PROPINSI Province	AKHIR TAHUN Year End	MOBIL PENUMPANG Passenger Cars	BIS Buses	MOBIL GEROBAK Trucks	SEPEDA MOTOR Motor Cycles	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1981	4 907	2 901	10 435	73 958	92 201
	1982	5 784	2 973	10 830	82 710	102 297
2. Sumatera Utara	1981	29 911	10 157	46 488	273 286	359 842
	1982	32 563	13 589	51 861	342 960	440 973
3. Sumatera Barat	1981	9 357	4 145	13 208	65 724	92 434
	1982	10 703	4 812	15 181	78 487	109 183
4. R i a u	1981	4 592	737	7 421	45 402	58 152
	1982	6 042	1 152	9 595	62 058	78 847
5. J a m b i	1981	3 336	1 098	5 027	29 758	39 219
	1982	3 861	1 239	5 625	36 397	47 122
6. Sumatera Selatan	1981	21 655	5 314	25 592	122 346	174 907
	1982	25 069	5 998	28 635	149 640	209 342
7. B e n g k u l u	1981	1 174	479	5 412	12 489	19 554
	1982	1 359	541	6 054	15 275	23 229
8. L a m p u n g	1981	8 656	986	13 715	43 179	66 536
	1982	10 020	1 113	15 346	52 812	79 291
9. D.K.I. Jakarta	1981	247 066	38 478	95 858	495 312	876 714
	1982	275 139	49 827	112 494	570 972	1 008 432
10. Jawa Barat	1981	133 408	15 339	110 426	392 062	651 235
	1982	142 497	16 983	116 113	430 498	706 091

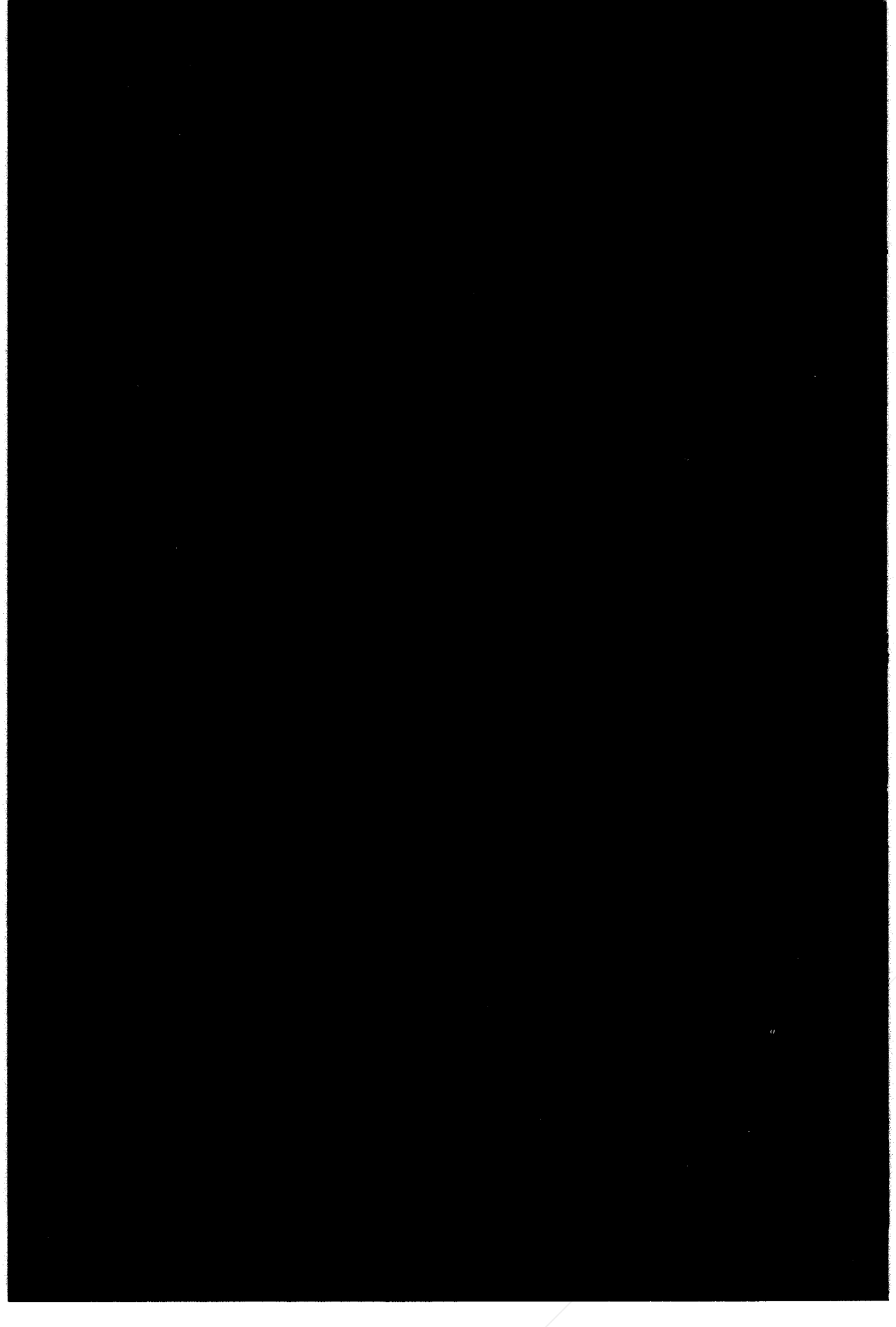
http://www.bps.go.id

TABEL / Tabel : VIII.2.2. BANYAKNYA IMPOR KENDARAAN BERMOTOR[r)]
Number of Imported Motor Vehicles
(BUAH/Unit)
1979 - 1982

JENIS KENDARAAN Kind of Motor Vehicles	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang/ Passenger Cars	24 007	40 411	57 244	55 264
- Terpasang/Built-up	546	1 519	818	294
- Terurai/CKD	23 461	38 892	56 426	54 970
KENDARAAN NIAGA/ Commercial Vehicles	65 235	142 447	173 927	127 120
- Terpasang/Built-up	1 331	3 426	3 258	2 062
- Terurai/CKD	63 904	139 021	170 669	125 058
SEPEDA MOTOR/Motor Cycles	110 441	30 866	753	695
- Terpasang/Built-up	201	1 846	727	670
- Terurai/CKD	110 240	29 020	26	25
SEMUA JENIS/All Vehicles	199 683	213 724	231 924	183 079
- Terpasang/Built-up	2 078	6 791	4 803	3 026
- Terurai/CKD	197 605	206 933	227 121	180 053

Sumber/Source : Dokumen Bea & Cukai PPUD
Customs Document (Import Declaration)

http://www.bps.go.id



TABEL : VIII.2. ANGKUTAN DARAT/ Landways Transportation

TABEL / Table : VIII.2.1. BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR RAKITAN DALAM NEGERI
Number of Motorized Vehicles Assembled
1979 - 1982

JENIS KENDARAAN Kinds of Motor Vehicles	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jeep/Jeeps	9 691	21 158	24 947	25 186
2. Sedan/Passenger cars	15 060	22 468	27 157	30 963
3. Pick Up	54 880	91 388	103 225	93 493
4. Bis/Buses	-	-	2 830	3 241
5. Truk/Trucks	23 319[1)]	37 537[1)]	49 116	36 439
6. Kendaraan lainnya Other Vehicle	-	-	-	-
7. Sepeda Motor Motor Cycles	221 572	409 985	677 675	577 439
JUMLAH/Total	324 522	582 536	884 950	766 761

Sumber/Source : Departemen Perindustrian/Department of Industry.

1). Termasuk Bis/Including Buses

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI rovince	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	KONDISI JALAN / Condition of Road				
		JUMLAH Total	BAIK Good	SEDANG Moderate	RUSAK Damage	RUSAK BERAT Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Sulawesi Utara	Negara/State	824	386	438	-	-
	Prop./Prov.	496	273	180	43	-
	Kab./Regency	3 667	504	846	710	1 607
	Kodya/Mun.	324	124	48	18	134
	Sub Jumlah/Sub Total	5 311	1 287	1 512	771	1 741
23. Sulawesi Tengah	Negara/State	861	461	115	142	143
	Prop./Prov.	1 888	681	646	315	246
	Kab./Regency	2 877	533	431	287	1 626
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 626	1 675	1 192	744	2 015
24. Sulawesi Selatan	Negara/State	583	389	177	17	-
	Prop./Prov.	1 849	790	1 033	26	-
	Kab./Regency	13 425	2 534	3 737	3 805	3 349
	Kodya/Mun.	899	776	56	27	40
	Sub Jumlah/Sub Total	16 756	4 489	5 003	3 875	3 389
25. Sulawesi Tenggara	Negara/State	199	191	8	-	-
	Prop./Prov.	1 106	188	388	462	68
	Kab./Regency	2 446	285	1 049	1 076	36
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 751	664	1 445	1 538	104
26. M a l u k u	Negara/State	128	89	21	18	-
	Prop./Prov.	693	121	262	142	168
	Kab./Regency	1 201	236	33	27	905
	Kodya/Mun.	153	17	36	21	79
	Sub Jumlah/Sub Total	2 175	463	352	208	1 152
27. Irian Jaya	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prop./Prov.	627	498	52	77	-
	Kab./Regency	2 906	1 179	479	570	678
	Kodya/ Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 533	1 677	531	647	678
I N D O N E S I A	Negara/State	12 232	8 459	3 073	469	231
	Prop./Prov.	35 239	14 870	15 302	3 129	1 938
	Kab./Regency	116 593	30 143	32 740	25 980	27 730
	Kodya/Mun.	11 402	6 131	3 352	1 085	834
	JUMLAH/Total	175 466	59 603	54 467	30 663	30 733

Sumber/Source : 1. Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction.
2. Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II.
Provincial and Regency Public Work Offices.

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	KONDISI JALAN / Condition of Road				
		JUMLAH Total	BAIK Good	SEDANG Moderate	RUSAK Damage	RUSAK BERAT Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/State	486	413	73	-	-
	Prop./Prov.	430	231	176	23	-
	Kab./Regency	2 844	1 230	777	443	394
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 760	1 874	1 026	466	394
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/State	1 118	561	385	155	17
	Prop./Prov.	1 672	735	697	219	21
	Kab./Regency	8 926	584	2 069	2 072	4 201
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	11 716	1 880	3 151	2 446	4 239
17. Timor Timur	Negara/State	661	661	-	-	-
	Prop./Prov.	596	103	329	164	-
	Kab./Regency	...	...	...	...	...
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 257	764	329	164	-
18. Kalimantan Barat	Negara/State	452	338	27	29	58
	Prop./Prov.	1 218	330	244	318	326
	Kab./Regency	2 204	1 039	441	464	260
	Kodya/Mun.	108	46	42	13	7
	Sub Jumlah/Sub Total	3 982	1 753	754	824	651
19. Kalimantan Tengah	Negara/State	142	138	4	-	-
	Prop./Prov.	422	359	42	21	-
	Kab./Regency	1 432	541	680	156	55
	Kodya/Mun.	134	35	78	11	10
	Sub Jumlah/Sub Total	2 130	1 073	804	188	65
20. Kalimantan Selatan	Negara/State	298	182	116	-	-
	Prop./Prov.	717	198	501	18	-
	Kab./Regency	2 731	649	809	831	442
	Kodya/Mun.	147	71	35	28	13
	Sub Jumlah/Sub Total	3 893	1 100	1 461	877	455
21. Kalimantan Timur	Negara/State	336	279	41	16	-
	Prop./Prov.	1 885	856	243	154	632
	Kab./Regency	679	86	398	143	52
	Kodya/Mun.	174	103	48	13	10
	Sub Jumlah/Sub Total	3 074	1 324	730	326	694

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	KONDISI JALAN / Condition of Road				
		JUMLAH Total	BAIK Good	SEDANG Moderate	RUSAK Damage	RUSAK BERAT Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/State	302	113	189	-	-
	Prop./Prov.	1 408	109	1 290	9	-
	Kab./Regency	1 969	266	591	436	676
	Kodya/Mun.	182	44	52	12	74
	Sub Jumlah/Sub Total	3 861	532	2 122	457	750
9. DKI Jakarta	Negara/State	397	397	-	-	-
	Prop./Prov.	1 266	1 266	-	-	-
	Kab./Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun.	1 327	1 327	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 990	2 990	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/State	664	540	124	-	-
	Prop./Prov.	1 881	717	1 065	99	-
	Kab./Regency	9 607	2 848	2 687	2 357	1 715
	Kodya/Mun.	871	405	261	158	47
	Sub Jumlah/Sub Total	13 023	4 510	4 137	2 614	1 762
11. Jawa Tengah	Negara/State	416	222	194	-	-
	Prop./Prov.	1 807	597	1 072	138	-
	Kab./Regency	11 031	4 234	3 231	2 139	1 427
	Kodya/Mun.	1 664	610	766	117	171
	Sub Jumlah/Sub Total	14 918	5 663	5 263	2 394	1 598
12. D.I. Yogyakarta	Negara/State	32	32	-	-	-
	Prop./Prov.	342	186	113	43	-
	Kab./Regency	1 602	390	401	528	283
	Kodya/Mun.	185	124	27	18	16
	Sub Jumlah/Sub Total	2 161	732	541	589	299
13. Jawa Timur	Negara/State	565	163	402	-	-
	Prop./Prov.	2 664	567	1 985	112	-
	Kab./Regency	9 980	4 356	2 767	1 668	1 189
	Kodya/Mun.	1 629	1 063	371	176	19
	Sub Jumlah/Sub Total	14 838	6 149	5 525	1 956	1 208
14. B a l i	Negara/State	418	322	87	9	-
	Prop./Prov.	340	227	98	15	-
	Kab./Regency	5 216	950	1 130	1 026	2 110
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 974	1 499	1 315	1 050	2 110

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.1.5b.

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN KONDISI JALAN
Length of Roads Under State, Provincial, Regency of Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road
31 DESEMBER/December 31, 1983 e)

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	KONDISI JALAN / Condition of Road				
		JUMLAH Total	BAIK Good	SEDANG Moderate	RUSAK Damage	RUSAK BERAT Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	394	44	54	-
	Prop./Prov.	1 464	495	698	168	103
	Kab./Regency	4 775	609	1 139	1 863	1 164
	Kodya/Mun.	214	129	18	23	44
	Sub Jumlah/Sub Total	6 945	1 627	1 899	2 103	1 311
2. Sumatera Utara	Negara/State	794	691	103	-	-
	Prop./Prov.	2 539	1 134	1 053	214	138
	Kab./Regency	8 558	1 915	2 442	2 216	2 015
	Kodya/Mun.	1 779	612	904	206	57
	Sub Jumlah/Sub Total	13 700	4 352	4 502	2 636	2 210
3. Sumatera Barat	Negara/State	672	521	151	-	-
	Prop./Prov.	1 188	572	598	18	-
	Kab./Regency	5 197	1 182	1 837	891	1 287
	Kodya/Mun.	778	374	307	64	33
	Sub Jumlah/Sub Total	7 835	2 649	2 893	973	1 320
4. R i a u	Negara/State	100	100	-	-	-
	Prop./Prov.	1 976	1 125	614	94	143
	Kab./Regency	3 219	1 351	1 132	477	259
	Kodya/Mun.	168	72	71	25	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 463	2 648	1 817	596	402
5. J a m b i	Negara/State	495	96	357	29	13
	Prop./Prov.	1 274	246	970	58	-
	Kab./Regency	2 298	886	612	311	489
	Kodya/Mun.	196	44	32	46	74
	Sub Jumlah/Sub Total	4 263	1 272	1 971	444	576
6. Sumatera Selatan	Negara/State	663	663	-	-	-
	Prop./Prov.	2 691	2 157	269	172	93
	Kab./Regency	5 485	1 394	2 048	1 154	889
	Kodya/Mun.	396	128	155	107	6
	Sub Jumlah/Sub Total	9 235	4 342	2 472	1 433	988
7. Bengkulu	Negara/State	134	117	17	-	-
	Prop./Prov.	800	109	684	7	-
	Kab./Regency	2 288	362	974	330	622
	Kodya/Mun.	74	27	45	2	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 296	615	1 720	339	622

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	KONDISI JALAN / Condition of Road				
		JUMLAH Total	BAIK Good	SEDANG Moderate	RUSAK Damage	RUSAK BERAT Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Sulawesi Utara	Negara/State	824	199	625	-	-
	Prop./Prov.	496	146	282	68	-
	Kab./Regency	3 446	474	795	667	1 510
	Kodya/Mun.	311	119	46	17	129
	Sub Jumlah/Sub Total	5 077	938	1 748	752	1 639
23. Sulawesi Tengah	Negara/State	861	384	312	139	26
	Prop./Prov.	1 888	567	592	332	397
	Kab./Regency	2 704	501	405	270	1 528
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 453	1 452	1 309	741	1 951
24. Sulawesi Selatan	Negara/State	583	237	302	44	-
	Prop./Prov.	1 849	683	1 122	44	-
	Kab./Regency	12 616	2 381	3 512	3 576	3 147
	Kodya/Mun.	862	744	54	26	38
	Sub Jumlah/Sub Total	15 910	4 045	4 990	3 690	3 185
25. Sulawesi Tenggara	Negara/State	199	158	41	-	-
	Prop./Prov.	1 106	68	410	528	100
	Kab./Regency	2 299	268	986	1 011	34
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 604	494	1 437	1 539	134
26. M a l u k u	Negara/State	128	47	32	24	25
	Prop./Prov.	693	46	266	107	274
	Kab./Regency	1 128	222	31	25	850
	Kodya/Mun.	147	16	35	20	76
	Sub Jumlah/Sub Total	2 096	331	364	176	1 225
27. Irian Jaya	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prop./Prov.	627	408	114	105	-
	Kab./Regency	2 731	1 108	450	536	637
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 358	1 516	564	641	637
I N D O N E S I A	Negara/State	12 232	6 677	4 813	590	152
	Prop./Prov.	35 239	11 347	17 217	3 639	3 036
	Kab./Regency	109 565	28 328	30 764	24 412	26 061
	Kodya/Mun.	10 992	5 935	3 217	1 039	801
	JUMLAH/Total	168 028	52 287	56 011	29 680	30 050

Sumber/Source : 1. Direktorat Jenderal Bina Marga.
Directorate General for Road Construction.
2. Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II.
Provincial and Regency Public Work Offices.

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WRWENANG Under Responsibility	KONDISI JALAN / Condition of Road				
		JUMLAH Total	BAIK Good	SEDANG Moderate	RUSAK Damage	RUSAK BERAT Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/State	486	390	92	4	-
	Prop./Prov.	430	191	215	24	-
	Kab./Regency	2 673	1 156	730	416	371
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 589	1 737	1 037	444	371
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/State	1 118	431	455	207	25
	Prop./Prov.	1 672	510	753	347	62
	Kab./Regency	8 388	549	1 944	1 947	3 948
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	11 178	1 490	3 152	2 501	4 035
17. Timor Timur	Negara/State	661	661	-	-	-
	Prop./Prov.	596	26	215	355	-
	Kab./Regency	...	...	...	...	...
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 257	687	215	355	-
18. Kalimantan Barat	Negara/State	452	266	150	-	36
	Prop./Prov.	1 218	154	615	14	435
	Kab./Regency	2 071	976	414	436	245
	Kodya/Mun.	104	44	40	13	7
	Sub Jumlah/Sub Total	3 845	1 440	1 219	463	723
19. Kalimantan Tengah	Negara/State	142	118	22	2	-
	Prop./Prov.	422	327	52	15	28
	Kab./Regency	1 346	509	639	147	51
	Kodya/Mun.	129	34	75	10	10
	Sub Jumlah/Sub Total	2 039	988	788	174	89
20. Kalimantan Selatan	Negara/State	298	-	294	4	-
	Prop./Prov.	717	89	620	8	-
	Kab./Regency	2 566	610	760	781	415
	Kodya/Mun.	141	68	34	27	12
	Sub Jumlah/Sub Total	3 722	767	1 708	820	427
21. Kalimantan Timur	Negara/State	336	237	74	10	15
	Prop./Prov.	1 885	765	202	22	896
	Kab./Regency	638	81	374	134	49
	Kodya/Mun.	167	99	46	12	10
	Sub Jumlah/Sub Total	3 026	1 182	696	178	970

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	KONDISI JALAN / Condition of Road				
		JUMLAH Total	BAIK Good	SEDANG Moderate	RUSAK Damage	RUSAK BERAT Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/State	302	51	251	-	-
	Prop./Prov.	1 408	71	1 323	14	-
	Kab./Regency	1 850	250	555	410	635
	Kodya/Mun.	175	42	50	12	71
	Sub Jumlah/Sub Total	3 735	414	2 179	436	706
9. DKI Jakarta	Negara/State	397	397	-	-	-
	Prop./Prov.	1 266	1 266	-	-	-
	Kab./Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun.	1 327	1 327	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 990	2 990	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/State	664	380	276	8	-
	Prop./Prov.	1 881	542	1 219	104	16
	Kab./Regency	9 028	2 676	2 525	2 215	1 612
	Kodya/Mun.	835	388	250	151	46
	Sub Jumlah/Sub Total	12 408	3 986	4 270	2 478	1 674
11. Jawa Tengah	Negara/State	416	76	328	12	-
	Prop./Prov.	1 807	469	1 152	186	-
	Kab./Regency	10 366	3 979	3 036	2 010	1 341
	Kodya/Mun.	1 596	585	735	112	164
	Sub Jumlah/Sub Total	14 185	5 109	5 251	2 320	1 505
12. D.I. Yogyakarta	Negara/State	32	32	-	-	-
	Prop./Prov.	342	125	94	104	19
	Kab./Regency	1 505	366	377	496	266
	Kodya/Mun.	177	119	26	17	15
	Sub Jumlah/Sub Total	2 056	642	497	617	300
13. Jawa Timur	Negara/State	565	109	442	14	-
	Prop./Prov.	2 664	522	2 013	119	10
	Kab./Regency	9 378	4 093	2 600	1 567	1 118
	Kodya/Mun.	1 563	1 020	356	169	18
	Sub Jumlah/Sub Total	14 170	5 744	5 411	1 869	1 146
14. B a l i	Negara/State	418	278	124	14	2
	Prop./Prov.	340	147	139	52	2
	Kab./Regency	4 902	893	1 062	964	1 983
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 660	1 318	1 325	1 030	1 987

TABEL / Table : VIII.1.5a.

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN KONDISI JALAN
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road

31 DESEMBER/ December 31, 1982

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	KONDISI JALAN / Condition of Road				
		JUMLAH Total	BAIK Good	SEDANG Moderate	RUSAK Damage	RUSAK BERAT Heavy Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	300	127	65	-
	Prop./Prov.	1 464	372	734	181	177
	Kab./Regency	4 487	572	1 070	1 751	1 094
	Kodya/Mun.	205	124	17	22	42
	Sub Jumlah/Sub Total	6 648	1 368	1 948	2 019	1 313
2. Sumatera Utara	Negara/State	794	617	171	6	-
	Prop./Prov.	2 539	567	1 462	276	234
	Kab./Regency	8 070	1 800	2 295	2 082	1 893
	Kodya/Mun.	1 707	587	867	198	55
	Sub Jumlah/Sub Total	13 110	3 571	4 795	2 562	2 182
3. Sumatera Barat	Negara/State	672	492	180	-	-
	Prop./Prov.	1 188	468	691	29	-
	Kab./Regency	4 884	1 111	1 726	837	1 210
	Kodya/Mun.	746	359	294	61	32
	Sub Jumlah/Sub Total	7 490	2 430	2 891	927	1 242
4. R i a u	Negara/State	100	100	-	-	-
	Prop./Prov.	1 976	801	906	94	175
	Kab./Regency	3 025	1 270	1 064	448	243
	Kodya/Mun.	161	69	69	23	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 262	2 240	2 039	565	418
5. J a m b i	Negara/State	495	62	373	37	23
	Prop./Prov.	1 274	181	991	71	31
	Kab./Regency	2 160	833	575	292	460
	Kodya/Mun.	188	42	31	44	71
	Sub Jumlah/Sub Total	4 117	1 118	1 970	444	585
6. Sumatera Selatan	Negara/State	663	663	-	-	-
	Prop./Prov.	2 691	1 765	391	390	145
	Kab./Regency	5 154	1 310	1 924	1 084	836
	Kodya/Mun.	380	123	149	103	5
	Sub Jumlah/Sub Total	8 888	3 861	2 464	1 577	986
7. Bengkulu	Negara/State	134	92	42	-	-
	Prop./Prov.	800	71	644	50	35
	Kab./Regency	2 150	340	915	310	585
	Kodya/Mun.	71	26	43	2	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 155	529	1 644	362	620

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	JENIS PERMUKAAN/Type of Surface				
		JUMLAH Total	ASPAL Asphalted	KRIKIL Gravel	TANAH Earth	LAINNYA Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Sulawesi Utara	Negara/State	824	452	372	-	-
	Prop./Prov.	496	397	78	21	-
	Kab./Regency	3 667	840	422	2 274	131
	Kodya/Mun	324	200	9	94	21
	Sub Jumlah/Sub Total	5 311	1 889	881	2 389	152
23. Sulawesi Tengah	Negara/State	861	346	496	19	-
	Prop./Prov.	1 888	603	791	494	-
	Kab./Regency	2 877	329	425	419	1 704
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 626	1 278	1 712	932	1 704
24. Sulawesi Selatan	Negara/State	583	557	26	-	-
	Prop./Prov.	1 849	1 399	450	-	-
	Kab./Regency	13 425	1 339	3 202	7 671	1 213
	Kodya/Mun	899	770	56	65	8
	Sub Jumlah/Sub Total	16 756	4 065	3 734	7 736	1 221
25. Sulawesi Tenggara	Negara/State	199	199	-	-	-
	Prop./Prov.	1 106	281	736	89	-
	Kab./Regency	2 446	357	1 369	720	-
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 751	837	2 105	809	-
26. M a l u k u	Negara/State	128	128	-	-	-
	Prop./Prov.	693	320	67	306	-
	Kab./Regency	1 201	213	5	430	553
	Kodya/Mun.	153	83	20	50	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 175	744	92	786	553
27. Irian Jaya	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prop./Prov.	627	319	247	61	-
	Kab./Regency	2 906	410	407	1 677	412
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 533	729	654	1 738	412
INDONESIA	Negara/State	12 232	9 753	2 361	118	-
	Prop./Prov.	35 239	21 202	8 186	5 851	-
	Kab./Regency	116 593	34 739	28 180	43 073	10 601
	Kodya/Mun.	11 402	7 628	793	2 414	567
	JUMLAH/Total	175 466	73 322	39 520	51 456	11 168

Sumber/Source : 1. Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
2. Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices.

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	JENIS PERMUKAAN/Type of Surface				
		JUMLAH Total	ASPAL Asphalted	KRIKIL Gravel	TANAH Earth	LAINNYA Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/State	486	476	10	-	-
	Prop./Prov.	430	332	83	15	-
	Kab./Regency	2 844	1 063	947	746	88
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 760	1 871	1 040	761	88
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/State	1 118	696	380	42	-
	Prop./Prov.	1 672	209	812	651	-
	Kab./Regency	8 926	326	1 942	4 923	1 735
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	11 716	1 231	3 134	5 616	1 735
17. Timor Timur	Negara/State	661	134	527	-	-
	Prop./Prov.	596	26	179	391	-
	Kab./Regency	...	...	...	...	...
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 257	160	706	391	-
18. Kalimantan Barat	Negara/State	452	327	68	57	-
	Prop./Prov.	1 218	405	488	325	-
	Kab./Regency	2 204	418	172	1 140	474
	Kodya/Mun.	108	75	1	32	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 982	1 225	729	1 554	474
19. Kalimantan Tengah	Negara/State	142	126	16	-	-
	Prop.Prov.	422	39	286	97	-
	Kab./Regency	1 432	111	178	1 043	100
	Kodya/Mun.	134	64	-	70	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 130	340	480	1 210	100
20. Kalimantan Selatan	Negara/State	298	277	21	-	-
	Prop./Prov..	717	462	176	79	-
	Kab.Regency	2 731	185	1 188	1 055	303
	Kodya/Mun.	147	69	63	15	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 893	993	1 448	1 149	303
21. Kalimantan Timur	Negara/State	336	278	58	-	-
	Prop./Prov.	1 885	201	583	1 101	-
	Kab./Regency	679	139	164	376	-
	Kodya/Mun	174	152	21	1	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 074	770	826	1 478	-

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	JENIS PERMUKAAN/Type of Surface				
		JUMLAH Total	ASPAL Asphalted	KRIKIL Gravel	TANAH Earth	LAINNYA Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/State	302	302	-	-	-
	Prop./Prov.	1 408	1 369	39	-	-
	Kab./Regency	1 969	512	781	601	75
	Kodya/Mun.	182	107	8	67	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 861	2 290	828	668	75
9. DKI. Jakarta	Negara/State	397	7	-	-	-
	Prop./Prov.	1 266		-	-	-
	Kab./Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun.	1 3		-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	0		-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/State	664	664	-	-	-
	Prop./Prov.	1 881	1 765	110	6	-
	Kab./Regency	9 607	5 726	1 2	1 426	673
	Kodya/Mun.	871	812	9	23	27
	Sub Jumlah/Sub Total	13 023	8 967	1	1 455	700
11. Jawa Tengah	Negara/State	416	416	-	-	-
	Prop./Prov.	1 807	1 807	-	-	-
	Kab./Regency	11 031	7 598	1 484	1 524	425
	Kodya/Mun	1 664	741	77	715	131
	Sub Jumlah/Sub Total	14 918	10 562	1 561	2 23	556
12. D.I. Yogyakarta	Negara/State	32	32	-	-	-
	Prop./Prov.	342	321	6	15	-
	Kab./Regency	1 602	707	263	632	-
	Kodya/Mun.	185	133	19	33	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 161	1 193	288	680	-
13. Jawa Timur	Negara/State	565	565	-	-	-
	Prop./Prov.	2 664	2 661	-	3	-
	Kab./Regency	9 980	6 332	1 874	1 774	-
	Kodya/Mun.	1 629	1 079	122	123	305
	Sub Jumlah/Sub Total	14 838	10 637	1 996	1 900	305
14. B a l i	Negara/State	418	418	-	-	-
	Prop./Prov.	340	340	-	-	-
	Kab./Regency	5 216	1 746	806	1 923	744
	Kodya/Mun.	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 974	2 504	803	1 923	744

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.I.4b.

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN JENIS PERMUKAAN
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities of Province and Type of Surface
31 DESEMBER/December 31,1983 e)

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	JENIS PERMUKAAN / Type of Surface				
		JUMLAH Total	ASPAL Asphalted	KRIKIL Gravel	TANAH Earth	LAINNYA Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	492	-	-	-
	Prop./Prov.	1 464	527	768	169	-
	Kab./Regency	4 775	214	1 702	2 351	508
	Kodya/Mun.	214	137	15	46	16
	Sub Jumlah/Sub Total	6 945	1 370	2 485	2 566	524
2. Sumatera Utara	Negara/State	794	794	-	-	-
	Prop./Prov.	2 539	2 001	242	296	-
	Kab./Regency	8 588	2 403	2 340	3 044	801
	Kodya/Mun.	1 779	957	38	777	7
	Sub Jumlah/Sub Total	13 700	6 155	2 620	4 117	808
3. Sumatera Barat	Negara/State	672	660	12	-	-
	Prop./Prov.	1 188	741	283	164	-
	Kab./Regency	5 197	1 636	1 366	1 870	325
	Kodya/Mun	778	422	177	179	-
	Sub Jumlah/Sub Total	7 835	3 459	1 838	2 213	325
4. R i a u	Negara/State	100	100	-	-	-
	Prop./Prov.	1 976	577	447	952	-
	Kab./Regency	3 219	246	1 376	1 491	106
	Kodya/Mun.	168	111	-	57	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 463	1 034	1 823	2 500	106
5. J a m b i	Negara/State	495	120	375	-	-
	Prop./Prov.	1 274	247	848	179	-
	Kab./Regency	2 298	389	625	1 053	231
	Kodya/Mun.	196	131	8	5	52
	Sub Jumlah/Sub Total	4 263	887	1 856	1 237	283
6. Sumatera Selatan	Negara/State	663	663	-	-	-
	Prop./Prov.	2 691	2 026	236	429	-
	Kab./Regency	5 485	943	2 524	2 018	-
	Kodya/Mun.	396	188	146	62	-
	Sub Jumlah/Sub Total	9 235	3 820	2 906	2 509	-
7. Bengkulu	Negara/State	134	134	-	-	-
	Prop./Prov.	800	561	231	8	-
	Kab./Regency	2 288	557	839	892	-
	Kodya/Mun.	74	70	4	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 296	1 322	1 074	900	-

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	JENIS PERMUKAAN/Type of Surface				
		JUMLAH Total	ASPAL Asphalted	KRIKIL Gravel	TANAH Earth	LAINNYA Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Sulawesi Utara	Negara/State	824	424	400	-	-
	Prop/Prov	496	367	65	64	-
	Kab/Regency	3 446	789	397	2 137	123
	Kodya/Mun	311	192	9	90	20
	Sub Jumlah/Sub Total	5 077	1 772	871	2 291	143
23. Sulawesi Tengah	Negara/State	861	322	513	26	-
	Prop/Prov	1 888	523	734	631	-
	Kab/Regency	2 704	309	399	394	1 602
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 453	1 154	1 646	1 051	1 602
24. Sulawesi Selatan	Negara/State	583	493	90	-	-
	Prop/Prov	1 849	1 240	565	44	-
	Kab/Regency	12 616	1 258	3 009	7 209	1 140
	Kodya/Mun	862	738	54	62	8
	Sub Jumlah/Sub Total	15 910	3 729	3 718	7 315	1 148
25. Sulawesi Tenggara	Negara/State	199	199	-	-	-
	Prop/Prov	1 106	215	780	111	-
	Kab/Regency	2 299	336	1 287	676	-
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 604	750	2 067	787	-
26. Maluku	Negara/State	128	128	-	-	-
	Prop/Prov	693	273	42	378	-
	Kab/Regency	1 128	200	5	404	519
	Kodya/Mun	147	80	19	48	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 096	681	66	830	519
27. Irian Jaya	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prop/Prov	627	265	186	176	-
	Kab/Regency	2 731	385	383	1 576	387
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 358	650	569	1 752	387
INDONESIA	Negara/State	12 232	9 315	2 600	317	-
	Prop/Prov	35 239	19 880	7 655	7 673	31
	Kab/Regency	109 565	32 643	26 483	40 475	9 964
	Kodya/Mun	10 992	7 371	762	2 317	542
	JUMLAH/Total	168 028	69 209	37 500	50 782	10 537

Sumber/Source : 1. Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
2. Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	JENIS PERMUKAAN / Type of Surface				
		JUMLAH Total	ASPAL Asphalted	KRIKIL Gravel	TANAH Earth	LAINNYA Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 Nusa Tenggara Barat	Negara/State	486	453	23	10	-
	Prop/Prov	430	296	109	25	-
	Kab/Regency	2 673	999	890	701	83
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 589	1 748	1 022	736	83
16.Nusa Tenggara Timur	Negara/State	1 118	656	399	63	-
	Prop/Prov	1 672	179	742	751	-
	Kab/Regency	8 388	306	1 825	4 626	1 631
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	11 178	1 141	2 966	5 440	1 631
17. Timor Timur	Negara/State	661	89	572	-	-
	Prop/Prov	596	-	110	486	-
	Kab/Regency	...	...	...	...	...
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 257	89	682	486	-
18. Kalimantan Barat	Negara/State	452	271	28	153	-
	Prop/Prov	1 218	368	411	439	-
	Kab/Regency	2 071	393	162	1 071	445
	Kodya/Mun	104	72	1	31	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 845	1 104	602	1 694	445
19. Kalimantan Tengah	Negara/State	142	108	32	2	-
	Prop/Prov	422	25	267	130	-
	Kab/Regency	1 346	104	167	980	95
	Kodya/Mun	129	62	-	67	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 039	299	466	1 179	95
20. Kalimantan Selatan	Negara/State	298	236	62	-	-
	Prop/Prov	717	394	228	95	-
	Kab/Regency	2 566	174	1 116	991	285
	Kodya/Mun	141	66	60	15	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 722	870	1 466	1 101	285
21. Kalimantan Timur	Negara/State	336	241	70	25	-
	Prop/Prov	1 885	178	176	1 531	-
	Kab/Regency	638	131	154	353	-
	Kodya/Mun	167	146	20	1	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 026	696	420	1 910	-

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	JENIS PERMUKAAN / Type of Surface				
		JUMLAH Total	ASPAL Asphalted	KRIKIL Gravel	TANAH Earth	LAINNYA Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/State	302	302	-	-	-
	Prop/Prov	1 408	1 335	59	14	-
	Kab/Regency	1 850	481	734	565	70
	Kodya/Mun	175	103	8	64	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 735	2 221	801	643	70
9. DKI Jakarta	Negara/State	397	397	-	-	-
	Prop/Prov	1 266	1 266	-	-	-
	Kab/Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun	1 327	1 327	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 990	2 990	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/State	664	654	10	-	-
	Prop/Prov	1 881	1 732	104	14	31
	Kab/Regency	9 028	5 381	1 675	1 340	632
	Kodya/Mun	835	779	9	22	25
	Sub Jumlah/Sub Total	12 408	8 546	1 798	1 376	688
11. Jawa Tengah	Negara/State	416	415	1	-	-
	Prop/Prov	1 807	1 804	-	3	-
	Kab/Regency	10 366	7 140	1 395	1 432	399
	Kodya/Mun	1 596	711	74	686	125
	Sub Jumlah/Sub Total	14 185	10 070	1 470	2 121	524
12. D.I. Yogyakarta	Negara/State	32	32	-	-	-
	Prop/Prov	342	317	6	19	-
	Kab/Regency	1 505	664	247	594	-
	Kodya/Mun	177	127	18	32	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 056	1 140	271	645	-
13. Jawa Timur	Negara/State	565	565	-	-	-
	Prop/Prov	2 664	2 652	9	3	-
	Kab/Regency	9 378	5 950	1 761	1 667	-
	Kodya/Mun	1 563	1 035	117	118	293
	Sub Jumlah/Sub Total	14 170	10 202	1 887	1 788	293
14. B a l i	Negara/State	418	418	-	-	-
	Prop/Prov	340	338	2	-	-
	Kab/Regency	4 902	1 641	755	1 807	699
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 660	2 397	757	1 807	699

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.1.4a.

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN JENIS PERMUKAAN
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface

AKHIR TAHUN/December 31, 1982

PROPINSI Province	DIBAWAH WEWENANG Under Responsibility	JENIS PERMUKAAN / Type of Surface				
		JUMLAH Total	ASPAL Asphalted	KRIKIL Gravel	TANAH Earth	LAINNYA Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	492	-	-	-
	Prop /Prov	1 464	478	723	263	-
	Kab/Regency	4 487	201	1 599	2 209	478
	Kodya/Mun	205	131	14	44	16
	Sub Jumlah/Sub Total	6 648	1 302	2 336	2 516	494
2. Sumatera Utara	Negara/State	794	794	-	-	-
	Prop/Prov	2 539	1 964	203	372	-
	Kab/Regency	8 070	2 258	2 199	2 860	753
	Kodya/Mun	1 707	918	37	746	6
	Sub Jumlah/Sub Total	13 110	5 934	2 439	3 978	759
3. Sumatera Barat	Negara/State	672	638	34	-	-
	Prop/Prov	1 188	713	358	117	-
	Kab/Regency	4 884	1 537	1 284	1 757	306
	Kodya/Mun	746	405	170	171	-
	Sub Jumlah/Sub Total	7 490	3 293	1 846	2 045	306
4. R i a u	Negara/State	100	100	-	-	-
	Prop/Prov	1 976	474	476	1 026	-
	Kab/Regency	3 025	231	1 293	1 401	100
	Kodya/Mun	161	106	-	55	-
	Sub Jumlah/Sub Total	5 262	911	1 769	2 482	100
5. J a m b i	Negara/State	495	91	366	38	-
	Prop/Prov	1 274	198	886	190	-
	Kab/Regency	2 160	366	587	990	217
	Kodya/Mun	188	126	8	5	49
	Sub Jumlah/Sub Total	4 117	781	1 847	1 223	266
6. Sumatera Selatan	Negara/State	663	663	-	-	-
	Prop/Prov	2 691	1 813	122	756	-
	Kab/Regency	5 154	886	2 372	1 896	-
	Kodya/Mun	380	180	140	60	-
	Sub Jumlah/Sub Total	8 888	3 542	2 634	2 712	-
7. Bengkulu	Negara/State	134	134	-	-	-
	Prop/Prov	800	473	292	35	-
	Kab/Regency	2 150	523	788	839	-
	Kodya/Mun	71	67	4	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	3 155	1 197	1 084	874	-

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VIII.1.3. PANJANG JALAN MENURUT DAERAH UTAMA PADA AKHIR TAHUN
Length of Roads by Principal Region at End Year
(Kilometer)
1979 - 1983

DAERAH/Region	1979	1980	1981	1982	1983 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa dan Madura	40 386	39 346	41 373	45 809	47 930
S u m a t e r a	42 220	45 732	49 346	52 405	54 598
K a l i m a n t a n	9 787	11 079	11 260	12 632	13 079
S u l a w e s i	18 858	23 922	28 081	30 044	31 444
Daerah Lainnya Other Regions	17 811	22 235	24 121	27 138	28 415
JUMLAH / T o t a l	129 062	142 314	154 181	168 028	175 466

Sumber / Sources: 1) Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
2) Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

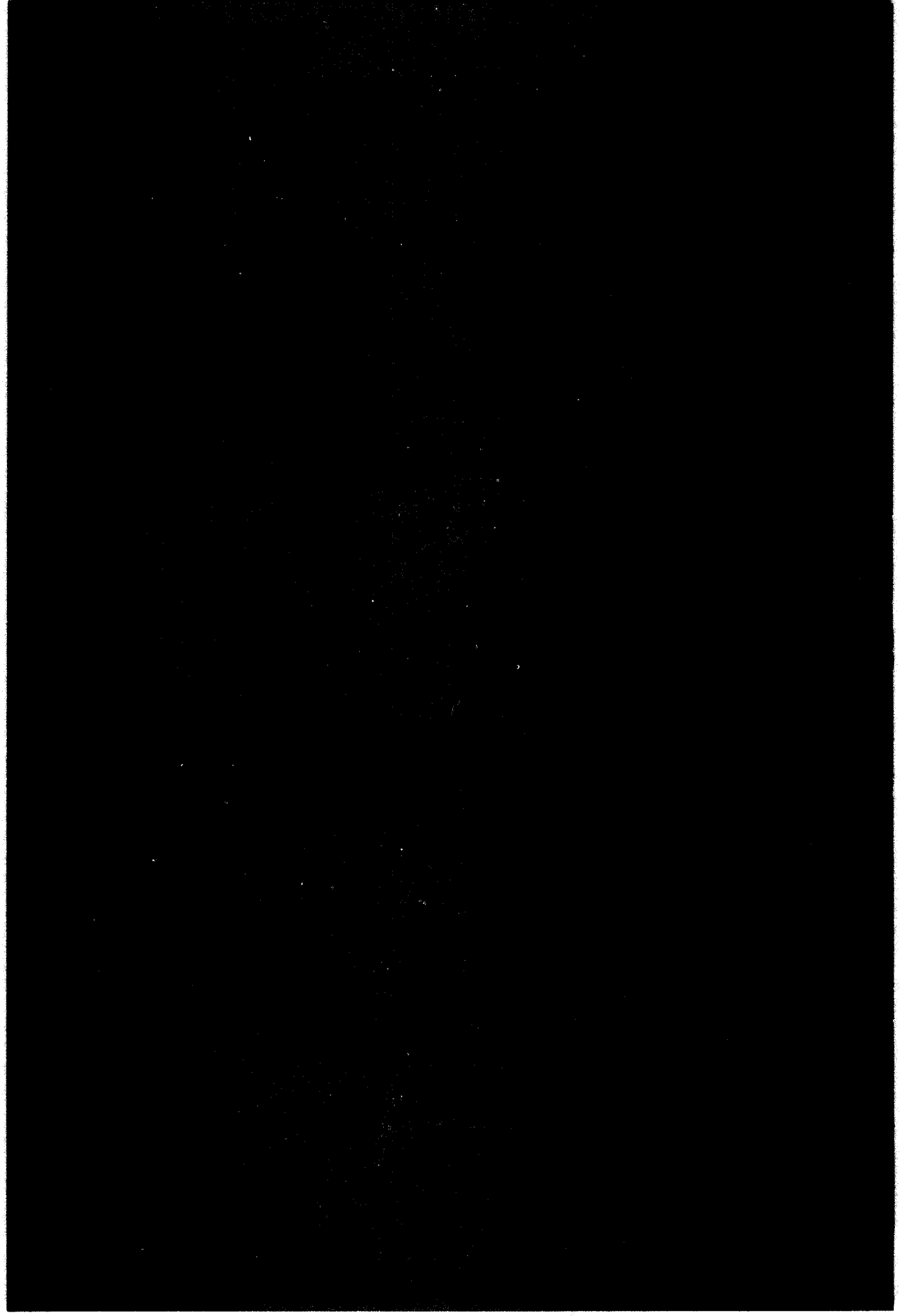
TABEL / Table : VIII.1.2

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN
Length of Roads by Type of Surface (km)
1970 - 1983

AKHIR TAHUN Year end	DIASPAL Asphalted	TIDAK DIASPAL Non Asphalted	LAINNYA Others	J U M L A H T o t a l
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1970	20 444	43 320	20 533	84 297
1971	23 347	39 497	26 534	89 378
1972	26 712	43 037	25 714	95 463
1973	29 089	42 912	25 995	97 996
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	56 519	74 153	11 642	142 314
1981	62 741	79 860	11 580	154 181
1982	69 209	88 282	10 537	168 028
1983e)	73 322	90 976	11 168	175 466

Sumber/Source : 1. Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
2. Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id



VIII.1. PANJANG JALAN RAYA/Extent of Road

TABEL / Table : VIII.1.1. PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG (KM)
Lenght of Roads by Level of Government Responsibility (KM)
1970 - 1983

AKHIR TAHUN Year end	NEGARA State	DAERAH TINGKAT I Provincial	DAERAH TINGKAT II Regency	J U M L A H T o t a l
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1970	10 167	22 682	51 448	84 297
1971	10 628	22 466	54 284	87 378
1972	10 980	25 966	58 517	95 463
1973	10 847	26 235	60 914	97 996
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 152	33 164	96 998	142 314
1981	11 857	33 182	109 142	154 181
1982	12 232	35 239	120 557	168 028
1983	12 232	35 239	127 995**	175 466

Sumber/Source : 1). Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
2). Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

VIII
PERHUBUNGAN / COMMUNICATION

http://www.nps.go.id

TABEL / Table : VII.3.17

IMPOR MESIN KEPERLUAN INDUSTRI DAN PERNIAGAAN MENURUT NEGERI ASAL
Import of Machineries for Industry and Commercial Purposes by Country of Origin
1979 - 1983

NEGERI ASAL/Country of Origin	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : x 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	69.7	108.1	69.8	98.4	70.2
Hongkong	1.6	2.5	2.2	2.0	1.1
Singapura/Singapore	6.1	7.3	8.7	16.1	5.9
Amerika Serikat/U.S.A	28.3	35.1	19.4	40.6	28.0
Inggeris/United Kingdom	4.2	6.5	4.9	5.7	3.3
Belanda/Netherlands	1.2	2.3	2.6	2.0	1.8
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	11.4	21.9	19.1	37.6	14.6
Australia	0.2	0.5	2.4	1.9	1.0
Italia/Italy	5.0	4.7	3.2	3.3	4.4
Belgia & Luksemburg / Belgium & Luxembourg	0.7	2.1	1.2	0.8	0.7
Yugoslavia/Yugoslavia	0.3	0.0	0.0	0.0	0.1
Cekoslowakia/Czechoslovakia	0.1	0.1	0.2	0.1	0.1
Lainnya/Others	49.3	52.9	45.5	71.0	67.9
JUMLAH/Total	178.1	244.0	179.2	279.5	199.1
	Nilai C.i.f./C.i.f.Value : x US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	259.7	398.0	354.9	509.3	391.7
Hongkong	3.7	4.5	4.8	6.7	2.3
Singapura/Singapore	20.3	35.8	34.1	77.5	29.7
Amerika Serikat/U.S.A	195.5	265.0	226.4	452.0	332.7
Inggeris/United Kingdom	24.2	54.9	45.6	41.3	34.1
Belanda/Netherlands	15.2	17.5	17.8	16.6	14.0
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	74.6	158.3	175.0	335.0	109.3
Australia	1.5	4.0	14.4	11.1	6.4
Italia/Italy	21.1	17.4	17.0	24.5	21.3
Belgia & Luksemburg / Belgium & Luxembourg	6.0	15.9	12.3	4.9	8.5
Yugoslavia/Yugoslavia	1.7	0.7	0.0	0.1	0.3
Cekoslowakia/Czecholovakia	0.3	0.3	1.0	0.7	0.6
Lainnya/Others	135.8	226.9	155.7	272.9	388.3
JUMLAH/Total	759.4	1 199.2	1 059.0	1 752.6	1 339.2

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.3.16.
Table

IMPOR KENDARAAN BERMOTOR [1] MENURUT NEGERI ASAL
Imports of Motor Vehicles by Country of Origin
1979 - 1983

NEGERI ASAL Country of Origin	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Buah/Unit				
Jepang/Japan	21 496	35 967	209 856	168 700	103 716
Hongkong	-	77	60	1	-
Singapura/Singapore	6	5	6	6	3
Australia	170	244	251	318	542
Amerika Serikat/U.S.A	329	1 937	4 179	2 209	34
Inggeris/United Kingdom	697	882	891	1 531	159
Perancis/France	567	2 509	1 813	3 847	1 594
Jerman Barat/ Germany,Fed.Rep.of	1 791	2 375	5 298	3 313	1 971
Italia/Italy	175	24	72	72	196
Lainnya/Others	656	1 914	3 233	797	208
JUMLAH/Total	25 887	45 934	225 659	180 794	108 385
	Nilai C.i.f./C.i.f. value : US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	85.0	136.2	748.3	551.9	309.1
Hongkong	-	0.2	0.2	0.0	-
Singapura/Singapore	-	0.1	1.0	0.4	0.1
Australia	0.7	2.1	2.0	1.3	1.9
Amerika Serikat/U.S.A	3.0	15.4	36.6	23.5	1.4
Inggeris/United Kingdom	0.7	8.6	15.3	18.0	8.2
Perancis/France	0.6	8.0	10.3	13.3	6.9
Jerman Barat/ Germany,Fed.Rep.of	19.8	26.1	78.2	36.2	32.4
Italia/Italy	0.6	0.1	0.4	0.2	0.7
Lainnya/Others	8.2	7.5	10.3	10.5	4.1
JUMLAH/Total	118.6	204.3	902.6	655.3	364.8

1). Tidak termasuk sepeda motor/Excluding motor cycles
*). Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.3.15.
Table

IMPOR PIPA BESI DAN BAJA MENURUT NEGERI ASAL
Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin
1979 - 1983

NEGERI ASAL/Country of Origin	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : X 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	76.5	162.7	206.3	248.1	112.1
Hongkong	0.0	0.0	0.0	0.2	0.0
Singapura/Singapore	14.3	36.1	17.0	78.3	36.2
I n d i a	0.5	0.0	0.7	0.3	0.0
Australia & Tasmania	2.1	0.9	1.6	0.4	0.1
Amerika Serikat/U.S.A	20.5	34.6	26.7	50.0	27.9
Inggeris/United Kingdom	0.2	2.3	0.3	1.1	0.3
Perancis/France	1.1	2.7	12.2	7.6	4.8
Belanda/Netherlands	0.1	1.0	0.9	0.4	0.5
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	1.9	3.5	3.1	11.4	5.3
Italia/Italy	0.8	2.9	2.3	1.3	3.0
Lainnya/Others	2.5	2.8	4.8	17.0	10.6
JUMLAH/Total	120.5	249.5	275.9	416.1	200.8
	Nilai C.i.f./C.i.f.Value : X US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	51.6	126.1	194.2	303.3	134.6
Hongkong	0.0	0.0	0.0	0.1	0.0
Singapura/Singapore	9.7	18.9	15.8	50.6	26.1
I n d i a	0.3	0.1	0.6	0.7	0.0
Australia & Tasmania	2.0	1.1	2.8	1.4	0.3
Amerika Serikat/U.S.A	30.2	40.1	58.3	104.8	61.1
Inggeris/United Kingdom	0.5	7.0	1.0	2.9	1.3
Perancis/France	1.7	3.5	22.4	15.4	6.8
Belanda/Netherlands	0.2	1.8	1.2	1.0	1.7
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	3.2	6.2	11.5	28.2	5.3
Italia/Italy	0.9	2.9	3.2	3.5	5.2
Lainnya/Others	2.3	4.5	7.9	23.8	18.4
JUMLAH/Total	102.6	212.2	318.9	535.7	260.8

Januari sampai dengan Sept 1983/January up to Sept 1983.

http://www.bpeigo.id

TABEL : VII.3.14. IMPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI ASAL
Table Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin
1979 - 1983

NEGERI ASAL/Country of Origin	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : X 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	14.7	21.0	28.9	69.8	30.4
Singapura/Singapore	2 298.2	2 476.4	2 844.6	5 716.6	7 339.6
Korea Selatan/South Korea	1.6	2.6	4.4	0.9	0.0
Taiwan	5.6	7.6	5.2	18.8	11.2
Malaysia	5.8	5.7	3,6	3.9	1.6
Saudi Arabia/Arab Saudi	3 069.8	4 906.1	2 676.1	4 183.4	2 820.5
Australia	11.2	19.4	8.5	34.1	64.9
Amerika Serikat/U.S.A	31.0	42.9	48.0	33.2	71.3
Inggeris/United Kingdom	5.5	2.8	2.5	1.6	1.5
Belanda/Netherlands	3.6	1.9	5.9	1.6	25.7
RRC/People Rep of China	10.3	8.2	13.5	13.2	8.6
Lainnya/Others	106.4	32.0	129.6	411.1	380.7
JUMLAH/Total	5 563.7	7 526.6	5 770.8	10 488.2	10 756.0
	Nilai C.i.f./C.i.f.Value : X US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	7.0	10.4	14.9	30.0	11.7
Singapura/Singapore	371.3	704.5	927.3	2 140.2	2 559.6
Korea Selatan/South Korea	0.6	0.7	1.3	0.4	0.0
Taiwan	1.7	2.4	1.8	4.9	3.6
Malaysia	3.5	4.4	3.3	3.3	1.4
Saudi Arabia/Arab Saudi	355.6	963.9	671.0	1 133.4	793.3
Australia	3.7	9.0	5.6	22.1	25.0
Amerika Serikat/U.S.A	18.6	29.1	31.7	27.5	35.7
Inggeris/United Kingdom	2.4	2.6	2.8	4.0	1.6
Belanda/Netherlands	2.4	1.8	4.8	1.1	9.6
RRC/People Rep of China	2.9	2.3	3.6	5.3	4.2
Lainnya/Others	23.6	12.9	53.2	172.5	150.8
JUMLAH/Total	793.3	1 744.0	1 721.3	3 544.7	3 596.5

*) Januari sampai dengan Sept 1983/January up to Sept 1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.3.13.

IMPOR SEMEN MENURUT NEGERI ASAL
Imports of Cement by Country of Origin
1979 - 1983

NEGERI ASAL/Country of Origin	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : X 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	99.9	147.7	76.1	54.1	123.1
Korea Selatan/South Korea	-	48.2	73.6	150.4	183.9
Taiwan	0.7	3.2	6.0	56.8	172.7
Muangthai/Thailand	12.4	12.9	13.3	11.7	9.3
Singapura/Singapore	18.4	46.9	44.9	63.8	28.4
Pilipina/Philippines	0.3	36.4	100.3	135.9	92.7
Malaysia	0.3	-	1.0	1.0	1.5
Australia	4.1	14.7	20.2	0.0	0.0
Amerika Serikat/U.S.A	6.1	5.5	15.7	13.0	20.0
Jerman Barat/Germany,Fed.rep.of	3.9	8.5	1.1	1.4	-
Lainnya/Others	2.0	3.2	13.8	3.8	9.1
JUMLAH/Total	148.1	327.2	366.0	491.9	640.7
	Nilai C.i.f./ C.i.f. Value: X 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	10.4	18.6	8.7	4.0	7.5
Korea Selatan/South Korea	-	3.3	5.1	9.7	10.7
Taiwan	0.1	0.3	0.6	3.1	9.5
Muangthai/Thailand	1.7	1.9	2.3	2.2	1.1
Singapura/Singapore	2.1	7.5	9.0	13.3	6.3
Pilipina/Philippines	0.0	2.4	7.5	9.3	5.9
Malaysia	0.0	-	0.9	0.2	0.3
Australia	0.2	0,9	0.9	0.0	0.0
Amerika Serikat/U.S.A	1.4	1.2	4.0	2.6	2.3
Jerman Barat/Germany,Fed.rep	0.9	2.8	0.3	0.4	-
Lainnya/Others	0.4	0.9	2.5	2.0	1.5
JUMLAH/Total	17.2	39.8	41.8	46,8	45.1

*) Januari sampai dengan Sept 1983/January up to Sept 1983

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.3.12.
Table

IMPOR PUPUK MENURUT NEGERI ASAL
Import of Fertilizers by Country of Origin
1979 - 1983

NEGERI ASAL/Country of Origin	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : X 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	15.6	15.0	18.8	19.9	89.3
Korea Selatan/South Korea	25.3	48.0	203.4	41.7	11.9
Singapura/Singapore	7.0	6.0	5.4	14.7	16.8
Amerika Serikat/U.S.A	38.2	32.1	198.8	149.5	125.7
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourgh	1.8	1.5	11.8	15.5	12.2
Belanda/Netherlands	12.8	3.0	5.6	3.2	30.1
Perancis/France	0.5	0.6	0.0	0.0	0.8
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	103.7	136.0	227.6	186.4	108.6
Italia/Italy	4.8	-	45.4	9.3	-
Rusia/U.S.S.R	25.8	-	53.2	85.5	37.0
Lainnya/Others	162.6	125.4	237.3	344.7	309.7
JUMLAH/Total	398.1	367.6	1 007.3	870.4	742.1
	Nilai C.i.f./C.i.f.Value : X US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	3.0	5.5	3.1	3.7	8.9
Korea Selatan/South Korea	2.9	9.8	66.1	7.9	2.3
Singapura/Singapore	0.9	1.2	1.1	2.7	2.6
Amerika Serikat/U.S.A	6.3	8.9	64.8	28.7	25.3
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourgh	0.4	0.5	2.5	2.6	2.5
Belanda/Netherlands	1.9	0.9	4.0	1.1	3.3
Perancis/France	0.1	0.1	0.0	0.0	0.2
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	16.2	27.0	48.2	31.1	17.9
Italia/Italy	0.5	-	8.6	1.8	-
Rusia/U.S.S.R	2.5	-	13.7	13.8	5.0
Lainnya/Others	21.3	18.0	51.0	62.4	50.4
JUMLAH/Total	56.0	71.9	263.1	155.8	118.4

*) Januari sampai dengan Sept 1983/January up to Sept 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.3.11.
Table

IMPOR BERAS MENURUT NEGERI ASAL
Import of Rice by Country of Origin
1979 - 1983

NEGERI ASAL/Country of Origin	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : X 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	168.5	250.3	105.2	0.2	0.0
Taiwan	386.2	266.7	43.5	87.4	342.0
Muangthai/Thailand	582.9	622.6	165.0	128.1	251.4
Pilipina/Philippines	63.5	92.2	68.8	-	24.2
Birma/Burma	146.0	113.5	26.8	73.2	105.1
Amerika Serikat/U.S.A	241.0	223.0	88.4	9.0	55.0
Lainnya/Others	333.9	443.4	40.6	11.7	9.3
JUMLAH/Total	1 922.0	2 011.7	538.3	309.6	787.0
	Nilai C.i.f./C.i.f.Value : US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	47.5	77.8	32.4	0.1	0.0
Taiwan	108.2	83.7	15.2	27.4	112.9
Muangthai/Thailand	185.3	229.7	55.3	41.3	77.0
Pilipina/Philippines	19.3	27.7	36.7	-	12.8
Birma/Burma	55.3	48.3	8.1	23.0	31.4
Amerika Serikat/U.S.A	77.5	84.7	36.5	4.7	21.3
Lainnya/Others	103.2	138.5	22.2	6.6	5.3
JUMLAH/Total	596.3	690.4	206.4	103.1	260.7

*) Januari sampai dengan Sept 1983/January up to Sept 1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.3.10. IMPOR BARANG - BARANG MODAL
Import of Capital Goods
1979 - 1983

JENIS BARANG / Commodity	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net weight : x 1 000 M.Ton				
Diantaranya/Of which :					
- Pipa besi atau baja Pipes of iron or steel	120.5	249.5	275.9	416.1	200.8
- Mesin tenaga kecuali motor minyak/ Prime movers	20.7	20.5	12.0	24.9	21.9
- Motor minyak Internal Combustion	10.1	19.7	30.1	24.2	13.3
- Mesin untuk keperluan industri dan perniagaan Machines for Industrial and Commercial Purposes	178.1	224.0	179.2	279.5	199.1
- Kendaraan bermotor 1) Motorized vehicles	29.7	49.3	216.8	159.0	80.3
- Lainnya/Others	430.3	627.5	765.4	868.5	660.8
J U M L A H / T o t a l	789.4	1 210.5	1 479.4	1 772.2	1 176.2
	Nilai C.I.F./C.I.F. value : x US. $ 1 000 000				
Diantaranya/Of which					
- Pipa besi atau baja Pipes of iron or steel	102.6	212.26	318.9	535.7	260.8
- Mesin tenaga kecuali motor minyak Prime movers	174.4	306.8	58.6	133.2	125.0
- Motor minyak Internal Combustion	51.0	84.0	135.0	98.4	68.2
- Mesin untuk keperluan Industri & perniagaan Machines for Industrial & Commercial Purposes	759.4	1 199.2	1 059.0	1 752.6	1 339.2
- Kendaraan bermotor 1) Motorized vehicles	118.6	204.3	902.5	655.3	364.8
- Lainnya/Others	1 485.9	2 476.9	3 698.6	4 962.7	3 361.6
J U M L A H / T o t a l	2 691.9	4 483.4	6 172.6	8 137.9	5 519.6

1). Mobil biasa, bus dan mobil barang (tidak termasuk sepeda motor)
Motor cars, buses and trucks (excluding motor cycles).
*). Januari sampai dengan September 1983/ January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.3.9.

IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
Import of Raw Material and Auxiliary Goods
1979 - 1983

JENIS BARANG / Commodity	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih/Net Weight : X 1 000 M. Ton				
Diantaranya/Of which :					
- Cengkeh dan tangkai cengkeh/ Cloves and cloves stalk	11.0	9.5	14.5	8.0	-
- Preparat kimia & farmasi/ Chemicals & Pharmaceutical-preparations 1)	683.6	755.6	354.3	393.0	298.9
- Pupuk/Fertilizers	398.1	367.6	1 007.3	870.5	742.1
- Kertas/Paper 2)	147.9	166.0	160.8	165.5	111.0
- Benang tenun kapas/ Weaving yarn of cotton	1.0	0.7	0.3	0.3	0.3
- Shirting/Shirting	0.0	0.0	0.0	0.0	-
- Semen/Cement	148.1	327.2	366.0	491.9	640.7
- Besi & baja batangan/ Iron & steel in bars 3)	189.1	241.2	299.0	281.6	190.5
- Minyak bumi dan hasil-hasilnya Patroleum & products	5 563.7	7 526.6	5 770.8	10 488.2	10 756.0
- Lainnya/Others	3 182.1	4 052.0	6 067.2	5 913.4	4 625.9
JUMLAH/TOTAL	10 324.6	13 446.4	13 970.2	18 612.4	17 365.4
Diantaranya/Of which :	Nilai c.i.f/C.i.f. value ; US $ 1 000 000.				
- Cengkeh dan tangkai cengkeh/ Cloves and cloves stalk	68.0	60.9	120.1	70.1	-
- Preparat kimia & farmasi/ Chemicals & Pharmaceutical-preparations 1)	421.7	516.0	397.6	437.4	327.2
- Pupuk/Fertilizers	56.0	71.9	263.1	155.8	118.4
- Kertas/Paper 2)	71.3	90.4	106.9	133.3	80.3
- Benang tenun kapas/ Weaving yarn of cotton	3.6	2.7	1.7	1.7	1.4
- Shirting/Shirting	0.0	0.2	0.3	0.3	-
- Semen/Cement	17.2	39.8	41.8	46.8	45.1
- Besi & baja batangan/ Iron & steel in bars 3)	78.8	106.6	105.8	122.5	77.2
- Minyak bumi dan hasil-hasilnya Patroleum & products	793.3	1 744.0	1 721.3	3 544.7	3 596.5
- Lainnya/Others	1 818.3	2 175.1	2 942.2	2 968.6	2 285.3
JUMLAH/TOTAL	3 328.2	4 807.6	5 700.8	7 461.2	6 531.4

1) Tidak termasuk bahan Kimia/Excluding chemicals
2) Tidak termasuk kertas bungkus,kertas sigaret & bahan kertas Excluding packing paper, cigarette paper & staw
3) Termasuk siku-siku/Including angles etc
*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983

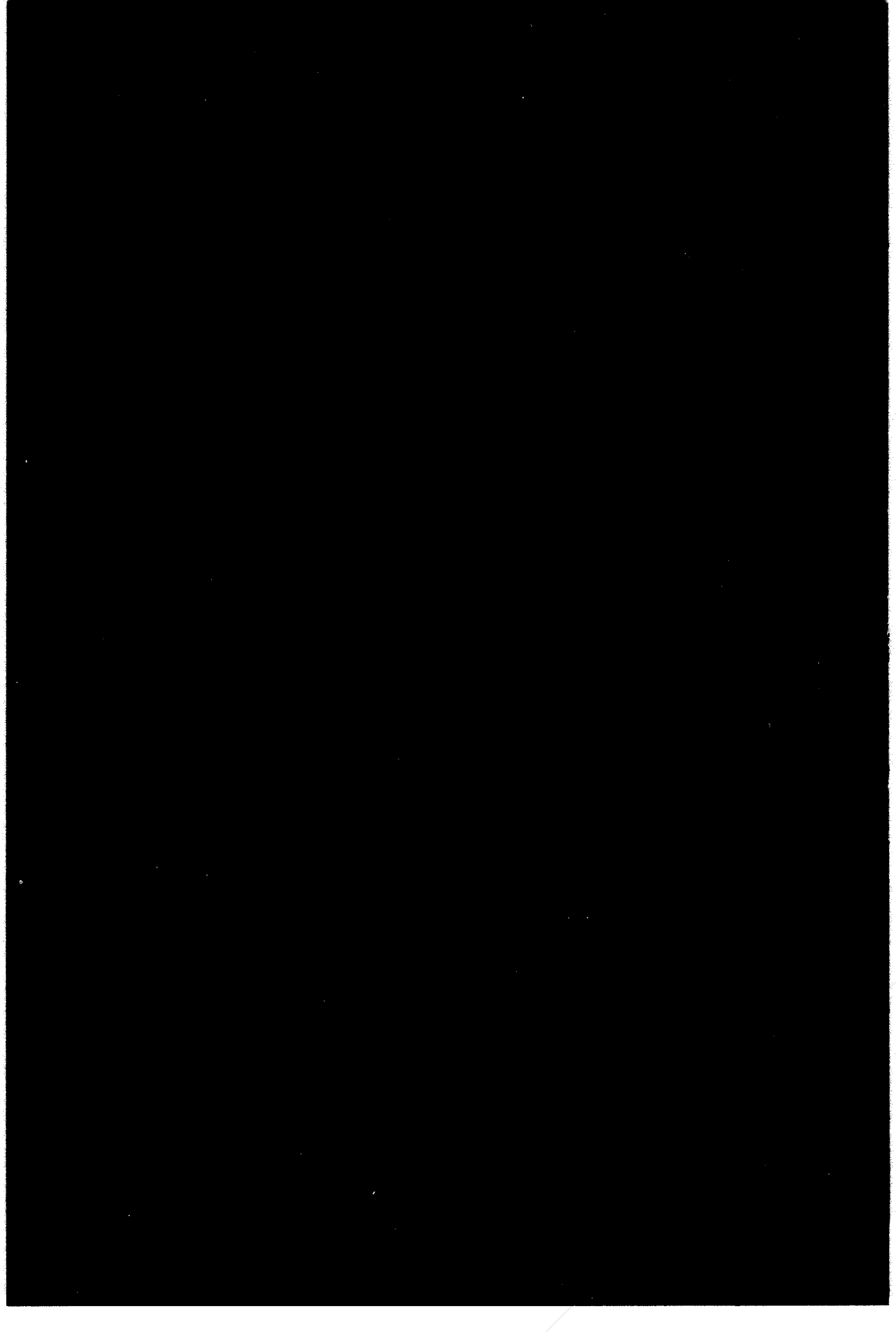
http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.3.8. IMPOR BARANG-BARANG KONSUMSI
Imports of Consumption Goods
1979 - 1983

JENIS BARANG / Commodity	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih/Net Weight : X 1 000 M Ton				
Diantaranya/Of which					
- Susu & Kepala susu / Milk & cream	48.3	60.2	50.7	52.6	38.1
- Beras & beras ketan/ Rice & Glutinous Rice	1.922.0	2 011.7	538.3	309.6	787.0
- Tepung dari gandum & meslin/ Flours & meal of cereals	25.5	15.0	15.2	3.2	10.2
- Preparat farmasi/ Pharmaceutical preparations	3.3	4.4	4.5	5.0	4.2
- Kain berwarna & berbunga/ Cotton dyed & coloured	0.4	0.7	1.6	1.1	0.7
- Mesin jahit/Sewing machines	2.6	3.6	3.3	2.5	1.3
- Lainnya/Others	1 392.5	2 255.7	2 568.5	2 709.4	1 829.3
JUMLAH/TOTAL	3 394.6	4 351.3	3 182.1	3 083.4	2 670.8
	Nilai C.i.f./C.i.f. value : US 1 000 000				
- Diantaranya/Of which					
- Susu & kepala susu/ Milk & cream	38.5	56.0	67.0	69.0	48.0
- Beras & beras ketan/ Rice & Glutinous rice	596.3	690.4	206.4	103.1	260.7
- Tepung dari gandum & meslin/ Flours & meal of cereals	9.1	5.7	5.7	0.9	3.1
- Preparat farma Pharmaceutical preparations	52.7	79.9	88.6	109.9	83.4
- Kain berwarna & berbunga/ Cotton dyed & coloured	2.6	3.0	7.9	4.5	2.8
- Mesin jahit/Seving machines	5.4	8.0	7.3	7.6	3.2
- Lainnya/Others	477.6	700.4	1 015.8	964.8	597.9
JUMLAH/TOTAL	1 182.2	1 543.4	1 398.7	1 259.8	999.1

*) Januari sampai dengan September 1983/ January up to September 1983

http://www.bps.go.id



TABEL / Table : VII.3.7. IMPOR MENURUT JENIS BARANG GOLONGAN EKONOMI
Imports by Economic Groups
1971 - 1983

TAHUN Year	BARANG-BARANG KONSUMSI/Consumption Goods	BAHAN BAKU DAN BARANG-BARANG PENOLONG Raw Materials & Auxiliari Goods		BARANG-BARANG MODAL Capital Goods	JUMLAH Total (2)+(3)+(5)
		TERMASUK MINYAK BUMI & HASIL-HASILNYA Including Petroleum Products	TIDAK TERMASUK MINYAK BUMI & HASIL-HASILNYA/Excluding Petroleum&Products		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat kotor/Gross weight : 1 000 M.Ton			
1971	820.4	3 140.7	2 605.5	374.5	4 335.6
1972	1 098.2	4 439.9	3 577.3	492.1	6 030.2
1973	2 956.4	6 078.8	4 651.7	918.7	9 953.9
1974	2 188.8	7 263.2	5 410.4	1 006.4	10 458.4
1975[1)]	1 708.8	7 778.6	5 414.9	909.4	10 396.8
1976[1)]	2 842.6	8 320.1	4 807.6	892.8	12 055.5
1977[1)]	3 241.5	9 843.8	3 814.9	839.3	13 924.6
1978[1)]	3 421.8	8 989.7	4 620.6	937.1	13 348.6
1979[1)]	3 394.6	10 324.6	4 760.9	789.4	14 508.6
1980[1)]	4 351.3	13 446.4	5 919.8	1 210.5	19 008.2
1981[1)]	3 182.1	13 970.2	8 199.4	1 479.4	18 631.7
1982[1)]	3 083.4	18 612.4	8 124.2	1 772.2	23 468.0
1983*)	2 670.8	17 365.4	6 609.4	1 176.2	21 212.4
		Nilai C.i.f./C.i.f. value : US $ 1 000 000			
1971	210.2	428.0	407.6	464.6	1 102.8
1972	251.8	597.7	567.3	712.2	1 561.7
1973	648.7	973.2	929.4	1 107.3	2 729.1
1974	707.0	1 582.3	1 399.3	1 552.6	3 841.9
1975	677.5	1 961.1	1 707.6	2 131.2	4 769.8
1976	915.9	2 024.1	1 586.4	2 733.1	5 673.1
1977	1 104.6	2 452.5	1 720.5	2 673.2	6 230.3
1978	1 196.6	2 664.5	2 084.8	2 829.3	6 690.4
1979	1 182.2	3 328.2	2 534.9	2 691.9	7 202.3
1980	1 543.4	4 807.6	3 063.6	4 483.4	10 834.4
1981	1 398.7	5 700.8	3 979.5	6 172.6	13 272.1
1982	1 259.8	7 461.2	3 916.5	8 137.9	16 858.9
1983*)	999.1	6 531.4	2 934.9	5 519.6	13 050.1

1). Dalam berat bersih/In net weight
*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.3.6. NILAI IMPOR MENURUT GOLONGAN S.I.T.C.
Value of Imports by S.I T.C Groups
(NILAI C.I.F./C.I.F.Value : US $ 1 000 000)
1980 - 1983

S.I.T.C.	GOLONGAN BARANG Commodity Group	1980	1981	1982	1983 Realisasi s/d September*)	1983 Perkiraan s/d Desember)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan& Binatang hidup/Food & Live Animals	1 285.0	1 356.1	1 074.2	873.8	1 166.4
1.	Minuman & Tembakau/ Beverage & Tobacco	41.6	44.8	51.3	23.5	39.2
2.	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/Crude materials inedible	491.2	564.8	608.6	520.0	651.1
3.	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ Minerals fuels lubricants related materials	1 753.8	1 727.2	3 550.4	3 600.6	4 464.8
4.	Lemak serta minyak hewan & nabati/Animals & vegetables oils & fats	8.8	28.8	13.0	8.4	11.6
5.	Bahan-bahan kimia/Chemical	1 255.0	1 754.4	1 804.0	1 382.8	1 999.1
6.	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan/ Manufactured goods classified chiefly by materials	2 053.3	2 518.3	2 732.0	1 814.2	2 704.2
7.	Perlengkapan mesin & alat pengangkutan/ Machinery & transport equipments	3 633.8	4 618.7	6 259.8	4 501.4	6 502.8
8.	Berbagai jenis barang buatan pabrik/Miscellaneous manufactured articles	285.2	325.2	375.7	273.4	381.2
9.	Barang-barang transaksi tidak diperinci/Commodities & transactions not classified according to kind	26.7	333.8	389.9	52.0	95.2
	JUMLAH/Total	10 834.4	13 272.1	16 858.9	13 050.1	18 015.6

*). Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.3.5. VOLUME IMPOR MENURUT GOLONGAN S.I.T.C.
Volume of Imports by S.I T.C Groups
(BERAT BERSIH/Net Weight : 1 000 M.Ton)
1980 - 1983

S.I.T.C.	GOLONGAN BARANG Commodity Group	1980	1981	1982	1983 Realisasi s/d September*)	1983 Perkiraan s/d Desember e)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Bahan makanan& Binatang hidup/Food & Live Animals	4 279.6	3 146.9	3 074.8	2 643.7	3 378.6
1.	Minuman & Tembakau/ Beverage & Tobacco	34.1	37.6	32.8	18.7	30.0
2.	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/Crude materials inedible	1 325.6	2 077.7	1 943.4	1 761.2	1 836.0
3.	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ Minerals fuels,Lubricants & related materials	7 575.8	5 804.0	10 519.3	10 775.4	15 395.8
4.	Lemak serta minyak hewan & nabati/Animals & vegetables oils & fats	10.1	46.2	13.7	9.2	13.3
5.	Bahan-bahan kimia/Chemicals	1 633.2	2 785.1	2 821.9	2 338.4	3 294.2
6.	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan/ Manufactured goods classified chiefly by materials	3 324.4	3 766.7	3 965.7	2 900.2	4 541.7
7.	Perlengkapan mesin & pengangkutan/Machinery & transport equipments	759.5	896.3	1 026.2	719.1	1 042.9
8.	Berbagai jenis barang buatan pabrik/Miscellaneous manufactured articles	64.5	67.9	67.6	44.9	65.1
9.	Barang-barang transaksi tidak diperinci/Commodities & transactions not classified according to kind	1.4	3.3	2.6	1.6	2.3
	JUMLAH/Total	19 008.2	18 631.7	23 468.0	21 212.4	29 599.9

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

LANJUTAN / Continued

PELABUHAN IMPOR/Port of Importation	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Ujung Pandang	95.1	278.5	181.3	161.9	575.7
22. K o l a k a	-	0.6	-	-	-
23. P o m a l a	1.1	1.0	0.4	0.1	0.3
24. D o n g g a l a	5.1	8.1	5.6	6.0	4.5
25. B i t u n g	26.4	53.1	84.2	97.5	81.3
26. Lainnya/Others	60.8	73.1	95.1	47.6	46.0
S U L A W E S I	188.5	414.4	366.6	313.1	707.8
27. K u p a n g	2.2	5.0	2.3	0.1	-
28. Lainnya/Others	10.8	23.0	29.6	117.8	342.3
BALI & NUSA TENGGARA	13.0	28.0	31.9	117.9	342.3
29. T e r n a t e	4.1	0.6	6.3	5.6	2.1
30. A m b o n	19.7	13.3	21.6	63.7	23.1
31. S o r o n g	20.4	39.6	47.8	36.9	10.2
32. J a y a p u r a	4.8	11.6	7.6	5.9	3.2
33. A m a m a p a r e	-	...	-	-	0.1
34. Lainnya/Others	15.6	8.4	8.4	18.2	12.6
MALUKU & IRIAN JAYA	64.6	73.5	91.7	130.3	51.3
JUMLAH / Total	7 202.3	10 834.4	13 272,1	16 858.9	13 050.1

*). Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.3.4. NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
Value of Imports by Principal Ports
(NILAI C.I.F./C.I.F. Value : US $ 1 000 000)
1979 - 1983

PELABUHAN IMPOR/Port of Importation	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	3 289.5	4 616.2	5 180.0	5 325.6	3 860.8
2. C i r e b o n	270.0	286.5	333.8	363.7	240.3
3. S e m a r a n g	336.0	346.7	570.8	620.1	403.3
4. S u r a b a y a	851.3	1 282.0	1 715.7	1 915.7	1 563.5
5. Lainnya/Others	719.2	1 579.9	2 017.4	3 373.7	2 307.3
JAWA & MADURA/Java & Madura	5 466.0	8 111.3	9 817.7	11 598.8	8 375.2
6. B e l a w a n	495.5	706.8	1 013.1	1 067.7	665.7
7. Pekan Baru & Dumai	87.6	156.0	308.8	455.6	586.5
8. Pangkalan Susu	10.5	18.8	16.3	60.2	17.5
9. Pulau Sambu	-	-	-	-	3.0
10. Tanjung Pinang	36.0	38.7	90.8	244.6	36.9
11. Teluk Bayur/Padang	47.0	124.4	162.2	228.8	97.4
12. P a l e m b a n g	115.2	130.1	136.9	157.2	121.0
13. P a n j a n g	72.8	57.0	43.1	444.5	631.2
14. Lainnya/Others	258.5	331.4	332.8	815.6	720.8
S U M A T E R A	1 123.1	1 563.2	2 104.0	3 474.2	2 880.0
15. Banjarmasin	31.6	47.4	48.3	48.8	49.3
16. Balikpapan	200.1	154.7	400.0	392.7	184.7
17. Samarinda	50.4	297.6	343.7	534.0	220.2
18. Lingkas/Tarakan	3.1	37.8	1.5	9.0	48.6
19. Pontianak	47.8	87.9	50.3	52.6	44.0
20. Lainnya/Others	14.1	18.6	16.4	187.5	146.7
K A L I M A N T A N	347.1	644.0	860.2	1 224.6	693.5

http://www.bps.go.id

LANJUTAN/Continued

PELABUHAN IMPOR/Port of Importation	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Ujung Pandang	320.0	838.1	406.2	458.3	1 499.6
22. K o l a k a	-	0.1	-	-	-
23. P o m a l a	0.7	0.7	0.0	0.2	0.4
24. D o n g g a l a	1.2	1.5	25.3	32.5	1.3
25. B i t u n g	81.6	157.7	193.5	276.5	269.6
26. Lainnya/Others	39.3	102.2	193.8	88.2	107.1
S U L A W E S I	442.8	1 100.3	818.8	855.7	1 878.0
27. K u p a n g	7.1	14.4	2.0	0.0	-
28. Lainnya/Others	35.3	58.8	70.2	286.2	1 017.9
BALI & NUSA TENGGARA	42.4	73.2	72.2	286.2	1 017.9
29. T e r n a t e	0.7	1.9	10.6	4.6	8.7
30. A m b o n	24.3	34.0	36.9	97.7	51.6
31. S o r o n g	20.8	22.1	25.7	32.1	17.0
32. J a y a p u r a	12.4	23.9	13.8	14.4	10.3
33. A m a m a p a r e	-	-	-	-	0.1
34. Lainnya/Others	27.6	16.3	7.2	16.2	9.0
MALUKU & IRIAN JAYA	85.8	98.2	94.2	165.0	96.7
JUMLAH / Total	14 508.6	19 008.2	18 631.7	23 468.0	21 212.4

*). Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.3.3
Table

VOLUME IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
Volume of Imports by Principal Port
(BERAT BERSIH/In Net Weight : 1 000 M.Ton)
1979 - 1983

PELABUHAN IMPOR/Port of Importation	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	4 977.8	5 399.8	5 703.1	5 512.9	4 385.9
2. C i r e b o n	494.7	454.7	319.0	500.4	255.7
3. S e m a r a n g	968.1	575.2	858.0	1 186.7	866.0
4. S u r a b a y a	1 444.1	2 237.0	2 917.3	3 597.3	3 066.0
5. Lainnya/Others	3 415.5	5 630.0	4 066.4	5 435.1	4 251.8
JAWA & MADURA/Java & Madura	11 300.2	14 296.7	13 863.8	16 232.4	12 825.4
6. B e l a w a n	863.5	1 375.2	1 551.3	2 244.1	1 640.0
7. Pekan Baru & Dumai	100.1	189.2	329.0	287.3	272.3
8. Pangkalan Susu	9.8	9.4	11.7	18.2	7.4
9. Pulau Sambu	-	-	-	-	309.5
10. Tanjung Pinang	47.7	31.8	42.0	64.7	16.7
11. Teluk Bayur/Padang	143.7	319.3	308.9	354.8	246.7
12. P a l e m b a n g	154.8	220.6	150.6	199.4	138.7
13. P a n j a n g	117.7	127.0	71.9	1 112.4	1 605.9
14. Lainnya/Others	382.0	489.1	192.3	397.7	458.7
S U M A T E R A	1 820.0	2 761.6	2 557.8	4 678.6	4 695.9
15. Banjarmasin	15.8	32.7	26.0	36.3	39.7
16. Balikpapan	699.4	380.0	987.8	894.8	456.9
17. Samarinda	26.9	145.7	143.3	184.1	79.1
18. Lingkas/Tarakan	0.6	3.1	0.4	5.0	5.5
19. Pontianak	70.0	107.6	55.0	74.1	68.7
20. Lainnya/Others	4.7	9.1	12.4	55.8	48.6
K A L I M A N T A N	817.4	678.2	1 224.9	1 250.1	698.5

*). Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.3.2. NILAI IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
Value of Imports by Principal Country of Origin
(NILAI C.I.F./C.I.F. Value : US $ 1 000 000)
1979 - 1983

NEGERI ASAL/Country of Origin	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	838.9	1 350.4	1 702.1	2 301.6	3 354.2
- Malaysia	35.2	35.9	59.6	56.3	51.6
- Muangthai/Thailand	218.6	288.1	146.2	198.5	174.0
- Pilipina/Philippines	48.7	90.1	252.9	227.8	178.1
- Singapura/Singapore	536.4	936.3	1 243.4	2 819.0	2 950.5
Hongkong	101.6	139.4	67.8	86.6	35.5
Jepang/Japan	2 103.4	3 413.0	3 989.0	4 278.5	2 878.4
Asia lainnya/Others Asia	1 248.8	1 992.3	1 986.1	2 451.5	1 858.5
Afrika/Africa	131.7	130.4	252.2	201.5	73.6
Amerika Serikat/U.S.A.	1 027.8	1 409.2	1 794.7	2 417.2	1 918.5
Kanada/Canada	72.7	96.8	101.5	138.1	144.0
Amerika lainnya/Others America	55.8	111.0	265.8	165.5	112.8
Australia	222.5	377.6	362.1	364.6	298.4
Oceania lainnya/Others Oceania	42.6	75.5	98.0	95.7	56.3
M.E.E - E.E.C.	1 073.5	1 444.7	2 200.0	2 652.7	1 767.2
- Inggeris/United Kingdom	198.0	261.2	546.7	445.3	292.1
- Belanda/Netherlands	119.1	115.5	204.8	184.9	203.6
- Perancis/France	143.4	235.6	344.4	570.9	475.3
- Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	462.2	685.3	904.9	1 192.7	569.3
- Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	63.2	56.2	85.6	96.5	99.9
- Denmark	19.0	11.7	14.1	53.8	17.6
- Irlandia/Eire	1.7	3.3	3.8	4.2	6.6
-Italia/Italy	67.1	75.9	95.7	104.4	102.8
Rusia/U.S.S.R.	13.6	19.8	41.1	39.2	21.3
Eropah lainnya/Other Europe	269.4	274.3	411.7	666.2	531.4
JUMLAH IMPOR/Total Imports	7 202.3	10 834.4	13 272.1	16 858.9	13 050.1

*). Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

VII.3. IMPOR/Import

TABEL/Table : VII.3.1. VOLUME IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
Volume of Imports by Principal Country of Origin
(BERAT BERSIH/Net Weight : x 1000 000 KG)
1979 - 1983

NEGERI ASAL/Country of Origin	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	3 393.5	3 897.1	4 211.3	7 508.6	8 881.7
- Malaysia	24.5	32.6	66.1	54.1	70.9
- Muangthai/Thailand	713.1	775.1	379.3	601.2	609.5
- Pilipina/Philippines	106.1	274.4	508.5	599.2	519.4
- Singapura/Singapore	2 549.8	2 815.0	3 257.4	6 254.1	7 681.9
Hongkong	232.6	339.8	63.3	155.7	57.1
Jepang/Japan	2 125.2	2 936.7	2 983.3	3 037.9	2 101.6
Asia lainnya/Others Asia[1)]	4 864.0	6 800.3	4 819.2	6 572.9	4 885.1
Afrika/Africa	238.3	207.9	400.1	502.6	280.9
Amerika Serikat/U.S.A.	1 362.5	1 900.7	1 936.5	2 101.4	1 879.5
Kanada/Canada	128.5	171.4	195.1	266.8	422.1
Amerika lainnya/Others America	224.4	317.4	776.3	368.9	244.4
Australia	854.7	1 169.1	1 161.7	1 140.5	814.2
Oceania lainnya/Others Oceania	82.3	83.7	120.0	97.8	61.9
M.E.E - E.E.C.	658.3	706.9	1 097.9	963.0	1 003.5
- Inggeris/United Kingdom	101.5	91.5	122.0	120.6	100.9
- Belanda/Netherlands	77.3	56.0	131.7	101.3	137.3
- Perancis/France	60.9	96.8	135.8	482.9	338.8
- Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	336.0	384.8	577.4	70.3	324.7
- Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	33.6	37.4	52.0	127.0	53.4
- Denmark	12.5	12.0	4.0	18.5	9.0
- Irlandia/Eire	0.3	0.9	0.9	0.4	1.3
- Italia/Italy	36.2	27.5	74.1	42.0	38.1
Rusia/U.S.S.R.	39.3	35.4	98.9	120.0	57.2
Eropah lainnya/Other Europe	305.0	441.8	768.1	631.9	523.2
JUMLAH IMPOR/Total Imports	14 508.6	19 008.2	18 631.7	23 468.0	21 212.4

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.2.26. EKSPOR KAYU BERLAPIS (DUPLEKS, TRIPLEKS DAN MULTIPLEKS) MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net weight : 1 000 kg				
Jepang/Japan	211.5	5 897.0	6 007.4	22 189.2	18 855.0
Hongkong	23 810.0	66 873.0	85 613.4	170 580.4	121 444.3
Korea Selatan / South Korea	233.9	2 478.5	4 343.6	1 152.2	-
Taiwan/Republic of China	646.0	4 245.8	18 697.8	2 225.2	5 910.7
Singapura/Singapore	11 474.4	33 829.5	69 991.1	121 972.1	147 254.3
Malaysia	35.6	258.9	412.4	1 082.7	24.3
Saudi Arabia	-	8 851.6	58 409.1	92 406.5	125 882.2
Amerika Serikat/USA	12 709.0	17 483.6	48 675.6	122 823.8	294 803.1
Inggris/United Kingdom	29 443.6	10 953.2	46 009.4	46 954.3	53 028.6
Belanda/Netherlands	1 213.1	2 114.5	2 683.0	4 627.1	11 316.8
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.Of	75.4	121.3	1 238.4	374.5	2 256.4
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	4 430.6	4 042.5	5 185.8	16 634.2	22 525.8
Italia/Italy	408.9	3 300.1	2 039.7	475.1	198.8
Lainnya/Others	191.4	3 710.6	84 905.6	73 520.9	101 054.7
JUMLAH/Total	84 883.4	164 160.1	434 212.3	677 018.2	904 555.0
	Nilai F.o.b./F.o.b.Value : US $ 1 000.				
Jepang/Japan	59.4	2 907.6	2 235.5	6 995.0	5 840.8
Hongkong	9 471.0	22 361.2	29 115.6	66 683.9	45 633.2
Korea Selatan / South Korea	54.5	640.7	1 045.4	337.5	-
Taiwan/Republic of China	293.7	1 459.7	6 451.2	252.1	2 541.9
Singapura/Singapore	3 522.6	11 706.0	24 785.0	45 455.3	56 588.1
Malaysia	15.3	114.9	187.3	339.8	21.8
Saudi Arabia	-	2 242.4	22 730.7	36 441.5	50 194.4
Amerika Serikat/USA	3 352.4	5 352.0	16 571.9	54 681.1	133 630.4
Inggris/United Kingdom	12 571.0	3 644.4	20 091.2	19 488.0	21 706.2
Belanda/Netherlands	312.9	632.7	1 509.6	1 994.2	4 744.8
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.Of	21.1	45.9	478.0	173.0	910.3
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	1 892.9	1 173.3	2 277.9	8 104.5	9 948.1
Italia/Italy	105.6	918.6	809.3	193.8	107.9
Lainnya/Others	47.8	2 177.1	33 122.5	28 741.8	37 446.2
JUMLAH/Total	31 720.2	55 376.5	161 411.1	269 881.5	369 314.1

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.dpsgo.id

TABEL : VII.2.25. EKSPOR GAS ALAM CAIR MENURUT NEGERI TUJUAN
Table Exports of Liquid Natural Gas by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net weight : 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	7 339.6	8 146.9 r)	7 265.7 r)	9 913.6	6 234.3
Korea Selatan / South Korea	2.2	29.0	141.3	10.1	1.0
Taiwan/Republic of China	42.4	-	-	-	1.2
Muangthai/Thailand	2.8	6.7	5.5	3.7	2.0
Singapura/Singapore	205.6	38.8	228.0	53.8	1.1
Pilipina/Philippines	0.8	-	5.8	12.6	5.0
Selandia Baru/New Zealand	269.4	327.9	660.4	-	-
Amerika Serikat/USA	800.0	1 036.8	734.5	245.3	44.5
Perancis/France	152.2	150.8	-	-	-
Italia/Italy	77.0	1.4	-	-	-
Lainnya/Others	84.7	1.2	80.6	1.7	2.6
JUMLAH/Total	8 976.7	9 739.5 r)	9 121.8 r)	10 240.8	6 291.7
	Nilai F.o.b / F.o.b. Value. US $ 1.000 000				
Jepang/Japan	1 035.5	1 737.4 r)	1 932.4 r)	2 810.6	1 632.9
Korea Selatan / South Korea	0.2	6.9	42.5	1.8	0.2
Taiwan/Republic of China	3.8	-	-	-	0.2
Muangthai/Thailand	0.4	1.6	1.5	0.7	0.4
Singapura/Singapore	33.2	11.2	71.1	16.8	0.3
Pilipina/Philippines	0.1	-	1.1	2.4	1.0
Selandia Baru/New Zealand	41.7	93.8	206.3	-	-
Amerika Serikat/USA	133.0	292.6	226.6	73.2	14.3
Perancis/France	28.7	42.1	-	-	-
Italia/Italy	9.4	0.3	-		-
Lainnya/Others	6.9	0.4	17.5	0.3	0.6
JUMLAH/Total	1 292.9	2 186.3 r)	2 499.0 r)	2 905.8	1 649.9

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to Sepatember 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Tabel : VII.2.24. EKSPOR UDANG MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Shrimp by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 kg				
Jepang/Japan	27 019.1	24 900.3	21 031.9	21 660.5	16 000.1
Hongkong	2 242.2	1 984.0	1 755.4	1 717.0	1 667.9
Singapura/Singapore	1 508.6	2 651.4	1 198.8	1 358.6	1 405.8
Malaysia	90.7	114.6	135.1	111.2	39.3
Selandia Baru/New Zealand	61.9	45.0	14.4	-	-
Amerika Serikat/U.S.A	2 763.0	1 546.6	528.7	337.3	374.9
Inggeris/United Kingdom	41.1	-	4.8	5.4	14.7
Belanda/Netherlands	799.1	502.1	166.0	219.7	269.3
Perancis/France	40.4	22.1	53.3	71.6	14.6
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	61.8	33.7	11.0	30.7	51.6
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	99.4	48.5	8.2	-	17.5
Lainnya/Others	22.4	3 086.2	63.8	64.3	20.1
JUMLAH/Total	34 749.7	34 934.5	24 971.4	25 576.3	19 875.8
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000				
Jepang/Japan	173 954.3	154 032.7	145 988.4	167 020.5	132 223.8
Hongkong	7 509.9	7 765.7	6 667.3 r)	6 072.5	7 753.5
Singapura/Singapore	4 501.0	10 541.4	6 241.9 r)	4 970.3	4 957.6
Malaysia	115.1	229.2	186.7 r)	214.1	347.5
Selandia Baru/New Zealand	147.1	75.7	28.1 r)	-	-
Amerika Serikat/U.S.A	8 863.1	4 669.1	1 887.6	1 051.4	1 895.6
Inggeris/United Kingdom	285.2	-	40.3	38.7	105.3
Belanda/Netherlands	3 664.5	2 253.0	905.9	1 376.6	2 048.8
Perancis/France	274.0	119.4	365.3	254.5	74.4
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	437.4	212.4	60.4	299.7	618.1
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	701.5	392.0	52.7	-	167.8
Lainnya/Others	29.5	613.1	402.8	341.3	97.4
JUMLAH/Total	200 482.6	180 903.7	162 827.4	181 639.6	150 289.8

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Tabel : VII.2.23. EKSPOR PAKAIAN JADI MENURUT NEGERI TUJUAN
Export of Ready Made Clothes by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 kg				
Jepang/Japan	57.9	20.9	27.7	63.4	95.3
Hongkong	448.6	579.9	111.1	164.7	163.2
Singapura/Singapore	1 533.0	2 758.3	3 189.5	4 283.1	1 933.0
Saudi Arabia	408.0	248.8	194.3	358.5	1 916.0
Australia	104.4	325.9	276.0	298.2	118.9
Amerika Serikat/U.S.A	571.1	903.7	4 790.9	7 779.9	6 543.0
Inggeris/United Kingdom	551.7	1 119.2	467.5	648.3	450.4
Belanda/Netherlands	159.5	661.6	561.9	469.1	600.3
Perancis/France	63.0	484.3	299.5	160.7	204.9
Jerman Barat/Germany, Fed.Rep.of	146.0	536.2	1 019.7	810.6	745.4
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	8.0	59.4	67.6	21.2	17.3
Denmark	123.8	365.8	149.3	30.5	64.0
Swedia/Sweden	95.5	429.8	615.5	349.8	461.2
Italia/Italy	30.5	292.6	157.3	96.7	65.5
Lainnya/Others	202.0	279.0	438.4	1 039.1	1 498.5
JUMLAH/Total	4 503.0	9 065.4	12 366.2	16 573.8	14 876.9
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000				
Jepang/Japan	1 142.0	706.3	814.7	1 955.9	1 121.0
Hongkong	12 318.4	11 047.8	542.5	1 846.9	1 458.0
Singapura/Singapore	29 304.6	30 227.9	13 504.8	16 402.7	15 632.6
Saudi Arabia	2 666.4	1 681.6	542.9	1 983.1	5 016.5
Australia	929.6	2 210.1	3 400.1	1 922.0	1 013.8
Amerika Serikat/U.S.A	5 480.6	7 424.6	37 621.3	60 005.5	51 253.6
Inggeris/United Kingdom	6 109.0	11 209.0	4 479.2	6 284.0	4 946.7
Belanda/Netherlands	1 687.9	6 708.7	5 416.1	3 929.2	5 248.7
Perancis/France	686.3	5 711.9	4 145.1	1 936.7	1 995.2
Jerman Barat/Germany, Fed.Rep.of	1 510.6	5 811.7	10 847.9	8 565.6	6 485.3
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	64.2	599.0	1 042.2	487.1	158.1
Denmark	760.3	3 224.4	2 165.6	238.5	570.3
Swedia/Sweden	870.9	5 036.1	6 093.2	3 159.1	3 883.9
Italia/Italy	199.4	3 717.2	1 955.7	915.6	372.9
Lainnya/Others	2 389.6	2 857.7	2 687.2	6 790.4	2 767.3
JUMLAH/Total	66 119.8	98 274.0	95 258.5	116 422.3	101 923.9

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Tabel : VII.2.22. EKSPOR BENANG TENUN, KAIN TEKSTIL DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Weaving Yarns, Fabrics and Products by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 kg				
Jepang/Japan	1 727.9	1 137.7	917.0	995.6	3 375.5
Hongkong	810.0	268.0	172.6	264.3	375.1
Singapura/Singapore	2 463.9	2 444.2	1 403.0	1 372.8	2 231.2
Saudi Arabia	569.1	1 157.3	541.0	737.4	946.3
Kuwait	9.7	197.5	584.1	-	19.1
Australia	193.0	286.0	309.6	239.2	197.4
Amerika Serikat/U.S.A	213.6	402.1	1 117.7	816.5	3 311.2
Kanada/Canada	194.1	17.6	28.8	10.2	67.7
Inggeris/United Kingdom	542.0	483.0	178.4	1 311.3	1 609.5
Belanda/Netherlands	120.2	45.6	28.0	232.1	353.6
Perancis/France	106.4	104.0	39.5	827.5	608.9
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep. of	257.5	173.7	47.4	313.3	273.6
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luksemburg/	118.5	132.3	26.6	114.6	198.9
Italia/Italy	209.6	227.7	38.5	363.3	724.9
Lainnya/Others	1 609.6	789.3	973.4	745.4	1 949.4
JUMLAH/Total	9 145.1	7 866.0	6 405.6	8 343.5	16 242.3
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : X US $ 1 000				
Jepang/Japan	9 095.4	7 956.4r)	6 313.4	8 061.5	15 492.4
Hongkong	2 620.7	1 359.0r)	818.5	1 390.9	1 865.8
Singapura/Singapore	15 866.8	13 011.6	7 992.5	7 719.2	3 699.1
Saudi Arabia	3 713.3	8 318.3	3 507.3	4 784.1	3 355.1
Kuwait	52.2	1 246.3	3 648.2	-	106.9
Australia	2 479.6	1 869.2	1 713.5	1 369.1	960.4
Amerika Serikat/U.S.A	860.0	1 312.5	3 501.0	2 514.0	9 461.5
Kanada/Canada	1 186.3	156.0	240.7	82.2	227.8
Inggeris/United Kingdom	10 609.2	1 760.0	749.0	5 960.0	6 351.8
Belanda/Netherlands	603.0	296.0	227.2	1 470.7	1 433.7
Perancis/France	312.6	587.1	248.1	3 755.2	2 245.8
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	921.7	1 109.9	205.0	1 262.9	1 827.4
Belgia & Luksemburg/					
Belgium & Luxembourg	400.2	440.4	131.4	480.6	645.1
Italia/Italy	1 089.7	919.8r)	80.2	1 545.9	2 631.7
Lainnya/Others	1 915.7	5 485.4r)	6 866.6	3 649.2	18 411.1
JUMLAH/Total	51 726.4	45 827.9	36 242.6	44 045.5	68 715.6

*). Januari sampai dengan September 1983 / January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Tabel : VII.2.21. EKSPOR TEMBAGA MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Copper by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 kg				
Jepang/Japan	126 356.3	144 970.4	133 690.4	172 935.8	168 327.6
Taiwan/Republic of China	-	-	9 309.3	-	-
Muangthai/Thailand	-	752.6	145.0	-	-
Singapura/Singapore	-	9.8	151.1	399.5	21.5
Jerman Barat/Germany, Fed.Rep.of.	2 278.0	48 542.0	25 592.5	-	-
Lainnya/Others	-	-	28 553.4	19 582.7	71.5
JUMLAH/Total	168 634.3	194 274.8	197 441.7	192 918.0	168 420.6
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000				
Jepang/Japan	55 849.8	94 236.9	86 898.8	107 276.3	82 370.2
Taiwan/Republic of China	-	-	6 051.0	-	-
Muangthai/Thailand	-	1 770.7	288.7	-	-
Singapura/Singapore	-	21.9	318.8	737.5	28.5
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep of	18 687.0	31 553.4	16 635.1	-	-
Lainnya/Others	-	-	18 559.7 r)	11 616.2	91.6
JUMLAH/Total	74 536.8	127 582.9	128 752.1 r)	119 630.0	82 490.3

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Tabel : VII.2.20. EKSPOR TIMAH PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Tin by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	5.7	5.5	6.3	-	0.0
Singapura/Singapore	11.8	8.8	12.8	15.7	11.9
Amerika Serikat/U.S.A.	-	-	-	-	-
Belanda/Netherlands	6.4	6.5	9.1	8.2	3.5
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	2.9	2.3	1.1	2.0	1.2
Italia/Italy	1.6	0.5	0.8	0.8	0.9
Lainnya/Others	1.7	4.0	3.8	3.4	3.7
JUMLAH/Total	26.7	27.6	33.9	30.1	21.2
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	82.8	89.3	86.8	-	0.1
Singapura/Singapore	127.7	140.7	175.8	203.4	146.9
Amerika Serikat/U.S.A.	-	-	-	-	-
Belanda/Netherlands	94.8	106.5	125.6	103.3	43.2
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep Of	40.9	37.7	16.0	24.7	15.1
Italia/Italy	22.9	7.8	11.3	10.1	11.1
Lainnya/Others	19.8	61.6	45.3	37.7	38.4
JUMLAH/Total	388.9	443.6	460.8	379.2	254.8

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

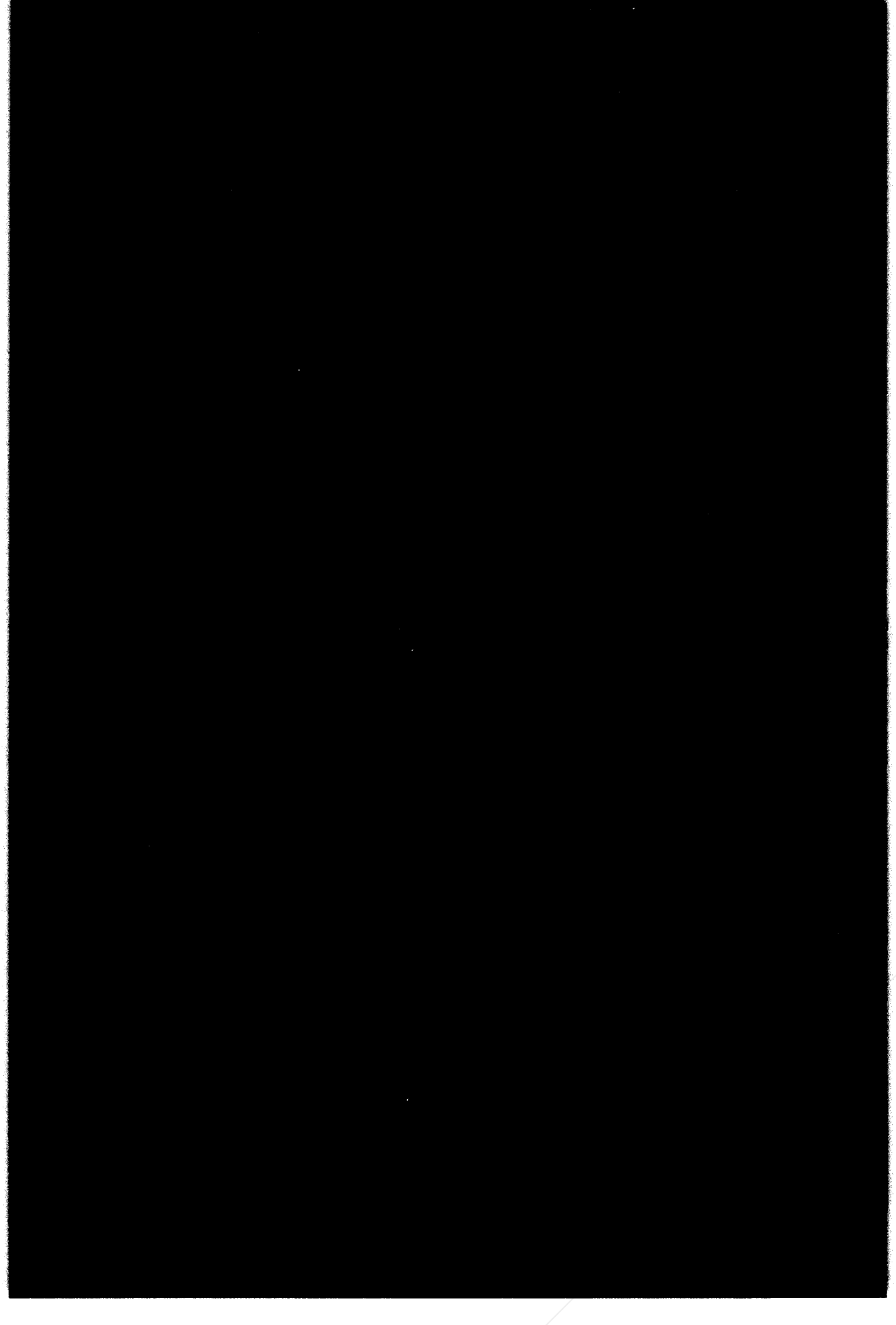
http://www.bps.go.id

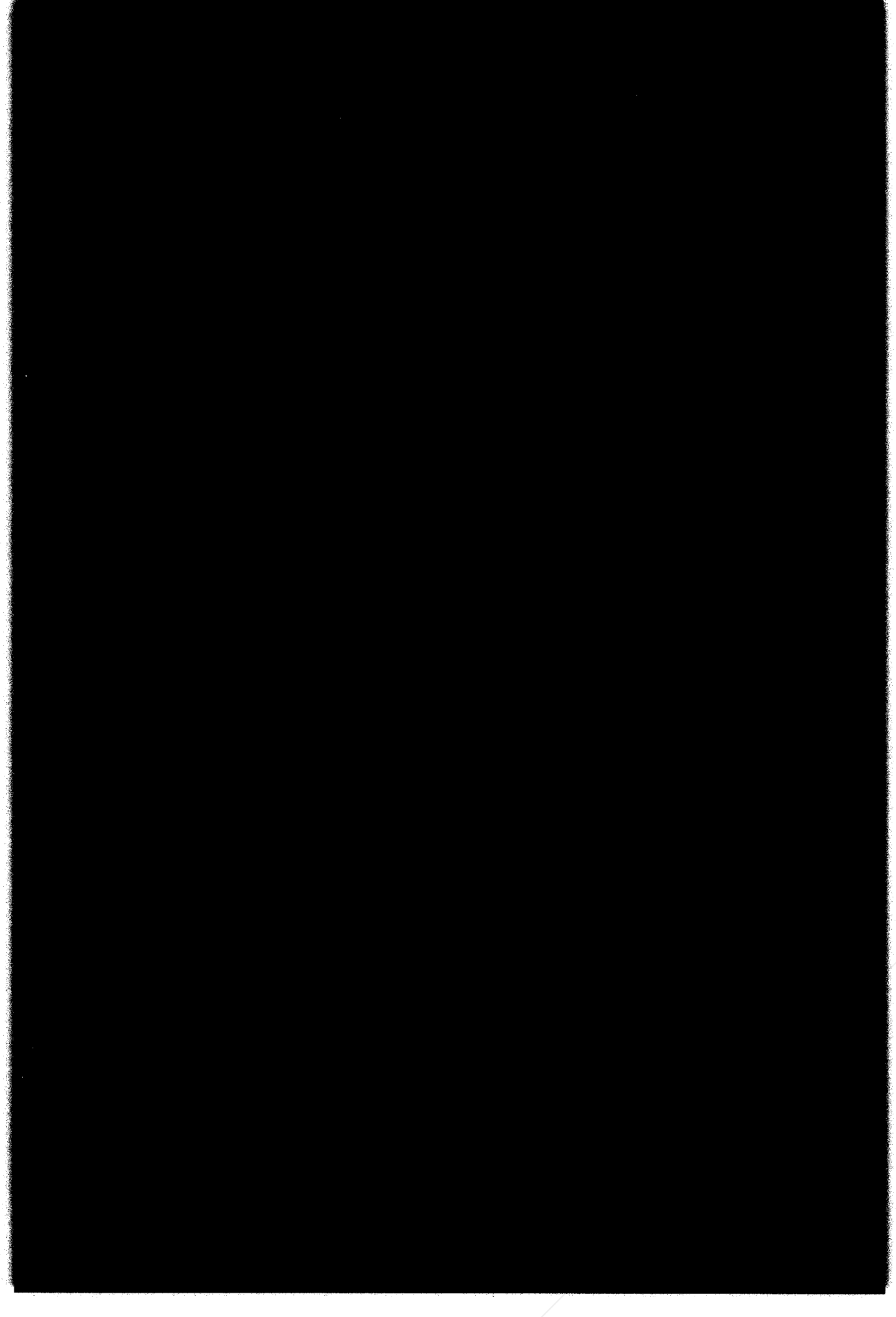
TABEL : VII.2.19. EKSPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI TUJUAN
Tabel Exports of Petroleum and Petroleum Product
by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	35 272.2	36 247.7 r)	34 168.2 r)	28 992.6	19 191.4
Hongkong	-	21.6	0.8	-	-
Singapura/Singapore	6 748.6	8 065.6 r)	6 931.8 r)	8 403.6	6 332.2
Pilipina/Philippines	1 093.4	766.2	1 501.3	973.8	704.9
Muangthai/Thailand	41.2	44.1	-	-	-
Australia	1 014.6	1 283.1	1 555.4	2 421.2	628.4
Amerika Serikat/U.S.A.	17 657.3	16 214.7 r)	15 393.1 r)	10 832.4	11 513.2
Belanda/Netherlands	491.0	-	287.7	23.8	120.3
Lainnya/Others	3 693.9	5 009.5	9 518.8 r)	7 223.7	5 646.0
JUMLAH/Total	66 012.3	67 652.5 r)	69 357.1 r)	58 871.1	44 136.4
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : X US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	4 664.9	8 337.1 r)	8 912.3 r)	7 476.3	4 381.8
Hongkong	-	5.7	0.6	-	-
Singapura/Singapore	948.3	1 865.9 r)	1 859.2 r)	2 287.0	1 537.2
Pilipina/Philippines	148.1	168.5	396.2	262.7	168.4
Muangthai/Thailand	4.5	9.4	-	-	-
Australia	146.6	294.1	407.7	641.6	149.6
Amerika Serikat/U.S.A.	2 406.9	3 774.5 r)	4 060.3 r)	2 887.9	2 610.5
Belanda/Netherlands	52.4	-	71.3	6.8	26.5
Lainnya/Others	499.0	1 140.1	2 456.6 r)	1 931.0 r)	1 276.0
JUMLAH/Total	8 870.9	15 595.3 r)	18 164.2 r)	15 493.3 r)	10 150.0

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id





TABEL : VII.2.18. EKSPOR MINYAK BUMI MENTAH MENURUT NEGERI TUJUAN
Tabel Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	31 492.1	31 670.2r)	30 977.4r)	26 698.0	16 079.3
Singapura/Singapore	6 688.7	7 976.8r)	6 903.6r)	8 403.2	5 751.4
Pilipina/Philippines	1 092.8	766.2	1 501.3	973.8	704.9
Australia	1 014.6	1 252.0	1 555.4	2 421.2	628.4
Trinidad & Tobago	3 116.9	3 244.2	3 476.7	2 555.6	2 904.0
Amerika Serikat/U.S.A.	15 957.0	15 507.4r)	13 909.0r)	10 506.5	9 904.5
Belanda/Netherlands	491.0	-	172.5	23.8	120.3
Lainnya/Others	564.4	1 597.7	5 581.2r)	4 487.9	2 057.2
JUMLAH/Total	60 417.7	62 014.5r)	64 077.1r)	56 070.0	38 150.0
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	4 154.7	7 376.6r)	8 178.9r)	6 953.1	3 696.8
Singapura/Singapore	929.7	1 841.2r)	1 852.5r)	2 286.7	1 377.9
Pilipina/Philippines	147.9	168.5	396.2	262.7	168.4
Australia	146.6	287.3	407.7	641.6	149.6
Trinidad & Tobago	420.0	734.8	896.6	664.8	630.8
Amerika Serikat/U.S.A.	2 195.2	3 627.8r)	3 719.9r)	2 813.2	2 249.6
Belanda/Netherlands	52.4	-	44.7	6.8	26.5
Lainnya/Others	77.7	371.6	1 457.0r)	1 227.1r)	472.1
JUMLAH/Total	8 124.2	14 407.8r)	16 953.5r)	14 856.0r)	8 771.7

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Tabel : VII.2.17. EKSPOR KAYU MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Wood by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	7 756.1	7 108.7	3 333.0	2 101.0	1 223.9
Hongkong	186.7	327.8	308.0	81.2	52.7
Singapura/Singapore	1 091.0	818.4	441.2	281.3	98.6
Taiwan/Republic of China	2 402.1	2 246.0	1 217.2	738.0	464.2
Korea Selatan/South Korea	3 477.8	1 657.6	463.1	173.9	192.3
Amerika Serikat/U.S.A	15.1	9.6	15.4	3.0	0.5
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	1.5	7.3	24.0	17.7	1.1
Belanda/Netherlands	66.7	45.1	44.8	43.1	16.5
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep. of	19.0	18.1	10.4	8.5	4.7
Italia/Italy	286.6	254.4	192.3	154.8	40.3
Denmark/Denmark	4.0	1.0	0.6	0.2	-
Norwegia/Norway	1.1	0.9	0.7	0.7	0.2
Swedia/Sweden	0.8	0.8	0.5	0.5	0.1
Lainnya/Others	349.6	156.5	421.0	371.1	109.0
JUMLAH/Total	15 658.1	12 652.2	6 472.2	3 975.0	2 204.1
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	907.4	1 000.6	422.7	274.0	148.5
Hongkong	19.8	41.0	35.8	9.9	4.5
Singapura/Singapore	133.0	125.4	68.3	44.2	15.0
Taiwan/Republic of China	186.4	233.1	133.3	66.7	33.4
Korea Selatan/South Korea	377.9	240.4	63.2	21.1	21.8
Amerika Serikat/U.S.A	5.7	3.0	3.5	1.8	0.3
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	0.3	1.9	6.1	4.1	0.2
Belanda/Netherlands	13.8	37.1	11.7	10.8	3.5
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep. of	5.3	5.3	4.0	3.8	1.2
Italia/Italy	86.7	90.5	58.2	47.7	12.2
Denmark/Denmark	0.7	0.5	0.2	0.2	-
Norwegia/Norway	0.8	0.7	0.5	0.5	0.1
Swedia/Sweden	0.6	0.8	0.4	0.4	0.1
Lainnya/Others	58.3	72.2	66.0	63.0	17.0
JUMLAH/Total	1 796.7	1 852.5	873.9	548.2	257.8

*). Januari sampai dengan September 1983 / January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.2.16.

EKSPOR KAYU JATI MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Teak Wood by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 Kg				
Jepang/Japan	825.3	462.8	267.4	280.2	255.8
Hongkong	4 664.8	1 817.0	3 407.2	2 602.6	510.3
Singapura/Singapore	5 420.1	1 809.8	1 587.7	995.0	216.2
Taiwan/Republic of China	2 821.9	-	-		-
Korea Selatan/South Korea	203.3	927.6	142.4	-	-
Amerika Serikat/U.S.A	2 469.8	613.8	1 497.9	1 516.7	309.2
Belanda/Netherlands	1 000.1	575.6	472.7	503.5	99.7
Jerman Barat/Germany, Fed,Rep.of	2 063.1	2 112.3	3 783.8	4 917.8	1 506.1
Italia/Italy	1 529.1	2 179.6	858.6	1 326.0	275.1
Denmark/Denmark	691.8	310.9	122.9	190.7	-
Norwegia/Norway	1 104.3	874.8	665.3	654.2	185.4
Swedia/Sweden	798.4	800.6	456.7	466.5	94.0
Lainnya/Others	2 336.4	2 358.2	2 171.6	4 373.1	837.6
JUMLAH/Total	25 928.4	14 843.0	15 434.2	17 826.3	4 289.4
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000				
Jepang/Japan	439.5	327.8	164.2	177.9	145.5
Hongkong	2 031.1	936.7	1 926.4	1 305.9	273.4
Singapura/Singapore	2 739.2	983.3	989.9	565.8	114.9
Taiwan/Republic of China	1 014.6	-	-	-	-
Korea Selatan/South Korea	83.9	1 146.5	157.8	-	-
Amerika Serikat/U.S.A	2 228.7	628.6	1 403.2	1 433.9	280.3
Belanda/Netherlands	678.2	530.4	393.3	378.3	104.6
Jerman Barat/Germany, Fed.Rep.of	1 347.8	1 389.7	2 367.3	3 181.6	796.0
Italia/Italy	754.2	1 156.8	498.2	719.3	133.0
Denmark/Denmark	369.8	192.0	57.4	173.6	-
Norwegia/Norway	842.6	709.3	526.1	489.7	130.5
Swedia/Sweden	643.3	759.8	387.2	373.0	69.3
Lainnya/Others	1 827.3	1 797.8	1 621.6	3 099.4	572.2
JUMLAH/Total	15 000.2	10 558.7	10 492.6	11 898.4	2 619.7

*). Januari sampai dengan September 1983 / January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.2.15.
Table

EKSPOR KINA, KRUNDUM KINA DAN GARAM KINA MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 Kg				
Hongkong	17.4	7.0	0.0	2.3	0.4
Muangthai/Thailand	1.4	4.3	0.5	4.2	2.0
Singapura/Singapore	-	-	0.6	1.8	2.0
Australia	3.9	5.7	4.4	3.0	3.8
Amerika Serikat/U.S.A	7.3	19.2	27.8	29.6	9.1
Belanda/Netherlands	-	13.5	20.4 r)	12.1	14.0
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	2.2	9.7	1.1	33.8	41.0
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	25.0	17.0	-	-	-
Lainnya/Others	2.2	10.6	7.4	2.8	0.8
JUMLAH/Total	59.4	87.0	62.2	89.6	73.1
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000.				
Hongkong	1 450.8	525.4	2.7	147.7	26.4
Muangthai/Thailand	143.9	373.5	39.0	276.2	139.5
Singapura/Singapore	0.7	-	29.0	112.0	135.0
Australia	428.5	542.1	350.9	207.3	254.3
Amerika Serikat/U.S.A	682.2	1 712.0	2 061.3	1 855.5	603.8
Belanda/Netherlands	-	1 038.6	45.9	747.4	934.0
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	409.7	1 151.2	143.4	2 220.4	2 842.6
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	1 62.5	550.0	-	-	-
Lainnya/Others	204.4	850.2	569.5	170.9	56.4
JUMLAH/Total	3 382.7	6 743.0	3 241.7	5 737.4	4 992.0

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.2.14. EKSPOR LADA HITAM MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Black Pepper by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 Kg				
Singapura/Singapore	3 688.0	3 960.0	1 828.7	2 262.5	1 897.0
Amerika Serikat/U.S.A.	8 470.0	10 658.0	11 439.8	11 392.0	9 909.0
Inggeris/United Kingdom	136.0	50.0	110.0	70.0	105.0
Belanda/Netherlands	260.0	260.0	850.0	375.0	195.0
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	195.0	910.0	1 060.1	1 345.0	835.0
Rusia/U.S.S.R.	-	-	-	-	-
Lainnya/Others	445.0	1 030.0	3 520.0	4 778.0	5 259.0
JUMLAH/Total	13 194.0	16 868.0	18 808.6	20 222.5	18 200.0
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000.				
Singapura/Singapore	4 555.1	4 345.0	1 409.0	1 477.6	1 122.8
Amerika Serikat/U.S.A.	14 379.8	17 016.2	13 902.4	12 331.3	10 818.2
Inggeris/United Kingdom	121.5	62.3	120.5	69.4	75.6
Belanda/Netherlands	399.8	361.1	888.1	354.8	182.9
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of.	265.2	1 308.6	1 091.2	1 295.1	805.0
Rusia/U.S.S.R.	-	-	-	-	-
Lainnya/Others	736.3	1 611.7	4 073.9	4 640.9	5 222.0
JUMLAH/Total	20 457.7	24 704.9	21 485.1	20 169.1	18 226.5

*). Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.2.13.
Table

EKSPOR LADA PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of White Pepper by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 Kg				
Singapura/Singapore	1 231.5	210.0	895.0	1 335.0	1 201.5
Inggeris/United Kingdom	215.0	140.0	110.0	120.0	40.0
Belanda/Netherlands	3 105.0	2 308.0	3 805.0	5 665.0	4 965.0
Perancis/France	345.0	105.0	140.0	445.0	310.0
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	5 075.0	6 576.0	5 825.0	3 980.0	833.0
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	10.0	25.0	15.0	85.0	-
Lainnya/Others	1 780.0	3 113.1	4 397.0	4 474.1	3 250.2
JUMLAH/Total	11 761.5	12 477.1	15 187.0	16 104.1	10 599.7
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000				
Singapura/Singapore	2 509.2	269.8	1 192.3r)	1 930.2	1 549.6
Inggeris/United Kingdom	435.8	274.9	183.0	189.4	52.9
Belanda/Netherlands	6 659.5	4 747.7	6 661.0	8 500.0	6 553.9
Perancis/France	771.9	208.6	231.5	671.4	412.7
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	11 531.7	13 274.4	9 966.8	6 268.1	1 065.2
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	23.4	41.4	24.8	130.5	-
Lainnya/Others	4 192.5	6 500.0	7 406.9	7 014.8	4 303.5
JUMLAH/Total	26 124.0	25 316.8	25 666.3	24 704.4	13 937.8

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.2.12.
Table

EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Palm Oil by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	5.0	9.5	4.5	4.2	2.8
I n d i a	12.9	38.8	-	-	-
Pakistan	26.1	6.1	9.9	-	6.5
Iraq	34.3	44.8	1.9	-	4.8
K e n y a	28.1	63.4	10.6	7.2	-
Amerika Serikat/U.S.A	16.7	7.6	-	5.5	3.5
C a n a d a	14.0	6.6	0.5	0.5	0.3
Inggeris/United Kingdom	46.0	78.4	43.1	63.6	56.6
Belanda/Netherlands	97.4	148.7	52.2	79.5	100.7
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	29.5	45.0	35.5	30.0	41.5
Italia/Italy	15.8	22.6	14.7	30.5	29.2
Lainnya/Others	25.5	31.4	23.5	38.5	19.5
JUMLAH/Total	351.3	502.9	196.4	259.5	265.4
	Nilai F.o.b./F.o.b.Value : US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	3.0	4.7	2.2	1.8	0.9
I n d i a	7.8	20.0	-	-	-
Pakistan	15.2	3.5	4.8	-	2.0
Iraq	20.3	22.9	0.9	-	1.8
K e n y a	15.7	33.2	5.0	2.9	-
Amerika Serikat/U.S.A	9.8	4.0	-	2.5	1.1
C a n a d a	8.3	3.5	0.2	0.2	0.1
Inggeris/United Kingdom	27.1	40.0	18.7	23.3	17.4
Belanda/Netherlands	57.7	73.4	23.0	27.4	30.9
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep. of	16.7	22.1	15.5	10.7	12.7
Italia/Italy	9.5	11.8	6.4	11.3	8.8
Lainnya/Others	13.3	15.6	30.2	16.1	6.1
JUMLAH/Total	204.4	254.7	106.9	96.2	81.8

*) Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.2.11.
Table

EKSPOR TEMBAKAU MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Tobacco by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 Kg				
Jepang/Japan	782.5	334.8	520.4	575.3	0.2
Singapura/Singapore	7.0	4.5	364.1	211.8	472.3
Malaysia	33.2	50.1	42.1	14.7	11.1
Amerika Serikat/U.S.A	3 324.9	4 492.4	3 957.0	3 890.5	2 374.8
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	205.9	195.5	189.4	236.6	264.2
Belanda/Netherlands	1 901.9	2 028.1	2 107.6	1 049.8	1 009.7
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	14 660.1	14 165.0	13 989.7	9 564.5	11 318.3
Perancis/France	358.6	1 622.9	1 109.9	2 099.7	1 036.7
Spanyol /Spain	1 118.7	3 204.7	1 265.9	1 059.8	1 343.5
Lainnya/Others	957.0	2 241.2	1 519.7	665.9	1 138.1
JUMLAH/Total	23 349.8	28 339.2	25 065.8	19 368.6	18 968.9
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000.				
Jepang/Japan	1 637.3	687.0	1 219.6	1 480.1	8.6
Singapura/Singapore	4.8	8.8	203.4	120.2	242.0
Malaysia	21.1	67.9	72.9	12.3	35.5
Amerika Serikat/U.S.A	4 616.5	7 076.7	6 119.9	5 356.4	2 987.8
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	142.5	212.9	163.7	134.7	265.0
Belanda/Netherlands	2 183.3	2 654.4	2 472.2	1 211.2	1 069.5
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	41 759.7	34 378.1	30 818.3	22 179.1	22 306.3
Perancis/France	246.7	1 335.6	1 047.1	2 060.1	993.1
Spanyol /Spain	4 815.4	8 355.5	6 769.2	4 753.3	5 581.9
Lainnya/Others	1 083.5	4 071.1	1 664.5	400.7	1 352.1
JUMLAH/Total	56 515.8	58 848.0	50 550.8	37 708.1	34 841.8

*) Januari sampai dengan September 1983 / January up to September 1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : VII.2.10. EKSPOR KOPI MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Coffee by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net Weight : 1 000 M.Ton				
Jepang/Japan	20.3	21.2	24.1	25.6	3.7
Singapura/Singapore	11.1	13.8	20.2	1.1	0.2
Amerika Serikat/U.S.A	77.1	76.8	72.2	62.5	47.8
Inggeris/United Kingdom	3.0	3.1	0.6	0.5	0.1
Belgia & Luksemburg Belgium & Luksemburg/	2.4	2.7	0.8	0.7	1.8
Perancis/France	6.0	5.4	2.3	0.2	0.3
Belanda/Netherlands	31.6	30.7	16.0	12.1	8.3
Italia/Italy	20.7	28.6	14.6	10.0	6.1
Denmark	15.0	12.3	5.2	4.3	1.0
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	18.0	23.4	13.1	10.8	9.8
Lainnya/Others	15.0	20.9	41.7	99.5	97.6
JUMLAH/Total	220.2	238.9	210.8	227.3	176.7
	Nilai F.o.b./F.o.b. Value : US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	57.8	62.5	47.7	56.2	56.6
Singapura/Singapore	33.0	38.2	30.8	1.7	0.2
Amerika Serikat/U.S.A	207.8	202.8	119.5	116.0	102.3
Inggeris/United Kingdom	8.3	8.8	1.1	1.0	0.3
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	7.1	8.6	1.7	1.6	4.0
Perancis/France	16.3	15.1	3.6	0.4	0.7
Belanda/Netherlands	89.0	86.6	28.3	22.5	17.8
Italia/Italy	57.9	78.6	25.4	19.3	13.6
Denmark	40.8	35.7	10.0	8.1	2.4
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	52.0	65.0	21.6	18.0	20.1
Lainnya/Others	44.5	56.4	58.1	98.8	92.9
JUMLAH/Total	614.5	658.3	347.8	343.6	310.9

*)Januari sampai dengan Sept 1983/January up to Sept 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.2.9.
Table

EKSPOR TEH MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Tea by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersin/Net Weight : 1 000 M.Ton				
Singapura/Singapore	5.5	10.0	9.0	6.6	4.8
Pakistan	9.5	8.9	12.6	14.7	8.9
Australia	6.4	9.9	7.8	7.4	7.4
Amerika Serikat/U.S.A	10.5	14.5	14.5	12.2	10.6
Inggeris/United Kingdom	3.8	4.1	1.3	3.6	5.3
Belanda/Netherlands	4.1	5.4	4.4	3.2	3.6
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	2.1	2.1	1.9	1.3	1.5
Lainnya/Others	11.7	19.3	19.8	14.7	8.4
JUMLAH/Total	53.6	74.2	71.3	63.7	50.5
	Nilai F.o.b./F.o.b.Value : US $ 1 000 000				
Singapura/Singapore	7.7	14.8	12.6	8.9	7.9
Pakistan	13.4	13.3	17.0	20.4	15.1
Australia	10.9	16.5	11.8	11.1	13.2
Amerika Serikat/U.S.A	15.9	20.4	19.5	16.5	17.1
Inggeris/United Kingdom	5.8	6.3	1.8	5.2	8.3
Belanda/Netherlands	6.8	8.9	6.5	4.6	6.1
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	3.7	3.6	2.8	1.8	2.6
Lainnya/Others	19.2	28.9	28.8	21.0	14.3
JUMLAH/Total	83.4	112.7	100.8	89.5	84.6

*) Januari sampai dengan Sept 1983/Januari up to Sept 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.2.8.
Table

EKSPOR PUPUK MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Fertilizers by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	BERAT BERSIH/Net weight : 1 000 M.Ton.				
Singapura/Singapore	7.3	-	-	-	14.2
Pilipina/Philippines	97.2	43.82	16.8	45.0	127.9
Malaysia	55.3	6.0	-	-	24.0
I n d i a	7.0	99.0	-	-	-
Pakistan	-	42.6	-	-	-
Lainnya/Others	66.2	39.1	-	-	80.4
JUMLAH/Total	233.0	230.5	16.8	45.0	246.5
	Nilai F.o.b./F.o.b.Value : US $ 1 000 000				
Singapura/Singapore	1.1	-	-	-	1.6
Pilipina/Philippines	15.1	7.4	4.2	10,1	16.9
Malaysia	8.2	1.0	-	-	2.7
I n d i a	1.0	13.1	-	-	-
Pakistan	-	6.4	-	-	-
Lainnya/Others	11.4	7.0	-	-	10.3
JUMLAH/Total	36.8	34.9	4.2	10.1	31.5

*) Januari sampai dengan September 1983/Januari up to September 1983

http://www.bps.go.id

TABEL : VII.2.7.
Table

EKSPOR KARET MENURUT NEGERI TUJUAN
Exports of Rubber by Country of Destination
1979 - 1983

NEGERI TUJUAN Country of Destination	1979	1980	1981	1982	1983*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/Net weight : 1 000 M.Ton.				
Jepang/Japan	27.4	31.7	27.7	25.1	26.2
Singapura/Singapore	380.7	386.8	285.1	207.7	178.6
Amerika Serikat/U.S.A	282.3	335.6	299.1	339.1	252.7
Belgia & Luksemburg/ Belgium & luxembourg	0.8	2.9	0.5	1.8	2.2
Inggeris/United Kingdom	2.7	2.3	1.3	3.2	2.0
Perancis/France	9.2	10.3	7.7	10.7	10.6
Belanda/Netherlands	6.7	14.0	12.2	26.1	11.9
Jerman Barat/Germany Fed.Rep of	24.4	29.7	18.5	36.0	23.2
Italia/Italy	7.1	8.2	5.4	8.3	5.5
Polandia/Poland	0.7	0.2	0.8	8.9	16.5
Rusia/U.S.S.R	39.7	52.9	56.1	26.2	34.1
Cekoslovakia/Czechoslovakia	12.5	17.5	10.8	10.6	8.4
Yugoslavia/Yugoslovakia	24.0	16.1	15.9	12.8	11.9
Lainnya/Others	42.8	67.9	67.6	81.1	76.5
JUMLAH/Total	861.0	976.1	808.7	797.6	660.3
	Nilai F.o.b./F.o.b. value : US $ 1 000 000				
Jepang/Japan	33.6	43.6	31.0	20.2	25.4
Singapura/Singapore	393.7	438.8	279.3	146.8	143.6
Amerika Serikat/U.S.A	309.8	398.0	301.8	257.0	224.6
Belgia & Luksemburg/ Belgium & luxembourg	0.9	3.7	0.6	1.3	1.9
Inggeris/United Kingdom	3.1	3.1	1.5	2.5	1.7
Perancis/France	10.7	13.8	8.8	9.0	10.1
Belanda/Netherlands	8.1	19.0	13.3	20.8	10.2
Jerman Barat/Germany Fed.Rep of	29.4	40.1	20.7	28.8	21.2
Italia/Italy	9.1	11.9	6.3	6.5	5.2
Polandia/Poland	0.8	0.2	0.8	7.2	14.6
Rusia/U.S.S.R	48.6	72.9	67.2	21.9	32.4
Cekoslovakia/Czechoslovakia	14.3	20.6	10.8	8.1	7.1
Yugoslavia/Yugoslovakia	28.1	20.6	17.6	10.2	10.8
Lainnya/Others	46.6	79.0	68.5	61.8	65.0
JUMLAH/Total	936.8	1 165.3	828.2	602.1	573.8

*).Januari sampai dengan September 1983/January up to September 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.18

SITUASI BERAS INDONESIA DAN KREDIT BANK INDONESIA KEPADA BADAN URUSAN LOGISTIK
Indonesia Rice Situation and Bulog Cash Position with Bank Indonesia
(MILYAR RUPIAH / Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN / Specification	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PENGELUARAN / Payments	1 355	1 807	2 515	3 079	3 315
Pembelian dalam negeri/ Domestic Procurement	296	355	624	1 019	1 242
Impor / Commercial Import	850	1 179	1 502	1 545	1 546
Transfer P.L. 480 kepada Pemerintah/P.L.480 Transfer to Government	106	130	154	174	182
Biaya Eksploitasi/ Operating Cost	103	143	235	341	345
PENERIMAAN / Receipts	1 196	1 619	2 165	2 462	2 586
Penjualan kepada Pemerintah/ Sales to Government	360	460	542	607	646
Penjualan lainnya/ Sales to Others	641	954	1 409	1 650	1 735
Subsidi Pemerintah/ Government Subsidy	195	205	205	205	205
Cadangan Pembayaran Beras/ Advance Collections	-	-	-	-	-
KREDIT BANK INDONESIA (NET)/ B.I.Credits (Net)	159	188	350	617	729

Catatan/Note : 1). Hanya untuk pengadaan beras/For rice procurement only.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.19. GOLONGAN SUKU BUNGA PINJAM
Classification of Lending Interes
(BUNGA TAHUNAN DALAM %

| PERINCIAN / Classification | 12 APRIL 197
April 12, 197 | |
|---|---|---|
| | GOLONGAN Category | S. BUN Intere Rate |
| (1) | (2) | (3) |
| I. Kredit Investasi/Investment (medium term) credits by category 7) | | |
| 1. Sampai dengan Rp. 75 juta/Up to Rp. 75 million | I | 12 |
| 2. Diatas Rp. 75 juta - Rp.200 juta/Above Rp. 75 million - Rp.200 million | II | 12 |
| 3. Diatas Rp.200 juta - Rp.500 juta/Above Rp.200 million - Rp.500 million | III | 12 |
| 4. Diatas Rp.500 juta / Above Rp.500 million | IV | 12 |
| II. Kredit Investasi Kecil / Small investment credits (KIK) | - | - |
| III. Kredit Modal Kerja Permanen/Permanent working capital credits (KMKP) | - | - |
| IV. Pinjaman Modal Kerja/Short term credits of state bank by category 8) | | |
| 1. Pengadaan dan penyaluran beras/gabah/padi dan jagung oleh BUUD/KUD / Supply and distribution of rice, paddy and corn by BUUDs/KUDs | IA | 9 |
| 2. Bimas dan Inmas padi dan palawija / Bimas and Inmas credits for rice and secondary crops | IA/IB | 12/1 |
| 3. Pengumpulan dan penyaluran dan garam rakyat oleh BUUD/KUD dan PN Garam serta pinjaman modal kerja PN Garam / Collection and distribution of smallholder salt by BUUDs/KUDs and PN Garam and working capital credits for PN Garam | - | - |
| 4. Pabrik terigu / Operation of wheat flour mills | II | 18 |
| 5. Ekspor dan produsen eksportir / Export and production of of export goods | IB | 15 |
| a. Sebelum pengapalan / Pre Shipment | | |
| - Ekspor barang-barang kuat / Strong export commodities | - | - |
| - Ekspor barang-barang lainnya / Others commodities | - | - |
| b. Sesudah pengapalan / Past Shipment (all exports commodities) | - | - |
| 6. Produksi, Impor dan penyaluran pupuk & obat hama / Production, import and distribution fertilizer and insecticides for use by smallholder | IA | 12 |
| 7. Impor dan penyaluran barang-barang bantuan luar negeri (kecuali pangan)/ Aid financed import and distribution of non food commodities | IA/III | 12/18- |
| 8. Pengumpulan dan penyaluran hasil pertanian, peternakan dan perikanan oleh BUUD & Koperasi / Collection and distribution of agricultural produce, animal husbandry and fishery by BUUDs/KUDs and Cooperatives | - | - |
| 9. Pertanian rakyat dan kerajinan rakyat / Smallholders agriculture and handicraft | II | 18 |
| 10. Peternakan, unggas dan perikanan rakyat / Smallholders animal husbandry poultry farming and fishery | II | 18 |
| 11. Industri dan jasa-jasa / Manufacturing and service rendering industries: | | |
| a. Penggilingan padi / Rice mills/Hullers | II | 18 |
| b. G u l a / Sugar mills | II | 18 |
| c. Minyak kelapa / Coconut oil and palm oil | II | 18 |

ENURUT SEKTOR EKONOMI [1]
ates by Economic Sector
nnual Rates in %)

9 APRIL 1974 / April 9, 1974 [3]		28 DES. 1974 / Dec. 28, 1974 [4]		1 APRIL 1976 / April 1, 1976 [5]		1 JAN. 1978 / Jan. 1, 1978 [6]		18 JAN. 1982 / Jan. 18, 1982	
LONGAN tegory	S. BUNGA Interest Rates	GOLONGAN Category	S. BUNGA Interest Rates	GOLONGAN Category	S. BUNGA Interest Rates	GOLONGAN Category	S. BUNGA Interest Rates	GOLONGAN Category	S. BUNGA Interest Rates
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I	12	I	12	I	12	I	10,5	I	10,5
II	12	II	12	II	12	II	12	II	12
III	15	III	15	III	15	III	13,5	III	13,5
IV	15	IV	15	IV	15	IV	13,5	IV	13,5
-	12	-	12	-	12	-	10,5	-	10,5
-	15	-	15	-	15	-	12	-	12
IA	9	IA	9	IA	9	I	9	I	9
IA	12	IA	12	IA	12	II	12	II	12
IB	15	IA	12	IA	12	II	12	II	12
IA	12	IA	12	IA	12	II	12	II	12
IA/IIB	18/21	IB	15	IA	12	II	12	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	II	9
-	-	-	-	-	-	-	-	II	6
-	-	-	-	-	-	-	-	II	6
IA	12	IA	12	IA	12	II	12	II	12
IA/IIA	12/18	IA/IIA	12/18	IA/IIA	12/18	II	12	II	12
IB	15	IB	15	IB	15	II	12	II	12
IIA	18	IB/IIA	15/18	IB/IIA	15/18	II	12	II	12
IIA/IIB	15/18/21	IB/IIA	15/18	IB/IIA	15/18	II	12	II	12
IIA	18	IB	15	IB	15	III	13,5	III	13,5
IIA	18	IB	15	IB	15	III	13,5	III	13,5
IIB	21	IIA	18	IIA	18	III	13,5	III	13,5

http://www.bps.go.id

PERINCIAN / Classification	12 APRIL 1973 / April 12, 1973	
	GOLONGAN Category	S. BUN Intere Rate
(1)	(2)	(3)
d. Tekstil / Textile	II	18
e. Alat-alat pertanian / Agricultural equipment	II	18
f. Kertas / Paper	II	18
g. Semen / Cement	II	18
h. Pengangkutan umum / Public transportation	IB	15
i. Pencetakan dan penerbitan / Printing and publishing	II	18
j. Pariwisata / Tourisme	III	18-24
12. Produksi lainnya / Others production activities	II	18
13. Impor dan penyaluran barang-barang yang diawasi / Import and distribution of supervised goods	II	18
14. Pembayaran persediaan gula / Sugar stock	II	18
15. Perdagangan dalam negeri / Domestic Trade	III	18-24
16. Kontraktor proyek DIP dan Inpres / Contractors of DIP, Inpres and local Government financial projects and contractors of law-cost housing projects	III	18-24
17. Kontraktor proyek lainnya / Other contractors	III	18-24
18. Impor dan penyaluran barang-barang impor lainnya / Imports and distribution of other import goods	III	18-24
19. Lainnya / Other	III	18-24

http://www.bps.go.id

Lanjutan / Continued .

) APRIL 1974 April 9, 1974 3)		28 DES. 1974 Dec. 28, 1974 4)		1 APRIL 1976 April 1, 1976 5)		1 JAN. 1978 Jan. 1, 1978 6)		18 JAN. 1982 Jan. 18, 1982	
LONGAN tegory	S. BUNGA Interest Rates	GOLONGAN Category	S. BUNGA Interest Rates	GOLONGAN Category	S. BUNGA Interest Rates	GOLONGAN Category	S. BUNGA Interest Rates	GOLONGAN Category	S. BUNGA Interest Rates
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
IIA	18	IB	15	IB	15	III	13,5	III	13,5
IIB	21	IIB	18	IIA	18	III	13,5	III	13,5
IIB	21	IIA	18	IIA	18	III	13,5	III	13,5
IIB	21	IIA	18	IIA	18	III	13,5	III	13,5
IIA	18	IB	15	IB	15	III	13,5	III	13,5
IIB	21	IIA	18	IIA	18	III	13,5	III	13,5
III	24	III	24	III	24	III	13,5	III	13,5
IIB	21	IIA	18	IIA	18	III	13,5	III	13,5
IIA	18	IIA	18	IIA	18	III	13,5	III	13,5
IIA	18	IIA	18	IIA	18	III	13,5	III	13,5
IIB	21	IIA	18	IIA	18	III	13,5	III	13,5
III	24	IIB	21	IIB	21	III	13,5	III	13,5
III	24	IIB	21	IIB	21	IV	15	IV	15
III	24	III	24	III	24	V	18	V	18
III	24	III	24	III	24	VI	21	VI	21

http://www.bps.go.id

Catatan :

1) Dalam sukubunga tersebut sudah termasuk provisi yang diperhitungkan dari plafond pinjaman dan dipungut hanya satu kali pada waktu penanda-tanganan akad pinjaman dan pada tiap-tiap perpanjangan waktu pinjaman.
Besarnya provisi adalah 1 %, kecuali untuk pinjaman impor pangan yang dibiayai dengan PL 480 hanya ½ %.

2) Untuk pinjaman modal kerja sukubunga pinjaman likuiditas untuk golongan IA adalah 6 % setahun dengan provisi ½ %, untuk golongan IB, IIA dan IIB 10 % setahun dengan provisi 5/6 % sedangkan untuk golongan III tidak diberikan pinjaman likuiditas. Khusus untuk pinjaman BIMAS padi dan palawija dikenakan bunga pinjaman likuiditas 3 % setahun tanpa dipungut provisi.

3) Untuk pinjaman investasi dan KIK sukubunga pinjaman likuiditas Bank Indonesia kepada Bank bank Pemerintah adalah 4 % setahun; untuk KMKP dikenakan bunga 8 % setahun.
Pinjaman yang akadnya ditanda-tangani sebelum 9 April 1974 dikenakan ketentuan sukubunga lama sampai dengan 30 Juni 1974.

4) Pinjaman investasi golongan I, II dan KIK dikenakan sukubunga pinjaman likuiditas Bank Indonesia kepada Bank-bank Pemerintah sebesar 4 % setahun; untuk golongan III dan IV sebesar 6 % setahun dan untuk KMKP dikenakan 8 % setahun.
Untuk pinjaman modal kerja sukubunga pinjaman likuiditas untuk golongan IA adalah 6 % setahun dengan provisi ½ % (kecuali untuk BIMAS padi dan palawija dikenakan bunga 3 % setahun tanpa dipungut provisi), sedangkan untuk golongan IB, IIA dan IIB 10 % setahun dengan provisi 5/6 %.
Untuk golonga- III tidak diberikan pinjaman likuiditas.

5) Sukubunga pinjaman likuiditas untuk ekspor dan produksi barang ekspor diturunkan dari 10% setahun menjadi 5 % setahun.

6) Pinjaman investasi golongan I dan KIK dikenakan sukubunga pinjaman likuiditas Bank Indonesia kepada Bank-bank Pemerintah sebesar 3 % setahun, untuk golongan II s/d IV dan KMKP dikenakan sukubunga 4 % setahun.
   - Untuk pinjaman modal kerja sukubunga pinjaman likuiditas untuk masing-masing golongan adalah sebagai berikut :

     - Golongan I : 3 % setahun
     - Golongan II : 4 % setahun (kecuali sukubunga Bimas dan Inmas : 3 % setahun)
     - Golongan III s/d IV : 6 % setahun

   - Pinjaman modal kerja yang akadnya ditanda-tangani sebelum 1 Januari 1978 dikenakan ketentuan sukubunga lama sampai dengan 31 Januari 1978.

   - Pinjaman investasi yang akadnya ditanda-tangani sebelum 1 Januari 1978 dikenakan ketentuan sukubunga lama sampai dengan 31 Maret 1978.

7) Sebelum 1 Januari 1978 jumlah pinjaman investasi untuk tiap-tiap golongan adalah sebagai berikut :

   - Golongan I : s/d Rp. 25 juta
   - Golongan II : di atas Rp. 25 juta s/d Rp. 100 juta
   - Golongan III : di atas Rp. 100 juta s/d Rp. 300 juta
   - Golongan IV : di atas Rp. 300 juta.

   Sejak 1 Januari 1978 pinjaman investasi golongan IV diatas Rp. 1.500 juta hanya dapat diberikan oleh Bapindo.
   Mulai Juni 1980 batas maksimum golongan IV diubah menjadi Rp. 2.500 juta. Pinjaman investasi diatas Rp. 2.500 juta hanya diberikan oleh Bapindo.

8) Sejak tanggal 27 Agustus 1982, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas kredit likuiditas pada Bank-Bank Umum Pemerintah (kecuali Bapindo) yang memberikan pinjaman modal kerja dengan sukubunga 13,5 % setahun atau lebih. Terhadap kredit likuiditas yang masih berjalan tidak dapat diperpanjang lagi.

Note :

1) The interest rate include commision computed over the credit ceiling and to be paid once at the conclusion of credit agreement and every time upon renewal.
The commision changed amounts to 1 %, except with respect to credits for imports under PL 480 the commision charged is ½ %.
Liquidity credits for Category IV are not available.

2) Interest are of Bank Indonesia credits to banks for working capital credits Category IA is 6 % p.a. with ½ % commision; for Category IB, IIA and IIB 10 % p.a. with 5/6 % commision, but for Category III liquidity credits are not available. For BIMAS credits the interest rate of liquidity credits is 3 % p.a. and to commision is charged.

3) For investment credits and smallinvestment credits the interest rate of Bank Indonesia credits to banks is 4 % p.a.; for permanent working capital credits the interest rate is 8 % p.a. Credits for which agreements had been concluded before April 9, 1974 are subject to old interest rates through June 30, 1974.

4) The interest rate of Bank Indonesia credits to banks for investment credits of Category I, II and small investment credit is 4 % p.a.; for Category III and IV 6 % p.a. and for permanent working capital credits 8 % p.a.
Interest rate of Bank Indonesia credits to banks for working capital credits Category IA is 6 % p.a. with ½ % commision (except for rice and catch crop BIMAS program the interest rate is 3 % p.a. and no commision is chargeded), for Category IB, IIA and IIB 10 % p.a. with 5/6 % commision.
Liquidity credits for Category III are not available.

5) The interest rate of liquidity credits for exports and production of export commodities is lowered from 10 % to 5 % p.a.

6) The interest rate of Bank Indonesia credits to banks for investment credits Category I and Small investment credits is 3 %; for Category II through IV and permanent working capital credits the interest rate is 4 % p.a.
- The interest rate of liquidity credits for working capital credits are as follows :

  - Category I : 3 % p.a.
  - Category II : 4 % p.a. (except for Bimas and Inmas the interest rate is 3 % p.a.
  - Category III - IV : 6 % p.a.

- Working capital credits for which agreement had been concluded before January 1, 1978 are subject to old interest rates through January 31, 1978.
- Investment credits for which agreement had been concluded before January 1, 1978 are subject to old interest rates through March 31, 1978.

7) Before January 1, 1978 amount of investment credits for each category is as follows :

  - Category I : Up to Rp. 25 million
  - Category II : Above Rp. 25 million - Rp. 100 million
  - Category III : Above Rp. 100 million - Rp. 300 million
  - Category IV : Above Rp. 300 million

Since January 1, 1978 investment credits of category IV amounting over Rp. 1.500 million are only extended by Bapindo.
As of June 1980 the maximum credit of category IV was increased to Rp. 2.500 million.
Investment credits over Rp. 2.500 million are extended by Bapindo.

8) Since August 27, 1982, Bank Indonesia did not provide a refinancing facility to State Commercial Banks (except Bapindo) that extend working capital credits with interest of 13,5 % or above per annum. The outstanding liquidity credits of those category that have been matured are not able to be extended.

TABEL / Table : IX.2.20

POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT GOLONGAN PEMILIKAN
Outstanding Time Deposits with State Banks by Group of Ownership
(MILYAR RUPIAH / Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN/Description	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Penduduk/Resident	751.9	761.9	782.1	962.5	1 063.0
a Pemerintah/Government[1)]	6.0	6.1	6.2	5.4	6.6
b Badan-badan/Lembaga Pemerintah Official Entities	72.1	72.3	74.2	135.6	174.8
c Bank Tabungan Negara/ State Saving Banks	8.1	15.6	16.2	17.8	6.1
d Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	48.9	48.7	50.2	61.9	56.1
e Perusahaan Asuransi Insurance Companies	94.6	94.9	97.4	116.7	183.7
f Perusahaan Negara/ State enterprices	53.1	53.1	54.7	45.8	59.4
g Pegadaian/Pawnshops	-	-	-	-	-
h Perusahaan perusahaan swasta/ Private Enterprises	47.7	47.9	49.1	61.8	48.0
i Yayasan & Badan sosial/ Social Foundations	101.7	102.0	104.7	160.5	215.4
j Koperasi/Cooperative	2.9	2.9	3.0	2.7	4.5
k Perorangan/Individuals	265.8	266.6	273.7	312.5	293.5
l Lainnya/Others	51.2	51.4	52.7	41.8	14.8
II. Bukan Penduduk Non Resident	0.5	0.5	0.5	1.0	0.2
III. Tidak terperinci/ Unclassified	50.1	50.1	51.6	44.0	48.0
JUMLAH/Total	802.5	812.5	834.2	1 007.5	1 111.2

Sumber/Source : Bank Indonesia

1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah/
Consists of Central and local Governments

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.21. TABUNGAN PEMBANGUNAN NASIONAL (TABANAS) DAN TABUNGAN ASURANSI BERJANGKA (TASKA)
National Development Saving and Insurance Saving Scheme
(MILYAR RUPIAH / Billion Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN / Description	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TABANAS /National Development Saving scheme					
A. Penabung/Number of Accounts (Dalam ribuan/In Thousands)	7 459	7 996	8 874	9 480r)	9 952
B. Posisi/Outstanding,6	191.5	212.6	292.2	384.2	445.9
TASKA/Insurance Saving Scheme					
A. Penabung/Number of Accounts (Dalam ribuan/In thousands)	7	6	5	13	16
B. Posisi/Outstanding,1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3
JUMLAH / Total					
A. Penabung/Number of Accounts (Dalam ribuan/In thousands)	7 466	8 002	8 879	9 493r)	9 968
B. Posisi/Outstanding	191.6	212.7	292.3	384.4	446.2

Sumber/Source : Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.22. SUKU BUNGA DEP
Time Deposit

(BUNGA BULANAN DALAM %

BERLAKU MULAI/Effective from	KURANG DARI 3 BULAN Less than 3 Months	3 BULAN 3 Months
(1)	(2)	(3)
1 Oktober / October 1, 1968 2)	1 1/2	4
7 Maret / March 7, 1969 2)	1 1/2	3
1 Mei / May 1, 1969 2)	1	2
10 Juli / July 10, 1969	1	1 1/2
15 September / September 15, 1969	1	1 1/2
1 Januari / January 1, 1970	1	1 1/2
31 Mei / May 31, 1972	3/4	1
12 April / April 12, 1973	1/2	3/4
9 April / April 9, 1974 3)	1/2	3/4
28 Desember / December 28, 1974 4)	1/2	3/4
13 Januari / January 13, 1977 5)	1/4	1/2
1 Januari / January 1, 1978 7)	- 8)	- 8)

Catatan : Sejak 1 Agustus 1971 penyelenggaraan program tabungan berhadiah pada bank-bank tertentu dihentikan dan mulai 20 Agustus 1971 diganti dengan Tabungan Pembangunan Nasional (TABANAS) dan Tabungan Asuransi Berjangka (TASKA).

1). Suku bunga deposito dimaksud berlaku bagi deposito berjangka pada bank-bank Pemerintah.
2). Sejak Oktober 1968, B.I. menjamin deposito berjangka tersebut dan memberikan subsidi sebesar 1/3 dari bunga yang dibayarkan untuk deposito berjangka 6 bulan dan 12 bulan. Sejak 17 Maret 1969 subsidi untuk deposito berjangka 12 bulan diturunkan menjadi 1 %. Mulai 1 Mei 1969 pemberian subsidi ditiadakan.
3). Sejak 9 April 1974 untuk deposito berjangka 18 bulan dan 24 bulan oleh pemerintah diberikan subsidi pembayaran bunga masing-masing sebesar 8 % dan 15 % setahun.
4). Mulai 28 Desember 1974 subsidi untuk deposito berjangka 18 bulan dan 24 bulan diturunkan menjadi 6 % dan 9 % setahun.
5). Mulai 13 Januari 1977 subsidi untuk deposito berjangka 24 bulan diturunkan menjadi 6 % setahun.
6). Sejak 13 Januari 1977 deposito berjangka 18 bulan dihapuskan.
7). Sejak 1 Januari 1978 subsidi untuk Deposito berjangka 24 bulan adalah 4 1/2 % setahun bagi simpanan yang berjumlah s/d Rp. 2,5 juta dan 1 1/2 % setahun untuk simpanan yang berjumlah lebih dari Rp. 2,5 juta.
8). Ditetapkan oleh Bank-bank penyelenggara.
9). 1 1/4 % sebulan untuk simpanan s/d berjumlah Rp. 2,5 juta dan 1 % sebulan untuk jumlah diatas Rp. 2,5 juta.

http://www.bps.go.id

SITO BERJANGKA
Interest Rate
Annual Rates %)

6 BULAN 6 Months	12 BULAN 12 Months	18 BULAN 18 Months	24 BULAN 24 Months
(4)	(5)	(6)	(7)
5	6		
4	5		
3	4		
2 1/2	3		
2	2 1/2		
1 3/4	2		
1 1/4	1 1/2		
1	1 1/4		
1	1 1/2	2	2 1/2
1	1 1/4	1 3/4	2
3/4	1	- 6)	1 1/2
1/2	3/4	-	1 1/4 9)

o t e : Since August 1, 1971 the pilot project of savings sertificates with lottery features at a limited number of banks was terminated and substituted by the national development savings scheme and the insured saving scheme as from August 20, 1971.

. The interest rate apply to time deposits with State Banks.
. Since October 1968, B.I. guanrantees time deposits and paid a subsidy to the amount of 1/3 of the interest which State Banks pay for 6 and 12 months time deposits. Beginning March 17, 1969 the subsidy for 12 months time deposits has been reduced to 1 %. All subsidies were abolished on May 1, 1969.
. As of April 9, 1974 the Government paid a subsidy of 8 % and 15 % p.a. on time deposits with a maturity of 18 and 24 months, respectively.
. Beginning December 28, 1974 the subsidies on 18 and 24 months times deposits have been reduced to 6 % p.a. respectively.
. Beginning January 13, 1977 the subsidies on 24 months time deposits have been reduced to 6 % p.a.
. Since January 13, 1977 the 18 months time deposits scheme is eliminated.
. Since January 1, 1978 the subsidy on 24 months time deposits has been 4 1/2 % p.a. on amounts up to Rp. 2,5 millions and 1 1/2 % p.a. on any excess over Rp. 2,5 millions.
. Determined by banks.
. 1 1/4 % per months on amounts up to Rp. 2,5 millions and 1 % per months on any excess over Rp. 2,5 millions.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.23. CADANGAN DEVISA / Foreign Exchange Reserves
(JUTAAN US $/Millions US $)
1978 - 1982

PERINCIAN/Specification	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva bruto/Gross foreign Assets	2 652.5	4 167.0	6 480.2[r]	6 084.8	4 154.3
Bruto/Gross Liabilities	72.9	22.2	0.1	0.1	0.1
Cadangan Devisa Bersih/ Net International Reserves	2 579.9	4 144.8	6 480.2	6 084.7	4 154.2

http://www.bps.go.id

TABEL : IX.2.24.
Table

CATATAN BEBERAPA KURS VALUTA ASING DAN HARGA EMAS DI JAKARTA
Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in the Jakarta Market
(RP)
1978 - 1982

JENIS VALUTA ASING Kind of Foreign Exchange	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	634	632	634	643r)	692
English Pound	1 297	1 405	1 504	1 234r)	1 136
Australian Dollar	651	699r)	742	734	672
Malaysia Dollar	292	292	291	288r)	295
Netherlands Guilder	310	330	300	261r)	258
Hongkong Dollar	136	132	127	117r)	108
Emas / gold	4 200	8 275	11 940	8 770r)	9 700

Sumber/Source : Bank Indonesia.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.25.

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH
Approved Domestic Investment
(JUTAAN RUPIAH /
1979 -

SEKTOR EKONOMI Economic Sector	1 9 7 9	
	PROYEK Project	MODAL Capital
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, hunting, forestry and Fishery		
Diantaranya / of which :	44	118 212
a. Pertanian / Agriculture	(12)	(33 638)
b. Kehutanan / Forestry	(31)	(81 802)
c. Perikanan / Fishery	(1)	(2 772)
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and quarrying	3	32 882
3. Perindustrian / Manufacturing	174	502 343
4. Listrik, Gas dan Air / Electricity, gas and water Supply	-	-
5. Konstruksi / Construction	1	2 060
6. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel Wholesale and retail trade, restaurants and hotels		
Diantaranya / Of which :	7	10 835
a. Perdagangan / Trade	(-)	(-)
b. Restoran dan hotel / Restaurants and hotels	(7	(10 835)
7. Transport, Pergudangan dan Perhubungan / Transport, storage, communication	11	16 936
8. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan / Financing, insurance, real estate and business services.	6	3 778
9. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan Community social and personal services.	1	1 583
J U M L A H / T o t a l	247	688 629

http://www.bps.go.id

ISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
rojects by Economic Activity
Millions Rupiahs)
982

1 9 8 0		1 9 8 1		1 9 8 2	
PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24	83 316	14	149 264	27	492 389
(16)	(65 768)	(13)	(148 513)	(24)	(475 001)
(5)	(11 466)	(-)	(-)	(1)	(13 898)
(3)	(6 082)	(1)	(751)	(2)	(3 490)
5	37 093	3	11 115	9	462 690
184	2 586 649	131	1 122 605	165	2 212 541
-	-	-	-	1	418 585
2	8 250	-	-	-	-
4	11 766	8	32 875	11	53 276
(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
(4)	(11 766)	(8)	(32 875)	(11)	(53 276)
6	49 035	6	58 910	7	22 361
1	1 350	4	29 460	12	72 100
1	2 952	-	-	1	30 506
227	2 780 411	166	1 404 229	233	3 764 448

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.26.

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH
Approved Domestic Investment

(JUTAAN RUPIAH /

LOKASI Location	1968 S / D 1977 [2] 1968 Up To 1977	
	PROYEK Project	MODAL Capital
(1)	(2)	(3)
JAWA / Java	1 907	1 775 695
D.K.I. Jakarta/Great Jakarta	702	604 039
Jawa Barat/West Java	594	616 363
Jawa Tengah/Middle Java	234	115 802
D.I. Yogyakarta	43	26 837
Jawa Timur/East Java	334	412 654
SUMATERA	430	442 035
Daerah Istimewa Aceh	23	11 427
Sumatera Utara/North Sumatera	170	168 644
Sumatera Barat/West Sumatera	41	19 611
R i a u	52	22 951
J a m b i	35	21 210
Bengkulu	10	7 662
Lampung	58	36 758
Sumatera Selatan/South Sumatera	41	153 772
KALIMANTAN	312	227 875
Kalimantan Barat/West Kalimantan	69	28 716
Kalimantan Timur/East Kalimantan	140	125 457
Kalimantan Tengah/Middle Kalimantan	76	60 860
Kalimantan Selatan/South Kaliamantan	27	12 842
SULAWESI	82	106 362
Sulawesi Utara/North Sulawesi	22	35 028
Sulawesi Tengah/Middle Sulawesi	8	8 328
Sulawesi Tenggara/South East Sulawesi	5	37 559
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	47	25 447
M A L U K U	21	12 762
B A L I	17	14 841
NUSA TENGGARA BARAT/West Nusa Tenggara	3	1 180
NUSA TENGGARA TIMUR/East Nusa Tenggara	4	2 009
IRIAN JAYA	5	9 818
DAERAH LAINNYA/Other Region	-	-
J U M L A H / T o t a l	2 781	2 592 577

http://www.bps.go.id

DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI [1)]
Projects by Location
Millions Rupiahs)

1 9 7 8		1 9 7 9	
PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital
(4)	(5)	(6)	(7)
188	425 623	150	432 625
43	60 264	33	53 704
75	240 766	69	284 688
35	80 485	16	40 485
6	1 870	1	385
29	42 238	31	53 363
53	169 122	39	115 487
4	5 226	5	12 900
15	41 429	11	31 967
8	4 388	2	404
9	23 596	5	37 483
2	2 617	6	13 897
2	1 757	1	1 344
2	1 203	44	6 261
11	88 906	5	11 231
30	34 854	35	101 685
6	5 021	10	25 385
12	22 979	11	49 952
4	3 292	8	15 471
8	3 562	6	10 877
14	57 890	15	27 691
3	1 950	1	938
2	872	4	15 820
-	-	-	-
9	55 068	10	10 933
4	5 486	5	10 906
4	14 082	2	804
3	43 618	-	-
1	6 022	2	2 837
2	5 124	- 1	- 3 406
-	-	-	-
299	761 821	247	688 629

http://www.bps.go.id

L O K A S I L o c a t i o n	1 9 8 0	
	PROYEK Project	MODAL Capital
(1)	(8)	(9)
JAWA / Java	140	2 081 595
D.K.I. Jakarta/Great Jakarta	55	1 411 101
Jawa Barat/West Java	38	418 394
Jawa Tengah/Middle Java	15	43 852
D.I. Yogyakarta	4	2 636
Jawa Timur/East Java	28	205 612
SUMATERA	36	226 400
Daerah Istimewa Aceh	1	149
Sumatera Utara/North Sumatera	12	51 786
Sumatera Barat/West Sumatera	-	-
R i a u	8	27 501
J a m b i	4	17 190
Bengkulu	1	3 972
Lampung	2	4 878
Sumatera Selatan/South Sumatera	8	120 924
KALIMANTAN	32	391 502
Kalimantan Barat/West Kalimantan	10	60 362
Kalimantan Timur/East Kalimantan	6	248 184
Kalimantan Tengah/Middle Kalimantan	6	32 984
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	10	49 972
SULAWESI	11	36 381
Sulawesi Utara/North Sulawesi	-	-
Sulawesi Tengah/Middle Sulawesi	6	17 530
Sulawesi Tenggara/South East Sulawesi	1	1 157
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	4	17 694
M A L U K U	2	6 477
B A L I	1	1 485
NUSA TENGGARA BARAT/West Nusa Tenggara	-	-
NUSA TENGGARA TIMUR/East Nusa Tenggara	-	-
IRIAN JAYA	5	36 571
DAERAH LAINNYA/Other Region	-	-
J U M L A H / T o t a l	227	2 780 411

Catatan : 1). Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan
2). Telah ditambah dengan PMA yang beralih ke PMDN dan dikurangi PMDN yang dicabut izin usahanya.

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Lanjutan/Continued

1 9 8 1		1 9 8 2		1968 S / D 1982 1968 Up To 1982	
PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
83	766 149	118	1 712 245	2 586	7 193 932
19	256 403	23	183 493	875	2 569 004
36	382 757	44	692 926	856	2 635 894
10	63 426	24	305 496	334	649 546
-	11 133	2	5 532	56	48 393
18	52 430	25	524 798	465	1 291 095
25	217 012	47	987 368	630	2 157 424
1	36 708	4	13 090	38	79 500
3	73 712	8	90 699	219	458 237
3	8 232	7	187 769	61	220 404
8	61 024	5	16 978	87	189 533
2	9 072	4	78 395	53	142 381
1	8 644	1	20 253	16	43 632
3	6 041	8	77 689	77	132 830
4	13 579	10	502 495	79	890 907
31	192 376	41	285 583	481	1 233 875
3	6 690	9	38 299	107	164 473
16	148 333	18	153 645	203	748 550
6	18 561	5	61 570	105	192 738
6	18 792	9	32 069	66	128 114
8	23 565	10	217 857	140	469 746
2	3 321	1	1 648	29	42 885
2	13 523	1	7 752	23	63 825
1	4 162	-	5 340	7	48 218
3	2 559	8	203 117	31	314 818
8	53 180	7	53 351	47	142 162
5	22 670	1	2 000	30	55 882
-	-	2	6 953	8	51 751
-	-	-	-	7	10 868
6	129 277	3	31 156	20	208 540
-	-	4	467 935	4	467 935
166	1 404 229	233	3 764 448	3 953	11 992 115

Note : 1). Excluding Oil, insurance and banking sectors.
2). Plus foreign investment which were transferred to domestic investment and minus liquidated domestic investment.

Sources : Investment Coordinating Board.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.27.

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH
Approved Foreign Investment
(JUTAAN US $. /
1979 -

JENIS KATEGORI Title of Category	1 9 7 9	
	PROYEK Project	MODAL Capital
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Hunting, Forestry and Fishery		
Diantaranya / of which :	2	78.3
a. Pertanian / Agriculture	(3)	(18.2)
b. Kehutanan / Forestry	(- 4)	(23.3)
c. Perikanan / Fishery	(3)	(36.8)
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	- 2	-175.0
3. Perindustrian / Manufacturing	-19	1 126.2
4. Konstruksi / Construction	- 2	- 5.4
5. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel Wholesale and retail trade, restaurants and hotels		
Diantaranya / of which :	-	3.0
a. Perdagangan / Trade	(-)	(-)
b. Restoran dan hotel / Restaurants and hotels	(-)	(3,0)
6. Transport, pergudangan dan perhubungan Transport, storage and communication	-	-
7. Lembaga Keuangan, perasuransian, real estate dan Jasa Perusahaan / Financing, insurance, real estate and business services	- 1	44.5
8. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan/ Community social and personal services	- 3	- 2.2
J U M L A H / T o t a l	-25	1 069.4

http://www.bps.go.id

SETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
oject by Economic Activity
Millions of US $.)

82

1 9 8 0		1 9 8 1		1 9 8 2	
PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	21.0	-	1.1	- 2	- 3.2
(2)	(4.0)	(-)	(1.1)	(- 1)	(- 0.2)
(1)	(16.0)	(-)	(-)	(- 1)	(- 3.0)
(1)	(1.0)	(-)	(-)	(-)	(-)
-	-	-	-	-	-
17	693.7	-	258.2	- 4	2.4
-	-	-	-	-	-
2	63.2	-	-	1	4.3
(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
(2)	(63.2)	(-)	(-)	(1)	(4.3)
2	31.6	-	-	-	
-	-	-	1.7	-	22.0
1	4.4	-	-	-	1.5
26	813.9	-	261.0	- 5	27.0

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.28. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YA
Approved Foreign Investmer
(JUTAAN US

LOKASI Location	1967 S/D 1977[2)] 1967 Up To 1977	
	PROYEK Project	MODAL Capital
(1)	(2)	(3)
JAWA / Java	556	3 322.8
D.K.I. Jakarta/Great Jakarta	300	1 287.5
Jawa Barat/West Java	155	1 515.6
Jawa Tengah/Middle Java	19	207.6
D.I. Yogyakarta	4	3.3
Jawa Timur/East Java	78	308.8
SUMATERA	90	1 350.5
Daerah Istimewa Aceh	4	9.5
Sumatera Utara/North Sumatera	45	1 073.2
Sumatera Barat/West Sumatera	4	60.3
R i a u	17	51.1
J a m b i	3	8.0
Lampung	6	83.0
Sumatera Selatan/South Sumatera	11	65.4
KALIMANTAN	64	483.3
Kalimantan Barat/West Kalimantan	13	17.7
Kalimantan Timur/East Kalimantan	28	329.6
Kalimantan Tengah/Middle Kalimantan	15	60.5
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	8	75.5
SULAWESI	20	226.9
Sulawesi Utara/North Sulawesi	3	81.9
Sulawesi Tengah/Middle Sulawesi	5	8.8
Sulawesi Tenggara/South East Sulawesi	2	24.0
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	10	112.2
MALUKU	10	104.2
B A L I	3	21.8
NUSA TENGGARA BARAT/West Nusa Tenggara	1	2.0
NUSA TENGGARA TIMUR/East Nusa Tenggara	2	33.8
IRIAN JAYA	9	259.4
DAERAH LAINNYA/Others	25	760.7
JUMLAH/Total	780	6 565.4

http://www.bps.go.id

TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI [1)]
Projects by Location
Millions US $)

1 9 7 8		1 9 7 9	
PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital
(4)	(5)	(6)	(7)
18	303.0	- 20	131.0
9	70.2	- 14	90.4
7	186.4	- 5	- 26.8
-	4.7	-	5.8
-	-	- 1	- 0.7
2	41.7	-	62.3
4	24.9	- 3	976.3
1	6.0	-	314.2
-	3.9	- 3	662.1
1	6.2	- 1	- 1.0
-	1.8	- 1	- 3.9
-	1.9	-	-
1	2.0	1	2.4
1	3.1	1	2.5
- 1	7.7	- 2	37.0
-	-	- 2	- 2.0
- 5	- 8.3	-	26.2
4	16.0	-	12.8
-	-	-	-
2	8.8	- 1	- 1.1
-	-	-	-
1	2.6	-	-
1	4.2	-	-
-	2.0	- 1	- 1.1
-	5.0	1	- 40.6
1	2.4	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
1	6.4	1	8.4
-	200.0	- 1	- 41.6
25	588.2	- 25	1 069.4

http://www.bps.go.id

LOKASI Location	1980	
	PROYEK Project	MODAL Capital
(1)	(8)	(9)
JAWA / Java	18	234.5
D.K.I. Jakarta/Great Jakarta	9	143.6
Jawa Barat/West Java	5	51.6
Jawa Tengah/Middle Java	2	7.3
D.I. Yogyakarta	-	-
Jawa Timur/East Java	2	32.0
SUMATERA	5	555.4
Daerah Istimewa Aceh	1	506.4
Sumatera Utara/North Sumatera	-	-
Sumatera Barat/West Sumatera	1	4.3
R i a u	2	38.2
J a m b i	1	6.5
Lampung	-	-
Sumatera Selatan/South Sumatera	-	-
KALIMANTAN	1	21.6
Kalimantan Barat/West Kalimantan	-	-
Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	5.6
Kalimantan Tengah/Middle Kalimantan	1	16.0
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	-
SULAWESI	-	-
Sulawesi Utara/North Sulawesi	-	-
Sulawesi Tengah/Middle Sulawesi	-	-
Sulawesi Tenggara/South East Sulawesi	-	-
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	-	-
M A L U K U	1	1.0
B A L I	-	-
NUSA TENGGARA BARAT/West Nusa Tenggara	-	-
NUSA TENGGARA TIMUR/East Nusa Tenggara	-	-
IRIAN JAYA	-	-
DAERAH LAINNYA/Other Region	1	1.4
J U M L A H / T o t a l	26	813.9

Catatan : 1). Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan.
2). Telah dikurangi dengan proyek yang dicabut izin usahanya dan beralih status dan ditambah dengan penambahan modal.

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Lanjutan/Continued

1 9 8 1		1 9 8 2		1967 S / D 1982 1967 Up To 1982	
PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	227.3	- 3	102.6	569	4 321.2
-	79.5	-	85.8	304	1 757.0
-	97.0	- 2	13.3	160	1 837.1
-	4.6	-	-	21	230.0
-	-	-	0.1	3	2.7
-	46.2	- 1	3.4	81	494.4
-	15.7	1	28.9	97	2 951.7
-	6.6	-	-	6	842.7
-	8.0	-	-	42	1 747.2
-	-	-	-	5	69.8
-	-	1	13.8	19	101.2
-	-	-	-	4	16.4
-	-	-	-	8	87.4
-	1.1	-	15.1	13	87.2
-	11.0	- 3	- 102.0	59	662.6
-	-	-	-	11	15.7
-	6.2	- 2	- 98.5	21	260.8
-	-	-	-	20	105.3
-	4.8	- 1	- 3.5	7	76.8
-	7.0	- 1	- 8.3	20	233.3
-	-	-	-	3	81.9
-	7.0	-	-	6	18.4
-	-	- 1	- 8.3	2	19.9
-	-	-	-	9	113.1
-	-	- 1	4.3	13	73.9
-	-	-	-	4	24.2
-	-	-	-	1	2.0
-	-	-	-	2	33.8
-	-	-	-	11	274.2
-	-	-	1.5	25	922.0
-	261.0	- 5	27.0	801	9 324.9

N o t e : 1). Excluding oil, insurance and banking sectors.
2). Minus liquidated foreign investment and which were transferred to domestic investment plus additional capital.

Sources : Investment Coordinating Board.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.2.29. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH
Approved Foreign Investment
(JUTAAN US$ /

NEGARA ASAL Country of Origin	1967 S / D 1977 [2] 1967 Up To 1977	
	PROYEK Project	MODAL Capital
(1)	(2)	(3)
AMERIKA / America	117	849.4
U.S.A. / United States	104	728.0
Kanada / Canada	4	81.9
Panama / Panama	6	28.1
Bahama / Bahamas.....	3	11.4
EROPAH / Europe	163	797.1
Belgia / Belgium	13	78.7
Denmark	2	8.7
Perancis / France	8	24.5
Italia / Italy	3	7.3
Nederland / Netherlands	44	193.1
Norwegia / Norway	1	9.4
Jerman Barat / West Germany	28	204.2
Inggris / United Kingdom	44	95.3
Swiss / Switzerland	15	145.9
Polandia / Poland	1	3.0
Lichtenstein	3	17.3
Nederland Antillen/Netherlands Antillen..	1	9.7
A S I A	445	3 949.7
Jepang / Japan	200	2 440.1
Korea Selatan / South Korea	18	80.8
Hongkong	109	687.7
Taiwan / Republic of China.....	5	105.8
Singapura / Singapore	43	161.8
Malaysia	27	53.7
Brunai	3	6.5
Muangthai / Thailand	9	25.9
Philipina / Philippines	20	311.4
India	11	76.0
AUSTRALIA	45	216.1
Australia	44	215.7
Selandia Baru / New Zealand	1	0.4
GABUNGAN NEGARA / Various Country	10	753.1
J U M L A H / T o t a l	780	6 565.4

http://www.bps.go.id

SETUJUI PEMERINTAH MENURUT NEGARA ASAL 1)
ojects by Countries of Origin
Millions of US$)

1 9 7 8		1 9 7 9	
PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital
(4)	(5)	(6)	(7)
1	82.4	- 11	- 93.8
1	72.3	- 11	- 93.8
-	4.0	-	-
-	6.1	-	-
-	-	-	-
8	49.0	- 1	- 99.7
-	-	-	8.5
-	-	1	25.0
1	4.4	-	-
-	-	- 1	1.0
5	37.4	- 2	2.6
-	-	-	-
2	1.4	-	7.2
- 1	6.0	2	66.8
2	14.8	- 1	- 9.4
-	-	-	-
- 1	- 15.0	-	-
-	-	-	-
9	97.5	- 9	701.5
3	93.9	- 3	638.9
-	-	- 4	- 16.6
9	34.5	3	96.7
-	-	- 1	- 16.6
- 3	- 30.9	- 1	- 11.6
-	-	- 2	1.6
-	-	-	9.3
-	-	- 1	- 0.5
-	-	-	-
-	-	-	0.3
- 1	1.5	- 3	6.4
- 1	1.5	- 3	6.4
-	-	-	-
8	327.8	- 1	355.6
25	558.2	- 25	1 069.4

http://www.bps.go.id

NEGARA ASAL Country of Origin	1 9 8 0	
	PROYEK Project	MODAL Capital
(1)	(8)	(9)
AMERIKA / America	3	52.0
U.S.A. / United States	3	52.0
Kanada / Canada	-	-
Panama / Panama	-	-
Bahama / Bahamas	-	-
EROPAH / Europe	7	290.7
Belgia / Belgium	-	-
Denmark	-	-
Perancis / France	-	-
Italia / Italy	-	-
Nedrland / Netherlands	2	31.6
Norwegia / Norway	-	-
Jerman Barat / West Germany	-	-
Inggris / United Kingdom	1	2.3
Swiss / Switzerland	4	256.8
Polandia / Poland	-	-
Lichtenstein	-	-
Nederland Antillen / Netherlands Antillen	-	-
A S I A	12	134.5
Jepang / Japan	6	41.0
Korea Selatan / South Korea	1	4.3
Hongkong	1	16.0
Taiwan / Republic of China	1	2.0
Singapura / Singapore	2	63.2
Malaysia	-	-
Brunai	-	-
Muangthai / Thailand	-	-
Philipina / Philippines	-	-
India	1	8.0
AUSTRALIA	1	1.8
Australia	1	1.8
Selandia Baru / New Zealand	-	-
GABUNGAN NEGARA / Various Country	3	334.9
J U M L A H / T o t a l	26	813.9

Catatan : 1). Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan.
2). Telah dikurangi dengan proyek yang dicabut izin usahanya dan beralih status dan ditambah dengan penambahan modal.

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Lanjutan/Continued

1 9 8 1		1 9 8 2		1967 S / D 1982 1967 up to 1982	
PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital	PROYEK Project	MODAL Capital
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	18.9	-	-	110	908.9
-	-	-	-	97	758.5
-	18.9	-	-	4	104.8
-	-	-	-	6	34.2
-	-	-	-	3	11.4
-	-	-	-	177	1 236.5
-	-	-	-	13	87.2
-	-	-	-	3	33.7
-	-	-	-	9	28.9
-	-	-	-	2	6.3
-	-	-	-	49	264.7
-	-	-	-	1	9.4
-	-	-	-	30	212.8
-	-	-	-	46	170.4
-	-	-	-	20	408.1
-	-	-	-	1	3.0
-	-	-	-	2	2.3
-	-	-	-	1	9.7
-	34.9	- 1	49.3	456	4 967.4
-	34.9	-	57.6	206	3 306.4
-	-	-	-	15	68.5
-	-	-	-	122	834.9
-	-	-	-	5	91.2
-	-	- 1	- 8.3	40	174.2
-	-	-	-	25	55.3
-	-	-	-	3	15.8
-	-	-	-	8	25.4
-	-	-	-	20	311.4
-	-	-	-	12	84.3
-	-	-	-	42	255.8
-	-	-	-	41	255.4
-	-	-	-	1	0.4
-	207.2	- 4	- 22.3	16	1 956.3
-	261.0	- 5	27.0	801	9 324.9

o t e : 1). Excluding oil, insurance and banking sectors.
2). Minus liquidated foreign investment and which were transferred to domestic investment plus additional capital.

urces : Investment Coordinating Board.

http://www.bps.go.id

IX.3. ASURANSI / Insurance

TABEL / Table : IX.3.1. JUMLAH PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN LAINNYA
Number of Insurance Companies and Other Related Companies
1977 - 1981

PERUSAHAAN Company	TAHUN Year	NEGARA State	SWASTA Private	PATUNGAN Joint	ASING Foreign Company	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Asuransi/Insurance	1977	1	39	11	1	52
	1978	1	36	11	1	49
	1979	1	42	11	1	55
	1980	1	43	12	-	56
	1981	1	49	12	-	62
2. Re-Asuransi/ Re-Insurance	1977	2	1	-	-	3
	1978	2	1	-	-	3
	1979	2	1	-	-	3
	1980	2	1	-	-	3
	1981	2	1	-	-	3
3. Broker/Commision Agent	1977	-	13	-	-	13
	1978	-	13	-	-	13
	1979	-	15	-	-	15
	1980	-	15	-	-	15
	1981	-	15	-	-	15
4. Adjuster/Adjuster	1977	-	2	-	-	2
	1978	-	2	-	-	2
	1979	-	2	-	-	2
	1980	-	5	-	-	5
	1981	-	7	-	-	7
5. Konsultan/Consultant	1977	-	-	-	1	1
	1978	-	-	-	1	1
	1979	-	-	-	1	1
	1980	-	-	-	1	1
	1981	-	-	-	1	1
JUMLAH/Total	1977	3	55	11	2	71
	1978	3	52	11	2	68
	1979	3	60	11	2	76
	1980	3	64	12	1	80
	1981	3	72	12	1	88

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Department of Finance.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.3.2. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM TASPEN
The Progress of Social Insurance Company : Perum Taspen
(Insurance Saving for Civil Servants)
(RP 1 000 000)
1977 - 1981

PERINCIAN/Description	1977	1978	1979	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah Peserta/Number of participants[1)]	1 700.0	1 826.0	1 899.5	1 900.0	2 050.0
2. Jumlah uang pertanggungan/Sum assured	423 000.0	457 400.0	517 978.0	518 877.0	559 841.0
3. Premi/Premium	17 327.0	22 282.4	24 175.1	33 707.3	47 824.0
4. Klaim/Claims	3 432.7	3 378.0	3 872.8	6 571.4	7 887.0
5. Cadangan premi/ Premium Reserve	20 000.0	68 703.2	96 978.9	134 781.7	54 263.5
6. Cadangan Klaim/ Claim Reserve	2 000.0	4 218.0	3 028.3	2 726.6	6 240.0
AKTIVA/Assets :					
1. Tetap/Fixed	418.9	585.0	1 189.3	1 508.3	3 278.1
2. Lancar (likwiditas)/ Current (liquidity)	1 954.4	3 191.3	2 041.4	2 908.0	11 129.2
3. Dana Investasi/ Investment Fund					
a. Saham/Shares	21.0	21.0	708.7	1 416.o	3 761.5
b. Pinjaman/Loans	-	-	-	-	-
c. Deposito/Deposits	44 564.0	71 219.0	100 159.0	138 644.0	184 169.0
d. Tanah & Bangunan/ Real Estate	3 774.1	3 735.1	3 875.9	3 875.9	4 197.1
e. Lain-lain/Other Bank Certifivates	133.7	-	-	-	-
JUMLAH/Total	50 866.1	78 751.4	107 974.3	148 952.9	206 534.9
Kewajiban2/ Liabilities	1 058.6	5 333.6	1 576.7	1 563.8	2 088.8

1). Orang = People.

http://www.bps.go.id

TABEL : IX.3.3.
Table

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM ASABRI
The Progress of Social Insurance Company : Perum Asabri
(Army Force)
(RP 1 000 000)
1977 - 1981

PERINCIAN Description	1977	1978	1979	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah Peserta/ Number of participants 1)	483.9	481.6	478.2	478.2	477.5
2. Jumlah uang pertanggungan/Sum assured	43 717.3	43 400.8	42 975.4	42 975.4	54 486.0
3. Premi/Premium	6 443.5	5 592.9	8 035.9	8 035.9	9 626.8
4. Klaim/Claims	3 240.6	4 406.9	4 223.6	4 223.6	4 505.6
5. Cadangan Premi/ Premium Reserve	8 767.8	11 628.5	16 353.6	16 353.6	22 912.2
6. Cadangan Klaim/ Clain Reserve	360.3	-	-	-	-
AKTIVA/Assents :					
1. Tetap/Fixed	256.7	243.2	430.8	1 046.7	1 235.4
2. Lancar (likwiditas) Current(liquidity)	244.5	186.1	1 934.5	3 665.5	3 228.4
3. Dana Investasi/ Investment Funds :					
a. Saham/Shares	-	-	7 550.0	3 905.0	4 635.0
b. Pinjaman/Loans	-	-	-	-	-
c. Deposito/Deposits	9 347.5	10 997.5	9 350.0	6 800.0	17 500.0
d. Tanah & Bangunan/ Real Estate	485.9	485.2	485.2	234.6	234.6
e. Lain-lain/Other Bank Certificates	364.0	1 410.0	-	13 635.0	13 800.0
JUMLAH/Total	10 698.6	14 322.0	19 750.5	29 286.8	40 633.4
Kewajiban2/Liabilities	597.6	525.0	742.4	674.0	36 169.6

1). Orang = People

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.3.4.

PERKEMBANGAN PERUM ASURANSI KERUGIAN : JASA RAHARJA
The Progress of Losses Insurance Company : Perum Jasa Raharja
(Rp 1 000)
1977 - 1981

PERINCIAN/Description	1977	1978	1979	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. AKTIVA/Assets :					
1. Tetap/Fixed	431 802	525 753	632 909	1 093 375	2 519 380
2. Lancar (likwiditas) Current(liquidity)	1 750 179	3 162 238	3 599 471	7 086 629	6 028 611
3. Dana Investasi/ Investment Funds :					
a. Saham/Shares	9 757	9 757	9 757	10 700	10 700
b. Pinjaman/Loans	-	-	-	-	-
c. Deposito/Deposits	1 566 890	3 126 890	4 800 000	8 960 000	16 925 000
d. Tanah & Bangunan Real Estates	-	-	-	-	-
e. Lain-lain/Others Bank Certificates	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total	3 758 628	6 824 638	9 042 137	17 150 904	27 483 691
KEWAJIBAN/Liabilities	386 749	2 204 775	3 024 366	8 330 291	9 409 837
II. Penerima/Income Revenue					
1. Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan jalan raya/Compulsary contribution for road accident fund	2 199 193	3 541 011	4 635 891	8 882 243	16 293 239
2. Iuran Wajib Dana Kecelakaan Penumpang/ Compulsary contribution for passenger accident funds	1 755 529	2 027 262	2 441 838	2 973 284	6 607 270
JUMLAH/Total	3 954 722	5 568 273	7 077 729	11 855 527	22 900 509

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued :

PERINCIAN Description	1977	1978	1979	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
III. PEMBAYARAN KLAIM/ Claim Paid					
1.Kecelakaan jalan raya/Roads Accidents	1 413 083	1 953 878	2 201 974	4 475 927	6 410 026
2.Kecelakaan Penumpang/Passenger accidents					
a.Kendaraan bermotor/Motorized Vehicle	228 196	274 468	367 904	689 340	1 012 706
b.Kereta api/ Railways	3 826	2 921	6 419	13 041	45 378
c.Kapal laut/ Sea Lines	12 940	3 799	11 057	15 858	274 515
d.Kapal Udara/ Air Lines	3 631	400	12 020	14 695	3 000
3.Bonding Business	-	-	-	-	3 333
4.Extra Cover	-	-	-	-	26 445
JUMLAH/Total	1 661 676	2 233 466	2 599 374	5 208 861	7 775 403
IV. Pajak-Pajak, Dana Pembangunan dan Bunga Deposito dan Lain-Lain/ Taxes, National Development Funds, etc.	335 683	1 577 873	1 226 779 r)	-	-
V. Pengeluaran Lainnya (Biaya Administrasi, Denda Kartu Dana & Pruing)/Other expenditures (Adm. Cost, fines, forms & plague)	1 849 478	2 899 263	3 803 434	6 387 177	11 721 180
VI. Cadangan Klaim/ Claim reserve	632 688	1 025 674	1 372 399	2 963 882	4 936 379

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IX. 4. 1

BANYAKNYA KOPERASI BESERTA/JUMLAH ANGGAUTANYA MENURUT PROPINSI

NUMBER OF COOVERATIVES AND THEIR MEMBERS BY PROVINCE
1976 / 1980

http://www.bps.go.id

IX.4. KOPERASI/Cooperative

TABEL / Table : IX.4.1. BANYAKNYA KOPERASI[1] BESERTA
Number of Cooperatives
1976

PROPINSI Province	1976[2]		1977[3]	
	KOPERASI Cooperative	ANGGOTA Members	KOPERASI Cooperative	ANGGOTA Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	227	122 868	245	99 278
2. Sumatera Utara	656	254 856	511	148 068
3. R i a u	279	25 052	249	20 094
4. J a m b i	163	41 [illegible]4	160	20 363
5. Sumatera Barat	[illegible]50	64 [illegible]06	455	143 118
6. Lampung	[illegible]	28 0[illegible]3	165	39 387
7. Sumatera Selatan	2[illegible]	58 943	181	41 739
8. Bengkulu	136	19 099	138	18 716
9. D.K.I. Jakarta	596	162 980	443	150 670
10. Jawa Barat	1 999	605 458	2 158	805 676
11. Jawa Tengah	2 240	688 709	1 712	891 883
12. Jawa Timur	2 567	874 251	2 015	1 194 387
13. D.I. Yogyakarta	281	137 283	233	119 292
14. B a l i	341	174 435	287	156 991
15. Nusa Tenggara Barat	242	53 278	210	93 911
16. Nusa Tenggara Timur	106	23 283	114	24 973
17. Kalimantan Barat	208	17 434	194	19 569
18. Kalimantan Tengah	144	18 543	97	10 985
19. Kalimantan Selatan	391	40 560	358	52 322
20. Kalimantan Timur	43	10 846	94	21 365
21. Sulawesi Utara	265	90 613	196	86 995
22. Sulawesi Tengah	188	40 763	158	33 777
23. Sulawesi Tenggara	254	49 860	275	44 757
24. Sulawesi Selatan	810	221 689	801	222 024
25. M a l u k u	134	10 588	117	13 283
26. Irian Jaya	69	7 880	74	10 593
JUMLAH/Total	13 153	3 843 384	11 640	4 484 216

Catatan : 1). Koperasi Primer, Pusat, Gabungan dan Koperasi Induk/
2). Hanya 57% yang dapat dicover secara lengkap/
3). Hanya 51% yang datanya dapat dicover secara lengkap /
4). Hanya 63% yang datanya dapat dicover secara lengkap /

Sumber : Direktorat Jenderal Koperasi/

http://www.bps.go.id

UMLAH ANGGAUTANYA MENURUT PROPINSI
nd Their Members by Province
980

1978[4]		1979		1980	
KPOERASI Cooperative	ANGGOTA Members	KOPERASI Cooperative	ANGGOTA Members	KOPERSI Cooperative	ANGGOTA Members
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
234	47 925	297	86 179	294	152 063
592	147 367	541	170 187	581	238 046
262	27 907	264	23 046	304	31 173
164	22 812	178	24 906	142	18 285
499	118 883	533	166 895	579	172 605
181	32 636	147	58 254	224	114 967
251	106 755	249	120 965	200	83 776
148	21 660	158	24 257	168	62 944
542	156 457	500	168 693	542	182 125
2 248	881 525	2 316	930 364	2 123	1 041 390
1 934	1 009 861	2 005	1 106 240	2 107	1 237 576
1 938	1 309 928	2 262	1 719 615	2 404	1 817 161
197	115 063	256	159 739	269	192 557
267	123 846	268	124 628	275	175 920
228	99 352	282	242 005	264	292 932
128	24 105	118	37 057	136	100 353
182	18 639	265	28 953	262	51 719
110	12 232	123	17 709	153	21 393
367	51 215	393	62 398	407	117 807
95	13 518	104	15 637	78	17 562
177	74 377	211	158 968	201	165 770
157	35 434	174	54 869	195	64 344
255	29 705	217	28 115	179	40 474
736	166 918	662	202 754	661	280 211
104	10 265	114	20 423	155	66 111
92	17 124	106	45 442	114	23 249
12 088	4 675 509	12 751	5 801 450	13 043	6 794 830

ote : 1). Primary, Central, Association and Main Cooperatives
2). 57% of all cooperatives could be cooperatives
3). 51% of all cooperatives could be covered
4). 63% of all cooperatives could be covered

ources : Directorate General of Cooperatives.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.4.2. PERKEMBANGAN KOPERASI MENURU
Trend of Cooperative
1976

KOPERASI Type of Cooperatives	1 9 7 6[1]		1 9 7 7[2]	
	KOPERASI Cooperatives	ANGGOTA Members	KOPERASI Cooperatives	ANGGOTA Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Primer / Primary	12 754	3 843 384	11 338	4 484 216
2. Pusat / Central	337	-	260	-
3. Gabungan / Associate	49	-	32	-
4. Induk / Main	13	-	10	-
JUMLAH/Total	13 153	3 843 384	11 640	4 484 216

Catatan : 1). Hanya 57% yang datanya dapat dicover secara lengkap.
2). Hanya 51% yang datanya dapat dicover secara lengkap.
3). Hanya 63% yang datanya dapat dicover secara lengkap.

Sumber : Dirjen Koperasi

http://www.bps.go.id

INGKAT KOPERASI DAN ANGGOTA
y Type and Members
980

1 9 7 8[3]		1 9 7 9		1 9 8 0	
KOPERASI Cooperatives	ANGGOTA Members	KOPERASI Cooperatives	ANGGOTA Members	KOPERASI Cooperatives	ANGGOTA Members
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
...	...	12 485	5 801 450	12 780	6 794 830
...	...	230	-	242	-
...	...	24	-	10	-
...	...	12	-	11	-
12 088	4 675 509	12 751	5 801 450	13 043	6 794 830

Note : 1). 57% of all cooperatives could be covered
2). 51% of all cooperatives could be covered
3). 63% of all cooperatives could be covered

Sources : Directorate General of Cooperatives

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.4.3. PERMODALAN KOPERASI MENURUT JENIS DAN TINGKAT KOPERASI
Capital of Cooperatives by Type and Level

(RP. 1 000)

1979 - 1980

JENIS KOPERASI Type of Cooperatives	1 9 7 9	1 9 8 0
(1)	(2)	(3)
1. Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperative	34 715 877	130 220 099
2. Perkebunan Rakyat Small Scale Plantation	262 056	355 319
3. Aneka Perkebunan Miscellaneous Types Small Scale Plantation	9 229	19 282
4. Perikanan Rakyat Fishery, Smallholders	2 195 162	5 497 833
5. P e t e r n a k a n Livestock & Poultry	1 156 781	1 259 236
6. Makanan & Minuman Food and Beverage	44 801	921 692
7. S a n d a n g Textile & Textile Product	16 004 874	29 167 787
8. P e r k a y u a n Wood & Wood Product	41 761	95 035
9. P e r k u l i t a n H i d e s	84 308	161 375
10. Barang barang logam Metal Goods	104 114	99 194
11. Barang barang dari tanah & bahan galian bukan logam Pottery and non Metal Minerals	22 307	42 189
12. Barang barang anyaman Woven Handicraft	27 154	38 675
13. Aneka Kerajinan & Industri Rakyat Miscellaneous Types of Small Scale Industry & Handicraft	417 958	2 126 557
14. Bahan bahan Kimia & bahan galian Lainnya Chemical Product & Minerals	67 351	26 483
15. P e r u m a h a n Housing Cooperative	49 362	108 307
16. J a s a j a s a / Kredit Service/Credit	8 722 249	16 217 737
17. Golongan Fungsionil Functional Group	48 487 172	148 559 323
18. K o n s u m s i Consumption	123 287	8 774 211
19. Lain lain 1) Others	-	3 279 080
JUMLAH / Total	112 895 803	346 969 414

Catatan/Note : 1) Termasuk didalamnya Koperta, Koperasi Desa, Koperasi serba usaha.
Insluding Planatation Cooperatives, Village Cooperatives, multy Cooperatives
Sumber/Source: Direktorat Jenderal Koperasi/Directorate General of Cooperatives.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.4.4. SIMPANAN KOPERASI MENURUT JENIS DAN TINGKAT KOPERASI
Deposits of Cooperatives by Type and Level

(RP. 1 000)
1979 - 1980

JENIS KOPERASI Type of Cooperatives	1 9 7 9	1 9 8 0
(1)	(2)	(3)
1. Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperative	4 316 549	5 363 535
2. Perkebunan Rakyat Small Scale Platation	61 528	58 198
3. Aneka Perkebunan Miscellaneous Types Small Scale Plantation	2 863	3 614
4. Perikanan Rakyat Fishery, Smallholders	193 758	92 203
5. P e t e r n a k a n Livestock & Poultry	82 549	178 655
6. Makanan & Minuman Food and Beverage	20 961	192 006
7. S a n d a n g Textile & Textile Product	3 743 722	4 331 991
8. P e r k a y u a n Wood & Wood Product	18 130	26 981
9. P e r k u l i t a n H i d e s	44 507	67 744
10. Barang barang logam Metal Goods	8 432	17 135
11. Barang barang dari tanah & bahan galian bukan logam Pottery and non Metal Minerals	5 273	8 768
12. Barang barang Anyaman Woven Handiraft	12 023	10 711
13. Aneka Kerajinan & Industri Rakyat Miscellaneous Types of Small Scale Industry & Handicraft	165 157	404 950
14. Bahan bahan Kimia & bahan galian lainnya Chemical Product & Minerals	11 457	10 244
15. P e r u m a h a n Housing Cooperative	41 270	82 925
16. J a s a - j a s a / Kredit Service/Credit	3 641 485	6 338 492
17. Golongan Fungsionil Functional Group	25 045 460	36 407 582
18. K o n s u m s i Consumption	43 459	68 283
19. Lain lain 1) Others	-	972 927
JUMLAH / Total	37 278 584	54 638 944

Catatan/Note : 1) Termasuk didalamnya Koperta, Koperasi Desa, Koperasi serba usaha
Including Planatation Cooperatives, Village Cooperatives, multy Cooperatives
Sumber/Source: Direktorat Jenderal Koperasi/Directorate General of Cooperatives.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table IX.4.5. VOLUME USAHA KOPERASI MENURUT JENIS DAN TINGKATNYA
Gross Output of Cooperatives by Type and Level
(X RP. 1 000)
1979 - 1980

JENIS KOPERASI Type of Cooperatives	1 9 7 9	1 9 8 0
(1)	(2)	(3)
1. Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperative	125 929 244	734 466 525
2. Perkebunan Rakyat Small Scale Plantation	5 480 902	4 862 955
3- Aneka Perkebunan Miscellaneous Types Small Scale Plantation	44 905	189 724
4. Perikanan Rakyat Fishery, Smallholders	3 869 242	5 856 419
5. P e t e r n a k a n Livestock & Poultry	540 011	3 765 325
6. Makanan & Minuman Food and Beverage	1 252 481	12 297 513
7. S a n d a n g Textile & Textile Product	21 449 622	77 542 983
8. P e r k a y u a n Wood & Wood Product	158 472	640 104
9. P e r k u l i t a n H i d e s	229 785	357 034
10. Barang barang logam Metal Goods	113 244	576 417
11. Barang barang dari tanah & bahan galian bukan logam Pottery and non Metal Minerals.	53 156	66 610
12. Barang barang Anyaman Woven Handicraft	28 386	91 868
13. Aneka Kerajinan & Industri Rakyat Miscellaneous Types of Small Scale Industry & Handicraft	1 594 556	8 238 560
14. Bahan bahan Kimia & bahan galian lainnya Chemical Product & Minerals	76 049	498 624
15. P e r u m a h a n Housing Cooperative	66 633	366 775
16. J a s a j a s a / Kredit Service / Credit	2 767 767	389 872 287
17. Golongan Fungsionil Functional Group	58 150 353	372 143 344
18. K o n s u m s i Consumption	541 761	724 693
19. Lain lain 1) Others	-	8 194 847
JUMLAH / Total	222 690 039	1 620 752 607

Catatan/Note : 1) Termasuk didalamnya Koperta, Koperasi Desa, Koperasi serba usaha
Including Plantation Cooperatives, Village Cooperatives, multy Cooperatives.
Sumber/Source: Direktorat Jenderal Koperasi/Directorate General Cooperatives.

http://www.bps.go.id

IX.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
Prices and Price Indexes

TABEL / Table : IX.5.1. HARGA ECERAN BERAS DIBERBAGAI KOTA a)
Retail Prices of Rice in Selected Cities
1979 - 1983
(Rupiah/LITER - Rupiahs/Litre)

KOTA/City	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jakarta	106.76	149.10	169.26	181.32	210.46
2. Bandung	172.22	198.23	219.25	241.42	266.92
3. Semarang	152.35	174.31	186.25	202.58	230.05
4. Yogyakarta	133.97	155.16	167.67	183.50	218.34
5. Surabaya	161.38	180.22	165.83	181.92	214.10
6. Malang	173.02	196.32	222.27	233.62	258.05
7. Banda Aceh	134.84	149.20	165.79	172.00	238.00
8. Medan	149.61	177.19	189.18	203.08	279.04
9. Padang	159.39	186.06	222.66	224.42	260.09
10. Pakanbaru	208.96	253.06	264.17	284.67	339.82
11. Jambi	149.60	170.27	192.33	218.42	249.74
12. Palembang	147.69	172.35	195.97	208.08	242.09
13. Tanjung Karang	130.90	206.91	258.00	268.25	310.46
14. Pontianak	146.15	178.11	189.17	212.92	264.53
15. Palangkaraya	147.93	161.85	199.57	225.92	295.00
16. Banjarmasin	158.93	170.73	197.08	215.33	255.42
17. Samarinda	163.85	186.88	196.42	228.00	266.16
18. Balikpapan	147.92	174.52	198.12	230.23	279.60
19. Ujung Pandang	117.79	152.22	175.75	191.08	219.90
20. Kendari	136.42	160.33	188.17	216.42	239.85
21. P a l u	155.28	167.30	181.17	210.00	237.19
22. Menado	172.69	183.33	199.83	225.92	267.34
23. Denpasar	170.69	211.87	237.17	265.58	269.27
24. Mataram	143.10	171.78	189.75	213.50	277.66
25. Kupang	212.13	204.00	265.67	282.92	320.00
26. A m b o n	140.92	176.63	231.17	238.25	254.83
27. Bengkulu	161.00	175.43	205.76	221.18	243.81
28. Jayapura	139.20	161.71	212.62	254.37	289.84
29. Dili	-	-	214.50	226.75	274.45

Catatan/Note : a). Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok
Annual prices were derived from weekly report

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.2. HARGA ECERAN BEBERAPA / Retail Prices of Some

1978 -

(RUPIAH /

JENIS BARANG / Commodity	SATUAN Unit	1 9 7 8	1 9 7 9
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daging Sapi/Beef	Kg	1 393.72	2 035.89
2. Daging kornet/Corned beef [1]	Kaleng/Tin	448.29	673.87
3. Ikan Bawal/Fish (Bawal)	Kg	718.94	768.35
4. Telur ayam/Hen's eggs	Butir/Pcs	55.58	63.53
5. Telur itik/Duck eggs	Butir/Pcs	59.65	70.33
6. Minyak kelapa/Coconut oil	Botol/Bottle	285.90	315.29
7. Sardencis/Sardines [2]	Kaleng/Tin	440.92	830.79
8. Susu kental/Condensed milk [3]	Kaleng/Tin	226.38	278.20
9. Susu Bubuk/Powder milk [4]	Kaleng/Tin	1 264.92	1 989.41
10. Sigaret Kretek/Cretect Cigarettes	10 batang/Pieces	144.09	191.76
11. Rokok Putih/White cigarettes	20 batang/Pieces	137.92	152.56
12. Kemeja Tangan Pendek Serat katun/ Sport shirt of cotton	Helai/Pcs	956.17	1 137.50
13. Kaos kutang/Singlet	Helai/Pcs	305.21	417.14
14. Kain Blacu/Unbleached Cotton	Meter	244.65	315.90
15. Kain putih/White cloth: Shirting of cotton 90 cm	Meter	254.02	342.75
16. Paku besi/Nail 2" - 5"	Kg	316.02	476.75

Catatan/Note : 1) Isi 12 OZ / 1 tin of 12 OZ.
2) Sardencis AI - isi 15 OZ / Sardines AI - 15 OZ.
3) Susu kental manis cap Nona - isi 14 OZ / Condensed Milk Noa Brand of 14 OZ.
4) Susu bubuk Camelpo No.2 - isi 7 bl / Milk Powder, Brand No.2 - of 7 lb.

http://www.bps.go.id

JENIS BARANG DI PASAR JAKARTA
Selected Goods in Jakarta Market
1983
Rupiahs)

1 9 8 0	1 9 8 1	1 9 8 2	1 9 8 3
(5)	(6)	(7)	(8)
2 542.16	2 861.00	2 896.73	3 036.19
882.40	1 074.00	1 095.82	1 169.94
937.53	1 111.00	1 388.69	1 503.57
79.54	87.00	93.00	109.11
83.30	91.00	95.54	107.91
303.35	347.00	423.13	499.53
1 060.51	1 231.57	1 263.40	1 303.87
330.09	406.90	434.23	494.36
2 085.78	2 433.33	2 435.71	2 966.67
302.62	352.00	361.00	383.93
194.88	208.00	218.00	232.44
1 600.00	1 638.00	1 650.00	1 916.67
531.00	666.00	682.50	690.47
414.65	479.44	500.00	500.00
434.45	482.93	497.17	512.50
513.09	543.65	629.92	802.51

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.3. ANGKA INDEKS HARGA ECERAN BERAS DI BEBERAPA KOTA TERPILIH [a]
Retail Price Indexes of Rice in Selected Cities
(April/April 1977 - Maret/March 1978 = 100)
1979 - 1983

KOTA / City	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jakarta	114.98	123.78	132.21	137.29	142.33
2. Bandung	141.01	169.97	191.78	206.30	227.54
3. Semarang	131.86	151.68	162.48	162.20	180.89
4. Yogyakarta	135.10	175.54	190.03	200.98	231.27
5. Surabaya	131.71	160.20	188.22	198.18	228.82
6. Malang *)	3 009.00	3 413.00	3 865.56	4 127.30	4 489.77 2)
7. Banda Aceh *)	2 345.00	2 595.00	2 883.30	2 938.61	4 007.47 2)
8. M e d a n	122.67	143.93	152.82	145.44	159.04
9. P a d a n g	111.93	116.65	137.23	134.98	156.26
10. Pakanbaru *)	3 634,00	4 401.00	4 596.35	4 828.35	5 841.42 2)
11. J a m b i *)	2 602.00	2 961.00	3 344.35	3 788.17	4 322.69 2)
12. Palembang	132.19	151.50	168.10	182.36	211.95
13. Tanjung Karang *)	2 320.00	2 739.00	3 284.00	3 595.30	4 106.80 2)
14. Pontianak	124.46	142.46	156.50	166.03	200.32
15. Palangkaraya *)	2 573.00	2 867.00	3 470.78	3 819.13	5 090.91 2)
16. Banjarmasin	150.54	132.51	136.09	143.82	180.11
17. Samarinda *)	2 850.00	3 241.00	3 386.78	3 965.91	4 637.00 2)
18. Balikpapan *)	2 560.00	3 035.00	3 445.56	4 002.26	4 874.62 2)
19. Ujung Pandang	129.42	160.95	182.38	205.30	252.36
20. Kendari *)	2 373.00	2 788.00	3 204.52	3 669.91	4 068.49 2)
21. P a l u *)	2 701.00	2 910.00	3 143.83	3 646.26	4 167.98 2)
22. M e n a d o	133.95	148.34	162.04	163.64	167.88
23. Denpasar	150.11	186.68	209.70	235.31	253.77
24. Mataram	143.40	172.09	190.39	213.63	304.97
25. Kupang	121.92	147.26	183.32	209.18	238.90
26. A m b o n	127.25	162.76	182.67	216.10	245.55
27. Bengkulu *)	2 620.69	3 001.22	3 299.13	3 665.04	4 309.80 2)
28. Jayapura	107.50 1)	114.70	158.92	235.86	280.72
29. D i l l i	-	-	-	-	5 915.81 2)

Catatan/Note : a) Indeks harga dihitung dari laporan bahan pokok/
Price indexes were computed from weekly reports.
*) Dasar Oktober 1966 = 100 / Based, October 1966 = 100.
1) Rata-rata 7 bulan / Average of 7 months.
2) Rata-rata 11 bulan / Average of 11 months.

http://www.bps.go.id

TABEL : IX.5.4. ANGKA INDEKS HARGA 9 MACAM BAHAN POKOK DI BEBERAPA KOTA TERPILIH
Table Price Indexes of 9 Essential Commodities in Selected Cities
(APRIL/April 1977 - MARET/March 1978 = 100)
1979 - 1983

KOTA/City	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jakarta	121.58	134.24	146.07	159.83	178.05
2. Bandung	142.56	176.32	203.16	217.04	250.47
3. Yogyakarta	131.93	163.45	181.76	193.70	243.68
4. Semarang	133.51	158.99	177.09	183.78	207.28
5. Surabaya	133.25	166.53	195.85	216.86	255.27
6. Banda Aceh*)	2 183.00	2 537.55	2 898.08	3 044.67	3 962.85[1)]
7. Medan	132.32	176.32	191.36	200.53	218.91
8. Pekanbaru*)	3 069.00	3 770.79	4 091.27	4 308.52	4 986.01[1)]
9. Jambi*)	2 345.00	2 376.05	3 195.47	3 594.82	4 043.16[1)]
10. Padang	130.71	149.24	170.46	180.97	211.95
11. Palembang	135.82	158.03	182.62	194.41	223.22
12. Bengkulu*)	2 361.00	2 726.70	3 081.09	3 494.48	4 128.23[1)]
13. Tanjungkarang*)	2 109.00	2 556.92	3 076.82	3 325.91	3 800.86[1)]
14. Pontianak	130.48	148.46	162.12	180.05	213.33
15. Palangkaraya*)	2 426.00	2 968.23	3 642.10	4 083.45	5 111.28
16. Banjarmasin	145.53	148.86	169.52	181.24	245.18
17. Samarinda*)	2 447.00	2 833.23	3 172.64	3 587.13	4 313.13[1)]
18. Denpasar	155.01	160.79	183.20	204.57	222.28
19. Mataram	138.43	161.53	182.95	199.21	260.81
20. Kupang	119.73	140.07	167.11	188.18	230.93
21. Ujung Pandang	126.05	158.09	187.73	211.89	241.13
22. Kendari*)	2 124.00	2 508.62	2 925.06	3 307.03	3 688.16[1)]
23. Palu*)	2 314.00	2 617.13	2 900.03	3 269.76	3 684.79[1)]
24. Menado	132.88	145.42	159.99	175.76	198.26
25. Ambon	127.34	155.29	169.55	192.26	222.13
26. Jayapura	114.92	131.54	161.02	199.25	240.12
27. Dilli	-	-	-	-	5 326.21[1)]

Catatan/Note : Perhitungan menggunakan Laspeyers indeks, dengan rumus

$$I = \frac{\Sigma \frac{Pni}{P(n-1)i} P(n-1)i\ Qoi}{\Sigma\ Poi\ Qoi} \times 100;$$ Poi Qoi diambil dari hasil Survey - Biaya Hidup 1977/1978./Computation using Laspeyers Formula

$$I = \frac{\Sigma \frac{Pni}{Q(n-1)i} P(n-1)i\ Qoi}{\Sigma\ Poi\ Qoi} \times 100;$$ Poi Qoi derived from the Cost Of Living Survey, 1977/1978

*) Dasar Oktober 1966 = 100/Based, 4 October 1966 = 100

1). Rata-rata 11 bulan / Average of 11 month.

TABEL / Table : IX.5.5. ANGKA INDEKS HARGA KONSUMEN DI IBUKOTA PROPINSI SELURUH INDONESIA
Consumer Price Indexes of Provincial Capital Cities in Indonesia
(APRIL/April 1977 - MARET/March 1978 = 100)
1979 - 1983

KOTA City	SEKTOR Sector	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh[1)]	Makanan/Food	135.43	165.87	199.29	197.99	224.54[2)]
	Perumahan/Housing	117.90	143.23	154.26	162.97	189.12
	Pakaian/Clothing	115.32	159.95	167.01	166.40	180.61
	Lain2/Miscellaneous	127.95	145.60	160.32	175.52	198.35
	Umum/General	130.89	155.16	176.09	180.91	205.26
		(25.81)	(21.33)	(5.94)	(3.26)	(16.81)
2. Medan	Makanan/Food	130.53	152.08	176.76	178.44	192.79
	Perumahan/Housing	133.09	159.84	173.96	193.50	233.98
	Pakaian/Clothing	146.38	175.20	187.58	192.54	205.48
	Lain2/Miscellaneous	126.33	151.61	164.61	191.65	217.94
	Umum/General	132.05	156.13	174.56	186.27	209.37
		(22.91)	(13.18)	(7.28)	(8.98)	(10.90)
3. Padang	Makanan/Food	129.50	150.14	170.43	180.92	202.79
	Perumahan/Housing	129.56	161.99	186.84	209.04	245.03
	Pakaian/Clothing	150.97	191.16	213.54	222.06	226.93
	Lain2/Miscellaneous	127.14	149.74	165.86	186.33	214.26
	Umum/General	131.51	157.07	177.78	192.14	215.97
		(23.64)	(18.63)	(5.70)	(9.25)	(14.04)
4. Pakanbaru[1)]	Makanan/Food	132.42	153.69	178.99	199.95	220.79[2)]
	Perumahan/Housing	144.41	169.49	194.09	213.67	245.41
	Pakaian/Clothing	113.92	168.64	175.86	178.41	201.40
	Lain2/Miscellaneous	131.77	143.66	152.64	174.59	199.05
	Umum/General	130.96	156.89	176.56	195.96	219.10
		(25.74)	(26.91)	(6.20)	(10.26)	(13.60)
5. Jambi[1)]	Makanan/Food	149.04	162.11	186.01	198.50	217.11[2)]
	Perumahan/Housing	125.19	159.80	176.73	185.05	209.71
	Pakaian/Clothing	123.28	203.77	224.17	227.24	248.77
	Lain2/Miscellaneous	127.27	168.36	190.84	218.66	228.50
	Umum/General	139.91	167.83	189.83	203.31	223.57
		(37.30)	(18.86)	(7.68)		(8.42)
6. Palembang	Makanan/Food	139.81	162.73	188.86	201.34	208.51
	Perumahan/Housing	146.32	182.91	206.72	230.36	267.29
	Pakaian/Clothing	159.08	189.48	214.73	217.21	223.30
	Lain2/Miscellaneous	134.32	157.03	168.02	194.27	226.07
	Umum/General	141.92	168.42	191.06	207.41	235.27
		(21.71)	(17.38)	(8.82)	(8.04)	(14.22)
7. Bengkulu	Makanan/Food	139.28	157.69	182.16	188.00	198.18[2)]
	Perumahan/Housing	110.21	152.87	170.14	190.56	223.72
	Pakaian/Clothing	116.82	177.47	179.61	180.18	205.67
	Lain2/Miscellaneous	126.98	138.88	144.38	174.03	201.93
	Umum/General	132.78	155.03	171.76	184.92	205.15
			(19.02)	(3.34)	(8.97)	(10.68)

Lanjutan/Continued

KOTA City	SEKTOR Sector	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Tanjung Karang[1]	Makanan/Food	134.79	176.45	192.60	196.29	213.67[2]
	Perumahan/Housing	115.35	139.18	157.25	185.42	219.63
	Pakaian/Clothing	127.20	201.84	220.81	233.90	259.42
	Lain2/Miscellaneous	113.60	141.67	156.06	179.60	207.96
	Umum/General	128.07	164 69	181.17	193.82	218.91
		(28.79)	(29.79)	(-4.32)	(14.08)	(11.13)
9. Jakarta	Makanan/Food	126.91	144.75	161.27	169.16	179.18
	Perumahan/Housing	130.78	153.89	168.37	196.31	322.26
	Pakaian/Clothing	148.76	179.82	185.48	188.04	189.22
	Lain2/Miscellaneous	125.36	140.01	147.24	162.49	197.07
	Umum/General	129.76	149.77	162.57	177.16	196.19
		(22.33)	(11.30)	(5.83)	(8.71)	(10.70)
10. Bandung	Makanan/Food	133.40	158.66	181.71	199.45	221.53
	Perumahan/Housing	125.17	147.14	164.17	187.96	225.08
	Pakaian/Clothing	155.58	195.36	224.92	237.78	258.63
	Lain2/Miscellaneous	129.16	149.75	168.48	190.80	218.89
	Umum/General	132.84	157.74	179.07	198.76	235.69
		(25.30)	(17.21)	(7.71)	(10.52)	(13.30)
11. Semarang	Makanan/Food	129.22	154.03	177.91	186.08	204.31
	Perumahan/Housing	125.05	160.07	178.78	208.87	241.08
	Pakaian/Clothing	159.54	195.59	228.63	243.61	254.04
	Lain2/Miscellaneous	141.17	162.34	177.74	210.94	240.02
	Umum/General	133.72	161.59	183.35	202.99	226.22
		(20.56)	(19.30)	(5.43)	(13.21)	(9.49)
12. Yogyakarta	Makanan/Food	128.94	153.91	181.08	194.32	218.70
	Perumahanan/Housing	140.23	178.48	203.60	229.37	261.46
	Pakaian/Clothing	135.15	164.85	182.58	194.08	198.60
	Lain2/Miscellaneous	137.92	164.32	184.09	207.22	239.07
	Umum/General	133.95	163.66	187.61	206.15	232.21
		(23.41)	(19.93)	(8.90)	(9.97)	(12.67)
13. Surabaya	Makanan/Food	131 88	161.19	192.90	203.55	226.51
	Perumahanan/Housing	126.66	156.65	182.82	210.98	240.76
	Pakaian/Clothing	141.10	176.84	197.63	210.39	218.49
	Lain2/Miscellaneous	132.03	165.88	197.13	222.25	254.52
	Umum/General	131.98	162.20	191.24	210.22	235.82
		(23.54)	(23.31)	(9.24)	(9.84)	(12.10)
14. Denpasar	Makanan/Food	137 92	169.49	202.56	229.69	254.12
	Perumahanan/Housing	121.18	137.61	168.93	196.50	233.99
	Pakaian/Clothing	134.72	159.53	171.41	184.48	201.04
	Lain2/Miscellaneous	130.13	147.29	163.93	195.28	223.10
	Umum/General	131.65	156.27	184.11	210.88	238.66
		(17.88)	(19.10)	(12.47)	(14.45)	(9.94)

Lanjutan/Continued

KOTA City	SEKTOR Sector	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Mataram	Makanan/Food	139.56	158.38	180.49	198.79	213.93
	Perumahan/Housing	122.97	147.26	164.38	184.02	220.88
	Pakaian/Clothing	154.22	190.29	207.32	213.27	217.10
	Lain2/Miscellaneous	131 72	151.57	164.59	191.55	220.89
	Umum/General	136.30	158.59	177.41	195.96	217.12
		(25.02)	(15.42)	(5.57)	(12.11)	(9.18)
16. Kupang	Makanan/Food	141.82	165.35	197.60	216.10	235.07
	Perumahan/Housing	139.93	154.75	167.25	186.37	217.72
	Pakaian/Clothing	136.27	162.54	170.60	176.61	180.05
	Lain2/Miscellaneous	128.19	143.65	150.35	178.38	208.82
	Umum/General	138.32	159.02	179.23	197.68	219.59
		(25.16)	(12.85)	(10.22)	(9.44)	(6.79)
17. Pontianak	Makanan/Food	135.86	157.88	169.06	185.51	202.87
	Perumahan/Housing	132.32	156.44	172.34	196.78	230.08
	Pakaian/Clothing	149.89	171.17	182.90	203.35	226.16
	Lain2/Miscellaneous	113.95	126.28	132.47	147.99	165.84
	Umum/General	132.57	153.40	164.78	183.28	204.88
		(19.39)	(10.75)	(5.39)	(10.41)	(12.91)
18. Banjarmasin	Makanan/Food	138.10	166.17	201.74	213.75	246.56
	Perumahan/Housing	130.70	175.62	189.27	212.01	244.14
	Pakaian/Clothing	160.12	192.23	199.88	199.63	225.33
	Lain2/Miscellaneous	129.57	153.96	169.56	180.33	203.83
	Umum/General	138.54	169.01	193.12	205.86	236.07
		(38.24)	(18.20)	(7.58)	(9.91)	(12.48
19. Palangkaraya[1)]	Makanan/Food	126.25	147.10	184.81	205.23	238.37[2)]
	Perumahanan/Housing	118.26	161.54	177.02	189.02	226.69
	Pakaian/Clothing	118.18	141.30	151.65	165.55	187.41
	Lain2/Miscellaneous	136.55	136.20	159.73	183.70	211.94
	Umum/General	127.12	147.44	175.23	193.86	225.81
		(26.44)	(22.96)	(10.76)	(8.12)	(19.36)
20. Samarinda[1)]	Makanan/Food	130.15	138.73	165.31	171.68	204.34[2)]
	Perumahanan/Housing	106.16	139.10	150.28	177.98	226.50
	Pakaian/Clothing	119.72	182.42	183.94	183.48	219.07
	Lain2/Miscellaneous	117.66	134.36	143.37	164.13	187.24
	Umum/General	124.40	142.20	158.67	173.20	208.90
		(20.75)	(17.97)	(6.28)	(14.97)	(13.27)
21. Ujung Pandang	Makanan/Food	132.20	155.00	177.51	197.99	209.98
	Perumahanan/Housing	134.89	159.10	178.76	211.42	242.08
	Pakaian/Clothing	130.71	157.36	159.72	163.13	165.78
	Lain2/Miscellaneous	121.92	136.20	144.13	166.44	182.61
	Umum/General	131.43	152.33	168.81	190.53	206.66
		(21.94)	(14.62)	(6.28)	(10.95)	(8.69)

Lanjutan/Continued

KOTA City	SEKTOR Sector	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. P a l u[1)]	Makanan/Food	142.06	146.65	174.73	200.62	209.95[2)]
	Perumahan/Housing	111.23	153 80	185.18	219.26	292.06
	Pakaian/Clothing	106.54	184.74	188.00	195.87	216.53
	Lain2/Miscellaneous	133.42	137.21	145.87	165.29	178.43
	Umum/General	134.30	151.07	173.78	198.20	214.31
		(24.98)	(26.90)	(4.36)	(16.79)	(2.65)
23. Kendari[1)]	Makanan/Food	129.49	136.78	171.52	195.46	203.57[2)]
	Perumahan/Housing	126.80	147.28	165.34	201.07	238.70
	Pakaian/Clothing	117.67	185.77	183.62	188.57	206.73
	Lain2/Miscellaneous	121.58	144.90	160.12	179.89	193.61
	Umum/General	126.06	145.86	169.39	193.11	209.83
		(29.35)	(18.37)	(13.50)	(10.04)	(6.94)
24. Menado	Makanan/Food	127.10	140.28	155.79	158.16	171.01
	Perumahan/Housing	157.16	200.44	234.52	256.30	295.04
	Pakaian/Clothing	133.79	185.84	198.93	206.72	209.10
	Lain2/Miscellaneous	135.48	162.87	178.68	207.90	231.36
	Umum/General	139.54	165.47	185.27	197.89	217.60
		(24.06)	(19.67)	(4.67)	(7.36)	(11.65)
25. Ambon	Makanan/Food	129.92	139.09	143.89	158.76	194.52
	Perumahanan/Housing	128.45	148.06	161.18	184.91	208.67
	Pakaian/Clothing	127.89	146.82	159.82	165.99	171.57
	Lain2/Miscellaneous	124.26	139.00	144.01	158.64	178.72
	Umum/General	128.82	141.81	149.28	165.16	193.73
		(14.95)	(4.35)	(5.73)	(11.96)	(19.56)
26. Jayapura	Makanan/Food	129.57	144.80	179.16	201.45	251.28
	Perumahanan/Housing	107.45	117.76	135.82	152.94	173.48
	Pakaian/Clothing	132.21	152.67	166.62	170.31	184.77
	Lain2/Miscellaneous	127.27	151.53	169.71	215.39	254.61
	Umum/General	122.85	139.99	164.54	187.71	223.60
		(16.98)	(17.04)	(13.91)	(12.06)	(15.42)
27. Dilli	Makanan/Food	-	-	-	-	-
	Perumahanan/Housing	-	-	-	-	-
	Pakaian/Clothing	-	-	-	-	-
	Lain2/Miscellaneous	-	-	-	-	-
	Umum/General	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-

Catatan/Note :

( ) Kumulatif persentase perubahan indeks Umum selama setahun/Cummulative percentage change of general index during one year

(1) Dasar April 1978 - Maret 1979 = 100 (sejak tahun 1980) / Based period April 1978 - March 1979 = 100. (Since 1980)

2) Rata-rata 11 bulan / Average of 11 months.

TABEL : IX.5.6. INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 17 KOTA
Table Combined Consumer Prices Index of 17 Cities
(APRIL/April 1977 - MARET/March 1978 = 100)
1977 - 1983

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/ Group/Sub Groups	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS UMUM/general Index : Rata-rata/Average	132.35	156.32	175.46	192.09	214.74
I. MAKANAN/Food	130.63	152.79	175.44	185.76	202.78
A. Padi-padian, Ubi-ubian dan hasil-hasilnya/Cereal and their products	144.73	140.82	154.31	161.56	178.26
B. Daging dan hasil-hasilnya/ Meats and meat products	166.34	185.81	208.82	213.26	222.62
C. Ikan segar/Fresh fish	146.89	164.09	182.38	195.72	200.76
D. Ikan diawetkan/ Fish, preserved	154.47	168.20	221.79	237.24	242.83
E. Telur, susu dan hasil-hasilnya/Eggs, milk and dairy products	113.26	154.72	176.39	187.45	210.76
F. Sayur-sayuran/Vegetables	167.31	167.65	191.20	212.65	222.46
G. Kacang-kacangan/ Legumes and nuts	154.24	156.89	178.33	192.22	213.83
H. Buah-buahan/Fruits	151.32	156.03	180.46	199.57	217.42
I. Bumbu-bumbuan/Spices	163.61	153.33	194.99	213.30	244.33
J. Lemak dan minyak/ Fat and cooking oil	145.88	129.07	152.60	150.84	180.35
K. Minuman yang tidak beralkohol/Non alcoholic beverages	141.85	146.29	182.81	187.72	193.42
L. Makanan jadi dan makanan lainnya/Prepared food & other food	154.10	156.12	179.64	190.32	213.70
II. PERUMAHAN/Housing	131.67	157.81	176.36	202.93	223.72
A. Biaya tempat tinggal/ Dwelling Cost	155.68	160.76	180.56	203.00	220.33
B. Bahan bakar, penerangan dan air/Fuel, electricity & water	139.42	147.94	162.50	217.05	310.15
C. Perlengkapan rumah tangga/ Household equipments	150.42	151.24	166.84	173.85	176.91
D. Penyelenggaraan rumah tangga/Household operations	155.98	161.36	181.36	198.76	213.54

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/ Group/Sub Groups	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
III. SANDANG/Clothing	148.28	180.58	195.40	202.59	210.04
A. Sandang laki-laki/ Men's Clothing	155.62	157.10	171.23	178.22	310.15
B. Sandang wanita/ Women's clothing	153.84	155.87	170.06	174.85	181.16
C. Sandang anak-anak/ Children's Clothing	148.72	142.28	159.68	165.62	172.42
D. Barang-barang pribadi dan sandang lainnya/Personal goods and other clothing	248.42	280.76	302.00	314.40	325.51
IV. ANEKA BARANG & JASA/ Other Goods and Service	129.29	150.10	164.83	186.10	216.72
A. Kesehatan/Medical care	137.35	136.94	148.47	164.70	182.78
B. Perawatan jasmani dan kosmetik/Personal care & cosmetics	150.53	151.57	164.20	172.02	179.88
C. Pendidikan/Education	133.81	129.14	146.11	155.06	166.64
D. Rekreasi dan olahraga/ Recreation & Sport	147.62	149.82	162.72	168.28	174.00
E. Transport/Transportation	149.39	154.39	168.13	213.39	280.52
F. Tembakau dan minuman beralkohol/Tobacco and alcoholic beverages	178.26	177.25	195.31	204.09	218.49

http://www.bps.go.id

TABEL/Table :IX.5.7. LAJU INFLASI GABUNGAN 17 KOTA INDONESIA MENURUT TAHUN KALENDER DAN TAHUN ANGGARAN
Inflation Rate of Grouped 17 Cities in Indonesia by Calender Year and Fiscal Year
(APRIL/April 1977 - MARET/March 1978 = 100)
1979 - 1983

KELOMPOK/ Group	TAHUN KALENDER/Calender Year[1]					TAHUN ANGGARAN/Fiscal Year[2]				
	1979	1980	1981	1982	1983	1979/ 1980	1980/ 1981	1981/ 1982	1982/ 1983	1983/ 1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
UMUM/General	21.77	15.97	7.09	9.69	11.46	19.13	15.85	9.80	8.40	7.33
I. MAKANAN/Food	22.37	16.25	7.99	7.29	10.04	18.68	17.77	6.13	3.48	11.58
II. PERUMAHAN/Housing	17.04	18.28	7.74	14.33	12.91	19.64	16.01	15.52	13.64	4.00
III. SANDANG/Clothing	29.67	12.70	3.81	3.39	4.31	25.88	10.43	3.81	2.14	4.51
IV. ANEKA BARANG & JASA/ Other Goods and Services	18.38	14.62	5.92	11.79	16.29	16.09	15.03	13.05	14.07	5.13

Catatan/Note : 1) Januari/January - Desember/December
2) April/April - Maret/March
3) Kumulatif persentase perubahan indeks selama 9 bulan/
Cummulative percentage change of index during nine months.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.8. HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA JENIS BARANG PENTING
Wholesale Prices of Essential Commodities
1979 - 1983

JENIS BARANG Commodity	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kayu meranti bulat/ Meranti lubber logs, FOB Balikpapan					
Kwalitas/Quality					
P.F. US.$/$m^3$	116.07	155.31	139.71	140.00	135.58
S. US.$/$m^3$	113.46	124.86	119.04	117.92	126.29
T. US.$/$m^3$	110.66	112.74	92.74	115.21	125.00
Karet/Rubber, FOB Tanjung Priok					
Kwalitas/Quality					
RSS I US Cents/Kg	125.41	142.61	107.37	82.95[1)]	106.37
RSS II US Cents/Kg	123.22	134.38	100.51	75.73[2)]	104.04[4)]
RSS III US Cents/Kg	121.28	133.31	93.52	72.57[3)]	101.67[4)]
Teh/Tea, FOB. FOB. Tanjung Priok					
Kwalitas/Quality					
BOP US.Cents/Kg	160.91	158.15	143.00	157.00	204.42
PF US.Cents/Kg	154.74	155.00[r)]	139.96	154.89	196.77
DUST US.Cents/Kg	152.06	156.03[r)]	136.95	153.17	190.44

1). Rata-rata 10 bulan/Average of 10 months
2). Rata-rata 8 bulan/Averae of 8 months
3). Rata-rata kurang dari 8 bulan/Average of less than 8 months
4). Rata-rata 9 bulan/Average of 9 months

http://www.bps.go.id

TABEL : IX.5.9.
Table

HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA HASIL PERTANIAN DI JAKARTA
Wholesale Prices of Several Farm Crops in Jakarta
1979 - 1983

JENIS BARANG Commodity	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/Rice - Saigon Bandung	19 637	22 182	24 259	27 396	32 824
Jagung kuning/ Maize, Yellow	12 641	11 690	13 191	17 734	18 276
Kacang kedele/ Soyabeans	27 239	30 897	34 741	35 646	41 465
Kacang hijau/ Green grams	40 372	35 748	42 609	48 983	58 144
Kacang tanah/ Peanuts	58 413	66 271	77 979	71 556	86 327
Ketela pohon/ Cassava	2 322	3 600	3 673	4 833	8 262
Ketela rambat/ Sweet potatoes	4 500	5 078	6 824	7 046	9 088
Kentang/Potatoes	22 284	24 825	27 847	27 237	35 805

http://www.bps.go.id

TABEL : IX.5.10. HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI JAKARTA
Table Wholesale Prices of Main Export Commodities in Jakarta Market
(RUPIAH/100KG)
1979 - 1983

JENIS BARANG Commodity	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber					
R.S.S. I	68 726	76 079	57 556	50 744	91 263
R.S.S. II	68 242	75 787	57 091	50 144	89 127
R.S.S. III	67 242	74 787	56 091	49 144	87 319
R.S.S. IV[1)]	62 152	66 978	49 487	45 736	74 202
R.S.S. V[1)]	59 326	63 405	47 225	43 741	69 947
2. Kopi/Coffee (Robusta)	125 431	108 640	78 780	73 011	113 542
3. Minyak sereh/ Citronella oil	351 458	414 600	338 554	318 196	285 083
4. Lada/Pepper					
Putih/White	124 994	99 562	80 435	77 683	134 092
Hitam/Black	81 906	70 288r)	49 758	57 073	89 996
5. Tapioka AAA/ Tapioca AAA	22 534	30 717	26 643	34 482	46 226
6. Teh BOP/Tea BOP	68 333	68 750	69 375	71 458	99 583
7. Kopra/Copra	25 109	23 474	26 736	22 612	33 157
8. Kapok C-Min/Capok C-Min	102 825	98 800	101 092	110 808	110 375

catatan/Note : 1). Karet rakyat/Smallholder

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.11.

HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG EKSPOR UTAMA DI PASAR NEW YORK [a]
Wholesale Prices of Main Export Commodities in New York Market [a]
1979 - 1983

BARANG EKSPOR Export Commodities	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Karet RSS I/Rubber RSS I.- US.Cents/Kg	142.33[c]	162.54[c]	125.19	100.21	123.56
2.Kopi/Coffee (Santos) US.Cents/Lb	179.10	156.20	123.30[A]	138.70	132.32
3.Gula/Sugar US.Cents/Lb	9.60[b]	28.50[b]	17.00	8.40	8.75
4.Jagung/Maize[1] US.Cents/Bushel	259.76	289.65	332.00[3]	280.00	319.33[2]
5.Aluminium/US.Cents/Lb	59.40[b]	69.10[b]	73.10	76.00	---
6.Minyak diesel/ Diesel oil[b] US. Cents/US. Gallon	56.00	81.40	102.90	99.60	---
7.Kuningan/Cooper US.Cents/Lb	92.83	102.00	74.80[b]	63.00	---

Catatan/Note : 1). Harga di Chicago/Price in Chicago
2). Rata-rata kurang dari 12 bulan/Average of less than 12 months
3). FOB/Gulf

Sumber/Source : a). Internationale Wirtschaft
b). UN - STATISTICAL MONTHLY BULLETIN
c). Rubber Statistical Bulletin

A). Antara.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.12. HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG EKSPOR UTAMA DI PASAR LONDON
Wholesale Prices of Main Export Commodities in London Market
1979 - 1983

BARANG EKSPOR Export Commodities	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			US. $ / M.TON		
1. Kopra/Copra[a] (Philippines/ Indonesia)	672	451	375	307	488
2. Minyak kelapa sawit[a]/Palm Oil (5 0/0)	674	586	580	452	501
			£ / LONG TON		
3. Gula/Sugar[a]	112.5	285.7	200	117.8	---
			£ / M.TON		
4. Aluminium/ Notched bars [b]	723	808	812[a]	812	---
5. Timah putih/ Tin (Kassa)[a]	7 282	7 224	7 065	7 315	8 587
6. Tembaga/ Coopper[b]	1 146	1 178	864[a]	847	---
7. Nikel/ Nickel[b]	2 778	3 230	...	...	---
8. Timah hitam/ Lead[a]	566.4	390.7	362.2	311.1	---
			NEW PENCE/KG		
9. Teh/Tea[a] (Northern India)	108.9	104.0	105.0	113.6	---
10. Karet/Rubber[b]	61.40	64.7	56.24 [c]	51.71	75.47

Sumber/Source: a). UN - Statistical Monthly Bulletin
b). Internationale Wirtschaft.
C). Rubber Statistical Bulletin

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.13. ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR
Indexes of Wholesale Prices by Sector
(1975 = 100)
1980 - 1983

SUB SEKTOR/Sub Sector		1980	1981	1982	1983
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/Agriculture	(42)	262	302	336	382
2. Pertambangan dan penggalian Mining and Quarrying	(5)	218	266	311	339
3. Industri/Manufacturing	(94)	210	234	257	301
4. Impor/Imports	(61)	177	191	201	243
5. a). Ekspor seluruhnya/ Export as a whole	(39)	375	414	430	514
b).Ekspor tanpa minyak bumi/Exports excluding petroleum	(34)	365	360	371	513
c) Ekspor minyak bumi/ Export of petroleum	(5)	378	430	448	515
Indeks Umum/General Index	(241)	254	283	302	357
Indeks Umum Tanpa Sektor Ekspor/General Index Excluding Exports	(202)	209	233	254	298
Indeks Umum Tanpa Ekspor Minyak Bumi/General Index Excluding Export of Petroleum	(236)	222	243	263	315

Catatan/Note : Angka dalam tanda kurung () pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun di dalamnya.
Figures within brackets under colum sub sector indicate the number of items included in that sub sector.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table: IX.5.14. ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR*) BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI
Wholesale Price Index *) of Construction Materials
(1975 = 100)
1980 - 1983

KELOMPOK BARANG / Groups		1980	1981	1982	1983
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu gelondongan/Logs	(2)	220	244	259	267
2. Kayu gergajian/Sawn timber	(2)	226	252	275	303
3. Bambu/Bamboo	(1)	197	218	266	283
4. Hasil-2 penggalian/Quarrying	(4)	195	230	263	286
5. Aspal/Asphalt	(1)	218	256	259	287
6. a. Permadani/Carpets,Rugs	(1)	179	194	194	225
b. Serat tali keras/ Ropes, Gunny bag, other	(1)	174	189	201	225
7. Hasil-hasil olahan kayu/ Wood processing products	(1)	167	177	181	197
8. Cat & sejenisnya/Paints	(1)	152	168	184	214
9. Barang-barang tembikar/ Ceramics	(1)	135	138	154	168
10. Kaca/Glass	(1)	174	193	210	234
11. Barang-barang dari tanah liat/Structural Clay Products	(3)	157	175	190	214
12. Semen/Cement	(1)	157	174	198	240
13. Barang-barang mineral bukan logam/Other Non Metalic Mineral products	(3)	153	180	185	205
14. Barang-barang dari logam besi/Iron & Steel basic Industries	(4)	166	174	179	198
15. Barang-barang dari logam bukan besi/Non Ferrous basic metal Industries	(3)	196	205	221	259
16. Barang-barang konstruksi logam/Structural Metal Products	(2)	164	167	189	214
17. Barang logam lainnya/Other Fabricated Metal Products	(2)	127	131	147	164
18. Mesin-mesin kecuali listrik/ Non Electrical Machineries	(2)	125	127	127	139
19. Mesin-mesin listrik/ Electrical Machineries	(2)	156	167	178	208
20. Mesin-mesin lainnya/Other Machineries	(2)	165	170	184	264
21. Alat-alat listrik/Electrical Apparatus	(1)	187	205	217	274

Catatan/Note : Angka dalam kurung () pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya/Figures within brackets () under column group indicate the number of items included in that group

*). Berdasarkan Indeks tak tertimbang (rata-rata relatip harga)
Based on Unweighted price index (price relative average)

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.15. ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI INDONESIA MENURUT JENIS BANGUNAN/KONSTRUKSI
Wholesale Price Index of Construction Materials by Type of Construction Indonesia
(1975 = 100)
1980 - 1983

JENIS BANGUNAN Type of Construction	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bangunan Tempat Tinggal/ Residential Building(21)	175	191	209	232
2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal/Non Residential Building (21)	177	193	211	237
3. Pekerjaan Umum untuk Pertanian/Public work, in the Agriculture Sektor (17)	192	213	239	270
4. Pekerjaan Umum untuk Jalan-jalan dan Jembatan/Public work, in Road and Bridge(16)	183	205	226	252
5. Bangunan Listrik dan Transmisinya/Installation of Electricity (19)	160	170	181	203
6. Bangunan dan Konstruksi Lainnya/Other Construction(21)	182	200	219	245
7. Perbaikan Bangunan/ Maintenance of Building (19)	179	196	216	243
Umum/general (21)	177	194	212	237

Catatan/Note : Angka dalam tanda kurung () pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili didalammnya/
Figures within brackets ()under column type of constructions indicate the number of groups represented in that type of construction.

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IX. 5. 16

RATA - RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI

AVERAGE INDEX OF PRICE RECEIVED AND PAID BY FARMERS (BY GROUPS), FARMER TERMS OF TRADE

(1976 = 100)

1980 – 1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.16. RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARG
Average Index of Price Received and Pai
(1976

1980

PERINCIAN Description			JAWA BARAT / West Java				JAWA TENGAH /	
			1980	1981	1982	1983	1980	1981
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga Yang diterima Petani/Producer price Indexes received by Farmers	Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	Padi/Paddy	161	172	193	233	171	195
		Palawija/ Horticulture	157	166	185	255	182	202
		Sayur-sayuran/ Vegetables	149	169	218	277	137	178
		Buah-buahan/ Fruits	206	234	263	326	185	221
		Indeks Sektor/ Sector Index	166	180	206	258	174	199
	Tanaman Perdagangan/Commercial Crops	Indeks Sektor/ Sector Index	141	151	157	214	158	182
	Indeks Umum/General Index		164	178	201	255	171	197
Indeks Harga yang dibayar Petani/Consumer Price Index paid by Farmers	Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption	Makanan/Food	163	191	213	259	158	189
		Perumahan/ Housing	152	175	208	275	163	195
		Pakaian/ Clothing	197	210	211	249	241	255
		Aneka Barang dan Jasa /Miscellaneous	156	171	184	216	151	168
		Indeks Sektor/ Sector Index	164	188	208	253	163	191
	Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation	Non Faktor Produksi/Non Factor Cost	112	118	126	152	112	123
		Faktor Produksi/ Factor Costs	147	167	187	230	168	210
		Penambahan Barang Modal/Capital Formation	138	159	174	203	162	191
		Indeks Sektor/ Sector Index	136	152	168	205	150	182
	Indeks Umum/General Index		155	176	195	238	160	189
Nilai Tukar / Terms of Trade			106	101	103	107	107	104

http://www.bps.go.id

ANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
/ Farmers (by Groups), Farmer Terms of Trade
00)

983

entral Java		DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				JAWA TIMUR / East Java			
1982	1983	1980	1981	1982	1983	1980	1981	1982	1983
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
214	260	150	160	177	210	156	173	199	238
245	373	174	184	211	295	176	197	238	353
334	599	169	246	562	906	173	221	414	1 019
280	375	155	185	208	267	202	249	305	366
244	344	163	181	228	320	172	196	243	351
201	279	154	239	210	354	173	180	201	292
238	335	162	186	226	323	172	193	234	339
214	263	167	193	220	293	174	206	237	295
233	297	170	197	231	272	169	198	239	313
249	312	160	180	192	207	236	251	253	320
182	217	145	156	176	207	153	167	183	220
214	264	162	185	211	265	175	202	230	288
136	170	112	125	131	161	119	128	145	184
239	281	163	188	204	254	169	215	264	339
216	250	180	214	241	269	158	184	212	253
206	245	145	166	178	221	152	185	223	285
211	259	159	181	204	256	167	197	228	287
112	130	102	102	110	126	103	98	102	118

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.17. INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
Index Number of Price Received and Paid
(1976=
1980 -

PERINCIAN / Description			JAWA BARAT/West Java				JAWA TENGA	
			DESEMBER/December				DESEMBER	
			1980	1981	1982	1983	1980	1981
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang diterima Petani/ Producer price Indexes received by Farmers	Tanaman Bahan Makanan/ Food Crops	Padi/Paddy	176	186	244	262	199	211
		Palawija/Horticulture	165	166	228	261	192	209
		Sayur-sayuran/ Vegetables	164	181	243	339	151	200
		Buah-buahan/Fruits	228	240	290	354	206	236
		Indeks Sektor/ Sector Index	181	190	248	287	193	213
	Tanaman Perdagangan/Commercial Crops	Indeks Sektor/ Sector Index	147	153	161	273	165	189
	Indeks Umum / General Index		178	187	240	286	189	209
Indeks Harga yang dibayar Petani/Consumer Price Index paid by Farmers	Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption	Makanan/Food	179	201	242	286	179	200
		Perumahan/Housing	165	180	213	286	179	204
		Pakaian/Clothing	213	210	219	263	262	251
		Aneka Barang dan Jasa/ Miscellaneous	166	176	199	224	160	173
		Indeks Sektor/ Sector Index	178	196	230	275	182	200
	Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/ Cost of Production and Capital Formation	Non Faktor Produksi/ Non Factor Costs	116	121	142	157	117	127
		Faktor Produksi/ Factor Costs	158	174	199	244	190	224
		Penambahan Barang Modal/Capital Formation	148	165	185	216	176	205
		Indeks Sektor/ Sector Index	145	157	181	216	167	193
	Indeks Umum / General Index		168	183	215	256	178	198
Nilai Tukar / Terms of Trade			106	102	112	111	106	106

DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
by Farmers (by Groups), Farmer Terms of Trade
100)

1983

Central Java		DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				JAWA TIMUR / East Java			
December		DESEMBER/December				DESEMBER/December			
1982	1983	1980	1981	1982	1983	1980	1981	1982	1983
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
268	292	173	181	231	233	176	190	250	262
323	376	184	188	266	291	192	198	315	357
406	940	184	248	915	459	212	227	655	1385
330	398	171	194	236	281	225	262	329	394
307	393	179	191	311	282	191	205	312	388
212	389	167	234	173	569	192	175	225	356
294	392	178	194	298	308	191	199	295	381
246	290	188	203	278	310	194	212	277	322
238	313	180	209	235	281	184	205	247	324
261	330	171	186	192	221	255	250	271	343
194	228	150	160	190	217	160	171	202	237
238	286	177	194	247	279	192	208	256	311
158	175	116	125	151	165	124	131	171	191
251	298	174	192	218	267	189	237	294	369
228	270	193	224	253	279	173	195	232	271
222	258	154	168	194	231	167	200	252	307
234	279	172	189	235	268	184	206	259	310
126	141	103	103	127	115	104	97	114	123

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.18. INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR DAN NILAI TUKAR PETANI, JAWA - MADURA
Producer Price Received Index, Consumer Price Paid Index by Farmers and Farmer Terms of Trade, Java - Madura
(1976 = 100)
1979 - 1983

PROPINSI / Province		1979	1980	1981	1982	1983
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA BARAT / West Java	It	143	164	178	201	255.
	Ib	131	155	176	195	238
	NT	109	106	101	103	107
JAWA TENGAH / Central Java	It	140	171	197	238	335
	Ib	133	160	189	211	259
	NT	105	107	104	112	130
D.I. YOGYAKARTA	It	142	162	186	226	323
	Ib	137	159	181	204	256
	NT	104	102	102	110	126
JAWA TIMUR / East Java	It	143	172	193	234	339
	Ib	139	167	197	228	287
	NT	103	103	98	102	118

Keterangan/Note : It = Indeks Harga yang diterima Petani/
Producer Price Received Index by Farmers
Ib = Indeks Harga yang dibayar Petani/
Consumer Price Paid Index by Farmers.
NT = Nilai Tukar Petani/Farmer Terms of Trade.
$NT = \frac{It}{Ib} \times 100$

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : IX. 5. 19

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI MENURUT SEKTOR KONSUMSI RUMAH TANGGA

INDEX NUMBERS OF PRICE PAID BY FARMERS, HOUSEHOLD CONSUMPTION SECTOR

(1976 = 100)

1980 – 1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : IX.5.19. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI
Index Numbers of Price Paid by
(1976=
1980 -

PERINCIAN Description	RATA -					
	JAWA BARAT / West Java				JAWA TENGAH/	
	1980	1981	1982	1983	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
INDEKS UMUM / General Index	164	188	208	253	163	191
I. MAKANAN / Food	163	191	213	259	158	189
1. Padi-padian dan penggantinya/ Cereals and its substitutes	162	181	202	250	155	172
2. Daging, Ikan & Unggas/ Meat, Fish and Poultry	175	212	237	267	182	226
3. Susu, telur, minyak/lemak / Milk, Eggs, Oil and Fats	159	180	186	218	174	202
4. Sayur-sayuran/Vegetables	163	199	261	365	158	213
5. Buah-buahan/Fruits	146	166	178	229	162	203
6. Kacang - kacangan/ Nuts and others	163	184	195	228	163	186
7. Lain-lain barang makanan dan minuman/Others Foods & drinks	153	191	209	253	151	199
II. PERUMAHAN / Housing	152	175	208	275	163	195
1. Biaya tempat tinggal/ Rent and Owner costs	156	179	201	243	171	214
2. Bahan bakar/Fuel	153	179	226	328	161	191
3. Alat-alat rumah tangga/ Household equipments	139	158	169	186	162	191
4. Lain-lain keperluan rumah tangga/ Others household operations	155	173	184	202	158	183
III. PAKAIAN / Clothing	197	210	211	249	241	255
1. Pakaian jadi, alas kaki/ Wearing apparel & Foot wear	157	176	185	204	156	186
2. Barang-barang pribadi/ Personal Effects	360	355	323	437	503	474
3. Bahan pakaian/Textiles	149	167	177	194	147	165
IV. ANEKA BARANG DAN JASA/Miscellaneous	156	171	184	216	151	168
1. Perawatan kesehatan/Medical care	122	131	134	152	134	146
2. Perawatan pribadi/Personal care	148	163	173	194	150	171
3. Pendidikan/Education	124	136	147	169	129	142
4. Tembakau dan rokok/ Tobacco & cigarettes	177	193	208	249	164	181
5. Lain-lain/Others	128	144	157	182	144	171

http://www.bps.go.id

MENURUT SEKTOR KONSUMSI RUMAHTANGGA
Farmers, Household Consumption Sector
100)
1983

R A T A / A v e r a g e

Central Java		DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				JAWA TIMUR / East Java			
1982	1983	1980	1981	1982	1983	1980	1981	1982	1983
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
214	264	162	186	211	265	175	202	230	288
214	263	167	193	220	293	174	206	237	295
195	240	177	186	217	317	168	190	217	268
249	273	221	256	274	290	191	223	248	283
205	251	171	200	198	234	180	212	209	263
301	398	142	178	265	293	169	206	373	486
238	307	147	172	204	297	199	232	286	374
203	240	204	236	253	301	192	227	242	295
215	272	147	189	202	269	169	215	231	299
233	297	170	197	231	272	169	198	239	313
242	288	191	209	232	255	174	207	232	276
242	337	156	192	244	313	168	198	258	368
207	219	154	173	191	209	176	198	213	239
201	216	172	204	220	242	161	177	187	212
249	312	160	180	192	207	236	251	253	320
206	240	158	177	187	194	168	193	216	260
390	542	174	203	221	264	463	450	396	546
181	205	139	152	158	168	154	170	180	202
182	217	145	156	176	207	153	167	183	220
163	209	141	162	189	252	124	132	145	187
188	217	153	174	190	209	143	158	172	203
153	171	115	124	152	170	132	151	170	205
196	237	161	167	180	212	163	175	192	239
180	198	170	184	193	211	165	187	195	206

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

X

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK/CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : X. 1

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP BULAN DI DAERAH KOTA DI INDONESIA MENURUT JENIS PENGELUARAN DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN

AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE AT URBAN AREAS IN INDONESIA BY ITEMS OF CONSUMPTION AND MONTHLY PER CAIPTA EXPENDITURE CLASSES 1981

http://...bps.go.id

TABEL / Table : X.1. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP MENURUT JENIS PENGELUARAN DAN GOLONGAN
Average Per Capita Monthly Expenditure by Items of Consumption and Monthly Per

JENIS PENGELUARAN Expenditure Items	PENGELUARAN PER KAPITA			
	KURANG DARI/Less than 3000	3 000 - 3 999	4 000 - 4 999	5 000 - 5999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / Food				
1. Padi-padian / Cereals	1 166	1 313	1 556	1 663
2. Ubi-ubian / Tubers	35	46	37	38
3. Ikan / Fish	80	141	221	277
4. Daging / Meats	4	5	21	39
5. Telur, Susu / Eggs and milk	-	8	30	48
6. Sayur-sayuran / Vegetables	200	278	301	359
7. Kacang-kacangan / Legumes	37	144	223	235
8. Buah-buahan / Fruits	10	35	53	87
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	224	417	528	658
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	43	192	194	291
11. Minuman yang mengandung alkohol Alcoholic beverages	-	-	0	0
12. Tembakau, Sirih / Tobacco and betelnuts	64	97	200	251
JUMLAH MAKANAN / Total of Food	1 863	2 676	3 364	3 946
B. BUKAN MAKANAN / Non Food				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / Housing, fuel, light and water	373	586	676	846
2. Aneka barang dan jasa / Miscellaneous goods and services	111	182	234	342
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / Clothing, footwear and headwear	42	133	182	255
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	1	11	23	36
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / Consumption taxes and insurance premiums	8	15	24	29
6. Keperluan pesta dan upacara / Parties and ceremonies	8	45	41	86
JUMLAH BUKAN MAKANAN / Total of Non Food	543	972	1 180	1 594
J U M L A H / T o t a l	2 406	3 648	4 544	5 540

http://www.bps.go.id

BULAN DAERAH KOTA DI INDONESIA
PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
at Urban Areas in Indonesia
Capita Expenditure Classes
1981 x)

SEBULAN (RP) / Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							RATA-RATA PER KAPITA Average Per Capita (Rp.)
6 000 - 7 999	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 DAN LEBIH/ And Over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 822	1 946	2 123	2 266	2 393	2 441	2 483	2 117
43	53	64	88	104	112	132	74
401	580	827	1 045	1 313	1 490	1 422	865
73	146	331	675	1 171	1 741	2 634	606
82	154	259	453	707	930	1 256	382
470	595	755	938	1 134	1 319	1 395	810
283	319	368	438	483	549	565	386
107	172	271	448	656	919	1 242	384
806	1 009	1 244	1 528	1 837	2 158	2 437	1 343
361	432	629	878	1 314	2 248	4 584	944
1	2	4	6	15	21	29	7
345	479	678	852	997	1 254	1 446	716
4 794	5 887	7 553	9 615	12 124	15 182	19 625	8 634
1 130	1 476	2 163	3 116	4 844	7 294	15 947	3 278
539	818	1 358	2 358	3 808	5 889	13 058	2 391
357	512	738	1 139	1 523	2 323	3 724	1 018
61	105	209	425	867	2 006	8 713	780
37	64	118	229	399	611	1 506	242
99	140	212	333	497	958	2 428	379
2 223	3 115	4 798	7 600	11 938	19 081	45 376	8 088
7 017	9 002	12 351	17 215	24 062	34 263	65 001	16 722

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X. 2. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP MENURUT JENIS PENGELUARAN DAN GOLONGAN
Average Per Capita Monthly Expenditure Items of Consumption and Monthly

JENIS PENGELUARAN Expenditure Items	PENGELUARAN PER KAPITA			
	KURANG DARI/Less than 3000	3 000 - 3 999	4 000 - 4 999	5 000 - 5 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / Food				
1. Padi-padian / Cereals	897	1 318	1 621	1 842
2. Ubi-ubian / Tubers	147	134	114	103
3. Ikan / Fish	143	178	252	339
4. Daging / Meats	5	12	26	38
5. Telur, Susu / Eggs and milk	5	9	18	32
6. Sayur-sayuran / Vegetables	197	266	323	378
7. Kacang-kacangan / Legumes	61	103	133	158
8. Buah-buahan / Fruits	22	37	61	89
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	297	439	557	672
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	39	84	113	161
11. Minuman yang mengandung alkohol / Alcoholic beverages	0	1	2	3
12. Tembakau, Sirih / Tobacco and betelnuts	111	152	200	262
JUMLAH MAKANAN / Total of Food	1 924	2 733	3 420	4 077
B. BUKAN MAKANAN / Non Food				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / Housing, fuel, light and water	309	447	550	672
2. Aneka barang dan jasa / Miscellaneous goods and services	68	105	146	204
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / Clothing, footwear and headwear	95	158	229	297
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	12	22	43	74
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / Consumption taxes and insurance premiums	17	22	32	42
6. Keperluan pesta dan upacara / Parties and ceremonies	56	81	107	137
JUMLAH BUKAN MAKANAN / Total of Non Food	557	835	1 107	1 426
J U M L A H / T o t a l	2 481	3 568	4 527	5 503

http://www.bps.go.id

BULAN DAERAH PEDESAAN DI INDONESIA
PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
at Urban Areas in Indonesia by
Per Capita Expenditure Classes
1981 x)

SEBULAN (RP) / Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							RATA-RATA PER KAPITA Average Per Capita (Rp.)
6 000 - 7 999	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 DAN LEBIH/ And Over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 127	2 413	2 694	2 943	3 082	2 872	2 695	2 211
102	109	122	139	139	133	112	115
510	691	995	1 358	1 619	1 738	1 667	664
68	126	245	489	825	1 129	1 242	164
58	95	178	322	488	713	869	116
462	591	763	988	1 219	1 241	1 288	567
177	214	253	317	402	450	493	204
130	186	295	448	620	765	852	196
840	1 037	1 349	1 734	2 098	2 316	2 462	1 002
216	297	407	651	867	1 391	2 162	305
4	5	8	15	36	33	81	7
369	508	726	1 026	1 342	1 573	2 010	503
5 063	6 272	8 035	10 430	12 737	14 354	15 933	6 054
824	1 051	1 433	2 114	2 954	4 488	6 356	1 107
280	446	695	1 243	2 337	3 462	7 732	542
433	607	876	1 362	1 977	2 897	3 607	630
120	214	427	1 028	1 920	4 685	22 313	448
55	71	107	197	295	494	1 497	89
186	273	425	711	1 251	3 563	4 375	340
1 898	2 662	3 963	6 655	10 734	19 589	45 880	3 156
6 961	8 934	11 998	17 085	23 471	33 943	61 813	9 210

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X. 3.

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP MENURUT JENIS PENGELUARAN DAN GOLONGAN
Average Per Capita Monthly Expenditure Items of Consumption and Monthly

JENIS PENGELUARAN Expenditure Items	PENGELUARAN PER KAPITA			
	KURANG DARI/Less than 3000	3 000 - 3 999	4 000 - 4 999	5 000 - 5 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / Food				
1. Padi-padian / Cereals	902	1 318	1 616	1 825
2. Ubi-ubian / Tubers	145	129	109	97
3. Ikan / Fish	142	175	250	334
4. Daging / Meats	5	11	26	38
5. Telur, Susu / Eggs and milk	5	9	19	33
6. Sayur-syuaran / Vegetables	197	266	321	376
7. Kacang-kacangan / Legumes	61	106	139	165
8. Buah-buahan / Fruits	22	37	60	88
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	295	437	555	671
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	39	90	118	173
11. Minuman yang mengandung alkohol / Alcoholic beverages	0	1	2	2
12. Tembakau, Sirih /Tobacco and betelnuts	110	149	200	261
JUMLAH MAKANAN / Total of Food	1 923	2 728	3 415	4 063
B. BUKAN MAKANAN / Non Food				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / Housing, fuel, light and water	311	455	558	688
2. Aneka barang dan jasa / Miscellaneous goods and services	68	109	152	217
3. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala / Clothing, footwear and headwear	94	157	226	293
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	12	21	42	71
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / Consumption taxes and insurance premiums	17	22	32	40
6. Keperluan pesta dan upacara / Parties and ceremonies	55	79	103	133
JUMLAH BUKAN MAKANAN / Total of Non Food	557	843	1 113	1 442
J U M L A H / T o t a l	2 480	3 571	4 528	5 505

http://www.bps.go.id

BULAN DAERAH KOTA + PEDESAAN DI INDONESIA
PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
at Urban + Rural Areas in Indonesia by
Per Capita Expenditure Classes
1981 x)

SEBULAN (RP) / Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							RATA-RATA PER KAPITA Average Per Capita (Rp.)
6 000 - 7 999	8 000 - 9 999	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 DAN LEBIH/ And Over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 089	2 326	2 526	2 642	2 694	2 592	2 545	2 190
95	99	105	116	119	120	126	106
496	670	946	1 219	1 447	1 577	1 493	710
69	130	270	572	1 020	1 526	2 231	265
61	106	202	380	611	854	1 144	177
463	591	761	965	1 171	1 292	1 364	622
191	233	287	371	448	514	544	245
127	183	288	448	640	865	1 129	239
836	1 032	1 318	1 642	1 951	2 213	2 444	1 080
234	322	472	752	1 119	1 948	3 884	451
4	5	7	11	24	25	44	7
366	502	712	948	1 148	1 365	1 609	551
5 031	6 199	7 894	10 066	12 392	14 891	18 557	6 643
863	1 130	1 649	2 560	4 018	6 311	13 173	1 601
312	515	891	1 739	3 165	5 039	11 517	963
424	589	835	1 263	1 722	2 524	3 690	719
113	194	363	760	1 327	2 945	12 647	524
53	70	110	211	354	570	1 504	124
175	248	362	543	826	1 870	2 991	348
1 940	2 746	4 210	7 076	11 412	19 259	45 522	4 279
6 971	8 945	12 104	17 142	23 804	34 150	64 079	10 922

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X.4. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS PENGELUARAN DAN GOLONGAN
Percentage of Average Per Capita Monthly and by Monthly

JENIS PENGELUARAN Expenditures Items	PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RP) -			
	KURANG DARI/ Less than 300	3000 - 3999	4000 - 4999	5000 - 5999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / Food				
1. Padi-padian / Cereals	48.46	35.99	34.24	30.02
2. Ubu-ubian / Tubers	1.45	1.26	0.81	0.69
3. Ikan / Fish	3.33	3.87	4.86	5.00
4. Daging / Meats	0.17	0.14	0.46	0.70
5. Telur, Susu / Eggs and milk	-	0.22	0.66	0.87
6. Sayur-sayuran / Vegetables	8.31	7.62	6.62	6.48
7. Kacang-kacangan / Legumes	1.54	3.95	4.91	4.24
8. Buah-buahan / Fruits	0.42	0.96	1.17	1.57
9. Konsumsi lainnya/ Miscellaneous Food Items	9.31	11.43	11.62	11.88
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	1.79	5.26	4.27	5.25
11. Minuman yang mengandung Alkohol / Alcoholic beverages	-	-	-	-
12. Tembakau, Sirih / Tobacco, Betelnut.	2.66	2.66	4.40	4.53
JUMLAH MAKANAN / Total of Food	77.43	73.36	74.03	71.23
B. BUKAN MAKANAN / Non Food				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan dan air / Housing, fuel, Light and water	15.50	16.06	14.88	15.27
2. Aneka barang dan jasa / Miscellaneous goods and services.	4.61	4.99	5.15	6.17
3. Pakaian alas kaki dan tutup kepala / Clothing, footwear and headwear	1.75	3.65	4.01	4.60
4. Barang yang tahan lama / Durable Goods	0.04	0.30	0.51	0.65
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / Consumption taxes and ins. premiums	0.33	0.41	0.53	0.52
6. Keperluan pesta dan upacara / Parties and ceremonies	0.33	1.23	0.90	1.55
JUMLAH BUKAN MAKANAN / Total of Non Food	22.57	26.64	25.97	28.77
J U M L A H / T o t a l	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

SEBULAN DAERAH KOTA DI INDONESIA
PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
Expenditure by Items of Consumption
Expenditure Classes
1981 x)

Monthly Per Capita Expenditure (RP)							RATA-RATA PER KAPITA/Average per capita
6000 - 7999	8000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 DAN LEBIH /And Over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
25.97	21.62	17.19	13.16	9.95	7.12	3.82	12.66
0.61	0.59	0.52	0.51	0.43	0.33	0.20	0.44
5.71	6.44	6.70	6.07	5.46	4.35	2.19	5.17
1.04	1.62	2.68	3.92	4.87	5.08	4.05	3.62
1.17	1.71	2.10	2.63	2.94	2.71	1.93	2.28
6.70	6.61	6.11	5.45	4.71	3.85	2.15	4.84
4.03	3.54	2.98	2.54	2.01	1.60	0.87	2.31
1.52	1.91	2.19	2.60	2.73	2.68	1.91	2.30
11.49	11.21	10.07	8.88	7.63	6.30	3.75	8.03
5.14	4.80	5.09	5.10	5.46	6.56	7.05	5.65
0.01	0.02	0.03	0.03	0.06	0.06	0.04	0.04
4.92	5.32	5.49	4.95	4.14	3.66	2.22	4.28
68.32	65.40	61.15	55.85	50.39	44.31	30.19	51.63
16.10	16.40	17.51	18.10	20.13	21.29	24.53	19.60
7.68	9.09	11.00	13.70	15.83	17.19	20.09	14.30
5.09	5.69	5.98	6.62	6.33	6.78	5.73	6.09
0.87	1.17	1.69	2.47	3.60	5.85	13.40	4.66
0.53	0.71	0.96	1.33	1.66	1.78	2.32	1.45
1.41	1.56	1.72	1.93	2.07	2.80	3.74	2.27
31.68	34.60	38.85	44.15	49.61	55.69	69.81	48.37
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X. 5. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER MENURUT JENIS PENGELUARAN DAN GOLONGAN
Persentage of Average Per Capita Monthly by Items of Consumption and by Monthly

JENIS PENGELUARAN Expenditure Items	PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RP) -			
	KURANG DARI / Less than 3000	3000 - 3999	4000 - 4999	5000 - 5999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / Food				
1. Padi-padian / Cereals	36.15	36.94	35.81	33.47
2. Ubi-ubian / Tubers	5.93	3.76	2.52	1.87
3. Ikan / Fish	5.76	4.99	5.57	6.16
4. Daging / Meats	0.20	0.34	0.57	0.69
5. Telur, Susu / Eggs and milk	0.20	0.25	0.40	0.58
6. Sayur-sayuran / Vegtables	7.94	7.46	7.13	6.87
7. Kacang-kacangan / Legumes	2.46	2.89	2.94	2.87
8. Buah-buahan / Fruits	0.89	1.04	1.35	1.62
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	11.97	12.30	12.30	12.21
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	1.57	2.35	2.50	2.93
11. Minuman yang mengandung Alkohol / Alcoholic beverages	-	0.03	0.04	0.05
12. Tembakau, Sirih / Tobacco and betelnuts	4.47	4.26	4.42	4.76
JUMLAH MAKANAN / Total of Food	77.55	76.60	75.55	74.09
B. BUKAN MAKANAN / Non Food				
1. Perumahan, Bahan bakar, penerangan dan air / Housing, fuel, light and water	12.45	12.53	12.15	12.21
2. Aneka barang dan jasa / Miscellaneous goods and services	2.74	2.94	3.23	3.71
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala / Clothing, foodwear and headwear	3.83	4.43	5.06	5.40
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	0.48	0.62	0.95	1.34
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / Consumption taxes and ins. premiums	0.69	0.62	0.71	0.76
6. Keperluan pesta dan upacara / Parties and ceremonies	2.26	2.27	2.36	2.49
JUMLAH BUKAN MAKANAN / Total of Non Food	22.45	23.40	24.45	25.91
J U M L A H / T o t a l	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

KAPITA SEBULAN DAERAH PEDESAAN DI INDONESIA
PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
Expenditure at Rural Areas in Indonesia
Per Capita Expenditure Classes
1981 x)

Monthly Per Kapita Expenditure (RP)							RATA-RATA PER KAPITA / Average Per Capita
6000 - 7999	8000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 DAN LEBIH / And Over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
30.56	27.01	22.45	17.23	13.13	8.46	4.36	24.01
1.47	1.22	1.02	0.81	0.59	0.39	0.18	1.25
7.33	7.73	8.29	7.95	6.90	5.12	2.70	7.21
0.98	1.41	2.04	2.86	3.51	3.33	2.01	1.78
0.83	1.06	1.48	1.88	2.08	2.10	1.41	1.26
6.64	6.62	6.36	5.78	5.19	3.66	2.08	6.16
2.54	2.40	2.11	1.86	1.71	1.33	0.80	2.21
1.87	2.08	2.46	2.62	2.64	2.25	1.38	2.13
12.07	11.61	11.24	10.15	8.94	6.82	3.98	10.88
3.10	3.32	3.39	3.81	3.69	4.10	3.50	3.31
0.06	0.06	0.07	0.09	0.15	0.10	0.13	0.08
5.30	5.69	6.05	6.01	5.72	4.63	3.25	5.46
72.73	70.20	66.97	61.05	54.27	42.29	25.78	65.73
11.84	11.76	11.94	12.37	12.59	13.22	10.28	12.02
4.02	4.99	5.79	7.28	9.96	10.20	12.51	5.88
6.22	6.79	7.30	7.97	8.42	8.53	5.84	6.84
1.72	2.40	3.56	6.02	8.18	13.80	36.10	4.86
0.79	0.79	0.89	1.15	1.26	1.46	2.42	0.97
2.67	3.06	3.54	4.16	5.33	10.50	7.08	3.69
27,27	29.80	33.03	38.95	45.73	57.71	74.22	34.27
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X. 6. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS PENGELUARAN DAN GOLONGAN
Persentage of Average Per Capita Monthly Indonesia by Items of Consumption and by

JENIS PENGELUARAN Expenditure Items	PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RP)			
	KURANG DARI/ Less than 3000	3000 - 3999	4000 - 4999	5000 - 5999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / Food				
1. Padi-padian / Cereals	36.37	36.91	35.69	33.15
2. Ubi-ubian / Tubers	5,85	3,61	2.41	1.76
3. Ikan / Fish	5.73	4.90	5.52	6.07
4. Daging / Meats	0.20	0.31	0.57	0.69
5. Telur, Susu / Eggs and milk	0.20	0.25	0.42	0.60
6. Sayur-Sayuran / Vegetables	7.94	7.45	7.09	6.83
7. Kacang-kacangan / Legumes	2.46	2.97	3.07	3.00
8. Buah-buahan / Fruits	0.89	1.04	1.33	1.60
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	11.90	12.24	12.26	12.19
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	1.57	2.52	2.61	3.14
11. Minuman yang mengandung Alkohol / Alcoholic beverages	-	0.03	0.04	0.04
12. Tembakau, Sirih / Tobacco and betelnuts	4.44	4.17	4.42	4.74
JUMLAH MAKANAN / Total of Food	77.54	76.39	75.42	73.81
B. BUKAN MAKANAN / Non Food				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan,dan air / Housing, fuel, light and water	12.54	12.74	12.32	12.50
2. Aneka barang dan jasa / Miscellaneous goods and services	2.74	3.05	3.36	3.94
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / Clothing, footwear and headwear	3.79	4.40	4.99	5.32
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	0.48	0.59	0.93	1.29
5. Pajak pemakai dan premi asuransi / Consumption taxes and ins. premiums	0.69	0.62	0.71	0.73
6. Keperluan pesta dan upacara / Parties and ceremonies	2.22	2.21	2.27	2.42
JUMLAH BUKAN MAKANAN / Total of Non Food	22.46	23.61	24.58	26.19
J U M L A H / T o t a l	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

SEBULAN DAERAH KOTA + PEDESAAN DI INDONESIA
PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
Expenditure at Urban + Rural Areas in
Monthly Per Capita Expenditure Classes
1981 x)

Monthly Per Kapita Expenditure (RP)							RATA-RATA PER KAPITA/Average Per Capita
6000 - 7999	8000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 DAN LEBIH /And Over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
29.97	26.00	20.87	15.41	11.32	7.59	3.97	20.05
1.36	1.11	0.87	0.68	0.50	0.35	0.20	0.97
7.12	7.49	7.82	7.11	6.08	4.62	2.33	6.50
0.99	1.45	2.23	3.34	4.28	4.47	3.48	2.43
0.88	1.19	1,67	2.22	2.57	2.50	1.79	1.62
6.64	6.61	6.29	5.63	4.92	3.78	2.13	5.69
2.74	2.60	2.37	2.16	1.88	1.51	0.85	2.24
1.82	2.05	2.38	2.61	2.69	2.53	1.76	2.19
11.99	11.54	10.89	9.58	8.20	6.48	3.81	9.89
3.36	3.60	3.90	4.39	4.70	5.70	6.06	4.13
0.06	0.06	0.06	0.06	0.10	0.07	0.07	0.06
5.25	5.61	5.88	5.53	4.82	4.00	2.51	5.04
72.17	69.30	65.22	58.72	52.06	43.60	28.96	60.82
12.38	12.63	13.62	14.93	16.88	18.48	20.56	14.66
4.48	5.76	7.36	10.14	13.30	14.76	17.97	8.82
6.08	6.58	6.90	7.37	7.23	7.39	5.76	6.58
1.62	2.17	3.00	4.43	5.57	8.62	19.74	4.80
0.76	0.78	0.91	1.23	1.49	1.67	2.35	1.14
2.51	2.77	2.99	3.17	3.47	5.48	4.67	3.19
27.83	30.70	34.78	41.28	47.94	56.40	71.04	39.18
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X. 7. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULA
Average Per Capita Monthly Expenditur
(RUPIAH

JENIS PENGELUARAN Expenditure Items	DAERAH KOTA / Urban			
	1976	1978	1980	1981 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / Food				
1. Padi-padian / Cereals	1 317	1 407	1 922	2 117
2. Ubi-ubian / Tubers	43	62	101	74
3. Ikan / Fish	419	441	632	865
4. Daging / Meat	312	349	505	606
5. Telur dan susu / Eggs and milk	225	304	448	382
6. Sayur-sayuran / Vegetables	342	417	558	810
7. Kacang-kacangan / Legumes	168	223	374	386
8. Buah-buahan / Fruits	176	253	377	384
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	565	749	965	1 343
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	387	587	801	944
11. Minuman yang mengandung alkohol / Alcoholic beverages	15	7	11	7
12. Tembakau, Sirih / Tobacco and betelnuts	355	427	611	716
JUMLAH MAKANAN / Total of food	4 323	5 226	7 305	8 634
B. BUKAN MAKANAN / Non Food				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan dan air / Housing, fuel, light and water	1 130	1 917	2 124	3 278
2. Aneka barang dan jasa / Miscellaneous goods and services	739	969	1 367	2 391
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / Clothing, footwear and headwear	322	397	652	1 018
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	146	397	433	780
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / Consumption taxes and insurance premiums	52	152	118	242
6. Keperluan pesta dan upacara / Parties and ceremonies	64	164	209	379
JUMLAH BUKAN MAKANAN / Total of Non Food	2 453	3 996	4 903	8 088
J U M L A H / T o t a l	6 775	9 222	12 208	16 722

http://www.bps.go.id

DI INDONESIA MENURUT JENIS PENGELUARAN
in Indonesia by Expenditure Items
Rupiahs)

DAERAH PEDESAAN / Rural				DAERAH KOTA DAN PEDESAAN / Urban and Rural			
1976	1978	1980	1981 x)	1976	1978	1980	1981 x)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 300	1 381	2 014	2 211	1 303	1 386	1 993	2 190
134	96	155	115	117	89	142	106
255	300	503	664	285	327	532	710
118	150	216	164	153	187	281	265
47	76	135	116	79	119	206	177
231	275	413	567	251	301	446	622
87	118	195	204	101	138	235	245
101	116	223	196	101	141	258	239
415	520	774	1 002	442	263	817	1 080
128	180	260	305	175	255	382	451
7	7	12	7	8	7	12	7
212	241	436	503	238	276	476	551
3 034	3 460	5 336	6 054	3 266	3 789	5 780	6 643
295	490	691	1 107	446	755	1 015	1 601
163	177	323	542	267	324	559	963
199	229	363	630	221	260	429	719
107	165	283	448	114	208	317	524
34	65	44	89	37	81	61	124
78	148	172	340	75	151	180	348
876	1 274	1 876	3 156	1 160	1 779	2 561	4 279
3 910	4 734	7 212	9 210	4 426	5 568	8 341	10 922

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X. 8. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
Percentage Average Per Capita Monthly

JENIS PENGELUARAN Expenditure Items	DAERAH KOTA / Urban			
	1976	1978	1980	1981 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / Food				
1. Padi-padian / Cereals	19.44	15.26	15.74	12.66
2. Ubi-ubian / Tubers	0.64	0.67	0.83	0.44
3. Ikan / Fish	6.18	4.78	5.18	5.17
4. Daging / Meat	4.60	3.78	4.14	3.62
5. Telur dan susu / Eggs and milk	3.32	3.30	3.67	2.29
6. Sayur-sayuran / Vegetables	5.05	4.52	4.57	4.84
7. Kacang-kacangan / Legumes	2.48	2.42	3.06	2.31
8. Buah-buahan / Fruits	2.59	2.74	3.09	2.30
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	8.33	8.12	7.91	8.03
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	5.72	6.37	6.56	5.65
11. Minuman yang mengandung alkohol / Alcoholic beverages	0.22	0.08	0.09	0.04
12. Tembakau, Sirih / Tobacco and betelnuts	5.23	4.63	5.00	4.28
JUMLAH MAKANAN / Total of food	63.80	56.67	59.84	51.63
B. BUKAN MAKANAN / Non Food				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / Housing, fuel, light and water	16.67	20.79	17.40	19.60
2. Aneka barang dan jasa / Miscellaneous goods and services	10.91	10.51	11.20	14.30
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / Clothing, footwear and headwear	4.75	4.30	5.34	6.09
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	2.16	4.30	3.54	4.66
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi / Consumption taxes and insurance premiums	0.76	1.65	0.97	1.45
6. Keperluan pesta dan upacara / Parties and ceremonies	0.95	1.78	1.71	2.27
JUMLAH BUKAN MAKANAN / Total of Non Food	36.20	43.33	40.16	48.37
J U M L A H / T o t a l	100.00	100.00	100.00	100.00

EBULAN DI INDONESIA MENURUT JENIS PENGELUARAN
xpenditure in Indonesia by Expenditure

DAERAH PEDESAAN / Rural				DAERAH KOTA DAN PEDESAAN / Urban and Rural			
1976	1978	1980	1981 x)	1976	1978	1980	1981 x)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
33.24	29.17	27.93	24.01	29.43	24.89	23.89	20.05
3.41	2.03	2.15	1.25	2.65	1.60	1.70	0.97
6.53	6.34	6.97	7.21	6.43	5.87	6.38	6.50
3.01	3.17	2.99	1.78	3.45	3.36	3.37	2.43
1.21	1.61	1.87	1.26	1.79	2.14	2.47	1.62
5.92	5.81	5.73	6.15	5.67	5.40	5.35	5.70
2.21	2.49	2.70	2.21	2.29	2.48	2.82	2.24
2.57	2.45	3.09	2.13	2.58	2.53	3.10	2.19
10.62	10.98	10.73	10.88	9.99	10.11	9.79	9.89
3.27	3.80	3.61	3.31	3.95	4.58	4.58	4.13
0.18	0.15	0.17	0.08	0.19	0.13	0.14	0.06
5.42	5.09	6.05	5.46	5.37	4.96	5.71	5.04
77.59	73.09	73.99	65.73	73.79	68.05	69.30	60.82
7.56	10.35	9.58	12.02	10.07	13.56	12.17	14.66
4.17	3.74	4.48	5.89	6.03	5.82	6.70	8.82
5.10	4.83	5.03	6.84	5.00	4.67	5.14	6.58
2.73	3.49	3.93	4.86	2.57	3.74	3.80	4.80
0.86	1.37	0.61	0.97	0.84	1.45	0.73	1.13
1.99	3.13	2.38	3.69	1.70	2.71	2.16	3.19
22.41	26.91	26.01	34.27	26.21	31.95	30.70	39.18
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X. 9.

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA SETIAP PROPINSI
Percentage Distribution of Population at Urban Area by
1 9 8 1 x)

PROPINSI / Province	PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RP)			
	KURANG DARI/ Less Than 3000	3000 - 3999	4000 - 4999	5000 - 5999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	0.19	0.47	1.45
Jawa Barat	0.07	0.58	2.37	4.35
Jawa Tengah	0.15	3.20	4.85	7.36
D.I. Yogyakarta	0.19	2.33	5.02	4.94
Jawa Timur	0.48	2.33	3.88	7.00
J A W A	0.17	1.47	2.78	4.81
D.I. Aceh	-	-	0.14	1.67
Sumatera Utara	-	0.12	0.91	1.60
Sumatera Barat	-	-	0.81	0.99
R i a u	-	-	-	-
J a m b i	-	0.17	-	1.75
Sumatera Selatan	-	0.35	0.37	1.77
B e n g k u l u	-	-	0.41	0.41
L a m p u n g	0.43	1.74	2.96	4.33
B a l i	0.14	1.19	3.43	6.71
Nusa Tenggara Barat	1.25	3.08	5.83	9.74
Nusa Tenggara Timur	0.37	0.91	3.22	3.61
Kalimantan Barat	-	-	0.53	2.29
Kalimantan Tengah	-	-	-	0.48
Kalimantan Selatan	-	-	0.25	0.83
Kalimantan Timur	-	-	-	0.95
Sulawesi Utara	-	0.24	1.02	0.98
Sulawesi Tengah	-	0.75	1.04	2.21
Sulawesi Selatan	0.39	1.00	2.56	5.36
Sulawesi Tenggara	-	0.89	2.11	3.63
M a l u k u	-	0.89	1.43	-
Irian Jaya	-	-	-	0.51
LUAR JAWA	0.13	0.51	1.29	2.54
I N D O N E S I A	0.16	1.19	2.34	4.14

http://www.bps.go.id

MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
Province and by Monthly Per Capita Expenditure Classes

Monthly Per Capita Expenditure (RP)							RATA-RATA JUMLAH Total
6000 - 7999	8000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 DAN LEBIH / And Over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6.29	9.61	26.25	18.96	19.68	7.33	9.77	100.00
12.21	13.46	29.12	16.47	13.41	3.78	4.20	100.00
16.96	15.66	25.29	12.54	9.30	2.68	2.01	100.00
11.66	13.62	21.48	13.41	13.64	5.74	7.98	100.00
15.16	14.18	23.52	14.22	11.49	4.12	3.63	100.00
12.22	13.00	25.97	15.74	13.87	4.69	5.28	100.00
3.99	9.96	34.01	22.89	17.67	6.07	3.61	100.00
7.32	14.82	35.08	20.93	12.24	3.79	3.19	100.00
4.11	10.87	29.82	18.75	21.97	5.61	7.07	100.00
4.26	10.81	36.43	19.82	17.55	7.58	3.54	100.00
6.30	10.72	34.00	25.15	16.66	3.50	1.76	100.00
7.53	13.71	33.63	22.53	13.11	3.58	3.41	100.00
5.64	16.58	38.03	22.66	11.05	3.53	1.69	100.00
16.03	15.93	32.96	12.49	8.92	2.32	1.89	100.00
16.66	16.76	31.24	11.16	7.58	2.80	2.34	100.00
20.65	17.05	21.90	10.38	7.02	1.31	1.81	100.00
12.70	14.66	30.71	15.55	10.88	3.65	3.74	100.00
5.79	17.50	36.43	19.40	13.24	3.15	1.68	100.00
-	4.54	27.56	28.72	25.34	10.81	2.55	100.00
6.32	11.26	30.32	20.38	20.37	5.82	4.44	100.00
2.61	4.69	25.47	27.15	27.64	7.96	3.52	100.00
5.02	6.83	24.74	19.78	22.26	9.87	9.21	100.00
13.10	12.14	23.34	18.26	17.11	7.39	4.66	100.00
12.87	15.40	30.76	15.03	11.35	3.14	2.14	100.00
12.35	16.64	28.74	16.23	11.50	2.87	5.04	100.00
-	6.10	25.66	22.49	30.37	8.21	4.85	100.00
3.12	9.41	24.42	19.47	23.66	10.29	9.12	100.00
8.48	13.21	31.81	19.26	14.74	4.56	3.46	100.00
11.11	13.06	27.71	16.79	14.13	4.65	4.74	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X.10. PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PEDESAAN SETIAP PROPINSI
Percentage Distribution of Population at Rural area by Provin-
1 9 8 1 x)

PROPINSI / Province	PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RP) -			
	KURANG DARI/ Less Than 3000	3000 - 3999	4000 - 4999	5000 - 5999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0.58	2.12	6,41	10.83
Jawa Tengah	3.15	10.15	14.72	15.83
D.I. Yogyakarta	2.27	8.25	12.43	13.41
Jawa Timur	6.25	10.27	13.90	14.65
J A W A	3.37	7.55	11.70	13.74
D.I. Aceh	0.09	0.44	2.00	5.36
Sumatera Utara	0.10	0.85	3.54	7.36
Sumatera Barat	0.21	0.35	2.54	4.67
R i a u	0.17	0.33	2.62	3.47
J a m b i	-	1.32	1.05	1.62
Sumatera Selatan	0.56	1.79	3.04	4.70
B e n g k u l u	-	0.32	1.52	6.47
L a m p u n g	2.38	5.58	10.13	13.44
B a l i	0.68	3.55	7.90	10.72
Nusa Tenggara Barat	3.73	10.32	17.30	15.12
Nusa Tenggara Timur	6.18	11.08	16.33	14.53
Kalimantan Barat	0.44	3.09	5.32	9.64
Kalimantan Tengah	0.31	-	0.89	3.21
Kalimantan Selatan	0.09	0.82	3.01	4.96
Kalimantan Timur	-	-	1.43	3.89
Sulawesi Utara	0.55	3.73	5.79	5.38
Sulawesi Tengah	1.09	4.40	11.95	9.62
Sulawesi Selatan	4.08	6.30	11.94	14.99
Sulawesi Tenggara	4.02	9.83	12.76	15.97
M a l u k u	3.18	4.57	7.39	14.98
Irian Jaya	-	0.25	0.73	2.45
LUAR JAWA	1.56	3.63	6.95	9.15
I N D O N E S I A	2.65	5.98	9.80	11.91

http://www.bps.go.id

MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
ce by Monthly Per Capita Expenditures Classes.

Monthly Per Capita Expenditure (RP).							RATA-RATA
6000 - 7999	8000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 DAN LEBIH/ And Over	JUMLAH Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
24.58	19.98	23.11	7.55	3.41	0.87	0.57	100.00
23.12	13.68	12.38	3.63	2.29	0.64	0.40	100.00
23.57	16.54	13.02	6.12	2.64	0.80	0.95	100.00
21.42	13.20	13.50	3.71	2.18	0.39	0.54	100.00
23.01	15.63	16.23	4.99	2.62	0.63	0.52	100.00
16.49	21.65	34.04	11.52	6.14	1.12	1.15	100.00
26.22	22.84	28.04	7.53	2.58	0.49	0.46	100.00
18.12	22.72	32.21	11.77	5.75	0.73	0.91	100.00
17.74	20.74	32.74	15.08	4.63	2.04	0.44	100.00
14.26	22.35	39.01	12.86	5.92	1.40	0.20	100.00
17.80	18.06	32.61	12.06	7.13	1.60	0.64	100.00
23.16	22.61	28.29	10.63	5.25	1.41	0.33	100.00
25.17	18.77	17.81	2.92	2.73	0.58	0.50	100.00
26.75	21.70	17.70	6.19	3.69	0.53	0.58	100.00
23.03	13.06	11.89	2.95	1.49	0.75	0.37	100.00
23.13	12.05	12.46	2.65	1.18	0.31	0.11	100.00
22.21	22.65	23.50	8.64	3.39	0.66	0.47	100.00
21.87	17.46	31.05	15.08	7.77	1.08	1.28	100.00
16.80	20.87	34.31	10.71	5.54	1.35	1.53	100.00
20.26	16.18	34.37	12.46	8.60	1.62	1.20	100.00
13.60	14.07	26.53	14.59	11.14	2.79	1.81	100.00
17.09	16.80	24.50	7.21	4.58	1.64	1.12	100.00
28.30	13.73	14.59	3.49	1.97	0.20	0.41	100.00
19.97	12.85	14.74	5.97	2.64	0.87	0.39	100.00
26.14	20.11	17.36	3.18	2.71	0.17	0.21	100.00
6.85	13.97	36.40	20.75	11.47	4.95	2.18	100.00
22.07	18.70	24.33	7.92	4.15	0.90	0.64	100.00
22.64	16.86	19.47	6.16	3.23	0.74	0.57	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X.11.

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA DAN PEDESAAN SETIAP
Percentage Distribution of Population at Urban and Rural areas
1 9 8 1 x)

PROPINSI / Province	PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RP) -			
	KURANG DARI/ Less Than 3000	3000 - 3999	4000 - 4999	5000 - 5999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	0.19	0.47	1.45
Jawa Barat	0.47	1.80	5.56	9.47
Jawa Tengah	2.59	8.85	12.87	14.24
D.I. Yogyakarta	1.81	6.94	10.79	11.53
Jawa Timur	5.12	8.71	11.93	13.15
J A W A	2.55	5.99	9.41	11.45
D.I. Aceh	0.08	0.40	1.83	5.03
Sumatera Utara	0.08	0.67	2.87	5.88
Sumatera Barat	0.18	0.30	2.32	4.20
R i a u	0.13	0.24	1.91	2.52
J a m b i	-	1.18	0.92	1.64
Sumatera Selatan	0.41	1.40	2.31	3.90
B e n g k u l u	-	0.29	1.41	5.90
L a m p u n g	2.14	5.10	9.24	12.30
B a l i	0.60	3.20	7.25	10.14
Nusa Tenggara Barat	3.38	9.29	15.68	14.36
Nusa Tenggara Timur	5.74	10.31	15.34	13.70
Kalimantan Barat	0.37	2.57	4.51	8.40
Kalimantan Tengah	0.28	-	0.80	2.93
Kalimantan Selatan	0.07	0.64	2.41	4.07
Kalimantan Timur	-	-	0.85	2.70
Sulawesi Utara	0.46	3.15	5.00	4.65
Sulawesi Tengah	0.99	4.07	10.97	8.95
Sulawesi Selatan	3.41	5.34	10.24	13.24
Sulawesi Tenggara	3.64	8.99	11.76	14.81
M a l u k u	2.84	4.17	6.75	13.37
Irian Jaya	-	0.12	0.36	1.45
LUAR JAWA	1.31	3.07	5.93	7.97
I N D O N E S I A	2.08	4.89	8.10	10.14

http://www.bps.go.id

PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
by Province by Monthly Per Capita Expenditures Classes.

Monthly Per Capita Expenditures (RP)							RATA-RATA
6000 - 7999	8000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 DAN LEBIH/ And Over	JUMLAH Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6.29	9.61	26.25	18.96	19.68	7.33	9.77	100.00
21.98	18.61	24.38	9.42	5.51	1.48	1.33	100.00
21.97	14.05	14.80	5.30	3.60	1.03	0.70	100.00
20.93	15.90	14.90	7.73	5.07	1.90	2.51	100.00
20.19	13.39	15.47	5.77	4.01	1.12	1.15	100.00
20.25	14.96	18.73	7.75	5.51	1.67	1.74	100.00
15.37	20.60	34.04	12.54	7.17	1.56	1.37	100.00
21.37	20.78	29.85	10.96	5.05	1.33	1.16	100.00
16.34	21.21	31.91	12.66	7.82	1.35	1.69	100.00
14.07	18.04	33.74	16.37	8.15	3.55	1.29	100.00
13.26	20.88	38.38	14.42	7.28	1.66	0.39	100.00
14.99	16.87	32.89	14.93	8.77	2.14	1.40	100.00
21.51	22.04	29.21	11.77	5.80	1.61	0.46	100.00
24.04	18.41	19.69	4.11	3.50	0.80	0.67	100.00
25.28	20.98	19.68	6.91	4.26	0.86	0.84	100.00
22.69	13.62	13.30	4.00	2.27	0.82	0.58	100.00
22.34	12.25	13.83	3.62	1.91	0.56	0.38	100.00
19.45	21.78	25.67	10.45	5.05	1.08	0.67	100.00
19.58	16.11	30.69	16.50	9.61	2.10	1.41	100.00
14.54	18.80	33.46	12.79	8.73	2.32	2.15	100.00
13.13	11.54	30.78	18.40	16.29	4.18	2.14	100.00
12.17	12.86	26.23	15.46	13.01	3.98	3.05	100.00
16.73	16.37	24.39	8.21	5.71	2.16	1.44	100.00
25.51	14.03	17.52	5.58	3.67	0.73	0.72	100.00
19.25	13.20	16.05	6.94	3.47	1.06	0.82	100.00
23.31	18.60	18.26	5.27	5.70	1.04	0.71	100.00
4.94	11.63	30.25	20.09	17.73	7.69	5.74	100.00
19.63	17.71	25.67	9.96	6.05	1.55	1.15	100.00
20.01	15.99	21.34	8.58	5.71	1.63	1.52	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X.12

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN
Percentage of Expenditure Distribution
(KOTA/Urban)

D E C I L E	1976	1978	1980	1981 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terendah/Lowest	3.30	2.85	3.08	3.20
Kedua/Second	4.54	3.85	4.23	4.32
Ketiga/Third	5.21	4.89	5.51	5.38
Keempat/Fourth	6.51	5.81	5.84	6.99
Kelima/Fifth	7.20	7.16	7.33	7.39
Keenam/Sixth	8.45	7.54	9.04	7.47
Ketujuh/Seventh	10.17	9.43	9.95	10.29
Kedelapan/Eighth	11.65	12.26	11.47	11.74
Kesembilan/Ninth	15.68	17.49	15.59	14.40
Kesepuluh/Tenth	27.29	28.72	27.96	28.82
GINI RATIO	0.35	0.38	0.36	0.35

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X.13.

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN
Percentage of Expenditure Distribution
(PEDESAAN/Rural)

D E C I L E	1976	1978	1980	1981 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terendah/Lowest	3.96	3.30	3.55	3.70
Kedua/Second	4.48	4.86	4.89	5.08
Ketiga/Third	6.39	5.30	6.00	5.98
Keempat/Fourth	6.39	6.42	6.73	7.51
Kelima/Fifth	7.77	7.34	7.61	7.56
Keenam/Sixth	8.84	8.67	9.52	9.06
Ketujuh/Seventh	10.24	9.90	9.61	9.76
Kedelapan/Eighth	11.96	12.32	12.26	13.03
Kesembilan/Ninth	15.42	15.14	15.71	13.42
Kesepuluh/Tenth	24.55	26.75	24.12	24.90
GINI RATIO	0.31	0.34	0.31	0.30

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : X.14

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN
Percentage of Expenditure Distribution
(KOTA + PEDESAAN/Urban + Rural)

D E C I L E	1976	1978	1980	1981 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terendah/Lowest	3.50	2.81	3.28	3.33
Kedua/Second	4.53	4.48	4.44	4.59
Ketiga/Third	5.65	4.59	5.40	5.68
Keempat/Fourth	5.88	6.25	6.43	6.38
Kelima/Fifth	7.83	6.71	7.63	7.25
Keenam/Sixth	8.18	8.05	8.32	8.19
Ketujuh/Seventh	10.09	9.63	9.91	10.73
Kedelapan/Eighth	11.86	12.14	12.32	11.09
Kesembilan/Ninth	15.22	14.86	14.44	14.52
Kesepuluh/Tenth	27.26	30.48	27.83	28.24
GINI RATIO	0.34	0.38	0.34	0.34

http://www.bps.go.id

XI

PENDAPATAN NASIONAL / NATIONAL INCOME

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XI.1. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin
(MILYAR RUPIAH/Billion Rupiahs)
1978 - 1982

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Livestock,Forestry and Fishery	6 706.0	8 995.7	11 290.3	13 642.5	15 668.3
1.1. Tanaman Bahan makanan/ Farm Food Crops	3 991.4	4 892.0	6 357.6	8 101.8	9 961.0
1.2. Tanaman Perkebunan rakyat Farm Non Food Crops	801.0	1 200.9	1 304.9	1 326.5	1 227.3
1.3 Tanaman Perkebunan Besar Estate Crops	404.5	589.6	692.6	904.4	1 026.0
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya/Livestock and Products	462.5	689.9	990.9	1 257.7	1 418.3
1.5. Kehutanan/Forestry	653.2	1 048.3	1 141.6	1 140.2	982.9
1.6. Perikanan/Fishery	393.4	575.0	802.7	911.9	1 052.8
2. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	4 357.6	6 979.8	11 672.5	12 970.6	11 707.8
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industries	2 420.4	3 310.6	5 287.9	5 821.7	7 680.7
4. Listrik Gas dan Air minum/ Electricity, Gas and Water Supply	118.3	148.8	225.1	288.2	380.3
5. Bangunan/Construction	1 242.1	1 789.7	2 523.8	3 117.8	3 507.2
6. Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale and Retail Trade	3 450.2	4 775.1	6 390.9	7 965.7	8 865.1
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ Transport and Communication	1 031.6	1 421.5	1 965.3	2 353.2	2 795.2
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/Banking and other financial Intermediaries	395.6	655.1	752.3	1 404.2	1 603.9
9. Sewa Rumah/Ownership of Dwelling	670.6	914.2	1 199.5	1 439.4	1 702.6
10. Pemerintahan dan Pertahanan/ Public Administration and Defence	1 685.4	2 199.6	3 142.3	3 904.7	4 428.7
11. Jasa-Jasa/Services	668.2	835.3	995.8	1 119.0	1 292.8
12. Produk domestik Bruto Gross Domestic Product	22 746.0	32 025.4	45 445.7	54.027.0	59 632.6

http://www.bps.go.id

TABEL : XI.2.
Table

PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTRAN 1973
MENURUT LAPANGAN USAHA
Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices
by Industrial Origin
(MILYAR RUPIAH/Billion Rupiahs)
1978 - 1982

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Livestock,Forestry and Fishery	3 134.8	3 255.6	3 424.9	3 593.5	3 669.8
1.1. Tanaman Bahan makanan/ Farm Food Crops	1 835.8	1 908.8	2 073.4	2 261.2	2 294.4
1.2. Tanaman Perkebunan rakyat Farm Non Food Crops	388.2	402.1	416.5	429.5	459.2
1.3 Tanaman Perkebunan Besar Estate Crops	209.5	231.1	232.8	243.8	285.3
1.4. Peternakan dan Hasil-hasil nya/Livestock and Products	184.2	201.6	212.4	219.8	230.4
1.5. Kehutanan/Forestry	351.6	337.7	307.6	245.7	196.4
1.6. Perikanan/Fishery	165.5	174.3	182.2	193.5	204.1
2. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	1 048.8	1 046.9	1 034.6	1 069.1	939.8
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industries	1 235.6	1 395.3	1 704.6	1 877.8	1 900.7
4. Listrik Gas dan Air minum/ Electricity, Gas and Water Supply	56.9	68,6	77.9	89.9	105.5
5. Bangunan/Construction	528.9	562.8	639.3	720.2	757.8
6. Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale and Retail Trade	1 530.3	1 681.1	1 851.9	2 042.6	2 158.8
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ Transport and Communication	514.2	559.8	609.4	676.9	716.6
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lain nya/Banking and other Financial Intermediaries	164.6	179.6	207.8	231.4	258.4
9. Sewa Rumah/Ownership of Dwelling	287.6	306.1	335.8	358.7	377.4
10. Pemerintahan dan Pertahanan/Public Administration and Defence	767.9	805.1	971.7	1 075.8	1 114.5
11. Jasa-Jasa/Services	296.9	304.0	311.3	318.7	326.1
12. Produk domestik Bruto Gross Domestic Product	9 566.5	10 164.9	11 169.2	12 054.6	12 325.4

http://www.bps.go.id

TABEL : XI.3. PENGGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
Table (MILYAR RUPIAH)
Expenditure on Gross Domestic Product at Current Market Prices
(Billion Rupiahs)
1978 - 1982

JENIS PENGGUNAAN Type of Expenditure	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi rumah Tangga/a) Private Consumption Expenditure	15 184.5	19 513.7	27 502.9	35 560.0	41 670.3
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/General Government Consumption Expenditure	2 658.9	3 733.4	4 688.2	5 787.9	6 831.7
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/Gross Domestic Fixed Capital Formation	4.670.7	6 704.3	9.485.2	11 553 4	13 467.1
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/Export of Goods and Services	4 973.9	9 628.7	13 849.2	14 927.9	13 345.2
5. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Less : Import of Goods & Services	4 742.0	7 554.7	10 079.8	13 802.2	15 681.7
6. Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	22 746.0	32 025.4	45 445.7	54 027.0	59 632.6
7. Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Dari Faktor Produksi Net Factor Income From Abroad	- 866.7	-1 484.4	-2 010.7	-1 924.9	-1 957.5
8. Produk Nasional Bruto/ Gross National Product	21 879.3	30 541.0	43 435.0	52 102.1	57 675.1
9. Dikurangi : Pajak Tak Langsung Neto/ Less : Net Indirect Taxes	1 028.9	1 304.8	1 634.6	1 752.2	2 132.5
10. Dikurangi : Penyusutan/ Less : Depreciation	1 482.8	2 089.4	2 962.1	3 511.8	3 876.1
11. Produk Nasional Neto Atas Dasar Biaya Faktor Produksi (Pendapatan Nasional) Net National Product at Factor Cost (National Income)	19 367.6	27 146.8	38 838.3	46 838.1	51 666.5

a) Sisa/Residual

http://www.bps.go.id

TABEL : XI.4. PENGGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1973
Table (MILYAR RUPIAH)
Expenditure on Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices
(Billion Rupiahs)
1978 - 1982

JENIS PENGGUNAAN Type of Expenditure	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi rumah Tangga/Private Consumption Expenditure a)	6 879.5	7 865.8	8 867.7	10 349.5	10 697.5
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/General Government Consumption Expenditure	1 228.2	1 345.0	1 489.6	1 641.0	1 776.1
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ Gross Domestic Fixed Capital Formation	2 332.9	2 436.0	2 896.0	3 218.5	3 636.7
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/Export of Goods and Services	1 824.3	1 822.0	1 719.3	1 678.2	1 444.3
5. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa Less : Import of Goods & Services	2 698.4	3 303.9	3 803.4	4 832.6	5 229.2
6. Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	9 566.5	10 164.9	11 169.2	12 054.6	12 325.4
7. Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Dari Faktor Produksi/ Net Factor Income from Abroad	- 493.2	- 649.2	- 758.7	- 673.7	- 625.7
8. Produk Nasional Bruto/ Gross National Product	9 073.3	9 515.7	10 410.5	11 380.9	11 672.7
9. Dikurangi : Pajak Tak Langsung Neto/ Less : Net Indirect Taxes	466.2	495.7	544.3	587.4	600.6
10. Dikurangi : Penyusutan/ Less : Depreciation	624.0	663.5	728.5	786.2	803.9
11. Produk Nasional Neto Atas Dasar Biaya Faktor Produksi (Pendapatan Nasional) Net National Product at Factor Cost (National Income)	7 983.1	8 356.5	9 137.7	10 007.3	10 268.2

a) Sisa/Residual

http://www.bps.go.id

TABEL : XI.5. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU DAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1973 MENURUT LAPANGAN USAHA (%)
Table Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices and at Constant 1973 Market Prices by Industrial Origin (%)
1978 - 1982

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU/ At Current Market Prices					
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery	29.48	28.09	24.84	25.25	26.27
2. Pertambangan dan Penggalian/ Minning and Quarrying	19.16	21.79	25.68	24.01	19.63
3. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industries	10.64	10.34	11.64	10.78	12.88
4. Listrik, Gas dan Air Minum/ Electricity, Gas and Water Supply	0.52	0.46	0.50	0.53	0.64
5. Bangunan/Construction	5.46	5.59	5.55	5.77	5.88
6. Pengangkutan dan Komunikasi/ Transport and Communication	4.53	4.44	4.32	4.36	4.69
7. Perdagangan, Lembaga Keuangan dan Jasa Lainnya/Trade, Financing and other Services	30.21	29.29	27.47	29.30	30.01
8. Produk Domestic Bruto/ Gross Domestic Product	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1973/ at Constant 1973 Market Prices					
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Livestock,Forestry, and Fishery	32.77	32.03	30.66	29.81	29.77
2. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	10.96	10.30	9.26	8.87	7.62
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industries	12.92	13.73	15.26	15.58	15.42
4. Listrik, Gas dan Air Minum/ Electricity,Gas and Water Supply	0.59	0.67	0.70	0.75	0.86
5. Bangunan/Construction	5.53	5.54	5.72	5.97	6.15
6. Pengangkutan dan Komunikasi/ Transport and Communication	5.37	5.51	5.46	5.62	5.81
7. Perdagangan, Lembaga Keuangan dan Jasa Lainnya/Trade, Financing and other Services	31.86	32.22	32.94	33.40	34.37
8. Produk Domestic Bruto/ Gross Domestic Product	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XI.6. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU DAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1973 MENURUT PENGGUNAANNYA (%)
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices and at Constant 1973 Market Prices by Expenditure (%)
1978 - 1982

JENIS PENGGUNAAN/ Type of Expenditures	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU/ at Current Market Prices					
1. Pengeluaran konsumsi Rumah Tangga/Private Consumption Expenditure	66.76	60.93	60.52	65.82	69.88
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/General Government Consumption Expenditure	11.69	11.66	10.32	10.71	11.46
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/Gross Domestic Fixed Capital Formation	20.53	20.93	20.87	21.39	22.58
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Export of Goods and Services	21.87	30.07	30.47	27,63	22.38
5. Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Import of Goods and Services	20.85	23.59	22.18	25.55	26.30
6. Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1973/ at Constant 1973 Market Prices					
1. Pengeluaran konsumsi Rumah Tangga/Private Consumption Expenditure	71.91	77.38	79.39	85.86	86.79
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/General Government Consumption Expenditure	12.84	13.23	13.34	13.61	14.41
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/Gross Domestic Fixed Capital Formation	24.39	23.97	25.93	26.70	29.51
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Export of Goods and Services	19.07	17.92	15.39	13.92	11.72
5. Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Import of Goods and Services	28.21	32.50	34.05	40.09	42.43
6. Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL : XI.7.
Table

INDEKS BERANTAI DARI PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1973 MENURUT LAPANGAN USAHA (TAHUN SEBELUMNYA = 100)
Link Index of Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices by Industrial Origin (Previous Year = 100)
1978 - 1982

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutan an dan Perikanan/Agriculture, Livestock,Forestry and Fishery	105.15	103.85	105.20	104.92	102.12
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ Farm food Crops	105.86	103.98	108.62	109.06	101.47
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat/ Farm Non Food Crops	98.98	103.58	103.58	103.12	106.92
1.3. Tanaman Perkebunan Besar/ Estate Crops	104.23	110.31	100.74	104.73	117.02
1.4. Peternakan dan Hasil-hasil nya/Livestock and Products	103.89	109.45	105.36	103.48	104.82
1.5. Kehutanan/Forestry	110.71	96.05	91.09	79.88	79.93
1.6. Perikanan/Fishery	104.09	105.32	104.53	106.20	105.48
2. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	98.02	99.82	98.83	103.33	87.91
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industries	116.82	112.92	122.17	110.16	101.22
4. Listrik Gas dan Air minum/ Electricity, Gas and Water Supply	116.12	120.56	113.56	115.40	117.35
5. Bangunan/Construction	114.04	106.41	113.59	112.65	105.22
6. Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale and Retail Trade	106.40	109.85	110.16	110.30	105.69
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ Transport and Communication	117.21	108.87	108.86	111.08	105.86
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/Banking and Other Financial Intermediaries	108.86	109.11	115.70	111.36	111.67
9. Sewa Rumah/Ownership of Dwelling	114.04	106.43	109.70	106.82	105.21
10. Pemerintahan dan Pertahanan/ Public Administration and Defence	111.32	104.84	120.69	110.71	103.60
11. Jasa-Jasa/Services	102.34	102.39	102.40	102.38	102.32
12. Produk domestik Bruto Gross Domestic Product	107.71	106.26	109.88	107.93.	102.25

http://www.bps.go.id

TABEL : XI.8. INDEKS BERANTAI DARI PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1973 MENURUT PENGGUNAANNYA (TAHUN SEBELUMNYA = 100)
Table Link Index of Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices by Expenditure (Previous Year = 100)
1978 - 1982

JENIS PENGGUNAAN Type of Expenditure	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Private Consumption Expenditure	107.50	114.34	112.74	116.71	103.36
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/General Government Consumption Expenditure	117.60	109.51	110.75	110.16	108.23
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/Gross Domestic Fixed Capital Formation	115.06	104.42	118.88	111.14	112.99
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa Jasa/Export of Goods and Services	101.02	99.87	94.36	97.61	86.06
5. Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Import of Goods and Services	112.65	122.44	115.12	127.06	108.21
6. Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	107.71	106.26	109.88	107.93	102.25

http://www.bps.go.id

TABEL : XI.9. PERKEMBANGAN AGREGAT PRODUK DAN PENDAPATAN NASIONAL
Table Trend of Product Agregates and National Income
1978 - 1982

PERINCIAN/Items	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Yang berlaku/Gross Domestic Product at Current Market Prices	22 746.0	32 025.4	45 445.7	54 027.0	59 632.6
2. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1973/Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices	9 566.5	10 164.9	11 169.2	12 054.6	12 325.4
3. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Yang Berlaku/Gross National Product at Current Market Prices	21 879.3	30 541.0	43 435.0	52 102.1	57 675.1
4. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1973/ Gross National Product at Constant 1973 Market Prices	9 073.3	9 515.7	10 410.5	11 380.9	11 672.7
5. Produk Nasional Neto (Pendapatan Nasional) Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Harga Yang Berlaku/Net National Product (National Income) at Current Factor Cost	19 367.6	27 146.8	38 838.3	46 838.1	51 666.5
6. Produk Nasional Neto (Pendapatan Nasional) Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Harga konstan 1973/Net National Product (National Income) at Constant 1973 Factor Cost.	7 983.1	8 356.5	9 137.7	10 007.3	10 268.2
7. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Orang)/Mid Year Population (In Thousand)	139 800	143 043	146 362	149 677	152 988

http://www.bps.go.id

TABEL : XI.10. PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PRODUK DAN PENDAPATAN PER KAPITA
Table Trend of Product Aggregates and National Income Per Capita
(RUPIAH/Rupiahs)
1978 - 1982

PERINCIAN/Items	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Yang berlaku/Gross Domestic Product at Current Market Prices	162 704	223 887	310 502	360 957	389 786
2. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1973/Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices	68 430	71 062	76 312	80 537	80 564
3. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Yang Berlaku/Gross National Product at Current Market Prices	156 504	213 509	296 764	348 097	376 991
4. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1973/Gross National Product at Constant 1973 Market Prices	64 902	66 523	71 128	76 036	76 298
5. Produk Nasional Neto (Pendapatan Nasional) Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Harga Yang berlaku/Net National Product (National Income) at Current Factor Cost	138 538	189 781	265 358	312 928	337 716
6. Produk Nasional Neto (Pendapatan Nasional) Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Harga Konstan 1973/ Net National Product (National Income) at Constant 1973 Factor Cost.	57 104	58 419	62 432	66 859	67 118
7. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Orang)/Mid Year Population (In Thousand)	139 800	143 043	146 362	149 677	152 988

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XI.11. INDEKS BERANTAI DARI BEBERAPA AGREGAT PRODUK DAN PENDAPATAN NASIONAL PER KAPITA (TAHUN SEBELUMNYA = 100)
Link Index on Product Aggregates and National Income Per Capita (Previous Year = 1000)
1978 - 1982

PERINCIAN/Items	1978	1979	1980	1981 r)	1982 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Yang berlaku/Gross Domestic Product at Current Market Prices	116.94	137.60	138.69	116.25	107.99
2. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1973/Gross Domestic Product at Constant 1973 Market Prices	105.39	103.85	107.39	105.54	100.03
3. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Yang Berlaku/Gross National Product at Current Market Prices	116.64	136.42	138.99	117.30	108.30
4. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1973/Gross National Product at Constant 1973 market Prices	104.92	102.50	106.92	106.90	100.34
5. Produk Nasional Neto (Pendapatan Nasional) Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Harga Yang Berlaku/ Net National Product (National Income) at Current Factor Cost	116.46	136.99	139.82	117.93	107.92
6. Produk Nasional Neto (Pendapatan Nasional) Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Harga Konstan 1973/ Net National Product (National Income) at Constant 1973 Factor Cost.	104.79	102.30	106.87	107.09	100.39
7. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun /Mid Year Population	102.19	102.32	102.32	102.26	102.21

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XI.12. PERBANDINGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROPINSI ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1975
Comparison of Gross Regional Domestic Product at Constant 1975 Market Prices

PROPINSI / Province	ATAS DASAR HARGA At Current		
	1977	1978	1979
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh dengan Minyak Bumi Aceh With Petroleum	292.39	428.82	904.36
Daerah Istimewa Aceh tanpa Minyak Bumi Aceh without Petroleum	268.47	307.57	415.58
2. Sumatera Utara	1018.74	1288.79	1764.70
3. Sumatera Barat	277.98	345.30	457.41
4. Riau dengan Minyak Bumi Riau with Petroleum	1951.49	1988.19	3086.85
Riau tanpa Minyak Bumi Riau without Petroleum	267.13	296.33	405.04
5. J a m b i	160.72	186.80	275.46
6. Sumatera Selatan dengan Minyak Bumi South Sumatera with Petroleum	853.32	1019.21	1613.93
Sumatera Selatan tanpa Minyak Bumi South Sumatera without Petroleum	673.79	810.05	1119.95
7. Bengkulu	55.80	67.97	91.46
8. Lampung	401.04	466.43	620.98
9. D.K.I. Jakarta	1703.35	1984.31	2884.61
10. Jawa Barat	2419.74	3014.99	4003.61
11. Jawa Tengah	1801.94	2237.15	2845.58
12. Daerah Istimewa Jogyakarta	203.23	244.72	325.09
13. Jawa Timur	2666.24	3159.78	4241.16
14. Kalimantan Barat	259.89	298.95	379.31
15. Kalimantan Tengah	112.20	150.08	233.74
16. Kalimantan Selatan	202.05	241.26	316.41
17. Kalimantan Timur dengan Minyak Bumi East Kalimantan with Petroleum	1242.23	1384.97	1917.70
Kalimantan Timur tanpa Minyak Bumi East Kalimantan without Petroleum	332.03	389.41	736.42
18. Sulawesi Utara	276.21	277.27	383.11
19. Sulawesi Tengah	103.44	144.63	183.27
20. Sulawesi Selatan	544.72	666.45	895.03
21. Sulawesi Tenggara	74.46	80.37	96.70
22. B a l i	233.39	273.87	354.16
23. Nusa Tenggara Barat	165.94	204.78	247.13
24. Nusa Tenggara Timur	142.83	189.10	228.35
25. Maluku	187.65	213.81	313.62
26. Irian Jaya dengan Pertambangan Irian Jaya with Mining	316.85	403.25	532.59
Irian Jaya tanpa Pertambangan Irian Jaya without Mining	133.70	160.93	200.62
27. Timor Timur	-	-	-

http://www.bps.go.id

PROPINSI DI INDONESIA ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU &
TAHUN 1977 - 1981 ; (MILLYARD RUPIAH)
Province in Indonesia at Current Market Prices & at
1977 - 1981 (Billion Rupiahs)

YANG BERLAKU Market Prices		ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1975 At Constant 1975 Market Prices				
1980	1981 x)	1977	1978	1979	1980	1981 x)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1698.24	2025.62	231.71	305.06	448.60	534.85	593.95
572.34	735.19	209.63	214.32	225.29	254.11	292.78
2471.27	2942.18	810.72	885.87	999.82	1080.02	1173.82
614.02	...	214.90	230.92	251.12	279.85	...
9573.33	6598.78	1787.60	1654.25	1669.48	1656.54	1684.61
540.81	645.37	208.61	201.03	211.61	231.80	249.00
325.27	344.97	115.91	122.61	127.85	134.13	134.29
1933.70	2357.93	671.90	739.32	759.34	809.58	906.92
1440.03	1730.66	510.21	578.31	603.39	662.43	754.74
128.98	139.10	41.34	46.60	52.93	61.22	68.86
791.80	927.01	271.74	304.00	313.16	340.31	390.59
3757.04	4820.57	1260.08	1344.14	1526.95	1686.37	1949.79
5651.55	6909.82	2010.83	2261.22	2324.23	2590.08	2915.27
3741.07	4385.57	1330.96	1480.35	1519.17	1717.12	1929.06
409.74	507.97	155.70	163.55	172.11	187.32	199.59
5873.61	7015.51	2111.87	2330.10	2470.39	2774.71	3009.68
528.32	547.61	200.09	215.77	228.29	260.95	247.27
319.73	359.13	83.89	95.30	105.60	129.63	138.25
401.48	516.00	144.09	157.58	161.96	176.23	197.91
3269.97	...	991.36	1021.75	1041.08	1008.81	...
972.60	...	264.47	294.18	357.17	353.23	...
522.09	592.75	210.26	187.89	204.09	241.59	283.50
215.77	253.43	72.41	79.68	85.24	93.77	103.08
1147.41	1349.66	435.14	489.23	503.62	546.54	603.03
149.91	...	55.51	59.02	58.11	69.98	...
486.00	599.18	182.98	208.87	235.42	275.48	310.77
299.84	372.03	117.34	127.82	132.11	144.10	161.91
281.24	348.15	106.47	115.32	127.58	144.73	159.11
395.78	...	132.21	126.65	140.39	168.49	...
706.48	743.70	266.20	316.63	268.88	269.82	262.53
250.27	301.47	100.27	113.81	126.92	144.24	156.82
-	-	-	-	-	-	-

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XI.13. PERBANDINGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER
BERLAKU DAN ATAS DASAR HARGA
Comparison of Per Capita of Gross Regional Do
Prices and at Constant 1975 Mar

PROPINSI / Province	ATAS DASAR HARGA At Current		
	1977	1978	1979
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh Dengan Minyak Bumi Aceh With Petroleum	126.42	181.51	369.71
Daerah Istimewa Aceh Tanpa Minyak Bumi Aceh Without Petroleum	116.08	130.19	169.89
2. Sumatera Utara	132.53	163.46	218.27
3. Sumatera Barat	87.31	106.11	137.53
4. Riau dengan Minyak Bumi Riau With Petroleum	1004.08	993.86	1498.82
Riau Tanpa Minyak Bumi Riau without Petroleum	127.72	148.13	196.67
5. J a m b i	129.09	146.39	212.38
6. Sumatera Selatan Dengan Minyak Bumi South Sumatera With Petroleum	205.61	237.69	364.30
Sumatera Selatan Tanpa Minyak Bumi South Sumatera Without Petroleum	162.35	188.91	252.80
7. Bengkulu	83.64	97.60	125.81
8. Lampung	107.08	123.92	160.86
9. D.K.I. Jakarta	293.00	330.53	462.31
10. Jawa Barat	95.30	115.93	150.30
11. Jawa Tengah	75.46	92.83	116.00
12. Daerah Istimewa Jogyakarta	76.54	90.70	118.86
13. Jawa Timur	95.96	112.05	148.19
14. Kalimantan Barat	112.86	126.83	157.29
15. Kalimantan Tengah	130.59	170.01	258.78
16. Kalimantan Selatan	102.84	119.65	156.62
17. Kalimantan Timur Dengan Minyak Bumi East Kalimantan With Petroleum	1261.65	1351.05	1801.95
Kalimantan Timur Tanpa Minyak Bumi East Kalimantan Without Petroleum	337.22	379.87	691.97
18. Sulawesi Utara	140.36	140.36	191.57
19. Sulawesi Tengah	93.33	125.61	153.09
20. Sulawesi Selatan	95.83	116.57	155.44
21. Sulawesi Tenggara	89.88	96.02	113.02
22. B a l i	100.27	115.68	147.09
23. Nusa Tenggara Barat	65.96	79.50	93.69
24. Nusa Tenggara Timur	57.36	73.50	86.94
25. Maluku	152.47	161.29	228.35
26. Irian Jaya Dengan Pertambangan Irian Jaya with Mining	293.38	363.26	466.60
Irian Jaya Tanpa Pertambangan Irian Jaya without Mining	123.80	144.97	175.76
27. Timor Timur	-	-	-

http://www.bps.go.id

KAPITA PROPINSI PROPINSI DI INDONESIA ATAS DASAR HARGA YANG
KONSTAN 1975 ; 1977 - 1981 (RIBUAN RUPIAH)
mestic Product by Province in Indonesia at Current Market
ket Prices ; 1977 - 1981 (Thousand Rupiahs)

YANG BERLAKU Market Price		ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1975 At Constant 1975 Market Prices				
1980	1981 x)	1977	1978	1979	1980	1981 x)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
666.43	768.02	100.18	129.13	183.39	209.89	225.20
224.60	287.75	90.64	90.72	92.10	99.72	111,01
298.52	347.22	105.46	112.36	123.66	130.47	138.53
180.27	...	67.49	70.96	75.50	82.16	...
2627.91	2972.40	916.09	826.93	810.62	781.08	758.83
255.00	290.70	97.41	100.49	102.75	109.30	112.16
230.10	232.94	93.10	96.09	98.57	93.73	89.91
424.19	498.68	161.89	172.42	171.40	177.60	196.80
315.90	366.02	122.93	134.87	136.20	145.32	159.62
169.95	175.58	61.97	66.92	72.81	80.67	86.92
191.04	197.07	73.91	80.77	81.12	82.11	83.03
589.53	739.58	216.75	223.89	244.72	264.62	299.14
207.73	247.32	79.19	86.95	87.25	95.20	104.34
150.52	171.28	55.74	61.42	61.93	69.09	75.34
148.43	181.98	58.64	60.78	62.93	67.86	71.50
202.21	237.98	76.01	82.63	86.32	95.53	102.09
214.14	216.95	86.89	91.54	94.66	105.77	97.96
345.50	364.87	97.65	107.96	116.92	140.08	140.50
194.45	247.03	73.34	78.15	80.17	85.36	94.75
2846.29	...	1006.86	996.72	978.24	878.11	...
846.59	...	268.65	286.97	335.61	301.47	...
257.88	274.87	106.84	95.12	102.06	119.33	131.47
173.67	196.35	65.34	69.29	71.25	75.47	79.86
193.60	221.20	76.59	85.57	87.47	92.21	98.83
169.53	...	67.01	70.53	67.92	79.14	...
197.89	239.91	78.61	84.43	97.77	112.17	124.43
110.96	134.42	46.64	49.62	50.08	53.33	58.50
104.25	125.84	42.76	44.82	48.57	53.65	57.51
278.72	...	102.10	94.77	101.57	118.92	...
601.84	617.08	246.48	285.23	235.57	229.86	217.83
213.21	250.14	92.85	102.52	111.19	112.88	130.12
-	-	-	-	-	-	-

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

XII
KOMPARATIF / COMPARATIVE

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XII.1. PERKIRAAN JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN BEBERAPA NEGARA TERPILIH DI DUNIA
Estimates of Mid Year Population of Some Selected Countries in the World
(X 1 000 000)

NEGARA/Country	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Argentina	26.90	27.31	27.71	28.09	28.43
2. Australia	14.36	14.51	14.69	14.93	15.17
3. Bangladesh	84.86	86.64	88.66	90.63	92.62
4. Brazilia/Barzil	112.94	115.74	118.61	124.02	126.81
5. Birma/Burma	32.21	32.91	33.64	36.17	37.07
6. Kanada/Canada	23.49	23.70	23.96	24.34	24.63
7. Cina/China	969.61	982.23	994.91	1 007.76	1 020.67
8. Cekoslovakia/Czechoslovakia	15.14	15.24	15.31	15.32	15.37
9. Mesir/Egypt	39.82	40.98	42.29	43.47	44.67
10. Perancis/France	53.28	53.48	53.71	53.96	54.22
11. Jerman Barat/German, Fed.Rep.	61.31	61.34	61.56	61.67	61.64
12. Hongkong	4.60	4.88	5.04	5.15	5.23
13. I n d i a	638.39	650.98	663.60	676.22	711.66
14. Indonesia	143.15	145.58	148.03	150.52	153.03
15. I r a n	35.57	36.77	37.88	39.04	40.24
16. I r a k / I r a q	12.33	12.77	13.07	13.53	14.00
17. Italia/Italy	56.71	56.91	57.04	57.20	56.28
18. Jepang/Japan	114.90	115.87	116.78	117.65	118.45
19. Korea Selatan/Korea Rep. of.	36.97	37.53	38.12	38.72	39.33
20. Malaysia	12.91	13.30	13.44	14.42	14.77

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

NEGARA/Country	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Mexico	65.84	67.42	69.35	71.19	73.92
22. Nederland/Netherlands	13.94	14.03	14.14	14.25	14.31
23. New Zealand	3.12	3.11	3.11	3.13	3.16
24. Nigeria	72.22	74.60	77.08	79.68	82.39
25. Pakistan	77.45	79.76	82.14	84.58	87.13
26. Pilipina/Philipines	45.79	47.04	48.10	49.53	50.74
27. Polandia/Poland	35.01	35.26	35.58	35.90	36.23
28. Saudi Arabia	8.26	8.61	8.96	9.32	9.68
29. Singapura/Singapore	2.35	2.38	2.41	2.44	2.47
30. Spanyol/Spain	36.78	37.18	37.43	37.65	37.93
31. Sri Langka	14.19	14.47	14.74	14.99	15.19
32. Thailand	45.10	46.14	46.50	47.49	48.49
33. Uni Sovyet/U.S.S.R.	261.25	263.42	265.54	267.70	269.99
34. Inggris/United Kingdom	55.84	55.88	55.95	55.83	55.78
35. Amerika Serikat/United States	222.59	225.06	227.70	229.85	232.06
36. Viet Nam	51.31	52.52	53.74	54.97	56.21
37. Yugoslavia	21.97	22.16	22.34	22.52	22.69

Sumber/Source : UN. Monthly Bulletin of Statistics Vol.XXXVII, July 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XII.2. PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA MENURUT HARGA BERLAKU
Gross Domestic Product of Selected Countries in Current Market Prices
1977 - 1981

MILYAR/Billions of National Currency.

NEGARA/Country	1977	1978	1979	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rp)	19 033	22 746	32 025	45 446	54 027 r)
2. Malaysia (Ringgit)	32 340	36 272	45 083	51 838	57 061
3. Philippines (Peso)	155.6	178.6	2 205	266.0	307.1
4. Singapore (S $)	15 969	17 751	20 452	24 201	28 369
5. Thailand (Bhat)	393.0	470.0	556.2	684.9	786.2
6. India (Rupee)	896.4	975.1	1 070.7	1 281.9	1 473.5
7. Pakistan (Rupee)	173.7	196.1	236.5	279.6	327.1
8. South Korea (Won)	17 123	23 030	29 357	35 381	43 914
9. Japan (Yen)	184 460	202 638	218 616	235 912	251 806
10. Honduras (Lempira)	3 321	3 814	4 378	4 976	5 292
11. U.S.A. (US $)	1 903	2 140	2 382	2 599	2 906
12. U.S.S.R (Rouble)	405.6	426.3	440.6	462.2	482.1
13. Canada (C $)	211.9	234.7	267.3	298.1	340.8
14. United Kingdom (£)	143.4	165.0	192.9	225.5	247.7
15. France (Franc)	1 884.6	2 141.1	2 439.6	2 758.7	3 094.4
16. Australia (A $)	903.3	102.2	114.5	130.6	147.6
17. Germany,Fed,Rep (D.M.)	1 196.1	1 285.1	1 392.5	1 481.1	1 543.9
18. Netherlands (f)	251.1	297.0	316.0	335.9	350.5
19. Italy (Lira)	190 083	222 254	270 198	339 068	398 125
20. Hongkong (Hk $)	59 615	69 557	89 473	112 981	137 377
21. Srilanka (Rupee)	9 178	44 562	54 920	68 338	82 093
22. Libyan Arab (Dinar)	5 763	5 688	7 846	10 403	9 192
23. Denmark (Krone)	279.3	311.4	346.9	373.3	414.1
24. Sweden (Krona)	367.3	409.2	458.2	522.0	569.2
25. Belgium (Franc)	2 780	2 985	3 182	3 416	3 530
26. Kenya (Pound)	1 859.9	2 058.2	2 276.6	2 625.6	3 023.2

Sumber/Source : UN. Monthly Bulletin of Statistics, July 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XII.3. PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA MENURUT HARGA KONSTANT
Gross Domestic Product of Selected Countries in Constant Prices
1977 - 1981

MILYAR/Billion of National Currency

NEGARA/ Country	TAHUN DASAR/Base Year	1977	1978	1979	1980	1981
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Indonesia (Rp)	1973	8 882	9 567	10 165	11 169	12 055[r)]
2. Malaysia (Ringgit)	1970	20 875	22 264	24 324	26 228	28 038
3. Philippines (Peso)	1972	78.0	82.8	88.3	92.7	96.2
4. Singapore (S $)	1968	10 193	11 074	12 114	13 367	14 695
5. Thailand (Bhat)	1972	237.2	261.1	276.9	292.9	311.3
6. India (Ruppe)	1970	511	544	517	553	584
7. Pakistan (Ruppe)	1959	49.2	50.8	55.8	59.5	63.5
8. South Korea (Won)	1975	12 472	13 885	14 870	14 342	15 367
9. Japan (Yen)	1975	163 836	172 076	180 906	189 851	197 496
10. Honduras (Lempira)	1966	1 752	1 882	2 010	2 067	2 088
11. U.S.A. (US $)	1975	1 701	1 781	1 828	1 822	1 863
12. U.S.S.R (Rouble)	1960	291	305	312	324	335
13. Canada (C $)	1971	123.1	127.9	132.0	132.7	137.7
14. United Kingdom (£)	1970	109.6	113.6	115.5	113.2	111.0
15. France (Franc)	1979	1 031.7	1 070.8	1 106.3	1 118.9	1 120.7
16. Australia (A $)	1975	108.1	113.4	114.5	118.7	121.6
17. Germany,Fed,Rep (DM)	1977	1 031.7	1 070.8	1 106.3	1 118.9	1 120.7
18. Netherlands (f)	1970	274.9	282.3	288.3	291.0	287.6
19. Italy (Lira)	1973	76 435	78 488	82 337	85 577	85 445
20. Hongkong (HK.$)	1975	46 281	51 052	57 565	64 292	71 320
21. Srilangka (Ruppe)	1975	29 320	31 492	33 406	35 308	37 209
22. Libyan Arab (Dinar)	1975	4 906	5 032	5 448	5 481	...
23. Denmark (Krone)	1975	235.7	239.9	248.7	246.0	246.2
24. Sweden (Krona)	1975	297.3	301.3	314.2	320.2	318.1
25. Belgium (Franc)	1975	2 418	2 491	2 551	2 628	2 581
26. Kenya (Pound)	1976	1 591	1 708	1 773	1 853	1 915

Sumber/Source : UN. Monthly Bulletin of Statistics, July 1983

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XII.4.

PRODUKSI MINYAK MENTAH BEBERAPA NEGARA
Grude Petroleum Production of Selected Countries
1978 - 1982
1 000 M.TON)

RATA-RATA PRODUKSI PERBULAN/Monthly Averages

NEGARA/Country	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	6 688	6 506	6 469	6 555	5 988
2. Malaysia	860	1 122	1 096	1 138	...
3. Algeria	4 504	4 475	3 951	3 294	3 639
4. Gabon	889	864	742	638	613
5. Nigeria	7 908	9 542	8 517	5 932	5 317
6. Argentina	1 936	2 023	2 107	2 128	2 103
7. India	939	1 070	783	1 244	1 644
8. Norway	1 413	1 568	2 046	1 959	2 048
9. Egypt	2 032	2 217	2 454	2 650	...
10. Lybian Arab Jamahiriya	7 967	8 407	7 360	4 593	4 697
11. China People Rep.Of	8 671	8 864	8 829	8 435	8 504
12. U.S.A.	35 708	35 068	35 152	35 150	35 559
13. U.S.S.R	47 628	48 797	50 250	50 750	...
14. Canada	5 361	6 107	5 867	5 224	5 180
15. United Kingdom	4 411	6 478	6 706	7 253	6 758
16. Tunisia	413	461	469	451	510
17. Australia	1 772	1 805	1 539	1 552	1 459
18. Maxico	5 277	6 290	8 071	9 617	11 423
19. Equador	852	906	868	894	...
20. Iran	21 901	12 772	6 148	5 499	8 207
21. Iraq	10 469	14 037	10 822	3 741	3 757
22. Saudi Arabia	34 563	39 644	41 310	40 900	27 073
23. Kuwait	8 950	10 500	7 128	4 726	3 504
24. Qatar	1 963	2 042	1 908	1 634	1 332
25. United Arab Emirates	7 467	7 487	6 899	6 132	4 686
26. Venezuela	9 469	10 336	9 597	9 298	8 304

Sumber/Source : UN. Monthly Bulletin of Statistics, July 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XII.5. INDEKS HARGA KONSUMEN BEBERAPA NEGARA
Consumer Price Index of Selected Countries
1978 - 1982
(1970 = 100)

SEMUA JENIS/All Items

NEGARA/Country	1978	1979	1980	1981	1982
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	351.3	132.3 [1)]	156.3	175.4	192.1
2. Malaysia	160.3	166.1	177.2	194.3	...
3. Philippines	215.0	250.5	294.7	331.1	173.2 [2)]
4. Singapore	133.1	104.0	112.9	122.1	126.9
5. Thailand	188.2	207.5	248.9	282.2	297.4
6. India	178.8	190.2	212.0	239.7	258.2
7. Pakistan	249.6	273.1	305.1	347.1	372.9
8. Korea Selatan/South Korea	295.9	350.1	450.7	546.7	586.4
9. Jepang/Japan	211.3	218.9	236.4	248.0	254.6
10. Hongkong	176.4	128.7	227.5	259.2	307.8
11. U.S.A.	167.9	187.2	212.4	234.1	248.2
12. U.S.S.R	100.7	...	...	...	...
13. Inggeris/United Kingdom	269.6	305.8	360.8	403.6	438.3
14. Perancis/France	199.8	221.3	251.3	205.0	318.7
15. Jerman Barat/West Germany	149.6	155.8	164.3	174.0	183.3
16. Canada	180.2	196.7	216.7	243.7	270.1
17. Australia	224.0	244.3	269.2	295.3	328.1
18. Nederland/Netherlands	120.5	125.6	133.8	142.8	151.3
19. Italia/Italy	265.3	304.5	369.1	441.1	513.7
20. Yugoslavia	355.9	429.2	558.7	789.4	1 040.0
21. Finlandia/Finland	244.3	262.2	292.5	327.6	358.2
22. Denmark	207.6	227.6	255.6	285.5	314.5
23. Swedia/Sweden	198.0	212.5	241.5	270.8	294.0
24. Belgia	182.6	190.8	203.5	219.0	238.1
25. Iran	248.5	274.5	331.3	411.4	...
26. Irak	151.9	...	...	...	...

Sumber/Source : UN. Monthly Bulletin of Statistics, July 1983.

1) April/April 1977 - Maret/March 1978=100.
2) 1981=100.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XII.6. JUMLAH UANG YANG BEREDAR DARI BEBERAPA NEGARA
Money Supply of Selected Countries
1978 - 1982

DALAM JUTAAN/Million of National Currency

NEGARA/Country	1978	1979	1980Q4	1981Q4	1982Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rp)	2 489	3 317	5 013	6 476	7 125
2. Malaysia (Ringgit)	7 234	8 487	9 757	11 014	12 477
3. Philippines (Peso)	16 946	18 844	22 541	23 524	23 525
4. Singapore (S $)	4 926	5 706	6 135	7 242	8 157
5. Thailand (Bhat)	55	64	70	73	78
6. India (Rupee)	158	177	205	232	230
7. Pakistan (Rupee)	47 194	56 830	66 671	72 285	86 784
8. South Korea (Won)	2 714	3 275	3 807	3 982	5 799
9. Japan (Yen)	68 928	71 019	69 572	76 507	80 898
10. China, People Rep of (Yuan)	58	74	...	...	...
11. U.S.A. (US $)	373	402	425	448	...
12. United Kingdom (£)	27 535	30 046	31 215	36 457	38 391
13. France (Franc)	564	631	671	778	862
14. Germany,Fed,Rep (D.M.)	228	234	243	240	257
15. Netherlands (f)	60	62	66	64	70
16. Australia (A.$)	12 709	14 661	17 220	18 063	18 032
17. Italy (Lira)	122 675	151 751	171 323	18 804	...
18. Canada (C.$)	31	32	35	37	39
19. Yugoslavia (Dinar)	291	341	452	568	727
20. Iran (Rial)	...	1 689	2 258	...	...
21. Iraq (Dinar)	...	...	...	...	...
22. Denmark (Krone)	68	75	83	93	105
23. Finland (Markka)	11 496	14 087	14 979	17 186	19 917
24. Sweden (Krona)	58	67	79	86	94
25. Belgium (Franc)	784	804	...	...	...

Q4 = Fourth Quarter
1981 = End of December
Sumber/Source : UN. Monthly Bulletin of Statistics Vol. XXXVII, July 1983.

http://www.bps.go.id

TABEL / Table : XII.7.

NERACA PERDAGANGAN BEBERAPA NEGARA
Balance of Trade of Selected Countries
1978 - 1982

US.$ 1 000 000

NEGARA/Country		1978	1979	1980	1981	1982
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	M	6 690	7 202	10 834	13 271	16 858
	X	11 643	15 590	21 909	22 260	22 293
	B	4 953	8 388	11 075	8 989	5 435
2. Malaysia	M	6 486	8 661	12 139	13 132	...
	X	8 042	12 013	14 345	12 884	...
	B	1 557	3 352	2 207	- 248	...
3. Philippines	M	5 143	6 613	7 727	7 946	...
	X	3 425	4 601	5 788	5 722	...
	B	- 1 718	- 2 012	- 1 939	- 2 224	...
4. Singapore	M	13 049	17 644	23 589	27 608	28 047
	X	10 134	14 233	19 376	20 967	20 788
	B	- 2 915	- 3 410	- 4 214	- 6 640	- 7 260
5. Thailand	M	5 381	7 190	9 454	10 014	8 544
	X	4 075	5 288	6 505	6 918	6 953
	B	- 1 306	- 1 902	- 2 949	- 3 096	- 1 591
6. India	M	7 854	10 142	14 090	15 654	14 088
	X	6 650	7 850	8 378	8 373	8 111
	B	- 1 205	- 2 292	- 5 712	- 7 282	- 5 977
7. Pakistan	M	3 285	4 056	5 350	5 342	5 298
	X	1 475	2 056	2 588	2 880	2 381
	B	- 1 810	- 2 000	- 2 762	- 2 461	- 2 917
8. Korea Rep	M	14 972	20 339	22 292	26 131	24 251
	X	12 711	15 055	17 505	21 254	21 853
	B	- 2 261	- 5 283	- 4 787	- 4 878	- 2 398
9. Japan	M	79 340	110 671	140 523	143 287	131 932
	X	97 544	103 045	129 812	152 016	138 911
	B	18 204	- 7 625	- 10 712	8 729	6 979
10. United States	M	186 044	222 228	256 984	273 352	254 884
	X	143 766	182 025	220 786	233 739	212 275
	B	- 42 278	- 40 203	- 36 198	- 39 613	-42 610
11. U.S.S.R.	M	50 546	57 771	68 522	78 210	77 793
	X	52 219	64 761	76 449	87 399	86 949
	B	1 673	6 991	7 927	9 189	9 156
12. Canada	M	43 868	53 685	59 227	66 010	54 825
	X	46 567	56 053	65 123	69 907	68 393
	B	2 698	2 368	5 896	3 897	13 567
13. United Kingdom	M	78 555	102 969	119 925	102 722	99 656
	X	71 679	91 030	115 114	102 820	96 994
	B	- 6 876	- 11 939	- 4 811	- 98	- 2 663

http://www.bps.go.id

Lanjutan/Continued

US $ 1 000 000

NEGARA/Country		1978	1979	1980	1981	1982
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. France	M	81 762	107 587	135 082	120 924	115 405
	X	76 502	97 572	111 114	100 497	92 268
	B	- 5 260	- 10 015	- 23 969	- 20 426	- 23 138
15. Australia	M	14 120	16 539	20 337	23 768	24 187
	X	14 415	18 667	22 031	21 767	22 002
	B	295	2 129	1 694	- 2 000	- 2 185
16. Germany, Fed Rep	M	121 751	159 618	188 001	163 934	155 856
	X	142 454	171 799	192 930	176 043	176 428
	B	20 703	12 181	4 929	12 109	20 572
17. Netherlands	M	53 037	67 312	76 618	65 921	62 583
	X	50 151	63 697	73 952	68 732	66 322
	B	- 2 886	- 3 616	- 2 666	2 811	3 738
18. Italy	M	56 470	77 906	99 639	91 022	86 211
	X	56 072	72 243	77 659	75 187	73 481
	B	- 398	- 5 662	- 21 980	- 15 835	- 12 731
19. Yugoslavia	M	9 983	13 240	18 279	15 817	...
	X	5 668	6 605	10 770	10 929	...
	B	- 4 315	- 6 635	- 7 508	- 4 888	...
20. I r a n	M	13 549	9 738	12 250	...	...
	X	22 197	19 876	14 291	10 548	17 610
	B	8 648	10 138	2 041	...	...
21. I r a q	M	4 213	...	...	...	...
	X	11 061	21 431	26 278	10 530	10 230
	B	6 848	...	...	...	...
22. Denmark	M	14 812	18 679	19 742	17 803	17 162
	X	11 885	1 482	17 190	16 250	15 527
	B	- 2 927	- 3 837	- 2 553	- 1 553	- 1 634
23. Finland	M	7 868	11 400	15 641	14 202	13 380
	X	8 572	11 175	14 153	14 015	13 128
	B	704	- 224	- 1 488	- 187	- 252
24. Sweden	M	20 529	28 736	33 526	28 845	27 573
	X	21 794	27 605	30 932	28 683	26 822
	B	1 203	- 1 130	- 2 594	- 162	- 750
25. Belgium	M	48 613	60 917	71 874	62 464	58 033
	X	44 961	56 705	64 664	55 705	52 394
	B	- 3 651	- 4 212	- 7 210	- 6 759	- 5 640
26. Poland	M	16 089	17 584	19 089	15 224	10 248
	X	14 114	16 249	16 997	13 182	11 208
	B	- 1 975	- 1 335	- 2 092	- 2 042	- 960

http://www.bps.go.id